UNITED TRACTORS
member of ASTRA

BUILDING RESILIENCE



Laporan Tahunan
Annual Report
2023

Daftar Isi

Contents

17 **Ikhtisar Utama**
Main Highlights

35 **Laporan Manajemen**
Management Reports

83 **Profil Perusahaan**
Company Profile

159 **Analisis & Pembahasan Manajemen**
Management Discussion & Analysis

251 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

341 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
Corporate Social Responsibility and Environment

343 **Laporan Keuangan 2023**
2023 Financial Statements

Sangkalan
Laporan Tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan yang beberapa diantaranya dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*), yang memiliki prospek risiko dan ketidakpastian, dan kenyataan yang terjadi mungkin dapat secara material berbeda dengan apa yang terdapat dalam pernyataan.

Disclaimer
This Annual Report contains statements, some of which may be considered forward looking statements, which have the prospect of risk and uncertainty, and their actual development may be materially different from that which is stated.

BUILDING RESILIENCE

Pasar komoditas global terus terkoreksi di sepanjang tahun 2023 setelah mengalami kondisi *commodity supercycle* terutama sebagai dampak konflik geopolitik di Eropa. PT United Tractors Tbk ("UT" atau "United Tractors" atau "Perseroan") menavigasi volatilitas harga batu bara dengan terus menciptakan keunggulan dan efisiensi operasional yang berkelanjutan.

Sejalan dengan Aspirasi Keberlanjutan 2030 United Tractors, Perseroan tetap konsisten melakukan transisi dan transformasi usaha ke sektor mineral dan energi terbarukan. Di sisi lain, Perseroan tetap fokus mengelola bisnis utama agar menjadi lebih optimal dan produktif, sehingga dapat menjadi mesin pertumbuhan yang dapat diandalkan untuk mendukung strategi diversifikasi dan transisi ke portofolio bisnis baru yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

The global commodity market continues to be corrected throughout 2023 after experiencing a commodity supercycle especially as an impact of geopolitical conflicts in Europe. PT United Tractors Tbk ("UT" or "United Tractors" or "the Company") navigates coal price volatility by continuing to create sustainable operational excellence and efficiency.

In line with the United Tractors 2030 Sustainability Aspiration, the Company remains consistent in transitioning and transforming its business into the mineral and renewable energy sectors. On the other hand, the Company remains focused on managing its core business so that it becomes more optimal and productive to become a reliable growth engine to support its diversification strategy and transition to a new, more resilient, and sustainable business portfolio.

Kesinambungan Tema

Continuity of Themes



2019

DIVERSIFY FOR SUSTAINABILITY

Tahun 2019 bukanlah tahun yang mudah bagi Perseroan untuk menjaga konsistensi pertumbuhan kinerja di tengah ketidakpastian ekonomi global dan harga komoditas batu bara yang terus tertekan sepanjang tahun. Namun penerapan strategi diversifikasi portofolio ke segmen usaha yang tidak terkait batu bara termal sejak beberapa tahun lalu mulai menunjukkan hasil yang positif. Didukung oleh 6 (enam) pilar usaha, Perseroan akan segera memiliki portofolio yang berimbang dan sinergis antara bisnis terkait batu bara termal dan non-batu bara termal dalam menghasilkan kontribusi pendapatan yang berkelanjutan.

Segmen usaha Pertambangan Emas telah memberikan kontribusi penting bagi pendapatan konsolidasian Perseroan di tahun 2019. Di sektor non-pertambangan, segmen usaha Industri Konstruksi siap mengambil peluang proyek-proyek infrastruktur nasional serta proyek konstruksi yang membutuhkan kompetensi khusus. Sedangkan di segmen usaha Energi, PLTU Jawa-4 2x1.000 MW akan segera menjadi mesin pertumbuhan baru bagi Perseroan.

2019 was not an easy year for the Company to maintain consistent performance growth amid the global economic uncertainty and coal commodity prices that continued to be depressed throughout the year. However, the implementation of portfolio diversification strategies to non-thermal coal business segments since the last few years began to show positive results. Supported by 6 (six) business pillars, the Company will soon have a balanced and synergistic portfolio between businesses related to thermal coal and non-thermal coal in generating sustainable revenue contributions.

Gold Mining business segment has made a meaningful contribution to the Company's consolidated revenues in 2019. In the non-mining sector, the Construction Industry business segment is ready to take advantage of national infrastructure projects and construction projects that require special competencies. Whereas in the Energy business segment, Java-4 PLTU 2x1,000 MW will soon become the Company's new growth.



2020

RESOLUTE & RESILIENT

Berlanjutnya penurunan harga batu bara dan dampak negatif pandemi COVID-19 terhadap kondisi perekonomian domestik dan global, telah berimbas pada kinerja Perseroan pada tahun 2020.

Di tengah situasi dan kondisi tersebut, Perseroan tetap teguh berupaya mengejar target-target yang telah ditentukan dan mencari solusi untuk mengatasi berbagai kendala yang timbul. Seluruh lini usaha tetap konsisten melakukan efisiensi biaya dan meningkatkan kompetensi individu maupun organisasi. Kolaborasi dan sinergi antar-lini maupun dengan prinsipal, mitra dan pelanggan juga terus diperkuat, sementara budaya inovasi sebagai kunci utama pertumbuhan bisnis terus ditumbuhkan di kalangan seluruh insan UT. Dengan ini semua, United Tractors membuktikan diri tetap tangguh bertahan menghadapi tantangan dan senantiasa berupaya menjadi yang terdepan dalam setiap aktivitas bisnis yang dijalankan.

The continued decline in coal prices and the negative impact of the COVID-19 pandemic on domestic and global economic conditions, has affected the performance of the Company in 2020.

In the midst of these situation and condition, the Company stands resolute in pursuing determined targets and seeking solutions to overcome various obstacles that arise. All business lines remain consistent in making cost efficiency and improving individual and organizational competence. Collaboration and synergy between business lines as well as with principals, partners and customers are also continuously strengthened, while a culture of innovation as the main key to business growth continues to be nurtured among all UT people. With all of this, United Tractors has proven itself resilient in the face of challenges, while striving at all times to be at the forefront of every business activity it carries out.



2021

NEW ENERGY FOR GROWTH

Peningkatan permintaan komoditas global seiring dengan pemulihan ekonomi negara-negara maju membuat situasi bisnis mulai berbalik ke prospek positif. Momentum ini menjadi energi pertumbuhan di seluruh lini bisnis. Perseroan fokus meningkatkan agilitas organisasi dengan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia, mengoptimalkan sumber daya, dan memperkuat sinergi dengan prinsipal untuk menghadapi tantangan dan peluang di sepanjang tahun 2021. Semangat memacu pertumbuhan tetap diimbangi dengan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan dan operasional mengingat kondisi usaha yang masih dipenuhi tantangan multi-dimensi.

Perseroan telah menetapkan bisnis energi baru terbarukan (EBT) sebagai salah satu strategi transisi di bidang energi untuk menuju bisnis yang berkelanjutan. Komitmen transisi energi akan terus diperkuat dengan mempelajari peluang pengembangan sumber-sumber EBT yang tersedia. Saat ini Perseroan fokus untuk meningkatkan kompetensi pada pembangkit listrik tenaga air dan *Rooftop Solar PV* serta menjajaki potensi EBT lainnya seperti PLTS Terapung (*floating solar panel*), *geothermal, waste-to-energy,* dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu.

The rise in global commodity demand coupled with the economic recovery of developed countries has reversed the business climate into a more positive outlook. This propitious momentum drives growth across all lines of business. The Company focuses on enhancing organizational agility by developing the competency of its human capital, optimizing resources, and fostering synergies with principals to overcome challenges and seize opportunities throughout 2021. The Company consistently balances the spirit of spurring growth with the prudence principle in financial and operational management considering the fact that the current business situation remains replete with multidimensional challenges.

The Company has included new and renewable energy (NRE) into its transition strategy in the energy sector towards a sustainable business. The commitment to energy transition will be strengthened by exploring potential NRE sources. The Company currently focuses on increasing competence in hydropower and Rooftop Solar PV plants as well as discovering other potential NRE sources such as floating solar panels, geothermal power, waste-to-energy, and wind turbines.



2022

STRIVING TOWARD SUSTAINABILITY

Lonjakan harga komoditas di pasar global yang jauh melebihi perkiraan, telah mendorong pertumbuhan signifikan pada semua lini bisnis Perseroan yang berbasis industri komoditas sehingga Perseroan berhasil menutup tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang sangat baik.

Meskipun demikian, Perseroan tetap konsisten melakukan transisi dan transformasi bisnis ke sektor mineral dan energi baru terbarukan dengan tujuan sebagai *portfolio rebalancing*, mengurangi ketergantungan pada bisnis terkait batu bara, serta memiliki portofolio bisnis yang lebih berkelanjutan.

Perseroan senantiasa mengedepankan diversifikasi bisnis sebagai bagian dari penerapan praktik keberlanjutan dan implementasi ESG (*Environmental, Social, & Governance*) untuk dapat bersama-sama membangun masa depan bangsa yang lebih baik sekaligus mendukung pemerintah mencapai target penurunan emisi karbon. Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip ESG secara holistik di seluruh kegiatan bisnis maupun operasional untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The surge in commodity prices in the global market which far exceeded expectations, has driven significant growth in all the Company's commodity-based business lines so that the Company managed to close 2022 with excellent performance.

Nevertheless, the Company consistently transitions and transforms its business into mineral and new and renewable energy sectors to rebalance the portfolio, reduce dependence on coal-related businesses, and having a more sustainable business portfolio.

The Company always prioritizes business diversification as part of sustainability practices and ESG (Environmental, Social, & Governance) implementation to be able to jointly build a better future for the nation while at the same time supporting the government in achieving its carbon emission reduction target. The Company implements ESG principles holistically in all business and operational activities to achieve sustainable growth.

Sekilas Keberlanjutan United Tractors

United Tractors' Sustainability at a Glance

Sejalan dengan Aspirasi Keberlanjutan 2030 United Tractors yang menjadi panduan grup Perseroan untuk mencapai masa depan yang berkelanjutan, strategi pengembangan bisnis Perseroan difokuskan pada sektor pertambangan mineral dan energi terbarukan.

In line with the United Tractors 2030 Sustainability Aspiration as the Company group's guide to achieving a sustainable future, the Company's business development strategy is focused on the mineral mining and renewable energy sectors.

Frans Kesuma
Presiden Direktur | President Director



Aspirasi Keberlanjutan 2030 UT
UT 2030 Sustainability Aspiration

Pencapaian Grup Perseroan di Tahun 2023
The Company's Achievement in 2023

10.84%

Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gases Emission Reduction

Setara dengan 413,593.54 ton CO_2eq penurunan emisi gas rumah kaca
Equivalent to 413,593.54 tons of CO2eq reduction in greenhouse gas emissions

32.47%

Bauran Energi Terbarukan
Renewable Energy Mix

Setara dengan 21,392,050.87 GJ Bauran Energi Terbarukan
Equivalent to 21,392,050.87 GJ Renewable Energy Mix

28.81%

Penurunan Intensitas Pengambilan Air
Water Withdrawal Intensity Reduction

54.90%

Limbah Padat Terolah
Solid Waste Diverted

0.091

Tingkat *Lost Time Injury* (LTI)
Lost Time Injury (LTI) Rate

98,148

Jumlah Penerima Manfaat Pengembangan Masyarakat Baru
New Community Development Beneficiaries

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Pencapaian United Tractors di Tahun 2023 | United Tractors' Achievement in 2023

1,993
Penerima Manfaat
Beneficiaries

104
UMKM Binaan UT Hasil Kolaborasi dengan YDBA dan Kemenkop UKM RI
UMKM Assisted by UT Result of Collaboration with YDBA and the Indonesian Ministry of Cooperatives and SMEs

464
Tenaga Kerja yang Terserap atas Aktivitas UMKM Binaan
Labor Absorbed by the Activities of Assisted MSMEs

195
Petani Binaan di dalam Program Bina Tani 2023
Farmers in the Bina Tani 2023 Program



3,731
Penerima Manfaat
Beneficiaries

2,295
Peserta SOBAT Tangguh
SOBAT Tangguh Participants

860
Peserta Kampung Tangguh Bencana (KATANA)
Kampung Tangguh Bencana (KATANA) Participants

20
Lokasi
Location

UTFUTURE | UTGROWTH | UTCARE | UTACTION | UTREES

29,985
Penerima Manfaat
Beneficiaries

1,629
Sekolah Binaan United Tractors (SOBAT) Seluruh Jenjang
United Tractors (SOBAT) Fostered School at All Levels

114
Guru Tersertifikasi melalui Program Sertifikasi Guru
Teachers Certified through the Teacher Certification Program

184
Orang Mengikuti Program Magang Guru
People Participating in the Teacher Internship Program

10,353
Penerima Manfaat
Beneficiaries

3,413
Kantong Darah yang Terkumpul pada Program Donor Darah
Blood Bags Collected in the Blood Donation Program

92
Posyandu Binaan di Area Cabang & Site UT
Fostered Posyandu in UT Branch & Site Area

98
Balita yang Berhasil Keluar dari Stunting melalui Program TUNTAS
Toddlers who have Successfully Overcome Stunting through the TUNTAS Program

2,263
Penerima Manfaat
Beneficiaries

123,873
Pohon pada Program Trees Planting
Trees in the Trees Planting Program

14
Bank Sampah di Area Cabang & *Site* UT
Waste Bank in UT Branch & Site Area

35
Hewan Konservasi
Conservation Animals



Produk Baru
New Products



KOMATSU PC 2000-11R
Pembaruan pada mode kerja baru, yaitu mode P+, yang mampu menghasilkan produktivitas 12% lebih tinggi dan efisiensi bahan bakar 7% lebih tinggi dari generasi sebelumnya pada mode kerja.

Update on the new working mode, namely P+ mode, which is capable of generating 12% higher productivity and 7% higher fuel efficiency than the previous generation's working mode.



KOMATSU PC 71-7
Dengan teknologi *Fuel Injection Pump* (FIP), produk ini mampu menghemat konsumsi bahan bakar hingga 32% dan biaya *maintenance* yang lebih terjangkau.

With Fuel Injection Pump (FIP) technology, this product is capable of saving fuel consumption by up to 32% and offering more affordable maintenance costs.



BOMAG BW 212D-5SL
Generasi terbaru *single drum roller* untuk kelas 11 ton yang dapat menghasilkan pemadatan tanah terbaik dan *comply* dengan bahan bakar B35.

The latest generation single drum roller for the 11-ton class capable of providing optimal soil compaction and compliant with B35 fuel requirements.

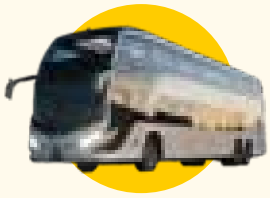

SCANIA NEW BUS GENERATION
Memiliki standar emisi Euro 5 yang memiliki keunggulan teknologi, termasuk dapat menggunakan bahan bakar biodiesel B35-B100.

Has the Euro 5 emission standards featuring advanced technology, including the ability to use biodiesel B35-B100 fuel.

Diversifikasi Bisnis
Business Diversification

01

Pengambilan 19,99% kepemilikan saham di Nickel Industries Limited.
Acquisition of 19.99% shares in Nickel Industries Limited.

02

Melalui PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) menyelesaikan transaksi pengambilan 70% kepemilikan saham di PT Stargate Pasific Resources (SPR).
Through PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) completed the transaction of taking 70% share ownership in PT Stargate Pacific Resources (SPR).

03

Melalui DTN menyelesaikan transaksi pengambilan 66,67% kepemilikan saham PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR).
DTN completed the transaction to acquire 66.67% stake in PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR).

04

Melalui PT Energia Prima Nusantara (EPN) telah menandatangani dokumen terkait penyelesaian akuisisi PT Supreme Energy Sriwijaya (SES) sebesar 49,6%.
PT Energia Prima Nusantara (EPN) has signed documents regarding the completion of the acquisition of a 49.6% share in PT Supreme Energy Sriwijaya (SES).

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

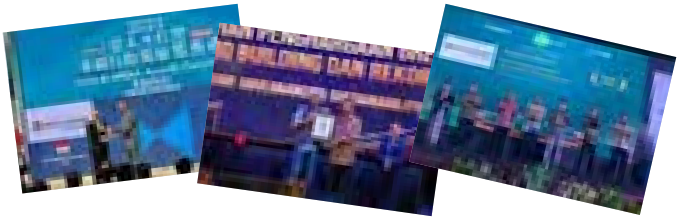

Sertifikasi | Certification

1. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan yang telah diperbarui pada 25 Mei 2023
2. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) tentang Pengendalian Risiko yang Berkaitan dengan Kegiatan Kerja yang telah diperbarui pada 29 Maret 2019 (diperbarui 27 Februari 2023)
3. ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang telah diperbarui pada 6 Februari 2023

1. ISO 14001:2015 on Environmental Management System which has been updated on May 25, 2023
2. Occupational Safety and Health Management System (SMK3) on Controlling Risks Related to Work Activities which was updated on March 29, 2019 (renewed February 27, 2023)
3. ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety (OHS) Management System which has been updated on February 6, 2023

Penghargaan | Awards

1. Best Corporate Sustainability Award 2023
2. TrenAsia ESG Award 2023
3. Environmental and Social Innovation Award 2023
4. Asian Pacific Sustainability Award 2023 di Taiwan
5. Indonesia Green & Sustainable Companies 2023
6. Sertifikat Greenship Existing Building
7. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) 2023 Peringkat EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
8. Rekor MURI (Museum Rekor Dunia Indonesia)

1. Best Corporate Sustainability Award 2023
2. TrenAsia ESG Award 2023
3. Environmental and Social Innovation Award 2023
4. Asian Pacific Sustainability Award 2023 in Taiwan
5. Indonesia Green & Sustainable Companies 2023
6. Greenship Existing Building Certificate
7. Company Performance Rating Assessment Program (PROPER) 2023 GOLD rating from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK)
8. MURI Record (Indonesian World Record Museum)

Pengembangan SDM
People Development





640,510
Partisipan UTSMART
UTSMART Participants

100%
Cakupan Pelatihan
Training Coverage

	Jenis Types	Jumlah Rata-rata Total Average	Peningkatan Improvement
Kualitas Peningkatan Pengetahuan Knowledge Improvement Quality	Pre-test Fase 10	49.71	▲ 85%
	Post-test Fase 10	92.06	
Kualitas Peningkatan Skill Skill Enhancement Quality	Pre-Evaluasi Fase 70	57.08	▲ 40%
	Post-Evaluasi Fase 70	79.9	

Training Karyawan
Employee Training

Keterangan Description	2022	2023
Direksi | BOD	104	114
GM Level | GM Level	104	114
Manajer Level | Manager Level	272	573
Supervisor | Supervisors	380	397
Staf | Staff	260	308
Total	**1,120**	**1,506**

Rata-rata Jam Pelatihan/ orang (jam)
Average Training Hours/ person (hours)

Strategi Korporasi
Corporate Strategy

01

Differentiation

Untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.
To enhance competitive advantage.

02

Diversification

Untuk memiliki portofolio bisnis yang lebih berimbang dan dapat menghasilkan kontribusi pendapatan berkelanjutan dalam jangka panjang.
To have balanced business portfolio and ability to generate a sustainable earning contributions for the longterm.

03

Digitalization

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memberi nilai lebih bagi para pelanggan, meningkatkan efektivitas, produktivitas kerja, serta menciptakan peluang usaha lainnya.
To improve service quality and to provide higher values to the customers, to increase effectiveness and work productivity, as well as to create other business opportunities.

INISIATIF STRATEGIS 2023

Pada tahun 2023, Perseroan resmi masuk ke bisnis nikel setelah menuntaskan proses akuisisi 19,99% saham-saham Nickel Industries Limited (NIC) dan 70% saham-saham PT Stargate Pasific Resources (SPR), perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Nikel di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, yang memiliki cadangan nikel *low-high grade* dan PT Stargate Mineral Asia (SMA), perusahaan pemegang Izin Usaha Industri yang akan mengembangkan dan membangun smelter nikel serta menyelesaikan transaksi pengambilan 66,67% saham-saham PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR), yang merupakan perusahaan induk dengan kepemilikan 30% saham SPR dan SMA.

Di segmen Energi, Perseroan masuk ke sektor panas bumi dengan mengakuisisi saham PT Supreme Energy Sriwijaya (SES) sebesar 49,6%. SES merupakan pemegang 25,2% saham PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), perusahaan yang memiliki Izin Panas Bumi dengan kapasitas 2x49 MW. SERD berlokasi di Kabupaten Lahat, Kota Pagar Alam, dan Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

2023 STRATEGIC INITIATIVES

In 2023, the Company officially entered the nickel business after completing the acquisition process of 19.99% of Nickel Industries Limited (NIC) shares and 70% of PT Stargate Pacific Resources (SPR) shares, the company holding the Nickel Production Operation Mining Business License in North Konawe, Southeast Sulawesi, which has low-high grade nickel reserves and PT Stargate Mineral Asia (SMA), a company holding an Industrial Business License which will develop and build a nickel smelter and acquire 66.67% shares ownership of PT Anugerah shares Surya Pacific Resources (ASPR), the holding company which has 30% ownership of SPR and SMA.

In the Energy segment, the Company entered the geothermal sector by acquiring a 49.6% stake in PT Supreme Energy Sriwijaya (SES). SES is a 25.2% shareholder of PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), a company that has a Geothermal Permit with a capacity of 2x49 MW. SERD is located in Lahat Regency, Pagar Alam City, and Muara Enim Regency, South Sumatera Province.



Mesin Konstruksi
Construction Machinery



Penjualan Alat Berat Komatsu
Komatsu Heavy Equipment Sales

5,270 Unit Units

▼ 8%

Penjualan Suku Cadang dan Jasa Pemeliharaan
Spare Parts Sales and Maintenance Services

Rp11.6 Triliun Trillion

▲ 12%

Pendapatan Bersih Mesin Konstruksi
Construction Machinery Net Revenues

Rp36.6 Triliun Trillion

▲ 0.4%

Kontraktor Penambangan
Mining Contracting



Produksi Batu Bara
Coal Production

129 **Juta ton**
Million tons

▲ **11%**

Volume Pemindahan Tanah
Overburden Removal Volume

1,158 **Juta bcm**
Million bcm

▲ **21%**

Pendapatan Bersih Kontraktor Penambangan
Mining Contracting Net Revenues

Rp54.0 **Triliun**
Trillion

▲ **14%**

Pertambangan
Mining

Pertambangan Batu Bara
Coal Mining



Volume Penjualan Batu Bara
Coal Sales Volume

11.8 **Juta ton** Million tons

▲ 19%

Pendapatan Bersih Pertambangan Batu Bara
Coal Mining Net Revenues

Rp30.5 **Triliun** Trillion

▼ 2%

Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya
Gold and Other Mineral Mining



Industri Konstruksi
Construction Industry



Pendapatan Bersih Industri Konstruksi
Construction Industry Net Revenues

Rp2.2 **Triliun** Trillion

▲ 136%

Nilai Kontrak Baru yang Diperoleh
New Contract Value Obtained

Rp3.2 **Triliun** Trillion

Energi
Energy



***Rooftop Solar PV* Terpasang**
Rooftop Solar PV Installed

15.1 MWp

Pendapatan Segmen Energi
Revenue of Energy Segment

Rp15.0 Miliar
Billion


KOMATSU
Hybrid
365



Ikhtisar Utama
Main Highlights

18 **Ringkasan Kinerja Keuangan 2023**
2023 Financial Performance Highlights

20 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

24 **Ikhtisar Saham**
Shares Highlights

25 **Informasi Mengenai Aksi Korporasi**
Information on Corporate Action

27 **Pernyataan Tidak Terjadinya Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham**
Statement of Zero Suspension and/ or Delisting of Shares

27 **Informasi Obligasi, Sukuk, dan/ atau Obligasi Konversi**
Information on Bonds, Sukuk, and/ or Convertible Bonds

28 **Peristiwa Penting 2023**
2023 Event Highlights

29 **Penghargaan & Sertifikasi**
Awards & Certification

Ringkasan Kinerja Keuangan 2023

2023 Financial Performance Highlights

Pasar komoditas global masih tumbuh pada tahun 2023 di tengah perlambatan ekonomi global yang disebabkan oleh kenaikan suku bunga bank sentral untuk mengendalikan inflasi, khususnya kenaikan suku bunga The Fed. Didorong permintaan komoditas yang masih tinggi di pasar global dan domestik, Perseroan dapat mempertahankan kinerja yang baik di tahun 2023.

The global commodity market still grew in 2023 amidst the global economic slowdown caused by the central bank's increase in interest rates to control inflation, especially the Fed's increase in interest rates. Driven by the still high demand for commodities in global and domestic markets, the Company was able to maintain good performance in 2023.



Jumlah Aset
Total Assets

Rp154.0 **Triliun** Trillion

▲ 10%

Jumlah Aset Perseroan di Tahun 2023
Total of the Company's Assets in 2023

Laba Bersih
Net Income

Rp20.6 **Triliun** Trillion

▼ 2%

Laba Bersih Perseroan di Tahun 2023
Total of the Company's Net Income in 2023

Ekuitas
Equity

Rp84.0 **Triliun** Trillion

▼ 6%

Jumlah Ekuitas Perseroan di Tahun 2023
Total of the Company's Equity in 2023

Pendapatan Bersih
Net Revenue

Rp128.6 **Triliun** Trillion

▲ 4%

Pendapatan Bersih Perseroan di Tahun 2023
Total of the Company's Net Revenue in 2023

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Summarised Consolidated Statements of Financial Position

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023	% Change	Description
Kas dan Setara Kas	12,090,661	20,498,574	33,321,741	38,281,513	18,596,609	-51%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	19,859,330	10,138,299	12,207,387	17,633,542	20,398,661	16%	Trade Receivables
Persediaan	11,189,294	8,197,071	9,660,089	15,644,879	17,266,705	10%	Inventories
Aset Lancar Lain-lain	8,041,571	5,670,634	5,676,739	7,624,871	6,611,706	-13%	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	31,252,427	29,601,652	28,721,366	32,469,707	40,299,764	24%	Other Non-current Assets
Aset Tetap	27,469,005	24,319,373	20,456,694	23,677,857	36,001,559	52%	Fixed Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	1,811,087	1,375,360	2,517,340	5,145,851	14,853,244	189%	Investments in Associates and Joint Ventures
Jumlah Aset	111,713,375	99,800,963	112,561,356	140,478,220	154,028,248	10%	Total Assets
Utang Usaha	20,909,134	10,272,648	14,517,987	24,848,751	29,110,573	17%	Trade Payables
Liabilitas Jangka Pendek	32,585,529	20,943,824	30,489,218	42,037,402	43,038,299	2%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	18,017,772	15,709,999	10,249,381	8,926,993	26,954,386	202%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	50,603,301	36,653,823	40,738,599	50,964,395	69,992,685	37%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	61,110,074	63,147,140	71,822,757	89,513,825	84,035,563	-6%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	111,713,375	99,800,963	112,561,356	140,478,220	154,028,248	10%	Total Liabilities and Equity
Belanja Modal/ Investasi	10,813,289	4,671,216	4,661,449	10,906,922	20,540,016	88%	Capital Expenditure/ Investment
Modal Kerja Bersih	9,785,589	7,753,926	7,087,601	8,174,913	8,223,094	1%	Net Working Capital

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Summarised Consolidated Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023	% Change	Description
Pendapatan Bersih	84,430,478	60,346,784	79,460,503	123,607,460	128,583,264	4%	Net Revenue
Laba Bruto	21,230,653	12,989,293	19,664,961	34,758,688	35,786,237	3%	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	15,476,885	7,011,186	14,462,250	29,446,041	28,720,340	-2%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(4,342,244)	(1,378,761)	(3,853,983)	-6,452,368	-6,590,244	2%	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	11,134,641	5,632,425	10,608,267	22,993,673	22,130,096	-4%	Profit of The Year
Laba/ (Rugi) Setelah Pajak yang Diatribusikan Kepada:							Profit/ (Loss) After Tax Attributable to:
· Pemilik Entitas Induk	11,312,071	6,003,200	10,279,683	21,005,105	20,611,775	-2%	· Owners of The Parent
· Kepentingan Nonpengendali	(177,430)	(370,775)	328,584	1,988,568	1,518,321	-24%	· Non-controlling Interests
Jumlah Pendapatan Komprehensif	8,750,856	5,417,963	11,952,260	28,048,594	21,142,807	-25%	Total Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan Kepada:							Total Comprehensive Income Attributable to:
· Pemilik Entitas Induk	9,043,173	5,744,288	11,562,960	25,696,968	19,720,991	-23%	· Owners of The Parent
· Kepentingan Nonpengendali	(292,317)	(326,325)	389,300	2,351,626	1,421,816	-40%	· Non-controlling Interests
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	3,730	3,730	3,730	3,632	3,632	0%	Total Outstanding Shares (in million of shares)
Laba Bersih per Saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh) Dasar dan Dilusian	3,033	1,609	2,756	5,679	5,675	-0.1%	Earnings per Share (expressed in full Rupiah) - Basic and Diluted
Dividen (dinyatakan dalam Rupiah penuh) per Saham	1,213	644	1,240	7,003	*	-	Dividends (expressed in full Rupiah) per Share

* Menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada bulan April 2024
Awaiting the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in April, 2024

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Rasio-Rasio	2019	2020	2021	2022	2023	Ratios
Marjin Laba Bersih	13.4%	9.9%	12.9%	17.0%	16.0%	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	25.1%	21.5%	24.7%	28.1%	27.8%	Gross Profit Margin
Imbalan Ekuitas Rata-rata	19.2%	9.7%	15.2%	26.0%	23.8%	Return on Average Equity (ROE)
Imbalan Aset Rata-rata	9.9%	5.7%	9.7%	16.6%	14.0%	Return on Average Assets (ROA)
Utang/ Ekuitas	0.23	0.20	0.13	0.03	0.22	Debt/ Equity
Utang/ Aset	0.13	0.13	0.08	0.02	0.12	Debt/ Assets
Periode Penagihan (Hari)	86	61	56	52	58	Receivable Turnover (Days)
Periode Persediaan (Hari)	65	63	59	64	68	Inventory Turnover (Days)
Rasio Lancar	1.6	2.1	2.0	1.9	1.5	Current Ratio

Aset & Pertumbuhan Aset
Assets & Assets Growth

dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah

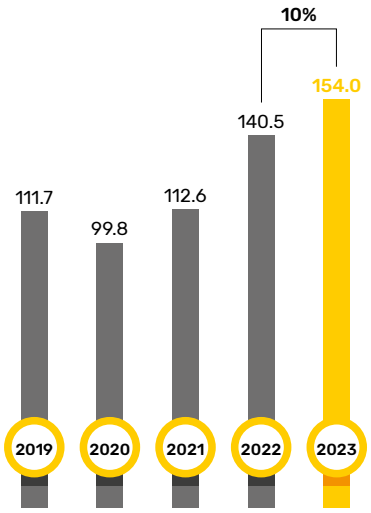

Pendapatan Bersih & Pertumbuhan Pendapatan Bersih
Net Revenue and Net Revenue Growth

dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah

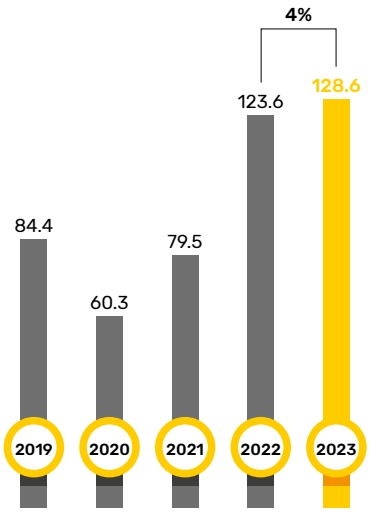

Marjin Laba Bersih
Net Profit Margin

dalam persentase | in percentage

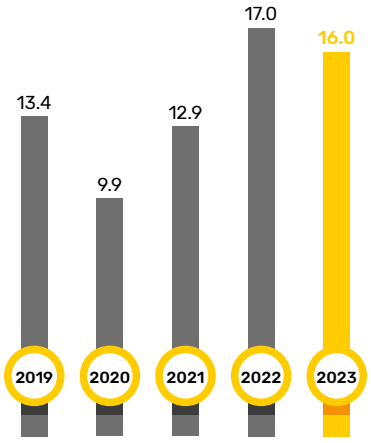

Marjin Laba Kotor
Gross Profit Margin

dalam persentase | in percentage

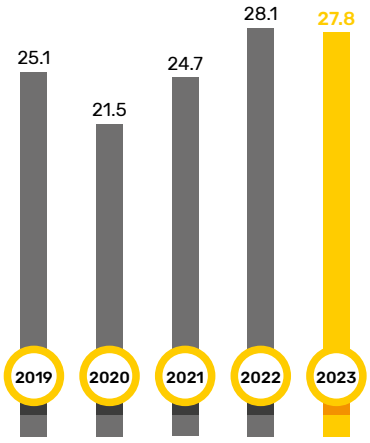

Imbalan Ekuitas Rata-rata (ROE)
Return on Average Equity (ROE)

dalam persentase | in percentage

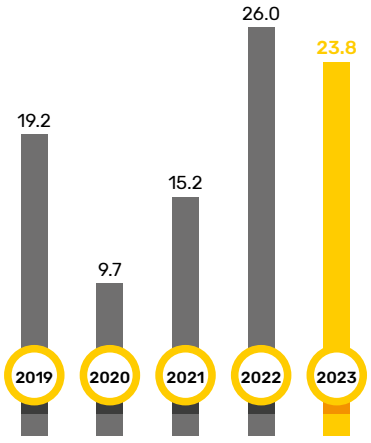

Imbalan Aset Rata-Rata (ROA)
Return on Assets (ROA)

dalam persentase | in percentage

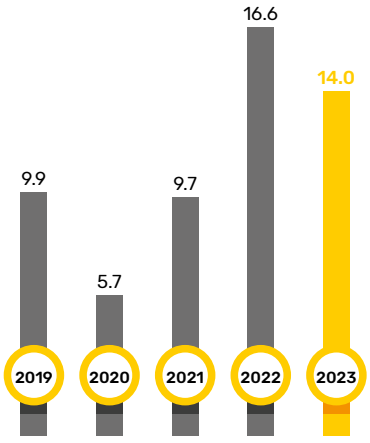

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

PERGERAKAN SAHAM TAHUN 2023
Share Movements 2023

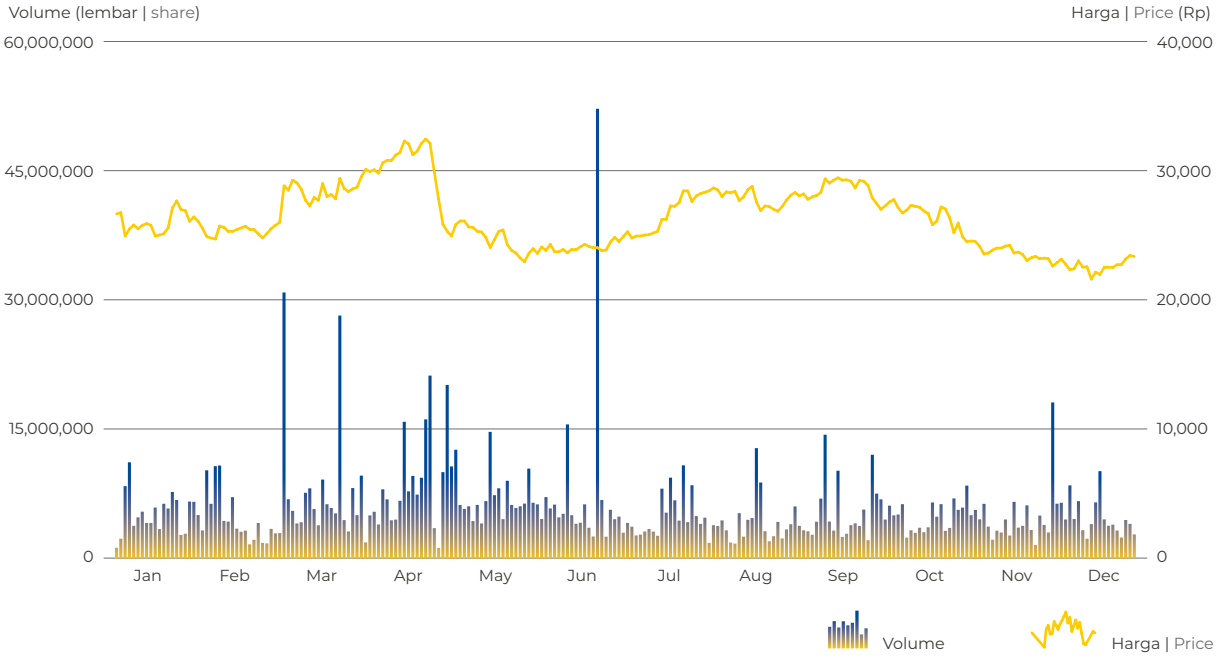

PERGERAKAN SAHAM TAHUN 2022
Share Movements 2022

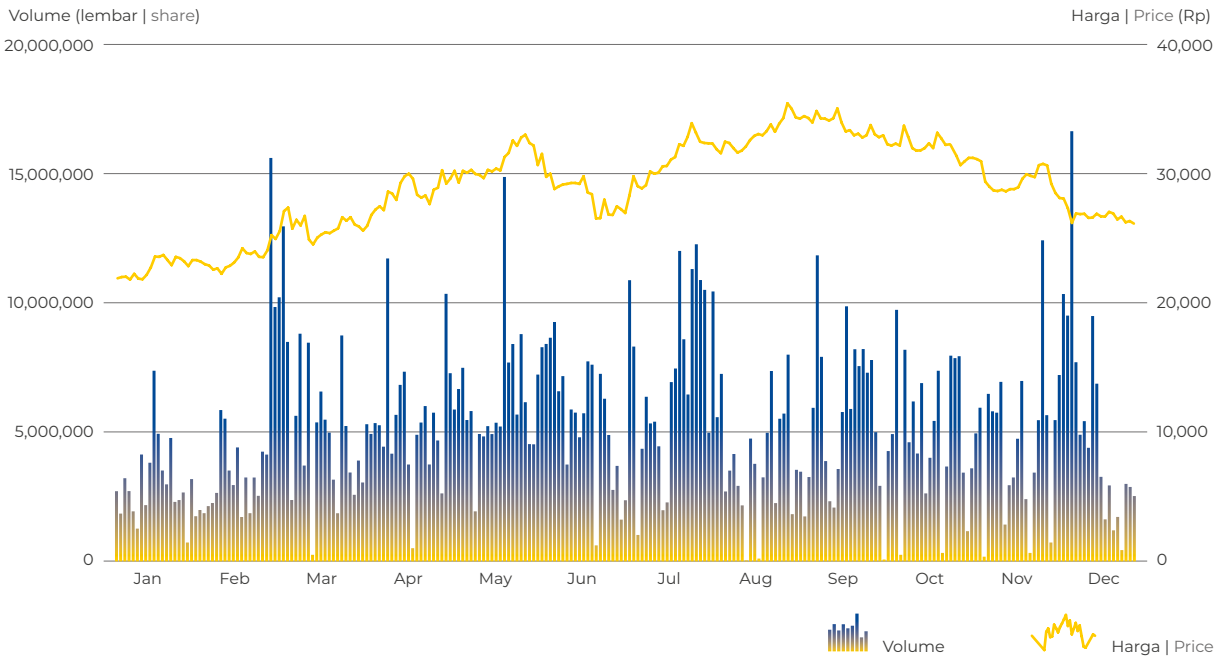

Periode Period	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Volume (lembar | share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (dalam Rupiah | In Rupiah)	Periode Period
2023						
Triwulan Pertama	30,150	23,600	29,100	359,698,300	105,685,645,857,600	First Quarter
Triwulan Kedua	31,700	22,200	23,275	417,872,300	84,530,357,640,400	Second Quarter
Triwulan Ketiga	28,775	22,825	28,250	274,222,100	102,598,608,092,000	Third Quarter
Triwulan Keempat	28,350	20,925	22,625	311,149,000	82,169,681,702,000	Fourth Quarter
2022						
Triwulan Pertama	27,750	21,450	25,550	254,713,794	95,304,952,724,800	First Quarter
Triwulan Kedua	33,375	25,475	28,400	337,166,468	105,935,837,862,400	Second Quarter
Triwulan Ketiga	36,200	26,125	32,825	286,004,204	120,197,325,701,700	Third Quarter
Triwulan Keempat	34,100	25,675	26,075	317,980,187	94,699,423,221,200	Fourth Quarter

Informasi Mengenai Aksi Korporasi

Information on Corporate Action

- Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp5.000.000.000.000 yang tidak akan melebihi 20% dari modal disetor dan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% selama periode sejak tanggal 12 Juli 2022 sampai dengan 11 Januari 2023. Selama periode *buyback*, Perseroan telah membeli kembali saham sebanyak 98.326.000 lembar saham dengan nilai Rp3.183.285.244.849, tidak termasuk biaya transaksi.

- The Company buys back the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with a maximum amount of Rp5,000,000,000,000 which will not exceed 20% of the paid-up capital and at least 7.5% of the free float shares during July 12, 2022 until January 11, 2023. During the buyback period, the Company repurchased 98,326,000 shares or equal to Rp3,183,285,244,849, excluding transaction fee.

Informasi Mengenai Aksi Korporasi
Information on Corporate Action

- Pada tanggal 21 September 2023, Perseroan melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) menyelesaikan transaksi pengambilan 19,99% kepemilikan saham di Nickel Industries Limited (NIC) dengan total nilai transaksi sebesar AUD942,7 juta. NIC, perusahaan yang tercatat pada Australian Stock Exchange, merupakan perusahaan di bidang pertambangan dan pengolahan nikel terintegrasi dengan aset utama yang berlokasi di Indonesia.

- On September 21, 2023, the Company, through its wholly owned subsidiary, PT Danusa Tambang Nusantara (DTN), completed the transaction to subscribe for a 19.99% shareholding in Nickel Industries Limited (NIC) with a total transaction value of AUD 942.7 million. NIC, a company listed on the Australian Stock Exchange, is an integrated nickel mining and processing company with major assets located in Indonesia.

- Pada tanggal 30 November 2023, Perseroan melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, DTN menyelesaikan transaksi pengambilan 70% kepemilikan saham di PT Stargate Pasific Resources (SPR), sebuah perusahaan pertambangan nikel dan PT Stargate Mineral Asia (SMA), sebuah perusahaan pengolahan nikel, yang keduanya berlokasi di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, dengan total nilai transaksi sebesar Rp3,2 triliun. Setelah itu, pada tanggal 1 Desember 2023, Perseroan melalui DTN menyelesaikan transaksi pengambilan 66,67% kepemilikan saham PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR), perusahaan induk dengan kepemilikan 30% saham SPR dan SMA dengan nilai total sebesar Rp1,6 triliun.

- On November 30, 2023, the Company through its wholly owned subsidiary DTN completed a transaction to acquire 70% share ownership of PT Stargate Pasific Resources (SPR), a nickel mining company and PT Stargate Mineral Asia (SMA), a nickel processing company, both located in North Konawe, Southeast Sulawesi, for a total investment of Rp3.2 trillion. Subsequently on 1st December 2023, the Company through DTN completed the transaction to acquire 66.67% share ownership of PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR), the holding company which has 30% ownership of SPR and SMA for a total value of Rp1.6 trillion.

- Pada tanggal 27 Desember 2023, Perseroan melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, PT Energia Prima Nusantara (EPN) telah menandatangani dokumen terkait penyelesaian akuisisi 49,6% saham baru yang dikeluarkan oleh PT Supreme Energy Sriwijaya (SES) dengan total nilai transaksi sebesar US$51,9 juta. SES memiliki 25,2% saham PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD) yang memiliki lisensi Izin Panas Bumi dengan kapasitas *existing* sebesar 2x49 MW yang telah beroperasi di Sumatera Selatan.

- On December 27, 2023, the Company, through its wholly owned subsidiary, PT Energia Prima Nusantara (EPN), has signed documents regarding the completion of the acquisition for 49.6% of new shares issued by PT Supreme Energy Sriwijaya (SES) with a total transaction value of US$51.9 million. SES is a 25.2% shareholder of PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), which has a Geothermal license with an existing capacity of 2x49 MW that is already in operation in South Sumatera.

Pernyataan Tidak Terjadinya Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham

Statement of Zero Suspension and/ or Delisting of Shares

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak mendapat Suspensi atau *Delisting* dari pihak regulator ataupun otoritas.

During the financial year 2023, the Company did not attain any Suspension or Delisting from regulators or authorities.

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/ atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, and/ or Convertible Bonds

Perseroan tidak mengeluarkan obligasi, sukuk, dan/ atau obligasi konversi

The Company does not issue bonds, sukuk, and/ or convertible bonds.

Peristiwa Penting 2023
2023 Event Highlights

18
Januari | January

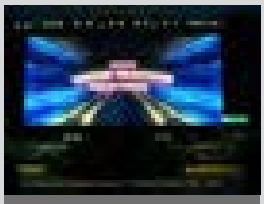

Peresmian Museum Virtual UT yang mengabadikan kiprah dan karya United Tractors selama 50 tahun di Indonesia.
Inauguration of UT Virtual Museum that immortalizes the milestones and work of United Tractors for 50 years in Indonesia.

12
April | April



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022.
Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2022.

4
Juli | July



Kalimantan Prima Persada berinvestasi pengadaan Excavator Hybrid Komatsu HB365-1 dari United Tractors.
Kalimantan Prima Persada invested in the purchase of Komatsu HB365-1 Hybrid Excavator from United Tractors.

24
Agustus | August

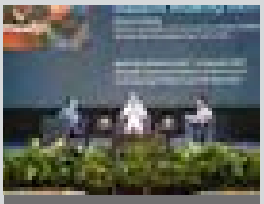

Penyelenggaraan Workshop Wartawan 2023 dengan membawa pesan keberagaman.
Organizing the 2023 Journalists Workshop with the theme of bringing a message of diversity.

11
September | September



Memperkenalkan produk New 20 Ton Class Komatsu Electric Excavator di acara pameran Mining Indonesia 2023 di Jakarta International Expo (JIExpo) Jakarta.
Introducing the New 20 Ton Class Komatsu Electric Excavator product at the 2023 Mining Indonesia exhibition at the Jakarta International Expo (JIExpo) Jakarta.

13
Oktober | October

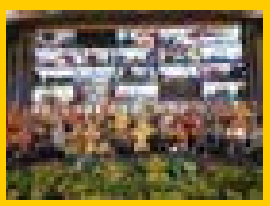

Peringatan Hari Ulang Tahun ke-51 dengan mengusung tema "Berkarya Membangun Keberlanjutan" yang dilaksanakan serentak di seluruh cabang dan *site* UT.
Commemoration of the 51st Anniversary with the theme "Berkarya Membangun Keberlanjutan" which was held simultaneously at all UT branches and sites.

28
Oktober | October

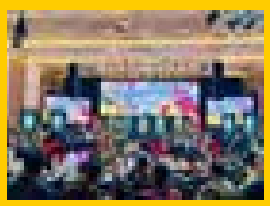

UT Smart Educulture Fest 2023 dengan tema "Keindahan dalam Keberagaman Budaya Indonesia" dalam rangka menyambut Hari Sumpah Pemuda 2023.
UT Smart Educulture Fest 2023 with the theme "Beauty in Indonesia's Culture Diversity" to commemorate the Hari Sumpah Pemuda (Youth Pledge Day) 2023.

28
November | November



Paparan Publik secara daring dalam rangkaian acara Public Expose Live 2023 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).
Online Public Expose in a series of Public Expose Live 2023 events organized by the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certification

Penghargaan

Awards

01



Penghargaan PROPER EMAS 2023 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
2023 GOLD PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

02



IDX Channel Anugerah CSR Award 2023 dari Bursa Efek Indonesia (BEI)
IDX Channel Anugerah CSR Award 2023 from the Indonesian Stock Exchange (IDX)

03



Best Corporate Secretary Award 2023 dari The Icnonomics
Best Corporate Secretary Award 2023 from The Icnonomics

04

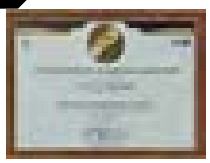

Public Company Entrepreneurial Marketing Award 2023 dari MarkPlus Inc
Public Company Entrepreneurial Marketing Award 2023 from MarkPlus Inc

05



Top CEO 2023 dari Tempo-IDNFinancials
Top CEO 2023 from Tempo-IDNFinancials

06



CSA Award 2023 kategori The Best Industrials Sector on the Main Board dan Best of The Best dari Asosiasi Analisa Efek Indonesia (AAEI)
CSA Award 2023 in the category of The Best Industrials Sector on the Main Board and Best of the Best from the Indonesian Securities Analysis Association (AAEI)

07



Indonesia Best Corporate Sustainability Award 2023 dari Majalah MIX MarComm
Indonesia Best Corporate Sustainability Award 2023 from MIX MarComm Magazine

08



Asia Sustainability Reporting Rating 2023 dari National Center Sustainability Report (NCSR)
Asia Sustainability Reporting Rating 2023 from the National Center Sustainability Report (NCSR)

09



Penghargaan Subroto 2023 kategori Efisiensi Energi sub kategori Bangunan Hijau dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
2023 Subroto Award in the category of Energy Efficiency, sub-category of Green Building from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certification

10

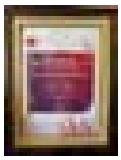

Penghargaan Pemimpin Terpopuler di Media Sosial 2023 kategori Corporate Secretary Swasta Nasional dan Multinasional Tbk pada ajang Jambore PR INDONESIA (JAMPIRO) Ke-9
Most Popular Leader Award in Social Media 2023 in the category of National and Multinational Tbk Private Corporate Secretary at the 9th PR INDONESIA Jamboree (JAMPIRO)

11



Penghargaan Top Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar (BigCap PLCs) 2023 dari Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD)
Top Issuer Award with the Largest Market Capitalization (BigCap PLCs) 2023 from the Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD)

12



Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2023 dari PT Sucofindo bekerja sama dengan para akademisi
Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2023 from PT Sucofindo in collaboration with academics

13



Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2023 dari Humas Indonesia
Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2023 from Indonesian Public Relations

14



Asian Pacific Sustainability Award 2023, Silver Awardee kategori A Sustainability Action Award for Implementation of SDGs dari Taiwan Institute for Sustainable Energy (TAISE)
Asian Pacific Sustainability Award 2023, Silver Awardee category A Sustainability Action Award for Implementation of SDGs from the Taiwan Institute for Sustainable Energy (TAISE)

15



Penghargaan K3 Tahun 2023 dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta
2023 OHS Award from the Office of Manpower, Transmigration and Energy Service, DKI Jakarta Province

16



Empat Penghargaan di Ajang Human Capital on Resilience Excellence Award (HCREA) 2023 dari First Indonesia Magazine untuk kategori:
- **The Best in Women Empowerment Strategy**
- **The Best Organization Structure**
- **The Best Employer Branding**
- **The Most Resilience Company 2023**

Four Awards at the 2023 Human Capital on Resilience Excellence Award (HCREA) from First Indonesia Magazine in the categories:
- The Best in Women Empowerment Strategy
- The Best Organizational Structure
- The Best Employer Branding
- The Most Resilience Company 2023

17



Best Companies to Work For in Asia 2023 dari HR Asia
Best Companies to Work For in Asia 2023 from HR Asia

18



Indeks Tempo-IDNFinancials 52 dari Indomedia Digital
Tempo-IDNFinancials Index 52 from Indomedia Digital

19



Penghargaan K3 Tahun 2023 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
OHS Award 2023 from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

20

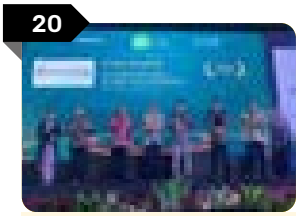

TOP CSR Awards 2023 kategori TOP CSR Awards 2023 Star 4 dan TOP Leader on CST Commitment 2023 dari Top Business
TOP CSR Awards 2023 in the category of TOP CSR Awards 2023 Star 4 and TOP Leader on CST Commitment 2023 from Top Business.

21



Indonesia Green & Sustainable Companies 2023 dari SWA Media Group
Indonesia Green & Sustainable Companies 2023 from SWA Media Group

22



PR Indonesia Awards 2023 dari PR Indonesia
PR Indonesia Awards 2023 from PR Indonesia

23



Top Digital Innovation Awards 2023 dari The Iconomics
Top Digital Innovation Awards 2023 from The Iconomics

24



Indonesia Mining Services Awards 2023 dari Majalah TAMBANG
Indonesia Mining Services Awards 2023 from Majalah TAMBANG

25



Grup UT meraih 16 Juara di ajang InnovAstra ke-39 2023
The UT Group won 16 awards at the 39th InnovAstra event 2023

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certification

Sertifikasi

Certification

Perusahaan Company	Sertifikat Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Issuer
PT United Tractors Tbk – Kantor Pusat PT United Tractors Tbk – Head Office	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2020 – 2023	Lloyd's Register
PT United Tractors Tbk – Kantor Pusat PT United Tractors Tbk – Head Office	ISO 27001:2013 ISO 9001:2015 ISO 20000:2018	2020 – 2023	BSI
PT Acset Indonusa Tbk – Kantor Pusat PT Acset Indonusa Tbk – Head Office	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2020 – 2024	Tuv Nord
PT Acset Indonusa Tbk – Kantor Pusat PT Acset Indonusa Tbk – Head Office	SMK3	2020 – 2023	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Labour
PT United Tractors Pandu Engineering PT United Tractors Pandu Engineering	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2020 – 2023	SAI Global
PT Kalimantan Prima Persada PT Kalimantan Prima Persada	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	BSI
PT Pamapersada Nusantara – Kantor Pusat PT Pamapersada Nusantara – Head Office	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Kantor Pusat PT Pamapersada Nusantara – Head Office	ISO 50001:2018	2020 – 2023	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site KIDE PT Pamapersada Nusantara – Site KIDE	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site ARIA PT Pamapersada Nusantara – Site ARIA	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site ASMI PT Pamapersada Nusantara – Site ASMI	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site ASMI PT Pamapersada Nusantara – Site ASMI	ISO 50001:2018	2020 – 2023	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site SMMS PT Pamapersada Nusantara – Site SMMS	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site SMMS PT Pamapersada Nusantara – Site SMMS	ISO 50001:2018	2020 – 2023	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site ABKL PT Pamapersada Nusantara – Site ABKL	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site KPCS PT Pamapersada Nusantara – Site KPCS	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD

Perusahaan Company	Sertifikat Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Issuer
PT Pamapersada Nusantara – Site INDO PT Pamapersada Nusantara – Site INDO	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site MTBU PT Pamapersada Nusantara – Site MTBU	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site TCMM PT Pamapersada Nusantara – Site TCMM	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site BAYA PT Pamapersada Nusantara – Site BAYA	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site BEKB PT Pamapersada Nusantara – Site BEKB	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Energia Prima Nusantara PT Energia Prima Nusantara	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2022 – 2025	Sucofindo
PT Energia Prima Nusantara PT Energia Prima Nusantara	SMK3	2020 – 2023	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower





Laporan Manajemen
Management Report

36 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

46 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

48 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

78 **Direksi**
Board of Directors

80 **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT United Tractors Tbk**
Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability of Annual Report 2023 PT United Tractors Tbk

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Perseroan mampu menunjukkan kesinambungan pencapaian kinerja yang baik di tengah penurunan signifikan indeks harga acuan batu bara di tahun 2023.

The Company was able to demonstrate continuity in achieving good performance despite the significant decline in the benchmark coal price index in 2023.

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Di tahun 2023, perekonomian global melambat, terutama disebabkan melemahnya ekonomi negara-negara maju seperti Amerika Serikat (AS), Jepang, Korea Selatan, dan negara-negara di kawasan Eropa Barat atau kawasan mata uang Euro. Perekonomian AS di tahun 2023 hanya mampu tumbuh sebesar 2,5% dari 2,1% di tahun 2022 dan masih jauh di bawah pertumbuhan tahun 2021 sebesar 5,9%. Ekonomi negara-negara kawasan mata uang Euro juga melemah dari 3,5% di tahun 2022 menjadi 0,5% pada tahun 2023. Pelemahan ekonomi negara-negara kawasan mata uang Euro tersebut terutama dipengaruhi oleh dampak dari perang Rusia–Ukraina, yang menyebabkan tingginya inflasi serta kenaikan suku bunga bank sentral. Perlambatan ekonomi AS dan negara-negara Eropa juga berimbas pada negara-negara mitra dagang utama mereka

DISTINGUISHED STAKEHOLDERS,

The global economic slowdown in 2023 was mainly attributed to the weakening economies of developed countries, including the United States, Japan, South Korea, and Western European countries or Eurozone countries. For instance, the US economy only grew by 2.5% in 2023 compared to 2.1% in 2022 and significantly lower than the 5.9% growth in 2021. Similarly, the economies of Eurozone countries weakened from 3.5% in 2022 to 0.5% in 2023, mainly due to the impacts of the Russia-Ukraine war, which led to higher inflation and central bank interest rate hikes. Furthermore, the slowdown in the US and European economies has adversely affected the main trading partners of these countries.



Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Di sisi lain, ekonomi China berhasil *rebound* dari 3,0% pada tahun 2022 menjadi 5,2% pada tahun 2023 dipicu oleh pelonggaran aturan *Zero Covid Policy* menjelang akhir tahun 2022.

China's economic growth experienced a rebound from 3.0% in 2022 to 5.2% in 2023, driven by the relaxation of the Zero Covid Policy rules towards the end of 2022.

Dinamika perekonomian dan geopolitik global secara langsung dan tidak langsung memengaruhi perekonomian Indonesia. Tetapi di tengah melambatnya perekonomian global dan menurunnya harga komoditas pokok, Indonesia berhasil mempertahankan kinerja pertumbuhan tahun 2023 sebesar 5,1%, walaupun melambat dibandingkan 5,3% pada tahun 2022. Kegiatan manufaktur mampu bertahan di zona ekspansi sejak pandemi berakhir. Artinya, Indonesia termasuk di dalam kategori negara dengan ekonomi resilien dan kegiatan manufaktur yang tetap positif dan ekspansif.

The dynamics of global economy and geopolitics have a direct and indirect impact on Indonesia's economy. Despite the global economic slowdown and falling prices of staple commodities, Indonesia managed to maintain a growth rate of 5.1% in 2023, albeit slower than the 5.3% in 2022. The manufacturing sector has been able to sustain expansion since the end of the pandemic. This puts Indonesia in the category of countries with resilient economies, characterized by positive and expansive manufacturing activities.

Di sektor perdagangan, kinerja ekspor cenderung turun akibat melemahnya permintaan negara-negara mitra dagang utama Indonesia. Harga komoditas utama ekspor yang memberikan kontribusi penting bagi penerimaan devisa menunjukkan koreksi yang cukup signifikan. Sejak awal tahun 2023, indeks harga acuan batu bara turun sekitar 60%, minyak mentah turun sekitar 15%, gas alam turun sekitar 43%, dan minyak kelapa sawit turun sekitar 15%. Namun, neraca perdagangan Indonesia masih menunjukkan kinerja positif dan mencatatkan surplus dalam 43 bulan berturut-turut sejak Mei 2020. Secara kumulatif, surplus neraca perdagangan dari bulan Januari hingga November 2023 mencapai US$33,6 miliar.

The trade sector in Indonesia has been experiencing a decline in export performance due to weakened demand from its main trading partners. As a result, commodity prices have been affected, with the main commodities experiencing significant corrections. Since the beginning of 2023, coal price index has decreased by about 60%, while crude oil, natural gas, and palm oil have gone down by around 15%, 43%, and 15%, respectively. Despite these challenges, Indonesia's trade balance has shown a positive performance and recorded a surplus for 43 consecutive months since May 2020. The cumulative trade balance surplus from January until November 2023 has reached US$33.6 billion.

Tahun 2023 adalah tahun politik berkaitan dengan persiapan penyelenggaraan Pemilihan Umum nasional di bulan Februari 2024. Hal ini memengaruhi *confidence level* investor, sehingga investor cenderung bersikap *wait and see* sampai adanya kepastian pemerintahan baru. Akibatnya, arus masuk investasi sedikit tertahan.

2023 was a political year with the preparations for the upcoming national General Election scheduled in February 2024. This impacted confidence level of investors, causing them to adopt a wait and see approach towards investment decisions until the new government is formed. As a result, investment inflows had been slightly restrained.

Tetapi realisasi investasi untuk peningkatan kapasitas produksi usaha yang telah berjalan, seperti di sektor industri manufaktur dan jasa, relatif tidak terpengaruh oleh kontestasi politik. Program hilirisasi yang didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah mampu menahan perlambatan investasi di tahun politik. Investasi

However, investment to increase production capacity for existing businesses, such as in the manufacturing and service sectors, was relatively unaffected by political contestation. Various government policies supporting down streaming programs were able to mitigate the slowdown in investment during political year. Downstream

hilirisasi di sektor mineral seperti pembangunan smelter nikel, bauksit, dan tembaga serta pabrik sel baterai kendaraan listrik terus berjalan dan menjadi penopang pertumbuhan investasi.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Secara umum, di tahun 2023, Perseroan mampu menunjukkan kesinambungan pencapaian kinerja yang baik di tengah penurunan signifikan indeks harga acuan batu bara. Pencapaian ini tentu merupakan hasil dari kerja keras Direksi dan seluruh insan Perseroan dengan pedoman tiga prinsip fundamental, yakni kewaspadaan, perencanaan yang tepat, dan eksekusi yang baik.

Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp128,6 triliun, naik 4% dibandingkan Rp123,6 triliun pada tahun 2022, dengan perolehan laba bersih sebesar Rp20,6 triliun, turun 2% dari Rp21,0 triliun pada tahun 2022.

Penurunan harga komoditas berdampak pada seluruh segmen usaha berbasis komoditas. Segmen Mesin Konstruksi membukukan pendapatan sebesar Rp36,6 triliun, relatif stabil dari Rp36,5 triliun pada tahun 2022. Selain dari penjualan unit alat berat, pendapatan tersebut termasuk kontribusi dari penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan yang mencapai Rp11,6 triliun, meningkat 12% dari Rp10,4 triliun pada tahun 2022.

Segmen Kontraktor Penambangan di bawah PT Pamapersada Nusantara (PAMA) menjadi mesin pertumbuhan Perseroan dengan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp54,0 triliun, naik 14% dari Rp47,4 triliun pada tahun 2022. Volume pemindahan tanah naik 21% dari 954 juta *bank cubic metres* (bcm) pada tahun 2022 menjadi 1,2 miliar bcm. Produksi batu bara mencapai 129 juta ton, naik 11% dari 116 juta ton pada tahun 2022.

Segmen Pertambangan Batu Bara yang dijalankan oleh PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) membukukan pendapatan sebesar Rp30,5 triliun, turun 2% dari Rp31,1 triliun pada tahun 2022 disebabkan oleh penurunan rata-rata harga

investment in the mineral sector, such as construction of nickel, bauxite, copper smelters, and electric vehicle battery cell factories, continued to serve as a pillar of investment growth.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Overall, in 2023 the Company was able to maintain good performance despite a significant decline in the coal price index. This was achieved through the hard work of the Board of Directors and all personnel of the Company, by implementing three fundamental principles: vigilance, proper planning, and effective execution.

The Company recorded consolidated revenue of Rp128.6 trillion, a 4% increase compared to Rp123.6 trillion in 2022, with net profit of Rp20.6 trillion, declined 2% compared to Rp21.0 trillion in 2022.

The decline in commodity prices had an impact on all business segments that relied on commodities. The Construction Machinery segment managed to record a revenue of Rp36.6 trillion, slightly higher compared to Rp36.5 trillion in 2022. Aside from the sale of heavy equipment units, the revenue included contributions from spare parts sales and maintenance services amounting to Rp11.6 trillion, which is an increase of 12% from Rp10.4 trillion in 2022.

The Mining Contracting segment, which operates under PT Pamapersada Nusantara, had been the driving force behind the Company's growth. The segment generated a consolidated revenue of Rp54.0 trillion, an increase of 14% from Rp47.4 trillion in 2022. The overburden removal volume increased by 21% from 954 million bank cubic meters (bcm) in 2022 to 1.2 billion bcm. Coal production also increased by 11%, reaching 129 million tons, compared to 116 million tons in 2022.

The Coal Mining segment operated by PT Tuah Turangga Agung, generated a revenue of Rp30.5 trillion, a decrease of 2% from Rp31.1 trillion in 2022. This drop in revenue was due to the decline in average coal selling prices. However, coal sales saw

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

jual batu bara. Penjualan batu bara mengalami peningkatan mencapai 11,8 juta ton (termasuk 2,5 juta ton batu bara metalurgi), naik 19% dari 9,9 juta ton pada tahun 2022.

Segmen Pertambangan Emas yang dikelola oleh PT Agincourt Resources (PTAR) mencatatkan penjualan setara emas sebesar 175 ribu ons, turun 39% dari 286 ribu ons pada tahun 2022. Secara kumulatif, segmen Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya mencatat pendapatan bersih sebesar Rp5,2 triliun, turun 32% dari Rp7,7 triliun pada tahun 2022.

Segmen Industri Konstruksi yang dijalankan oleh PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) masih menghadapi tantangan kondisi pasar sektor konstruksi yang belum sepenuhnya pulih pasca pandemi Covid-19. ACSET membukukan rugi bersih sebesar Rp270 miliar, turun 40% dibandingkan rugi besih sebesar Rp449 miliar di tahun 2022. Pada tahun 2023, ACSET mencatatkan kontrak baru senilai Rp2,8 triliun.

Pada segmen Energi, Perseroan fokus pada pengembangan *green energy business* sebagai salah satu strategi transisi korporasi menjadi perusahaan yang lebih berkelanjutan Pengembangan energi terbarukan dijalankan oleh PT Energia Prima Nusantara (EPN). EPN mengoperasikan 2 pembangkit tenaga listrik hidro, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro Kalipelus 0,5 MW di Provinsi Jawa Tengah dan Pembangkit Listrik Minihidro Besai Kemu 7 MW di Provinsi Lampung.

EPN juga memiliki 31,49% saham di PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) yang mengoperasikan dua PLTM dengan kapasitas total 17,4 MW dan dua proyek PLTM yang sedang dalam proses konstruksi dengan kapasitas total 15,4 MW yang masing-masing dijadwalkan beroperasi komersial pada tahun 2024 dan 2025. Pada bulan Desember 2023, Arkora telah melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk pembangunan proyek PLTM Tomini 10 MW yang berlokasi di Sulawesi Selatan.

Pada akhir tahun 2023, EPN telah menandatangani dokumen terkait penyelesaian akuisisi perusahaan panas bumi PT Supreme Energy Sriwijaya (SES) yang merupakan salah satu pemegang saham

a positive trend, with an increase to 11.8 million tons (including 2.5 million tons of metallurgical coal), showing a growth of 19% from 9.9 million tons in 2022.

The Gold Mining segment, managed by PT Agincourt Resources, reported a decline in gold equivalent sales from 286 thousand ounces in 2022 to 175 thousand ounces, representing a 39% decrease. Accumulatively, the net revenue of Gold and Other Mineral Mining segments reached Rp5.2 trillion, a decrease of 32% from Rp7.7 trillion in 2022.

The Construction Industry segment of PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) has been facing challenges due to the difficult market conditions in the construction sector, which have not fully recovered post-Covid-19 pandemic. ACSET reported a net loss of Rp270 billion, which is a 40% decrease compared to Rp449 billion in 2022. In 2023, ACSET secured new contracts worth Rp2.8 trillion.

The energy segment which focuses on green energy business is one of the strategies of the Company to transition towards a more sustainable company. Under this initiative, PT Energia Prima Nusantara (EPN) has been entrusted with the responsibility of developing renewable energy. EPN is currently operating two hydro power plants, i.e. Kalipelus 0.5 MW Micro Hydro Power Plant located in Central Java and Besai Kemu 7 MW Mini Hydro Power Plant located in Lampung.

EPN also holds 31.49% stake in PT Arkora Hydro Tbk (Arkora), which operates two Mini Hydro Power Plants with a total capacity of 17.4 MW. Additionally, Arkora has two Mini Hydro Power Plant projects under construction with a combined capacity of 15.4 MW, scheduled to start commercial operations in 2024 and 2025, respectively. In December 2023, Arkora signed an Electricity Purchase Agreement with the State Electricity Company PLN for the development of the Tomini 10 MW Mini Hydro Power Plant project in South Sulawesi.

Towards the end of 2023, EPN has signed documents regarding the completion of the acquisition of a 49.6% shares in the geothermal company, PT Supreme Energy Sriwijaya (SES) which

di PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD). SERD adalah perusahaan yang mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi dengan kapasitas 2x49 MW, yang berlokasi di provinsi Sumatera Selatan.

Selain itu, hingga akhir tahun 2023, EPN telah melaksanakan pemasangan *Solar Photovoltaic rooftop* dengan kapasitas total 15 *megawatt peak* di sejumlah fasilitas Grup Astra.

is a shareholder of PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD). SERD is a company that operates a geothermal power plant with a capacity of 2x49 MW located in South Sumatera.

In addition, by end of 2023 EPN has installed Solar Photovoltaic rooftop panels at several Astra Group facilities with a total capacity of 15 megawatts peak.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi sejak tahap perumusan strategi, penetapan target-target kinerja Perseroan, dan implementasinya.

Presiden Direktur Perseroan merumuskan strategi dan arah kebijakan strategis Perseroan, sejalan dengan strategi Grup Astra, yang dituangkan dalam Astra Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy (AHEMCE) *President Message*. Pada tahapan tersebut, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat, saran, atau rekomendasi kepada Direksi terkait rencana bisnis yang akan ditetapkan dan disepakati bersama. Rekomendasi Dewan Komisaris menjadi bagian dari proses perumusan strategi Perseroan.

Untuk memastikan tercapainya target-target kinerja Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan komunikasi dan koordinasi secara rutin, antara lain melalui proses pelaporan dan diskusi dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat bersama Direksi. Di dalam forum tersebut, Direksi melaporkan hasil pencapaian kinerja operasional dan keuangan, permasalahan yang dihadapi dan penanganannya, serta rencana pengembangan usaha selanjutnya. Sedangkan Dewan Komisaris memberikan masukan sesuai dengan kompetensinya, dengan

SUPERVISION OF CORPORATE STRATEGIES FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners has the responsibility of supervising the management of the Company, starting from the formulation of strategies, setting of performance targets to implementation by the Board of Directors.

The President Director formulates the strategic direction and policies of the Company, aligned with Astra Group strategy, as outlined in the Astra Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy (AHEMCE) President Message. At this stage, the Board of Commissioners actively performs supervisory role and providing advice, guidance, or recommendations to the Board of Directors related to the business plan to be established. The recommendations put forth by the Board of Commissioners are an integral part of the Company's process of formulating its strategies.

In order to ensure the Company's performance targets are met, the Board of Commissioners and the Board of Directors carry out regular communication and coordination, among others through reporting processes and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Throughout the year 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 6 (six) joint meetings. In the meetings, the Board of Directors presented and discussed the Company's operational and financial performance, challenges faced and their solutions, as well as further business development. The Board of Commissioners provided their expert insights, taking into account

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

mempertimbangkan dinamika Perseroan dan industri, kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Berjalannya fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Dewan Komisaris, dan piagam Komite. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, kedua komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik selama tahun 2023

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menjalankan strategi bisnis dengan insiatif-inisiatif yang tepat dan efektif, dengan mempertimbangkan saran dan rekomendasi Dewan Komisaris, serta memperhatikan faktor-faktor eksternal sehingga Perseroan dapat menjaga pertumbuhan kinerja yang baik pada tahun ini.

the dynamics of the Company and the industry as well as the interests of the Company and its stakeholders.

The Board of Commissioners' supervisory role is supported by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Each committee has its own duties and authorities as outlined in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and the Committees charters. Based on the assessment of the Board of Commissioners, the performance of both committees in 2023 is satisfactory.

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has implemented the Company's business strategy effectively, taking into account external factors and with due regard to the advice and recommendations of the Board of Commissioners. As the result, the Company was able to maintain [good] [strong] performance growth this year.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Penurunan harga komoditas menjadi tantangan bagi negara-negara pengekspor komoditas utama dunia termasuk Indonesia. Jika koreksi harga komoditas global terus berlanjut, hal ini dapat berdampak pada kinerja ekspor dan pendapatan Indonesia. Selain itu, tahun politik 2024 juga akan berpengaruh terhadap kegiatan investasi, terutama di sektor infrastruktur.

Laporan World Bank Commodity Market Outlook October 2023 memperkirakan, harga batu bara akan turun sekitar 26% pada tahun 2024, dan 15% pada tahun 2025, namun masih tetap berada di atas harga rata-rata sebelum pandemi. Perkiraan tersebut mengasumsikan bahwa pertumbuhan konsumsi batu bara global akan melambat di tahun 2024 dan 2025, dengan permintaan yang meningkat dari China dan India, tetapi mengalami penurunan di AS dan Eropa.

Dengan konsistensi yang ditunjukkan dalam rangka peningkatan *operational excellence*, produktivitas, dan efektivitas, maka segmen Kontraktor Penambangan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup baik di tengah proyeksi penurunan harga batu bara.

OVERVIEW ON BUSINESS PROSPECTS

The declining prices of commodities have become a challenge for several major commodity-exporting countries across the world, including Indonesia. If this trend of declining prices persists, it may negatively affect the export performance and revenue of Indonesia. Moreover, the political year in 2024 is likely to impact investment activities, especially in the infrastructure sector.

The World Bank Commodity Market Outlook October 2023 Report forecasts a 26% decline of coal prices in 2024 and a further 15% decline in 2025, although it will remain above pre-pandemic levels. The projection assumes that global coal consumption growth will slow down in 2024 and 2025, with increasing demand from China and India, but partially offset by declining demand from the US and Europe.

With a focus on improving operational excellence, productivity, and effectiveness, the Mining Contracting segment is expected to make a significant contribution despite projections of declining coal prices.

Perseroan memiliki program transisi jangka panjang yang berfokus pada diversifikasi portofolio ke sektor pertambangan mineral non-batu bara dan investasi ke portofolio energi terbarukan. Dewan Komisaris terus mendorong realisasi program transisi yang sudah dicanangkan sejak dua tahun lalu. Dalam pengamatan Dewan Komisaris, proses eksekusi diversifikasi dan investasi di bidang pertambangan mineral non-batu bara dan energi terbarukan masih berjalan sesuai dengan rencana

The Company has a long-term transition program to diversify into non-coal mining sectors and invest in renewable energy portfolios. The Board of Commissioners is highly supportive of this program, which has begun two years ago. In our opinion, the execution of investments in non-coal mining and renewable energy sectors is still on track.

Di tahun 2023, Perseroan masuk ke bisnis nikel setelah menuntaskan proses akuisisi 19,99% saham Nickel Industries Limited (NIC), suatu perusahaan Australia yang terdaftar di Bursa Efek Australia dan bergerak di bidang penambangan dan pengolahan nikel terintegrasi dengan aset utama berlokasi di Indonesia.

In 2023, the Company entered into the nickel industry by acquiring a 19.99% stake in Nickel Industries Limited, an Australian company listed on the Australian Securities Exchange and engaged in integrated nickel mining and processing with major assets located in Indonesia.

Perseroan juga telah mengakuisisi mayoritas saham (i) PT Stargate Pasific Resources (SPR), perusahaan yang bergerak di bidang penambangan nikel di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara dan (ii) PT Stargate Mineral Asia (SMA), perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan nikel.

The Company has also acquired a majority stake in (i) PT Stargate Pasific Resources (SPR), a company that engages in nickel mining in North Konawe, Southeast Sulawes and (ii) PT Stargate Mineral Asia (SMA), a company that engages in nickel processing.

Langkah awal Perseroan memasuki sektor industri nikel adalah perwujudan dari strategi diversifikasi ke bisnis non-batu bara. Industri nikel akan menjadi bagian penting ekosistem industri kendaraan listrik walaupun masih membutuhkan waktu yang panjang untuk pengembangan fasilitas *processing* lebih lanjut.

The Company's initial step into the nickel industry is part of its diversification strategy into non-coal mining businesses. The nickel industry will become a crucial part of value chain for the electric vehicle industry, albeit requiring an extended period for further development of processing facility.

Upaya untuk terus melakukan diversifikasi dan transisi tentu bukan merupakan hal yang mudah di tengah berbagai dinamika perubahan dan ketidakpastian yang ada. Di sisi lain, Perseroan harus tetap fokus mengelola bisnis inti agar menjadi lebih baik, lebih optimal, dan lebih produktif sehingga dapat menjadi mesin pertumbuhan yang dapat diandalkan untuk mendukung diversifikasi dan transisi ke portofolio bisnis baru yang berkelanjutan. Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi Perseroan akan mampu menjaga keseimbangan antara kepentingan saat ini dengan kepentingan jangka menengah dan jangka panjang.

The ongoing efforts to continuously diversify and transition amidst various dynamic changes and uncertainties pose significant challenges. However, it is imperative for the Company to remain focus on managing its core business by enhancing efficiency, productivity, and reliability. This, in turn, will support the diversification and transition into a sustainable new business portfolio. The Board of Commissioners is confident that the Company's Board of Directors will be able to strike a balance between current interests and medium- to long-term objectives.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) di Perseroan dan anak-anak usaha berpedoman pada kebijakan Astra GCG. Astra GCG yang disusun berlandaskan pada filosofi Catur Dharma mendorong pelaksanaan tata kelola dengan penerapan sistem manajemen yang efektif disertai dengan proses pengawasan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan. Direksi Perseroan diharapkan senantiasa memperkuat tata kelola dan integritas operasional dalam menjalankan seluruh proses dan aktivitas operasional Perseroan dengan mengacu kepada praktik-praktik GCG dan *best practice*.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan, praktek dan proses manajemen, independensi akuntan publik, kecukupan manajemen risiko dan pengendalian internal, serta kepatuhan Perseroan terhadap perundangan-undangan dan peraturan yang berlaku.

Secara berkala, Dewan Komisaris menerima hasil penelaahan atas efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko yang dilakukan oleh Komite Audit bekerja sama dengan *Corporate Internal Audit* dan Departemen *Risk Management* Perseroan. Hasil penelaahan dan rekomendasi perbaikan disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perseroan cukup memadai dan efektif untuk memastikan kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE

The Company and its subsidiaries implement Good Corporate Governance (GCG) practices guided by Astra GCG. The philosophy of Catur Dharma forms the basis of Astra GCG, which promotes governance practices through effective management systems, continuous oversight, evaluation, and improvement processes. The Board of Directors is expected to continue to strengthen its governance and operational integrity in carrying out all processes and operational activities of the Company with due regard to GCG best practices and current developments.

In undertaking its supervision function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee carries out assessment of the financial statements, independence of public accountants, risk management and internal controls, as well as regulation compliance of the Company.

Periodically, the Board of Commissioners receives assessment results of the effectiveness of internal controls and risk management conducted by the Audit Committee in collaboration with the Company's Corporate Internal Audit and Risk Management Departments. Assessment results and improvement recommendations are communicated to the Board of Directors for follow-up actions.

The Board of Commissioners views that the Company's internal control and risk management systems are sufficient and effective in ensuring the well-run operation of the Company.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2023 menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2023 – 2025. Susunan anggota

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on April 12, 2023, has approved the appointment of members to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Company's

Dewan Komisaris pada akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

2023 – 2025 term of office. The composition of the Board of Commissioners at the end of 2023 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris | President Commissioner
Gidion Hasan	Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris | Commissioner
Benjamin Herrenden Birks	Komisaris | Commissioner
Paulus Bambang Widjanarko	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Nanan Soekarna	Komisaris Independen | Independent Commissioner

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan atas dukungannya selama ini. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh insan Perseroan atas kerja keras dan kerja sama yang kokoh. Jajaran manajemen Perseroan telah menunjukkan kegigihan dan keberanian untuk terus menjajaki berbagai inisiatif dan bidang usaha baru sebagai fondasi untuk terus berkembang di masa depan.

Semoga Perseroan dapat terus memberikan nilai tambah dan manfaat yang lebih besar bagi para pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang. Semoga Tuhan senantiasa memberkati seluruh langkah dan usaha kita.

APPRECIATION

The Board of Commissioners expresses its appreciation to all stakeholders of the Company for their continued support. The Board of Commissioners also extends its appreciation to the Board of Directors, management team, and all employees of the Company for their hard work and strong collaboration. The management team has demonstrated its perseverance and courage in exploring various initiatives and new business to create a solid foundation for future growth.

We hope that the Company will continue to provide greater values and benefits to its shareholders, employees, customers, business partners, and all stakeholders in the future. May God always bless all our steps and efforts.



Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Benjamin Herrenden Birks
Komisaris
Commissioner

Komjen Pol. (Purn) Drs. Nanan Soekarna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Djoko Pranoto Santoso
Komisaris
Commissioner



Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Gidion Hasan
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Paulus Bambang Widjanarko
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Walaupun kondisi bisnis tidak sebaik tahun sebelumnya dengan indeks harga acuan batu bara yang turun signifikan, Perseroan dapat mempertahankan pencapaian kinerja yang positif dengan terus menjaga dan meningkatkan keunggulan operasional dan efisiensi berkelanjutan.

Even though business conditions were not as good as the previous year with the coal reference price index dropping significantly, the Company was able to maintain its positive performance achievements by continuing to maintain and improve operational excellence and continuous efficiency.

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Perseroan masih dapat melalui tahun 2023 dengan hasil yang baik di tengah penurunan harga batu bara dan berbagai tantangan eksternal lainnya. Semua ini tentu dapat terjadi karena rahmat dan karunia Tuhan yang Maha Pengasih serta kerja keras seluruh insan Perseroan. Mewakili Direksi, izinkan saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS,

The Company managed to navigate through 2023 with positive results amidst declining coal prices and variuos other external challenges. All of this, undoubtedly, was made possible by the grace and mercy of the Most Compassionate God, as well as the hard work of all the Company's personnel. On behalf of the Board of Directors, allow me to present a summary of the Company's performance for the financial year ended December 31, 2023.

ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

Dunia mengawali tahun 2023 dengan proyeksi yang optimistis karena pemulihan ekonomi global dan tingkat inflasi yang mulai membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Tetapi aktivitas ekonomi belum mampu mencapai kondisi sebelum pandemi. Sejumlah faktor besar masih menjadi penghambat

ANALYSIS OF THE EXTERNAL ENVIRONMENT

The world entered the year 2023 with optimism due to the global economic recovery and improving inflation levels compared to the previous year. However, economic activity has not been able to reach pre-pandemic conditions. Several significant factors continued to hinder recovery, such as



Frans Kesuma
Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

pemulihan seperti dampak jangka panjang dari COVID-19, perang di Ukraina yang masih berlanjut, serta meningkatnya fragmentasi geoekonomi antara Amerika Serikat (AS) dengan China.

Faktor lainnya lebih bersifat siklus, seperti fenomena El-Nino yang menjadi ancaman serius bagi ketersediaan pasokan pangan di seluruh dunia, serta pengetatan kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi. Namun, tingkat inflasi global mulai terkendali dari 8,7% pada tahun 2022, menjadi 6,9% pada tahun 2023. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan penurunan tingkat inflasi global akan berlanjut di tahun 2024 menjadi 5,8%.

AS masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target yang memicu tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya excess saving yang membayangi pelemahan ekonomi. Perekonomian AS tahun 2023 hanya mampu tumbuh sebesar 2,5% dari 2,1% di tahun 2022 dan masih jauh di bawah pertumbuhan tahun 2021 sebesar 5,9%. Kondisi perekonomian di negara-negara kawasan mata uang Euro (Zona Euro) juga belum membaik dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh inflasi yang masih tinggi. Pertumbuhan ekonomi di negara-negara Zona Euro melemah dari 3,5% di tahun 2022 menjadi 0,5% pada tahun 2023.

Pelemahan ekonomi negara-negara Zona Euro tersebut terutama dipengaruhi oleh dampak dari perang Rusia-Ukraina, termasuk tingginya inflasi serta kenaikan suku bunga bank sentral. Perlambatan ekonomi AS dan negara-negara Eropa telah berimbas pada negara-negara mitra dagang AS dan Eropa.

Kinerja perekonomian China masih belum menunjukkan peningkatan yang diharapkan di tengah merebaknya krisis di sektor properti. Lemahnya kinerja perekonomian China mempengaruhi permintaan komoditas global.

Di tengah berbagai dinamika global, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat. Indonesia berhasil menghadapi tekanan penurunan harga komoditas utama termasuk batu bara dan minyak kelapa sawit dengan mencatat

the post-acute COVID-19 syndrome, the ongoing war in Ukraine and increasing geo-economic fragmentation between the United States (US) and China.

Other factors were more cyclical, such as extreme weather events like El-Nino affecting harvests and driving global food crises, as well as monetary policy tightening to control inflation. However, global inflation rate is starting to come under control from 8.7% in 2022 to 6.9% in 2023. The International Monetary Fund (IMF) projected that the decline in the global inflation rate will continue in 2024 to 5.8%.

The US still faced inflation above target which triggered high interest rates, increased fiscal pressure and the erosion of excess savings overshadowing economic weakening. The US economy in 2023 only managed to grow to 2.5% from 2.1% in 2022 and still far below the 5.9% growth in 2021. Economic condition in Eurozone countries also had not improved, with increasing fiscal deficits accompanied by persistently high inflation. The economic growth in Eurozone countries weakened from 3.5% in 2022 to 0.5% in 2023.

The economic downturn in Eurozone countries was mainly influenced by the impact the Russia-Ukraine war, including high inflation and central bank interest rate hikes. The slowdown in the US and European economies has affected trading partners of the US and Europe.

China's economic performance has not yet shown the expected improvement amidst the widespread crisis in the property sector. China's weak economic performance in turn affects global commodity demand.

Indonesia's economy demonstrated strong resilience amidst various global dynamics. Despite the pressure from declining primary commodity prices, including coal and palm oil, Indonesia managed to achieve positive growth throughout

pertumbuhan yang positif sepanjang tahun 2023. Hingga akhir tahun 2023, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% secara tahunan, lebih rendah dari 5,3% pada tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan proyeksi beberapa lembaga internasional sebelumnya termasuk IMF yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 sebesar 5%, World Bank sebesar 5%, OECD sebesar 4,9%, dan Konsensus Bloomberg sebesar 5%.

Harga Batu Bara Menuju Equilibrium Baru

Setelah mengalami volatilitas harga di level yang tinggi dengan harga rata-rata Global Coal Newcastle Index/ GCNI sebesar US$360 per ton di tahun 2022, harga batu bara terus menurun dan mencapai harga terendah baru di tahun 2023. Harga batu bara GCNI menyentuh US$122 per ton pada bulan November 2023, turun 72% dari harga tertinggi US$434 per ton pada bulan September 2022, sebelum mengalami peningkatan di Desember 2023 didorong oleh naiknya harga gas alam akibat ketegangan di kawasan Timur Tengah sebagai dampak dari konflik Israel-Hamas.

Anjloknya harga batu bara terutama disebabkan oleh turunnya permintaan impor dari China dan India, dua pengguna batu bara terbesar di dunia. China yang masih mengalami perlambatan ekonomi berupaya mengurangi impor dan memenuhi sebagian besar kebutuhan batu bara dari produksi tambang dalam negeri. Situasi yang sama juga terjadi dengan India.

Turunnya harga gas alam juga menjadi penyebab penurunan permintaan batu bara di Eropa. Harga gas berangsur kembali normal sejak akhir tahun 2022 sehingga mendorong beberapa negara Eropa untuk mengaktifkan kembali pembangkit listrik berbahan bakar gas untuk menggantikan pembangkit listrik batu bara. Beralihnya penggunaan batu bara ke gas juga terkait tingginya harga tunjangan emisi European Union Emissions Trading System (EU ETS), sistem perdagangan emisi gas rumah kaca untuk mendorong dekarbonisasi di bidang energi dan industri.

2023. Until the end of 2023 Indonesia recorded economic growth of 5.1% year-on-year, slightly lower than the 5.3% in the previous year. This is in line with previous projections from several international institutions, including the IMF projecting Indonesia's economic growth in 2023 at 5%, the World Bank at 5%, the OECD at 4.9% and the Bloomberg Consensus at 5%.

Coal Prices Towards a New Equilibrium

After experiencing price volatility with an average Global Coal Newcastle Index/ GCNI price of US$360 per ton in 2022, coal prices continue to decline and reached the new lowest point in 2023. GCNI coal prices touched US$122 per ton in November 2023, down 72% from a high of US$434 per ton in September 2022, before experiencing an increase in December 2023 driven by rising natural gas prices due to tensions in the Middle East region as a result of Israel-Hamas conflict.

The drop in coal prices was mainly triggered by falling import demand from China and India, the world's two largest coal users. China, which still experienced an economic slowdown, was trying to reduce imports and meet most of its coal needs from domestic mining production. The same situation also occured with India.

The decline in natural gas prices was also contributing to the decline in coal demand in Europe. Gas prices gradually returned to normal since the end of 2022, prompting several European countries to reactivate gas-fired power plants to replace their coal-steam power plants. The shift from coal to gas was also linked to the high price of the European Union Emissions Trading System (EU ETS), a greenhouse gas emissions trading system to encourage decarbonization in energy and industry.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Kendati terus melandai, rata-rata harga batu bara GCNI tahun 2023 masih berada di level US$173 per ton, lebih tinggi dari US$142 per ton pada tahun 2021. Dari tren yang ada, pengamat meyakini bahwa harga batu bara akan mencapai keseimbangan baru. Harga rata-rata batu bara GCNI tahun 2023 yang masih lebih tinggi dari level pra-pandemi memunculkan asumsi bahwa equilibrium harga baru akan terbentuk di atas angka psikologis US$100 per ton. Bagi pelaku usaha tambang batu bara, level harga ini masih cukup menguntungkan selama produktivitas dan efisiensi tambang dapat dikelola dengan baik.

Despite the continued decline, average GCNI coal price in 2023 was still at the level of US$173 per ton, higher than US$142 per ton in 2021. Looking at the trend, observers believed that coal prices would reach a new equilibrium. The average GCNI coal price in 2023, which was still higher than the pre-pandemic level, raised the assumption that a new price equilibrium would form above the psychological level of US$100 per ton. For coal mining businesses, this price level was still quite profitable as long as the productivity and efficiency of the mine were well managed.

Pasar Alat Berat Melemah

Lonjakan harga batu bara dan nikel di tahun 2022 telah mendorong pertumbuhan permintaan alat berat sehingga penjualan alat berat Indonesia tahun 2022 mencapai angka tertinggi sepanjang masa, yaitu 20.546 unit, naik 40% dari 14.705 unit pada tahun 2021. Tetapi kondisi di tahun 2023 berbeda karena faktor-faktor yang menyebabkan ketidakstabilan permintaan dan pasokan mulai mereda. Pada triwulan pertama 2023, penjualan alat berat sudah turun 4% secara tahunan. Penurunan permintaan terutama terjadi di sektor pertambangan sejalan dengan tren penurunan harga komoditas.

Heavy Equipment Market Weakens

The surge in coal and nickel prices in 2022 boosted heavy equipment demand growth so that Indonesia's heavy equipment sales in 2022 reached an all-time high, amounted to 20,546 units, up 40% from 14,705 units in 2021. However, 2023 conditions were different as factors driving demand and supply instability began to ease. In the first quarter of 2023, heavy equipment sales has decreased by 4% year-on-year. The decline in demand mainly occurred in the mining sector in line with the downward trend in commodity prices.

Lesunya permintaan alat berat terus berlanjut hingga akhir tahun 2023. Mengutip Data Industri Research "Tren Penjualan Alat Berat di Indonesia" (www.dataindustri.com) dan Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI), realisasi penjualan alat berat tahun 2023 hanya mampu mencapai 18.123 unit, turun 13% dari 20.546 unit pada tahun 2022. Dari sisi produksi, Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi) melaporkan produksi alat berat nasional sampai akhir tahun 2023 mencapai 8.066 unit, turun 9% dibandingkan 8.826 unit pada tahun 2022.

The sluggish demand for heavy equipment continued until the end of 2023. According to Industry Data Research "Heavy Equipment Sales Trends in Indonesia" (www.dataindustri.com) and the Indonesian Heavy Equipment Sole Agent Association (PAABI), the realization of heavy equipment sales in 2023 was only able to reach 18,123 units, down 13% from 20,546 units in 2022. In terms of production, the Indonesian Heavy Equipment Industry Association (Hinabi) reported that national heavy equipment production until the end of 2023 reached 8,066 units, down 9% compared to 8,826 units in 2022.

Penurunan permintaan alat berat dipicu oleh ketidakpastian global yang berdampak pada harga komoditas, kenaikan suku bunga acuan, dan tertahannya serapan anggaran untuk proyek-proyek infrastruktur pemerintah menjelang Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Sebagian besar pelaku usaha pengguna alat berat memilih

The decline in demand for heavy equipment was triggered by global uncertainty that impacted commodity prices, rising benchmark interest rates, and restrained budget absorption for government infrastructure projects ahead of the 2024 Elections. Most businesses that use heavy equipment choose to be conservative and wait-and-see approach

bersikap konservatif dan *wait and see* di tengah kondisi transisi pemerintahan dan situasi geopolitik internasional.

Emas Tetap Prospektif

Harga emas di tahun 2023 masih melanjutkan tren *rebound* yang dimulai pada triwulan IV 2022. Penguatan harga emas terutama disebabkan oleh kekhawatiran resesi serta kebijakan Bank Sentral AS (The Fed) yang mulai membatasi kenaikan suku bunga sebesar 50 basis points (bps) di Desember 2022 setelah sebelumnya sudah menaikkan suku bunga 4 (empat) kali hingga 75 bps. Kebijakan suku bunga yang *dovish* sedikit menekan dolar AS dan menurunkan imbal hasil surat utang pemerintah AS sehingga investasi emas menjadi semakin menarik.

Perang Israel-Hamas yang terjadi sejak Oktober 2023 turut memicu kenaikan harga emas. Pada Desember 2023, harga emas telah berada di atas US$2.000 per troy ons. Dengan demikian, harga emas sejak Januari hingga Desember 2023 telah naik 7% dengan harga rata-rata US$1.942 per troy ons, lebih tinggi 8% dari harga rata-rata tahun 2022 sebesar US$1.801 per troy ons.

Kenaikan harga emas juga dipengaruhi oleh respons pasar terhadap risalah rapat Federal Open Market Committee (FOMC). Risalah tersebut mencerminkan sikap The Fed yang lebih hati-hati di tengah ketidakpastian ekonomi AS, dinamisnya data ekonomi AS, dan ketatnya pasar keuangan dalam menentukan seberapa lama suku bunga tinggi akan dipertahankan. Komite juga sepakat bahwa suku bunga tinggi dalam jangka panjang tetap diperlukan selama inflasi AS belum mencapai kisaran 2%.

Industri Konstruksi Masih Stagnan

Pemerintah memiliki dua prioritas yang berkaitan dengan infrastruktur pada tahun 2023. Pertama, mempercepat penyelesaian pembangunan infrastruktur prioritas nasional. Kedua, mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru, termasuk Ibu Kota Negara (IKN). Kawasan inti pusat pemerintahan di IKN menjadi domain pemerintah yang dibangun melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Sedangkan untuk pengembangan kawasan penyangga, pemerintah menawarkan kepada investor swasta.

amidst the government transition and international geopolitical situation.

Gold Remains Prospective

Gold prices in 2023 continued the rebound trend that started in the fourth quarter of 2022. The strengthening of gold prices was mainly caused by recession fears and the policy of The Fed, which began to limit interest rate increases of 50 basis points (bps) in December 2022 after previously raising interest rates 4 (four) times to 75 bps. Dovish interest rate policy slightly pressured the US dollar and lowered US government bond yields, making gold investment more attractive.

The Israel-Hamas war that has occurred since October 2023, has also triggered an increase in gold prices. In December 2023, gold prices were above US$2,000 per troy ounce. Hence, the price of gold from January to December 2023 increased by 7% with an average price of US$1,942 per troy ounce, 8% higher than 2022 average price of US$1,801 per troy ounce.

The increase in gold prices was also influenced by market response to the minutes of the Federal Open Market Committee (FOMC) meeting. These minutes reflected the Fed's more cautious stance amidst US economic uncertainty, dynamic US economic data, and tight financial markets in determining how long high interest rates will be maintained. The committee also agreed that long-term high interest rates remain necessary as long as US inflation is not yet in the 2% range.

Construction Industry Stagnated

In 2023, the government had two priorities related to infrastructure. Firstly, accelerating the completion of national priority infrastructure development. Secondly, promoting the growth of new economic centers, including the National Capital City (IKN). The government center core area in IKN is being built through the state budget (APBN). Meanwhile, for the development of buffer zones, the government offers opportunities to private investors.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Pemerintah telah mengalokasikan anggaran untuk pembangunan infrastruktur sebesar Rp392 triliun dalam APBN 2023, naik 7% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp366 triliun. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp125 triliun, lebih besar dibandingkan pagu anggaran tahun sebelumnya sebesar Rp116 triliun. Kendati demikian, dalam pelaksanaan program belanja infrastruktur tahun anggaran 2023, Kementerian PUPR akan fokus pada penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan, khususnya Proyek Strategis Nasional (PSN) sebelum masa kerja Kabinet Indonesia Maju berakhir. Dengan kata lain, pemerintah tidak memulai proyek infrastruktur baru.

The government allocated a budget of Rp392 trillion for infrastructure development in 2023 State Budget (APBN), up 7% from 2022 budget of Rp366 trillion. The Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) was allocated a budget of Rp125 trillion, larger than the 2022 budget allocation of Rp116 trillion. However, in implementing the infrastructure spending program for 2023 fiscal year, the Ministry of PUPR focused on completing ongoing construction work, particularly National Strategic Projects (PSN), before the term of the Indonesia Maju Cabinet ends. In other words, the government will not initiate new infrastructure projects.

Hal ini juga terkait dengan tahun 2023 sebagai tahun politik mengingat Pemilu akan diselenggarakan pada bulan Februari 2024. Pemerintah lebih memperketat struktur anggarannya dan sangat memilih proyek-proyek yang akan dikerjakan di tahun 2023. Sejumlah proyek infrastruktur prioritas dan infrastruktur dasar atau konektivitas ditargetkan dapat selesai pada tahun 2023, atau paling lambat pada semester pertama 2024.

This is also related to 2023 being a political year as General Elections will be held in February 2024. The government tightened its budget structure and carefully selected projects to be carried out in 2023. Several priority infrastructure projects and basic or connectivity infrastructure are targeted to be completed in 2023, or at the latest in the first semester of 2024.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), lapangan usaha konstruksi pada triwulan I 2023 mengalami perlambatan dari 4,6% pada triwulan IV 2022 menjadi 0,3%. Perlambatan ini disebabkan oleh masih terbatasnya likuiditas, modal, ataupun anggaran pada awal tahun sejalan dengan pola historisnya. Namun pada triwulan kedua, ketiga, dan keempat, lapangan usaha konstruksi terus tumbuh masing-masing sebesar 5,2%, 6,4%, dan 7,7% didorong oleh permintaan domestik yang masih kuat serta telah dimulainya aktivitas pekerjaan beberapa proyek baru dan kegiatan pembangunan infrastruktur pemerintah di berbagai wilayah Indonesia, termasuk proyek IKN di Kalimantan Timur.

According to the Statistics Indonesia (BPS) data, the construction industry in the first quarter of 2023 experienced a slowdown from 4.6% in the fourth quarter of 2022 to 0.3%. This slowdown was caused by limited liquidity, capital, or budget at the beginning of the year, in line with historical pattern. However, in the second, third and fourth quarters, the construction industry continued to grow by 5.2%, 6.4%, and 7.7% respectively on the back of strong domestic demand and the commencement of work activities on several new projects and government infrastructure development activities in various regions of Indonesia, including the IKN project in East Kalimantan.

Prospek Nikel di Era Transisi Energi Global

Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia. Sekitar 72 juta ton nikel atau 52% dari total cadangan nikel dunia yang tersebar di Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Maluku Utara.

Nickel Prospects in the Global Energy Transition Era

Indonesia boasts the world's largest nickel reserves, with approximately 72 million tons of nickel, accounting for 52% of the world's total nickel reserves spread across Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, and North Maluku.

Secara historis, permintaan nikel didorong oleh industri baja nirkarat. Pada tahun 2022, sekitar 70% permintaan nikel berasal dari industri baja nirkarat. Indonesia merupakan sumber permintaan produk feronikel terbesar kedua dunia untuk pasar industri baja nirkarat. Namun, transisi energi global akan meningkatkan permintaan baterai untuk kendaraan listrik. Sektor baterai akan mendorong pertumbuhan permintaan nikel yang tinggi di masa depan, meskipun saat ini volumenya masih relative kecil.

Historically, nickel demand was driven by the stainless-steel industry. In 2022, about 70% of nickel demand came from the stainless-steel industry. Indonesia ranks as the world's second-largest source of ferronickel for stainless-steel industry. However, the global energy transition will increase demand for batteries for electric vehicles. Battery sector will drive high growth in nickel demand in the future, although currently, the volume is still relatively small.

Permintaan nikel jadi (*refined nickel*) global pada tahun 2021 mencapai 2.783 kilo ton dan diperkirakan meningkat dengan CAGR sekitar 2,5% hingga mencapai 3.366 kilo ton pada tahun 2027. Asia akan menjadi konsumen nikel yang dominan dengan konsumsi sekitar 82% dari permintaan nikel global pada tahun 2027. Sementara pasokan nikel jadi mencapai 2.635 kilo ton pada tahun 2021 dan diperkirakan akan mencapai sekitar 3.390 kilo ton pada tahun 2027.

Global demand for refined nickel reached 2,783 kilo tons in 2021 and is expected to increase with a CAGR of about 2.5% to reach 3,366 kilo tons by 2027. Asia will be the dominant consumer of nickel, accounting for approximately 82% of global nickel demand in 2027. Meanwhile, the supply of refined nickel reached 2,635 kilo tons in 2021 and is projected to reach around 3,390 kilo tons by 2027.

Namun perkembangan pasar nikel global tidak terlalu baik di tahun 2023. Perlambatan ekonomi global, ketegangan geopolitik, fragmentasi geoekonomi antara AS dengan China, serta pertumbuhan China yang lebih lemah dari perkiraan berdampak negatif pada harga nikel dunia. Harga rata-rata nikel tahun 2023 hanya mencapai US$21.521 per metrik ton (MT), turun 17% dibandingkan harga rata-rata tahun 2022 sebesar US$25.834 per MT karena melambatnya permintaan baterai di China dan tingginya pertumbuhan pasokan, terutama dari pabrik-pabrik baru di Indonesia.

However, the global nickel market did not perform well in 2023. The global economic slowdown, geopolitical tensions, geo-economic fragmentation between the US and China, as well as weaker-than-expected growth in China have impacted world nickel prices. The average nickel price in 2023 only reached US$21,521 per metric ton (MT), down 17% from the 2022 average price of US$25,834 per MT due to slowing battery demand in China and high supply growth, especially from new production lines in Indonesia.

Mulai beroperasinya kapasitas produksi tambahan di China dan Indonesia menyebabkan kelebihan pasokan nikel kelas 2 untuk baja nirkarat yang mewakili sekitar dua pertiga pasar nikel global. Pada saat yang sama, perkembangan teknologi baterai kendaraan listrik menggunakan Lithium Iron Phosphate (LFP) memperlambat pertumbuhan penggunaan nikel untuk industri baterai di China.

The start of additional production capacity in China and Indonesia has led to an oversupply of class 2 nickel for stainless-steel, representing about two-thirds of the global nickel market. At the same time, battery technology development using lithium iron phosphate (LFP) for electric vehicle has slowed the growth of nickel usage for the battery industry in China.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Harga nikel diperkirakan akan turun lebih lanjut sebesar 10% pada tahun 2024 karena produksi di Indonesia dan Filipina, dua produsen nikel terbesar dunia, terus meningkat. Namun demikian, permintaan baterai kendaraan listrk diperkirakan akan meningkat pada 2025 dan menjadi pendorong utama permintaan nikel di masa depan.

Nickel prices are expected to further decline by 10% in 2024 due to increased production in Indonesia and the Philippines, the two largest nickel producers globally. However, electric vehicle battery demand is projected to increase in 2025 and become the main driver of nickel demand in the future.

Perkembangan Energi Terbarukan

Sektor energi terbarukan Indonesia menunjukkan beberapa sentimen positif yang dapat mempengaruhi prospek pertumbuhan dan investasi. Komitmen pemerintah untuk mencapai target energi terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025 telah diperkuat oleh persetujuan Just Energy Transition Partnership (JETP) antara Indonesia dan International Partners Group (IPG) pada Konferensi Tingkat Tinggi G20 di Bali tahun 2022. Kemitraan ini bertujuan untuk mencapai target emisi puncak sektor listrik sebesar 290 juta metrik ton CO2 pada tahun 2030 dan mencapai bauran energi terbarukan sebesar 34% pada tahun 2030. Melalui persetujuan JETP, IPG diharapkan dapat memberikan dukungan pendanaan murah untuk mempercepat transisi energi di Indonesia.

Renewable Energy Development

Indonesia's renewable energy sector showed some positive sentiments that could affect the growth and investment prospects. First, the government's commitment to achieve the renewable energy target of 23% by 2025 was strengthened by the Just Energy Transition Partnership (JETP) agreement between Indonesia and the International Partners Group (IPG) at the G20 Summit in Bali in 2022. This partnership aims to achieve the electricity sector's peak emissions target of 290 million metric tons of CO2 by 2030 and achieve a renewable energy mix of 34% by 2030. Through the JETP agreement, IPG is expected to provide support cheap funding to accelerate the energy transition in Indonesia.

Selain itu, permintaan energi terbarukan dari industri, terutama dari sektor industri padat energi seperti semen, pemurnian dan pengolahan mineral, pertambangan, dan data center juga meningkat pesat. Selain pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap, pembangunan PLTS ground mounted, dan PLTS Terapung menjadi solusi cepat bagi sejumlah industri.

In addition, the demand for renewable energy from industry, especially from energy-intensive industrial sectors such as cement, mineral refining and processing, mining, and data center also increased rapidly. In addition to the use of Rooftop Solar Power Plants (PLTS Rooftop), the construction of ground mounted PLTS and Floating PLTS was a quick solution for several industries.

Di luar sentimen positif tersebut, peningkatan bauran energi terbarukan sangat tergantung pada PLN. Bagaimana PLN mengatasi kelebihan pasokan, melakukan pelelangan pembangkit secara berkala dan terjadwal, dan merelaksasi izin PLTS Atap, akan menentukan akselerasi pertumbuhan kapasitas pembangkit energi terbarukan. Faktor-faktor klasik seperti lambatnya pelaksanaan regulasi yang sudah ada, kepastian mengenai target pensiun dini PLTU sebelum 2030, serta ketersediaan pendanaan domestik yang kompetitif untuk energi terbarukan masih menjadi tantangan utama yang membutuhkan terobosan pemerintah dalam upaya memperbaiki iklim investasi energi terbarukan dan mendorong percepatan transisi energi.

Apart from this positive sentiment, the increase in the renewable energy mix highly depends on PLN. The way that PLN overcomes excess supply, conducts power plant auctions on a regular and scheduled basis, and relaxes rooftop PLTS permits, will determine the addition of renewable energy power plants. Classic factors such as the slow implementation of existing regulations, certainty regarding the target of early retirement of coal-fired power plants before 2030 and the availability of competitive domestic funding for renewable energy are still major challenges that require a government breakthrough in efforts to improve the renewable energy investment climate and to encourage the acceleration of the energy transition.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Situasi bisnis yang terus berubah cepat perlu diimbangi dengan langkah antisipasi yang cermat. Perseroan tetap fokus memperkuat keunggulan operasional pada seluruh lini bisnis, memastikan bahwa seluruh strategi, aktivitas operasional, dan transaksi bisnis dijalankan dengan *proper* dan *prudent*, dengan integritas dan etika yang tinggi, serta tata kelola yang kuat untuk memastikan tidak adanya potensi masalah di kemudian hari. Perseroan juga terus memperkuat ekosistem grup UT termasuk ekosistem Grup Astra untuk memaksimalkan terciptanya sinergi di antara seluruh mata rantai bisnis Peseroan.

Selain berfokus pada bisnis inti saat ini, Perseroan mengantisipasi perubahan lanskap bisnis yang berpotensi memengaruhi seluruh lini bisnis Perseroan dengan mempercepat eksekusi insiatif strategis pada seluruh pilar bisnis. Perseroan tetap melanjutkan upaya *portfolio rebalancing* untuk mengurangi ketergantungan pada bisnis terkait batu bara. Setiap keputusan investasi Perseroan didasari pada *business portfolio mindset* yang berorientasi jangka panjang, yakni investasi saat ini untuk *return* di masa depan.

Pada tahun 2023 Perseroan merumuskan kembali strategi kelima pilar utama bisnis Perseroan, yakni Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi, dan Energi. Seluruh pilar bisnis yang berjalan saat ini harus menjadi *leverage* atau *enabler* yang memampukan Perseroan mengeksplorasi peluang bisnis baru baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Strategi investasi Perseroan dapat dimulai dari proses awal (*greenfield*), namun lebih diprioritaskan pada investasi di sektor usaha yang telah beroperasi (*brownfield*).

Pilar bisnis Pertambangan menaungi unit-unit usaha tambang batu bara, emas, nikel, dan mineral lainnya yang berpotensi masuk ke dalam portofolio Perseroan. Sedangkan pilar bisnis Energi difokuskan pada energi terbarukan. Pengembangan portofolio energi terbarukan harus terus dieskalasi semaksimal mungkin, termasuk berupaya mendapatkan proyek pembangkit listrik energi terbarukan dengan skala besar.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

The rapidly changing business landscape needs careful anticipation and proactive measures. The Company remains focused on strengthening operational excellence across all business lines, ensuring that all strategies, operational activities, and business transactions are conducted properly and prudently, with high integrity and ethics, as well as robust governance to mitigate potential issues in the future. The Company also continues to enhance the UT group ecosystem, including the Astra Group ecosystem, to maximize the creation of synergies among all the Company's business segments.

In addition to focusing on its current core businesses, the Company anticipates changes in the business landscape that may potentially affect all its business lines by accelerating the execution of strategic initiatives across all business pillars. The Company continues its efforts in portfolio rebalancing to reduce dependence on coal-related businesses. Every investment decision of the Company is based on a long-term oriented business portfolio mindset, aiming for returns in the future from its current investment.

In 2023, the Company redefined the strategies for its five main business pillars, namely Construction Machinery, Mining Contracting, Mining, Construction Industry and Energy. All existing business pillars are envisioned to serve as leverage or enablers, allowing the Company to explore new business opportunities both domestically and internationally. The Company's investment strategy can start from the initial stages (greenfield), but prioritizes investment on existing operational businesses (brownfield).

Mining business pillar encompasses business units engaged in coal, gold, nickel, and other mineral mining activities that have the potential to be included in the Company's portfolio. Meanwhile, Energy business pillar is focused on renewable energy. The development of renewable energy portfolio must be escalated as much as possible, including efforts to secure large-scale renewable energy power plant projects.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Berbagai investasi pada proyek yang relatif baru bagi Perseroan menjadi tantangan bagi seluruh insan Perseroan untuk bergerak cepat beradaptasi dan mempersiapkan kompetensi untuk dapat mengimbangi kecepatan portofolio bisnis yang menjadi target Perseroan ke depan.

Strategi Segmen Usaha

Segmen usaha Mesin Konstruksi yang dijalankan oleh PT United Tractors Tbk (UT) tetap menerapkan 3 (tiga) strategi utama untuk mendorong penjualan dan memenuhi permintaan pelanggan, yakni:

1) Dual Line Strategy: UT bersama Komatsu meluncurkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan operasional alat berat di Indonesia, baik untuk model premium maupun ekonomis.
2) Multi Sourcing Products: UT bersama Komatsu mengantisipasi peningkatan permintaan yang berlanjut dengan cara mengamankan pasokan unit dan suku cadang, serta mendapatkan penambahan alokasi pasokan alat berat dari pabrik Komatsu di Thailand, China, dan India.
3) Meningkatkan Sales Coverage: UT akan terus meningkatkan sales coverage dan mencari peluang di sektor-sektor yang memiliki potensi untuk berkembang di masa yang akan datang, memberikan *value* dan layanan purna jual yang lebih baik lagi termasuk dengan implementasi berbagai program digitalisasi yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap produk-produk UT.

Segmen Kontraktor Penambangan yang dijalankan oleh PT Pamapersada Nusantara Tbk (PAMA) menerapkan strategi meningkatkan keunggulan operasional meliputi:

a) Perencanaan dan eksekusi kegiatan pengelolaan tambang yang baik melalui penerapan *good mining practices*.
b) Efisiensi biaya di semua aspek dengan penekanan kuat pada kegiatan riset dan pengembangan berkesinambungan.
c) Pemanfaatan teknologi tepat guna dan digitalisasi, termasuk implementasi *Big Data* untuk mendukung berbagai inisiatif peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya produksi serta memfasilitasi pengambilan keputusan dan respons bisnis yang cepat.

Various investments in the projects that are relatively new to the Company pose a challenge for all the Company's personnel to adapt quickly and to prepare competencies to match the speed of the Company's targeted business portfolio going forward.

Business Segment Strategy

Construction Machinery segment run by PT United Tractors Tbk (UT) continues to implement 3 (three) main strategies to drive sales and meet customer demand:

1) Dual Line Strategy: UT together with Komatsu launched products that cater to the operational needs of heavy equipment in Indonesia, both premium and economical models.
2) Multi Sourcing Products: UT and Komatsu anticipate the continued increase in demand by securing unit and spare parts supplies, as well as obtaining additional allocations for heavy equipment supplies from Komatsu factories in Thailand, China, and India.
3) Sales Coverage Expansion: UT will continue to enhance sales coverage and to seize opportunities in sectors that have the potential to grow in the future, providing even better value and after-sales service by implementing various digitalization programs to increase customer satisfaction with UT products.

Mining Contracting segment run by PT Pama Persada Nusantara Tbk (PAMA) implemented strategies to improve operational excellence including:

a) Planning and execution of good mining management activities through the implementation of good mining practices.
b) Cost efficiency program in all aspects with a strong emphasis on sustainable research and development activities.
c) Utilization of appropriate technology and digitalization, including the implementation of Big Data to support various initiatives to increase productivity and production cost efficiency as well as facilitate quick decision-making and business responses.

d) Fleksibilitas unit dengan pengelolaan perbaikan dan perawatan alat produksi yang terencana dengan baik untuk meningkatkan tingkat ketersediaan dan memperpanjang masa pakai alat produksi.
e) Pengembangan perilaku positif karyawan, program SHE *Leadership* dan pengendalian aktivitas berisiko tinggi untuk mencapai nol insiden.
f) Pengembangan leadership dan kompetensi karyawan melalui pengelolaan talenta dan tenaga ahli yang diperkuat dengan pendampingan, coaching and mentoring, dan *on-the-job* learning.

Segmen Pertambangan Batu Bara yang dijalankan oleh PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) terus meningkatkan keunggulan operasional di proses hulu untuk menghasilkan produk batu bara yang optimal baik dari kuantitas maupun kualitas sehingga produksi batu bara dapat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Turangga Resources juga fokus pada peningkatan program-program keselamatan kerja dan pengendalian lingkungan, terutama dalam aspek monitoring dan pencegahan. Dari sisi pemasaran, Turangga Resources mencanangkan strategi *Best Pricing Scheme* untuk mengoptimalkan harga jual batu bara. Sedangkan dalam proses supply chain, Turangga Resources memastikan seluruh infrastruktur dan kemitraan dengan pihak ekternal dikelola dan berjalan dengan baik.

Sejalan dengan strategi korporat jangka panjang, Turangga Resources akan mengoptimalkan aset batu bara yang dimiliki. Setidaknya ada 3 (tiga) hal yang telah dipersiapkan dalam 2 (dua) tahun terakhir: penyiapan infrastruktur secara komprehensif sehingga mampu mencapai kapasitas yang direncanakan, persiapan sumber daya manusia dan organisasi, dan persiapan sistem pendukung yang andal sehingga integrasi seluruh sistem bisa dijalankan lebih cepat dan efektif.

Di segmen Pertambangan Emas, strategi PT Agincourt Resources (PTAR) adalah mewujudkan bisnis berkelanjutan melalui kegiatan eksplorasi sumber daya dan cadangan baru secara

d) Unit flexibility with well-planned production equipment repair and maintenance management to improve availability rates and extend the lifespan of production equipment.
e) Development of positive employee behavior, SHE Leadership program, and high-risk activity control to achieve zero incidents.
f) Development of leadership and employee competency through talent and expert management reinforced with mentoring, coaching, and mentoring, as well as on-the-job learning.

Coal Mining segment operated by PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) continues to strive to achieve operational excellence in the upstream process to produce optimal coal products both in terms of quantity and quality, resulting in increased coal production compared to previous year. Turangga Resources also focuses on improving work safety and environmental control programs, especially in monitoring and prevention aspects. From the marketing perspective, Turangga Resources has set out the Best Pricing Scheme strategy to optimize coal selling prices. Meanwhile, in the supply chain process, Turangga Resources ensures that all infrastructure and partnerships with external parties are managed and running well.

Aligned with the long-term corporate strategy, Turangga Resources will optimize its coal assets. At least 3 (three) things that have been prepared in the last 2 (two) years: comprehensive infrastructure preparation to achieve planned capacity, preparation of human and organizational resources, and preparation of reliable supporting systems so that the integration of the entire system can be carried out faster and more effective.

In the Gold Mining segment, PT Agincourt Resources (PTAR) strategy is to achieve sustainable business through continuous exploration of new resources and reserves, achieving operational excellence in all

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

berkesinambungan, mewujudkan keunggulan operasional di seluruh aktivitas perusahaan, serta melakukan studi, inovasi, dan pembangunan fasilitas untuk memperpanjang umur tambang.

Di segmen Industri Konstruksi, strategi PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) untuk meningkatkan kinerja, kompetensi dan keunggulan operasional adalah dengan memanfaatkan teknologi engineering untuk meningkatkan efisiensi, memperkuat aliansi dengan mitra strategis, proaktif memperkaya keahlian untuk menyediakan jasa konstruksi yang terintegrasi, memperkuat prinsip safety dan quality sebagai prinsip utama kerja dan menerapkan continuous improvement untuk mencapai keunggulan operasional. ACSET juga aktif mencari peluang-peluang bisnis yang baik guna terciptanya *value creation* jangka panjang yang berkelanjutan bagi Perseroan.

ACSET masih tetap fokus mencari peluang pada 3 (tiga) lini bisnis utamanya, yakni fondasi, struktur, dan infrastruktur. ACSET selalu memperkaya keahlian yang dimiliki dalam 3 (tiga) bidang usaha tersebut dengan terus aktif melakukan diversifikasi.

Di segmen Energi, PT Energia Prima Nusantara (EPN) terus memperluas portofolio bisnis dengan mengeksplorasi peluang-peluang baru penyediaan energi bersih dan berkelanjutan. Untuk mendukung akselerasi pengembangan usaha, EPN menjalin kemitraan dan kolaborasi strategis dengan pemangku kepentingan kunci.

Mengingat potensi pasar yang besar di dalam Grup Astra, EPN terus memperkuat *value chain* dalam Grup Astra, yang telah dimulai dari sinergi pengembangan *Rooftop Solar* PV serta elektrifikasi dan distribusi energi di area operasional dan fasilitas Grup Astra. Tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga sebagai wujud komitmen Grup Astra untuk menghadirkan solusi energi terbarukan yang berkelanjutan.

Perkembangan Diversifikasi Usaha

Sejalan dengan Aspirasi Keberlanjutan 2030 United Tractors, strategi pengembangan bisnis Perseroan difokuskan pada sektor pertambangan mineral dan energi terbarukan.

company activities, as well as conducting studies, innovations, facility development to extend the life of mine.

In the Construction Industry segment, PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) strategy to enhance performance, competence, and operational excellence is by leveraging engineering technology to improve efficiency, strengthening alliances with strategic partners, proactively enriching expertise to provide integrated construction services, reinforcing safety and quality principles as the main working principles, and implementing continuous improvement to achieve operational excellence. ACSET is also actively seeking good business opportunities to create long-term sustainable value for the Company.

ACSET continues to focus on opportunities in its 3 (three) main business lines, namely foundation, structure, and infrastructure. ACSET continually enriches its expertise in these 3 (three) businesses fields by actively pursuing diversification.

In the Energy segment, PT Energia Prima Nusantara (EPN) continues to expand its business portfolio by exploring new opportunities to provide clean and sustainable energy. To support accelerated business development, EPN establishes strategic partnerships and collaboration with key stakeholders.

Given the significant market potential within the Astra Group, EPN continues to strengthen the value chain within the Astra Group, which has begun with synergies in the development of Rooftop Solar PV and electrification and energy distribution in the operational areas and facilities of the Astra Group. Not only to increase operational efficiency, but also as a form of Astra Group's commitment to providing sustainable renewable energy solutions.

Development of Business Diversification

In line with the United Tractors 2030 Sustainability Aspiration, the Company's future business development strategy is focused on the mineral mining and renewable energy sectors.

Pada tahun 2023, Perseroan masuk ke sektor pertambangan nikel dengan merampungkan proses akuisisi 19,99% saham Nickel Industries Limited (NIC) serta 70% saham PT Stargate Pasific Resources (SPR), perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Nikel di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara dan PT Stargate Mineral Asia (SMA), perusahaan pemegang Izin Usaha Industri yang akan mengembangkan pembangunan smelter nikel, serta 66,67% saham PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR) yang merupakan perusahaan induk dengan kepemilikan 30% saham SPR dan SMA.

In 2023, the Company entered the nickel mining sector by completing the acquisition process of 19.99% of shares in Nickel Industries Limited (NIC) and 70% of shares in PT Stargate Pacific Resources (SPR), a company holding a Nickel Production Operation Mining Business License in North Konawe, Sulawesi Tenggara and PT Stargate Mineral Asia (SMA), a company holding an Industrial Business License which will develop the construction of a nickel smelter, as well as 66.67% of the shares in PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR) which is the holding company with ownership of 30% of SPR and SMA shares.

Akuisisi NIC, SPR, SMA, dan ASPR adalah *steppingstone* penting bagi Perseroan untuk membangun portofolio bisnis nikel hingga dapat memberi kontribusi pendapatan dan profit yang bermakna dalam jangka panjang dan mencapai portofolio bisnis yang berkelanjutan.

The acquisition of NIC, SPR, SMA and ASPR is an important steppingstone for the Company to build a nickel business portfolio so that it can contribute meaningful revenues and profits in the long-term and achieve a sustainable business portfolio.

Pada bulan Juli 2023, EPN bersama dengan konsorsium Sumitomo dan Hitachi Zosen memenangkan lelang proyek pembangunan Waste to Energy Legok Nangka di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Hal ini menjadi langkah awal bagi EPN untuk berkontribusi dalam pengembangan energi terbarukan sekaligus mengatasi permasalahan lingkungan yang diakibatkan oleh sampah. Saat ini konsorsium sedang melakukan proses diskusi dan negosiasi untuk finalisasi Cooperation Agreement bersama Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

In July 2023, EPN, in collaboration with Sumitomo and Hitachi Zosen consortium, won the tender for the construction of the Legok Nangka Waste to Energy project in Bandung Regency, West Java. This marks EPN's initial contribution to the development of renewable energy while addressing environmental issues caused by waste. The consortium is currently in discussions and negotiations to finalize a Cooperation Agreement with the West Java Provincial Government.

Pada bulan Desember 2023, EPN menyelesaikan proses akuisisi 49,6%, saham di perusahaan geothermal PT Supreme Energy Sriwijaya (SES). SES adalah pemegang 25,2% saham PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Rantau Dedap dengan kapasitas 2x49 MW yang beroperasi di Sumatera Selatan.

In December 2023, EPN completed the acquisition process of a 49.6% stake in the geothermal company, PT Supreme Energy Sriwijaya (SES). SES is a 25.2% shareholder of PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), the operator of the Rantau Dedap Geothermal Power Plant (PLTP) with a capacity of 2x49 MW, located in South Sumatera.

Perkembangan Digitalisasi

Digitalisasi telah menjadi *breakthrough* dan salah satu keunggulan kompetitif Perseroan dalam meningkatkan keunggulan operasional di seluruh lini bisnis sebagai kunci untuk memenangkan berbagai kompetisi di industrinya.

Development of Digitalization

Digitalization must be a breakthrough and remain able to become a competitive advantage to increase operational excellence in all business lines so that it can be the key to winning the various competitions faced by the Company.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Salah satu inisiatif digitalisasi segmen Mesin Konstruksi pada tahun 2023 adalah pengembangan inventory optimization yang memanfaatkan kemampuan data analisis untuk membuat predictive modelling terhadap inventaris gudang, agar perputaran stok barang lebih efisien. Pada tahun 2023, inisiatif ini menghasilkan pengurangan days-of-inventory sebanyak 35 hari.

One of the digitalization initiatives for Construction Machinery segment in 2023 was the development of Inventory Optimization which utilizes data analysis capabilities to create predictive modeling of warehouse inventory, so that stock turnover is more efficient. By 2023, this initiative resulted in a reduction in days-of-inventory by 35 days.

Di segmen Kontraktor Penambangan, PAMA telah mengolaborasikan dan mengintegrasikan lebih dari 50 proyek digitalisasi satelit yang strategis, yang sebelumnya berada di luar platform Big Data ke dalam platform Big Data dengan tujuan mengoptimalkan monetisasi transformasi digital. Insfrastruktur digitaliasi yang saling melengkapi seluruh fungsi di PAMA telah meningkatkan nilai tambah dari sisi efektivitas proses kerja yang tercermin dalam tercapainya beberapa *leading performance Indicators* seperti peningkatan kecepatan *hauler* dan penurunan *overgrade* yang berdampak positif pada peningkatan produktivitas *hauler* dan penurunan konsumsi bahan bakar.

In Mining Contractor Segment, PAMA collaborated and integrated more than 50 strategic satellite digitalization projects, which were previously outside the Big Data platform into the Big Data platform to optimizing the monetization of digital transformation. The digitalization infrastructure that complements all functions at PAMA has increased added value in terms of work process effectiveness as reflected in the achievement of several leading performance indicators such as increasing hauler speed and reducing overgrades which has a positive impact on increasing hauler productivity and a reduction in fuel consumption.

Segmen Pertambangan Batu Bara melanjutkan implementasi SAP dengan integrasi dengan beberapa bank di Indonesia untuk mekanisme *host-to-host*, integrasi data operasional untuk optimasi proses internal, serta mengimplementasikan sistem HCGS (Employee Services & Value Daily Assessment) dilanjutkan dengan pengembangan berikutnya.

Coal Mining segment continues to implement SAP by integrating with several banks in Indonesia for host-to-host mechanisms, integrating operational data to optimize internal processes, as well as implementing the HCGS (Employee Services & Value Daily Assessment) system, continuing with subsequent developments.

Segmen Pertambangan Emas terus melanjutkan insiatif integrasi digitalisasi melalui SADA (Satu Aplikasi & Data Agincourt) yang digagas sejak akhir tahun 2022. Beberapa sistem digital yang bertujuan meningkatkan efisiensi proses telah selesai dan go-live pada tahun 2023. Ke depan, inisiatif digitalisasi PT Agincourt Resources (PTAR) yang berbasis efisiensi proses dan pemanfaatan secara besar-besaran akan tetap dalam payung program SADA.

Gold Mining segment continues the digitalization integration initiative through SADA (One Agincourt Application & Data) which was initiated at the end of 2022. Several digital systems aimed at increasing process efficiency have been completed and went-live in 2023. In the future, PT Agincourt Resources (PTAR) digitalization initiatives based on process efficiency and large-scale utilization will remain under the umbrella of the SADA program.

Di segmen Industri Konstruksi, ACSET memperbarui beberapa inisatif digitalisasi yang berpengaruh pada pengembangan sistem, tata kelola, monitoring, teknologi, dan sumber daya manusia, antara lain aplikasi Marketing Dashboard untuk membantu proses register, analisa, dan prospect monitoring hingga proses tender, aplikasi Project

In Construction Industry segment, ACSET updated several digitalization initiatives that have an impact on system development, governance, monitoring, technology, and human data sources, including Marketing Dashboard Application to assist the registration process, analysis and prospect monitoring up to the tender process,

Performance Dashboard yang mengintegrasikan aspek financial, *cost control*, dan *schedule*, aplikasi E-Procurement untuk *Vendor Evaluation*, dan aplikasi New SHE Mobile 2.0 untuk pelaporan potensi bahaya, mengidentifikasi potensi risiko keselamatan, dan analisis kejadian kecelakaan kerja yang tersinkronisasi dengan penanggung jawab di setiap area.

Project Performance Dashboard application that integrates financial, cost control and schedule aspects, E-Procurement Application for Vendor Evaluation, and the new SHE Mobile 2.0 application for reporting potential hazards, identifying potential safety risks, and synchronized analysis of work accidents with the person in charge in each area.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Perumusan serta pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis Perseroan dan setiap unit bisnis dilakukan secara terstruktur dan komprehensif melalui mekanisme planning cycle session yang sudah baku di Grup Astra.

Proses perencanaan strategis dimulai pada forum Rapat Pimpinan (Rapim) Grup Astra sebelum tahun berjalan. Rapim membahas perkembangan bisnis dan penetapan strategi jangka pendek dan jangka panjang. Hasil pembahasan Rapim dituangkan dalam Astra President Letter yang berisi arahan umum dari Presiden Direktur Astra sebagai pedoman bagi anak usaha dan unit bisnis Grup Astra dalam menyusun strategi dan kebijakan strategis masing-masing.

Sebagai tindak lanjut, Direksi Perseroan menerbitkan AHEMCE President Message yang menetapkan strategi dan arah kebijakan strategis Perseroan sejalan dengan strategi Astra. Selanjutnya, Direksi Perseroan mengadakan Rapim dengan seluruh Direksi dan manajemen kunci grup UT yang bertanggung jawab dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategis di masing-masing unit bisnis untuk menyampaikan isi President Letter. Selain President Letter, hasil rapat juga dituangkan dalam target perusahaan berupa key performance indicators (KPI) yang akan dieksekusi sepanjang tahun.

BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN STRATEGY AND STRATEGIC POLICY FORMULATION

The formulation and implementation of the Company's strategy and strategic policies is carried out in a structured and comprehensive manner through a planning cycle session mechanism that the Astra Group has standardized.

The strategic planning process starts with an Astra Group Leadership Meeting (Rapim) held prior to the current year. Rapim discusses the development of businesses and establishing short-term and long-term strategies. The results of the Rapim discussion are articulated in the Astra President Letter which sets forth the general direction from the President Director of Astra as a basic guideline for Astra Group subsidiaries and business units in formulating their respective strategy and strategic policies.

As a follow-up, the Company's Board of Directors issues the AHEMCE President Message that sets out the Company's strategy and strategic policies direction in line with Astra's strategy. Further, the Company's Board of Directors held a meeting with all the Board of Directors and key management of the UT group, all of whom are responsible for the formulation of strategy and strategic policies in each business unit to convey the contents of the President Letter. In addition to the President's Letter, the results of the meeting are also incorporated in company targets in the form of key performance indicators (KPI) to be implemented throughout the year.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Evaluasi implementasi strategi setiap segmen usaha dan bisnis pendukung dilakukan secara bulanan, triwulanan, dan tahunan. Evaluasi kinerja meliputi aspek operasional, keuangan, dan strategi tenaga kerja untuk memastikan kinerja Perseroan sejalan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Realisasi pencapaian kinerja akan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Selanjutnya, target dan rencana ke depan akan ditetapkan sesuai dengan kondisi saat ini dan pandangan bisnis ke depan. Apabila terdapat rencana strategis yang membutuhkan keputusan pemegang saham, Direksi akan membahasnya di tingkat pemegang saham dan executive committee Grup Astra.

Di akhir tahun, Perseroan mengadakan Rapim untuk membahas perkembangan bisnis di setiap anak perusahaan dan divisi, serta menetapkan strategi jangka panjang. Selain itu, untuk menetapkan target dan strategi ke depan, sedikitnya dibuat 3 kali target pada Outlook 1, 2 dan 3 baik di tingkat korporat maupun di tingkat anak usaha.

KINERJA TAHUN 2023

Perseroan mengantisipasi volatilitas harga batu bara dengan terus menjaga dan meningkatkan keunggulan operasional dan efisiensi berkelanjutan. Walaupun kondisi bisnis tidak sebaik tahun sebelumnya dengan indeks harga acuan batu bara yang turun signifikan, Perseroan dapat mempertahankan pencapaian kinerja yang positif. Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp128,6 triliun, naik 4% dari Rp123,6 triliun pada tahun 2022.

Beban pokok pendapatan sebesar Rp92,8 triliun, naik 4% dari Rp88,8 triliun dan menghasilkan laba bruto sebesar Rp35,8 triliun, naik 3% dari Rp34,8 triliun pada tahun 2022. Perseroan memperoleh laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp22,1 triliun, sedikit turun sebesar 4% dari Rp23,0 triliun. Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp20,6 triliun, sedikit turun sebesar 2% dari Rp21,0 triliun pada tahun 2022

BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY IMPLEMENTATION PROCESS

The strategies implemented by every business segment and supporting business are evaluated on a monthly, quarterly, and annual basis. Performance appraisal covers the operational, financial, and workforce strategy aspects to ensure that Company performance remains on track to meet expected targets. Actual performance is then measured against the predetermined targets. In addition, future targets and plans will be established by considering the current situation and future business outlook. For any strategic plan that requires a shareholder decision, the Board of Directors will discuss the matter with the shareholders and Astra Group's executive committee.

At the end of the year, the Company holds a Rapim to discuss the development of the businesses of each subsidiary and division, and to devise a long-term strategy. It also establishes future targets and strategies, which consist of at least 3 targets for Outlook 1, 2 and 3, both at the holding and subsidiary levels.

2023 PERFORMANCE

The Company anticipated coal price volatility by continuing to maintain and improve operational excellence and continuous efficiency. Even though business conditions were not as good as the previous year with the coal reference price index dropping significantly, the Company was able to maintain its positive performance achievements. The Company recorded consolidated revenue of Rp128.6 trillion, an increase of 4% from Rp123.6 trillion in 2022.

Cost of revenue amounted to Rp92.8 trillion, up 4% from Rp88.8 trillion and generated gross profit of Rp35.8 trillion, up 3% from Rp34.8 trillion in 2022. The company recorded profit for the year of Rp22.1 trillion, down 4% from Rp23.0 trillion. Profit for the year attributable to owners of the parent amounted to Rp20.6 trillion, a slight decrease of 2% from Rp21.0

dikarenakan adanya kenaikan biaya keuangan dan kerugian nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset per 31 Desember 2023, naik 10% dari Rp140,5 triliun menjadi Rp154,0 triliun. Sementara jumlah liabilitas naik 37% dari Rp51,0 triliun menjadi Rp70,0 triliun. Kenaikan jumlah liabilitas disebabkan oleh adanya peningkatan utang usaha, pihak ketiga dan pinjaman bank. Peningkatan liabilitas Perseroan digunakan untuk memenuhi kebutuhan *working capital* dan aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan dan anak usaha Perseroan.

Berbagai aksi korporasi dan akusisi ke bisnis non-batu bara yang dilakukan sejak tiga tahun terakhir membuat Perseroan mencari alternatif pendanaan eksternal, termasuk memanfaatkan fasilitas pinjaman dari perbankan. Dengan kondisi perekonomian global yang disertai tingkat suku bunga tinggi untuk waktu yang lebih lama, risiko keuangan Perseroan menjadi meningkat. Namun Perseroan mampu menjaga posisi keuangan yang sehat dengan gearing ratio yang baik dibandingkan dengan industri sejenis.

Kinerja Segmen Mesin Konstruksi

Pelemahan pasar alat berat di sepanjang tahun 2023 berimbas pada kinerja penjualan UT. Dalam kondisi permintaan yang melandai, tingkat persaingan terutama di *small* dan *medium heavy equipment* semakin tinggi karena kompetitor gencar melakukan berbagai strategi penetrasi. Penjualan Komatsu mengalami penurunan pada tipe ini. Sebaliknya, penjualan tipe big machine yang menjadi keunggulan kompetitif Komatsu masih tumbuh. Hingga saat ini Komatsu tercatat menguasai pangsa pasar terbesar alat berat sebesar 29% berdasarkan riset pasar internal.

Sampai akhir tahun 2023, volume penjualan alat berat Komatsu tercatat sebanyak 5.270 unit, turun 8% dibandingkan 5.753 unit pada tahun 2022. Penjualan UD Trucks turun 37% dari 429 unit pada tahun 2022 menjadi 272 unit disebabkan adanya kendala pasokan produk. Sementara penjualan Scania naik 207% dari 233 unit menjadi 715 unit.

trillion in 2022 due to an increase in financial costs and foreign exchange rate losses.

Total assets as of 31 December 2023 increased by 10% from Rp140.5 trillion to Rp154.0 trillion. Meanwhile total liabilities increased by 37% from Rp51.0 trillion to Rp70.0 trillion. The increase in total liabilities was due to an increase in business debts, third parties and bank loans. The Company uses the increase in liabilities to meet working capital needs and corporate actions that carried out by the Company and the Company's subsidiaries.

Various corporate actions and acquisitions of non-coal businesses undertaken over the past three years have led the Company to seek alternative external funding, including leveraging loan facilities from banks. With global economic conditions still facing high interest rates to control inflation, the Company's financial risk increases. However, the Company continues to maintain a sound financial position with a good gearing ratio compared to similar industries.

Construction Machinery Segment Performance

The downturn in the heavy equipment market throughout 2023 affected UT's sales performance. In a sluggish demand environment, competition levels, especially in small and medium-sized heavy equipments, intensified as competitors aggressively implemented various penetration strategies. Komatsu sales have declined in this type. On the contrary, sales of big machines type, which are a competitive advantage for Komatsu, continue to grow. As of now, Komatsu holds the largest market share in the heavy equipment sector at 29% based on internal market research.

By the end of 2023, Komatsu heavy equipment sales volume was recorded at 5,270 units, down 8% compared to 5,753 units in 2022. UD Trucks sales fell 37% from 429 units in 2022 to 272 units due to product supply constraints. Meanwhile, Scania sales rose 207% from 233 units to 715 units.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Segmen Mesin Konstruksi membukukan pendapatan sebesar Rp36,6 triliun, naik 0,4% dari Rp36,5 triliun pada 2022. Penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat mencapai Rp11,6 triliun, naik 12% dari Rp10,4 triliun pada tahun sebelumnya.

Kinerja Segmen Kontraktor Penambangan

PAMA melayani sejumlah produsen batu bara besar di Indonesia. Fluktuasi harga batu bara masih menjadi tantangan bagi pelanggan PAMA. Dalam kondisi tersebut, PAMA terus berusaha meningkatkan kinerja yang optimal dalam melayani pelanggan. PAMA mengedepankan keunggulan operasional melalui kepatuhan terhadap prinsip-prinsip penambangan yang baik (*good planning and execution*), fokus pada keselamatan kerja (SHE *First*), dan menjaga *cost leadership* untuk mencapai proses produksi yang efektif dan efisien.

PAMA mencatat peningkatan volume pemindahan tanah sebesar 21% dari 954 juta bank cubic metres (bcm) pada tahun 2022 menjadi 1.158 juta bcm. Produksi batu bara naik 11% dari 116 juta ton menjadi 129 juta ton. PAMA membukukan pendapatan bersih sebesar Rp54,0 triliun, naik 14% dari Rp47,4 triliun pada tahun 2022.

Kinerja Segmen Pertambangan Batu Bara

Kinerja Turangga Resources mengalami penurunan sejalan dengan penurunan harga batu bara global. Namun demikian, produksi batu bara meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan efisiensi tambang dapat dikendalikan dengan baik.

Secara konsolidasi Turangga Resources mencatat penjualan batu bara sebesar 11,8 juta ton termasuk 2,5 juta ton batu bara kokas, naik 19% dibandingkan 9,9 juta ton pada tahun 2022. Segmen Pertambangan Batu Bara membukukan pendapatan bersih sebesar Rp30,5 triliun, turun 2% dibandingkan Rp31,1 triliun pada tahun 2022.

Kinerja Segmen Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya

Pada tahun 2023, PTAR mampu mencapai target penjualan dan produksi yang sudah ditetapkan walaupun mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2022. Penurunan penjualan

Construction Machinery segment recorded revenue of Rp36.6 trillion, up 0.4% from Rp36.5 trillion in 2022. Sales of spare parts and heavy equipment maintenance services reached Rp11.6 trillion, up 12% from Rp10.4 trillion in the previous year.

Mining Contracting Segment Performance

PAMA served several large Indonesian coal producers in Indonesia. The fluctuation in coal prices remains a challenge for PAMA's customers. In these conditions, PAMA continues to strive to improve optimal performance in serving its clients. PAMA prioritizes operational excellence through adherence to principles of good mining practices (good planning and execution), a focus on workplace safety (SHE First), as well as maintaining cost leadership to achieve effective and efficient production process.

PAMA recorded an increase in overburden removal volume by 21% from 954 million bank cubic meters (bcm) in 2022 to 1,158 million bcm. Coal production rose 11% from 116 million tons to 129 million tons. PAMA recorded net revenue of Rp54.0 trillion, up 14% from Rp47.4 trillion in 2022.

Coal Mining Segment Performance

Turangga Resources' performance declined in line with the global decrease in coal prices. Nevertheless, coal production increased compared to the previous year and mine efficiency was well-managed.

On a consolidated basis, Turangga Resources recorded coal sales of 11.8 million tons including 2.5 million tons of coking coal, up 19% compared to 9.9 million tons in 2022. Coal Mining segment recorded net revenues of Rp30.5 trillion, down 2% compared to Rp31.1 trillion in 2022.

Gold Mining Segment Performance

In 2023, PTAR was able to achieve its set sales and production targets despite experiencing a decrease compared to 2022. The decrease in gold equivalent sales was due to a decrease in production, both in

setara emas disebabkan oleh penurunan produksi baik volume bijih ditambang maupun bijih digiling, serta faktor kadar bijih ditambang yang lebih rendah. Penurunan kadar bijih ini sesuai dengan penambahan umur tambang.

Namun demikian, kenaikan harga emas sepanjang tahun 2023 memberikan dampak positif bagi kinerja PTAR dengan kenaikan harga jual rata-rata sebesar 5,7% dibanding tahun 2022. Volume penjualan setara emas tercatat sebesar 175 ribu troy ons, turun 39% dari 286 ribu troy ons pada 2022. Segmen pertambangan emas dan mineral lainnya membukukan pendapatan bersih sebesar Rp5,2 trilun, turun 32% dibandingkan Rp7,7 triliun pada 2022.

Kinerja Segmen Industri Konstruksi

Industri konstruksi masih menghadapi tantangan kondisi pasar sektor konstruksi yang belum sepenuhnya pulih pasca pandemi COVID-19. Meskipun demikian, ACSET berhasil membukukan kinerja yang lebih baik dari tahun 2022, dengan meraih pendapatan bersih sebesar Rp2,2triliun, naik 136% dari Rp0,9 triliun pada tahun 2022. ACSET mencatat rugi bersih sebesar Rp270 miliar, turun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp449 miliar.

Pada tahun 2023, ACSET berhasil mendapatkan kontrak baru senilai total Rp3,2 triliun, naik signifikan dibandingkan Rp1,1 triliun pada tahun sebelumnya. Kontrak terbesar yang diperoleh adalah proyek pembangunan Tol Probolinggo dan Banyuwangi, pelebaran Tol Cipali, dan pembangunan Tol Jakarta-Cikampek Selatan.

Kinerja Segmen Energi

Saat ini EPN mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) Kalipelus 0,5 MW di Jawa Tengah dan Pembangkit Listrik Minihidro (PLTM) Besai Kemu 7 megawatt (MW) di Provinsi Lampung yang mulai beroperasi komersial sejak Januari 2024. Selain itu, pada tahun 2023, EPN telah menyelesaikan pemasangan Rooftop Solar Photovoltaic (Solar PV) off-grid sebesar 9,8 megawatt peak (MWp) sehingga secara akumulatif Solar PV yang sudah terpasang di sejumlah fasilitas Grup Astra mencapai 15,1 MWp.

the volume of mined ore and milled ore, as well as lower ore grades. This decrease in ore grades is in line with the aging of the mine.

However, the increase in gold prices throughout 2023 had a positive impact on PTAR's performance with an average selling price increase of 5.7% compared to 2022. Sales volume or gold equivalent was recorded at 175 thousand troy ounces, down 39% from 286 thousand troy ounces in 2022. PTAR recorded net revenue of Rp5.2 trillion, down 32% compared to Rp7.7 trillion in 2022.

Construction Industry Segment Performance

The construction industry still faces challenges due to the market conditions in the construction sector that have not fully recovered post the COVID-19 pandemic However, ACSET managed to achieve better performance than in 2022, by achieving a net revenue of Rp2.2 trillion, increased by 136% from Rp0.9 trillion in 2022. ACSET recorded a net loss of Rp270 billion, down from Rp449 billion in the same period last year.

In 2023, ACSET succeeded in obtaining new contracts with a total value of Rp3.2 trillion, a significant increase compared to Rp1.1 trillion in the previous year. The largest contracts obtained in 2023 include the construction projects of the Probolinggo and Banyuwangi Toll Roads, widening of the Cipali Toll Road, and the construction of the Jakarta-Cikampek South Toll Road.

Energy Segment Performance

Currently, EPN operates 0.5 MW Kalipelus Microhydro Power Plant (PLTMH) in Central Java and 7 MW Mini Hydro Power Plant (PLTM) in Besai Kemu in Lampung, which commenced commercial operation in January 2024. Additionally, in 2023, EPN completed the installation of 9.8 megawatt peak (MWp) Rooftop Solar Photovoltaic (Solar PV) off-grid, bringing the cumulative installed Solar PV capacity across various Astra Group facilities to 15.1 MWp.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

PEMBAGIAN DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 April 2023 menyetujui untuk mendistribusikan dividen tunai kepada pemegang saham untuk tahun buku 2022 sebesar Rp25,4 triliun atau Rp7.003 per saham. Seluruh dividen telah dibayarkan kepada pemegang saham melalui pendistribusian dividen interim pada bulan Oktober 2022 dan dividen final pada bulan Mei 2023.

DIVIDEND PAYOUT

The Annual General Meeting of Shareholders on 12 April 2023 agreed that cash dividends are to be distributed to shareholders for the fiscal year 2022 worth Rp25.4 trillion or Rp7,003 per share. All dividends have been paid to shareholders through the distribution of interim dividends in October 2022 and final dividends in May 2023.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Perbandingan antara target dan realiasi kinerja operasional Perseroan pada beberapa parameter kinerja di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

ACTUAL PERFORMANCE VS TARGET

Measuring the Company's actual operational performance against the expected target for several performance parameters in 2023 is as follows:

Keterangan Description	Satuan Unit	Target 2023 2023 Target	Realisasi 2023 2023 Realization	Realisasi 2023 vs Target 2023 2023 Realization vs 2023 Target
Penjualan Komatsu Komatsu sales	Unit	5,500	5,270	-4%
Produksi batu bara Coal production	juta ton | million tons	124	129	4%
Pemindahan tanah Overburden removal	juta bcm | million bcm	1,013	1,158	14%
Penjualan batu bara Coal sales	juta ton | million tons	10.3	11.8	15%
Penjualan emas Gold sales	ribu ons | thousand ounces	125	175	40%

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Tren penurunan harga komoditas menyebabkan pasar alat berat menyusut akibat pelanggan menunda atau bahkan membatalkan investasi pembelian alat berat untuk menjaga provitabilitas dan keberlangsungan usaha. Kompetisi pasar pun menjadi semakin ketat. Tantangan bisnis semakin bertambah mengingat pelaksanaan Pemilu serentak pada Februari 2024 yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan lini bisnis Perseroan.

CHALLENGES ENCOUNTERED

The downward trend in commodity prices resulted in a contraction of the heavy equipment market as customers postponed or even canceled investments in heavy equipment purchases to maintain profitability and business continuity. Market competition also intensified. Business challenges increased, especially considering the General Elections scheduled for February 2024, which have the potential to impact the growth of the Company's business lines.

Perseroan juga masih berhadapan dengan dorongan global yang kuat untuk mematuhi dan memenuhi berbagai aspek terkait Environmental, Social, & Governance (ESG). Faktor ESG sudah menjadi bagian dari *long-term perspective* Perseroan yang harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Di tengah desakan isu ESG, Perseroan mencermati dan mempelajari arah perubahan teknologi. Perseroan bersama mitra *principal* alat berat terus berkolaborasi mengembangkan produk-produk inovatif berteknologi ramah lingkungan untuk ikut andil dalam gerakan bersama mengurangi emisi gas rumah kaca dan menciptakan ekosistem yang positif bagi masyarakat Indonesia.

The Company is still facing growing global pressure to adhere to and to meet various aspects related to Environmental, Social & Governance (ESG) standards. ESG factors have become part of the Company's long-term perspective that must be managed effectively. Amid the push for ESG issues, the Company is closely monitoring and studying the direction of technological change. Together with its principal heavy equipment partners, the Company is collaborating to develop innovative environmentally friendly technology products to contribute to the collective effort to reduce greenhouse gas emissions and to create a positive ecosystem for the Indonesian society.

PROSPEK KE DEPAN

Memasuki tahun 2024, terdapat sejumlah faktor risiko ketidakpastian. Di satu sisi, melandainya inflasi global dan isyarat bank sentral AS The Fed untuk menunda menaikkan suku bunga dan melonggarkan kebijakan moneter (*dovish*) meningkatkan prospek ekonomi dunia. Di sisi lain, kondisi ekonomi China sebagai penggerak ekonomi Asia diperkirakan masih terhambat. Penurunan harga komoditas juga menjadi tantangan bagi sejumlah negara termasuk Indonesia. Risiko ketidakpastian yang tinggi membuat Bank Dunia dan IMF merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2024. Bank Dunia merevisi menjadi 2,4% dari proyeksi sebelumnya sebesar 2,7% dan IMF merevisi menjadi 2,9% dari sebelumnya 3,0%.

Namun demikian, situasi bisa berubah arah seiring dengan rencana The Fed yang diperkirakan tidak akan bertahan pada kebijakan suku bunga tinggi. Kenaikan suku bunga AS selama tahun 2023 berhasil menurunkan laju inflasi AS hingga berada pada kisaran 3%. Kenaikan suku bunga acuan yang dilakukan oleh The European Central Bank (ECB) pada tahun 2023 juga berhasil menurunkan laju inflasi hingga berada pada kisaran 3,4%. Keberhasilan dalam mengendalikan laju inflasi berpotensi mendorong bank sentral untuk menurunkan suku bunga acuan secara bertahap.

FUTURE PROSPECTS

Entering 2024, there are several factors of uncertainty and risk. On one hand, the global inflation slowdown, and signals from the US Federal Reserve to delay interest rate hikes and ease monetary policy (dovish) increase the prospects of the global economy. On the other hand, the Chinese economy condition, as a driver of the Asian economy, is expected to remain constrained. The decline in commodity prices also becomes a challenge for several countries, including Indonesia. High uncertainty risks have led the World Bank and IMF to revise their projections for global economic growth in 2024. The World Bank revised it to 2.4% from the previous projection of 2.7% and the IMF revised it to 2.9% from the previous 3.0%.

However, the situation may change direction with the expected plan from the Fed not to persist in high interest rate policies. The increase in US interest rates during 2023 successfully lowered the US inflation rate to around 3%. The benchmark interest rate increase by the European Central Bank (ECB) in 2023 also succeeded in lowering the inflation rate to around 3.4%. Success in controlling the inflation rate potentially encourages central banks to gradually lower the benchmark interest rates.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Bank Dunia dalam laporannya bertajuk East Asia and The Pacific Economic Update edisi Oktober 2023 memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 melambat menjadi 4,9%. Faktor utama perlambatan pertumbuhan adalah turunnya harga komoditas global yang berdampak pada kinerja ekspor dan pendapatan Indonesia, serta pengaruh dari perlambatan ekonomi China. Selain itu, tahun politik 2024 juga akan menunda investasi, terutama di sektor infrastruktur. Namun Bank Dunia juga menilai Indonesia memiliki fundamental ekonomi yang kuat dan mampu mengatasi tantangan yang ada.

Konsumsi swasta, investasi bisnis, dan belanja masyarakat diharapkan meningkat setelah perhelatan Pemilu usai. Tingkat inflasi diperkirakan meningkat menjadi 3,2%, lebih tinggi dari 2,6% pada tahun 2023 karena kenaikan harga energi dan pangan, namun masih terkendali dalam kisaran 2,5% plus minus 1%. Pertumbuhan ekonomi akan sedikit menurun ke kisaran 4,9% pada 2024-2026 dari 5,1% pada tahun 2023 terutama karena harga komoditas sudah kembali ke kondisi normal. Hal ini juga sejalan dengan prediksi Bank Indonesia yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 yang akan berada dalam kisaran 4,7-5,5%.

Prospek Industri

Harga batu bara mengalami penguatan yang dimulai sejak November 2023 mendekati level psikologis US$130 per ton. Dengan asumsi konflik di Timur Tengah tidak meningkat, harga batu bara diperkirakan akan turun pada tahun 2024 dan 2025, namun masih tetap berada di atas harga rata-rata sebelum pandemi. Perkiraan tersebut mengasumsikan bahwa pertumbuhan konsumsi akan melambat pada tahun 2024 dan 2025, dengan permintaan yang meningkat dari China dan India, tetapi mengalami penurunan di AS dan Eropa.

Tahun 2024 akan menjadi tantangan bagi industri alat berat Indonesia. Di sektor pertambangan, melandainya harga komoditas batu bara dan nikel membuat konsumen memilih bersikap *wait-and-see* menunggu perkembangan harga komoditas ke depan.

In its report titled East Asia and The Pacific Economic Update, October 2023 edition, the World Bank projected Indonesia's economic growth in 2024 to slow to 4.9%. The main factors contributing to the growth slowdown are the decline in global commodity prices affecting Indonesia's export performance and income, as well as the influence of China's economic slowdown. Additionally, the political year of 2024 will also delay investments, particularly in the infrastructure sector. However, the World Bank also assesses that Indonesia has strong economic fundamentals and is capable to overcome existing challenges.

Private consumption, business investment, and public spending are expected to increase after the General Election. The inflation rate is forecasted to increase to 3.2%, higher than 2.6% in 2023 due to rising energy and food prices, but still controlled within the range of 2.5% plus or minus 1%. Economic growth is expected to slightly decline to the range of 4.9% in 2024-2026 from 5.05% in 2023 mainly because commodity prices have returned to pre-pandemic conditions. This also aligns with Bank Indonesia's prediction, which forecasts Indonesia's economic growth in 2024 in the range of 4.7-5.5%.

Industry Outlook

Coal prices experienced strengthening starting in November 2023 approaching the psychological level of US$130 per ton. Assuming conflict in the Middle East does not escalate, coal prices are expected to fall in 2024 and 2025 but remains well above pre-pandemic average prices. The forecast assumes that consumption growth will slow in 2024 and 2025, with increasing demand from China and India, but declining in the US and Europe.

2024 will pose challenges for the heavy equipment industry in Indonesia. In the mining sector, declining prices of commodities like coal and nickel lead consumers to adopt a wait-and-see approach, waiting for future commodity price developments.

Di sektor konstruksi, serapan anggaran untuk proyek-proyek infrastruktur sudah tertahan sejak tahun 2023 hingga menjelang Pemilu 2024. Banyak proyek infrastruktur yang tidak berjalan sesuai dengan alokasi anggarannya. Dua faktor tersebut akan mendorong penurunan di permintaan alat berat walaupun kebutuhan dari sektor agro diperkirakan tetap stabil atau tidak terpengaruh secara signifikan. Sejumlah pabrikan dan distributor alat berat bersikap realistis dengan mengoreksi dan memangkas target penjualan tahun 2024.

In the construction sector, budget absorption for infrastructure projects has been stalled since 2023 until the lead-up to the 2024 General Election. Many infrastructure projects have not progressed according to their budget allocations. These factors will drive a decrease in demand for heavy equipment, although the needs of the agricultural sector are expected to remain stable or not significantly affected. Several heavy equipment manufacturers and distributors are taking a realistic approach by adjusting and reducing their sales targets for 2024.

Volatilitas harga emas dalam jangka pendek kemungkinan akan terus berlanjut sejalan dengan meningkatnya risiko geopolitik. Pada saat yang sama, isu inflasi dan suku bunga akan menjadi faktor utama yang mendorong harga emas dalam jangka menengah. Harga emas diperkirakan akan mengalami sedikit penurunan di tahun 2024 dan 2025 seiring dengan meredanya kekhawatiran terhadap inflasi dan resesi. Konflik yang berkepanjangan di Timur Tengah diperkirakan akan meningkatkan ketidakpastian global. Jika eskalasi konflik meningkat dan meluas, harga emas akan terus meningkat karena investor mengalihkan investasinya ke aset-aset *safe haven*.

Short-term gold price volatility is likely to continue alongside increasing geopolitical risks. At the same time, inflation and interest rate issues will be the main factors driving gold prices in the medium term. The price of gold is expected to experience a slight decline in 2024 and 2025 as concerns about inflation and recession ease. Prolonged conflicts in the Middle East are expected to increase global uncertainty. If conflict escalation intensifies and spreads, the price of gold will continue to rise as investors shift their investments to safe-haven assets.

Industri konstruksi Indonesia diproyeksikan tumbuh 4,7% pada tahun 2024. Kegiatan sektor sipil, termasuk infrastruktur, transportasi, dan utilitas diperkirakan akan meningkat 4,1% mencapai Rp156 triliun. Proyek-proyek sipil utama yang mendorong pertumbuhan ini termasuk jalan dan jembatan, bendungan, pelabuhan dan pekerjaan sipil, serta pembangkit listrik. Sektor bangunan diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,2% mencapai Rp193 triliun dengan kontribusi signifikan dari proyek perumahan dan industri.

The Indonesian construction industry is projected to grow by 4.7% in 2024. Civil sector activities, including infrastructure, transportation, and utilities, are expected to increase by 4.1% to reach Rp156 trillion. Major civil projects driving this growth include roads and bridges, dams, ports and civil works, and power plants. The building sector is expected to grow by 5.2% to reach Rp193 trillion with significant contributions from housing and industrial projects.

Tahun 2024 merupakan akhir masa bakti Kabinet Indonesia Maju. Ada urgensi bagi pemerintah untuk menuntaskan program dan proyek strategis yang sudah dimulai dalam beberapa tahun terakhir termasuk kesinambungan pembangunan IKN. Komitmen ini sangat penting untuk memastikan transisi yang lancar dan berkelanjutan ke pemerintahan yang akan datang. Untuk mendukung agenda infrastruktur 2024, pemerintah telah mengalokasikan anggaran

2024 marks the end of the term of the Indonesian Maju Cabinet. There is an urgency for the government to complete programs and strategic projects that have been initiated in recent years, including the continuity of the development of the IKN. This commitment is crucial to ensure a smooth and sustainable transition to the next government. To support the infrastructure agenda in 2024, the government has allocated a budget of Rp423 trillion in the 2024 State Budget, up 5.8% from the

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

sebesar Rp423 triliun pada APBN 2024, naik 5,8% dari perkiraan realisasi anggaran infrastruktur tahun 2023 sebesar Rp400 triliun dan merupakan alokasi anggaran infrastruktur tertinggi dalam 5 (lima) tahun terakhir.

estimated realization of the infrastructure budget in 2023 amounting to Rp400 trillion and is the highest infrastructure budget allocation in the past 5 (five) years.

Rencana ke Depan

Untuk menghadapi tantangan dan semua kemungkinan perubahan yang akan terjadi di tahun 2024, Perseroan telah melakukan berbagai persiapan termasuk memperkuat *quick anticipating mindset* seluruh komponen Perseroan, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam segala aspek.

Prospek iklim bisnis tahun 2024 akan bergantung pada berbagai faktor, termasuk kondisi geopolitik dan juga keberhasilan penyelenggaraan Pemilu pada Februari 2024 hingga transisi pemerintahan baru pada Oktober 2024.

Dengan kondisi pasar alat berat yang menurun dan kompetisi yang semakin ketat, strategi segmen Mesin Konstruksi adalah meningkatkan *sales coverage* dan mencari peluang di sektor-sektor yang masih bertumbuh seperti sektor pertambangan dan hilirisasi mineral, serta sektor pertanian mengingat dukungan pemerintah terhadap sektor-sektor tersebut cukup kuat. Dalam kondisi persaingan yang meningkat, UT akan terus berusaha mempertahankan posisi distributor alat berat ternama di Indonesia dengan pangsa pasar industri alat berat di kisaran 30%.

Menghadapi volatilitas harga batu bara, segmen Kontraktor Penambangan konsisten mengutamakan *operational excellence* dan *cost leadership* sebagai pilar fundamental untuk menjalankan proses produksi yang efisien. PAMA akan terus melanjutkan pengembangan digitalisasi, dengan menggabungkan inisiatif seperti *Big Data*, untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya produksi serta memungkinkan respons bisnis dan pengambilan keputusan yang tepat waktu. Selain fokus pada kegiatan penambangan batu bara, PAMA terus mencari peluang diversifikasi usaha ke arah ekstraksi bahan mineral seperti emas, nikel, dan tembaga, serta pemanfaatan energi terbarukan untuk mengantisipasi penurunan permintaan batu bara dunia di masa depan.

Future Plans

To face the challenges and all possible changes that will occur in 2024, the Company has made various preparations including strengthening the quick anticipating mindset of all components of the Company, as well as increasing efficiency and productivity in all aspects.

The business climate outlook for 2024 will depend on various factors, including geopolitical conditions and the success of the General Election held in February 2024, leading to the transition to a new government in October 2024.

With the downturn in the heavy equipment market and increasing competition, the strategy of Construction Machinery segment is to enhance sales coverage and explore opportunities in sectors that are still growing, such as the mining sector, mineral downstreaming, and agriculture, considering the government's strong support for these sectors. In conditions of increasing competition, UT will continue to strive to maintain its Prominent distributor of heavy machinery in Indonesia position with a market share in the heavy equipment industry of around 30%.

Facing volatility in coal prices, Mining Contracting segment consistently prioritizes operational excellence and cost leadership as fundamental pillars to run efficient production processes. PAMA continues its digitalization development, combining initiatives such as Big Data, to enhance productivity and cost efficiency in production and enable timely business responses and decision-making. In addition to focusing on coal mining activities, PAMA continues to explore diversification opportunities towards mineral extraction such as gold, nickel, and copper, as well as utilizing renewable energy to anticipate future declines in global coal demand.

Segmen Pertambangan Batu Bara akan mengantisipasi kondisi ketidakpastian pasar dengan tetap mengoptimalkan harga jual dan kuantitas di saat harga masih cukup baik, namun harus bersiap jika terjadi penurunan harga yang lebih dalam. Penetapan skema harga penjualan harus tepat dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan. Dari sisi operasional tambang, *hauling* dan *port*, Turangga Resources akan mengkaji kembali seluruh proses operasional untuk lebih mengoptimalkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi. Rencana-rencana jangka panjang perusahaan akan dipastikan dapat terimplementasi sesuai target.

Coal Mining segment anticipates market uncertainty conditions by optimizing selling prices and quantities when prices are still favorable but prepares for deeper price declines. Setting the sales price scheme must be precise, considering various possibilities. From the operational side of the mines, hauling, and port, Turangga Resources will review the entire operational process to optimize productivity and increase efficiency. The Company will ensure that long-term plans are implemented according to targets.

Strategi jangka panjang segmen Pertambangan Emas adalah mewujudkan bisnis berkelanjutan melalui eksplorasi sumber daya dan cadangan baru secara berkesinambungan, keunggulan operasional pada seluruh aktivitas perusahaan, serta melakukan studi, inovasi, dan pembangunan fasilitas untuk memperpanjang umur tambang.

The long-term strategy of Gold Mining segment is to achieve sustainable business by continuously exploring new resources and reserves, maintaining operational excellence across all Company activities, as well as conducting studies, innovation, and facility development to extend the mine's lifespan.

Pada pertengahan tahun 2024, PT Sumbawa Jutaraya (SJR), konsesi pertambangan emas Perseroan di Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, dijadwalkan mulai berproduksi. Kapasitas awal produksi diharapkan mencapai 25.000 troy ons dore bullion per tahun dan dapat mencapai kapasitas optimal 65.000 troy ons per tahun pada 2025. Tingkat produksi SJR akan stabil di kisaran 65.000 troy ons dalam 10 tahun, berdasarkan perhitungan total cadangan yang ada saat ini. Dengan demikian secara komulatif, PTAR dan SJR diharapkan dapat menghasilkan sekitar 300.000 troy ons emas ke depan.

In mid-2024, PT Sumbawa Jutaraya (SJR), the Company's gold mining concession on Sumbawa Island, West Nusa Tenggara, is scheduled to start production. Initial production capacity is expected to reach 25,000 troy ounces of dore bullion per year and can reach optimal capacity of 65,000 troy ounces per year by 2025. SJR's production rate will stabilize at around 65,000 troy ounces over 10 years, based on current total reserves calculations. Thus, cumulatively, PTAR and SJR are expected to produce around 300,000 troy ounces of gold in the future.

Industri konstruksi masih memiliki prospek yang baik. Namun faktor Pemilu dan transisi pemerintahan masih membuat kalangan usaha bersikap wait and see setidaknya hingga triwulan ketiga 2024. Masih ada sektor konstruksi yang tetap tumbuh di tengah kondisi ini yang menjadi peluang bagi ACSET, seperti pembangunan gudang modern, pusat data, rumah sakit, infrastruktur jalan tol nasional, pekerjaan sipil pertambangan, dan pekerjaan sipil energi terbarukan. Dengan strategi

Construction industry still holds promising prospects. However, the impact of the General Election and government transition has led businesses to adopt a wait-and-see approach at least until the third quarter of 2024. Despite this, there are still construction sectors growing amid these conditions, which present opportunities for ACSET, such as the construction of modern warehouses, data centers, hospitals, national toll road infrastructure, mining civil works, and renewable

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

operational excellence dan restrukturisasi integrasi vertikal dalam rantai pasokan, ACSET berupaya mencapai aspirasi tahun 2030 sebagai "Top of Mind" untuk pembangunan pondasi, gedung, dan infrastruktur.

Di segmen Energi, EPN terus mempelajari dan menjajaki peluang pengembangan energi terbarukan dengan mengacu pada RUPTL 2021-2030, termasuk panas bumi, *hybrid solar PV* dengan *battery storage, waste-to-energy*, dan sebagainya. Implementasi pengembangan usaha dapat dilakukan melalui kolaborasi dengan mitra strategis internasional atau akuisisi aset operasional energi terbarukan dalam rangka memperluas portofolio bisnis yang berkelanjutan.

Selain pilar bisnis utama tersebut, Perseroan juga mulai merintis *Nature-based Solution* (NBS), sebagai upaya untuk melakukan /offset/ emisi karbon dalam jumlah cukup besar yang dihasilkan dari operasi bisnis Perseroan. Upaya untuk mendapatkan kredit karbon melalui skema *carbon storage* harus dimulai sebagai *carbon offset* untuk emisi CO2 yang dihasilkan Perseroan saat ini disamping upaya-upaya lainnya yang telah berjalan saat ini untuk mengurangi emisi karbon.

energy civil works. With operational excellence strategies and vertical integration restructuring in the supply chain, ACSET aims to achieve its 2030 aspiration as the "Top of Mind" for foundation, building, and infrastructure development.

In Energy Segment, EPN continuously studies and explores opportunities for renewable energy development referring to RUPTL 2021-2030, which includes geothermal, hybrid solar PV with battery storage, waste to energy and so on. Business development implementation can be carried out through collaboration with international strategic partners or acquisition of operational assets of renewable energy to expand sustainable business portfolios.

In addition to these main business pillars, the Company has also begun to develop Nature-based Solutions (NBS), represents effort to offset quite large amounts of carbon emissions generated from the Company's business operations. Efforts to obtain carbon credits through carbon storage schemes should commence as a carbon offset for CO2 emissions generated by the Company, alongside other ongoing efforts to reduce carbon emissions.

MENINGKATKAN KUALITAS TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh elemen Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG). Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta praktik terbaik di dunia usaha akan meningkatkan nilai pemegang saham dan kepercayaan publik.

Pada tahun 2023, Perseroan memperbarui Kode Etik UT untuk menyesuaikan dengan perkembangan dunia usaha dan pertumbuhan lini bisnis Perseroan. Kode Etik UT disusun dengan mengadopsi filosofi Catur Dharma dari Astra. Pokok-pokok Kode Etik UT memberi arahan yang

IMPROVING THE QUALITY OF SUSTAINABLE GOVERNANCE

The Board of Directors, the Board of Commissioners, and all the Company elements are committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company believes that implementing GCG in accordance with applicable regulations and best practices in the business world will increase shareholder value and public trust.

In 2023, the Company updated UT Code of Conduct to adapt to developments in the business world and the growth of the Company's business lines. UT Code of Conduct was compiled by adopting the philosophy of Catur Dharma of Astra. UT Code of Conduct principles provide clear direction and

jelas dan mengajak seluruh insan Perseroan untuk berkomitmen menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan integritas yang terangkum dalam 8 nilai inti SOLUTION.

encourage all Company people to uphold ethical and integrity values which are summarized in 8 SOLUTION core values.

Sosialisasi atas Kode Etik UT yang baru meliputi Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, Pedoman Benturan Kepentingan, Sistem Pelaporan Pelanggaran, dan Kebijakan Antikorupsi telah dilaksanakan sepanjang tahun 2023. Sosialisasi Kode Etik UT menjadi penting mengingat banyak kader pemimpin muda di anak perusahaan dan bergabungnya perusahaan baru melalui investasi Perseroan sehingga *standpoint* mengenai perusahaan terbuka yang *prudent*, transparan, menjunjung tinggi keterbukaan harus senantiasa terjaga.

Socialization of the new UT Code of Conduct including Business Ethics and Work Ethics Guidelines, Conflict of Interest Guidelines, Violation Reporting System, and Anti-Corruption Policy has been implemented throughout 2023. Socialization of the UT Code of Conduct is important considering that there are many young leader cadres in subsidiaries and new companies joining through the Company investment to maintain the viewpoint of prudent, transparent, and uphold transparancy public company.

Perseroan memiliki mekanisme pengawasan dan evaluasi kualitas penerapan GCG termasuk kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Fungsi tersebut dijalankan oleh Komite GCG yang berada di bawah Direksi. Komite GCG bertugas dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan memastikan setiap kebijakan yang berlaku dalam Perseroan telah sesuai dengan budaya, etika, nilai Perseroan dan asas GCG.

The Company has a mechanism for monitoring and evaluating the quality of GCG implementation, including the Company's compliance with the applicable laws and regulations. This function is carried out by the GCG Committee under the Board of Directors. GCG Committee is in charge and responsible for increasing the quality of GCG implementation in the Company's environment and ensure that every policy that enforced in the Company has been in line with the culture, ethic, and value of the Company and GCG's principle.

Fungsi pengawasan dan evaluasi GCG juga dilakukan oleh Corporate Audit Function yang bertugas memberikan kepastian secara independen mengenai penerapan GCG oleh manajemen, serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kepatuhan terhadap standar etika, kebijakan, rencana dan prosedur Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The GCG supervision and evaluation function is also carried out by the Corporate Audit Function to provide independent assurance on GCG implementation by the management, as well as the Board of Commissioners through the Audit Committee that assists the Board of Commissioners in supervising compliance with ethical standards, policies, the Company's plans, and procedures, as well as the applicable laws and regulations.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2023, komposisi Direksi mengalami perubahan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023 tentang Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2023 - 2025 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT United Tractors Tbk nomor 50 tanggal 12 April 2023.

Maka komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2023, the composition of the Board of Directors changed based on the AGMS Decision dated 12 April 2023 on the Appointment of Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 – 2025 Term of Office as outlined in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT United Tractors Tbk number 50 dated 12 April 2023.

Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2023 is as follows:

Nama | Name	**Jabatan** | Position
Frans Kesuma	Presiden Direktur | President Director
Loudy Irwanto Ellias	Direktur | Director
Iwan Hadiantoro	Direktur | Director
Idot Supriadi	Direktur | Director
Edhie Sarwono	Direktur | Director
Widjaja Kartika	Direktur | Director

APRESIASI

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaannya, serta kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat, arahan, dan dukungannya atas berbagai keputusan penting Perseroan sepanjang tahun 2023. Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh insan Perseroan yang telah menunjukkan kerja sama tim yang baik, penuh dedikasi dan integritas sehingga Perseroan dapat melalui berbagai tantangan yang ada untuk mencapai hasil yang terbaik. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi para pemegang saham, karyawan, mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat Indonesia.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our gratitude to the Shareholders for their support and trust, and to the Board of Commissioners for their advice, guidance, and support regarding various important decisions of the Company in 2023. Our highest appreciation goes to all personnels of the Company who have demonstrated excellent teamwork, dedication, and integrity, enabling the Company to overcome various challenges to achieve the best result. We hope that the Company can continue to provide optimal benefits to shareholders, employees, business partners, customers, and the Indonesian community.



Frans Kesuma
Presiden Direktur
President Director

Direksi
Board of Directors



Iwan Hadiantoro
Direktur
Director

Idot Supriadi
Direktur
Director

Loudy Irwanto Ellias
Direktur
Director



Frans Kesuma
Presiden Direktur
President Director

Edhie Sarwono
Direktur
Director

Widjaja Kartika
Direktur
Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT United Tractors Tbk

Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability of Annual Report 2023 PT United Tractors Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT United Tractors Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT United Tractors Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner



Gidion Hasan
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Djoko Pranoto Santoso
Komisaris
Commissioner

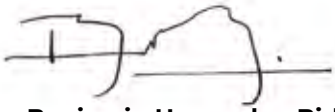

Benjamin Herrenden Birks
Komisaris
Commissioner



Paulus Bambang Widjanarko
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Nanan Soekarna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2023 Annual Report of PT United Tractors Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of PT United Tractors Tbk Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 2 April 2024

Direksi
Board of Directors

Frans Kesuma
Presiden Direktur
President Director

Loudy Irwanto Ellias
Direktur
Director

Iwan Hadiantoro
Direktur
Director

Idot Supriadi
Direktur
Director

Edhie Sarwono
Direktur
Director

Widjaja Kartika
Direktur
Director



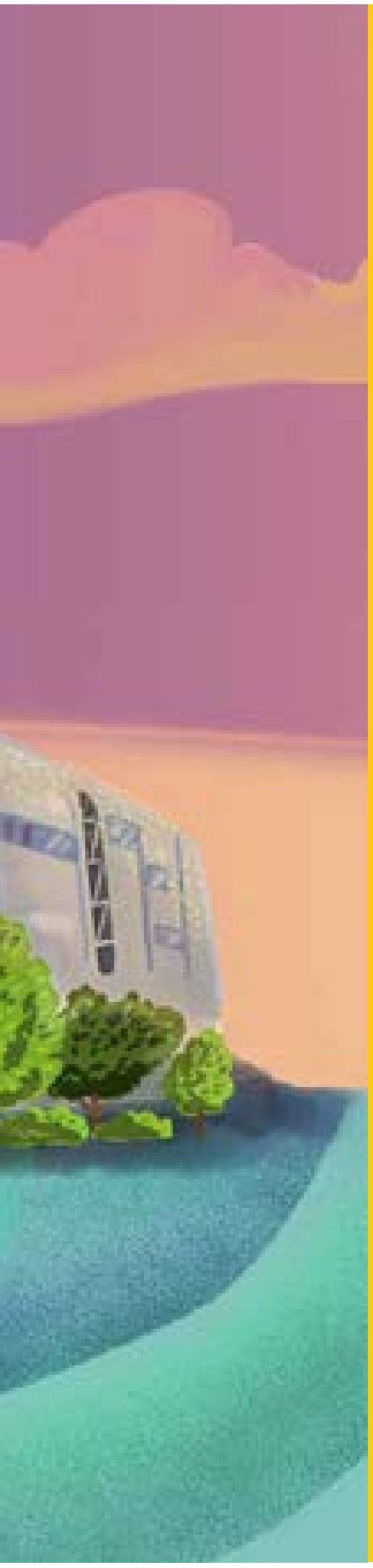

Profil Perusahaan
Company Profile

84 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity

85 **Sekilas Perusahaan**
The Company at a Glance

88 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

94 **Bidang Usaha**
Core Business

104 **Bisnis Pendukung**
Supporting Businesses

108 **Unit Pendukung Bisnis**
Business Support Units

111 **Wilayah Operasional**
Operational Map

112 **Jejak Langkah**
Milestones

114 **Visi, Misi, & Budaya Perusahaan**
Vision, Mission, & Corporate Culture

120 **Struktur Perusahaan**
Corporate Structure

122 **Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Jangka Panjang, dan Ventura Bersama**
Subsidiaries, Associates, Long-term Investment, and Joint Ventures

132 **Informasi Situs *Web* Perusahaan**
Information of the Company's Website

135 **Media Sosial**
Social Media

136 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

142 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors

148 **Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Tahun 2023**
Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2023

149 **Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku 2023 Berakhir Sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan 2023**
Changes in the Composition of The Members of the Board of Directors and/ or Members of the Board of Commissioners After the 2023 Financial Year Ends Until the Deadline for Submitting the 2023 Annual Report

150 **Demografi Karyawan**
Employees Demographics

152 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information

155 **Kronologi Penerbitan Saham**
Shares Chronology

156 **Informasi Obligasi, Sukuk, dan/ atau Obligasi Konversi**
Information on Bonds, Sukuk, and/ or Convertible Bonds

157 **Informasi Kantor Akuntan Publik**
Information on Public Accounting Firm

157 **Nama dan Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang Pasar Modal**
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/ or Professions

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan
Name of Company

PT United Tractors Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

13 Oktober 1972 | October 13, 1972

Dasar Hukum
Legal Basis

Akta Pendirian Nomor 69 tanggal 13 Oktober 1972 dibuat di hadapan Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor Y.A. 5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Nomor 31, Tambahan Nomor 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta Nomor 79 tanggal 8 April 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH. M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 19 April 2022 No. AHU- 0028206.AH.01.02. tahun 2022.

Deed of Establishment Number 69 dated October 13, 1972, made before Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, which was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter Number Y.A. 5/34/8 dated February 6, 1973, and published in State Gazette Number 31, Supplement Number 281 dated April 17, 1973. The Company Articles of Association have been amended from time to time. The last amendment for the Articles of Association is stipulated in Deed Number 79, dated April 8, 2022, made before Jose Dima Satria, SH. M.Kn., Notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received.

Pencatatan di Bursa
Stock Exchange Listings

Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 19 September 1989 dengan kode perdagangan saham UNTR.

The Company listed and first traded its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on September 19, 1989 with the trading code UNTR.

Modal Dasar
Authorized Capital

6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp250 per saham.
6,000,000,000 ordinary shares, with a nominal value of Rp250 per share.

Modal Ditempatkan & Disetor Penuh
Issued & Fully Paid Capital

3,730,135,136 saham | shares

Kepemilikan Saham
Ownership

PT Astra International Tbk	**59.50%**
Publik | Public	**37,86%**
Saham Tresuri | Treasury Shares	**2,64%**

Kantor Pusat
Head Office

PT United Tractors Tbk
Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta – 13910 Indonesia
Tel : (62-21) 2457-9999
Fax : (62-21) 460-0657, 460-0677, 460-0655
E-mail : ir@unitedtractors.com
Website : www.unitedtractors.com

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Association

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI)
- Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia)
- Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia (APSAI)

- Indonesian Public Listed Companies Association
- Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI)
- Indonesian Mining Services Association (IMSA)
- Indonesian Coal Mining Association (ICMA)
- Indonesian Chamber of Commerce & Industry (KADIN Indonesia)
- Indonesian Association of Child-Friendly Companies (IACFC)

Sekilas Perusahaan

The Company at a Glance



Perseroan adalah anak usaha PT Astra International Tbk (Astra), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor. Saat ini, sebesar 59,50% saham Perseroan dimiliki oleh Astra, sedangkan kepemilikan saham treasuri sebesar 2,64% dan sisanya sebesar 37,86% dimiliki oleh publik.

The Company is a subsidiary of PT Astra International Tbk (Astra), a well-established and one of the largest business groups in Indonesia with robust experience of serving various industries and sectors. There are currently 59.50% of the Company's shares owned by Astra, while treasury shares ownership is 2.64% and the remaining 37.86% is owned by the public.

5 **Lini Usaha**
Business Lines

Portofolio Perseroan terbagi dalam lima lini usaha, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi dan Energi.
The Company's portfolio is divided into five business lines: Construction Machinery, Mining Contracting, Mining, Construction Industry and Energy.

24/7 UT Call 1500 072

Perseroan memiliki layanan UT Call 1500 072 yang siap melayani pelanggan 24 jam sehari, 7 hari seminggu, kapan saja dan dimana saja.
The Company has a UT Call 1500 072 service to serve customers 24 hours a day, 7 days a week, anytime and anywhere.

Sekilas Perusahaan
The Company at a Glance

Perseroan didirikan dengan nama PT Inter-Astra Motor Works yang fokus pada usaha distribusi alat berat. Pada tanggal 13 Oktober 1972, Perseroan berganti nama menjadi PT United Tractors.

Perseroan menjadi distributor tunggal alat berat Komatsu di Indonesia sejak tahun 1973. Seiring bekembangnya basis pelanggan dan adanya kebutuhan akan produk-produk yang dapat mendukung pekerjaan lapangan atau industrial lainnya, Perseroan menyediakan produk-produk pelengkap dari Tadano (*crane*), Bomag (*vibratory roller*), Scania (bus dan truk), dan UD Trucks.

The Company was established under PT Inter-Astra Motor Works focusing on heavy equipment distribution. On October 13, 1972, the Company changed its name to PT United Tractors.

The Company has been the sole distributor of Komatsu heavy equipment in Indonesia since 1973. With the growth of its customer base and the need for products that can support fieldwork or other industries, the Company provides complementary products from Tadano (crane), Bomag (vibratory roller), Scania (bus and truck) and UD Trucks.

Penawaran Umum Perdana (IPO)
Initial Public Offering (IPO)



Pada 19 September 1989, Perseroan resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia/BEI) melalui mekanisme Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan kode saham "UNTR". Perseroan menawarkan sebanyak 23 juta saham dengan nominal Rp1.000 per saham. Sebagai perusahaan terbuka, nama Perseroan menjadi PT United Tractors Tbk.

On 19 September 1989, the Company officially listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange/BEI) through Initial Public Offering (IPO) mechanism with the ticker code "UNTR". The Company offered 23 million shares with a nominal value of Rp1,000 per share. As a public company, the Company's name changed to PT United Tractors Tbk.

Dalam kurun waktu lebih dari 50 tahun, Perseroan telah mengembangkan usahanya ke sektor kontraktor penambangan, pertambangan, jasa kontraktor umum dan pembangkit listrik, termasuk pembangkit listrik energi terbarukan. Perseroan telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, melalui lima pilar bisnis, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi, dan Energi.

Within more than 50 years, the Company has expanded its business to mining contracting, mining, general contracting services, and power plants, including renewable energy power plants. Currently, the Company is a key player in these sectors and industries in the country through its five business pillars, namely Construction Machinery, Mining Contracting, Mining, Construction Industry, and Energy.

Pilar Mesin Konstruksi yang dijalankan oleh perusahaan induk PT United Tractors Tbk (UT) dan anak usahanya: PT Bina Pertiwi (BP), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), dan PT Triatra Sinergia Pratama (TRIATRA), menawarkan penjualan alat berat dan alat transportasi beserta suku cadang, attachment, dan jasa terkait lainnya.

The Construction Machinery pillar, which is run by the parent company PT United Tractors Tbk (UT) and its subsidiaries: PT Bina Pertiwi (BP), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), and PT Triatra Sinergia Pratama (TRIATRA), offers sales of various types of heavy equipment and transportation vehicles as well as their spare parts, attachments, and related services.

Kegiatan jasa kontraktor penambangan dijalankan oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA) dan anak usahanya, PT Kalimantan Prima Persada (KPP) dan PT Pama Indo Mining (PIM). PAMA adalah perusahaan kontraktor penambangan terkemuka di Indonesia yang selama ini telah mendukung kegiatan usaha produsen-produsen batu bara terbesar di Indonesia.

The mining contracting services are carried out by PT Pamapersada Nusantara (PAMA) and its subsidiaries, PT Kalimantan Prima Persada (KPP) and PT Pama Indo Mining (PIM). PAMA is a leading mining contractor in Indonesia that has reliably supported the biggest local mining producers.

Di sektor pertambangan, kegiatan usaha terkait pertambangan batu bara dioperasikan oleh PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) melalui beberapa anak usahanya yang memiliki hak konsesi di berbagai wilayah di Indonesia. Melalui PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM), Perseroan mengusahakan tambang batu bara kokas (*coking coal*) di Kalimantan Tengah. Melalui PT Agincourt Resources (PTAR) dan PT Sumbawa Jutaraya (SJR), Perseroan mengusahakan pertambangan dan pengolahan mineral emas di Sumatera Utara, dan Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, dan melalui PT Stargate Pasific Resources (SPR) dan PT Stargate Mineral Asia (SMA) yang diakuisisi pada tahun 2023, Perseroan mengusahakan pertambangan dan pengolahan bijih nikel di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.

In the mining sector, business activities related to coal mining are carried-out by PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) through its subsidiaries which owns concession rights spread in various locations throughout Indonesia. Through PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM), the Company operates coking coal mine in Central Kalimantan. Through PT Agincourt Resources (PTAR) and PT Sumbawa Jutaraya (SJR), the Company engaged in the exploration, mining, and processing of gold minerals in North Sumatera and Sumbawa, West Nusa Tenggara and through PT Stargate Pacific Resources (SPR) and PT Stargate Mineral Asia (SMA) which were acquired in 2023, the Company engaged in the exploration, mining, and processing of nickel ore in North Konawe, Southeast Sulawesi.

Segmen usaha Industri Konstruksi dijalankan melalui PT Acset Indonusa Tbk (ACSET). Saat ini, ACSET terlibat dalam beberapa proyek konstruksi besar maupun menengah di Jakarta dan kota-kota lainnya di seluruh Indonesia.

The Construction Industry business segment is run by PT Acset Indonusa Tbk (ACSET). Currently, ACSET is involved in several big and medium construction projects in Jakarta as well as in other cities all over Indonesia.

Sejalan dengan strategi pengembangan usaha di sektor energi bersih, Perseroan menetapkan energi terbarukan sebagai salah satu strategi transisi korporasi. Pengembangan portofolio energi terbarukan dikonsolidasikan melalui PT Energia Prima Nusantara (EPN).

In line with business development strategy in clean energy sector, the Company has determined renewable energy as one of the corporate transition strategies. The development of renewable energy portfolio is consolidated through PT Energia Prima Nusantara (EPN).

Struktur Organisasi

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Presiden Komisaris | President Commissioner	: **Djony Bunarto Tjondro**
Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner	: **Gidion Hasan**
Komisaris | Commissioner	: **Djoko Pranoto Santoso**
Komisaris | Commissioner	: **Benjamin Herrenden Birks**
Komisaris Independen | Independent Commissioner	: **Paulus Bambang Widjanarko**
Komisaris Independen | Independent Commissioner	: **Nanan Soekarna**

DIREKSI
Board of Directors

Presiden Direktur | President Director	: **Frans Kesuma**
Direktur | Director	: **Loudy Irwanto Ellias**
Direktur | Director	: **Iwan Hadiantoro**
Direktur | Director	: **Idot Supriadi**
Direktur | Director	: **Edhie Sarwono**
Direktur | Director	: **Widjaja Kartika**

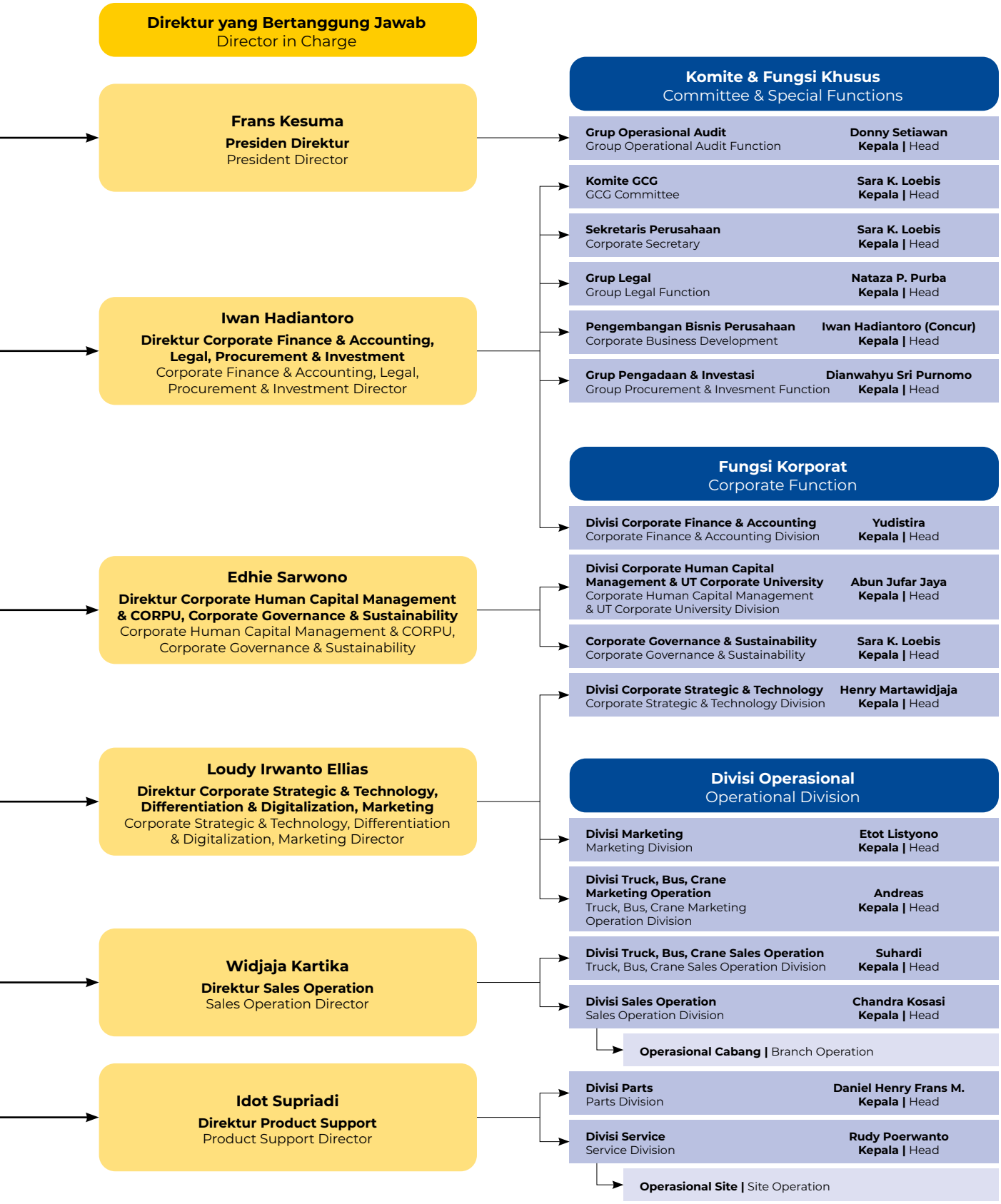
Direktur yang Bertanggung Jawab
Director in Charge
Frans Kesuma
Presiden Direktur
President Director
Iwan Hadiantoro
Direktur Corporate Finance & Accounting, Legal, Procurement & Investment
Corporate Finance & Accounting, Legal, Procurement & Investment Director
Edhie Sarwono
Direktur Corporate Human Capital Management & CORPU, Corporate Governance & Sustainability
Corporate Human Capital Management & CORPU, Corporate Governance & Sustainability
Loudy Irwanto Ellias
Direktur Corporate Strategic & Technology, Differentiation & Digitalization, Marketing
Corporate Strategic & Technology, Differentiation & Digitalization, Marketing Director
Widjaja Kartika
Direktur Sales Operation
Sales Operation Director
Idot Supriadi
Direktur Product Support
Product Support Director
Komite & Fungsi Khusus
Committee & Special Functions
Grup Operasional Audit
Group Operational Audit Function
Donny Setiawan
Kepala | Head
Komite GCG
GCG Committee
Sara K. Loebis
Kepala | Head
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Sara K. Loebis
Kepala | Head
Grup Legal
Group Legal Function
Nataza P. Purba
Kepala | Head
Pengembangan Bisnis Perusahaan
Corporate Business Development
Iwan Hadiantoro (Concur)
Kepala | Head
Grup Pengadaan & Investasi
Group Procurement & Invesment Function
Dianwahyu Sri Purnomo
Kepala | Head
Fungsi Korporat
Corporate Function
Divisi Corporate Finance & Accounting
Corporate Finance & Accounting Division
Yudistira
Kepala | Head
Divisi Corporate Human Capital Management & UT Corporate University
Corporate Human Capital Management & UT Corporate University Division
Abun Jufar Jaya
Kepala | Head
Corporate Governance & Sustainability
Corporate Governance & Sustainability
Sara K. Loebis
Kepala | Head
Divisi Corporate Strategic & Technology
Corporate Strategic & Technology Division
Henry Martawidjaja
Kepala | Head
Divisi Operasional
Operational Division
Divisi Marketing
Marketing Division
Etot Listyono
Kepala | Head
Divisi Truck, Bus, Crane Marketing Operation
Truck, Bus, Crane Marketing Operation Division
Andreas
Kepala | Head
Divisi Truck, Bus, Crane Sales Operation
Truck, Bus, Crane Sales Operation Division
Suhardi
Kepala | Head
Divisi Sales Operation
Sales Operation Division
Chandra Kosasi
Kepala | Head
Operasional Cabang | Branch Operation
Divisi Parts
Parts Division
Daniel Henry Frans M.
Kepala | Head
Divisi Service
Service Division
Rudy Poerwanto
Kepala | Head
Operasional Site | Site Operation

Struktur Organisasi
Organization Structure

DIREKSI | Board of Directors

**Presiden Direktur	** President Director	**Frans Kesuma**
**Direktur	** Director	**Loudy Irwanto Ellias**
**Direktur	** Director	**Iwan Hadiantoro**
**Direktur	** Director	**Idot Supriadi**
**Direktur	** Director	**Edhie Sarwono**
**Direktur	** Director	**Widjaja Kartika**

Astra Heavy Equipment Mining Construction & Energy Organization Structure 2023

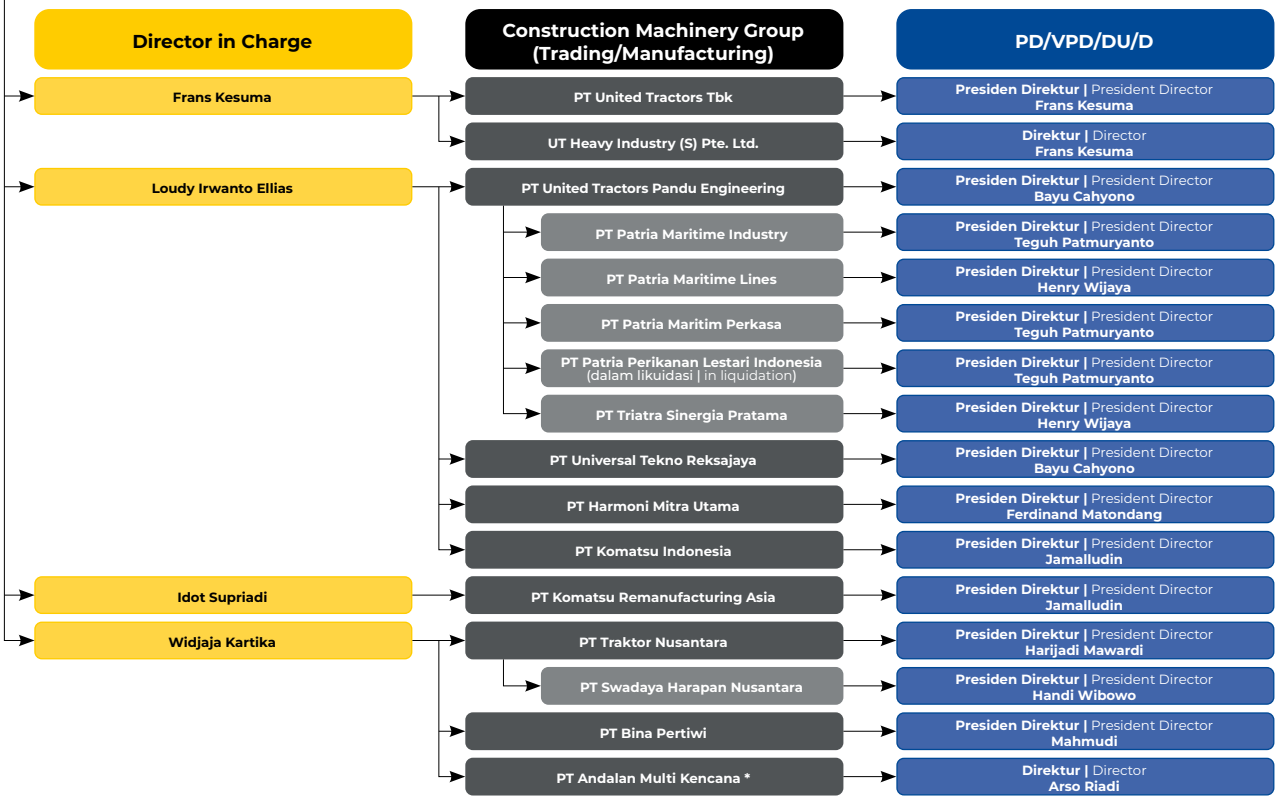

Notes :
* PT Andalan Multi Kencanan sudah tidak beroperasi.
PT Andalan Multi Kencana is no longer operating.

DIREKSI | Board of Directors

Presiden Direktur | President Director	:	**Frans Kesuma**
Direktur | Director	:	**Loudy Irwanto Ellias**
Direktur | Director	:	**Iwan Hadiantoro**
Direktur | Director	:	**Idot Supriadi**
Direktur | Director	:	**Edhie Sarwono**
Direktur | Director	:	**Widjaja Kartika**

Astra Heavy Equipment Mining Construction & Energy Organization Structure 2023

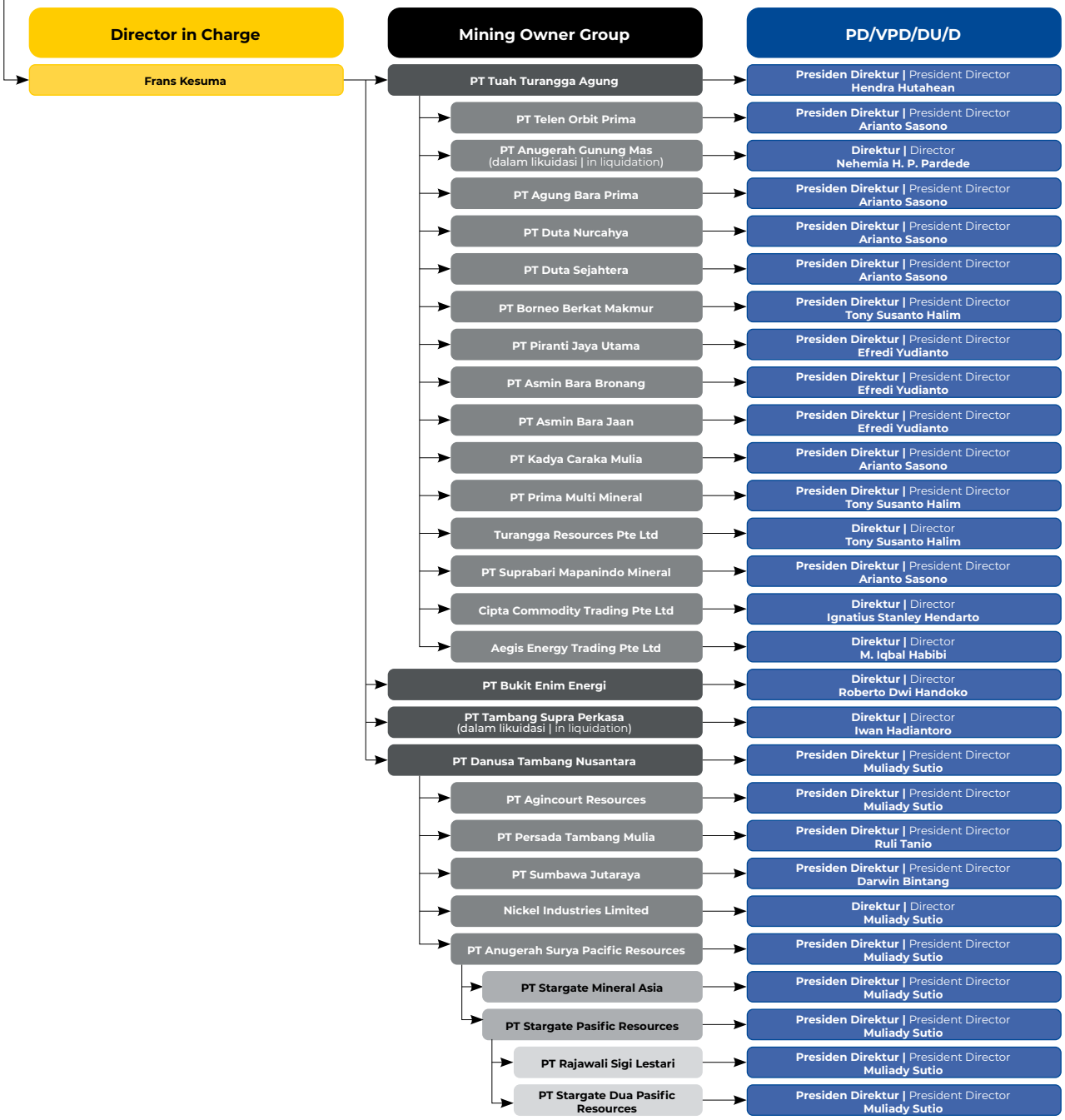

Struktur Organisasi
Organization Structure

DIREKSI | Board of Directors

**Presiden Direktur	** President Director	: **Frans Kesuma**
**Direktur	** Director	: **Loudy Irwanto Ellias**
**Direktur	** Director	: **Iwan Hadiantoro**
**Direktur	** Director	: **Idot Supriadi**
**Direktur	** Director	: **Edhie Sarwono**
**Direktur	** Director	: **Widjaja Kartika**

Astra Heavy Equipment Mining Construction & Energy Organization Structure 2023


Director in Charge
Mining Service Group
PD/VPD/DU/D
Frans Kesuma
PT Pamapersada Nusantara
Presiden Direktur | President Director
Hendra Hutahean
PT Kalimantan Prima Persada
Presiden Direktur | President Director
Rapinis Mutiara
PT Multi Prima Universal
Presiden Direktur | President Director
Matius
PT Pama Indo Mining
Presiden Direktur | President Director
Terry Tando
PT Persada Utama Infra
Presiden Direktur | President Director
Boy Gemino Kalauserang
PT Wana Rimba Nusantara
Presiden Direktur | President Director
Ari Sutrisno
PT Pertiwi Nusantara Raya
Presiden Direktur | President Director
Ari Sutrisno
PT Boven Rimba Persada
Presiden Direktur | President Director
Ari Sutrisno
PT Khatulistiwa Rimba Persada
Presiden Direktur | President Director
Ari Sutrisno
Solar United Network Pte. Ltd
Direktur | Director
Hendra Hutahean
Iwan Hadiantoro
PT United Tractors Semen Gresik
Presiden Direktur | President Director
Dony Prasetyo
Energy Business
Frans Kesuma
PT Energia Prima Nusantara
Direktur Utama | President Director
Chinthya Theresa Am
PT Bina Pertiwi Energi
Presiden Direktur | President Director
Asep Iwan Gunawan
PT Ilthabi Energia Tenagahidro
Presiden Direktur | President Director
Asep Iwan Gunawan
PT Redelong Hidro Energy
Presiden Direktur | President Director
Asep Iwan Gunawan
PT Forsa Tirta Gora
Presiden Direktur | President Director
Asep Iwan Gunawan
PT Forsa Tirta Uway
Presiden Direktur | President Director
Asep Iwan Gunawan
PT Hidup Besai Kemu
Presiden Direktur | President Director
Asep Iwan Gunawan
PT Uway Energi Perdana
Presiden Direktur | President Director
Asep Iwan Gunawan
Unitra Power Pte. Ltd.
Direktur | Director
Muliady Sutio
PT Unitra Persada Energia
Presiden Direktur | President Director
Iwan Hadiantoro
PT Bhumi Jati Power
Direktur | Director
Boy Gemino Kalauserang
PT Bhumi Jepara Service
Direktur | Director
Boy Gemino Kalauserang
PT Unitra Nusantara Persada
Presiden Direktur | President Director
Boy Gemino Kalauserang
Construction Industry
Iwan Hadiantoro
PT Karya Supra Perkasa
Direktur | Director
Iwan Hadiantoro
PT Tambang Karya Supra
(dalam likuidasi | in liquidation)
Direktur | Director
Iwan Hadiantoro
PT Acset Indonusa Tbk
Presiden Direktur | President Director
Idot Supriadi
PT Sacindo Machinery
Direktur | Director
Hasnanto Wahyudi
PT Acset Pondasi Indonusa
Presiden Direktur | President Director
Susilo Budi Utomo
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo
Presiden Direktur | President Director
Odi Alfando Prastya
PT ATMC Pump Services
Direktur | Director
Tjatur Haripriambodo
PT Innotech System
Presiden Direktur | President Director
Freddy Napitupulu
PT Dredging International Indonesia
Direktur | Director
Didik Suryo Handoko
PT Bintai Kindenko
Engineering Indonesia
Presiden Direktur | President Director
Pandji Setiawan

Bidang Usaha
Core Business

Mesin Konstruksi
Construction Machinery



Pilar usaha Mesin Konstruksi berfokus pada penjualan alat berat dan alat transportasi. Segmen usaha ini merupakan segmen penting sejak awal pendirian Perseroan dan menawarkan berbagai produk andal yang dapat mendukung kegiatan usaha di berbagai sektor seperti pertambangan, perkebunan, konstruksi dan kehutanan, serta angkutan dan transportasi.

Pembelian alat berat merupakan investasi penting bagi pelanggan karena digunakan selama periode waktu tertentu. Untuk itu Perseroan menawarkan produk-produk berkualitas dari merek global terpilih dengan tipe dan ukuran yang sesuai untuk pekerjaan lapangan atau industrial di area normal maupun sulit.

The Company's business pillar of Construction Machinery focuses on the sales of various types of heavy equipment and transportation vehicles. This business segment has become a crucial part of the Company since its early establishment. It offers reliable products that support works in various sectors including mining, plantation, construction and forestry, as well as material handling and transportation.

Any purchase of heavy equipment is an important investment for clients in a certain period. Hence, the Company offers only good quality products from selected global brands of various types and sizes that are suitable for any field or industrial use either in normal or difficult areas.

United Tractors adalah distributor tunggal produk-produk Komatsu di Indonesia sejak 1973. Seiring berkembangnya basis pelanggan dan adanya kebutuhan akan produk-produk yang dapat mendukung pekerjaan lapangan atau industrial lainnya, Perseroan menawarkan produk-produk tambahan termasuk *crane* Tadano, *vibratory roller* Bomag dan UD Trucks. Perseroan juga menambahkan produk-produk truk dan bus Scania ke dalam portofolionya, yang kini menjadi salah satu pendukung moda transportasi publik modern di Indonesia.

United Tractors is an exclusive distributor of Komatsu products in Indonesia since 1973. As the Company grows its customer base and there is a need to cover other fields or industrial purposes, the Company offers additional types of products, including Tadano cranes, Bomag vibratory rollers and UD Trucks. The Company also adds Scania trucks and bus products to its product portfolio, which now has been supporting the modern public transportation mode in Indonesia.

Perseroan tidak hanya menawarkan produk-produk andal kepada pelanggannya, tetapi juga menyediakan berbagai jasa yang komprehensif, seperti:

- Konsultasi lapangan,
- Rekomendasi armada yang optimal,
- Program pemeriksaan mesin,
- Program pemantauan alat berat,
- Remanufaktur dan rekondisi,
- Pelatihan untuk mekanik dan operator,
- UT Call 1500 072 - layanan pelanggan 24/7,
- Jaminan layanan purna jual,
- UT Command Center.

In addition to providing reliable products, the Company also offers comprehensive services to its customers, consisting of:

- Field consultation,
- Optimum fleet recommendation,
- Machine inspection program,
- Heavy equipment monitoring program,
- Remanufacturing and reconditioning,
- Training for mechanic and operator,
- UT Call 1500 072 – 24/7 customer service,
- Guaranteed product support,
- UT Command Center.

Selain itu, Perseroan juga menawarkan jasa rekayasa produk dan penjualan produk-produk lain seperti komponen dan *attachment* mesin, melalui beberapa anak usaha. Secara khusus, Perseroan mendirikan anak usaha PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE) untuk menawarkan layanan rekayasa dan manufaktur komponen dan *attachment* alat berat, serta jasa rekondisi mesin, dan PT Bina Pertiwi (BP) untuk menjual dan menyewakan traktor pertanian Kubota, *generator* Kubota dan Komatsu, *mini excavator* Komatsu dan *forklift* Komatsu, sekaligus penjualan produk-produk *commodity parts*.

Additionally, the Company provides engineering services and other related products, including machinery components and attachments, through several subsidiaries. Particularly, the Company established PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE) to provide engineering and manufacturing of components and attachments of heavy equipment, as well as machine-reconditioning services, and PT Bina Pertiwi (BP) to distribute and provide lease of Kubota farm tractors, Kubota and Komatsu generators, Komatsu mini excavators and Komatsu forklifts, as well as sales of commodity parts.

Bidang Usaha
Core Business

Kontraktor Penambangan

Mining Contracting



Perseroan menjalankan usaha Kontraktor Penambangan melalui PAMA. PAMA merupakan kontraktor spesialis yang menyediakan jasa pertambangan komprehensif kepada pemilik tambang, sehingga dapat membantu mereka memproduksi batu bara guna memenuhi permintaan dalam dan luar negeri.

The Company carries out its mining contracting business through PAMA. PAMA is a specialized contractor that provides comprehensive mining services to mining owners, assisting them with coal production to meet domestic and global demand.

PAMA menyediakan layanan pertambangan di seluruh tahap produksi dan ekspansi mulai dari desain tambang, eksplorasi, ekstraksi, *hauling*, *barging,* dan pengangkutan komoditas. Jasa yang ditawarkan mencakup:

- Desain pertambangan dan implementasi,
- Penilaian dan studi kelayakan awal,
- Pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang,
- Pemindahan tanah dan penanganan limbah,
- Produksi dan pengangkutan bahan tambang,
- Perluasan tambang/ fasilitas,
- Reklamasi dan revegetasi,
- Pengapalan dan pemasaran.

PAMA delivers services that cover various aspects of mining production, starting from mine design, exploration, extraction, hauling, barging, and transporting commodities. Mining services offered include:

- Mining design and implementation,
- Preliminary assessment and feasibility studies,
- Construction of infrastructure and plant,
- Removal of overburden and waste management,
- Commercial production,
- Expansion of mine/ plant,
- Reclamation and revegetation,
- Transshipment and marketing.

Kegiatan operasional PAMA saat ini didukung oleh beberapa anak usaha, yaitu PT Kalimantan Prima Persada (KPP) dan PT Pama Indo Mining (PIM).

PAMA's operations are supported by several subsidiaries, namely PT Kalimantan Prima Persada (KPP) and PT Pama Indo Mining (PIM).

Konsistensi kinerja PAMA dalam mencapai target-target pelanggan melalui penerapan *operational excellence* menempatkan PAMA sebagai salah satu kontraktor penambangan terkemuka di Indonesia dan masih menguasai pangsa pasar yang signifikan seperti tahun-tahun sebelumnya. PAMA telah menjalin kerja sama dan membangun relasi usaha yang kuat dengan sejumlah produsen batu bara besar di Indonesia dengan dukungan kualitas layanan terbaiknya.

PAMA's consistent performance in achieving customer targets through operational excellence has placed PAMA as one of the leading mining contractors in Indonesia with a significant market share as in previous years. PAMA has collaborated and built strong business relationships with several big coal producers in Indonesia with the support of its best quality services.

Pertambangan

Mining

Pertambangan Batu Bara
Coal Mining



Pilar usaha Pertambangan Batu Bara berada di bawah koordinasi PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources), anak usaha dengan kepemilikan saham masing-masing sebanyak 40% dan 60% untuk Perseroan dan PAMA. Selain mengusahakan pertambangan batu bara, Turangga Resources juga menjalankan usaha perdagangan batu bara.

The Coal Mining business is under the coordination of PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources), a subsidiary with share ownership of 40% and 60% for the Company and PAMA respectively. Apart from operating coal mining, TTA also runs a coal trading business.

Saat ini Turangga Resources mengoptimalkan produksi batu bara termal dari konsesi PT Asmin Bara Bronang (ABB), PT Telen Orbit Prima (TOP), serta batu bara kokas dari konsesi PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM).

Currently Turangga Resources is optimizing the production of thermal coal from the PT Asmin Bara Bronang (ABB), PT Telen Orbit Prima (TOP), concession as well as coking coal from the PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM) concession.

Bidang Usaha
Core Business

Pertambangan Emas
Gold Mining



Perseroan menjalankan pilar bisnis Pertambangan Emas melalui PTAR yang diakuisisi melalui PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) pada akhir tahun 2018. DTN memiliki 95% saham PTAR, sedangkan 5% saham sisanya dimiliki oleh pemerintah daerah melalui PT Artha Nugraha Agung (ANA).

PTAR adalah perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan, dan pengolahan mineral yang mengoperasikan Tambang Emas Martabe di Provinsi Sumatera Utara.

Tambang Emas Martabe beroperasi berdasarkan Kontrak Karya selama 30 tahun dengan pemerintah Indonesia. Luas wilayah menurut perjanjian ini adalah 1.302 km2 dan mencakup area yang berada di Kabupaten Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, dan Mandailing Natal. Lokasi Tambang Emas Martabe sendiri berada di Kabupaten Tapanuli Selatan dengan area operasi seluas 479 hektar.

Konstruksi Tambang Emas Martabe dimulai pada tahun 2008 dan produksi emas dan perak dimulai pada tahun 2012 dengan rencana tambang yang disetujui hingga tahun 2042. Per Juni 2023, sumber daya mineral Tambang Emas Martabe adalah 6,2 juta ons emas dan 59 juta ons perak. Cadangan bijih sebesar 3,7 juta ons emas dan 33 juta ons perak.

The Company carries out Gold Mining business pillar through PTAR which was acquired through PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) at the end of 2018. DTN owns 95% shares of PTAR, while the remaining 5% shares is owned by the local government through PT Artha Nugraha Agung (ANA).

PTAR is a company engaged in exploration, mining and mineral processing that operates Martabe Gold Mine in the Province of North Sumatera.

The Martabe Gold Mine operates under a 30-year Contract of Work with the Indonesian government. The area covered by this agreement is 1,302 km² and extends across the districts of South Tapanuli, Central Tapanuli, North Tapanuli, and Mandailing Natal. The Martabe Gold Mine itself is in the district of South Tapanuli with an area of operations of 479 hectares.

The construction of the Martabe Gold Mine commenced in 2008 and production of gold and silver commenced in 2012 with an approved mine plan extending to 2042. As of June 2023, the mineral resource of the Martabe Gold Mine was 6.2 million ounces of gold and 59 million ounces of silver. Ore reserves were 3.7 million ounces of gold and 33 million ounces of silver.

Selain itu, Perseroan juga memiliki tambang emas lainnya yaitu PT Sumbawa Jutaraya (SJR). SJR merupakan perusahaan pertambangan emas yang berlokasi di Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. DTN memiliki 80% saham SJR dan sisanya dimiliki pemegang saham lain. Saat ini SJR sedang melakukan beberapa aktivitas konstruksi pembangunan fasilitas dan infrastruktur untuk mendukung persiapan produksi dan *first pouring* yang diharapkan pada tahun 2024.

The Company also owns other gold mine concession, namely PT Sumbawa Jutaraya (SJR). SJR is a gold mining company located in Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara. DTN owns 80% shares of SJR shares and the rest is owned by other shareholders. Currently SJR is carrying out construction activities for facilities and infrastructure to support production preparation and first pouring scheduled in 2024.

Pertambangan Mineral Lainnya
Other Mineral Mining

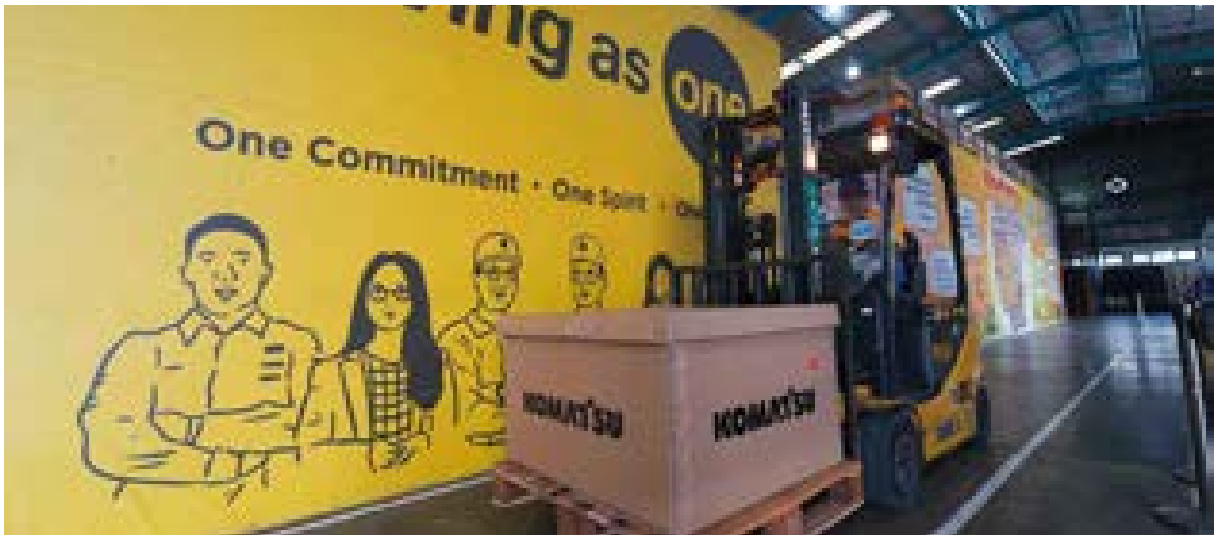

Sejalan dengan Aspirasi Keberlanjutan 2030 United Tractors, strategi pengembangan bisnis Perseroan difokuskan pada sektor pertambangan mineral dan energi terbarukan. Pada tahun 2023, Perseroan resmi masuk ke bisnis nikel setelah menuntaskan proses akuisisi 19,99% saham Nickel Industries Limited (NIC) dan 70% saham pada Stargate Pasific Resources (SPR), perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Nikel di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, yang memiliki cadangan nikel *low–high grade* dan PT Stargate Mineral Asia (SMA), perusahaan pemegang Izin Usaha Industri yang akan mengembangkan dan membangun smelter nikel, serta 66,67% saham PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR), Perusahaan induk dengan kepemilikan 30% dari SPR dan SMA.

In line with the United Tractors 2030 Sustainability Aspiration, the Company's future business development strategy is focused on the mineral mining and renewable energy sectors. In 2023, the The Company officially entered nickel business after completing the acquisition process of 19.99% shares of Nickel Industries Limited (NIC) and 70% shares of Stargate Pasific Resources (SPR), companies holding Nickel Mining Operation Production License in North Konawe, Southeast Sulawesi, which have low to high-grade nickel reserves, and PT Stargate Mineral Asia (SMA), a company holding Industrial Business License that will develop and build a nickel smelter, as well as 66.67% shares of PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR), the holding company which has 30% shares ownership of SPR and SMA.

Bidang Usaha
Core Business

Industri Konstruksi

Construction Industry



Perseroan mendirikan pilar usaha Industri Konstruksi pada tahun 2015 melalui akuisisi ACSET, sebuah perusahaan dengan pengalaman 20 tahun di bidang fondasi dan konstruksi bangunan di Indonesia. ACSET adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Saat ini, anak usaha Perseroan, PT Karya Supra Perkasa (KSP), memiliki 87,69% saham ACSET.

ACSET yang telah berdiri sejak 1995, memiliki rekam jejak serta kompetensi tinggi dalam jasa konstruksi dan fondasi untuk pekerjaan bangunan, sipil dan maritim. Proyek-proyek penting ACSET antara lain pusat perbelanjaan dan perhotelan Pacific Place, Thamrin Nine, Gandaria City, Kota Kasablanka, West Vista Jakarta, Alila Seminyak, dan Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek.

Pada bulan Agustus 2023 dilakukan peningkatan kepentingan efektif Grup Perseroan terkait pengambilalihan kepentingan non-pengendali menjadi 87,69%.

Komitmen Perseroan di industri konstruksi melalui partisipasi ACSET terlihat melalui dukungan dari segi pendanaan dan pertumbuhan jumlah

The Company established the Construction Industry business pillar in 2015 following the acquisition of ACSET, company with 20 years of history in building foundation and construction in Indonesia. ACSET is officially listed on the Indonesia Stock Exchange. Recently, the Company's subsidiary, PT Karya Supra Perkasa (KSP) own 87.69% shares in ACSET.

ACSET, which has been established since 1995, possesses a strong track record and competencies in construction and foundation services for building, civil and maritime works. Notable projects that ACSET has completed include Pacific Place, Thamrin Nine, Gandaria City, Kota Kasablanka, West Vista Jakarta, Alila Seminyak and 36.4-kilometer-long Jakarta-Cikampek.

In August 2023, there was an increase in effective interest of the Company Group due to acquisition of non-controlling interest to 87.69%.

The Company's commitment to participate in the construction industry through ACSET can be seen through growth in terms of funding and the

kontrak yang diperoleh ACSET setelah akuisisi. ACSET mampu mengoptimalkan nilai lebih yang dimilikinya melalui kerja sama operasi dan/ atau kemitraan strategis dengan Grup Astra maupun industri lainnya di Indonesia, sehingga mampu meningkatkan perolehan nilai kontrak secara signifikan.

Ke depan, Perseroan berharap dapat terus tumbuh serta lebih mempercepat kegiatan usaha di bidang industri konstruksi melalui partisipasi aktif dalam pengembangan infrastruktur dan industri di Indonesia, serta dapat terus menyediakan layanan unggul melalui pengembangan keahlian dan sinergi dari anak-anak usahanya.

number of contracts that ACSET managed to secure after the acquisition. ACSET was able to optimize its advantages through joint operations and/ or strategic alliances with Astra Group and other companies in Indonesia, resulting in significant contract values.

Going forward, the Company wishes to maintain its growth and to further accelerate its construction industry business through more active participation in the infrastructure and industrial development in Indonesia, as well as to continue providing excellent services through expertise development and synergy of its subsidiaries.

Energi

Energy



Pada tahun 2017, Perseroan membangun segmen Energi sebagai strategi ekspansi dan diversifikasi usaha. Langkah awal Perseroan di bisnis energi ditandai dengan keikutsertaan Perseroan di dalam konsorsium PT Bhumi Jati Power (BJP) untuk membangun PLTU Jawa-4 (Tanjung Jati B

In 2017, the Company ventured into Energy segment as part of its expansion and diversification strategy. The initial step in the Company's energy business involved its participation in the consortium PT Bhumi Jati Power (BJP) to build Jawa-4 Power Plant (Tanjung Jati B Unit 5 and 6), a 2x1,000 MW

Bidang Usaha
Core Business

Unit 5 dan 6) 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah yang telah beroperasi secara komersial sejak akhir tahun 2022. Konsorsium BJP terdiri dari Sumitomo Corporation (50%), PT United Tractors Tbk melalui PT Unitra Persada Energia (25%), dan The Kansai Electric Power Co. Inc. (25%).

Selama tahun 2023, pengembangan segmen Energi semakin menegaskan komitmen Perseroan untuk melakukan tranformasi ke bisnis non batu bara dan fokus pada pengembangan *green energy business* sebagai salah satu strategi transisi korporasi di bidang energi dan bagian dari Aspirasi Keberlanjutan 2030 Astra. Pengembangan energi terbarukan dijalankan oleh PT Energia Prima Nusantara (EPN). Perseroan terus menjajaki potensi pengembangan energi terbarukan melalui kerja sama dengan mitra strategis yang memiliki kompetensi baik di sektor pembangkit listrik energi terbarukan.

EPN melalui PT Uway Energi Perdana saat ini mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) yaitu PLTM Kalipelus berkapasitas 0,5 MW di Jawa Tengah dan PLTM Besai Kemu di Lampung, berkapasitas 7 MW yang mulai beroperasi secara komersial sejak bulan Januari 2024.

Pada bulan Agustus 2022, Perseroan melakukan investasi pada PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) dengan kepemilikan saham sebesar 31,49%. Arkora saat ini mengoperasikan dua PLTM, yaitu PLTM Cikopo 2 di Jawa Barat dengan kapasitas 7,4 MW dan PLTM Tomasa dengan kapasitas 10 MW di Sulawesi Tengah. Arkora juga sedang membangun 2 (dua) PLTM lainnya, yaitu PLTM Koro Yaentu berkapasitas 10 MW dan PLTM Kukusan 2 berkapasitas 5,4 MW yang masing-masing diperkirakan akan beroperasi pada tahun 2024 dan 2025. Setelah kedua PLTM ini beroperasi nanti, Arkora akan memiliki pembangkit listrik dengan total kapasitas terpasang sebesar 33 MW. Selain itu, pada bulan Desember 2023, Arkora telah melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk pembangunan proyek PLTM Tomini 10 MW yang berlokasi di Sulawesi Selatan. Arkora juga memiliki beberapa proyek yang siap untuk dikembangkan, yang secara tidak langsung memperluas portofolio energi terbarukan.

facility in Jepara, Central Java. This power plant has been in commercial operation since late 2022. BJP consortium comprises Sumitomo Corporation (50%), PT United Tractors Tbk through PT Unitra Persada Energia (25%), and The Kansai Electric Power Co. Inc. (25%).

During 2023, the development in Energy segment has reaffirmed the Company's commitment to transitioning away from coal-related business and focusing on the development of green energy. This shift aligns with the corporate transition strategy in the energy sector and is part of Astra 2030 Sustainability Aspirations. The development of renewable energy is managed by PT Energia Prima Nusantara (EPN). The Company continues to explore the potential for renewable energy development, including collaboration with strategic partners possessing expertise in the renewable energy power plant sector.

EPN through PT Uway Energi Perdana operates Minihydro Power Plants (PLTM), namely PLTM Kalipelus with a capacity of 0.5 MW in Central Java and PLTM Besai Kemu in Lampung, with a capacity of 7 MW which commenced its commercial operation in January 2024.

In August 2022, the Company invested in PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) with a 31.49% shareholding. Currently, Arkora operates two mini hydro power plants, PLTM Cikopo 2 in West Java with a capacity of 7.4 MW, and PLTM Tomasa in Central Sulawesi with a capacity of 10 MW. Arkora is currently developing another 2 (two) mini hydro power plants, PLTM Koro Yaentu with the capacity of 10 MW and PLTM Kukusan 2 with the capacity of 5.4 MW, both are expected to start operation in 2024 and 2025. When the operation of these two projects starts, Arkora will own power plants with a total capacity of 33 MW. Besides that, in December 2023, Arkora signed a Power Purchase Agreement with PLN for the construction of the 10 MW Tomini MW project located in South Sulawesi. Arkora also has several pipeline projects ready for development, which is indirectly expanding renewable energy portfolio.

Pada bulan Juli 2023, EPN, bekerja sama dengan konsorsium Sumitomo dan Hitachi Zosen, memenangkan tender untuk proyek Waste-to-Energy Legok Nangka di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Hal ini menandai langkah awal EPN untuk berkontribusi dalam pengembangan energi terbarukan sekaligus mengatasi masalah lingkungan yang disebabkan oleh sampah. Saat ini, konsorsium sedang melakukan diskusi dan negosiasi untuk menyelesaikan Perjanjian Kerjasama dengan pemerintah provinsi Jawa Barat.

In July 2023, EPN, in collaboration with Sumitomo and Hitachi Zosen consortium, won the bidding for Waste-to-Energy Legok Nangka project in Bandung Regency, West Java. This marked EPN's initial step in contributing to renewable energy development while addressing environmental issues caused by waste. Currently, the consortium is in discussions and negotiations to finalize the Cooperation Agreement with the West Java provincial government.

Pada bulan Desember 2023, EPN telah menandatangani dokumen terkait penyelesaian akuisisi perusahaan panas bumi PT Supreme Energy Sriwijaya (SES) sebesar 49,6%. SES adalah pemegang 25,2% saham PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), yang memiliki Izin Panas Bumi berkapasitas 2x49 MW di Sumatera Selatan.

In December 2023, EPN has signed documents regarding the completion of the acquisition of a 49.6% shares in the geothermal company, PT Supreme Energy Sriwijaya (SES). SES is a 25.2% shareholder of PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), a company holding Geothermal Licence with a capacity of 2x49 MW in South Sumatra.

Perseroan terus menjajaki potensi pengembangan energi terbarukan melalui kerja sama dengan mitra strategis yang memiliki kompetensi baik di sektor pembangkit listrik energi terbarukan. Selain itu, Perseroan secara aktif melakukan studi terkait dengan proyek energi terbarukan lainnya seperti *geothermal*, solar, dan *waste-to-energy*. Proyek-proyek ini konsisten dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan kompetensi di berbagai potensi energi terbarukan dalam rangka mencapai portofolio bisnis yang berkelanjutan.

The Company continues to explore the potential for renewable energy development, including collaboration with strategic partners possessing expertise in the renewable energy power plant sector. Additionally, the Company actively conducts studies related to other renewable energy projects such as geothermal, solar, and waste-to-energy. These projects are consistent with UT's strategy to increase its competence in various renewable energy potentials to achieve a sustainable business portfolio.

Bisnis Pendukung
Supporting Businesses

Rekayasa dan Manufaktur
Engineering and Manufacture

Perseroan menyediakan jasa rekayasa dan manufaktur komponen dan *attachment* alat berat melalui PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE). Sebagai perusahaan *engineering*, UTPE memiliki kompetensi untuk menerapkan strategi diferensiasi dengan mendesain produk yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap pelanggan (*customized product*). UTPE terus meningkatkan kapabilitasnya untuk semakin memperluas varian produk yang dapat diproduksi.

Brand PATRIA adalah produk unggulan UTPE yang telah dikenal sebagai produk premium di sektor pertambangan. Keunggulan produk PATRIA didukung oleh tim *after sales service* yang andal dan digitalisasi layanan pelanggan menjadi keunggulan kompetitif UTPE di bisnis jasa rekayasa dan manufaktur.

The Company provides engineering and manufacturing services for heavy equipment components and attachments through PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE). As an engineering company, UTPE has the competence to implement a differentiation strategy by designing products that are tailored to the needs of each customer (customized product). UTPE continues to improve its capabilities to further expand the product variants that can be produced.

PATRIA brand is UTPE's flagship product which has been known as a premium product in mining sector. The advantages of PATRIA products are supported by a reliable after sales service team; while digitization of customer service is UTPE's competitive advantage in the engineering and manufacture services business.



Transportasi Batu Bara
Coal Transportation

PATRIA maritime lines
member of ASTRA

Perseroan menyediakan layanan *coal barging* dan *transshipment* melalui PT Patria Maritime Lines (PML). PML mengoperasikan 60 kapal dengan tipe kapal 240-270 *feet*, 300 *feet*, 300-320 *feet*, *Self-propelled Barge* (SPB), *Transloader*, *Mother Vessel* (MV) dan *Oil Barge*.

The Company provides coal barging and transshipment services through PT Patria Maritime Lines (PML). PML operates 60 vessels with types of 240-270 feet, 300 feet, 300-320 feet, Self-propelled Barge (SPB), Transloader, Mother Vessel (MV) and Oil Barge.



Bisnis Pendukung
Supporting Businesses

After Market Solution, Distributor Traktor Pertanian, Alat Pengangkut Barang, dan Generator Listrik

After Market Solutions, Distributor of Farm Tractors, Material Handling, and Electrical Generating Sets



Perseroan melalui PT Bina Pertiwi (BP) menyediakan layanan *after market solution* kepada pelanggan serta usaha distributor traktor pertanian, alat pengangkutan barang dan generator listrik. BP memiliki pangsa pasar yang kuat di sektor agroindustri, industrial, konstruksi, serta pertambangan dan energi.

Selain menawarkan produk yang menggunakan merek sendiri (*private brand*) seperti ALLMAKES, UTP, dan HEO, BP juga menjadi distributor dari beberapa merek terkemuka di dunia, yaitu Hensley dan Black Cat (produk *ground*), Ground Engaging Tools (GET), Fleetguard (*filtration* dan *chemical*), Graco (*auto lubrication system*), Qtec (*fire suppression system)*, Winda & Triangle (ban), MSB Hydraulic Breaker (produk *attachment*), Aderco (produk *chemical*), Parker (*fluid connector* dan *hose), dan* Carlise (*truck parts*).

The Company, through PT Bina Pertiwi (BP), provides after market solution services to customers as well as distributors of farm tractors, material handling and electric gensets. BP has a strong market share in the agro-industrial, industrial, construction and mining, and energy sectors.

In addition to private brand products such as ALLMAKES, UTP and HEO, BP is also a distributor of some of the world's leading brands, including Hensley dan Black Cat (ground products), Ground Engaging Tools (GET), Fleetguard (filtration and chemical), Graco (auto lubrication system), Qtec (fire suppression system), Winda & Triangle (tires), MSB Hydraulic Breaker (attachment products), Aderco (chemical products), Parker (fluid connector and hose), Carlise (truck parts).

Distributor Komponen dan *Attachment* Alat Berat, Remanufaktur, dan Layanan Purna Jual

Distributor of Heavy Equipment Components and Attachments, Remanufacturing, and After Sales Services

Perseroan melalui PT Triatra Sinergia Pratama (TRIATRA) merupakan perusahaan distributor domestik dan internasional atas produk *attachment* dan komponen alat berat yang menggunakan merek sendiri yaitu PATRIA dan ULTRA, termasuk layanan purna jualnya. TRIATRA juga merupakan distributor resmi atas peralatan penunjang *performance* alat berat lainnya, seperti Powerscreen, TEREX MPS, AllightSykes, MB, dan merk ternama lainnya.

Produk dan jasa yang ditawarkan mencakup a) *Reman service*, b) *Reman hydraulic system*, c) *Reman power train*, d) *Reman power system*, e) *Reman fabrication*, f) *Reman electric system*, g) *Crusher unit*, h) *Crusher component*, serta i) *General Overhaul* (GOH) sebagai salah satu paket layanan untuk terus meningkatkan produktivitas unit pelanggan.

The Company, through PT Triatra Sinergia Pratama (TRIATRA) provides domestic and international distributor services of heavy equipment components and attachments with private brand products such as PATRIA and ULTRA, including the after sales services. In addition, TRIATRA is also an official distributor of heavy equipment's performance supporting material such as Powerscreen, TEREX MPS, AllightSykes, MB, and other leading brands.

The offered products and services consisted of a) Reman service, b) Reman hydraulic system, c) Reman power train, d) Reman power system, e) Reman fabrication, f) Reman electric system, g) Crusher unit, h) Crusher component, and i) General Overhaul (GOH) as one of the service packages to increase customers unit's productivity.



Unit Pendukung Bisnis
Business Support Units

UT Guaranteed Product Support

UT *Guaranteed Product Support* (UT GPS) adalah layanan garansi purna jual untuk setiap pembelian produk-produk UT. Layanan ini mencakup aspek pengiriman suku cadang, mekanik, dan jangka waktu perawatan mesin, yang ditawarkan melalui fitur layanan yang disebut *OnTime-In-Full* (OTIF).

Tiga aspek OTIF dari UT GPS adalah:
- OTIF Parts, memastikan pengiriman suku cadang secara akurat dan tepat waktu.
- OTIF Mechanics, memberikan jaminan kehadiran mekanik dalam waktu 1x24 jam untuk analisis permasalahan alat berat atau melakukan perbaikan yang diperlukan di lapangan.
- OTIF Solution, memberikan jaminan respons tepat waktu dalam pemberian solusi menyeluruh sejak pelanggan menghubungi UT hingga saat masalah selesai dan unit dapat digunakan kembali.

UT Guaranteed Product Support (UT GPS) is an after-sales warranty service for every purchase of UT products. This service covers aspects of parts delivery, mechanics, and machine maintenance period, which is offered through a service feature called OnTime-In-Full (OTIF).

The three OTIF aspects of UT GPS are:
- OTIF Parts, ensures accurate and timely delivery of spare parts.
- OTIF Mechanics, guarantees arrival of mechanic within 1x24 hours to analyze heavy equipment problems or to make necessary repairs in the field.
- OTIF Solution, guarantees timely response in providing comprehensive solution from the time the customer contacts UT until the problem is resolved and the unit can be reused.





UTCall 1500 072

Perseroan memiliki *Contact Center* yang dikenal dengan UTCall 1500 072 untuk melayani pelanggan melalui ketersediaan layanan 24/7 dengan kemudahan contak UTCall melalui *omnichannel* yang dimiliki. UTCall 1500 072 siap memberikan pengalaman positif bagi pelanggan dengan menyediakan informasi produk dan jasa, serta melayani permintaan dan memberikan solusi untuk setiap keluhan pelanggan.

UTCall 1500 072 memberikan respons dan solusi profesional yang cepat bagi pelanggan dimanapun dan kapanpun selama 24 jam 7 hari seminggu (24/7), bahkan untuk permasalahan pelanggan yang terjadi di area yang jauh dari kantor operasional Perseroan. UTCall 1500 072 didukung oleh *frontliner* yang memiliki keahlian dan pengetahuan produk yang lengkap untuk memberi solusi yang cepat, tepat dan relevan.

Cakupan pelayanan UTCall 1500 072 meliputi seluruh cabang, *site*, dan *support point* Perseroan yang tersebar dari wilayah Barat hingga Timur Indonesia. UTCall 1500 072 siap memberikan informasi seputar produk Komatsu, Scania, UD Trucks, Tadano, dan Bomag, serta membantu memberikan dukungan teknis yang tidak dapat diberikan segera oleh cabang-cabang.

The Company has a Contact Center known as UTCall 1500 072 to serve customers through 24/7 service availability with easy UTCall's omnichannel. UTCall 1500 072 is ready to provide a positive experience to customers by providing product and service information, as well as serving requests and providing solutions to any customer complaints.

UTCall 1500 072 provides prompt response and professional solutions to customers anywhere and anytime for 24 hours 7 days a week (24/7), even for customer problems that occur in areas far from the Company's operational offices. UTCall 1500 072 is supported by frontliners who have the expertise and complete product knowledge to provide fast, precise and relevant solutions.

UTCall 1500 072 service covers all of the Company's branches, sites and support points spread across Indonesia. UTCall 1500 072 is ready to provide information about Komatsu, Scania, UD Trucks, Tadano, and Bomag products, as well as to help provide technical support that the branches cannot provide immediately.

Unit Pendukung Bisnis
Business Support Units

UT Command Center

Perseroan memiliki fasilitas UT Command Center untuk memberikan dukungan maksimal terhadap aktivitas operasional di cabang dan *site* dengan cara mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah secara cepat dan tepat serta memberikan rekomendasi perbaikan proses bisnis berkelanjutan.

UT Command Center dilengkapi dengan fasilitas *alert and monitoring, teleconference and recording, initiatives improvement monitoring*, dan *web auto to do list* untuk membantu pelanggan/ pemilik alat berat, bus dan truk produk Perseroan untuk memantau pengoperasiannya. Beberapa data yang tersedia antara lain perilaku berkendara operator (*speeding, idling, costing, cruise control usage, anticipation, hill driving*), kondisi kendaraan (*position, speed, fuel consumption*), dan jadwal servis berkala armadanya. Seluruh informasi tersebut dapat diakses pelanggan kapan dan dimana saja secara *real time* melalui UT Mobile Apps.

Dengan keberadaan UT Command Center, penyelesaian masalah pada aktivitas operasional cabang dan *site* terutama pada layanan purna jual menjadi lebih cepat dan tepat. Selain itu, pemantauan aktivitas operasional cabang dan *site* oleh Kantor Pusat menjadi lebih mudah dan lebih baik melalui *monitoring dashboard*.

The Company has UT Command Center facility to provide maximum support for operational activities at branches and sites by identifying and resolving problems immediately and accurately and providing recommendations for continuous business process improvements.

UT Command Center is equipped with alert and monitoring facilities, teleconference and recording, initiatives improvement monitoring and a web auto to do list to help customers/ owners of the Company's heavy equipment, buses and trucks to monitor their operations. Among available data are operator's driving behavior (speeding, idling, costing, cruise control usage, anticipation, hill driving), vehicle condition (position, speed, fuel consumption) and the fleet's regular service schedule. All of this information can be accessed by customers anytime and anywhere in real time through UT Mobile Apps.

With UT Command Center, problem solving in branch and site operations, especially in after-sales service, becomes faster and more precise. In addition, monitoring of branch and site operations by the Head Office has become easier and better through monitoring dashboard.



Wilayah Operasional

Operational Map

Sebuah Perusahaan dengan Jangkauan Nasional

A Company with Nationwide Coverage

Perseroan dalam segmen Mesin Konstruksi memiliki 20 kantor cabang, 40 *site support*, dan 25 kantor perwakilan serta instalasi layanan lainnya yang siap memberikan solusi bagi pelanggan.

The Company through Construction Machinery segment operates 20 branches, 40 site supports, and 25 representative offices as well as installation of other services that are ready to provide solutions for its customers.

20
Kantor Cabang
Branches

25
Kantor Perwakilan
Representatives

40
Site Support
Site Support

SUMATERA

Medan
Jl. Raya Tanjung Morawa KM 10,
Medan 20148
Tel : (061) 786 5133, 786 7446, 786 6359
Fax : (061) 786 5988

Pekanbaru
Jl. Soekarno Hatta KM 3,5 No. 151,
Pekanbaru 28291 - Riau
Tel : (0761) 571 715
Fax : (0761) 571 478

Padang
Jl. Raya Bypass KM 12,
Lubuk Begalung, Padang 25223
Tel : (0751) 61 465, 62 038
Fax : (0751) 61 934

Jambi
Jl. Pattimura KM 10,
Simpang Rimbo, Jambi 36129
Tel : (0741) 581 601
Fax : (0741) 580 090

Palembang
Jl. Kol. H. Burlian KM 9 No. 49,
Palembang 30152
Tel : (0711) 410 245, 410 474, 411 886
Fax : (0711) 411 266

Bandar Lampung
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 79,
Bandar Lampung 35145
Tel : (0721) 702 457, 702 706, 702 806
Fax : (0721) 702 809

JAWA

Jakarta
Jl. Raya Bekasi KM 22, Cakung,
Jakarta Timur 13910
Tel : (021) 2457 9999
Fax : (021) 460 0657, 460 0677, 460 655

Semarang
Jl. Jend. Urip Sumoharjo KM 12,
Tugu, Semarang 50186
Tel : (024) 866 1070
Fax : (024) 866 1075

Surabaya
Jl. Rungkut Industri III No. 6,
Surabaya 60291
Tel : (031) 843 7882, 849 1926
Fax : (031) 843 2374

KALIMANTAN

Tarakan
Jl. Mulawarman No. 8,
Tarakan 77111
Tel : (0551) 22 056, 22 057
Fax : (0551) 22 198, 33 356

Pontianak
Jl. Adisucipto KM 8,5,
Pontianak 78391
Tel : (0561) 721 890
Fax : (0561) 721 886

Samarinda
Jl. KH. Mas Mansyur, Loa Bakung,
Pusat Pengembangan Industri,
Samarinda 75129
Tel : (0541) 273 951, 273 952, 273 957
Fax : (0541) 274 437

Balikpapan
Jl. Mulawarman No. 22,
Kelurahan Manggar,
Kecamatan Balikpapan Timur,
Balikpapan 76116
Tel : (0542) 750 808
Fax : (0542) 750 828

Banjarmasin
Jl. Ahmad Yani KM 13,5,
Gambut, Banjarmasin 70652
Tel : (0511) 422 0300
Fax : (0511) 422 0166

Sampit
Jl. Jendral Sudirman KM 7,2,
Sampit - Kalimantan Tengah 74325
Tel : (0531) 203 5706
Fax : (0531) 203 5716

SULAWESI

Manado
Jl. Raya Tomohon (Winangun),
Manado 95261
Tel : (0431) 823 863, 824 687, 824 894
Fax : (0431) 823 609

Palu
Jl. Basuki Rahmat No. 54,
Palu 94113
Tel : (0451) 401 0895

Makassar
Jl. Urip Sumohardjo KM 5 No. 268,
Makassar 90293
Tel : (0411) 454 512, 451 212
Fax : (0411) 420 315

PAPUA

Sorong
Jl. Basuki Rahmat KM 14,
Klasaman, Sorong 98417
Tel : (0951) 325 322, 325 323, 325 324
Fax : (0951) 325 325

Jayapura
Jl. Tasangkapura No. 73,
Ardipura, Jayapura 99223
Tel : (0967) 532 244
Fax : (0967) 531 095

Jejak Langkah
Milestones

1972-1989

1972
Dibentuk pada 13 Oktober 1972.
Established on October 13, 1972.

1973
Menjadi distributor tunggal produk Komatsu dan Tadano di Indonesia.
Selected as sole distributor of Komatsu and Tadano products in Indonesia.

1974
Menjadi distributor tunggal *vibratory roller* Bomag dan mulai menjual *forklift* Komatsu.
Selected as sole distributor of Bomag products and started to sell Komatsu forklifts.

1983
Mendirikan UTPE untuk memasuki industri rekayasa dan manufaktur komponen dan *attachment* alat berat.
Established UTPE to provide engineering and manufacturing of heavy equipment components and attachments.

1984
Menjadi distributor tunggal UD Trucks (sebelumnya dikenal dengan merk Nissan Diesel).
Selected as sole distributor of UD Trucks (previously known as Nissan Diesel).

1989
- Mendirikan PAMA untuk menyediakan jasa kontraktor penambangan.
  Established PAMA to provide mining contracting services.
- Resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dengan pemegang saham mayoritas dimiliki PT Astra International Tbk.
  Officially listed on the Jakarta as well as the Surabaya Stock Exchanges, with PT Astra International Tbk as the majority shareholder.

1992-2007

1992
Mendirikan PT United Tractors Semen Gresik (UTSG) sebagai usaha patungan bersama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (sebelumnya PT Semen Gresik) untuk melakukan proyek pertambangan *quarry* dan batu kapur.
Established PT United Tractors Semen Gresik (UTSG) as a joint venture with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (formerly PT Semen Gresik) to focus on quarry and limestone projects.

1995
Mendirikan UT Heavy Industry (S) Pte, Ltd., yang berbasis di Singapura, sebagai perpanjangan distribusi impor alat berat ke Indonesia.
Established UT Heavy Industry (S) Pte, Ltd., which is based in Singapore, serves as distribution arm for heavy equipment import to Indonesia.

1997
Mendirikan KRA di Balikpapan untuk menyediakan jasa rekondisi mesin dan komponen Komatsu.
Established KRA in Balikpapan to provide reconditioning services for Komatsu engines and components.

2004
Ditunjuk sebagai distributor tunggal resmi produk Scania.
Appointed as sole distributor of Scania products.

2007
PAMA mengakuisisi PT Prima Multi Mineral (PMM) yang memiliki hak konsesi lahan tambang di Rantau, Kalimantan Selatan.
PAMA acquired PT Prima Multi Mineral (PMM), which owns concession right for a mine site in Rantau, South Kalimantan.

2012-2014

2012

- Turangga Resources mengakuisisi BBM yang memiliki 60% saham PJU, perusahaan tambang dengan hak konsesi lahan tambang di Kapuas, Kalimantan Tengah.
  Turangga Resources acquired BBM which owns 60% shares of PJU, a mining company with concession right in Kapuas, Central Kalimantan.

- UTPE mengakuisisi PT Patria Maritime Perkasa (PMP) (dahulu Perkasa Melati) untuk memasuki industri manufaktur dan jasa perbaikan kapal di Batam, Kepulauan Riau.
  UTPE acquired PT Patria Maritime Perkasa (PMP) (formerly Perkasa Melati) to enter ship manufacturing and repair in Batam, Riau Island.

2013

PAMA menambah 15% kepemilikan saham di ABB dan ABJ, sehingga saat ini menguasai 75,4% saham ABB dan ABJ.
PAMA acquired an additional 15% share in ABB and ABJ, therefore possessing 75.4% share ownership of ABB and ABJ.

2014

Restrukturisasi lini bisnis pertambangan dimana seluruh anak usaha pertambangan menjadi di bawah Turangga Resources, dengan Perseroan and PAMA masing-masing memiliki 40% dan 60% saham Turangga Resources.
Corporate restructuring of mining business line which all mining subsidiaries are now under Turangga Resources, with the Company and PAMA having 40% and 60% ownership of Turangga Resources shares, respectively.

2008-2011

2008

- Mengakuisisi Turangga Resources yang berlokasi di Kapuas, Kalimantan Tengah.
  Acquired Turangga Resources that is located in Kapuas, Central Kalimantan.

- Mendirikan PT Multi Prima Universal (MPU) untuk memberikan jasa sewa mesin serta penjualan mesin bekas.
  Established PT Multi Prima Universal (MPU) to offer machinery lease and used-machinery sales.

- Mendirikan PT Patria Maritime Lines (PML), melalui UTPE, guna memberikan jasa transportasi batu bara melalui sungai.
  Established PT Patria Maritime Lines (PML), through UTPE, to provide coal transportation through rivers.

2010

- Mendirikan AMK yang fokus pada usaha distribusi *commodity parts*.
  Established AMK to focus on the distribution of commodity parts business.

- Melalui Turangga Resources, mengakuisisi ABP yang memiliki konsesi tambang di Kapuas, Kalimantan Tengah.
  Through Turangga Resources, acquired ABP that owns mine concession in Kapuas, Central Kalimantan.

2011

- Mendirikan UTR untuk memberikan jasa rekondisi mesin dan komponen.
  Established UTR to provide engines and components reconditioning services.

- Melalui PAMA dan Turangga Resources, mengakuisisi perusahaan dengan hak konsesi lainnya, termasuk BEE, ABB, ABJ, DS dan DN.
  Through PAMA and Turangga Resources, UT acquired more companies with mine concessions, including BEE, ABB, ABJ, DS and DN.

- UTPE mendirikan PT Patria Maritime Industry (PAMI) untuk memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan kapal.
  UTPE established PT Patria Maritime Industry (PAMI) for ship repair and maintenance services.

Jejak Langkah
Milestones

2015-2016

2015
- Pembentukan lini bisnis keempat, yaitu Industri Konstruksi, dengan mengakuisisi ACSET dengan kepemilikan saham sebesar 50,1%.
  Establishment of fourth business line, Construction Industry, through acquisition of 50.1% of ACSET shares.
- PAMA mengakuisisi 80% saham SJR, perusahaan eksplorasi pertambangan emas di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat.
  PAMA acquired 80% of SJR shares, a gold mining company located in Sumbawa, West Nusa Tenggara.
- Mendirikan UPE yang bergerak dalam bidang pembangkit listrik.
  Established UPE, a local company that is involved in power generation.

2016
Melalui Turangga Resources menandatangani *Conditional Shares and Purchase Agreement* sehubungan dengan pembelian 80,1% saham-saham SMM, sebuah konsesi pertambangan batu bara metalurgi yang berlokasi di Kalimantan Tengah.
Through Turangga Resources signed a Conditional Shares and Purchase Agreement in connection with the purchase of 80.1% shares of SMM, a metallurgy coal mining concession located in Central Kalimantan.

2017-2019

2017
- Pembentukan lini bisnis kelima, yaitu Energi, melalui anak perusahaan BJP, sebagai *Independent Power Producer* (IPP).
  Establishment of the fifth business line, Energy, through subsidiary, BJP as Independent Power Producer (IPP).
- Melalui Turangga Resources menyelesaikan akuisisi 80,1% kepemilikan di SMM, konsesi batu bara metalurgi di Kalimantan Tengah.
  Through Turangga Resources has completed the acquisition of 80.1% ownership in SMM, a metallurgy coal concession in Central Kalimantan.
- Melalui BJP menyelesaikan perjanjian pendanaan proyek (*financial close*) untuk membangun dan mengoperasikan PLTU berkapasitas 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah.
  Through BJP has concluded the project financial close to develop and operate CFSPP 2x1,000 MW in Jepara, Central Java.

2018
Melalui anak usaha DTN mengakuisisi 95% saham PTAR, perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan dan pengolahan mineral emas di Sumatera Utara.
Through subsidiary DTN acquired 95% shares of PTAR, a company engaged in the exploration, mining, and processing of gold minerals in North Sumatera.

2019
Pembentukan lini bisnis keenam yaitu Pertambangan Emas yang dijalankan oleh PTAR.
Establishment of sixth line of business namely Gold Mining which is run by PTAR.

2022-2023

2022

- Perseroan mengembangkan portofolio energi baru terbarukan dengan melakukan investasi pada PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) dengan kepemilikan saham sebesar 31,49%
  The Company developed new and renewable energy portfolio by investing in PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) with a 31.49% share ownership.

2023

- Perseroan resmi masuk ke bisnis nikel setelah menuntaskan proses akuisisi 19,99% saham Nickel Industries Limited (NIC) dan 70% saham pada Stargate Pasific Resources (SPR), perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Nikel di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, yang memiliki cadangan nikel *low–high grade* dan PT Stargate Mineral Asia (SMA), perusahaan pemegang Izin Usaha Industri yang akan mengembangkan dan membangun smelter nikel,serta 66,67% saham PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR), Perusahaan induk dari SPR dan SMA.
  The Company officially entered nickel business after completing the acquisition process of 19.99% of Nickel Industries Limited (NIC) shares and 70% of Stargate Pasific Resources (SPR) shares, companies holding Nickel Mining Operation Production License in North Konawe, Southeast Sulawesi, which have low to high-grade nickel reserves, and PT Stargate Mineral Asia (SMA), a company holding Industrial Business License that will develop and build a nickel smelter, as well as 66.67% shares of PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR), the holding company of SPR and SMA.

- Perseroan melalui EPN menambah portofolio energi terbarukan dengan menandatangani dokumen terkait penyelesaian akuisisi perusahaan geotermal PT Supreme Energy Sriwijaya (SES) sebesar 49,6%. SES adalah pemegang 25,2% saham PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), perusahaan yang memiliki Izin Panas Bumi dengan kapasitas 2x49 MW yang beroperasi di Kabupaten Lahat, Kota Pagar Alam dan Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.
  The company, through EPN, added to its renewable energy portfolio by signing documents related to the completion of the acquisition of 49.6% shares in the geothermal company, PT Supreme Energy Sriwijaya (SES). SES is a 25.2% shareholder of PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), a company holding Geothermal License with a capacity of 2x49 MW operating in Lahat Regency, Pagar Alam City and Muara Enim Regency, South Sumatra.

2020-2021

2020

Pada bulan Agustus, ACSET melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan menerbitkan saham baru sejumlah 5.725.160.000 lembar saham. Setelah adanya PUT II ini, kepemilikan saham UT melalui KSP pada ACSET menjadi 64,8%.
In August, ACSET conducted Limited Public Offering (Right Issue) II by issuing new shares in the amount of 5,725,160,000 shares. After the Right Issue II, the share ownership of UT through KSP on ACSET is 64.8%.

2021

- Pada bulan Juli, Perseroan melalui PT Karya Supra Perkasa menjual seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 51% dalam PT Supra Alphaplus Handal.
  In July 2021, the Company through PT Karya Supra Perkasa sold its entire 51% stake in PT Supra Alphaplus Handal.

- Pada bulan Agustus, ACSET melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah 6.250.000.000 lembar saham. Setelah adanya HMETD ini, kepemilikan saham UT melalui KSP pada ACSET menjadi 82,17%.
  In August, ACSET made a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (HMETD) with 6,250,000,000 shares. After this Preemptive Rights, UT's share ownership through KSP in ACSET became 82.17%.

- Pada bulan Desember, Perseroan melakukan restrukturisasi internal grup Perseroan. Seluruh anak perusahaan yang berada di bawah naungan BP yang bergerak di bidang energi baru terbarukan dialihkan ke bawah EPN.
  In December, the Company carried out a restructuring within the Company's internal group. All subsidiaries under BP engaged in new and renewable energy were transferred to EPN.

Visi, Misi, & Budaya Perusahaan

Vision, Mission, & Corporate Culture

Visi Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

To be the world-class solution-driven company in heavy equipment, mining and energy for the benefit of stakeholders.



Misi Mission

Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.	Aspire to assist the customer to become successful by utilizing comprehensive understanding through continuous interaction.
Menciptakan peluang bagi insan Perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.	Provide opportunities for the Company's personnel to enhance their social status and self-fulfillment based on their performance.
Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan.	Create sustainable value-added for stakeholders by striking a balance between economic, social, and environmental aspects.
Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.	Contribute to the nation's prosperity.

Visi dan misi Perseroan telah dibahas dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
The Company's vision and mission have been discussed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Visi, Misi, & Budaya Perusahaan
Vision, Mission, & Corporate Culture

Nilai-Nilai Inti Core Values

Nilai-nilai inti United Tractors memandu seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas mereka secara profesional serta saat mewakili Perseroan dalam seluruh kegiatan usaha. Secara khusus, nilai-nilai inti United Tractors dibentuk untuk merefleksikan filosofi Catur Dharma yang menjadi landasan Grup Astra, yang mengajak seluruh karyawan untuk menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina kerja sama dan senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.

Menganut filosofi ini, Perseroan menetapkan budaya perusahaan yang dinamakan SOLUTION, yang mencakup 8 (delapan) nilai-nilai utama UT – *Serve* (Melayani), *Organized* (Terencana), *Leading* (Terdepan), *Uniqueness* (Unik), *Totality* (Totalitas), *Innovative* (Inovatif), *Open-mind* (Terbuka) dan *Networking* (Kerja Sama). SOLUTION menjadi identitas dan nilai yang menjadi model panduan bagi setiap karyawan dalam berpikir dan bertindak dalam kegiatan operasional sehari-hari, dengan tujuan utama mencapai seluruh visi dan misi Perseroan.

Cores values of United Tractors guide all employees in conducting their work professionally and representing the Company in all business endeavors. Specifically, core values of United Tractors is formulated to reflect the philosophy of Catur Dharma that Astra Group believes in, which particularly calls for all employees to be asset to the nation, to provide the best service for customers, to respect each other and promote teamwork and to strive for excellence.

With this philosophy in mind, the Company establishes its own corporate culture called SOLUTION, which embodies 8 (eight) UT's principal values – Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind and Networking. SOLUTION becomes an identity and value system that becomes as a model for every employee to think and act in their day-to-day operations, with the ultimate goal to accomplish Company vision and mission.

8 Nilai SOLUTION
Eight Values of SOLUTION

S Serve	Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan secara profesional dengan sepenuh hati. Providing the best service to customers professionally with full of passion.
O Organized	Mengedepankan cara berpikir, bekerja dan bekerja sama secara sistematis, disiplin, menggunakan prinsip prioritas dan saling menghormati. Put forward mind set, working and cooperating in systematic manner, discipline using priority principle and respect.
L Leading	Selalu menjadi yang terdepan dan proaktif dalam memberikan solusi yang terbaik, sehingga menjadi teladan, inspirasi, serta motivasi bagi lingkungannya. Becomes the leading and proactive company in providing best solution as a role model, inspiration and motivation to its surrounding.
U Uniqueness	Selalu memberikan solusi unik terbaik tanpa mengorbankan nilai Perseroan. Constantly provide unique solutions without overriding the Company's values.
T Totality	Secara sadar dan penuh integritas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan solusi yang tuntas, lengkap dan menyeluruh. Consciously and full of integrity conducts duties and responsiblities by providing total, complete and thorough solution.
I Innovative	Selalu menumbuhkembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Always grows new ideas, conducts continuous improvements and creates conducive surrounding to be creative so that provides added value to stakeholder.
O Open-mind	Selalu menunjukkan keterbukaan hati, pikiran, sikap dan perilaku untuk mengembangkan potensi diri dan organisasi. Constantly show the candor of heart, mind, attitude, and actions to expand individual and organization potential.
N Networking	Selalu memperluas hubungan yang sinergis untuk meningkatkan nilai tambah melalui kemitraan yang saling menguntungkan. Constantly expands synergy relationship to increase added value through mutual partnership.

Struktur Perusahaan
Corporate Structure

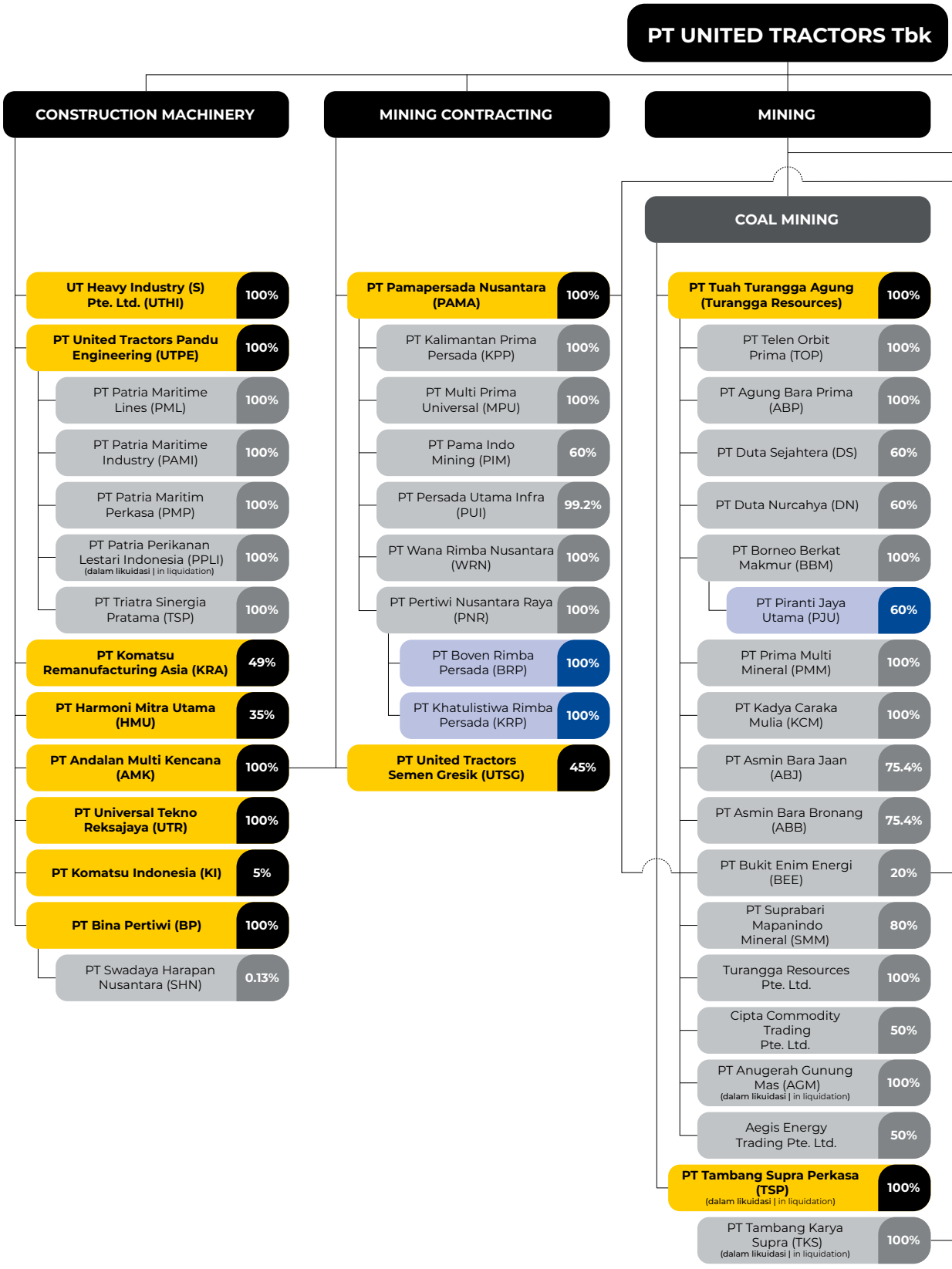

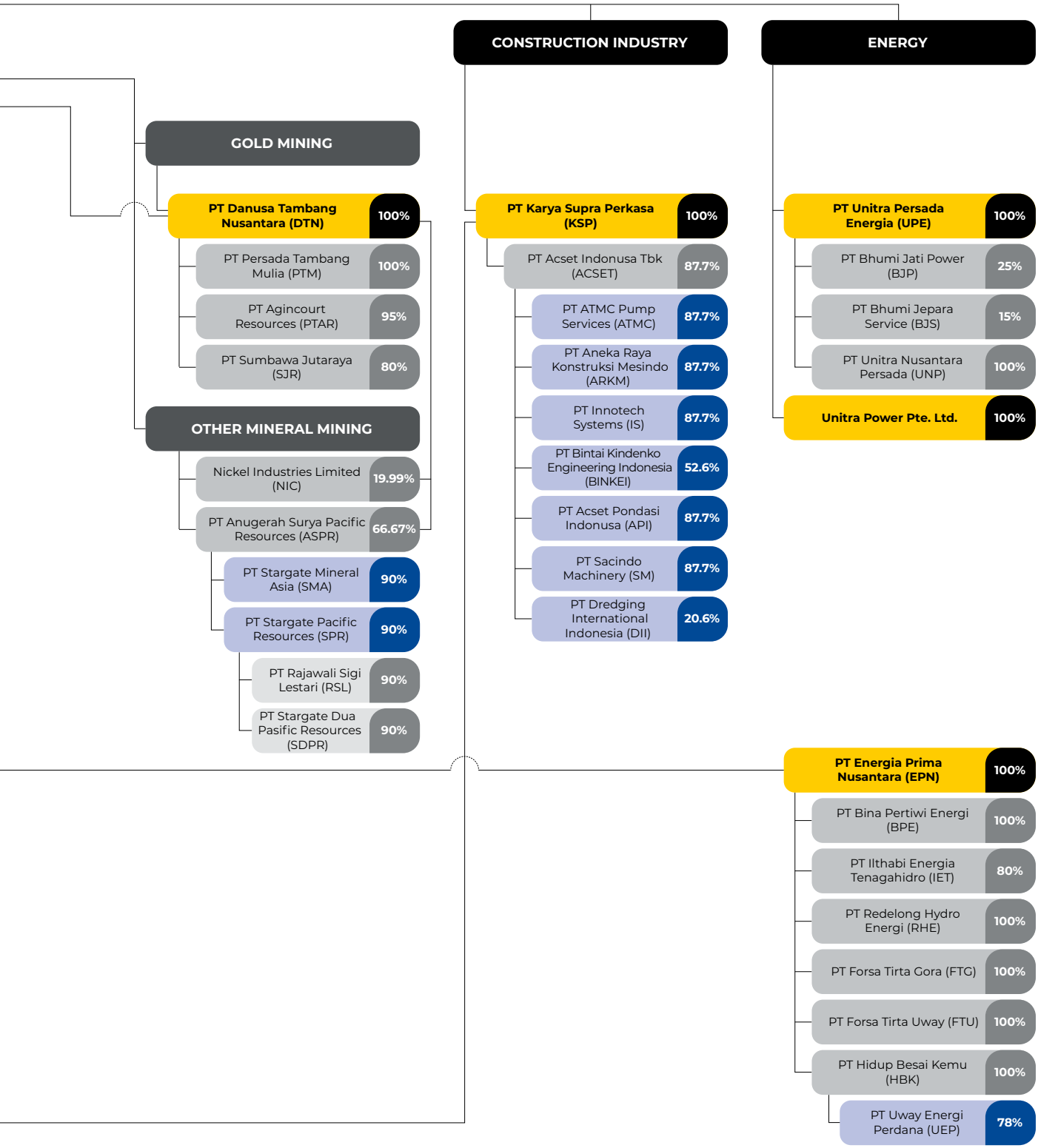
CONSTRUCTION INDUSTRY
ENERGY
GOLD MINING
PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) 100%
PT Persada Tambang Mulia (PTM) 100%
PT Agincourt Resources (PTAR) 95%
PT Sumbawa Jutaraya (SJR) 80%
OTHER MINERAL MINING
Nickel Industries Limited (NIC) 19.99%
PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR) 66.67%
PT Stargate Mineral Asia (SMA) 90%
PT Stargate Pacific Resources (SPR) 90%
PT Rajawali Sigi Lestari (RSL) 90%
PT Stargate Dua Pasific Resources (SDPR) 90%
PT Karya Supra Perkasa (KSP) 100%
PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) 87.7%
PT ATMC Pump Services (ATMC) 87.7%
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (ARKM) 87.7%
PT Innotech Systems (IS) 87.7%
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (BINKEI) 52.6%
PT Acset Pondasi Indonusa (API) 87.7%
PT Sacindo Machinery (SM) 87.7%
PT Dredging International Indonesia (DII) 20.6%
PT Unitra Persada Energia (UPE) 100%
PT Bhumi Jati Power (BJP) 25%
PT Bhumi Jepara Service (BJS) 15%
PT Unitra Nusantara Persada (UNP) 100%
Unitra Power Pte. Ltd. 100%
PT Energia Prima Nusantara (EPN) 100%
PT Bina Pertiwi Energi (BPE) 100%
PT Ilthabi Energia Tenagahidro (IET) 80%
PT Redelong Hydro Energi (RHE) 100%
PT Forsa Tirta Gora (FTG) 100%
PT Forsa Tirta Uway (FTU) 100%
PT Hidup Besai Kemu (HBK) 100%
PT Uway Energi Perdana (UEP) 78%

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Jangka Panjang, dan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, Long-term Investment, and Joint Ventures

Entitas anak Subsidiaries	**Alamat** Address	**Tahun beroperasi secara komersial** Commencement of commercial operations	**Kegiatan usaha** Business activity	**Persentase kepemlikan (langsung dan tidak langsung** Percentage of ownership (direct and indirect) **(%)**	**Jumlah aset (sebelum eliminasi)** Total assets (before elimination) **(juta Rp|** Rp million**)**
Pemilikan langsung | Direct ownership					
PT Pamapersada Nusantara (PAMA)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	1993	Jasa penambangan terpadu Integrated mining services	100	89,957,914
PT Danusa Tambang Nusantara (DTN)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2016	Perusahaan induk atas konsesi penambangan Holding company of mining concessions	100	42,439,729
PT Unitra Persada Energia (UPE)	Jl. Raya Bekasi Km.22, Cakung, Jakarta Timur 13910	2015	Perusahaan induk atas Energi Holding company of energy	100	6,089,049
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	Jl. Jababeka XI Blok H 30 - 40, Kawasan Industri Jababeka I, Cikarang Utara, Bekasi 17530	1983	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment	100	5,567,277
PT Karya Supra Perkasa (KSP)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta Timur 13910	2015	Perusahaan induk atas konsesi penambangan Holding company of construction industry	100	2,613,684
PT Energia Prima Nusantara (EPN)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2018	Pembangkit listrik Power plant	100	2,332,729
PT Bina Pertiwi (BP)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta Timur 13910	1977	Perdagangan alat berat Trading of heavy equipment	100	1,860,854
PT Universal Tekno Reksajaya (UTR)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta Timur 13910	2011	Jasa rekondisi komponen alat berat Remanufacturing of heavy equipment component	100	225,878
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI)	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643	1994	Perdagangan dan perakitan alat berat Trading and assembling of heavy equipment	100	76,702
PT Andalan Multi Kencana (AMK)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta Timur 13910	2010	Perdagangan suku cadang Trading of spare parts	100	58,221
PT Tambang Supra Perkasa (TSP)[5] (dalam likuidasi)	Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta Timur 13910	-	Penambangan Mining	100	15,444
Unitra Power Pte Ltd (UP)[1]	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643	-	Energi Energy	100	489
Pemilikan tidak langsung | Indirect ownership					
Melalui Pamapersada | Through Pamapersada:					
PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2006	Perusahaan induk atas konsesi penambangan Holding company of mining concessions	100	24,497,201
PT Kalimantan Prima Persada (KPP)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2003	Jasa penambangan terpadu Integrated mining services	100	9,703,181
PT Asmin Bara Bronang (ABB)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2013	Konsesi penambangan Mining concessions	75.4	8,267,577

Entitas anak Subsidiaries	**Alamat** Address	**Tahun beroperasi secara komersial** Commencement of commercial operations	**Kegiatan usaha** Business activity	**Persentase kepemlikan (langsung dan tidak langsung** Percentage of ownership (direct and indirect) **(%)**	**Jumlah aset (sebelum eliminasi)** Total assets (before elimination) **(juta Rp|** Rp million**)**
PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2014	Konsesi penambangan Mining concessions	80.0	6,818,666
PT Telen Orbit Prima (TOP)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2010	Konsesi penambangan Mining concessions	100	2,263,208
PT Prima Multi Mineral (PMM)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2007	Perdagangan batu bara Coal trading	100	1,855,162
Turangga Resources Pte. Ltd (TRE)	11 Tuas View Crescent Multico Building, Singapore 637643	2016	Perdagangan batu bara Coal trading	100	349,137
PT Kadya Caraka Mulia (KCM)	Jl. A. Yani KM 30,5, Guntung Payung, Landasan Ulin, Banjarbaru Kalimantan Selatan	2007	Konsesi penambangan Mining concessions	100	232,787
PT Multi Prima Universal (MPU)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2008	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai Trading and rental of used heavy equipment	100	96,386
PT Pama Indo Mining (PIM)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	1997	Kontraktor penambangan Mining contractor	60	95,174
PT Asmin Bara Jaan (ABJ)[2]	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	75.4	221,858
PT Duta Nurcahya (DN)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2013	Konsesi penambangan Mining concessions	60	18,405
PT Borneo Berkat Makmur (BBM)[2]	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Perusahaan induk atas konsesi penambangan Holding company of mining concessions	100	14,298
PT Agung Bara Prima (ABP)[2]	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	100	12,474
PT Duta Sejahtera (DS)[2]	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	60	2,072
PT Piranti Jaya Utama (PJU)[2]	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	60	2,045
PT Persada Utama Infra (PUI)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Perusahaan induk atas jalan tol Holding company of toll road	99.2	218
PT Anugerah Gunung Mas (AGM)[5] (dalam likuidasi)	Jl. Gatot Subroto Komp, Artaloka No. 22, Banjarmasin, Kalimantan Selatan	-	Konsesi penambangan Mining concessions	100	-
PT Wana Rimba Nusantara (WRN)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Pemanfaatan kayu hutan tanaman pada hutan produksi dan hutan alam Utilization of plantation forest timber from production forest and natural forest	100	25,347

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Jangka Panjang, dan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, Long-term Investment, and Joint Ventures

Entitas anak Subsidiaries	**Alamat** Address	**Tahun beroperasi secara komersial** Commencement of commercial operations	**Kegiatan usaha** Business activity	**Persentase kepemlikan (langsung dan tidak langsung** Percentage of ownership (direct and indirect) **(%)**	**Jumlah aset (sebelum eliminasi)** Total assets (before elimination) **(juta Rp|** Rp million**)**
PT Pertiwi Nusantara Raya (PNR)[4]	Jl. Rawagelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur	-	Perusahaan induk konsesi kehutanan Holding of forestry company	100	201,216
PT Khatulistiwa Rimba Persada (KRP)[4]	Jl. Rawagelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur	-	Konsesi kehutanan Forestry company	100	10,014
PT Boven Rimba Persada (BRP)[4]	Jl. Rawagelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur	-	Konsesi kehutanan Forestry company	100	10,014
Melalui DTN | Through DTN:					
PT Agincourt Resources (PTAR)	Pondok Indah Office Tower 2 12th Floor Suite 1201 Jl Sultan Iskandar Muda Kav V-TA Pondok Indah – Jakarta 12310	2012	Konsesi penambangan Mining concessions	95	14,007,637
PT Sumbawa Jutaraya (SJR)[1]	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	80	2,056,588
PT Persada Tambang Mulia (PTM)[3]	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	100	3,291
PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR)	Gedung Equity Tower, Unit E Lantai 19, SCBD Lot 9, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	2017	Perusahaan induk atas konsesi penambangan nikel Holding company of nickel mining concessions	66.67	781,794
PT Stargate Pasific Resources (SPR)	Gedung Equity Tower, Unit E Lantai 19, SCBD Lot 9, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	2009	Konsesi penambangan Mining concessions	90	406,011
PT Stargate Mineral Asia (SMA)	Gedung Equity Tower, Unit E Lantai 19, SCBD Lot 9, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	-	Industri smelter nikel Nickel smelter industry	90	216,958
PT Rajawali Sigi Lestari (RSL)	Gedung Equity Tower, Unit E Lantai 19, SCBD Lot 9, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	2018	Kontraktor penambangan Mining Contractor	90	36,933
PT Stargate Dua Pasific Resources (SDPR)	Gedung Equity Tower, Unit E Lantai 19, SCBD Lot 9, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	-	Industri smelter nikel Nickel smelter industry	90	4,192
Melalui KSP | Through KSP:					
PT Acset Indonusa Tbk (ACSET)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160 (021) 3511961	1995	Industri konstruksi Construction industry	87.7	2,608,782
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (BINKEI)	Jl. Majapahit No.26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160 (021) 3511961	2012	Jasa penunjang konstruksi Construction support services	52.6	180,178
PT Acset Pondasi Indonusa (API)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160 (021) 3511961	-	Jasa konstruksi Construction services	87.7	345,217
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (ARKM)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160 (021) 3511961	2016	Jasa penunjang konstruksi Construction support services	87.7	123,324
PT ATMC Pump Services (ATMC)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160 (021) 3511961	2015	Jasa penunjang konstruksi Construction support services	87.7	42,125
PT Sacindo Machinery (SM)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160 (021) 3511961	2014	Perdagangan besar alat berat Wholesale of heavy equipment	87.7	42,860

Entitas anak Subsidiaries	**Alamat** Address	**Tahun beroperasi secara komersial** Commencement of commercial operations	**Kegiatan usaha** Business activity	**Persentase kepemlikan (langsung dan tidak langsung** Percentage of ownership (direct and indirect) **(%)**	**Jumlah aset (sebelum eliminasi)** Total assets (before elimination) **(juta Rp|** Rp million**)**
PT Innotech System (IS)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160 (021) 3511961	2013	Jasa penunjang konstruksi Construction support services	87.7	58,191
PT Tambang Karya Supra (TKS)[5] (dalam likuidasi)	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910	-	Penambangan Mining	100	1,033
Melalui UTPE | Through UTPE:					
PT Patria Maritime Lines (PML)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta Timur 13910	2008	Jasa pelayaran dalam negeri Domestic shipping services	100	2,411,870
PT Triatra Sinergia Pratama (TRIATRA)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta Timur 13910	2018	Perdagangan alat berat Trading of heavy equipment	100	1,260,401
PT Patria Maritime Industry (PAMI)	Desa Sei Jingah Besar, Tabunganen, Barito kuala, Kalimantan Selatan	2011	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal Ship constructions and repairs service	100	8,761
PT Patria Maritim Perkasa (PMP)	Kav. 20, Sungai Lekop, RT. 05 RW. 07, Sagulung, Batam	2012	Industri pembuatan kapal laut Ship manufacturing industry	100	787,717
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia (PPLI)[5] (dalam likuidasi)	Jl. Jababeka XI Blok H30-40 Kawasan Industri Jababeka I Cikarang, Bekasi	2017	Industri perikanan Fishery industry	100	2,656
Melalui UPE | Through UPE:					
PT Unitra Nusantara Persada (UNP)[1]	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910	-	Pembangkit listrik Power plant	100	258
Melalui EPN | Through EPN:					
PT Bina Pertiwi Energi (BPE)	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910	2019	Pembangkit listrik Power plant	100	462,705
PT Uway Energi Perdana (UEP)[1]	The St. Moritz Lippo Puri Jl. Puri Indah U1 RT 002 RW 002, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat	-	Pembangkit listrik Power plant	78	338,000
PT Redelong Hydro Energy (RHE)[1]	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910	-	Pembangkit listrik Power plant	100	10,314
PT Ilthabi Energi Tenagahidro (IET)[1]	Kantor Taman A9, Unit C9, Lantai 4, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Jakarta 12950	-	Pembangkit listrik Power plant	80	8,927
PT Forsa Tirta Gora (FTG)[1]	The St. Moritz Lippo Puri Jl. Puri Indah U1 RT 002 RW 002, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat	-	Pembangkit listrik Power plant	100	1
PT Forsa Tirta Uway (FTU)[1]	The St. Moritz Lippo Puri Jl. Puri Indah U1 RT 002 RW 002, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat	-	Pembangkit listrik Power plant	100	220
PT Hidup Besai Kemu (HBK)[1]	The St. Moritz Lippo Puri Jl. Puri Indah U1 RT 002 RW 002, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat	-	Pembangkit listrik Power plant	100	120
Entitas Asosiasi | Associated Entity:					
PT Arkora Hydro Tbk (ARKO)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		Pembangkit listrik Power plant	31.49	Asosiasi Associates

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Jangka Panjang, dan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, Long-term Investment, and Joint Ventures

Entitas anak Subsidiaries	**Alamat** Address	**Tahun beroperasi secara komersial** Commencement of commercial operations	**Kegiatan usaha** Business activity	**Persentase kepemlikan (langsung dan tidak langsung** Percentage of ownership (direct and indirect) **(%)**	**Jumlah aset (sebelum eliminasi)** Total assets (before elimination) **(juta Rp|** Rp million**)**
PT Arkora Sulawesi Selatan (ASS)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	2011	a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	99.98 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Pembangkitan Hijau	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	Perdagangan, industri, pembangunan, jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), percetakan, pertanian, transportasi darat dan perbengkelan. Trading, industry, construction, services (except services in the area of law and tax), printing, agriculture, land transportation and repair shop	99 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Arjuna Hidro (Arjuna)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	99 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Hidro Pasifik (AHP)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	Pembangkit listrik Power plant	99 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Tirta Energi Lestari (TEL)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	99.6/ARKO	Asosiasi Associates

Entitas anak Subsidiaries	**Alamat** Address	**Tahun beroperasi secara komersial** Commencement of commercial operations	**Kegiatan usaha** Business activity	**Persentase kepemlikan (langsung dan tidak langsung** Percentage of ownership (direct and indirect) **(%)**	**Jumlah aset (sebelum eliminasi)** Total assets (before elimination) **(juta Rp|** Rp million**)**
PT Arkora Guna Nergi (AGN)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	99 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Hydra Sulawesi (HS)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	99 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Sulawesi Hidro Mandiri (SHM)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	99 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Luwu Timur Mandiri (ALTM)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	99 /ARKO	Asosiasi Associates

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Jangka Panjang, dan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, Long-term Investment, and Joint Ventures

Entitas anak Subsidiaries	**Alamat** Address	**Tahun beroperasi secara komersial** Commencement of commercial operations	**Kegiatan usaha** Business activity	**Persentase kepemlikan (langsung dan tidak langsung** Percentage of ownership (direct and indirect) **(%)**	**Jumlah aset (sebelum eliminasi)** Total assets (before elimination) **(juta Rp|** Rp million**)**
PT Arkora Sulawesi Tengah (ASTH)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	99 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Tomoni Hydro (ATH)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	99 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Nosu Hydro (NH)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	Perdagangan, industri, pembangunan, jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), percetakan, pertanian, transportasi darat dan perbengkelan. Trading, industry, construction, services (except services in the area of law and tax), printing, agriculture, land transportation and repair shop	99 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Tenaga Matahari (ATM)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	Penyewaan dan perdagangan mesin pertambangan dan energi, aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya, instalasi listrik, pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik, konstruksi bangunan sipil elektrikal, aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Mining machinary rental trading and energy,electrical power support activity, operation of electrical power utilization installation, construction of electrical civil building, and other management consultation activities	100 /ARKO	Asosiasi Associates

Entitas anak Subsidiaries	**Alamat** Address	**Tahun beroperasi secara komersial** Commencement of commercial operations	**Kegiatan usaha** Business activity	**Persentase kepemlikan (langsung dan tidak langsung** Percentage of ownership (direct and indirect) **(%)**	**Jumlah aset (sebelum eliminasi)** Total assets (before elimination) **(juta Rp|** Rp million**)**
PT Arkora Hydro Sulawesi (AHS)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	100 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Energi Baru (AEB)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	100 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Atlantik (AA)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	100 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Hidronesia (AH)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	100 /ARKO	Asosiasi Associates

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Jangka Panjang, dan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, Long-term Investment, and Joint Ventures

Entitas anak Subsidiaries	**Alamat** Address	**Tahun beroperasi secara komersial** Commencement of commercial operations	**Kegiatan usaha** Business activity	**Persentase kepemlikan (langsung dan tidak langsung** Percentage of ownership (direct and indirect) **(%)**	**Jumlah aset (sebelum eliminasi)** Total assets (before elimination) **(juta Rp|** Rp million**)**
PT Arkora Sulawesi Tenggara (AST)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	100 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Tenggara Hidro (TH)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	99 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Granif Konsultan (GK)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis YBDI dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Engineering and YBDI technical consultation, and other management consultanting	75 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Hydro Malili (AHM)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	Perancangan teknik dan konsultasi Technical planning and consultation	100 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Energi Tanggamus (AET)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis YBDI dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Engineering and YBDI technical consultation, and other management consultanting	100 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Hydro Pamalihan (AHP)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	Pembangkitan tenaga listrik Power plant	100 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Kalimantan Energi Hijau (AKEH)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	Pembangkitan tenaga listrik Power plant	100 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Global Metal Raya (GMR)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	2013	Real estat Real estate	100 /ARKO	Asosiasi Associates

Entitas anak Subsidiaries	**Alamat** Address	**Tahun beroperasi secara komersial** Commencement of commercial operations	**Kegiatan usaha** Business activity	**Persentase kepemlikan (langsung dan tidak langsung** Percentage of ownership (direct and indirect) **(%)**	**Jumlah aset (sebelum eliminasi)** Total assets (before elimination) **(juta Rp|** Rp million**)**
PT Arkora Padalembra Terbarukan (APT)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	Pembangkitan tenaga listrik Power plant	100 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Hydro Kalimantan (AHK)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	Pembangkitan tenaga listrik Power plant	100 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Harmoni Mitra Utama (HMU)	GRHA SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2 Sunter, Jakarta Utara	1997	Logistik dan Distribusi Logistics and Distribution	35	Asosiasi Associates
PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA)	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910	1997	Jasa Rekondisi Alat Berat Remanufacturing of Heavy equipment	49	Asosiasi Associates
PT United Tractors Semen Gresik (UTSG)	Desa Sumberarum, Kerek, Tuban, Jawa Timur	1992	Kontraktor Tambang Batu Kapur Limestone Quarry Contracting	45	Asosiasi Associates
PT Bukit Enim Energi (BEE)	Jl. AKBP Agustijk/ Makrayu, No. 16, 30 Ilir, Ilir Barat II, Palembang	-	Konsesi Pertambangan Mining Concession	20/PAMA	Asosiasi Associates
PT Bhumi Jati Power (BJP)	Gedung Summitmas I Lt. 15, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta Selatan	2022	Pembangkit Listrik Electric Power Plant	25/UPE	Asosiasi Associates
Nickel Industries Limited (NIC)	Nickel Industries Limited, Level 2, 66 Hunter Street, Sydney, NSW, 2000, Australia	2007	Perusahaan Induk Holding Company	19.9/DTN	Asosiasi Associates
Investasi Jangka Panjang | Long-term Investment					
PT Bhumi Jepara Service (BJS)	Gedung Summitmas I Lt. 15, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta Selatan	2022	Instalasi Listrik Electrical Installation	15/UPE	Investasi Jangka Panjang Long-term Investment
PT Dredging International Indonesia (DII)	Gedung Satrio Tower Lt. 22, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4, Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan	2017	Jasa Konstruksi Construction Service	20.6/ACSET	Investasi Jangka Panjang Long-term Investment
PT Komatsu Indonesia (KI)	Jl. Raya Cakung Cilincing Km.4 Jakarta 14140	1983		5	Investasi Jangka Panjang Long-term Investment
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)	Jl. Pulo Gadung 32, Jatinegara, Cakung Jakarta Timur		Penyewaan Genset Genset Rental	0.13/BP	Investasi Jangka Panjang Long-term Investment
Solar United Network Pte. Ltd	629 Aljunied Road #04-15 Cititech Industrial Building Singapore (389838)	2018	Bisnis Solar Panel Solar Panel Business	3.80/PAMA	Investasi Jangka Panjang Long-term Investment
Ventura Bersama | Joint Ventures:					
Cipta Commodity Trading Pte.Ltd.	1 Wallich Street #32-03, Guoco Tower, Singapore		Perdagangan Batu Bara Coal trading	50/TTA	Ventura Bersama Joint Ventures
Aegis Energy Trading Pte, Ltd.	3 Church Street #25-01, Samsung Hub, Singapore 049483	2019	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	50/TTA	Ventura Bersama Joint Ventures

1) Tahap pengembangan | Development phase
2) Tahap eksplorasi | Exploration phase
3) Perusahaan tidak aktif | Dormant company
4) Perusahaan didirikan pada tahun 2023 dan belum beroperasi secara komersial
   The Company was established in 2023 and has not operated commercially
5) Perusahaan dalam likuidasi | Company in liquidation

Informasi Situs *Web* Perusahaan

Information of the Company's Website

Sebagai penerapan prinsip keterbukaan informasi dan mematuhi POJK 8/2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi (*corporate website*) dengan alamat www.unitedtractors.com yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

As part of implementing the principle of information disclosure and complying with the POJK 8/2015 concerning Issuer or Public Company Websites, the Company has an official corporate website at www.unitedtractors.com that is accessible to all stakeholders.

Situs web Perseroan yang disajikan dalam dua pilihan bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, menampilkan informasi yang dibutuhkan dan relevan bagi pemegang saham, investor, pemangku kepentingan lainnya, serta masyarakat. Secara berkala, Perseroan menyempurnakan kualitas penyajian dan memperbarui informasi yang ada di dalam situs web tersebut.

Presented in two languages, Indonesian and English, the Company's website publishes relevant information that shareholders, investors, other stakeholders, and the public may seek to access. The Company regularly improves the quality of presentations and updates the information shared on the website.

Pada halaman utama (*homepage*), tersedia *bar* navigasi untuk memudahkan pengunjung mengakses halaman informasi yang terbagi dalam 7 (tujuh) kategori informasi, yaitu 1) Tentang UT, 2) Bisnis, 3) Hubungan Investor, 4) Tata Kelola, 5) Lingkungan Hidup & Sosial, 6) Sumber Daya Manusia, 7) Ruang Media, serta halaman Kontak.

On the homepage, a navigation bar makes it easier for visitors to access information, which is divided into 7 (seven) sections: 1) About UT, 2) Business, 3) Investor Relations, 4) Governance, 5) Environment & Social, 6) Human Resources, 7) Media Room and Contact.

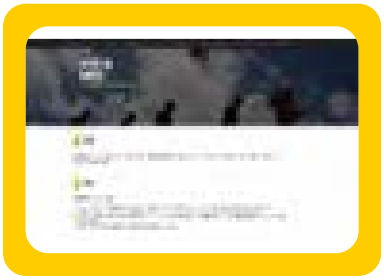

TENTANG UT

Pada halaman ini pengunjung dapat mengakses informasi umum atau profil Perusahaan antara lain sekilas mengenai perusahaan, visi & misi, *tagline*, profil manajemen, struktur organisasi, struktur bisnis, jejak langkah, dan penghargaan.

ABOUT UT

On this page, visitors can access general information or the Company profile, including an overview of the Company, vision & mission, tagline, management profile, organizational structure, business structure, track record, and awards.



BISNIS

Pada halaman ini tersedia informasi lengkap mengenai portofolio usaha Perseroan yang terdiri dari 5 (lima) segmen usaha, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi, dan Energi.

BUSINESS

This page provides complete information regarding the Company's business portfolio that consists of 5 (five) business segments: Construction Machinery, Mining Contracting, Mining, Construction Industry, and Energy.

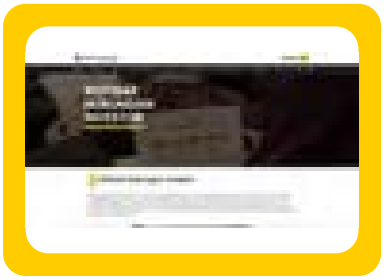

HUBUNGAN INVESTOR

Halaman ini disediakan bagi investor dan calon investor yang ingin mendapatkan informasi mengenai kinerja saham Perseroan, informasi keuangan, informasi mengenai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), perkembangan kinerja operasional Perseroan triwulanan, publikasi presentasi Perseroan, laporan dan fakta material yang telah disampaikan Perseroan ke regulator, dividen dan kebijakan dividen, kegiatan hubungan investor, dan informasi terkait lainnya. Pada halaman ini tersedia *softcopy* laporan kinerja bulanan, triwulanan, tahunan, ikhtisar keuangan, laporan keuangan diaudit, dan laporan tahunan yang dapat diunduh.

INVESTOR RELATIONS

This page is dedicated to investors and potential investors who wish to know more about the performance of Company shares, financial information, the General Meeting of Shareholders (GMS), quarterly progress of the Company's operational performance, publications on Company presentations, reports and material facts that the Company has submitted to regulators, dividend and dividend policy, investor relations activities, and other relevant information. It also provides the soft copy of monthly, quarterly and annual performance reports, financial summaries, audited financial reports, and annual reports, all of which can be downloaded.

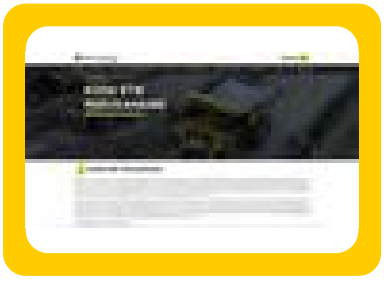

TATA KELOLA

Halaman tata kelola menyajikan keterbukaan informasi terkait tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*/ GCG) seperti Anggaran Dasar, Kode Etik Perusahaan dan dokumen-dokumen/ pedoman/ kebijakan GCG lainnya yang dimiliki Perseroan, komite-komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, manajemen risiko, prospektus, dan sistem pelaporan pelanggaran.

GOVERNANCE

This page is about the disclosure of information on good corporate governance (GCG), such as the Company's Articles of Association, Code of Conduct and other GCG documents/ guidelines/ policies of the Company, committees of the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit, risk management, prospectus, and whistleblowing system

Informasi Situs *Web* Perusahaan
Information of the Company's Website



KEBERLANJUTAN

Halaman ini menampilkan komitmen Perseroan untuk mendedikasikan dampak positif dari operasi perusahaan di seluruh negeri bagi pembangunan berkelanjutan. Informasi mengenai berbagai kontribusi sosial dan lingkungan yang dikemas dalam program-program berkelanjutan yang memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan yang selaras dengan rantai nilai, kelestarian lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Pemangku kepentingan juga dapat mengakses informasi mengenai kegiatan Yayasan Karya Bakti UT, UT School, Yayasan Insan Mulia PAMA serta dapat mengunduh *softcopy* laporan keberlanjutan Perseroan yang diterbitkan secara berkala setiap tahun.

SUSTAINABILITY

This page showcases the Company's commitment to generating positive impacts from its nationwide operations for sustainable development. Information revolves mainly on numerous social and environmental contributions made through sustainable programs that provide added value to stakeholders, which remain consistent with the value chain, environmental sustainability, and improvements to the welfare of the wider community.

Stakeholders can access information on the activities conducted by UT Karya Bakti Foundation, UT School and PAMA Insan Mulia Foundation, and can also download the softcopy of the Company's annual sustainability report.



SUMBER DAYA MANUSIA

Halaman sumber daya manusia menampilkan informasi rekrutmen dan peluang karir di Perseroan, tanya jawab seputar persyaratan rekrutmen, serta informasi mengenai Corporate University.

HUMAN RESOURCE

This page publishes information on recruitment and career opportunities at the Company, frequently asked questions about recruitment requirements, and the Corporate University.



RUANG MEDIA

Ruang media menampilkan berbagai siaran pers yang pernah dikeluarkan serta pemberitaan mengenai Perseroan dan anak perusahaan yang dimuat di media cetak (nasional maupun lokal), televisi atau media *online*.

MEDIA ROOM

The media room presents press releases and news regarding the Company and its subsidiaries published in the print media (national and local), on television or online media.

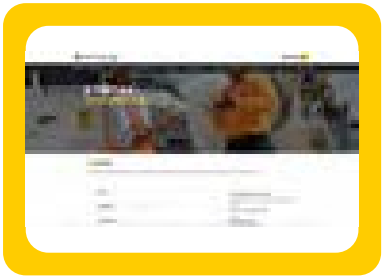

KONTAK

Perseroan menyediakan fasilitas "Kontak" yang dilengkapi dengan form isian untuk diisi pengunjung yang ingin menyampaikan pesan, saran, kritik, keluhan atau permintaan data. Halaman kontak merupakan wujud dari komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip transparansi dengan membuka komunikasi dua arah antara Perseroan dengan pemangku kepentingannya.

CONTACT

The Company provides a "Contact" page complete with a form, which visitors can fill out should they wish to share messages, suggestions, critiques, complaints or requests for data. The page is a manifestation of the Company's commitment to apply the principle of transparency by opening two-way communication between the Company and its stakeholders.

Media Sosial

Social Media

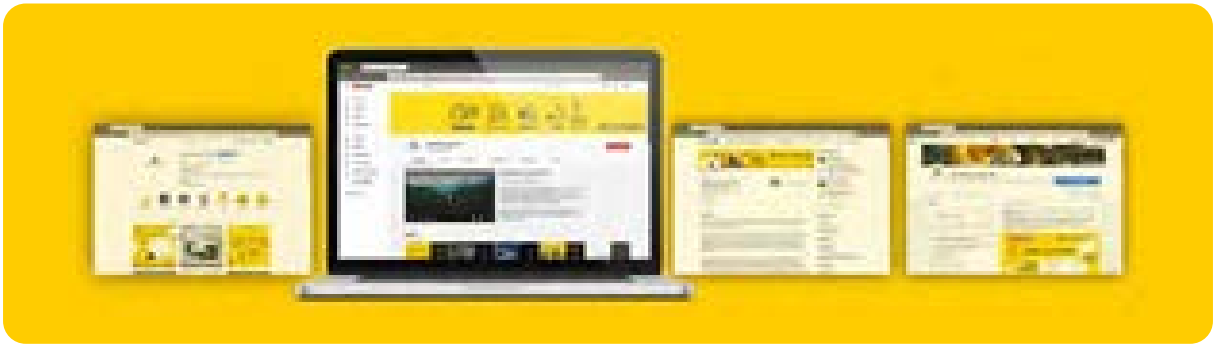

Selain menyediakan situs web sebagai saluran keterbukaan informasi, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat luas. Melalui jaringan media sosial, Perseroan menyebarkan informasi seputar perusahaan, produk dan jasa maupun informasi lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Akun media sosial yang dimiliki adalah kanal Youtube (@unitedtractors), Facebook (PT United Tractors Tbk), Instagram (@unitedtractorsofficial), dan LinkedIn (PT United Tractors Tbk).

In addition to providing a website for the disclosure of information, the Company optimizes the use of social media as a medium of communication and dissemination of information to the broader public. Through social media platforms, the Company shares information about the Company itself, its products and services, and other corporate activities. The Company's social media accounts are YouTube (@unitedtractors), Facebook (PT United Tractors Tbk), Instagram (@unitedtractorsofficial), and LinkedIn (PT United Tractors Tbk).

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 59 tahun, berdomisili di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Mesin Universitas Trisakti pada tahun 1989 dan di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) - Monash Mt. Eliza Business School, Australia pada tahun 1996.

Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 11 Juni 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023.

Merangkap jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Presiden Komisaris PT Toyota-Astra Motor, PT Pamapersada Nusantara, PT Astra Digital International dan PT Astra Honda Motor serta Presiden Direktur PT Astra International Tbk dan juga merupakan Direktur dari UT Heavy Industry (s) Pte. Ltd.

Pernah menjabat antara lain sebagai Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (2009-2013), Chief Executive PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation (2013-2018), Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk (2015-2018), Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016-2018), serta Komisaris PT Astra Sedaya Finance (2016-2020), PT Astra Agro Lestari Tbk dan Perseroan (2017-2020).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, atau anggota Direksi.

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta.

He completed his studies in the Faculty of Mechanical Engineering of Trisakti University in 1989 and Indonesia Management Development Institute (IPMI) - Monash Mt. Eliza Business School, Australia in 1996.

He was appointed as the President Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 11, 2020, and reappointed based on the Resolution of the AGMS dated April 12, 2023.

He concurrently serves as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee, President Commissioner of PT Toyota-Astra Motor, PT Pamapersada Nusantara, PT Astra Digital International and PT Astra Honda Motor, as well as President Director of PT Astra International Tbk and also the Director of UT Heavy Industry (s) Pte. Ltd.

He has served, among others, as a President Director of PT Astra Sedaya Finance (2009-2013), Chief Executive of PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation (2013 - 2018), President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2015-2018), Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor and PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016-2018), as well as Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (2016-2020), PT Astra Agro Lestari Tbk and the Company (2017-2020).

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.



Gidion Hasan

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 51 tahun, berdomisili di Jakarta.

Lulus pada 1994 dengan gelar sarjana di bidang keuangan dari Rogers State University, Oklahoma, Amerika Serikat.

Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 16 April 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023.

Merangkap jabatan sebagai Direktur PT Astra International Tbk (sejak April 2016) dan sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris pada perusahaan Grup Astra lainnya.

Bergabung dengan Grup Astra pada 1999 di Divisi Corporate Planning and Investor Relations. Sebelum bergabung dengan Astra, menjabat sebagai Manager of Corporate Finance Grup Salim. Pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan (2015-2019), Wakil Presiden Direktur Perseroan (2013-2015) dan Direktur Keuangan Perseroan (2006-2013).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, atau anggota Direksi.

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta.

He graduated in 1994 with a bachelor's degree in Finance from Rogers State University, Oklahoma, USA.

He was appointed as the Vice President Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGMS dated April 16, 2019, and reappointed based on the Resolution of the AGMS dated April 12, 2023.

He concurrently serves as a Director of PT Astra International Tbk (since April 2016) and serves several positions as member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners in other Astra Group companies.

Joined Astra Group in 1999 in the Corporate Planning and Investor Relations Division. Prior to that, he worked as the Manager of Corporate Finance of Salim Group. He has served as President Director of the Company (2015-2019), Vice President Director of the Company (2013-2015) and Director of Finance of the Company (2006-2013).

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Djoko Pranoto Santoso
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 69 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada tahun 1978.

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023.

Merangkap jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Komisaris PT Tjahja Sakti Motor.

Pernah menjabat Presiden Direktur Perseroan (Mei 2007-April 2015), Wakil Presiden Direktur *Marketing and Operations* (2001-2007), Direktur (1997-2000) dan Kepala Divisi Marketing (1991-1996). Juga menjabat sebagai Direktur Astra (2008-2017), Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance, Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Motor, Komisaris PT Astra Daihatsu Motor dan PT Astratel Nusantara serta Direktur PT Sedaya Multi Investama.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 69 years old, domiciled in Jakarta.

He earned higrous bachelor's degree in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1978.

He was appointed as the Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGMS dated April 9, 2021, and reappointed based on the Resolution of the AGMS dated April 12, 2023.

He concurrently serves as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee and Commissioner of PT Tjahja Sakti Motor.

He has served as President Director of the Company (May 2007-April 2015), Vice President Director Marketing and Operations (2001-2007), Director (1997-2000) and Head of Marketing Division (1991-1996). Also served as Director of Astra (2008-2017), President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance, Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Motor, Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor and PT Astratel Nusantara and Director of PT Sedaya Multi Investama.

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the controlling shareholders.



Benjamin Herrenden Birks

Komisaris
Commissioner

Warga negara Inggris, usia 59 tahun, berdomisili di Singapura.

Menyelesaikan pendidikannya pada University of St Andrews di Skotlandia dengan gelar Master of Arts (Honours) dan General Management Programme di Harvard Business School.

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 11 Juni 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023.

Merangkap jabatan sebagai Komisaris Astra, Group Managing Director Jardine Cycle & Carriage, dan Direktur pada perusahaan Grup Jardine lainnya. Ia juga menjabat sebagai Chairman pada MINDSET, badan amal (*registered charity*) pada Jardine Matheson di Singapura.

Bergabung dengan Jardine Matheson pada tahun 2000 dan memegang posisi senior di bidang ritel, otomotif, bisnis *outsourcing,* dan IT dalam Jardine Matheson Group. Sebelum ditunjuk sebagai Group Managing Director pada Jardine Cycle & Carriage, ia menjabat sebagai Chief Executive pada Jardine International Motors, Zung Fu Group, Jardine Pacific, dan IKEA Hong Kong (2008-2019).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, atau anggota Direksi.

British citizen, 59 years old, domiciled in Singapore.

Graduated from the University of St Andrews in Scotland with a Master of Arts (Honours) and General Management Programme at Harvard Business School.

He was appointed as the Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGMS dated June 11, 2020, and reappointed based on the Resolution of the AGMS dated April 12, 2023.

He concurrently serves as a Commissioner of Astra, Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage, an Director of other Jardine's Group companies. He is also the Chairman of MINDSET, a registered charity of Jardine Matheson in Singapore.

Joined Jardine Matheson in 2000 and has held senior positions within the retail, automotive, business outsourcing and IT businesses of the Jardine Matheson Group. Prior to his current appointment as Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage, he was the Chief Executive of Jardine International Motors, Zung Fu Group, Jardine Pacific, and IKEA Hong Kong (2008-2019).

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Paulus Bambang Widjanarko
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 64 tahun, berdomisili di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor dan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021 dan diangkat kembali untuk masa jabatan kedua sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023.

Merangkap jabatan sebagai Komisaris pada PT Astra Otoparts Tbk, PT Cyberindo Aditama, dan PT Rintisan Optima Integrasi.

Bergabung dengan Astra pada tahun 1982 sebagai staf Teknologi Informasi sampai menduduki posisi Vice President Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi. Pernah menjabat sebagai Deputy Director PT Astra International Tbk yang membawahi Lini Bisnis Infrastruktur, Logistik dan Teknologi Informasi (2011-2014), Direktur PT Astra International Tbk (2014-2020), Presiden Direktur PT Astra Graphia Tbk (1999-2003), Direktur Perseroan (2003-2007) dan Wakil Presiden Direktur Perseroan (2007-2011).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta.

He completed his studies on the Faculty of Agriculture Engineering at Bogor Institute of Agriculture and the Faculty of Economics at the University of Indonesia.

He was appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGMS dated April 9, 2021, and reappointed for the second term based on the Resolution of the AGMS dated April 12, 2023.

He concurrently serves as a Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, PT Cyberindo Aditama, and PT Rintisan Optima Integrasi.

Joined Astra in 1982 as a staff of Information Technology until appointed as Vice President of Human Capital and Information Technology. He served as Deputy Director of PT Astra International Tbk managing Infrastructure, Logistic and Information Technology Business Line (2011-2014), Director of PT Astra International Tbk (2014-2020), President Director of PT Astra Graphia Tbk (1999-2003), Director of the Company (2003-2007) and Vice President Director of the Company (2007-2011).

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the controlling shareholders.



Nanan Soekarna

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 68 tahun, berdomisili di Jakarta.

Purnawirawan perwira Kepolisian RI dengan pangkat terakhir Komisaris Jendral Polisi. Lulus dari Akademi Kepolisian pada 1978, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada 1986, SESPIMPOL pada 1995, SESKOGAB pada 1999, dan LEMHANNAS pada 2005.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak April 2015 dan ditunjuk kembali untuk masa jabatan kelima berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023. Perseroan telah menerima pernyataan independensi sehubungan dengan penunjukannya sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan kelima.

Merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta Komisaris pada PT Mustika Sembolo, PT Daya Intiguna Yasa, dan PT Mustika Agung Sentosa.

Memulai karir di Kepolisian RI sebagai Komandan Unit Patko Sabhara Polda Metro Jaya pada 1979 dan kemudian ditugaskan di Satuan Polisi di berbagai wilayah Indonesia. Pernah menjabat sebagai Wakapolda Metro Jaya (2003-2004), Kapolda Kalimantan Barat (2004-2006), Staf Ahli Sosial Politik Kapolri (2006-2008), Kapolda Sumatera Utara (2008-2009), Inspektur Pengawasan Umum Polri (2009-2011), dan Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2011-2013). Juga menjadi bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB, termasuk UNTAG di Namibia, Afrika Selatan, pada 1990, dan UNTAC di Kamboja pada 1992; serta mengikuti berbagai pelatihan dan seminar kepolisian di luar negeri.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali.

Pernyataan Independensi
Sehubungan dengan jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, Nanan Soekarna menyatakan selama menjabat sebagai Komisaris Independen akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan fungsi pengawasannya terhadap pengurusan Perseroan sebagaimana ketentuan yang berlaku di Pasar Modal.

Sesuai Pasal 25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, Nanan Soekarna telah memberikan Surat Pernyataan Independensi sebagai Komisaris Independen kepada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 April 2023 untuk memenuhi persyaratan bagi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode.

Indonesia citizen, 68 years old, domiciled in Jakarta.

He is a retired Indonesian National Police officer with the last rank as Police Commissioner General. Graduated from Police Academy in 1978, Police University (PTIK) in 1986, SESPIMPOL in 1995, SESKOGAB in 1999, and LEMHANNAS in 2005.

He has served as an Independent Commissioner of the Company since April 2015 and was reappointed for the fifth term of office based on the resolution of the AGMS dated April 12, 2023. The Company has received an independence statement in connection with his appointment as Independent Commissioner for the fifth term of office.

He concurrently serves as the Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee as well as a Commissioner of PT Mustika Sembolo, PT Daya Intiguna Yasa, and PT Mustika Agung Sentosa.

He began his career in Indonesian National Police as Unit Chief of Patko Sabhara Polda Metro Jaya in 1979 and then assigned to Police Units in various regions of Indonesia. Previously served as, Deputy Chief of Polda Metro Jaya (2003-2004), Head of West Kalimantan Police Department (2004-2006), Police chief expert staff in socio-politics (2006-2008), Head of North Sumatera Police Department (2008-2009), Inspector of General Supervision of Polri (2009-2011), and Deputy Chief of National Police (2011-2013). Previously also served as a member of UN peacekeeping force, including UNTAG in Namibia, South Africa in 1990 and UNTAC in Cambodia in 1992; as well as joining overseas trainings and seminars for Police.

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the controlling shareholders.

Statement of Independence
In connection with his position as an Independent Commissioner of the Company, Nanan Soekarna stated that while serving as an Independent Commissioner he will continue to act independently in carrying out its supervisory function over the management of the Company in accordance with the provisions applicable in the Capital Market.

In accordance with Article 25 of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014, Nanan Soekarna has submitted The Statement of Independence of the Independent Commissioners to General Meeting of Shareholders on April 12, 2023, to meet the requirement for Independent Commissioner who has served for more than 2 (two) terms of office.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Frans Kesuma
Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, usia 61 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada 1988 dan Magister Sistem dan Teknik Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung pada 1991.

Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 16 April 2019 dan diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023.

Merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris di PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) sejak 2019, Presiden Komisaris dan Komisaris di beberapa anak usaha Turangga Resources, Presiden Komisaris dan Komisaris di perusahaan Grup Astra lainnya, serta Direktur PT Astra International Tbk dan UT Heavy Industry Pte. Ltd., Presiden Komisaris PT Acset Indonusa Tbk, PT Danusa Tambang Nusantara, PT Agincourt Resources, PT Anugerah Surya Pacific Resources, PT Stargate Pasific Resources, PT Stargate Mineral Asia, PT Stargate Dua Pasific Resources, PT Rajawali Sigi Lestari, Komisaris PT Pamapersada Nusantara (PAMA), PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Supra Perkasa (dalam likuidasi), PT Tambang Karya Supra (dalam likuidasi), PT Unitra Persada Energia, PT Surya Artha Nusantara Finance dan PT Astra Tol Nusantara.

Bergabung dengan Astra di Divisi Engineering PAMA pada 1992, dimana beliau pernah ditunjuk sebagai Project Manager ISO 9001 Project (1999-2000), Manajer Operasional (2000-2003), dan Kepala Divisi Operasional (2005-2012). Selanjutnya, menjabat sebagai Direktur Operasional PAMA (2007-2011), Presiden Direktur PAMA (2013-2023), dan Direktur Perseroan bidang Pertambangan dan Energi (April 2016-2019).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, atau anggota Direksi.

Indonesian citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta.

He graduated with a bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1988 and earned a Master of Highway Engineering and Systems from Bandung Institute of Technology in 1991.

He was appointed as President Director of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 16, 2019, and reappointed as President Director of the Company based on the Resolution of the AGMS on April 12, 2023.

He concurrently serves as President Commissioner of PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) since 2019, President Commissioner and Commissioner in several Turangga Resource's subsidiaries, President Commissioner and Commissioner of other Astra's Group companies, and Director of PT Astra International Tbk and UT Heavy Industry Pte. Ltd., President Commissioner of PT Acset Indonusa Tbk, PT Danusa Tambang Nusantara, PT Agincourt Resources, PT Anugerah Surya Pacific Resources, PT Stargate Pasific Resources, PT Stargate Mineral Asia, PT Stargate Dua Pasific Resources, PT Rajawali Sigi Lestari, Commissioner of PT Pamapersadan Nusantara (PAMA), PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Supra Perkasa (under liquidation), PT Tambang Karya Supra (under liquidation), PT Unitra Persada Energia, PT Surya Artha Nusantara Finance and PT Astra Tol Nusantara.

Became a part of Astra by joining the Engineering Division of PAMA in 1992, where he used to be appointed as Project Manager of ISO 9001 Project (1999-2000), Operational Manager (2000-2003), and Operation Division Head (2005-2012). He then served as Operational Director of PAMA (2007-2011), President Director PAMA (2013-2023), and Director of the Company in Mining and Energy (April 2016-2019).

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.



Loudy Irwanto Ellias

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 56 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Associate dari Ohlone College, California, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST pada Mei 2011 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023.

Merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE) (sejak April 2017), PT Patria Maritime Lines, PT Energia Prima Nusantara (EPN), PT Bina Pertiwi Energia, PT Redelong Hydro Energy, PT Ilthabi Energia Tenagahidro, Wakil Presiden Komisaris PT Komatsu Indonesia, dan Komisaris PT Harmoni Mitra Utama.

Bergabung dengan Perseroan pada 1989. Pernah menjabat sebagai General Manager Divisi Marketing dan pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT United Tractors Pandu Engineering (2008-April 2017).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta.

He graduated with an Associate degree from Ohlone College, California, United States in 1988.

He was appointed as Director of the Company based on the Resolution of the AGMS in May 2011 and and reappointed as Director of the Company based on the Resolution of the AGMS on April 12, 2023.

He concurrently serves as President Commissioner of PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE) (since April 2017), PT Patria Maritime Lines, PT Energia Prima Nusantara (EPN), PT Bina Pertiwi Energia, PT Redelong Hydro Energy, PT Ilthabi Energia Tenagahidro, Vice President Commissioner of PT Komatsu Indonesia, and Commissioner of PT Harmoni Mitra Utama.

Joined the Company in 1989. He has served as General Manager of Marketing Division and has served as President Director of PT Pandu Engineering (2008-April 2017).

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling shareholders.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Iwan Hadiantoro
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Manajemen Keuangan) dari Universitas Indonesia.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST pada April 2015 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023.

Merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Unitra Nusantara Persada, PT Komatsu Remanufacturing Asia, dan Komisaris PT Bhumi Jati Power, PT Acset Indonusa Tbk, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Danusa Tambang Nusantara, PT Arkora Hydro Tbk, PT Bina Pertiwi serta PT Agincourt Resources, Presiden Direktur PT Unitra Persada Energia, Direktur PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Supra Perkasa (dalam likuidasi), PT Tambang Karya Supra (dalam likuidasi), dan Unitra Power Pte. Ltd.

Sebelum bergabung dengan Astra International pada 2010 sebagai Kepala Group Treasury & Investor Relations, memulai karir di Shell Indonesia pada 1990 dan General Electric (GE) Indonesia pada 1998 dengan menjabat berbagai posisi manajerial, termasuk Controllership, Treasury, Financial Planning & Analysis, VP Finance, serta Direktur dan Chief Financial Officer PT GE Finance Indonesia hingga 2010. Ia juga pernah menjabat sebagai Finance Director Astra Sedaya Finance (2006–2008).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta.

He graduated with a bachelor's degree in Economics (Financial Management) from the University of Indonesia.

He was appointed as Director of the Company based on the Resolution of the AGMS in April 2015 and reappointed as Director of the Company based on the Resolution of the AGMS on April 12, 2023.

He concurrently serves as President Commissioner PT Unitra Nusantara Persada, PT Komatsu Remanufacturing Asia, and Commissioner of PT Bhumi Jati Power, PT Acset Indonusa Tbk, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Danusa Tambang Nusantara, Arkora Hydro Tbk, PT Bina Pertiwi and PT Agincourt Resorces, President Director of PT Unitra Persada Energia, Director of PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Karya Supra (under liquidation), PT Tambang Supra Perkasa (under liquidation), and Unitra Power Pte. Ltd.

Prior to joining Astra International in 2010 as Chief of Group Treasury & Investor Relations, he started his career at Shell Indonesia in 1990 and General Electric (GE) Indonesia in 1998 where he served several managerial positions, including Controllership, Treasury, Financial Planning & Analysis, VP Finance, as well as Director and Chief Financial Officer of PT GE Finance Indonesia until 2010. He also served as Finance Director of Astra Sedaya Finance (2006-2008).

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling shareholders.



Idot Supriadi

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 52 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung dan memperoleh Master of Business Administration (MBA) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Jakarta.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST pada April 2015 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023.

Merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia dan PT Dredging International Indonesia, serta Presiden Direktur PT Acset Indonusa Tbk, dan Wakil Presiden Direktur PT Komatsu Remanufacturing Asia.

Memulai karir di Perseroan pada 1994 sebagai Management Trainee di Divisi Service dan menjabat berbagai posisi, termasuk General Manager Divisi Service hingga menjadi Presiden Direktur PT Universal Tekno Reksajaya.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta.

He graduated with a bachelor's degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology and obtainer a Master of Business Administration (MBA) from Faculty of Economics and Business of Gadjah Mada University, Jakarta.

He was appointed as the Director of the Company based on the Resolution of the AGMS in April 2015 and reappointed as Director of the Company based on the Resolution of the AGMS on April 12, 2023.

He concurrently serves as Commissioner of PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia and PT Dredging International Indonesia as well as President Director of PT Acset Indonusa Tbk, and Vice President Director of PT Komatsu Remanufacturing Asia.

He began his career at the Company in 1994 as Management Trainee in Service Division and held various positions, including General Manager of Service Division up to becoming the President Director of PT Universal Tekno Reksajaya.

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling shareholders.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Edhie Sarwono
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 57 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, Malang dan Magister Teknik (MT) dari Swiss German University.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST pada Mei 2007 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023.

Merangkap jabatan sebagai Komisaris PT United Tractors Semen Gresik.

Bergabung dengan Astra pada 1991 sebagai *Engineer* di Divisi Technology Development dan Astra Consulting Services, jabatan yang diembannya hingga 1993. Kemudian menjadi Team Leader di Divisi Efisiensi (1993-1998), Kepala Divisi Environment, Health & Safety (1998-2004) dan Kepala Divisi Environment, Health & Safety and Social Responsibility (2004-2007). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Palyja (2006-2008).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta.

He graduated with a bachelor's degree in Mechanical Engineering from Brawijaya University, Malang, and a Master of Engineering from Swiss German University.

He was appointed as Director of the Company based on the Resolution of the AGMS in May 2007 and reappointed as Director of the Company based on the Resolution of the AGMS on April 12, 2023.

He concurrently serves as Commissioner of PT United Tractors Semen Gresik.

Joined Astra in 1991 as an Engineer at Technology Development Division and Astra Consulting Services, a position he held until 1993. He was then appointed as Team Leader in Efficiency Division (1993-1998), Head of Environment, Health & Safety Division (1998-2004), and Head of Environment, Health & Safety and Social Responsibility Division (2004-2007). Prior to that, he served as Director of Palyja (2006-2008).

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling shareholders.



Widjaja Kartika

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Kelautan dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Program Studi Ilmu dan Teknologi Kelautan Institut Pertanian Bogor.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023.

Merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Bina Pertiwi, Wakil Presiden Komisaris PT Traktor Nusantara, dan Direktur UT Heavy Industry Pte. Ltd.

Bergabung dengan grup Perseroan pada 1995 sebagai Salesman (Business Consultant). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Cabang, Deputy General Manager, dan Direktur di sejumlah anak perusahaan grup Perseroan.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta.

He obtained a Bachelor of Science with Honours in Marine Science from the Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Marine Science and Technology Study Program, Bogor Agricultural Institute.

He was appointed as the Director of the Company based on the Resolution of the AGMS dated April 12, 2023.

He concurrently serves President Commissioner of PT Bina Pertiwi, Vice President Commissioner PT Traktor Nusantara, and Director UT Heavy Industry Pte. Ltd.

Joined the Company group in 1995 as a Salesman (Business Consultant), he has served as Branch Head, Deputy General Manager, and Director in several subsidiaries of the Company group.

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling shareholders.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Tahun 2023

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2023

Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2021–2023, Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023 menyetujui pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2023-2025. Maka komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Due to the end of the term of office of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the period of 2021-2023, the Resolution of the AGMS dated April 12, 2023, approved the appointment of members of the Company's Board Directors and Board of Commissioners for the 2023-2025 term of office. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners as of December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Direksi | Board of Dirctors	
Frans Kesuma	Presiden Direktur | President Director
Loudy Irwanto Ellias	Direktur | Director
Iwan Hadiantoro	Direktur | Director
Idot Supriadi	Direktur | Director
Edhie Sarwono	Direktur | Director
Widjaja Kartika	Direktur | Director
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris | President Commissioner
Gidion Hasan	Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris | Commissioner
Benjamin Herrenden Birks	Komisaris | Commissioner
Paulus Bambang Widjanarko	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Nanan Soekarna	Komisaris Independen | Independent Commissioner

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris setelah Tahun Buku 2023 Berakhir sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan 2023

Changes in the Composition of The Members of the Board of Directors and/ or Members of the Board of Commissioners after the 2023 Financial Year Ends until the Deadline for Submitting the 2023 Annual Report

Tidak ada perubahan susunan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku 2023 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2023.

There is no change in the composition of the members of Board of Directors and/ or members of Board of Commissioners after the 2023 financial year ends until the deadline for submitting the 2023 Annual Report.



Demografi Karyawan

Employees Demographics

Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Based on Position

Jabatan Position	2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Direksi | Board of Directors	52	4	56	59	2	61
Kepala Divisi | Division Head	75	7	82	67	7	74
Manajer | Manager	587	42	629	794	44	838
Staf | Staff	9,163	814	9,977	5,182	590	5,772
Posisi lainnya | Other position	25,996	277	26,273	25,602	335	25,937
Jumlah | Total	**35,873**	**1,144**	**37,017**	**31,704**	**978**	**32,682**

Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Based on Age

Usia Age	2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
18-25 tahun | year of age	10,219	311	10,530	6,822	179	7,001
26-35 tahun | year of age	16,894	499	17,383	17,273	489	17,762
36-45 tahun | year of age	6,501	253	6,754	5,369	237	5,606
>45 tahun | year of age	2,259	81	2,340	2,240	73	2,313
Jumlah | Total	**35,873**	**1,144**	**37,017**	**31,704**	**978**	**32,682**

Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Based on Education

Pendidikan Education	2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
SD-SLTP-SMA Elementary-Junior High-High School	28,205	191	28,396	25,356	155	25,511
Diploma | Diploma	2,970	246	3,216	2,814	196	3,010
S1 | Bachelor	4,489	650	5,139	3,367	577	3,944
S2/ S3 | Master/ Doctor	209	57	266	167	50	217
Jumlah | Total	**35,873**	**1,144**	**37,017**	**31,704**	**978**	**32,682**

Karyawan Berdasarkan status Ketenagakerjaan
Employee Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Permanen | Permanent	25,431	823	26,254	25,736	783	26,519
Non-permanen | non-permanent	10,442	321	10,763	5,968	195	6,163
Jumlah | Total	**35,873**	**1,144**	**37,017**	**31,704**	**978**	**32,682**

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM — SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham per 31 Desember 2023
Shareholders above 5% or Over as of December 31, 2023

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat termasuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang Memiliki Kurang dari 5% Saham per 31 Desember 2023
Less than 5% Shares Ownership by Public as of December 31, 2023

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Masyarakat (di bawah 5%) Public (under 5%)	1,412,491,778	37.86%
2	Saham Tresuri Treasury Shares	98,326,000	2.64%

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham per 31 Desember 2023
Shares Ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris | President Commissioner	0	0
Gidion Hasan	Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner	0	0
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris | Commissioner	0	0
Benjamin Herreden Birks	Komisaris | Commissioner	0	0
Paulus Bambang Widjanarko	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	0
Nanan Soekarna	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	0
Direksi | Board of Directors			
Frans Kesuma	Presiden Direktur | President Director	200,000	0.01%
Widjaja Kartika	Direktur | Director	2,000	0
Loudy Irwanto Ellias	Direktur | Director	34,515	0
Iwan Hadiantoro	Direktur | Director	166,400	0
Idot Supriadi	Direktur | Director	0	0
Edhie Sarwono	Direktur | Director	18,100	0

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi sampai dengan 31 Desember 2023
Shareholders Based on Classification until December 31, 2023

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Nasional | National Investor			
1	Perorangan Indonesia | Indonesian Individuals	188,984,033	5.066%
2	Perseroan Terbatas | Limited Liability Company	2,334,427,443	62.583%
3	Danareksa | Mutual Funds	47,758,819	1.280%
4	Asuransi | Insurance	48,449,127	1.299%
5	Yayasan | Foundation	185,541,044	4.974%
6	Koperasi | Cooperative	10,662,700	0.286%
7	Lain-Lain | Others	0	0.000%
	Subjumlah | Subtotal	**2,815,823,166**	**75.488 %**
Pemodal Asing | Foreign Investor			
1	Perorangan Asing | Foreign Individuals	1,295,951	0.035%
2	Badan Usaha Asing | Foreign Corporation	913,016,019	24.477%
3	Lain-Lain | Others	0	0.000%
	Subjumlah | Subtotal	914,311,970	24.512%
Jumlah | Total		**3,730,135,136**	**100.000%**

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM — SHAREHOLDING STRUCTURE

Pemegang Saham Pengendali PT United Tractors Tbk per 31 Desember 2023
Controlling Shareholders in PT United Tractors Tbk as of December 31, 2023

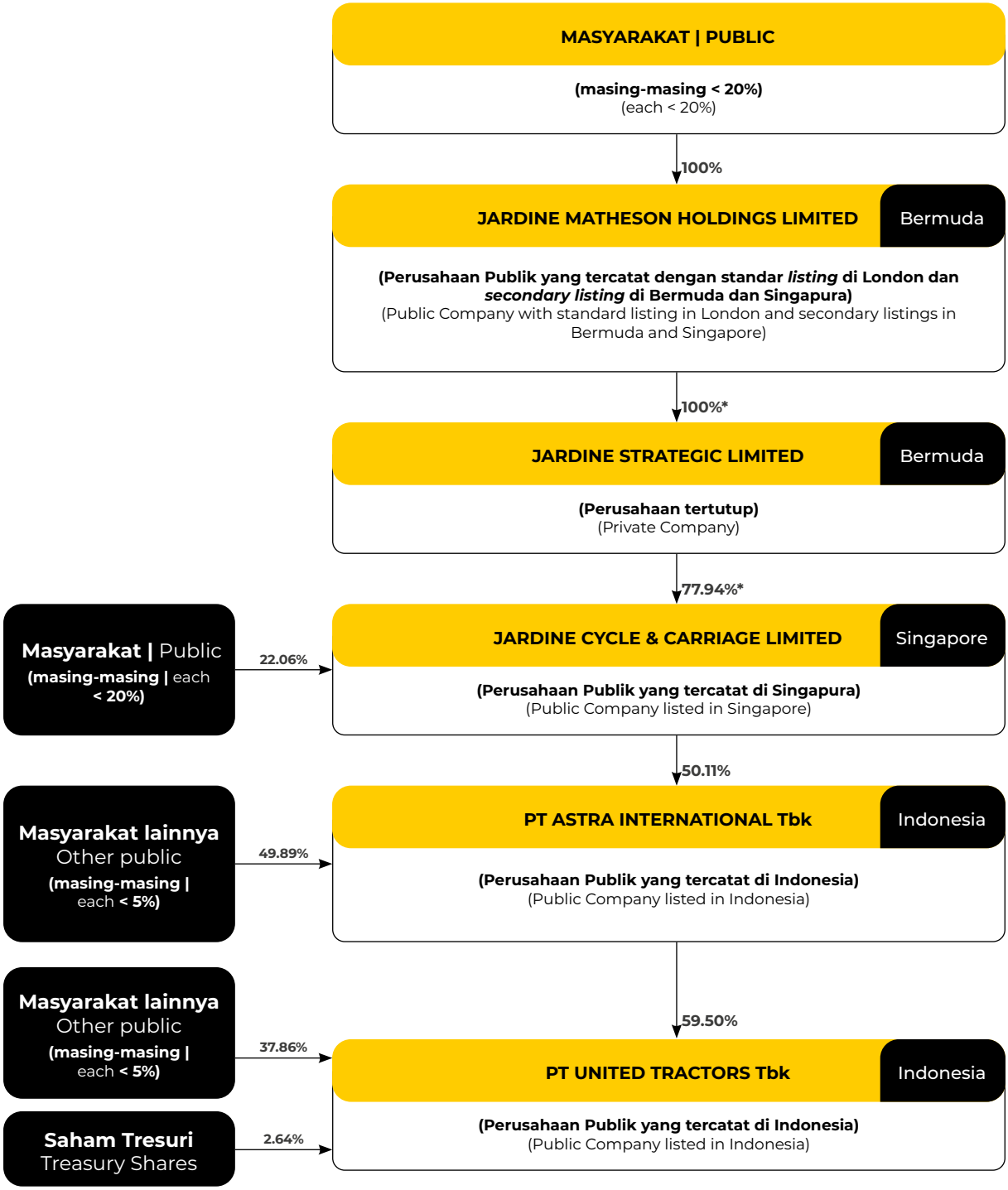

* **Kepemilikan tidak langsung** | indirect shareholding

Kronologi Penerbitan Saham

Shares Chronology

Tanggal Date	**Tindakan Korporasi** Corporate Action	**Nominal/ Saham** Par Value/ Share **(Rp)**	**Tambahan Modal Disetor (Saham)** Additional Paid in Capital (Shares)	**Jumlah Saham Beredar** Number of Outstanding Shares
19 September 1989	Pencatatan saham awal di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan total 23 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Initial share listing in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges with total 23 million shares, at nominal value of Rp1,000 per share.	Rp1,000	23,000,000	23,000,000
27 May 1991	Penawaran terbatas dengan rasio 1:2, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 34.500.000 saham. Rights issue with 1:2 ratio, increasing number of outstanding shares into 34,500,000 shares.	Rp1,000	11,500,000	34,500,000
4 April 1994	Saham bonus dengan rasio 1:3, sehingga jumlah saham beredar menjadi 138 juta saham. Bonus shares with 1:3 ratio, increasing number of outstanding shares into 138 million shares.	Rp1,000	103,500,000	138,000,000
26 June 2000	Saham bonus dengan rasio 5:9, sehingga jumlah saham beredar menjadi 386,4 juta saham. Bonus shares with 5:9 ratio, increasing number of outstanding shares into 386.4 million shares.	Rp1,000	248,400,000	386,400,000
12 July 2000	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pemberian *Employee Stock Option Plan* (ESOP) dengan total jumlah opsi 77,28 juta, yang diberikan dalam dua tahap. Tahap I sebanyak 29.907.000 opsi mulai berlaku. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved for Employee Stock Option Plan (ESOP) with total 77.28 million options, given in two stages. Stage I started with 29,907,000 shares.	Rp1,000	0	386,400,000
5 September 2000	Pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.545.600.000 saham, dengan nilai nominal Rp250 per saham. Stock split with 1:4 ratio, increasing number of outstanding shares into 1,545,600,000 shares, at nominal value of Rp250 per share.	Rp250	1,159,200,000	1,545,600,000
31 August 2001	Pemberian ESOP Tahap II sebanyak 47.373.000 saham mulai berlaku. ESOP Stage II started with 47,373,000 shares.	Rp250	0	1,545,600,000
11 July 2003	Pelaksanaan ESOP Tahap I berakhir tanpa ada opsi yang *exercised*. ESOP Stage I ended without any option exercised.	Rp250	0	1,545,600,000
31 December 2003	27.353.500 opsi dari ESOP Tahap II telah di-*exercise*, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.573.153.500 saham. 27,353,500 options from ESOP Stage II were exercised, adding number of outstanding shares into 1,573,153,500 shares.	Rp250	27,553,500	1,573,153,500
30 June 2004	Penawaran terbatas dengan rasio 5:4, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 2.807.153.600 saham. Rights issue with 5:4 ratio, increasing number of outstanding shares into 2,807,153,600 shares.	Rp250	1,234,000,100	2,807,153,600

Kronologi Penerbitan Saham
Shares Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/ Saham Par Value/ Share (Rp)	Tambahan Modal Disetor (Saham) Additional Paid in Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares
31 December 2004	13.870.900 opsi dari ESOP Tahap II telah di-*exercise* pada 2004, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.848.578.000 saham. 13,870,900 options from ESOP Stage II were exercised in 2004, increasing the number of outstanding shares into 2,848,578,000 shares.	Rp250	41,424,400	2,848,578,000
14 July 2005	3.031.100 opsi dari ESOP Tahap II telah di-*exercise* pada 2005, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.851.609.100 saham. 3,031,100 options from ESOP Stage II were exercised in 2005, increasing the number of outstanding shares into 2,851,609,100 shares.	Rp250	3,031,100	2,851,609,100
11 September 2008	Penawaran terbatas dengan rasio 1:6 atau 475.268.183 saham, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.326.877.283 saham. Rights issue with 1:6 ratio or 475,268,183 shares, increasing number of outstanding shares into 3,326,877,283 shares.	Rp250	475,268,183	3,326,877,283
3 June 2011	Penawaran terbatas dengan rasio 4:3 atau 403.257.853 saham, meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.730.135.136 saham. Rights issue with 4:3 ratio or 403,257,853 shares, increasing number of outstanding shares into 3,730,135,136 shares.	Rp250	403,257,853	3,730,135,136
12 July 2022 - 11 January 2023	Pembelian kembali 98.326.000 saham atau setara dengan 2,64% dari seluruh jumlah saham yang beredar dalam masyarakat. Buyback 98,326,000 shares or equal to 2.64% from total issued shares	-	-	3,631,809,136

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/ atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, and/ or Convertible Bonds

Perseroan tidak mengeluarkan obligasi, sukuk, dan/ atau obligasi konversi.

The Company does not issue bonds, sukuk, and/ or convertible bonds.

Informasi Kantor Akuntan Publik

Information on Public Accounting Firm

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 April 2023, Perseroan menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2023.

Based on Annual GMS resolution dated April 12, 2023, the Company appointed KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan to audit the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for financial year 2023.

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia).
Akuntan Publik Public Accountant	Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA.
Alamat Address	Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia.
Objek Audit Audit Object	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2023. The Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for financial year 2023.
Biaya Audit Audit Fee	Rp20 miliar | billion
Periode Penugasan Assignment Period	Periode penugasan Akuntan Publik Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA adalah periode ketiga sejak tahun buku 2017. The assignment period for Public Accountant Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA is the third period since the financial year 2017.
Jasa profesional lainnya Other professional services	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan senilai Rp15 miliar. Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan provided other services to the Company other than audit on the financial statements amounted Rp15 billion.

Nama dan Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang

Name and Address of Institutions and/ or Supporting Professions

Nama dan Alamat Name and Address	**Jasa** Services	**Periode Penugasan** Assignment Period
PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, lantai 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia Tel : +62 21 252 5666 Fax : +62 21 252 5028	Biro Administrasi Efek Share Register	2019-2023


UNITED TRACTORS
member of ASTRA



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

160 **Tinjauan Makroekonomi**
Macroeconomic Review

166 **Tinjauan Industri**
Industry Overview

178 **Tinjauan Kinerja Operasional**
Operational Performance Review

184 **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Review By Business Segment

214 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects

218 **Prospek dan Rencana ke Depan**
Prospect and Future Plan

226 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Review

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Review

Di tahun 2023, aktivitas perekonomian global belum mampu mencapai kondisi sebelum pandemi. Sejumlah faktor penting masih menghambat pemulihan, seperti dampak jangka panjang dari COVID-19, perang di Ukraina, dan fragmentasi geoekonomi antara Amerika Serikat dan China.

In 2023, global economic activity has not been able to reach pre-pandemic conditions. Several significant factors continued to hinder recovery, such as the post-acute COVID-19 syndrome, war in Ukraine, and geoeconomic fragmentation between the United States and China.

PEMULIHAN GLOBAL BERJALAN LAMBAT

Dunia mengawali tahun 2023 dengan proyeksi yang optimistis karena pemulihan ekonomi global dan tingkat inflasi yang mulai membaik dibandingkan tahun sebelumnya.

Tetapi aktivitas ekonomi belum mampu mencapai kondisi sebelum pandemi, terutama di negara-negara *emerging market* dan berkembang. Sejumlah faktor besar masih menjadi penghambat pemulihan seperti dampak jangka panjang dari COVID-19, perang di Ukraina yang masih berlanjut, serta meningkatnya fragmentasi geoekonomi antara Amerika Serikat (AS) dengan China dan China dengan Taiwan.

GLOBAL RECOVERY PROGRESSING SLUGGISHLY

The world entered the year 2023 with optimism due to the global economic recovery and improving inflation levels compared to the previous year.

However, economic activity has not been able to reach pre-pandemic conditions, especially in emerging market and developing countries. Several significant factors continued to hinder recovery, such as the post-acute COVID-19 syndrome, the ongoing war in Ukraine and increasing geo-economic fragmentation between the US and China as well as China and Taiwan.



Faktor lainnya lebih bersifat siklus, seperti fenomena El-Nino yang menjadi ancaman serius bagi ketersediaan pasokan pangan di seluruh dunia, serta pengetatan kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi. Namun, tingkat inflasi global mulai terkendali dari 8,7% pada tahun 2022, menjadi 6,9% pada tahun 2023. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan penurunan tingkat inflasi global akan berlanjut di tahun 2024 menjadi 5,8%.

AS masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target yang memicu tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi. Perekonomian AS tahun 2023 hanya mampu tumbuh sebesar 2,5% dari 2,1% di tahun 2022 dan masih jauh di bawah pertumbuhan tahun 2021 sebesar 5,9%. Kondisi perekonomian di negara-negara kawasan mata uang Euro (Zona Euro) juga belum membaik dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh inflasi yang masih tinggi.

Other factors were more cyclical, such as extreme weather events like El-Nino affecting harvests and driving global food crises, as well as monetary policy tightening to control inflation. However, global inflation rate is starting to come under control from 8.7% in 2022 to 6.9% in 2023. The International Monetary Fund (IMF) projected that the decline in the global inflation rate will continue in 2024 to 5.8%.

The US still faced inflation above target which triggered high interest rates, increased fiscal pressure and the erosion of excess savings overshadowing economic weakening. The US economy in 2023 only managed to grow to 2.5% from 2.1% in 2022 and still far below the 5.9% growth in 2021. Economic condition in Eurozone countries also had not improved, with increasing fiscal deficits accompanied by persistently high inflation.

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Review

Pertumbuhan ekonomi di negara-negara Zona Euro melemah dari 3,5% di tahun 2022 menjadi 0,5% pada tahun 2023.

The economic growth in Eurozone countries weakened from 3.5% in 2022 to 0.5% in 2023.

Pelemahan ekonomi negara-negara Zona Euro tersebut terutama dipengaruhi oleh dampak dari perang Rusia-Ukraina, termasuk tingginya inflasi serta kenaikan suku bunga bank sentral. Perlambatan ekonomi AS dan negara-negara Eropa telah berimbas pada negara-negara mitra dagang AS dan Eropa.

The economic downturn in Eurozone countries was mainly influenced by the impact the Russia-Ukraine war, including high inflation and central bank interest rate hikes. The slowdown in the US and European economies has affected trading partners of the US and Europe.

Kinerja perekonomian China masih belum menunjukkan peningkatan yang diharapkan di tengah merebaknya krisis di sektor properti. Lemahnya kinerja perekonomian China mempengaruhi permintaan komoditas global.

China's economic performance has not yet shown the expected improvement amidst the widespread crisis in the property sector. China's weak economic performance in turn affects global commodity demand.

KETAHANAN EKONOMI INDONESIA TETAP TERJAGA

Ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat di tengah berbagai dinamika global. Indonesia berhasil menghadapi tekanan penurunan harga komoditas termasuk batu bara dan minyak kelapa sawit dengan mencatat pertumbuhan yang positif sepanjang tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sudah bertahan di atas 5% sepanjang 7 (tujuh) triwulan berturut-turut sejak triwulan IV 2021.

Pada triwulan pertama 2023, Indonesia membukukan pertumbuhan melampaui ekspektasi sebesar 5,03% (yoy). Capaian ini juga lebih baik dari 5,01% pada triwulan IV tahun sebelumnya. Momentum pertumbuhan positif terus berlanjut pada triwulan II 2023 dengan capaian sebesar 5,17% (yoy) didorong oleh tingginya konsumsi swasta dan kinerja ekspor. Tetapi memasuki triwulan ketiga, permintaan dalam negeri mulai melambat, termasuk melemahnya pertumbuhan impor dan investasi serta perlambatan pertumbuhan kredit sektor swasta. Sementara kinerja ekspor melemah karena penurunan harga komoditas yang semakin dalam. Pertumbuhan ekonomi triwulan III 2023 turun menjadi 4,94%.

INDONESIA'S ECONOMIC RESILIENCE REMAINS INTACT

Indonesia's economy demonstrated strong resilience amidst various global dynamics. Despite the pressure from declining commodity prices, including coal and palm oil, Indonesia managed to achieve positive growth throughout 2023. The country's economic growth remained above 5% for 7 (seven) consecutive quarters since the fourth quarter of 2021.

In the first quarter of 2023, Indonesia recorded growth exceeding expectations at 5.03% (yoy), surpassing the 5.01% growth in the previous year's fourth quarter. This positive growth momentum continued into the second quarter of 2023, with a growth rate of 5.17% (yoy) driven by high private consumption and export performance. However, entering the third quarter, domestic demand began to slow down, including weakening import and investment growth, as well as a slowdown in private sector credit growth. Meanwhile, export performance weakened due to further declines in commodity prices. Economic growth in the third quarter of 2023 declined to 4.94%.

Meskipun mengalami penurunan, hingga triwulan III 2023 ekonomi nasional secara kumulatif mampu tumbuh 5,05%. Capaian di triwulan III ini menempatkan Indonesia pada urutan ke-4 di antara negara-negara G-20. Konsistensi pertumbuhan Indonesia menunjukkan resiliensi dan kinerja perekonomian yang lebih baik dibandingkan banyak negara lain di tengah ancaman resesi akibat suku bunga, ketegangan geopolitik global, dan berbagai ancaman lainnya.

Despite the decline, cumulative national economic growth until the third quarter of 2023 reached 5.05%. This achievement placed Indonesia the fourth among G-20 countries in the third quarter. Indonesia's consistent growth demonstrates resilience and better economic performance compared to many other countries amidst the threat of recession due to interest rates, global geopolitical tensions, and various other threats.

Pertumbuhan Ekonomi Negara G-20 pada Triwulan III 2023 (%, yoy)
Economic Growth of G-20 Countries in Q3 2023 (%, yoy)

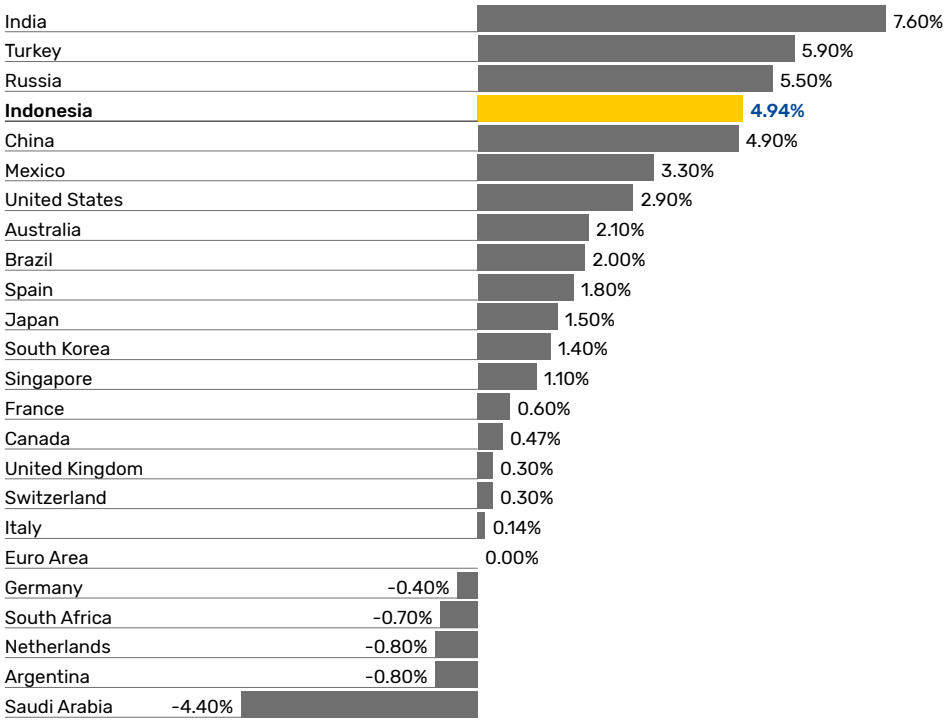

Sumber | Source: www.cnbcindonesia.com

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Review

Pada triwulan keempat, ekonomi Indonesia kembali tumbuh sebesar 5,04% didorong oleh konsumsi masyarakat, belanja pemerintah, dan pengeluaran terkait Pemilihan Umum (Pemilu). Pertumbuhan permintaan domestik dan pasokan tercatat masih kuat. Konsumsi rumah tangga dan investasi terus tumbuh di atas 4%. Sedangkan ekspor tumbuh tipis dan impor melemah imbas pelemahan ekonomi global. Inflasi juga terkendali di level 2,61% (yoy) per Desember 2023. Jauh lebih baik dibandingkan proyeksi 2023 yang sebesar 3,6%.

Dengan demikian, secara tahunan, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05% pada tahun 2023, lebih rendah dari 5,31% pada tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan proyeksi beberapa lembaga internasional termasuk IMF yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 sebesar 5%, World Bank sebesar 5%, OECD sebesar 4,9%, dan Konsensus Bloomberg sebesar 5%.

In the fourth quarter, Indonesia's economy grew by 5.04%, driven by household consumption, government spending, and expenditures related to the General Elections. Domestic demand and supply growth remained robust. Household consumption and investment continued to grow at above 4%. Meanwhile, exports grew slightly, and imports weakened due to the global economic downturn. Inflation also remained controlled at 2.61% (yoy) as of December 2023, much better than the projected 3.6% for 2023.

Hence, on an annual basis, Indonesia recorded economic growth of 5.05% in 2023, slightly lower than the 5.31% in the previous year. This is in line with projections from several international institutions, including the IMF projecting Indonesia's economic growth in 2023 at 5%, the World Bank at 5%, the OECD at 4.9% and the Bloomberg Consensus at 5%.

Pertumbuhan Triwulanan Ekonomi Domestik 2022-2023
Domestic Economic Growth Quarterly 2022-2023
dalam persentase | in percentage

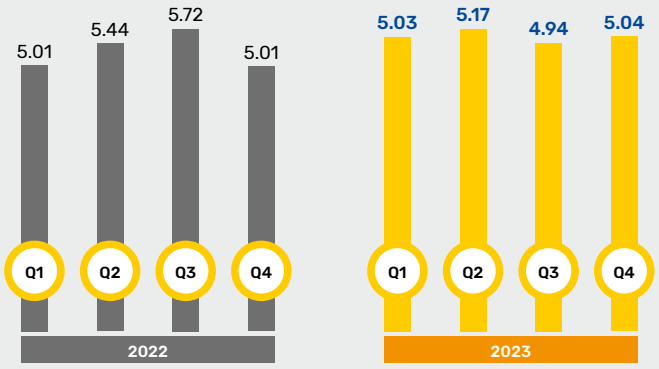

Sumber | Source:
Badan Pusat Statistik | Statistics Indonesia


KOMATSU

Tinjauan Industri

Industry Overview

Setelah terjadi situasi anomali di tahun 2022 terutama sebagai dampak konflik geopolitik di Eropa, sepanjang tahun 2023 harga batu bara terus terkoreksi mendekati equilibrium baru ketika mulai terjadi keseimbangan antara permintaan dan pasokan.

After an anomalous situation occurred in 2022, especially as a result of geopolitical conflicts in Europe in 2022, during 2023, coal prices continued to be corrected to approach a new equilibrium when a balance begins to occur between demand and supply.

HARGA BATU BARA MENUJU EQUILIBRIUM BARU

Setelah mengalami volatilitas harga di level yang tinggi dengan harga rata-rata Global Coal Newcastle Index/ GCNI sebesar US$360 per ton di tahun 2022, harga batu bara terus menurun dan mencapai harga terendah baru di tahun 2023. Harga batu bara GCNI menyentuh US$122 per ton pada bulan November 2023, turun 72% dari harga tertinggi US$434 per ton pada bulan September 2022, sebelum mengalami peningkatan di Desember 2023 didorong oleh naiknya harga gas alam akibat ketegangan di kawasan Timur Tengah sebagai dampak dari konflik Israel-Hamas.

Anjloknya harga batu bara terutama disebabkan oleh turunnya permintaan impor dari China dan India, dua pengguna batu bara terbesar di dunia. China yang masih mengalami perlambatan

COAL PRICES TOWARDS A NEW EQUILIBRIUM

After experiencing price volatility with an average Global Coal Newcastle Index/ GCNI price of US$360 per ton in 2022, coal prices continue to decline and reached the new lowest point in 2023. GCNI coal prices touched US$122 per ton in November 2023, down 72% from a high of US$434 per ton in September 2022, before experiencing an increase in December 2023 driven by rising natural gas prices due to tensions in the Middle East region as a result of Israel-Hamas conflict.

The drop in coal prices was mainly triggered by falling import demand from China and India, the world's two largest coal users. China, which still experienced an economic slowdown, was trying to



ekonomi berupaya mengurangi impor dan memenuhi sebagian besar kebutuhan batu bara dari produksi tambang dalam negeri. Situasi yang sama juga terjadi dengan India. Produksi batu bara di Provinsi Shanxi, yang merupakan produsen utama batu bara China, mendekati 900 juta ton dalam 8 (delapan) bulan pertama tahun 2023. Hal ini mengurangi volume impor China secara signifikan sehingga menjadi penyebab utama turunnya harga batu bara hingga level terendahnya dalam 2 (dua) tahun terakhir.

India, importir batu bara terbesar kedua dunia, telah mengurangi impornya hingga 9% sampai akhir September 2023. Kebutuhan batu bara India dipenuhi dari produksi tambang dalam negeri. Produksi batu bara India tahun 2023 meningkat sekitar 12% dibandingkan tahun sebelumnya. Lebih dari 80% produksi batu bara India yang mencapai 67,2 juta ton dipasok oleh Coal India Ltd. (CIL), tambang batu bara milik Pemerintah India.

reduce imports and meet most of its coal needs from domestic mining production. The same situation also occured with India. Coal production in Shanxi Province, which is China's main coal producer, was approaching 900 million tons in the first 8 (eight) months of 2023. This has reduced China's import volume significantly and is the main cause of the decline in coal prices to their lowest level in 2 (two) years ago.

India, the world's second-largest coal importer, has reduced its imports by 9% until end of September 2023. India's coal needs were met from domestic mining production. India's coal production in 2023 increased by around 12% compared to the previous year. More than 80% of India's coal production of 67.2 million tons was supplied by Coal India Ltd. (CIL), a coal mine owned by the Government of India.

Tinjauan Industri
Industry Overview

Turunnya harga gas alam juga menjadi penyebab penurunan permintaan batu bara di Eropa. Pada tahun 2022, harga gas alam melambung tinggi karena Rusia memotong pasokan gas Nord Stream 1 ke Eropa sebagai respons terhadap sanksi ekonomi yang dikenakan terhadap Rusia atas invasi mereka ke Ukraina.

The decline in natural gas prices was also contributing to falling coal demand in Europe. In 2022, natural gas prices soared as Russia cut Nord Stream 1 gas supplies to Europe in response to economic sanctions imposed on Russia for their invasion of Ukraine.

Namun harga gas berangsur kembali normal sejak akhir tahun 2022 sehingga mendorong beberapa negara Eropa untuk mengaktifkan kembali pembangkit listrik berbahan bakar gas untuk menggantikan pembangkit listrik batu bara. Beralihnya penggunaan batu bara ke gas juga terkait tingginya harga tunjangan emisi European Union Emissions Trading System (EU ETS), sistem perdagangan emisi gas rumah kaca untuk mendorong dekarbonisasi di bidang energi dan industri.

However, gas prices gradually returned to normal since end of 2022, prompting several European countries to reactivate gas-fired power plants to replace their coal power plants. The shift from coal to gas was also linked to the high price of the European Union Emissions Trading System (EU ETS), a greenhouse gas emissions trading system to encourage decarbonization in energy and industry.

Harga Batu Bara Bulanan 2022-2023
Monthly Coal Price 2022-2023
AS$/MT | US$/MT

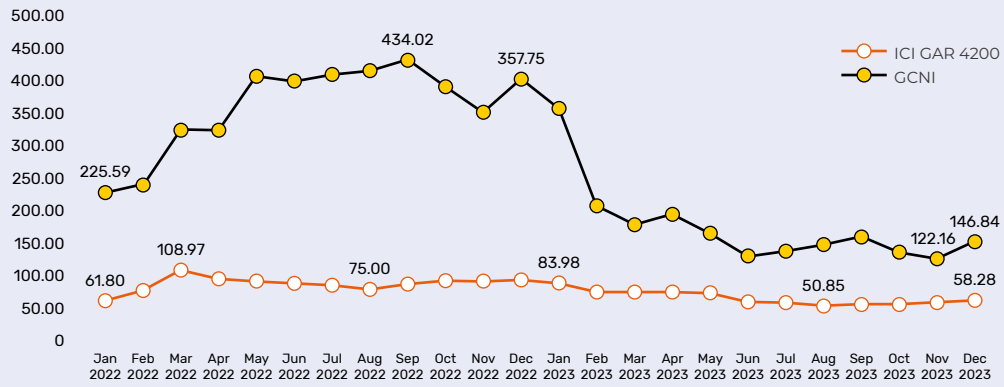

Kendati terus melandai, rata-rata harga batu bara GCNI tahun 2023 masih berada di level US$173 per ton, lebih tinggi dari US$142 per ton pada tahun 2021.

Despite the continued decline, GCNI coal price in 2023 was still at the level of US$173 per ton, higher than US$142 per ton in 2021.

Dari tren yang ada, pengamat meyakini bahwa harga batu bara akan mencapai keseimbangan baru di saat permintaan semakin stabil karena pasokan yang cukup kuat. Harga rata-rata batu bara GCNI tahun 2023 yang masih lebih tinggi dari level pra-pandemi memunculkan asumsi

Looking at the trend, observers believed that coal prices would reach a new equilibrium when demand became more stable due to strong supply. The average GCNI coal price in 2023, which was still higher than the pre-pandemic level, raised the assumption that a new price equilibrium would

bahwa *equilibrium* harga baru akan terbentuk di atas angka psikologis US$100 per ton. Bagi pelaku usaha tambang batu bara, level harga ini masih cukup menguntungkan selama produktivitas dan efisiensi tambang terkontrol dengan baik.

form above the psychological level of US$100 per ton. For coal mining businesses, this price level was still quite profitable as long as the productivity and efficiency of the mine were well controlled.

PASAR ALAT BERAT MELEMAH

Produksi dan penjualan alat berat sepanjang tahun 2022 terutama digerakkan oleh sektor yang terkait dengan komoditas pertambangan dan konstruksi. Lonjakan harga batu bara dan nikel mendorong pertumbuhan permintaan alat berat sehingga penjualan alat berat Indonesia tahun 2022 mencapai angka tertinggi sepanjang masa, yaitu 20.546 unit, naik 40% dari 14.705 unit pada tahun 2021.

Kondisi di tahun 2023 berbeda karena faktor-faktor yang mendorong ketidakstabilan permintaan dan pasokan mulai mereda. Pada triwulan pertama 2023, penjualan alat berat sudah turun 4% secara tahunan. Penurunan permintaan terutama terjadi di sektor pertambangan sejalan dengan tren penurunan harga komoditas.

Di tengah pasar yang melemah, sejumlah pemain alat berat masih mencatatkan kenaikan penjualan. Realisasi penjualan alat berat Komatsu oleh UT mencapai 3.145 unit pada paruh pertama 2023, naik 9% dibanding 2.873 unit pada periode yang sama tahun 2022. Sebagian besar penjualan alat berat Komatsu diserap oleh sektor pertambangan sebesar 63%, sisanya diserap oleh sektor konstruksi (15%), kehutanan (14%) dan agro (8%). Tetapi sebagian besar alat berat yang diserahterimakan kepada pelanggan di sektor pertambangan adalah pemenuhan pesanan tahun 2022.

Lesunya permintaan alat berat terus berlanjut hingga akhir tahun 2023. Mengutip Data Industri Research "Tren Penjualan Alat Berat di Indonesia" (www.dataindustri.com) dan Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI), realisasi penjualan alat berat tahun 2023 hanya mampu mencapai 18.123 unit, turun 13% dari 20.546 unit pada tahun 2022. Dari sisi produksi, berdasarkan data Himpunan Industri Alat Berat Indonesia

HEAVY EQUIPMENT MARKET WEAKENS

Production and sales of heavy equipment in 2022 were mainly driven by sectors related to mining commodities and construction. The surge in coal and nickel prices boosted heavy equipment demand growth so that Indonesia's heavy equipment sales in 2022 reached an all-time high, amounted to 20,546 units, up 40% from 14,705 units in 2021.

Conditions in 2023 were different as factors driving demand and supply instability began to ease. In the first quarter of 2023, heavy equipment sales has decreased by 4% year-on-year. The decline in demand mainly occurred in the mining sector in line with the downward trend in commodity prices.

In the midst of a weakening market, some heavy equipment players still recorded an increase in sales. Realized sales of Komatsu heavy equipment by UT reached 3,145 units in the first half of 2023, up 9% compared to 2,873 units in the same period in 2022. Most of Komatsu heavy equipment sales were absorbed by the mining sector at 63%, the remainder was absorbed by the construction (15%), forestry (14%) and agro (8%) sectors. But most of the heavy equipment handed over to customers in the mining sector is for 2022 order fulfillment.

The sluggish demand for heavy equipment continued until end of 2023. According to Industry Research Data "Heavy Equipment Sales Trends in Indonesia" (www.dataindustri.com) and the Indonesian Heavy Equipment Sole Agent Association (PAABI), the realization of heavy equipment sales in 2023 was only able to reach 18,123 units, down 13% from 20,546 units in 2022. In terms of production, based on data from the Heavy Equipment Manufacturer

Tinjauan Industri
Industry Overview

(Hinabi), produksi alat berat nasional sampai akhir tahun 2023 tercatat sebanyak 8.066 unit, turun 9% dibandingkan 8.826 unit pada tahun 2022.

Association (Hinabi), national heavy equipment production until end of 2023 was recorded at 8,066 units, down 9% from 8,826 units in 2022.

Produksi dan Penjualan Alat Berat 2022-2023
Production and Sales of Heavy Equipment 2022-2023
Unit | Unit

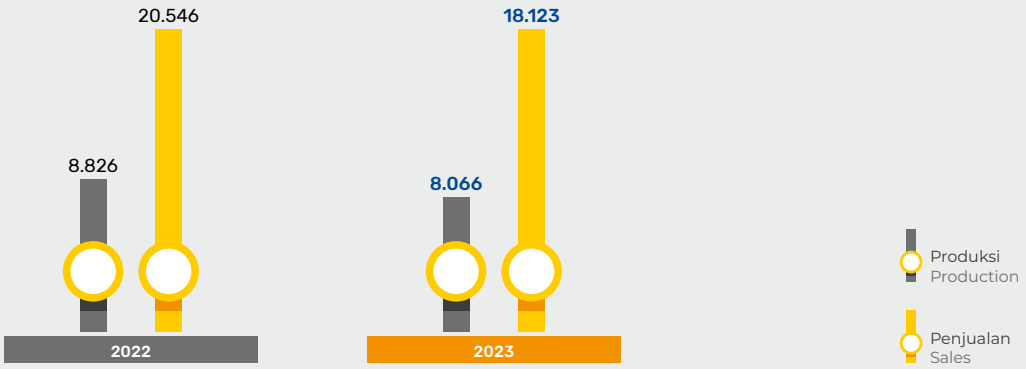

Penurunan permintaan alat berat dipicu oleh ketidakpastian global yang berdampak pada harga komoditas, kenaikan suku bunga acuan, dan tertahannya serapan anggaran untuk proyek-proyek infrastruktur pemerintah menjelang Pemilu 2024. Sebagian besar pelaku usaha pengguna alat berat memilih bersikap konservatif dan *wait and see* di tengah kondisi transisi pemerintahan dan situasi geopolitik internasional.

Overall, the decline in demand for heavy equipment was triggered by global uncertainty that impacted commodity prices, rising benchmark interest rates, and restrained budget absorption for government infrastructure projects ahead of the 2024 Elections. Most businesses that use heavy equipment choose to be conservative and wait-and-see approach amidst the government transition and international geopolitical situation.

EMAS TETAP PROSPEKTIF

Harga emas di tahun 2023 melanjutkan tren *rebound* yang dimulai pada triwulan IV 2022. Penguatan harga emas terutama disebabkan oleh kekhawatiran resesi serta kebijakan Bank Sentral AS (The Fed) yang mulai membatasi kenaikan suku bunga sebesar 50 basis points (bps) di Desember 2022 setelah sebelumnya sudah menaikkan suku bunga 4 (empat) kali hingga 75 bps. Kebijakan suku bunga yang *dovish* sedikit menekan dolar AS dan menurunkan imbal hasil surat utang pemerintah AS sehingga investasi emas menjadi semakin menarik.

GOLD REMAINS PROSPECTIVE

Gold prices in 2023 continued their rebound trend starting from the fourth quarter of 2022. The strengthening of gold prices was mainly caused by recession fears and the policy of The Fed, which began to limit interest rate increases of 50 basis points (bps) in December 2022 after previously raising interest rates 4 (four) times to 75 bps. Dovish interest rate policy slightly pressured the US dollar and lowered US government bond yields, making gold investment more attractive.

Harga Emas Bulanan 2022-2023
Monthly Gold Price 2022-2023
AS$/troy oz | US$/troy oz

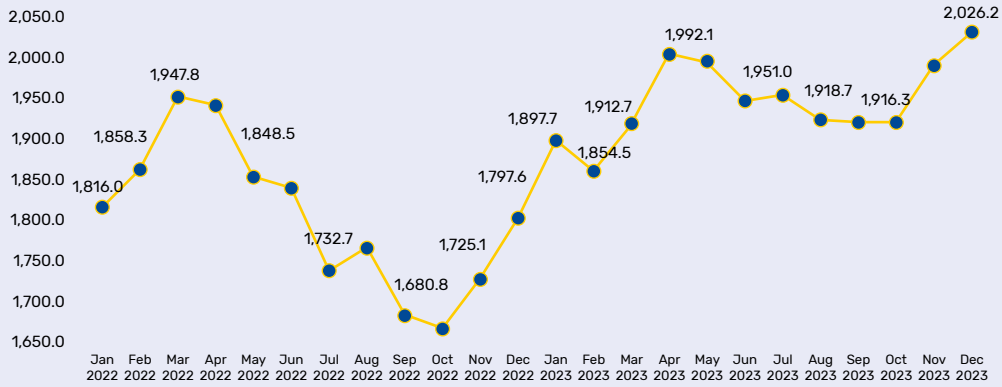

Perang Hamas-Israel yang terjadi sejak Oktober 2023 turut memicu kenaikan harga emas. Pada Desember 2023, harga emas telah berada di atas US$2.000 per troy ons. Dengan demikian, harga emas sejak Januari hingga Desember 2023 telah naik 7% dengan harga rata-rata US$1.942 per troy ons, lebih tinggi 8% dari harga rata-rata tahun 2022 sebesar US$1.801 per troy ons.

Kenaikan harga emas juga dipengaruhi oleh respons pasar terhadap risalah rapat Federal Open Market Committee (FOMC). Risalah tersebut mencerminkan sikap The Fed yang lebih hati-hati di tengah ketidakpastian ekonomi AS, dinamisnya data ekonomi AS, dan ketatnya pasar keuangan dalam menentukan seberapa lama suku bunga tinggi akan dipertahankan. Komite juga sepakat suku bunga tinggi dalam jangka panjang tetap diperlukan selama inflasi AS belum ada di kisaran 2%.

The Hamas-Israel war that has occurred since October 2023, has also triggered an increase in gold prices. In December 2023, gold prices were above US$2,000 per troy ounce. Hence, the price of gold from January to December 2023 increased by 7% with an average price of US$1,942 per troy ounce, 8% higher than 2022 average price of US$1,801 per troy ounce.

The increase in gold prices was also influenced by market response to the minutes of the Federal Open Market Committee (FOMC) meeting. These minutes reflected the Fed's more cautious stance amidst US economic uncertainty, dynamic US economic data, and tight financial markets in determining how long high interest rates will be maintained. The committee also agreed that long-term high interest rates remain necessary as long as US inflation is not yet in the 2% range.

INDUSTRI KONSTRUKSI MASIH STAGNAN

Infrastruktur masih menjadi tulang punggung dan salah satu pendorong utama pasar konstruksi. Pemerintah telah melibatkan sektor swasta untuk mengambil bagian dalam pengembangan, pembiayaan, dan pengelolaan proyek infrastruktur besar.

CONSTRUCTION INDUSTRY STAGNATED

Infrastructure remains the backbone and one of the main drivers of construction market. The government has engaged the private sector to participate in the development, financing, and management of major infrastructure projects.

Tinjauan Industri
Industry Overview

Pemerintah sendiri memiliki dua prioritas yang berkaitan dengan infrastruktur pada tahun 2023. Pertama, mempercepat penyelesaian pembangunan infrastruktur prioritas nasional. Kedua, mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru, termasuk Ibu Kota Negara (IKN). Kawasan inti pusat pemerintahan di IKN menjadi domain pemerintah yang dibangun melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Sedangkan untuk pengembangan kawasan penyangga, pemerintah menawarkan kepada investor swasta.

In 2023, the government had two priorities related to infrastructure. Firstly, accelerating the completion of national priority infrastructure development. Secondly, promoting the growth of new economic centers, including the National Capital City (IKN). The government center core area in IKN is being built through the state budget (APBN). Meanwhile, for the development of buffer zones, the government offers opportunities to private investors.

Pemerintah telah mengalokasikan anggaran untuk pembangunan infrastruktur sebesar Rp392 triliun dalam APBN 2023, naik 7% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp366 triliun. Anggaran tersebut sebagian akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur pelayanan dasar seperti rumah, sekolah, hingga Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Sedangkan untuk infrastruktur konektivitas, pemerintah akan membangun jalan baru, jalan tol, termasuk Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS), jembatan, *underpass*, *flyover*, 6 (enam) lokasi bandara baru, serta jalur kereta api.

The government allocated a budget of Rp392 trillion for infrastructure development in 2023 State Budget (APBN), up 7% from 2022 budget of Rp366 trillion. Some of these budgets were used for the development of basic service infrastructure, such as housing, schools and clean water supply system (SPAM). For connectivity infrastructure, the government will construct new roads, toll roads, including the Trans Sumatera Toll Road (JTTS), bridges, underpasses, flyovers, 6 (six) new airport locations and railway lines.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah mendapatkan tugas melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 120 Tahun 2022 tentang Penugasan Khusus Dalam Rangka Percepatan Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur. Melalui Perpres tersebut, Kementerian PUPR mendapat 21 tugas untuk melakukan rehabilitasi Infrastruktur di sektor sumber daya air, cipta karya, bina marga, hingga perumahan.

The Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) is assigned tasks through Presidential Regulation (Perpres) No. 120 of 2022 pertaining to Special Assignments for Acceleration of Infrastructure Development Implementation. With this regulation, the Ministry of PUPR has been assigned 21 tasks to carry out infrastructure rehabilitation in various sectors, such as water resources, civil works, highways and housing.

Kementerian PUPR memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp125,18 triliun, lebih besar dibandingkan pagu anggaran tahun 2022 sejumlah Rp116 triliun. Kendati demikian, dalam pelaksanaan program belanja infrastruktur tahun anggaran 2023, Kementerian PUPR akan fokus pada penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan, khususnya Proyek Strategis Nasional (PSN) sebelum masa kerja Kabinet Indonesia Maju berakhir. Dengan kata lain, pemerintah tidak memulai proyek infrastruktur baru.

The Ministry of PUPR was allocated a budget of Rp125.18 trillion, larger than the 2022 budget allocation of Rp116 trillion. However, in implementing the infrastructure spending program for 2023 fiscal year, the Ministry of PUPR focused on completing ongoing construction work, particularly National Strategic Projects (PSN), before the term of the Indonesia Maju Cabinet ends. In other words, the government will not initiate new infrastructure projects.

Hal ini juga terkait dengan tahun 2023 sebagai tahun politik mengingat Pemilu akan diselenggarakan pada bulan Februari 2024. Pemerintah lebih memperketat struktur anggarannya dan sangat memilih proyek-proyek yang akan dikerjakan di tahun 2023. Sejumlah proyek infrastruktur prioritas dan infrastruktur dasar atau konektivitas ditargetkan dapat selesai pada tahun 2023, atau paling lambat pada semester pertama 2024.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), lapangan usaha konstruksi pada triwulan I 2023 mengalami perlambatan dari 4,6% pada triwulan IV 2022 menjadi 0,3%. Perlambatan ini disebabkan oleh masih terbatasnya likuiditas, modal, ataupun anggaran pada awal tahun sejalan dengan pola historisnya. Namun pada triwulan kedua, ketiga, dan keempat, lapangan usaha konstruksi terus tumbuh masing-masing sebesar 5,2%, 6,4%, dan 7,7% didorong oleh permintaan domestik yang masih kuat serta telah dimulainya aktivitas pekerjaan beberapa proyek baru dan kegiatan pembangunan infrastruktur pemerintah di berbagai wilayah Indonesia, termasuk proyek IKN di Kalimantan Timur.

This is also related to 2023 being a political year as General Elections will be held in February 2024. The government tightened its budget structure and carefully selected projects to be carried out in 2023. Several priority infrastructure projects and basic or connectivity infrastructure are targeted to be completed in 2023, or at the latest in the first semester of 2024.

According to the Statistics Indonesia (BPS) data, the construction industry in the first quarter of 2023 experienced a slowdown from 4.6% in the fourth quarter of 2022 to 0.3%. This slowdown was caused by limited liquidity, capital, or budget at the beginning of the year, in line with historical pattern. However, in the second, third and fourth quarters, the construction industry continued to grow by 5.2%, 6.4%, and 7.7% respectively on the back of strong domestic demand and the commencement of work activities on several new projects and government infrastructure development activities in various regions of Indonesia, including the IKN project in East Kalimantan.

Pertumbuhan Lapangan Usaha Kontruksi 2022-2023
Contruction Industry Growth 2022-2023
dalam persentase | in percentage

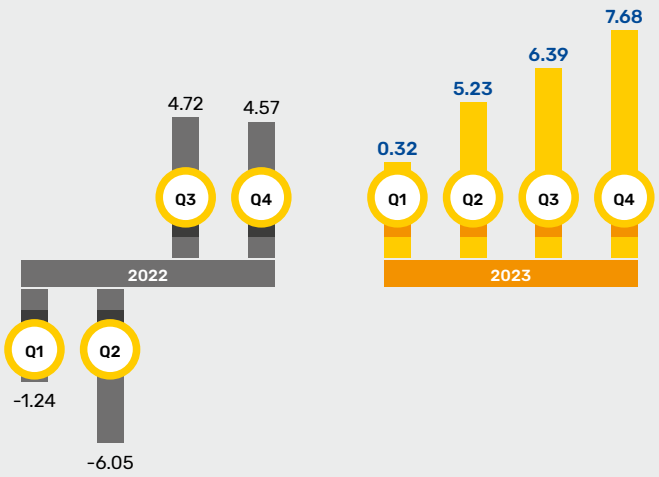

Tinjauan Industri
Industry Overview

PROSPEK NIKEL DI ERA TRANSISI ENERGI GLOBAL

Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia. Sekitar 72 juta ton nikel atau 52% dari total cadangan nikel dunia sebesar 139 juta ton yang tersebar di Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Maluku Utara.

Secara historis, permintaan nikel didorong oleh industri baja nirkarat. Pada tahun 2022, sekitar 70% permintaan nikel berasal dari industri baja nirkarat. Indonesia merupakan sumber permintaan produk feronikel terbesar kedua dunia untuk pasar industri baja nirkarat. Namun, transisi energi global akan meningkatkan permintaan baterai untuk kendaraan listrik. Sektor baterai akan mendorong pertumbuhan permintaan nikel yang tinggi di masa depan, meskipun saat ini volumenya masih relatif kecil.

Berdasarkan laporan EV Volumes, penjualan mobil listrik global mencapai 10,52 juta unit pada 2022. Jumlah tersebut meningkat 56% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 6,77 juta unit. Sedangkan International Energy Agency (IEA) dalam laporan Global Electric Vehicle Outlook, memproyeksikan pertumbuhan penjualan kendaraan listrik global pada tahun 2023 mencapai 14 juta unit, tumbuh sekitar 35% dari tahun 2022.

Permintaan nikel global pada tahun 2021 mencapai 2.783 kilo ton dan diperkirakan meningkat dengan CAGR sekitar 2,5% hingga mencapai 3.366 kilo ton pada tahun 2027. Asia akan menjadi konsumen nikel yang dominan dengan konsumsi sekitar 82% dari permintaan nikel global pada tahun 2027. Sementara pasokan nikel jadi mencapai 2.635 kilo ton pada tahun 2021 dan diperkirakan akan mencapai sekitar 3.390 kilo ton pada tahun 2027.

Indonesia berupaya memanfaatkan posisi strategis sebagai produsen nikel terbesar dunia untuk mengembangkan industri kendaraan listrik dalam negeri. Pemerintah telah menerapkan kebijakan untuk mendorong pengembangan hilirisasi nikel untuk meningkatkan nilai tambah. Larangan ekspor bijih nikel yang belum diolah telah mendorong pertumbuhan pesat di sektor hilir termasuk smelter nikel, produsen baja nirkarat, dan pabrik baterai.

NICKEL PROSPECTS IN THE GLOBAL ENERGY TRANSITION ERA

Indonesia boasts the world's largest nickel reserves, with approximately 72 million tons of nickel, accounting for 52% of the world's total nickel reserves of 139 million tons, spread across Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, and North Maluku.

Historically, nickel demand was driven by the stainless-steel industry. In 2022, about 70% of nickel demand came from the stainless-steel industry. Indonesia ranks as the world's second-largest source of ferronickel for stainless-steel industry. However, the global energy transition will increase demand for batteries for electric vehicles. Battery sector will drive high growth in nickel demand in the future, although currently, the volume is still relatively small.

According to EV Volumes report, global electric vehicle sales reached 10.52 million units in 2022, up 56% from 6.77 million units in the previous year. Meanwhile, the International Energy Agency (IEA) in its Global Electric Vehicle Outlook projects global electric vehicle sales to reach 14 million units in 2023, growing around 35% from 2022.

Global demand for refined nickel reached reached 2,783 kilo tons in 2021 and is expected to increase with a CAGR of about 2.5% to reach 3,366 kilo tons by 2027. Asia will be the dominant consumer of nickel, accounting for approximately 82% of global nickel demand in 2027. Meanwhile, the supply of refined nickel reached 2,635 kilo tons in 2021 and is projected to reach around 3,390 kilo tons by 2027.

Indonesia is leveraging its strategic position as the world's largest nickel producer to develop the domestic electric vehicle industry. The government has implemented policies to promote downstream nickel development to increase value-added. The ban on the export of unprocessed nickel ore has spurred rapid growth in downstream sectors, including nickel smelters, stainless-steel producers, and battery factories.

Namun perkembangan pasar nikel global tidak terlalu baik di tahun 2023. Perlambatan ekonomi global, ketegangan geopolitik, fragmentasi geoekonomi antara AS dengan China, serta pertumbuhan China yang lebih lemah dari perkiraan berdampak pada harga nikel dunia. Harga rata-rata nikel tahun 2023 hanya mencapai US$21.521 per metrik ton (MT), turun 17% dibandingkan harga rata-rata tahun 2022 sebesar US$25.834 per MT karena melambatnya permintaan baterai di China dan tingginya pertumbuhan pasokan, terutama dari pabrik-pabrik baru di Indonesia.

Mulai beroperasinya kapasitas produksi tambahan di China dan Indonesia menyebabkan kelebihan pasokan nikel kelas 2 untuk baja nirkarat yang mewakili sekitar dua pertiga pasar nikel global. Pada saat yang sama, perkembangan teknologi baterai menggunakan lithium iron phosphate (LFP) memperlambat pertumbuhan penggunaan nikel untuk industri baterai di China. Harga nikel diperkirakan akan turun lebih lanjut sebesar 10% pada tahun 2024 karena produksi di Indonesia dan Filipina, dua produsen nikel terbesar dunia, terus meningkat. Namun demikian, permintaan baterai kendaraan listrk diperkirakan akan meningkat pada 2025 dan menjadi pendorong utama permintaan nikel di masa depan.

However, global nickel market did not perform well in 2023. The global economic slowdown, geopolitical tensions, geo-economic fragmentation between the US and China, as well as weaker-than-expected growth in China have impacted world nickel prices. The average nickel price in 2023 only reached US$21,521 per metric ton (MT), down 17% from the 2022 average price of US$25,834 per MT due to slowing battery demand in China and high supply growth, especially from new production lines in Indonesia.

The start of additional production capacity in China and Indonesia has led to an oversupply of class 2 nickel for stainless-steel, representing about two-thirds of the global nickel market. At the same time, battery technology development using lithium iron phosphate (LFP) has slowed the growth of nickel usage for the battery industry in China. Nickel prices are expected to further decline by 10% in 2024 due to increased production in Indonesia and the Philippines, the two largest nickel producers globally. However, electric vehicle battery demand is projected to increase in 2025 and become the main driver of nickel demand in the future.

Harga Nikel Bulanan 2022-2023
Monthly Nickel Price 2022-2023
AS$/troy oz | US$/troy oz

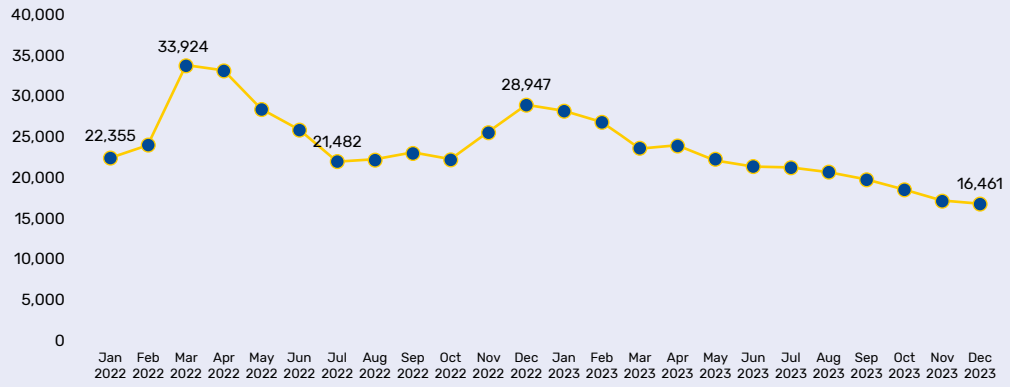

Tinjauan Industri
Industry Overview

PERKEMBANGAN ENERGI TERBARUKAN

Sektor energi terbarukan Indonesia menunjukkan beberapa sentimen positif yang dapat mempengaruhi prospek pertumbuhan dan investasi. Komitmen pemerintah untuk mencapai target energi terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025 telah diperkuat oleh persetujuan Just Energy Transition Partnership (JETP) antara Indonesia dan International Partners Group (IPG) pada Konferensi Tingkat Tinggi G20 di Bali tahun 2022. Kemitraan ini bertujuan untuk mencapai target emisi puncak sektor listrik sebesar 290 juta metrik ton CO2 pada tahun 2030 dan mencapai bauran energi terbarukan sebesar 34% pada tahun 2030. Melalui persetujuan JETP, IPG diharapkan dapat memberikan dukungan pendanaan murah untuk mempercepat transisi energi di Indonesia.

Selain itu, permintaan energi terbarukan dari industri, terutama dari sektor industri padat energi seperti semen, pemurnian dan pengolahan mineral, pertambangan, dan *data center*, juga meningkat pesat. Selain pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap, pembangunan PLTS *ground mounted*, dan PLTS Terapung menjadi solusi cepat bagi sejumlah industri.

Di luar sentimen positif tersebut, peningkatan bauran energi terbarukan sangat tergantung pada PLN. Bagaimana PLN mengatasi kelebihan pasokan, melakukan pelelangan pembangkit secara berkala dan terjadwal, dan merelaksasi izin PLTS Atap, akan menentukan penambahan pembangkit energi terbarukan. Faktanya, menurut laporan Institute for Essential Services Reform (IESR), tren pembangunan energi terbarukan pada tahun 2023 cenderung melambat, hanya mencapai 0,97 GW dari target 3,4 GW hingga triwulan keempat. Jika tren ini berlanjut, Indonesia tidak akan mencapai puncak emisi gas rumah kaca yang ditargetkan pada 2035 dan *net zero emission* pada 2060 atau lebih awal.

RENEWABLE ENERGY DEVELOPMENT

Indonesia's renewable energy sector showed some positive sentiments that could affect the growth and investment prospects. First, the government's commitment to achieve the renewable energy target of 23% by 2025 was strengthened by the Just Energy Transition Partnership (JETP) agreement between Indonesia and the International Partners Group (IPG) at the G20 Summit in Bali in 2022. This partnership aims to achieve the electricity sector's peak emissions target of 290 million metric tons of CO2 by 2030 and achieve a renewable energy mix of 34% by 2030. Through the JETP agreement, IPG is expected to provide support cheap funding to accelerate the energy transition in Indonesia.

In addition, the demand for renewable energy from industry, especially from energy-intensive industrial sectors such as cement, mineral refining and processing, mining, and data center, also increased rapidly. In addition to the use of Rooftop Solar Power Plants (PLTS Rooftop), the construction of ground mounted PLTS and Floating PLTS was a quick solution for several industries.

Apart from this positive sentiment, the increase in the renewable energy mix highly depends on PLN. The way that PLN overcomes excess supply, conducts power plant auctions on a regular and scheduled basis, and relaxes rooftop PLTS permits, will determine the addition of renewable energy power plants. In fact, according to the Institute for Essential Services Reform (IESR) report, the trend in renewable energy development in 2023 slowed down, reaching only 0.97 GW from the target of 3.4 GW until the fourth quarter. If this trend continues, Indonesia will not be able to reach its targeted peak greenhouse gas emissions by 2035 and net zero emissions by 2060 or earlier.



Indonesia telah memiliki rencana dan komitmen transisi energi dengan terbitnya berbagai kebijakan, antara lain Peraturan Presiden (Perpres) No. 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pembangunan Energi Terbarukan, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (Permen ESDM) No. 26 Tahun 2021 Tentang Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap yang Terhubung pada Jaringan Tenaga Listrik Pemegang Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum, serta pemutakhiran Kebijakan Energi Nasional oleh Dewan Energi Nasional. Permen ESDM No. 26 Tahun 2021 telah direvisi oleh Menteri ESDM dengan Permen No. 2 Tahun 2024 yang dikeluarkan pada Januari 2024.

Namun faktor-faktor klasik seperti lambatnya pelaksanaan regulasi yang sudah ada, kepastian mengenai target pensiun dini PLTU sebelum 2030, serta ketersediaan pendanaan domestik yang kompetitif untuk energi terbarukan masih menjadi tantangan utama yang membutuhkan terobosan pemerintah dalam upaya memperbaiki iklim investasi energi terbarukan dan mendorong percepatan transisi energi.

Indonesia already has energy transition plan and commitments by issuing various policies, including Presidential Regulation (Perpres) No. 112 of 2022 on the Acceleration of Renewable Energy Development, Minister of Energy and Mineral Resources Regulation (Permen ESDM) No. 26 of 2021 on Rooftop Solar Power Plant Connected to the Electricity Grid of the Holder(s) of Electric Power Supply Business License for Public Interest, and updates to the National Energy Policy by the National Energy Council. (Permen ESDM) No. 26 of 2021 has been revised by the minister of ESDM with Permen No. 2 of 2024 which was issued in January 2024.

However, classic factors such as the slow implementation of existing regulations, certainty regarding the target of early retirement of coal-fired power plants before 2030 and the availability of competitive domestic funding for renewable energy are still major challenges that require a government breakthrough in efforts to improve the renewable energy investment climate and to encourage the acceleration of the energy transition.

Tinjauan Kinerja Operasional

Operational Performance Review

Sejalan dengan Aspirasi Keberlanjutan 2030 United Tractors yang menjadi panduan grup Perseroan untuk mencapai masa depan yang berkelanjutan berdasarkan penciptaan nilai jangka panjang, strategi pengembangan bisnis Perseroan ke depan difokuskan pada sektor pertambangan mineral dan energi terbarukan. Perseroan berupaya menciptakan keseimbangan kontribusi pendapatan dan profit antara bisnis yang masih terkait batu bara dengan bisnis di luar batu bara.

In line with the United Tractors 2030 Sustainability Aspiration as the Company group's guide to achieving a sustainable future based on long-term value creation, the Company's future business development strategy is focused on the mineral mining and renewable energy sectors. The Company is trying to create a balance in revenue and profit contributions between businesses that are still related to coal and non-coal related businesses.

Pendapatan Besih
Net Revenue
dalam Rp Triliun | in Rp Trillion



Laba Besih
Net Income
dalam Rp Triliun | in Rp Trillion



Secara umum, pasar komoditas global di sepanjang tahun 2023 sudah kembali ke kondisi normal setelah pada tahun 2022 terjadi situasi anomali

In general, the global commodity market throughout 2023 has returned to normal conditions after an anomalous situation occurred in 2022,



terutama sebagai dampak konflik geopolitik di Eropa. Kenaikan harga batu bara di tahun 2022 merupakan *blessing in disguise* bagi Perseroan yang memiliki lini bisnis terkait batu bara. Di tahun 2023, harga batu bara terkoreksi mendekati *equilibrium* baru ketika mulai terjadi keseimbangan antara permintaan dan pasokan.

Perseroan mengantisipasi volatilitas harga batu bara dengan terus menjaga dan meningkatkan keunggulan operasional dan efisiensi berkelanjutan. Walaupun kondisi bisnis tidak sebaik tahun sebelumnya dengan indeks harga acuan batu bara yang turun signifikan, Perseroan dapat mempertahankan pencapaian kinerja yang positif. Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp128,6 triliun, naik 4% dibandingkan Rp123,6 triliun pada tahun 2022 dengan perolehan laba bersih sebesar Rp20,6 triliun, turun 2% dari Rp21,0 triliun pada tahun 2022.

especially as a result of geopolitical conflicts in Europe. The increase in coal prices in 2022 is a blessing in disguise for the Company that has coal-related business lines. In 2023, coal prices corrected to approach a new equilibrium when a balance begins to occur between demand and supply.

The Company anticipated coal price volatility by continuing to maintain and improve operational excellence and sustainable efficiency. Even though business conditions were not as good as the previous year with the coal reference price index dropping significantly, the Company was able to maintain its positive performance achievements. The Company recorded consolidated revenue of Rp128.6 trillion, increased by 4% compared to Rp123.6 trillion in 2022 with a net income of Rp20.6 trillion, decreased by 2% from Rp21.0 trillion in 2022.

Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Review

Perseroan tetap konsisten melakukan transisi dan transformasi usaha ke sektor mineral dan energi terbarukan dengan tujuan *portfolio rebalancing*, mengurangi ketergantungan pada bisnis terkait batu bara, serta memiliki portofolio bisnis yang lebih berkelanjutan. Diversifikasi usaha ini tentu membutuhkan dukungan pendanaan dalam jumlah besar.

Berbagai aksi korporasi dan akusisi ke bisnis non batu bara yang dilakukan sejak tiga tahun terakhir membuat Perseroan mencari alternatif pendanaan eksternal, termasuk memanfaatkan fasilitas pinjaman dari perbankan. Dengan kondisi perekonomian global yang disertai tingkat suku bunga tinggi untuk waktu yang lebih lama, risiko keuangan Perseroan menjadi meningkat. Namun Perseroan mampu menjaga posisi keuangan yang sehat dengan *gearing ratio* yang baik dibandingkan dengan industri sejenis.

The Company remains consistent in transitioning and transforming its business into mineral and renewable energy sectors with the goal of portfolio rebalancing, reducing dependence on coal-related businesses and having a more sustainable business portfolio. This diversification of business naturally requires significant financing support.

Various corporate actions and acquisitions of non-coal businesses undertaken over the past three years have led the Company to seek alternative external funding, including leveraging loan facilities from banks. With global economic conditions still facing high interest rates, the Company's financial risk increases. However, the Company continues to maintain a healthy financial position with a good gearing ratio compared to similar industries.

PERKEMBANGAN DIVERSIFIKASI USAHA

Perseroan mengedepankan prinsip keberlanjutan dan implementasi ESG dalam setiap keputusan investasi. Sejalan dengan Aspirasi Keberlanjutan 2030 UT yang menjadi panduan grup Perseroan untuk mencapai masa depan yang berkelanjutan berdasarkan penciptaan nilai jangka panjang, strategi pengembangan bisnis Perseroan ke depan difokuskan pada sektor pertambangan mineral dan energi terbarukan. Perseroan berupaya menciptakan keseimbangan kontribusi pendapatan dan profit antara bisnis yang masih terkait batu bara dengan bisnis di luar batu bara.

Hingga saat ini, segmen bisnis terkait batu bara yang menjadi bisnis inti Perseroan masih terus tumbuh. Perseroan tetap fokus mengelola bisnis inti agar menjadi lebih baik, lebih optimal, dan lebih produktif sehingga dapat menjadi mesin pertumbuhan yang dapat diandalkan untuk mendukung diversifikasi dan transisi ke portofolio bisnis baru yang berkelanjutan.

Perseroan telah melakukan diversifikasi usaha ke sektor pertambangan emas melalui PT Sumbawa Jutaraya (JTR) yang diakuisisi tahun 2015 di

DEVELOPMENT OF BUSINESS DIVERSIFICATION

The Company prioritizes sustainability principles and ESG implementation in every investment decision. Aligned with UT 2030 Sustainability Aspiration which guide the Company's group to achieving a sustainable future based on long-term value creation, the Company's future business development strategy is focused on the mineral mining and renewable energy sectors. The Company aims to create a balance in revenue and profit contribution between its coal-related business and non-coal businesses.

To date, the coal-related business segment, which is the Company's core business, continues to grow. The Company remains focused on managing its core business to make it better, more optimal, and more productive so that it can become a reliable growth engine to support diversification and transition to a new sustainable business portfolio.

The Company has diversified its business into the gold mining sector through the acquisition of PT Sumbawa Jutaraya (JTR) in 2015 in Sumbawa, West

Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, serta PT Agincourt Resources (PTAR) yang diakuisisi tahun 2018 dan beroperasi di Martabe, Sumatera Utara.

Nusa Tenggara, and PT Agincourt Resources (PTAR) acquired in 2018 and operating in Martabe, North Sumatera.

Tahun 2023, Langkah Awal Perseroan Memasuki Bisnis Nikel
2023, a Company First Step into Nickel Business

Pada tahun 2023, Perseroan masuk ke sektor pertambangan nikel setelah merampungkan proses akuisisi 19,99% saham Nickel Industries Limited (NIC) serta 70% saham PT Stargate Pasific Resources (SPR), perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Nikel di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, dan PT Stargate Mineral Asia (SMA), perusahaan pemegang Izin Usaha Industri yang akan mengembangkan dan membangun smelter nikel, serta 66,67% saham PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR) yang merupakan perusahaan induk dengan kepemilikan 30% saham SPR dan SMA. Akuisisi NIC, SPR, SMA, dan ASPR adalah *stepping stone* penting bagi Perseroan untuk membangun portofolio bisnis nikel hingga dapat memberi kontribusi pendapatan dan *profit* yang bermakna dalam jangka panjang dan mencapai portofolio bisnis yang berkelanjutan.

In 2023, the Company entered the nickel mining sector after completing the acquisition process of 19.99% of shares in Nickel Industries Limited (NIC) and 70% of shares in PT Stargate Pacific Resources (SPR), a company holding a Nickel Production Operation Mining Business License in North Konawe, Sulawesi Tenggara, and build a nickel smelter, as well as 66.67% of the shares in PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR) which is the holding company with ownership of 30% of SPR and SMA shares. The acquisition of NIC, SPR, SMA and ASPR is an important stepping stone for the Company to build a nickel business portfolio so that it can contribute meaningful revenues and profits in the long term and achieve a sustainable business portfolio.

Sejalan dengan strategi pengembangan usaha di sektor energi yang ramah lingkungan, Perseroan telah menetapkan bisnis energi terbarukan sebagai salah satu strategi transisi korporasi di bidang energi. Segmen usaha Energi dijalankan oleh PT Energia Prima Nusantara (EPN).

Perseroan terus melakukan sejumlah studi, tinjauan, dan realisasi proyek di segmen ini. Hingga akhir tahun 2023, EPN telah menyelesaikan pemasangan *Rooftop Solar Photovoltaic* (*Solar PV*) dengan kapasitas total 15 megawatt peak (MWp) di sejumlah fasilitas Grup Astra. EPN juga telah mengembangkan potensi energi hidro dengan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Besai Kemu 7 megawatt (MW) di Provinsi Lampung yang sudah resmi beroperasi sejak bulan Januari 2024.

Pada akhir tahun 2023, EPN telah menandatangani dokumen terkait penyelesaian akuisisi 49,6% saham PT Supreme Energy Sriwijaya (SES). SES adalah pemegang 25,2% saham PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD) yang memiliki Izin Panas Bumi dengan kapasitas terpasang sebesar 2x49 MW yang telah beroperasi di Sumatera Selatan.

Aligned with the business development strategy in the environmentally friendly energy sector, the Company has designated renewable energy business as one of the corporate transition strategies in the energy field. The Energy segment is operated by PT Energia Prima Nusantara (EPN).

The Company has conducted several studies, reviews and project realizations in this segment. At end of 2023, EPN had installed Rooftop Solar Photovoltaic (Solar PV) with a total capacity of 15-megawatt peak (MWp) at various Astra Group facilities. EPN has also developed hydro energy potential by building 7 megawatt (MW) Besai Kemu Mini Hydro Power Plant (PLTM) in Lampung, which officially started operating in January 2024.

At end of 2023, EPN signed documents regarding the completion of the acquisition of 49.6% shares in PT Supreme Energy Sriwijaya (SES). SES is a 25.2% shareholder of PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), a company holding Geothermal License with an installed capacity of 2x49 MW which is already operating in South Sumatra.

Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Review

PERKEMBANGAN DIGITALISASI

Perseroan telah menetapkan digitalisasi sebagai salah satu fokus dari strategi 3D (*Differentiation, Diversification and Digitalization*). Perseroan terus mengembangkan dan memaksimalkan digitalisasi dan inovasi berbasis digital di seluruh grup Perseroan dalam beberapa tahun terakhir untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memberi nilai lebih bagi para pelanggan, meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja, serta menciptakan peluang usaha lainnya.

Perseroan mengeksplorasi teknologi baru untuk mengembangkan proses bisnis saat ini demi meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan *output*. Kajian terhadap produk-produk digital perlu dilakukan sehingga memiliki keseimbangan antara penyempurnaan produk yang memiliki dampak tinggi dengan pengembangan produk digital baru, termasuk mengakhiri produk yang tidak lagi memberikan keuntungan. Digitalisasi harus menjadi *breakthrough* dan tetap mampu menjadi salah satu keunggulan kompetitif demi meningkatkan keunggulan operasional di seluruh lini bisnis sehingga mampu menjadi kunci dalam memenangkan berbagai persaingan yang dihadapi Perseroan.

Salah satu inisiatif digitalisasi segmen Mesin Konstruksi pada tahun 2023 adalah pengembangan *Inventory Optimization* yang memanfaatkan kemampuan data analisis untuk membuat *predictive modelling* terhadap inventaris gudang, agar perputaran stok barang lebih efisien. Pada tahun 2023, inisiatif ini menghasilkan pengurangan *days-of-inventory* sebanyak 35 hari.

Di segmen Kontraktor Penambangan, fokus digitalisasi PAMA pada tahun 2023 adalah mengolaborasikan dan mengintegrasikan lebih dari 50 proyek digitalisasi satelit yang strategis, yang sebelumnya berada di luar *platform Big Data* ke dalam *platform Big Data* dengan tujuan mengoptimalkan monetisasi transformasi digital. Insfrastruktur digitaliasi yang saling melengkapi seluruh fungsi di PAMA telah meningkatkan nilai tambah dari sisi efektivitas proses kerja yang tercermin dalam tercapainya beberapa *leading*

DEVELOPMENT OF DIGITALIZATION

The Company has designated digitalization as one of the focuses of its 3D (Differentiation, Diversification and Digitalization) strategy. The Company continues to develop and maximize digitalization and digital-based innovation throughout the Company's group in recent years to improve service quality and provide more value for customers, increase work effectiveness and productivity, and create other business opportunities.

The Company explores new technologies to develop current business processes to increase efficiency and optimize output. Studies on digital products need to be carried out so that there is a balance between improving products that have a high impact and developing new digital products, including terminating products that no longer provide benefits. Digitalization must be a breakthrough and remain able to become a competitive advantage to increase operational excellence in all business lines so that it can be the key to winning the various competitions faced by the Company.

One of the digitalization initiatives for Construction Machinery segment in 2023 is the development of Inventory Optimization which utilizes data analysis capabilities to create predictive modeling of warehouse inventory, so that stock turnover is more efficient. By 2023, this initiative will result in a reduction in days-of-inventory by 35 days.

In Mining Contractor Segment, the digitalization focus of PAMA in 2023 was to collaborate and integrate more than 50 strategic satellite digitalization projects, which were previously outside the Big Data platform into the Big Data platform to optimizing the monetization of digital transformation. The digitalization infrastructure that complements all functions at PAMA has increased added value in terms of work process effectiveness as reflected in the achievement of several leading performance indicators such as

performance indicators seperti peningkatan kecepatan *hauler* dan penurunan *overgrade* yang berdampak positif pada peningkatan produktivitas *hauler* dan penurunan konsumsi bahan bakar.

Di segmen Pertambangan Batu Bara, fokus digitalisasi tahun 2023 dan 2024 adalah:
- SAP telah terimplementasi, dilanjutkan dengan integrasi dengan beberapa bank di Indonesia untuk mekanisme *host-to-host*.
- Integrasi data operasional untuk optimasi proses internal.
- Sistem HCGS (*Employee Services & Value Daily Assessment*) telah terimplementasi, dilanjutkan dengan pengembangan berikutnya.

Di segmen Pertambangan Emas, insiatif integrasi digitalisasi melalui SADA (Satu Aplikasi & Data Agincourt) yang digagas sejak akhir tahun 2022 terus dilanjutkan. Beberapa sistem digital yang bertujuan meningkatkan efisiensi proses telah selesai dan *go-live* pada tahun 2023. Ke depan, inisiatif digitalisasi PT Agincourt Resources (PTAR) yang berbasis efisiensi proses dan pemanfaatan secara besar-besaran akan tetap dalam payung program SADA.

Di segmen Industri Konstruksi, sejak 2022 ACSET telah memiliki inovasi digital seperti SAP HANA, SHE Mobil, IMS, E-Comsys, CCMP, NCR Mobil. Pada tahun 2023, ACSET memperbarui beberapa inisiatif digitalisasi yang berpengaruh pada pengembangan sistem, tata kelola, monitoring, teknologi, dan sumber data manusia, antara lain:
- Aplikasi Dashboard Marketing untuk membantu proses registrasi, analisa, dan *prospect monitoring* hingga proses tender.
- Aplikasi Project Performance Dashboard yang mengintegrasikan aspek *financial, cost control,* dan *schedule*.
- Aplikasi E-Procurement untuk *Vendor Evaluation*.

Aplikasi New SHE Mobile 2.0 untuk pelaporan potensi bahaya, mengidentifikasi potensi risiko keselamatan, dan analisis kejadian kecelakaan kerja yang tersinkronisasi dengan penanggung jawab di setiap area.

increasing hauler speed and reducing overgrades which has a positive impact on increasing hauler productivity and a reduction in fuel consumption.

In Coal Mining segment, the digitalization focus in 2023 and 2024 is:
- SAP has been implemented, followed by integration with several banks in Indonesia for the host-to-host mechanism.
- Integration of operational data for internal process optimization.
- The HCGS (Employe Services & Value Daily Assessment) system has been implemented, followed by subsequent developments.

Gold Mining segment continues the digitalization integration initiative through SADA (One Agincourt Application & Data) which was initiated at the end of 2022. Several digital systems aimed at increasing process efficiency have been completed and went-live in 2023. In the future, PT Agincourt Resources (PTAR) digitalization initiatives based on process efficiency and large-scale utilization will remain under the umbrella of the SADA program.

In Construction Industry segment, since 2022 ACSET has had digital innovations such as SAP HANA, SHE Mobil, IMS, E-Comsys, CCMP, NCR Mobil. In 2023, ACSET updated several digitalization initiatives that have an impact on system development, governance, monitoring, technology, and human data sources, including:
- Marketing Dashboard Application to assist the registration process, analysis and prospect monitoring up to the tender process.
- Project Performance Dashboard application that integrates financial, cost control and schedule aspects.
- E-Procurement Application for Vendor Evaluation.

The new SHE Mobile 2.0 application for reporting potential hazards, identifying potential safety risks, and synchronized analysis of work accidents with the person in charge in each area.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review By Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang terbagi dalam 5 (lima) segmen: Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi, dan Energi.

The Company carries out business activities which are divided into 5 (five) segments: Construction Machinery, Mining Contracting, Mining, Construction Industry, and Energy.

Mesin Konstruksi

Construction Machinery

Segmen usaha Mesin Konstruksi dijalankan oleh perusahaan induk, PT United Tractors Tbk (UT) dan anak usahanya, yaitu: PT Bina Pertiwi (BP), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), dan PT Triatra Sinergia Pratama (TRIATRA).

Construction Machinery segment is run by the holding company, United Tractors (UT) and its subsidiaries, namely: PT Bina Pertiwi (BP), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), and PT Triatra Sinergia Pratama (TRIATRA).

Segmen Mesin Konstruksi berfokus pada penjualan alat berat dan kendaraan transportasi dengan menawarkan berbagai produk andal yang dapat mendukung kegiatan usaha pelanggan di berbagai sektor, seperti pertambangan, perkebunan, konstruksi, kehutanan, *material handling*, dan transportasi.

Construction Machinery segment focuses on the sales of heavy equipment and transportation vehicles by offering various reliable products that can support customers' business activities in various sectors, such as mining, agriculture, construction, forestry, material handling, and transportation.



Penjualan Alat Berat Komatsu
Komatsu Heavy Equipment Sales

5,270 **Unit** Units

Pendapatan Suku Cadang dan Jasa Pemeliharaan
Spare Parts Revenue and Maintenance Services

Rp11.6 **Triliun** Trillion

Jumlah Pendapatan Bersih Mesin Konstruksi
Total Construction Machinery Net Revenues

Rp36.6 **Triliun** Trillion

PRODUK DAN JASA

UT menjadi distributor tunggal alat berat Komatsu di Indonesia sejak 1973. Seiring bekembangnya basis pelanggan dan adanya kebutuhan akan produk-produk yang dapat mendukung pekerjaan lapangan atau industrial lainnya, UT menyediakan produk-produk pelengkap dari Tadano (*crane*), Bomag (*vibratory roller*), Scania (bus dan truk), dan UD Trucks. Armada bus Scania saat ini telah mendukung modernisasi sistem transportasi publik di berbagai wilayah di Indonesia.

PRODUCT AND SERVICES

UT has been the sole distributor of Komatsu heavy equipment in Indonesia since 1973. Along with the growth of its customer base and the need for products that can support fieldwork or other industries, UT provides complementary products from Tadano (crane), Bomag (vibratory roller), Scania (bus and truck) and UD Trucks. Scania bus fleet currently supports to the modernization of public transportation systems in various regions of Indonesia.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review By Business Segment

Layanan bagi pelanggan UT meliputi konsultasi solusi investasi aset alat berat yang optimal dan bernilai tambah sejak tahap awal perencanaan hingga penggunaan mesin di lapangan, serta diferensiasi dukungan layanan purnajual yang menyeluruh. UT menyediakan layanan perawatan dan pemeliharaan, jasa pelatihan untuk operator dan mekanik, serta jasa remanufaktur dan rekondisi alat berat.

UT melalui anak usaha juga menawarkan layanan rekayasa dan manufaktur komponen dan *attachment* alat berat, layanan rekondisi mesin, serta menjual dan menyewakan traktor pertanian Kubota, generator Kubota dan Komatsu, *mini excavator* Komatsu dan *forklift* Komatsu, sekaligus penjualan produk-produk *commodity parts*.

Services for UT customers include consultation on optimal and value-added heavy equipment asset investment solutions from the initial planning stage to machine usage in the field, as well as comprehensive post-sales support differentiation. UT provides maintenance and repair services, training services for operators and mechanics, as well as heavy equipment remanufacturing and reconditioning services.

Through its subsidiaries, UT also offers engineering and manufacturing services for heavy equipment components and attachments, machine reconditioning services, as well as selling and renting Kubota agricultural tractors, Kubota and Komatsu generators, Komatsu mini excavators and Komatsu forklifts, along with the sale of commodity parts.

PELAYANAN PELANGGAN

Fasilitas UT Call 1500 072, dengan akses nasional 24 jam setiap hari, siap memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk menerima bantuan dan dukungan dari agen di kantor pusat di Jakarta serta representatif di kantor cabang. Dengan bantuan teknisi profesional serta koneksi langsung pada sistem KOMTRAX (Komatsu Machine to Tracking System), permasalahan yang dialami pada alat berat pelanggan dapat ditindaklanjuti dengan cepat dan tepat.

Pelanggan juga dapat memanfaatkan layanan *Guaranteed Product Support* (GPS) yang memberikan jaminan bagi kelancaran bisnis pelanggan melalui kemudahan garansi purnajual untuk setiap pembelian produk-produk UT, mencakup pengiriman suku cadang, mekanik dan jangka waktu perawatan mesin yang seluruhnya dilengkapi dengan fitur *On-Time-In-Full*.

Sejalan dengan strategi 3D (*Differentiation, Diversification and Digitalization*), UT telah mengembangkan UT Command Center sebagai pusat kendali operasional untuk memastikan dan meningkatkan kepuasan pelanggan atas produk dan layanan UT. Fitur yang sudah dikembangkan dalam UT Command Center adalah *Parts Order Tracking*, *Customer Equipment Monitoring,* dan *Customer Handling Management*.

CUSTOMER SERVICE

UT Call 1500 072 facility, with 24-hour national access every day, is ready to provide convenience for customers to receive assistance and support from agents at the head office in Jakarta and representatives at branch offices. With the assistance of professional technicians and direct connection to the KOMTRAX (Komatsu Machine to Tracking System) system, any issues experienced by the heavy equipment owned by customers can be promptly and accurately addressed.

Customers can also utilize the Guaranteed Product Support (GPS) service which ensures smooth business operations for customers through the convenience of post-sales warranties for every UT product purchase, including spare parts delivery, mechanics, and machine maintenance schedules, all equipped with On-Time-In-Full features.

In line with the 3D (Differentiation, Diversification and Digitalization) strategy, UT has developed UT Command Center as the operational control center to ensure and enhance customer satisfaction with UT's products and services. Features developed within the UT Command Center include Parts Order Tracking, Customer Equipment Monitoring, and Customer Handling Management.

KINERJA 2023

Pelemahan pasar alat berat di sepanjang tahun 2023 berimbas pada kinerja penjualan UT. Dalam kondisi permintaan yang melandai, tingkat persaingan terutama di *small* dan *medium heavy equipment* semakin tinggi karena kompetitor gencar melakukan berbagai strategi penetrasi. Penjualan Komatsu mengalami penurunan pada tipe ini. Sebaliknya, penjualan tipe *big machine* yang menjadi keunggulan kompetitif Komatsu masih tumbuh. Hingga saat ini Komatsu tercatat menguasai pangsa pasar terbesar alat berat sebesar 29%.

Sampai akhir tahun 2023, volume penjualan alat berat Komatsu tercatat sebanyak 5.270 unit, turun 8% dibandingkan 5.753 unit pada tahun 2022. Penjualan UD Trucks turun 37% dari 429 unit pada tahun 2022 menjadi 272 unit disebabkan adanya kendala pasokan produk. Sementara penjualan Scania naik 207% dari 233 unit menjadi 715 unit.

PERFORMANCE IN 2023

The downturn in the heavy equipment market throughout 2023 affected UT's sales performance. In a sluggish demand environment, competition levels, especially in small and medium-sized heavy equipment, intensified as competitors aggressively implemented various penetration strategies. Komatsu sales have declined in this type. On the contrary, sales of big machines type, which are a competitive advantage for Komatsu, continue to grow. As of now, Komatsu holds the largest market share in the heavy equipment sector at 29%.

By the end of 2023, Komatsu heavy equipment sales volume was recorded at 5,270 units, down 8% compared to 5,753 units in 2022. UD Trucks sales fell 37% from 429 units in 2022 to 272 units due to product supply constraints. Meanwhile, Scania sales rose 207% from 233 units to 715 units.

Penjualan Alat Berat Komatsu
Sales of Komatsu Heavy Equipment
unit | units



Pendapatan Suku Cadang dan Jasa Pemeliharaan
Spare Parts and Maintenance Service Revenues
dalam Rp Triliun | in Rp Trillion



Pendapatan Bersih Segmen Alat Berat
Heavy Equipment Segment Net Revenue
dalam Rp Triliun | in Rp Trillion

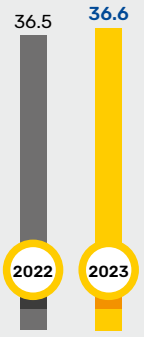

Volume Penjualan Alat Berat Komatsu berdasarkan Sektor 2022-2023
Sales Volume of Komatsu Heavy Equipment by Sector 2022-2023
unit | units

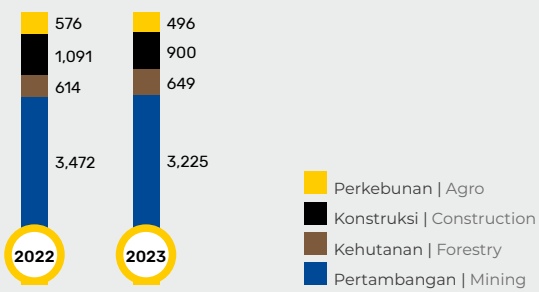

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review By Business Segment

STRATEGI USAHA

UT menerapkan 3 (tiga) strategi utama untuk mendorong penjualan dan memenuhi permintaan pelanggan:

- ***Dual Line Strategy***
  UT bersama *principal* Komatsu meluncurkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan operasional alat berat di Indonesia, baik untuk model premium maupun ekonomis.

- ***Multi Sourcing Products***
  UT bersama Komatsu mengantisipasi peningkatan permintaan yang berlanjut dengan cara mengamankan pasokan unit dan *spare parts*, serta mendapatkan penambahan alokasi pasokan alat berat dari pabrik Komatsu di Thailand, China, dan India.

- **Meningkatkan *Sales Coverage***
  UT akan terus meningkatkan *sales coverage* dan mencari peluang di sektor-sektor yang memiliki potensi untuk berkembang di masa yang akan datang, memberikan *value* dan layanan purna jual yang lebih baik lagi termasuk dengan implementasi berbagai program digitalisasi yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap produk-produk UT.

BUSINESS STRATEGY

UT implements 3 (three) main strategies to drive sales and meet customer demands:

- **Dual Line Strategy**
  UT along with Komatsu as the principal launched products that cater to the operational needs of heavy equipment in Indonesia, both for premium and economical models.

- **Multi Sourcing Products**
  UT and Komatsu anticipate the continued increase in demand by securing unit and spare parts supplies, as well as obtaining additional allocations for heavy equipment supplies from Komatsu factories in Thailand, China, and India.

- **Sales Coverage Expansion**
  UT will continue to enhance sales coverage and to seize opportunities in sectors that have the potential to grow in the future, providing even better value and after-sales service by implementing various digitalization programs to increase customer satisfaction with UT products.

PRODUK BARU

Pada tanggal 31 Juli 2023, UT meluncurkan Komatsu PC71-7, *excavator* kelas 7-ton dengan kapasitas bucket 0,3 m3 dan *engine* bertenaga 54 HP untuk menunjang pekerjaan di beragam sektor usaha, khususnya konstruksi dan perkebunan. Produk ini menggunakan teknologi *fuel injection pump* (FIP) yang mampu menghemat konsumsi bahan bakar hingga 32% dan biaya *maintenance* yang lebih terjangkau. *Excavator* ini juga telah dilengkapi dengan *center track roller guard* untuk meningkatkan kinerja di tempat berlumpur, dan *front blade* yang kokoh dan kuat sehingga memberikan kemampuan dorong yang sangat baik untuk berbagai aplikasi seperti *levelling, dozing,* dan *under brushing*.

NEW PRODUCTS

On July 31, 2023, UT launched the Komatsu PC71-7, a 7-ton class excavator with a 0.3 m3 bucket capacity and a 54 HP engine to support work in various business sectors, especially construction and agriculture. This product uses fuel injection pump (FIP) technology capable of saving fuel consumption by up to 32% and make maintenance costs more affordable. This excavator is also equipped with a center track roller guard to improve performance in muddy areas, and a sturdy and strong front blade that provides excellent pushing capability for various applications such as levelling, dozing, and under brushing.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, UT meluncurkan Bomag BW212D-5SL yang merupakan generasi terbaru *single drum roller* kelas 11-ton yang dapat menghasilkan pemadatan tanah terbaik dan ramah lingkungan karena dapat menggunakan bahan bakar B35.

On August 25, 2023, UT launched the Bomag BW212D-5SL which is the latest generation of 11-ton class single drum roller capable of providing the best soil compaction and environmentally friendly operation as it can use B35 fuel.

Di sektor transportasi, pada tanggal 29 Agustus 2023, UT menghadirkan Scania *New Bus Generation* dengan standar emisi Euro 5 yang memiliki keunggulan teknologi, termasuk dapat menggunakan bahan bakar biodiesel B35 - B100 yang ramah lingkungan. Produk baru *coach bus* (bus antar kota antar provinsi/ AKAP) tersebut terdiri dari model K360CB-4X2, K410CB-4X2, K410CB-6X2*4 dan K450CB-6X2*4.

In the transportation sector, on August 29, UT unveiled Scania New Bus Generation with Euro 5 emission standards featuring advanced technology, including the ability to use environmentally friendly biodiesel B35-B100 fuel. The new coach bus models (inter-city inter-provincial bus/ AKAP) consist of the K360CB-4X2, K410CB-4X2, K410CB-6X2*4, and K450CB-6X2*4.

Model-model Scania *coach* ini merupakan bus kategori premium karena dilengkapi fasilitas dan berbagai fitur-fitur terbaik di kelasnya, seperti *Electronic Braking System* (EBS), *Anti-lock Braking System* (ABS), *Electronic Stability Program* (ESP), *Hill Hold, Overturn Protection*, dan transmisi teknologi *Opticruise* yang memberikan kenyamanan lebih kepada penumpang dan pengemudi selama perjalanan.

These Scania coach models are premium category buses equipped with the best facilities and features in their class, such as Electronic Braking System (EBS), Anti-lock Braking System (ABS), Electronic Stability Program (ESP), Hill Hold, Overturn Protection, and Opticruise transmission technology providing extra comfort for both passengers and drivers during the journey.

Pemilik bus Scania dapat memonitor unit Scania *New Bus Generation* mereka secara *real-time* dengan Scania Fleet Management Services (FMS). Fitur ini dapat diakses melalui situs Scania ataupun aplikasi *mobile*-nya. Selain itu terdapat *Scania Driver Support* (*On Board Driver Coaching*), fitur untuk memberikan saran kepada pengemudi agar dapat berkendara lebih aman dan efisien. Fitur ini dapat dilihat pada instrumen panel pengemudi yang telah memiliki desain terbaru. Instrumen panel berwarna ini juga sudah tersedia dalam Bahasa Indonesia untuk memudahkan pengemudi dalam berkendara dan melakukan perawatan kendaraannya.

Scania bus owners can monitor their Scania New Bus Generation units in real-time with Scania Fleet Management Services (FMS). This feature can be accessed through the Scania website or its mobile application. Additionally, there is Scania Driver Support (On Board Driver Coaching), a feature providing advice to drivers to drive more safely and efficiently. This feature is visible on the driver's instrument panel, which has been redesigned. This colored instrument panel is also available in Bahasa Indonesia, making it easier for drivers to navigate and maintain their vehicles.

Sebagai salah satu dukungan UT pada target Indonesia menuju *net zero emission* pada 2060, pada tanggal 13 September di acara pameran Mining Indonesia 2023 di Jakarta International Expo (JIExpo), Kemayoran, Jakarta, UT memperkenalkan produk Komatsu New 20-Ton

As a part of UT's supports for Indonesia's target towards net zero emissions by 2060, on September 13 at the Mining Indonesia 2023 exhibition at the Jakarta International Expo (JIExpo), Kemayoran, Jakarta, UT introduced Komatsu New 20-Ton Class Electric Excavator. This latest product is a result of

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review By Business Segment

Class Electric Excavator. Produk terbaru hasil inovasi berkelanjutan dari Komatsu untuk menghadirkan alat berat elektrik yang bebas emisi, *sustainable*, dan ramah lingkungan. Perawatan produk *electric excavator* ini lebih mudah dengan biaya yang lebih murah dibandingkan *diesel engine*. Produk ini juga didukung fitur dan teknologi KOMTRAX, teknologi telematik untuk memantau alat berat berbasis nirkabel yang dapat diakses di mana pun dan kapan pun melalui perangkat komputer maupun telepon seluler.

sustainable innovation from Komatsu to provide emission-free, sustainable, and environmentally friendly heavy equipment. The maintenance of this electric excavator is easier and more cost-effective compared to diesel engines. The product is also supported by KOMTRAX features and technology, a telematics technology to monitor wireless-based heavy equipment accessible anywhere and anytime through computers or mobile phones.

PENGHARGAAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023, PAMA menerima sejumlah penghargaan, sertifikasi, dan/ atau memenangkan kompetisi sebagai berikut:

1. Public Company Entrepreneurial Marketing Award 2023 dari MarkPlus Inc,
2. CSA Award 2023 kategori The Best Industrials Sector on the Main Board dan Best of The Best dari Asosiasi Analisa Efek Indonesia (AAEI),
3. Penghargaan Top Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar (BigCap PLCs) 2023 dari Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD),
4. Top Digital Innovation Awards 2023,
5. Indonesia Mining Services Awards 2023 dari Majalah TAMBANG.

AWARDS IN 2023

In 2023, PAMA received several awards, certifications, and/ or won competitions as follows:

1. Public Company Entrepreneurial Marketing Award 2023 from MarkPlus Inc,
2. CSA Award 2023 in the category of The Best Industrials Sector on the Main Board and Best of the Best from the Indonesian Securities Analysis Association (AAEI),
3. Top Issuer Award with the Largest Market Capitalization (BigCap PLCs) 2023 from the Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD),
4. Top Digital Innovation Awards 2023 from The Iconomics,
5. Indonesia Mining Services Awards 2023 from Majalah TAMBANG.

Kontraktor Penambangan

Mining Contracting

Produksi Batu Bara
Coal Production

129 **Juta ton**
Million tons

Volume Pemindahan Tanah
Overburden Removal Volume

1,158 **Juta bcm**
Million bcm

Pendapatan Bersih Kontraktor Penambangan
Mining Contracting Net Revenues

Rp54.0 **Triliun**
Trillion

Segmen usaha Kontraktor Penambangan dijalankan oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA) dan anak usahanya yakni: PT Kalimantan Prima Persada (KPP) dan PT Pama Indo Mining (PIM).

Mining Contracting segment is run by PT Pamapersada Nusantara (PAMA) and its subsidiaries, namely: PT Kalimantan Prima Persada (KPP) and PT Pama Indo Mining (PIM).

PAMA telah diakui reputasinya sebagai kontraktor penambangan yang mendukung sejumlah pemegang konsesi pertambangan besar dalam mengelola aktivitas pertambangannya. Pada tahun 2023, PAMA berhasil mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar kontraktor penambangan di Indonesia dengan pangsa pasar yang signifikan.

PAMA telah membuktikan kapabilitasnya sebagai kontraktor penambangan dalam melaksanakan kontrak penambangan dari perusahaan-perusahaan pertambangan besar di Indonesia. Strategi keberlanjutan bisnis PAMA adalah menjaga komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dalam kondisi apapun. Komponen utama dari komitmen ini mencakup aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja, pertimbangan lingkungan, manajemen produksi dan proses yang efektif, efektivitas biaya, hasil

PAMA is recognized for its reputation as a mining contractor supporting several major mining concession holders in managing their mining activities. In 2023, PAMA successfully maintained its position as the market leader in mining contractors in Indonesia with a significant market share.

PAMA has proven its capabilities as a mining contractor in executing mining contracts for major mining companies in Indonesia. PAMA's business sustainability strategy is to maintain a commitment to providing the best services to customers under any circumstances. The key components of this commitment include aspects of occupational safety and health, environmental considerations, effective production and process management, cost-effectiveness, optimal production results, communication quality, services provided to

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review By Business Segment

produksi yang optimal, kualitas komunikasi, layanan yang diberikan kepada pelanggan, serta kepatuhan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

customers, and compliance with corporate social responsibilities.

PRODUK DAN JASA

PAMA memberikan layanan yang mencakup berbagai aspek produksi pertambangan, meliputi desain pertambangan dan implementasi, penilaian dan studi kelayakan awal, pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang, pemindahan tanah dan penanganan limbah, eksplorasi, pengangkutan (*hauling*), *barging*, perluasan tambang/ fasilitas, reklamasi, dan revegetasi, serta pemasaran.

PRODUCTS AND SERVICES

PAMA provides services covering various aspects of mining production, including mining design and implementation, assessment and preliminary feasibility studies, infrastructure and mining facility construction, earthmoving and waste management, exploration, hauling, barging, mine/ facility expansion, reclamation, and revegetation, as well as marketing.

KINERJA 2023

Pada tahun 2023, PAMA melayani sejumlah produsen batu bara besar di Indonesia, yakni: PT Anugerah Bara Kaltim, PT Bharinto Ekatama, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Trubaindo Coal Mining, PT Bukit Asam Tbk, PT Kaltim Prima Coal, dan PT Berau Coal.

PERFORMANCE IN 2023

In 2023, PAMA served several large Indonesian coal producers, namely PT Anugerah Bara Kaltim, PT Bharinto Ekatama, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Trubaindo Coal Mining, PT Bukit Asam Tbk, PT Kaltim Prima Coal, and PT Berau Coal.

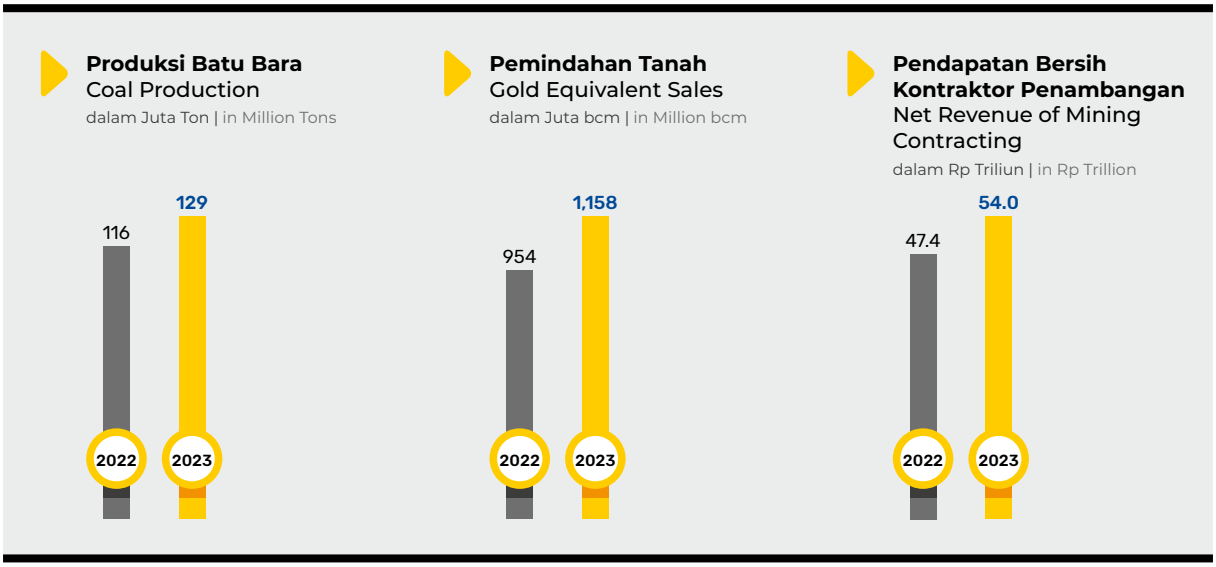

Fluktuasi harga batu bara masih menjadi tantangan bagi pelanggan PAMA. Dalam kondisi tersebut, PAMA terus berusaha meningkatkan kinerja yang optimal dalam melayani pelanggan. PAMA mengedepankan keunggulan operasional melalui

The fluctuation in coal prices remains a challenge for PAMA's customers. In these conditions, PAMA continues to strive to improve optimal performance in serving its clients. PAMA prioritizes operational excellence through adherence to principles of good



kepatuhan terhadap prinsip-prinsip penambangan yang baik (*good planning and execution*), fokus pada keselamatan kerja (SHE First), dan menjaga cost leadership untuk mencapai proses produksi yang efektif dan efisien.

mining practices (good planning and execution), a focus on workplace safety (SHE First), as well as maintaining cost leadership to achieve effective and efficient production process.

Armada Produksi yang Andal
Reliable Production Fleet

PAMA memiliki armada produksi yang dapat diandalkan di segala kondisi pertambangan. Utilisasi alat berat yang tepat sesuai kondisi menjadi kunci peningkatan kinerja dan efisiensi keseluruhan proses produksi tambang. Pada tahun 2023, operasional PAMA dan KPP didukung oleh armada alat berat sebanyak 4.868 unit (2022: 4.698 unit), terdiri dari *excavator* 604 unit, *bulldozer* 425 unit, *crusher* 17 unit, *dump truck* 3.214 unit, *grader* 282 unit, *prime mover* 155 unit, *drilling machine* 92 unit, dan *wheel loader* 79 unit.

PAMA has a reliable production fleet that can operate effectively in various mining conditions. The proper utilization of heavy equipment according to specific conditions is the key to improving the overall performance and efficiency of the mining production process. In 2023, the operations of PAMA and KPP were supported by a fleet of heavy equipment totaling 4,868 units (2022: 4,698 units), included 604 excavators, 425 bulldozers, 17 crushers, 3,214 dump trucks, 282 graders, 155 prime movers, 92 drilling machines, and 79 wheel-loaders.

STRATEGI USAHA

Di tahun 2023, PAMA menerapkan strategi berikut untuk meningkatkan keunggulan operasional:

a. Perencanaan dan eksekusi kegiatan pengelolaan tambang yang baik melalui penerapan *good mining practices*.

BUSINESS STRATEGY

In 2023, PAMA implemented the following strategies to improve operational excellence:

a. Planning and execution of good mining management activities through the implementation of good mining practices.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review By Business Segment

b. Program efisiensi biaya di semua aspek dengan penekanan kuat kegiatan riset dan pengembangan berkesinambungan.
c. Pemanfaatan teknologi tepat guna dan digitalisasi, termasuk implementasi *Big Data* untuk mendukung berbagai inisiatif peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya produksi serta memfasilitasi pengambilan keputusan dan respons bisnis yang cepat.
d. Fleksibilitas unit dengan pengelolaan perbaikan dan perawatan alat produksi yang terencana dengan baik untuk meningkatkan tingkat ketersediaan dan memperpanjang masa pakai alat produksi.
e. Pengembangan perilaku positif karyawan, program SHE *Leadership* dan pengendalian aktivitas berisiko tinggi untuk mencapai nol insiden.
f. Pengembangan *leadership* dan kompetensi karyawan melalui pengelolaan talenta dan tenaga ahli yang diperkuat dengan pendampingan, *coaching and mentoring,* dan *on the job learning*.

b. Cost efficiency program in all aspects with a strong emphasis on sustainable research and development activities.
c. Utilization of appropriate technology and digitalization, including the implementation of Big Data to support various initiatives to increase productivity and production cost efficiency as well as facilitate quick decision-making and business responses.
d. Unit flexibility with well-planned production equipment repair and maintenance management to improve availability rates and extend the lifespan of production equipment.
e. Development of positive employee behavior, SHE Leadership program, and high-risk activity control to achieve zero incidents.
f. Development of leadership and employee competency through talent and expert management reinforced with mentoring, coaching and mentoring, as well as on-the-job learning.

PENGHARGAAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023, PAMA menerima sejumlah penghargaan, sertifikasi, dan/ atau memenangkan kompetisi sebagai berikut:

1. Indonesia Mining Services Award 2023 – Penghargaan Emas,
2. HSE Indonesia Award 2023:
   - The Best Company concerned HSE 2023 (Mining Services),
   - The Best Innovation for HSE 2023 (Mining Services),
   - The Greatest Champion of HSE Excellence of The Year 2023 (Mining Services),
   - The Best HSE Director untuk Ari Sutrisno.
3. Sertifikat Akreditasi Kategori A untuk PAMA Learning Center dari Komisi Akreditasi Lembaga Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral (KA-LDP-ESDM) yang menyatakan bahwa PAMA Learning Center sebagai lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan terakreditasi untuk menyelenggarakan program pelatihan:
   - Overburden Group Leader

AWARDS IN 2023

In 2023, PAMA received several awards, certifications, and/ or won competitions as follows:

1. Indonesia Mining Services Award 2023 – Gold Award,
2. HSE Indonesia Award 2023:
   - The Best Company concerned HSE 2023 (Mining Services),
   - The Best Innovation for HSE 2023 (Mining Services),
   - The Greatest Champion of HSE Excellence of the Year 2023 (Mining Services),
   - The Best HSE Director for Ari Sutrisno.
3. Category A Accreditation Certificate for PAMA Learning Center from the Accreditation Commission of Education and Training Institutions in the Energy and Mineral Resources Sector (KA-LDP-ESDM) stated that PAMA Learning Center is an accredited education and training institution for training programs:
   - Overburden Group Leader

- Instruktur Junior (Level 3)
- Instruktur (Level 4)
- Disposal Group Leader
- Drilling Group Leader

4. Greenship Existing Building V.1.1 Peringkat Platinum untuk Gedung 1 Kantor Pusat PAMA dari Green Building Council Indonesia,
5. Penghargaan atas kontribusi PAMA dalam Pembinaan UMKM dari Kementerian Koperasi dan UKM,
6. Penghargaan Proklim 2023 dari Kementerian LHK untuk Kategori Pendukung,
7. Astra Awards,
8. InnovAstra 39th dari PT Astra International Tbk:
   - Juara Pertama dan Juara Ketiga Kategori Value Chain Innovation,
   - Special Recognition & Design Thinking Award Kategori Value Chain Innovation,
   - Juara Ketiga Kategori Quality Control Project (QCP),
   - Juara Pertama Kategori Quality Control Circle Teknik (QCC-T),
   - Juara Pertama Design Thinking Award Kategori Quality Control Circle Teknik (QCC-T),
   - Juara Pertama dan Juara Kedua Kategori Suggestion System (SS).
9. President Letter Award dari PT Astra International Tbk,
10. Wahana Kendali Mutu:
    - 1 Platinum Award Kategori Quality Control Project,
    - 1 Diamond Award, 1 Platinum Award, 1 Gold Award Kategori Quality Control Circle,
    - 2 Platinum Award Kategori Sugession System (SS).
11. Gold Award on the International Quality Convention at Beijing, China
12. Indonesia Sustainable Development Goals Awards (ISDA) dari CFCD (Corporate Forum for CSR Development):
    - The Top Leadership on SDGs,
    - The Most Committed Corporate on SDG's for Social and Economic Pillars,
    - 2 Platinum Award, 6 Gold Award, & 1 Silver Award dalam kontribusi pencapaian SDGs.

- Junior Instructor (Level 3)
- Instructor (Level 4)
- Disposal Group Leader
- Drilling Group Leader

4. Greenship Existing Building V.1.1 Platinum Rank for Building 1 of PAMA Head Office from Green Building Council Indonesia,
5. Appreciation for PAMA's contribution in developing MSMEs from the Ministry of Cooperatives and SMEs,
6. 2023 Proklim Award from the Ministry of Environment and Forestry for the Supporting Category,
7. Astra Awards,
8. InnovAstra 39th from PT Astra International Tbk:
   - First and Third Place in the Value Chain Innovation Category,
   - Special Recognition & Design Thinking Award in Value Chain Innovation Category,
   - Third Place in Quality Control Project (QCP) Category,
   - First Place in the Quality Control Circle Technique (QCC-T) Category,
   - First Place in the Design Thinking Award in Quality Control Circle Technique (QCC-T) Category,
   - First and Second Place in Suggestion System (SS) Category.
9. President Letter Award from PT Astra International Tbk,
10. Wahana Kendali Mutu:
    - 1 Platinum Award for Quality Control Project Category,
    - 1 Diamond Award, 1 Platinum Award, 1 Gold Award in Quality Control Circle Category,
    - 2 Platinum Awards Suggestion System (SS) Category.
11. Gold Award at the International Quality Convention at Beijing, China,
12. Indonesia Sustainable Development Goals Awards (ISDA) from CFCD (Corporate Forum for CSR Development):
    - The Top Leadership on SDGs,
    - The Most Committed Corporate on SDGs for Social and Economic Pillars,
    - 2 Platinum Awards, 6 Gold Awards, & 1 Silver Award for contribution to achieving SDGs.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review By Business Segment

Pertambangan Batu Bara

Coal Mining



Volume Penjualan Batu Bara
Coal Sales Volume

11,8 **Juta ton**
Million tons

Pendapatan Bersih Pertambangan Batu Bara
Total Coal Mining Net Revenues

Rp30.5 **Triliun**
Trillion

Segmen usaha Pertambangan Batu Bara dijalankan oleh PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) yang sahamnya dimiliki oleh PAMA dan UT. Turangga Resources menjadi perusahaan induk di lini bisnis pertambangan dan perdagangan batu bara grup Perseroan.

Coal Mining segment is operated by PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources), whose shares are owned by PAMA and UT. Turangga Resources serves as the parent company in the coal mining and trading business of the Company's group.

Operasional bisnis Turangga Resources meliputi konsesi pertambangan batu bara di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan, dan perusahaan perdagangan batu bara yang berlokasi di Jakarta, Kalimantan Selatan, dan Singapura.

PRODUK DAN JASA

Turangga Resources mengoptimalkan operasi tambang batu bara termal melalui PT Asmin Bara Bronang (ABB) dan PT Telen Orbit Prima (TOP), serta satu tambang batu bara kokas, yaitu PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM). Batu bara kokas digunakan di industri baja. Batu bara kokas yang dihasilkan Turangga Resources tergolong *Semi-Hard Coking Coal* (SHCC) yang menggunakan kombinasi beberapa indeks dalam penentuan skema harga dengan masing-masing pelanggan. Pada akhir tahun 2023, total cadangan batu bara dari seluruh tambang Turangga Resources sebesar 226 juta ton.

FASILITAS PRODUKSI

Fasilitas produksi Turangga Resources meliputi *crushing plant* (ABB kapasitas 2x500 ton per jam (tph); SMM kapasitas 350 tph; TOP kapasitas 500 tph), *washing plant* (ABB kapasitas 125 tph; SMM kapasitas 500 tph; TOP kapasitas 375 tph), *hauling road* (kapasitas 62 juta ton per tahun), *port stockpile* Paring Lahung (*stockpile* kapasitas 2,7 juta ton; *loading* kapasitas 8,7 juta ton per tahun), *intermediate stockpile* Teluk Timbau (*stockpile* kapasitas 1,7 juta ton; *unloading* kapasitas 4,7 juta ton per tahun; *loading* kapasitas 10,9 juta ton per tahun), dan *floating loading facility* (kapasitas 7 juta ton per tahun).

KINERJA TAHUN 2023

Kinerja Turangga Resources mengalami penurunan sejalan dengan penurunan harga batu bara secara global. Namun demikian, produksi batu bara meningkat pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan efisiensi tambang dapat dikendalikan dengan baik.

Turangga Resources' business operations include coal mining concessions in Central Kalimantan and South Kalimantan, as well as coal trading companies located in Jakarta, South Kalimantan, and Singapore.

PRODUCTS AND SERVICES

Turangga Resources optimizes the operations of thermal coal mines through PT Asmin Bara Bronang (ABB) and PT Telen Orbit Prima (TOP), and one coking coal mine, namely PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM). Coking coal is used in the steel industry. The coking coal produced by Turangga Resources is classified as Semi-Hard Coking Coal (SHCC), which utilizes a combination of several indexes in determining the pricing scheme with each customer. By the end of 2023, the total coal reserves from all Turangga Resources mines amounted to 226 million tons.

PRODUCTION FACILITIES

Turangga Resources' production facilities include crushing plant (ABB capacity of 2x500 tons per hour (tph); SMM capacity of 350 tph; TOP capacity of 500 tph), washing plant (ABB capacity of 125 tph; SMM capacity of 500 tph; TOP capacity of 375 tph), hauling road (capacity of 62 million tons per year), Paring Lahung port stockpile (stockpile capacity of 2.7 million tons; loading capacity of 8.7 million tons per year), intermediate stockpile Teluk Timbau (stockpile capacity of 1.7 million tons; unloading capacity of 4.7 million tons per year; loading capacity of 10.9 million tons per year), and floating loading facility (capacity of 7 million tons per year).

PERFORMANCE IN 2023

Turangga Resources' performance declined in line with the global decrease in coal prices. Nevertheless, coal production increased in 2023 compared to the previous year and mine efficiency was well-managed.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review By Business Segment

Volume Penjualan 2022-2023
Sales Volume 2022-2023
juta ton | million tons

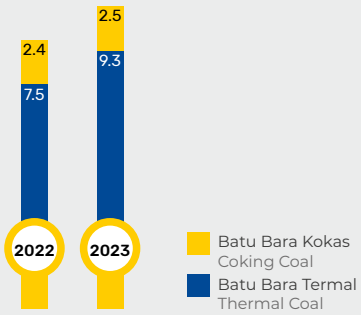

Pendapatan Pertambangan Batu Bara
Revenue of Coal Mining
dalam Rp Triliun | in Rp Trillion

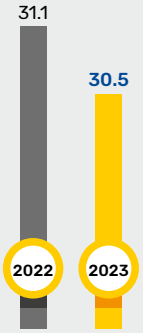

STRATEGI USAHA

Selaras dengan tema strategi tahun 2023, yaitu "Embody Excellence Values to Ensure Sustainable Business", Turangga Resources mengoptimalkan semua lini proses bisnis untuk menghadapi ketidakpastian dan memastikan keberlanjutan usaha.

Dari sisi pemasaran, Turangga Resources mencanangkan strategi *Best Pricing Scheme* untuk mengoptimalkan harga jual batu bara. Dari sisi operasi, Turangga Resources terus berupaya mencapai keunggulan operasional di proses hulu untuk menghasilkan produk batu bara yang optimal baik dari kuantitas maupun kualitas sehingga produksi batu bara tahun 2023 dapat meningkat dibandingkan tahun 2022. Turangga Resources juga fokus pada peningkatan program-program keselamatan kerja dan pengendalian lingkungan, terutama dalam aspek monitoring dan pencegahan. Sedangkan dalam proses *supply chain*, Turangga Resources memastikan seluruh infrastruktur dan kemitraan dengan pihak ekternal dikelola dan berjalan dengan baik.

Sejalan dengan strategi korporat jangka panjang, Turangga Resources akan mengoptimalkan aset batu bara yang dimiliki. Setidaknya ada 3 (tiga) hal yang telah dipersiapkan dalam 2 (dua) tahun terakhir: penyiapan infrastruktur secara komprehensif sehingga mampu mencapai

BUSINESS STRATEGY

In line with the 2023 strategy theme: "Embody Excellence Values to Ensure Sustainable Business", Turangga Resources optimizes all lines of business processes to face uncertainty and ensure business sustainability.

From the marketing perspective, Turangga Resources has set out the Best Pricing Scheme strategy to optimize coal selling prices. In terms of operations, Turangga Resources continues to strive to achieve operational excellence in the upstream process to produce optimal coal products both in terms of quantity and quality, resulting in increased coal production in 2023 compared to 2022. Turangga Resources also focuses on improving work safety and environmental control programs, especially in monitoring and prevention aspects. Meanwhile, in the supply chain process, Turangga Resources ensures that all infrastructure and partnerships with external parties are managed and running well.

Aligned with the long-term corporate strategy, Turangga Resources will optimize its coal assets. At least 3 (three) things that have been prepared in the last 2 (two) years: comprehensive infrastructure preparation to achieve planned capacity, preparation of human and organizational

kapasitas yang direncanakan, persiapan sumber daya manusia dan organisasi, dan persiapan sistem pendukung yang andal sehingga integrasi seluruh sistem bisa dijalankan lebih cepat dan efektif.

resources, and preparation of reliable supporting systems so that the integration of the entire system can be carried out faster and more effective.

PENGHARGAAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Turangga Resources menerima sejumlah penghargaan, sertifikasi, dan/ atau memenangkan kompetisi sebagai berikut:

1. ASEAN Coal Award 2023: Best Coal Mining Company in the medium category untuk ABB,
2. International Convention: Gold Medal ICQCC China untuk untuk SMM,
3. Top CSR Award:
   - Top CSR Award 5 Star untuk ABB, SMM, dan TOP,
   - Top Leader on CSR Commitment untuk ABB, SMM, dan TOP.
4. Indonesia, CSR Excellence Award 2023 dari First Indonesia Magazine untuk ABB:
   - Excellence in Green and Environmental Management,
   - The Best Initiative and Innovative in Community Health Program,
   - The Best Charitable Giving,
   - The Best Company for Community Commitment,
   - The Best Leadership Focus on CSR.
5. The 15th Global CSR & ESG Summit untuk ABB:
   - Platinum - CSR & ESG Leadership Award,
   - Gold - Excellence in Provision of Literacy & Education Award,
   - Silver - Best Community Programme Award,
6. Good Mining Practice Award 2023:
   - Best of the Best Trophy untuk ABB,
   - Penghargaan Aditama: Aspek Pengelolaan Teknis Pertambangan, Konservasi, Perlindungan untuk ABB dan SMM),
   - Penghargaan Utama: Aspek Keselamatan, Pengelolaan Teknis, Keselamatan, Standardisasi & Perlindungan untuk SMM dan ABB,
     Penghargaan Pratama: Aspek Pengelolaan Teknis, Keselamatan, Konservasi & Standardisasi untuk TOP dan ABB).

AWARDS IN 2023

In 2023, Turangga Resources received several awards, certifications, and/ or won competitions as follows:

1. ASEAN Coal Award 2023: Best Coal Mining Company in the medium category for ABB,
2. International Convention: Gold Medal ICQCC China for SMM,
3. Top CSR Award:
   - Top CSR Award 5 Star for ABB, SMM, and TOP,
   - Top Leader on CSR Commitment for ABB, SMM, dan TOP.
4. Indonesia, CSR Excellence Award 2023 from First Indonesia Magazine for ABB:
   - Excellence in Green and Environmental Management,
   - The Best Initiative and Innovative in Community Health Program,
   - The Best Charitable Giving,
   - The Best Company for Community Commitment,
   - The Best Leadership Focus on CSR.
5. The 15th Global CSR & ESG Summit for ABB:
   - Platinum - CSR & ESG Leadership Award,
   - Gold - Excellence in Provision of Literacy & Education Award,
   - Silver - Best Community Program Award,
6. Good Mining Practice Award 2023:
   - Best of the Best Trophy for ABB,
   - Aditama Award: Aspects of Mining Technical Management, Conservation, Protection for ABB and SMM,
   - Main Awards: Safety Aspects, Technical Management, Safety, Standardization & Protection for SMM and ABB,
   - Pratama Award: Aspects of Technical Management, Safety, Conservation & Standardization for TOP and ABB.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review By Business Segment

Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya

Gold and Other Mineral Mining



Penjualan Setara Emas
Gold Equivalent Sales

175 **Ribu ons**
Thousand ounces

Pendapatan Bersih Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya
Gold and Other Mineral Mining Net Revenues

Rp5.2 **Triliun**
Trillion

Segmen usaha Pertambangan Emas dikelola oleh PT Agincourt Resources (PTAR) dan PT Sumbawa Jutaraya (SJR). PTAR mengoperasikan Tambang Emas Martabe di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara dengan kontrak kerja yang berlaku hingga tahun 2042. Sedangkan SJR yang beroperasi di Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, saat ini masih dalam tahap eksplorasi serta pembangunan fasilitas produksi dan infrastruktur. SJR dijadwalkan dapat memulai produksi pada tahun 2024.

Gold Mining segment is managed by PT Agincourt Resources (PTAR) and PT Sumbawa Jutaraya (SJR). PTAR operates the Martabe Gold Mine in South Tapanuli, North Sumatera, with a valid contract until 2042. Meanwhile, SJR, operating on Sumbawa Island, West Nusa Tenggara, is currently in the exploration stage and developing production facilities and infrastructure. SJR is scheduled to commence production in 2024.

PTAR adalah perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia yang fokus pada kegiatan eksplorasi dan penambangan logam mulia seperti emas dan perak. Dalam menjalankan operasinya, PTAR sangat memperhatikan keseimbangan aspek lingkungan, operasional, ekonomikal, dan sosial untuk mengurangi dampak negatif kegiatan pertambangan terhadap lingkungan dan komunitas sekitar. PTAR membangun kolaborasi inklusif dengan seluruh pemangku kepentingan serta menerapkan *Biodiversity Code of Conduct* yang menegaskan komitmen PTAR untuk memperhatikan dan melindungi keanekaragaman hayati dari dampak pembukaan lahan dan reklamasi.

PTAR is a leading mining company in Indonesia, focusing on the exploration and extraction of precious metals, such as gold and silver. In carrying out its operations, PTAR pays close attention to the balance of environmental, operational, economic, and social aspects to reduce the negative impacts of mining activities on the environment and surrounding communities. PTAR fosters inclusive collaborations with all stakeholders and adheres to the Biodiversity Code of Conduct, affirming PTAR's commitment to preserving and protecting biodiversity from the the impacts of land clearing and reclamation.

PRODUK DAN JASA

Tambang Emas Martabe mulai berproduksi penuh pada tahun 2012 dan memiliki basis sumber daya 6,2 juta ons emas dan 59 juta ons perak. Kapasitas operasi Tambang Emas Martabe lebih dari 7 juta ton bijih per tahun untuk menghasilkan lebih dari 200.000 ons emas dan 1 hingga 2 juta ons perak per tahun. Hasil produksi PTAR adalah batangan logam campuran emas dan perak (*dore bullion*). Selanjutnya, *dore bullion* dilebur dan dimurnikan di PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM) untuk pemisahan kandungan emas dengan perak.

PRODUCTS AND SERVICES

The Martabe Gold Mine began full production in 2012 and possesses a resource base of 6.2 million ounces of gold and 59 million ounces of silver. The operational capacity of the Martabe Gold Mine is over 7 million tons of ore per year, producing more than 200,000 ounces of gold and 1 to 2 million ounces of silver annually. PTAR's production output is in the form of gold and silver mixed bullion (dore bullion). Subsequently, the dore bullion is smelted and refined at PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM) to separate the gold content from the silver.

Sumber Daya dan Cadangan Emas dan Perak Martabe per Juni 2023
Martabe Gold and Silver Resources and Reserve as of June 2023
dalam Juta Ons | in Million Ounce

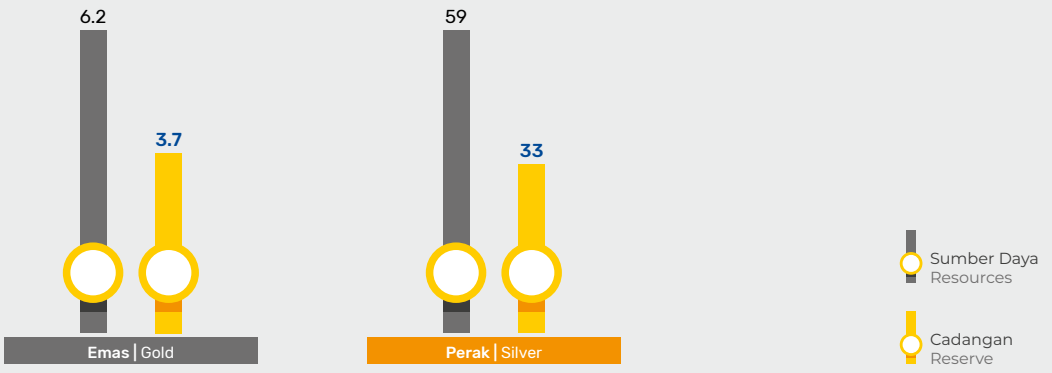

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review By Business Segment

FASILITAS PRODUKSI

Saat ini PTAR melakukan kegiatan eksploitasi di 3 (tiga) pit terbuka, yakni Pit Purnama yang dibuka pada tahun 2011, Pit Barani yang dibuka pada tahun 2016, dan Pit Ramba Joring yang dibuka pada tahun 2017. Bijih emas diproses di pabrik *carbon-in-leach* (CIL) konvensional dengan kapasitas 7 juta ton bijih per tahun. Pabrik pengolahan terus dioperasikan kecuali saat *shutdown* untuk pemeliharaan yang terjadwal.

Area produksi didukung oleh prasarana termasuk jalan angkut, fasilitas penampungan *tailing*, tangki penyimpanan air baku, bendungan pengendali sedimen, instalasi pengolahan air, *switchyard*, *fuel depot, workshop*, dan *warehouse*. PTAR juga memiliki laboratorium analisis dan mengembangkan infrastruktur pendukung seperti panel surya, gudang kapur, pabrik pengolahan limbah minyak, fasilitas pemilahan limbah, serta kantor dan kamp perumahan. Pada tahun 2023, salah satu pengembangan bisnis utama PTAR adalah pembangunan *filtration plant* sebagai salah satu bagian dari fasilitas pengelolaan *tailing* baru. Pembangunan *filtration plant* ditargetkan selesai pada pertengahan 2024.

KINERJA 2023

Pada tahun 2023, PTAR mampu mencapai target penjualan dan produksi yang sudah ditetapkan walaupun mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2022. Penurunan penjualan setara emas disebabkan oleh penurunan produksi baik volume bijih di tambang maupun bijih digiling, serta faktor kadar bijih ditambang yang lebih rendah. Penurunan kadar bijih ini sesuai dengan penambahan umur tambang. Namun demikian, kenaikan harga emas sepanjang tahun 2023 memberikan dampak positif bagi kinerja PTAR dengan kenaikan harga jual rata-rata sebesar 5,7% dibanding tahun 2022.

FASILITAS PRODUKSI

PTAR currently conducts exploitation activities in 3 (three) open pits, namely Purnama Pit, opened in 2011; Barani Pit, opened in 2016; and Ramba Joring Pit, opened in 2017. Gold ore is processed in a conventional carbon-in-leach (CIL) plant with a capacity of 7 million tons of ore per year. The processing plant operates continuously, except during scheduled maintenance shutdowns.

The production area is supported by infrastructure, including haul road, tailing storage facility, raw water storage tank, sediment control dam, water treatment installation, switchyard, fuel depot, workshop, and warehouse. PTAR also has an analysis laboratory and develops supporting infrastructure, such as solar panels, limestone warehouse, oil waste processing plant, waste sorting facility, as well as office and residential camps. In 2023, one of PTAR's main business developments is the construction of filtration plant as part of the new tailing management facility. The construction of the filtration plant is targeted to be completed by mid-2024.

PERFORMANCE IN 2023

In 2023, PTAR was able to achieve its set sales and production targets despite experiencing a decrease compared to 2022. The decrease in gold equivalent sales was due to a decrease in production, both in the volume of mined ore and milled ore, as well as lower ore grades. This decrease in ore grades is in line with the aging of the mine. However, the increase in gold prices throughout 2023 had a positive impact on PTAR's performance with an average selling price increase of 5.7% compared to 2022.

Total Bijih Ditambang
Ore Mined
dalam Ribu Ton | in Thousand Tons



Volume Penjualan Setara Emas
Gold Equivalent Sales
dalam Ribu Ton | in Thousand Tons

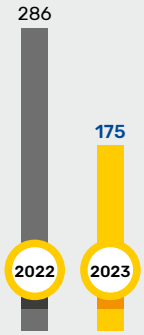

Pendapatan Bersih Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya
Net Revenue of Gold Mining and Other Mineral Mining
dalam Rp Triliun | in Rp Trillion

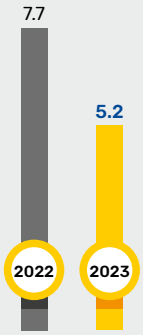

STRATEGI USAHA

Selaras dengan tema tahun 2023 yakni "*Sustainability: Excellence in Existing Portfolio & Prepare for the Future*", strategi PTAR adalah mewujudkan bisnis berkelanjutan melalui kegiatan eksplorasi sumber daya dan cadangan baru secara berkesinambungan, mewujudkan keunggulan operasional di seluruh aktivitas perusahaan, serta melakukan studi, inovasi, dan pembangunan fasilitas untuk memperpanjang umur tambang.

BUSINESS STRATEGY

In line with the 2023 theme: "Sustainability: Excellence in Existing Portfolio & Prepare for the Future", PTAR's strategy is to achieve sustainable business through continuous exploration of new resources and reserves, achiveving operational excellence in all company activities, as well as conducting studies, innovations, facility development to extend the life of mine.

PENGHARGAAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023, PTAR menerima sejumlah penghargaan, sertifikasi, dan/ atau memenangkan kompetisi sebagai berikut:

1. Pemenang Inovasi Terbaik 1 Keselamatan Pertambangan Perusahaan Komoditas Mineral melalui inovasi "*Retractable Frame Conveyor*" dari Direktorat Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Ditjen Minerba), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM),
2. Juara 2 Lomba Video Keselamatan Pertambangan Kategori Pengawas Operasional dengan judul "Pemimpin Keselamatan" pada perayaan Bulan K3 Nasional dari Kementerian ESDM,

AWARDS IN 2023

In 2023, PTAR received several awards, certifications, and/ or won competitions as follows:

1. The 1st Winner of the Best Innovation in Mining Safety for Mineral Commodity Companies through the innovation of the "Retractable Frame Conveyor" from the Directorate of Technical and Environment of Mineral and Coal, Directorate General of Mineral and Coal (Ditjen Minerba), Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM),
2. 2nd Winner of the Mining Safety Video Competition in the Operational Supervisor Category with the title "Safety Leader" during the National OHS Month celebration from the Ministry of ESDM,

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review By Business Segment

3. Penghargaan Subroto Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Mineral Inovatif Kategori Logam, Sub-kategori: Peningkatan Pendapatan Riil dan Lapangan Kerja dari Kementerian ESDM,
4. Penghargaan Praktik Pertambangan yang Baik - Pengakuan Utama atas Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara yang Berkelanjutan dari Kementerian ESDM,
5. Penghargaan Good Mining Practice - Pengakuan Aditama atas Manajemen Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara dari Kementerian ESDM,
6. Peringkat Emas (Gold Rank) pada ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023 dari The National Center for Corporate Reporting (NCCR),
7. Rekor MURI atas Donasi Buku Terbanyak Kepada Siswa PAUD,
8. 3rd ASEAN Mineral Awards untuk Pengolahan Mineral, kategori Logam,
9. Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), Tambang Menyejahterakan Masyarakat (Tamasya) Award 2023 kategori Implementasi, Bidang Kesehatan melalui Intervensi Berbasis Bukti dan Revitalisasi Posyandu untuk Penanganan Stunting dari Kementerian ESDM,
10. Juara Platinum kategori Quality Control Circle (QCC) pada ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) dari Wahana Kendali Mutu,
11. Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Hijau 2023 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK),
12. Astra Green Company kategori Emas.

3. Subroto Award for Innovative Mineral Community Development and Empowerement (PPM) in Metal Category, Sub-category of Real Income and Employment Enhancement from the Ministry of ESDM,
4. Good Mining Practices Award - Principal Recognition for Sustainable Mineral and Coal Conservation Management from the Ministry of Energy and Mineral Resources,
5. Good Mining Practice Award - Aditama Recognition for Technical Management of Mineral and Coal Mining from the Ministry of ESDM,
6. Gold Rank at the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023 from The National Center for Corporate Reporting (NCCR),
7. MURI Record for Most Book Donations to PAUD Students,
8. 3rd ASEAN Mineral Awards for Mineral Processing, Metallic Category,
9. Performance Development and Community and Empowerment (PPM), Mining Prosperity Community Award 2023 in the Implementation category, Health Sector, for Evidence-Based Intervention and Revitalization of Integrated Health Posts (Posyandu) to Address Stunting from the Ministry of ESDM,
10. The Platinum Champion title in the Quality Control Circle (QCC) category during the National Quality and Productivity Work Meeting (TKMPN) from Wahana Kendali Mutu,
11. 2023 Green Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) Award from the Ministry of Environment and Forestry (LHK),
12. Gold for Astra Green Company Gold.

Industri Konstruksi

Construction Industry



Rp2.2 Triliun Trillion

Pendapatan Bersih Industri Konstruksi
Construction Industry Net Revenues

Rp270 Miliar Billion

Rugi Bersih Tahun 2023, Turun Dibandingkan Rugi Bersih pada Rp449 Miliar pada Tahun 2022
Net Loss in 2023, Decreased Compared to Net Loss of Rp449 Billion in 2022

Rp3.2 Triliun Trillion

Nilai Kontrak Baru yang Diperoleh
New Contract Value Obtained

Segmen usaha Industri Konstruksi dijalankan oleh PT Acset Indonusa Tbk (ACSET), anak usaha Perseroan melalui PT Karya Supra Perkasa (KSP) dengan kepemilikan saham sebesar 87,69%.

Construction Industry segment is run by PT Acset Indonusa Tbk (ACSET), the Company's subsidiary through PT Karya Supra Perkasa (KSP) with a share ownership of 87.69%.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review By Business Segment

ACSET memiliki 7 (tujuh) anak perusahaan dan ventura bersama untuk mendukung kelancaran operasional bisnisnya, yaitu PT ATMC Pump Services *(pump services)*, PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (penyewaan *passenger hoist* dan *tower crane*), PT Sacindo Machinery (penyewaan dan penjualan alat berat), PT Innotech System (*formwork and bekisting*), PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (teknik MEP – *Mechanical, Electrical, Plumbing*), dan PT ACSET Pondasi Indonusa (spesialisasi fondasi) serta PT Dredging International Indonesia (pengerukan dan reklamasi). Selain itu, kegiatan bisnis konstruksi juga didukung dengan 2 (dua) *workshop* berlokasi di Cileungsi dan Jonggol, serta *development center*.

ACSET has 7 (seven) subsidiaries and joint ventures to support the smooth operations of its business, namely PT ATMC Pump Services (pump services), PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (rental of passenger hoist and tower crane), PT Sacindo Machinery (rental and sales of heavy equipment), PT Innotech System (formwork and bekisting), PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (MEP – Mechanical, Electrical, Plumbing), PT ACSET Pondasi Indonusa (foundation specialization), and PT Dredging International Indonesia (dredging and reclamation). Additionally, construction business activities are supported by 2 (two) workshops located in Cileungsi and Jonggol, as well as a development center.

PRODUK DAN JASA

ACSET berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam dunia konstruksi di Indonesia yang akan memberikan dampak positif bagi pembangunan dan perekonomian masyarakat. Setiap tantangan dan inovasi dalam proyek yang dikerjakan menjadi nilai pengetahuan untuk mendukung perkembangan dunia konstruksi Indonesia.

Spesialis di Bidang Fondasi

ACSET memiliki spesialisasi dalam pengerjaan fondasi dan dinding diafragma. ACSET mampu mengerjakan fondasi berdiameter besar (hingga 2,5 m), *deep bored piles* (100 m), dan dinding diafragma. ACSET juga telah mengembangkan pelayanan pengerjaan fondasi hingga meliputi pengerjaan *ground engineering* dan *soil improvement* untuk merestrukturasi kondisi tanah yang kurang baik. Pada tahun 2016, ACSET mendirikan PT Acset Pondasi Indonusa sebagai bentuk penguatan keahlian di bidang fondasi. Kini, seluruh pengerjaan proyek fondasi berada di bawah lingkup operasi PT Acset Pondasi Indonusa.

Jasa Konstruksi

ACSET telah menempatkan diri sebagai kontraktor untuk berbagai proyek bangunan gedung berkualitas premium. ACSET juga memiliki kemampuan dalam menjalin kerja sama dengan mitra-mitra lokal dan internasional ternama dalam upaya untuk menghasilkan proyek yang aman dan berkualitas.

PRODUCTS AND SERVICES

ACSET is committed to continually contribute to the construction industry in Indonesia, which will have a positive impact on the development and economy of society. Every challenge and innovation in the projects undertaken becomes valuable knowledge to support the development of the construction industry in Indonesia.

A Specialist in Foundation Sector

ACSET specializes in foundation and diaphragm wall construction. ACSET is capable of constructing large-diameter foundations (up to 2.5 m), deep bored piles (100 m), and diaphragm wall. ACSET has also developed foundation works to include ground engineering and soil improvement to restructure poor soil conditions. In 2016, ACSET established PT Acset Pondasi Indonusa to strengthen its expertise in the foundation sector. Currently, all foundation projects are under the scope of PT Acset Pondasi Indonusa's operations.

Construction Services

ACSET positions itself as a contractor for various premium-quality building projects. ACSET also has the ability to collaborate with well-known local and international partners in an effort to produce safe and high-quality projects.

Mekanikal, Elektrikal, dan Plumbing (MEP)

ACSET mengembangkan pelayanan jasa konstruksi secara menyeluruh untuk memberikan pelayanan yang terpadu. Hal ini ditujukan untuk memudahkan pelanggan dalam memenuhi kebutuhan pelayanan jasa konstruksinya. Beberapa pengembangan jasa konstruksi yang diimplementasikan oleh ACSET meliputi jasa Mekanikal, Elektrikal, dan Plumbing (MEP) yang dilakukan melalui entitas anak, yaitu PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (BINKEI).

Jasa Penunjang Konstruksi

ACSET menyediakan jasa penunjang konstruksi yang meliputi sistem *formwork*, penyewaan *passenger hoist* dan *tower crane*, serta *concrete pumping* melalui entitas anak: PT Innotech Systems, PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo, dan PT ATMC Pump Services.

Perdagangan

ACSET menyediakan peralatan proyek konstruksi dalam bentuk penjualan alat berat, meliputi *stationery concrete pump, mobile concrete pump, passenger hoist, drilling rig, crawler crane,* dan *tower crane* melalui entitas anak, PT Sacindo Machinery. Dalam memenuhi aspek layanan purna jual, ACSET juga menyediakan jasa perawatan terhadap peralatan-peralatan tersebut

KINERJA 2023

Industri konstruksi masih menghadapi tantangan kondisi pasar sektor konstruksi yang belum sepenuhnya pulih pasca pandemi Covid-19. Meskipun demikian, ACSET berhasil membukukan kinerja yang lebih baik dari tahun 2022, dengan membukukan rugi bersih sebesar Rp270 miliar, turun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp449 miliar. ACSET mencatatkan kontrak baru dengan nilai total Rp3,2 triliun, naik signifikan dibandingkan Rp1,1 triliun pada tahun sebelumnya. Kontrak terbesar yang diperoleh pada tahun 2023 adalah proyek pembangunan Tol Probolinggo dan Banyuwangi, pelebaran Tol Cipali, dan pembangunan Tol Jakarta-Cikampek Selatan.

Mechanical, Electrical and Plumbing (MEP)

ACSET develops comprehensive construction services to provide integrated solutions, aiming to facilitate customers in meeting their construction service needs. Some of the construction service developments implemented by ACSET include Mechanical, Electrical, and Plumbing (MEP) services conducted through its subsidiary, PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (BINKEI).

Construction Supporting Services

ACSET provides construction support services including formwork system, rental of passenger hoist and tower crane, as well as concrete pumping through its subsidiaries: PT Innotech Systems, PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo, and PT ATMC Pump Services.

Trading

ACSET provides construction project equipment in the form of heavy equipment sales, including stationary concrete pump, mobile concrete pump, passenger hoist, drilling rig, crawler crane and tower crane through its subsidiary, PT Sacindo Machinery. the aspect of after-sales service, ACSET also provides maintenance services for that equipment.

PERFORMANCE IN 2023

The construction industry still faces challenges due to the market conditions in the construction sector that have not fully recovered post the Covid-19 pandemic However, ACSET managed to achieve better performance than in 2022, reporting a net loss of Rp270 billion, down from Rp449 billion in the same period last year. ACSET recorded new contracts with a total value of Rp3.2 trillion, a significant increase compared to Rp1.1 trillion in the previous year. The largest contracts obtained in 2023 include the construction projects of the Probolinggo and Banyuwangi Toll Roads, widening of the Cipali Toll Road, and the construction of the Jakarta-Cikampek South Toll Road.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review By Business Segment

Pendapatan Bersih Industri Kontruksi
Net Revenue of Contraction Industry
dalam Rp Triliun | in Rp Trillion

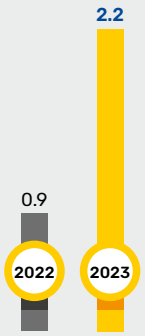

Kontribusi Pendapatan berdasarkan Lini Bisnis
Revenue Contribution by Business Line
dalam persentase | in percentage

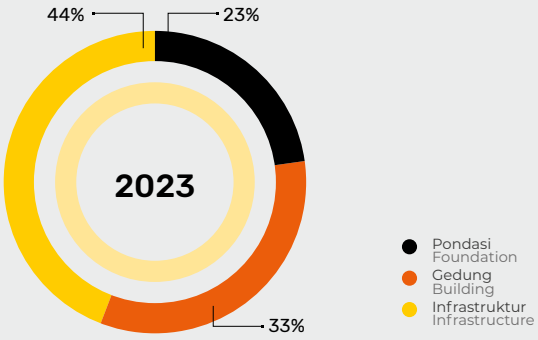

STRATEGI USAHA

Strategi ACSET untuk meningkatkan kinerja, kompetensi dan keunggulan operasional adalah dengan memanfaatkan teknologi *engineering* untuk meningkatkan efisiensi, memperkuat aliansi dengan mitra strategis, proaktif memperkaya keahlian untuk menyediakan jasa konstruksi yang terintegrasi, memperkuat prinsip *safety* dan *quality* sebagai prinsip utama kerja dan menerapkan *continuous improvement* untuk mencapai keunggulan operasional. ACSET juga aktif mencari peluang-peluang bisnis yang baik guna terciptanya *value creation* jangka panjang yang berkelanjutan bagi Perseroan.

ACSET masih tetap fokus mencari peluang pada 3 (tiga) lini bisnis utamanya, yakni fondasi, struktur, dan infrastruktur. ACSET selalu memperkaya keahlian yang dimiliki dalam 3 (tiga) bidang usaha tersebut dengan terus aktif melakukan diversifikasi. Salah satunya dengan pekerjaan *soil improvement* pada proyek fondasi di Pelabuhan Patimban dengan metode *cement-deep mixing* (CDM).

BUSINESS STRATEGY

ACSET's strategy to enhance performance, competence, and operational excellence is by leveraging engineering technology to improve efficiency, strengthening alliances with strategic partners, proactively enriching expertise to provide integrated construction services, reinforcing safety and quality principles as the main working principles, and implementing continuous improvement to achieve operational excellence. ACSET also actively seeking business opportunities to create long-term sustainable value for the Company.

ACSET continues to focus on opportunities in its 3 (three) main business lines, namely foundation, structure, and infrastructure. ACSET continually enriches its expertise in these 3 (three) businesses fields by actively pursuing diversification. One of them is the soil improvement work on the foundation project at the Patimban Port using the cement-deep mixing (CDM) method.

PENGHARGAAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023, ACSET menerima sejumlah penghargaan, sertifikasi, dan/ atau memenangkan kompetisi sebagai berikut:

1. Juara I Astra Corporate Affairs Awards 2022 kategori Astra Green Company (AGC) - Inovasi pada kategori Responsible Consumption and Production dari Astra International,
2. Penghargaan Silver Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja dari Menteri Ketenagakerjaan,
3. Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) untuk 2.206.114 jam kerja tanpa kecelakaan periode 1 Januari 2019 - 31 Desember 2022, Proyek PLTU Soma Karimun dari Menteri Ketenagakerjaan,
4. Penghargaan Satu Juta Jam Kerja Aman Tanpa Jam Kerja Hilang Proyek AMNT JEL dari Jurong Engineering Ltd/ PT Jurong Engineering Lestari,
5. Penghargaan Net Zero Project Contributor dari Astra International pada kegiatan Astra Environment Summit,
6. The Best Safety Performance October, proyek I-PRO Building - ADM Building dari PT Astra Daihatsu Motor,
7. Audit Penerapan SMK3 untuk kategori tingkat lanjut dengan penerapan memuaskan (Sertifikat GOLD),
8. Resertifikasi SMK3 tingkat lanjutan dengan 166 kriteria yang dilaksanakan pada tanggal 21 – 23 September 2023 mendapatkan skor 92,77 (Gold) dari Kementerian Ketenagakerjaan,
9. Sistem Manajemen ISO45001 dan ISO14001 dari lembaga sertifikasi TUV Nord,
10. The Best Safety Perfomance October, proyek AHM Building dari Komite Safety New Plant Astra Honda Motor,
11. Predikat Memuaskan dalam Pelaksanaan Audit Berjalan (PAB) SMK3L, Proyek Pembangunan Kawasan Terpadu PPA KM 13 Balikpapan dari Putra Perkasa Abadi,
12. Penghargaan Indonesia Construction Safety Awards – Safety Innovation Perusahaan Konstruksi Indonesia dari ICSA.

AWARDS IN 2023

In 2023, ACSET received several awards, certifications, and/ or won competitions as follows:

1. First WInner in the 2022 Astra Corporate Affairs Awards in the Astra Green Company (AGC) category - Innovation in Responsible Consumption and Production category from Astra International,
2. Silver Award for the Prevention and Control of COVID-19 in the Workplace Program from the Minister of Manpower,
3. Zero Accident Award for 2,206,114 working hours without accidents for the period 1 January 2019 - 31 December 2022, Soma Karimun PLTU Project from the Minister of Manpower,
4. One Million Safe Working Hours with No Lost Working Hours Award, AMNT JEL Project from Jurong Engineering Ltd/ PT Jurong Engineering Lestari,
5. Net Zero Project Contributor Award from Astra International at the Astra Environment Summit,
6. The Best Safety Performance October, I-PRO Building - ADM Building project from PT Astra Daihatsu Motor,
7. SMK3 Implementation Audit for the advanced category with satisfactory implementation (GOLD Certificate),
8. Advanced level SMK3 recertification with 166 criteria carried out on 21 – 23 September 2023 received a score of 92.77 (Gold) from Ministry of Manpower,
9. ISO45001 and ISO14001 Management Systems from TUV Nord certification body,
10. The Best Safety Performance October, AHM Building project from the Safety Committee of Astra Honda Motor New Plant,
11. Satisfactory Predicate in the Implementation of SMK3L Ongoing Audit (PAB), Project Development of PPA KM 13 Balikpapan Integrated Area from Putra Perkasa Abadi,
12. Indonesia Construction Safety Awards – Safety Innovation for Indonesian Construction Companies from ICSA.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review By Business Segment

Energi

Energy

15.1 MWp

Rooftop Solar PV
Terpasang
Rooftop Solar PV Installed



Segmen usaha Energi dijalankan oleh PT Energia Prima Nusantara (EPN) sebagai perusahaan induk untuk pengembangan energi terbarukan dan ramah lingkungan.

Energy segment is run by PT Energia Prima Nusantara (EPN) as a holding company for the development of renewable and environmentally friendly energy.

Pada tahun 2017, Perseroan membangun segmen Energi sebagai strategi ekspansi dan diversifikasi usaha. Langkah awal Perseroan di bisnis energi ditandai dengan keikutsertaan Perseroan di dalam konsorsium PT Bhumi Jati Power (BJP) untuk membangun PLTU Jawa-4 (Tanjung Jati B Unit 5 dan 6) 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah yang telah beroperasi secara komersial sejak akhir tahun 2022. Konsorsium BJP terdiri dari Sumitomo Corporation (50%), PT United Tractors Tbk (25%), dan The Kansai Electric Power Co. Inc. (25%).

In 2017, the Company built the Energy segment as a strategy for expansion and diversification of its business. The Company's initial step in the energy business was marked by its participation in the consortium of PT Bhumi Jati Power (BJP) to build Jawa-4 Power Plant (Tanjung Jati B Unit 5 and 6), a 2x1,000 MW facility in Jepara, Central Java, which has been in commercial operation since late 2022. The BJP consortium consists of Sumitomo Corporation (50%), PT United Tractors Tbk (25%), and The Kansai Electric Power Co. Inc. (25%).

Dalam perkembangannya, segmen Energi difokuskan pada pengembangan bisnis energi terbarukan sebagai penegasan komitmen Perseroan untuk melakukan tranformasi ke bisnis non-batu bara dan fokus pada pengembangan *green energy business* sebagai salah satu strategi transisi korporasi di bidang energi dan bagian dari Aspirasi Keberlanjutan 2030 Astra. Pengembangan energi terbarukan dijalankan oleh PT Energia Prima Nusantara (EPN). Perseroan terus menjajaki potensi pengembangan energi terbarukan termasuk melalui kerja sama dengan mitra strategis yang memiliki kompetensi yang baik di sektor pembangkit listrik energi terbarukan.

In its development, the Energy segment has focused on developing the renewable energy business as a reaffirmation of the Company's commitment to transitioning to non-coal businesses and focusing on the development of green energy business as part of Astra 2030 Sustainability Aspirations. The development of renewable energy is carried out by PT Energia Prima Nusantara (EPN). The Company continues to explore the potential for developing renewable energy, including through collaborations with strategic partners who have strong competencies in the renewable energy power generation sector.

PRODUK DAN JASA

Saat ini EPN mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) Kalipelus 0,5 MW di Jawa Tengah dan Pembangkit Listrik Minihidro (PLTM) Besai Kemu 7 megawatt (MW) di Provinsi Lampung yang mulai beroperasi komersial sejak 8 Januari 2024. Selain itu, pada tahun 2023, EPN telah menyelesaikan pemasangan *Rooftop Solar Photovoltaic* (*Solar PV*) *off-grid* sebesar 9,8 megawatt peak (MWp) sehingga secara akumulatif *Solar PV* yang sudah terpasang di sejumlah fasilitas Grup Astra mencapai 15,1 MWp.

PRODUCTS AND SERVICES

Currently, EPN operates 0.5 MW Kalipelus Microhydro Power Plant (PLTMH) in Central Java and 7 MW Mini Hydro Power Plant (PLTM) in Besai Kemu in Lampung, which commenced commercial operation on January 8, 2024. Additionally, in 2023, EPN completed the installation of 9.8 megawatt peak (MWp) Rooftop Solar Photovoltaic (Solar PV) off-grid, bringing the cumulative installed Solar PV capacity across various Astra Group facilities to 15.1 MWp.

STRATEGI USAHA

Sebagai bagian integral dari komitmen terhadap keberlanjutan, tahun 2023 menjadi tahun yang menandai fokus strategis EPN untuk pengembangan bisnis energi terbarukan. EPN terus memperluas portofolio bisnis dengan mengeksplorasi peluang-peluang baru baik melalui proyek dari proses awal (*greenfield*) maupun fokus pada akuisi bisnis yang telah beroperasi (*brownfield*) guna mengakselerasi upaya penyediaan energi bersih dan berkelanjutan.

Untuk mendukung akselerasi pengembangan usaha, EPN menjalin kemitraan dan kolaborasi strategis dengan pemangku kepentingan kunci, termasuk pemerintah, pemegang saham, lembaga keuangan, pengembang energi dari luar negeri yang memiliki reputasi yang kuat, dan konsultan.

BUSINESS STRATEGY

As an integral part of the commitment to sustainability, 2023 marked a strategic focus for EPN on the development of renewable energy business. EPN continues to expand its business portfolio by exploring new opportunities, both through projects from the initial process (greenfield) and by focusing on acquiring existing business (brownfield) to accelerate efforts in providing clean and sustainable energy.

To support the accelerated development of the business, EPN establishes strategic partnerships and collaborations with key stakeholders, including the government, shareholders, financial institutions, overseas energy developers with strong reputations, and consultants. These partnerships will strengthen

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review By Business Segment

Kemitraan ini akan memperkuat dukungan untuk proyek mendatang dalam memfasilitasi sumber daya keuangan dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan bisnis energi terbarukan.

support for future projects in facilitating financial resources and creating a conducive environment for the growth of the renewable energy businesses.

Mengingat potensi pasar yang besar di dalam Grup Astra, EPN terus memperkuat *value chain* dalam Grup Astra, yang telah dimulai dari sinergi pengembangan *Rooftop Solar PV* serta elektrifikasi dan distribusi energi di area operasional dan fasilitas Grup Astra. Tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga sebagai wujud komitmen Grup Astra untuk menghadirkan solusi energi terbarukan yang berkelanjutan.

Given the significant market potential within the Astra Group, EPN continues to strengthen the value chain within the Astra Group, which has begun with synergies in the development of Rooftop Solar PV and electrification and energy distribution in the operational areas and facilities of the Astra Group. Not only to increase operational efficiency, but also as a form of Astra Group's commitment to providing sustainable renewable energy solutions.

KOLABORASI STRATEGIS

Pada tahun 2022, Perseroan melalui EPN mengakuisisi 31,49% saham PT Arkora Hydro Tbk (Arkora), perusahaan terbuka yang bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik energi terbarukan. Arkora memiliki 2 (dua) proyek yang telah beroperasi yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Cikopo 2 berkapasitas 7,4 MW di Jawa Barat dan PLTM Tomasa 10 MW di Sulawesi Tengah. Arkora juga sedang membangun PLTM Yaentu dan PLTM Kukusan 2 dengan total kapasitas 15,4 MW. Kedua pembangkit ini ditargetkan beroperasi pada tahun 2024 dan 2025.

STRATEGIC COLLABORATIONS

In 2022, through EPN, the Company acquired a 31.49% stake in PT Arkora Hydro Tbk (Arkora), a publicly traded company engaged in renewable energy power plant. Arkora owns 2 (two) operational projects: 7.4 MW Cikopo 2 Mini Hydro Power Plant (PLTM) in West Java and 10 MW Tomasa PLTM in Central Sulawesi. Arkora is in the process of constructing Yaentu and Kukusan 2 PLTM with a total capacity of 15.4 MW, targeted to commence operations in 2024 and 2025, respectively.

Pada akhir tahun 2023, Arkora melakukan penandatangan Power Purchase Agreement (PPA) untuk pembangunan PLTM Tomini 10 MW di Tomini, Sulawesi Selatan. Arkora juga memiliki sejumlah daftar *pipeline* proyek yang siap untuk dikembangkan. Hal ini secara tidak langsung juga menambah portofolio energi terbarukan bagi Grup Astra.

By the end of 2023, Arkora signed a Power Purchase Agreement (PPA) for the construction of the 10 MW Tomini PLTM in Tomini, South Sulawesi. Arkora also has several pipeline projects ready for development, which indirectly adding the renewable energy portfolio of the Astra Group.

Pada bulan Juli 2023, EPN bersama dengan konsorsium Sumitomo dan Hitachi Zosen memenangkan lelang proyek pembangunan Waste to Energy Legok Nangka di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Hal ini menjadi langkah awal bagi EPN untuk berkontribusi dalam pengembangan energi terbarukan sekaligus mengatasi permasalahan lingkungan yang diakibatkan oleh sampah. Saat ini konsorsium

In July 2023, EPN, in collaboration with Sumitomo and Hitachi Zosen consortium, won the tender for the construction of the Legok Nangka Waste to Energy project in Bandung Regency, West Java. This marks EPN's initial contribution to the development of renewable energy while addressing environmental issues caused by waste. The consortium is currently in discussions and

sedang melakukan proses diskusi dan negosiasi untuk finalisasi *Cooperation Agreement* bersama pemerintah Provinsi Jawa Barat.

negotiations to finalize a Cooperation Agreement with the West Java Provincial government.

Pada bulan Desember 2023, EPN telah menandatangani dokumen terkait penyelesaian akuisisi 49,6%, saham di perusahaan geothermal PT Supreme Energy Sriwijaya (SES). SES adalah pemegang 25,2% saham PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), perusahaan yang memiliki Izin Panas Bumi dengan kapasitas 2x49 MW yang beroperasi di Sumatera Selatan.

In December 2023, EPN signed documents regarding the completion of the acquisition of 49.6% shares in the geothermal company, PT Supreme Energy Sriwijaya (SES). SES is a 25.2% shareholder of PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), a company holding Geothermal License with a capacity of 2x49 MW operates in South Sumatra.

Perubahan kebijakan yang sangat dinamis sempat mengakibatkan keterlambatan dalam memenuhi jadwal pemasangan *Solar PV* di Grup Astra. Instalasi *Solar PV* belum bisa dilakukan sebelum memperoleh perizinan dari PLN. Ketidakpastian ini mengakibatkan proyek mengalami penundaan yang signifikan, memperlambat kemajuan, dan mengakibatkan ketidakpastian waktu pelaksanaan proyek sehingga berdampak pada target *committed* dan instalasi yang sudah direncanakan di awal tahun 2023. Selain itu, adanya aturan pembatasan daya *Rooftop Solar PV* maksimal 15% dari total kapasitas terpasang juga menjadi tantangan.

Very dynamic policy changes led to delays in installing Solar PV within the Astra Group. Solar PV installations could not proceed without permits from PLN. This uncertainty caused significant project delays, slowing progress, and impacting committed targets and planned installations in early 2023. Additionally, regulations limiting Rooftop Solar PV power to a maximum of 15% of total installed capacity posed challenges.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, EPN berkolaborasi dengan PLN Iconplus (anak usaha PLN) dalam upaya pengembangan *Rooftop Solar PV*. Kolaborasi ini mencerminkan komitmen EPN untuk berkontribusi pada transformasi energi yang lebih berkelanjutan di Indonesia, dengan memanfaatkan potensi energi terbarukan yang luas dan mempercepat adopsi teknologi *Rooftop Solar PV*.

To address these challenges, EPN collaborated with PLN Iconplus (a subsidiary of PLN) to develop Rooftop Solar PV. This collaboration reflects EPN's commitment to contribute to a more sustainable energy transformation in Indonesia, by utilizing the vast poterntial of renewable energy and accelerating the adoption of Rooftop Solar PV technology.

PENGHARGAAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023, EPN menerima sejumlah penghargaan, sertifikasi, dan/ atau memenangkan kompetisi sebagai berikut:

1. Sertifikasi ISO 50001:2018 untuk Sistem Manajemen Energi,
2. Stellar Workplace Award 2023 kategori Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment dan Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction, dari Majalah Kontan.

AWARDS IN 2023

In 2023, EPN received several awards, certifications, and/ or won competitions as follows:

1. ISO 50001:2018 Certification for Energy Management Systems,
2. Stellar Workplace Award 2023 in the categories of Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment and Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction, from Kontan Magazine.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Perseroan bersama para mitra principal alat berat terus berkolaborasi mengembangkan produk-produk inovatif berteknologi ramah lingkungan untuk ikut andil dalam gerakan bersama mengurangi emisi gas rumah kaca dan menciptakan ekosistem yang positif bagi masyarakat Indonesia.

The Company and its key heavy equipment principals continue to collaborate in developing innovative environmentally friendly technology products to contribute to the joint movement of reducing greenhouse gas emissions and creating a positive ecosystem for Indonesian society.

STRATEGI PEMASARAN

Mesin Konstruksi

Dalam memasarkan produk, UT fokus pada peningkatan *sales coverage* dan kualitas *product support* dengan tetap mempertimbangkan faktor *prudent* dalam transaksi. UT berupaya mengoptimalkan *value* produk dan layanan bagi pelanggan, seperti masa pakai (*lifetime*) unit yang panjang, biaya perawatan yang lebih efisien, dan komitmen dukungan penuh purna jual melalui berbagai aset UT seperti *application engineer* dan *instructor operator*, sehingga operasi alat berat pelanggan menjadi lebih efektif dan produktif.

Salah satu upaya UT dalam memahami kebutuhan pelanggan adalah dengan menyediakan produk yang sesuai dengan karakteristik bisnis pelanggan dan mengikuti perkembangan teknologi. Pada tahun 2023, UT memperkenalkan produk Komatsu New 20 Ton Class Electric *Excavator*. Produk terbaru hasil inovasi berkelanjutan dari Komatsu untuk menghadirkan alat berat elektrik yang bebas emisi, *sustainable*, dan ramah lingkungan. Produk ini merupakan salah satu dukungan UT pada target Indonesia menuju *net zero emission* pada 2060.

UT bersama para mitra *principal* alat berat terus berkolaborasi mengembangkan produk-produk inovatif berteknologi ramah lingkungan untuk ikut andil dalam gerakan bersama mengurangi emisi gas rumah kaca dan menciptakan ekosistem yang positif bagi masyarakat Indonesia.

MARKETING STRATEGIES

Construction Machinery

In marketing its products, UT focuses on increasing sales coverage and product support quality while considering prudent factors in transactions. UT strives to optimize the value of products and services for customers, such as long unit lifetimes, more efficient maintenance costs, and a commitment to full after-sales support through various UT assets like application engineers and operator instructors, thus making customers' heavy equipment operations more effective and productive.

One of UT's efforts in understanding customer needs is by providing products that align with customers' business characteristics and keeping up with technological advancements. In 2023, UT introduced the Komatsu New 20 Ton Class Electric Excavator. This latest product is a result of continuous innovation by Komatsu to introduce emission-free, sustainable, and environmentally friendly electric heavy equipment. This product is one of UT's support for Indonesia's target of achieving net-zero emissions by 2060.

UT and its key heavy equipment principals continue to collaborate in developing innovative environmentally friendly technology products to contribute to the joint movement of reducing greenhouse gas emissions and creating a positive ecosystem for Indonesian society.

Kontraktor Penambangan

PAMA senantiasa berkolaborasi dengan pelanggan untuk menyesuaikan dan melaksanakan peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah setempat. PAMA membangun komunikasi dan koordinasi dengan pelanggan secara berkala melalui media daring ataupun inspeksi langsung terkait kerapihan tambang dan kepatuhan dalam penerapan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.

Mining Contracting

PAMA consistently collaborates with customers to adjust to and implement the latest regulations issued by both the central and local governments. PAMA establishes regular communication and coordination with customers periodically through online media or direct inspections related to mining tidiness and compliance with safety, health, and environmental aspects.

Pertambangan – Batu Bara

Turangga Resources melakukan perdagangan komoditas batu bara berkalori menengah hingga tinggi, baik hasil produksi dari tambang milik sendiri maupun hasil pembelian dari pihak ketiga, ke pasar domestik dan ekspor.

Mining - Coal

Turangga Resources trades in medium to high-calorie coal commodities, both from its own mines and purchased from third parties to domestic and export markets.

Anak perusahaan Turangga Resources dalam bisnis perdagangan batu bara adalah PT Prima Multi Mineral (PMM) yang berkedudukan di Jakarta, dan Turangga Resources Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura. Selain itu, Turangga Resources bersama ITOCHU mendirikan perusahaan ventura bersama Cipta Coal Trading Pte. Ltd. (Singapura) untuk penjualan batu bara kokas, dan bersama Sumitomo Corporation mendirikan Aegis Energy Trading Pte. Ltd. (SIngapura) sebagai perusahaan *trading* batu bara termal.

Turangga Resources' subsidiaries in the coal trading business include PT Prima Multi Mineral (PMM) based in Jakarta and Turangga Resources Pte. Ltd. based in Singapore. Additionally, Turangga Resources, in collaboration with ITOCHU, established a joint venture company, Cipta Coal Trading Pte. Ltd. (Singapore), for the sale of coking coal, and in collaboration with Sumitomo Corporation, established Aegis Energy Trading Pte. Ltd. (Singapore) as a thermal coal trading company.

Selain untuk menjaga jaringan pelanggan yang telah dibina oleh Turangga Resources, kedua ventura bersama ini membuka jangkauan pasar lebih luas untuk merealisasikan target peningkatan pangsa pasar. Tujuan ekspor Turangga Resources saat ini terutama ke Jepang, India, dan China.

In addition to maintaining the customer network established by Turangga Resources, these joint ventures also open up a broader market reach to realize the target of increasing market share. Turangga Resources' current export destinations are mainly Japan, India, and China.

Pertambangan – Emas

Produk akhir PTAR adalah butiran emas dan perak dengan kemurnian masing-masing 99,99% dan 99,95% yang seluruhnya diekspor ke Singapura untuk dijual di pasar logam mulia internasional.

Mining - Gold

PTAR's final products are gold and silver grains with a purity of 99.99% and 99.95% respectively, which are entirely exported to Singapore for sale in the international precious metal market.

PTAR langsung menjual produknya kepada pembeli tanpa menggunakan mediator atau anak perusahaan untuk memfasilitasi penjualan. Penjualan dilakukan secara spot berdasarkan negosiasi antara PTAR dan pembeli dengan

PTAR sells its products directly to buyers without intermediaries or subsidiaries to facilitate the sales process. Sales are conducted on a spot basis through negotiation between PTAR and buyers with reference to market prices. All of PTAR's

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

mengacu pada harga pasar. Seluruh produk PTAR berasal dari *refinery* emas dan perak bersertifikat London Bullion Market Association (LBMA) sehingga kualitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

products originate from a gold and silver refinery certified by the London Bullion Market Association (LBMA), ensuring their quality can be accounted for.

Industri Konstruksi

Seiring dengan perkembangan tuntutan pasar konstruksi untuk mendapatkan jasa kontruksi yang terintegrasi dan menyeluruh, ACSET terus memperkuat layanan dan kompetensinya dengan melakukan diversifikasi bisnis yang meliputi spesialisasi fondasi, struktur, dan infrastruktur.

ACSET berupaya untuk menjaga keunggulan serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan dengan tetap mengedepankan prinsip keselamatan kerja (*safety*) dan kualitas (*quality*) yang menjadi standar utama ACSET dalam menyediakan jasa konstruksi. Komitmen tersebut merupakan fondasi utama bagi ACSET dalam mencapai visi menjadi perusahaan konstruksi swasta terintegrasi terbaik di Indonesia serta memastikan kesinambungan usaha ACSET dalam mempertahankan posisi sebagai salah satu pelopor di bidang jasa konstruksi.

Construction Industry

In response to the evolving demands of the construction market for integrated and comprehensive construction services, ACSET continues to strengthen its services and competencies by diversifying its business, including specialization in foundations, structures, and infrastructure.

ACSET strives to maintain excellence and enhancing the quality of services to customers, which are the main standards of ACSET in providing construction services. This commitment is the main foundation for ACSET to achieve its vision of becoming the best-integrated private construction company in Indonesia and ensuring the sustainability of ACSET's business position as one of the pioneers in the construction service sector.

PENETRASI PASAR BARU

Pada tahun 2023, Perseroan resmi memasuki industri nikel dengan mengakuisisi 19,99% saham Nickel Industries Limited (NIC) serta 70% saham PT Stargate Pasific Resources (SPR), perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Nikel di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara dan PT Stargate Mineral Asia (SMA), perusahaan pemegang Izin Usaha Industri yang akan mengembangkan pembangunan smelter nikel dan 66,67% saham PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR) yang merupakan perusahaan induk dengan kepemilikan 30% saham SPR dan SMA.

Aksi korporasi ini merupakan langkah awal Perseroan memasuki bisnis nikel adalah implementasi strategi diversifikasi ke bisnis non batu bara dan masuk ke pasar yang sama sekali baru bagi Perseroan.

Secara historis, pasar nikel terbesar adalah industri baja nirkarat. Indonesia merupakan sumber permintaan nikel terbesar kedua dunia untuk sektor baja nirkarat (feronikel). Namun, transisi

NEW MARKET PENETRATION

In 2023, the Company officially entered the nickel industry by acquiring 19.99% of shares in Nickel Industries Limited (NIC) and 70% of shares in PT Stargate Pacific Resources (SPR), a company holding a Nickel Production Operation Mining Business License in North Konawe, Southeast Sulawesi, and PT Stargate Mineral Asia (SMA), a company holding an Industrial Business License which will develop a nickel smelter and 66.67% shares of PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR), which is a holding with 30% ownership of SPR and SMA.

These corporate actionsares the Company's initial steps into the nickel business as part of its diversification strategy into non-coal businesses and entering a completely new market for the Company.

Historically, the largest nickel market has been the stainless-steel industry. Indonesia is the world's second-largest demand source for nickel for the stainless-steel sector (ferro-nickel). However, the

energi global akan meningkatkan permintaan baterai untuk kendaraan listrik. Sektor baterai akan memiliki pertumbuhan permintaan nikel yang tinggi di masa depan, meskipun saat ini volumenya masih relatif kecil.

global energy transition will increase demand for batteries for electric vehicles. The battery sector will have high future demand for nickel although currently, the volume is relatively small.

KERJA SAMA DENGAN MITRA STRATEGIS

Perseroan selalu bersinergi dengan pelanggan untuk mencapai sukses bersama. Perseroan telah menerapkan berbagai skema kemitraan bersama pelanggan untuk mencapai struktur biaya yang efisien dan produksi yang optimal. Perseroan menyediakan program yang bisa mengawal strategi perawatan, aplikasi, serta operasi unit yang optimal sehingga pelanggan dapat mencapai *operational excellence* di dalam bisnisnya.

Perseroan juga terus berkolaborasi dengan *principal* untuk memastikan kecukupan ketersediaan pasokan unit untuk mendukung rencana penjualan serta menciptakan berbagai nilai tambah yang dapat ditawarkan ke pelanggan. Beberapa kerja sama yang dilakukan bersama *principal* adalah:

- Memastikan *principal* Komatsu dapat meningkatkan produksi dan alokasi unit dengan *multi-source*.
- Meningkatkan list program *Preventive Maintenance Package* (PMP) yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- Memperkuat *digital publication* (seperti media sosial, *newsletter*, dan lainnya) agar penyampaian informasi ke pelanggan lebih cepat dan efektif.
- Menyediakan unit demo, khususnya ekskavator ukuran kecil dan menengah, di berbagai sektor agar pelanggan dapat merasakan langsung unjuk kerja produk Komatsu.

STRATEGIC PARTNERSHIPS

The Company always synergizes with customers to achieve mutual success. The Company implements various partnership schemes with customers to achieve an efficient cost structure and optimal production. The Company provides programs that can oversee optimal maintenance strategies, applications, and unit operations so that customers can achieve operational excellence in their business.

The Company also continues to collaborate with principals to ensure adequate supply of units to support sales plans and to create various added values that can be offered to customers. Some of the collaborations with the principals included:

- Ensured that Komatsu principal could increase production and unit allocation with multi-sources.
- Increased the list of Preventive Maintenance Package (PMP) programs according to customer needs.
- Strengthened digital publications (such as: social media, newsletters, and others) to deliver information to customers more swiftly and effectively.
- Provided demo units, especially small and medium-sized excavators, in various sectors so that customers could experience firsthand the performance of Komatsu products.

STRATEGI HARGA

Secara umum, Perseroan mengimplementasikan strategi harga dengan mempertimbangkan *product value,* seperti teknologi dan digitalisasi untuk membantu operasional pelanggan, *product support* yang andal sehingga bisa meminimalisir biaya perawatan unit, serta kompetisi pasar (*market acceptance*).

PRICING STRATEGY

In general, the Company implements a pricing strategy by considering product value, such as technology and digitalization, to assist customer operations and to provide reliable product support so as to minimize unit maintenance costs and to increase market acceptance.

Prospek dan Rencana ke Depan

Prospect and Future Plans

Dengan kondisi pasar alat berat yang menurun dan kompetisi yang semakin ketat, strategi Perseroan adalah meningkatkan *sales coverage* dan mencari peluang di sektor-sektor yang masih bertumbuh seperti sektor pertambangan dan hilirisasi mineral, serta sektor pertanian mengingat dukungan pemerintah terhadap sektor-sektor tersebut cukup kuat.

With the downturn in the heavy equipment market and increasing competition, the Company's strategy is to enhance sales coverage and explore opportunities in sectors that are still growing, such as the mining sector, mineral downstreaming, and agriculture, considering the government's strong support for these sectors.

Memasuki tahun 2024, terdapat sejumlah faktor risiko ketidakpastian. Di satu sisi, melandainya inflasi global dan isyarat bank sentral AS The Fed untuk menunda menaikkan suku bunga dan melonggarkan kebijakan moneter (*dovish*) meningkatkan prospek ekonomi dunia. Di sisi lain, ekonomi China sebagai penggerak ekonomi Asia diperkirakan masih terhambat. Penurunan harga komoditas juga menjadi tantangan bagi sejumlah negara termasuk Indonesia. Risiko ketidakpastian yang tinggi membuat Bank Dunia dan IMF merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2024. Bank Dunia merevisi menjadi 2,4% dari proyeksi sebelumnya sebesar 2,7% dan IMF merevisi menjadi 2,9% dari sebelumnya 3,0%.

Namun demikian, situasi bisa berubah arah seiring dengan rencana The Fed yang diperkirakan tidak akan bertahan pada kebijakan suku bunga tinggi.

Entering 2024, there are several factors of uncertainty and risk. On one hand, the global inflation slowdown and signals from the US Federal Reserve to delay interest rate hikes and ease monetary policy (dovish) increase the prospects of the global economy. On the other hand, the Chinese economy, as a driver of the Asian economy, is expected to remain constrained. The decline in commodity prices also becomes a challenge for several countries, including Indonesia. High uncertainty risks have led the World Bank and IMF to revise their projections for global economic growth in 2024. The World Bank revised it to 2.4% from the previous projection of 2.7% and the IMF revised it to 2.9% from the previous 3.0%.

However, the situation may change direction with the expected plan from the Fed not to persist in high interest rate policies. The increase in US interest



Kenaikan suku bunga AS selama tahun 2023 berhasil menurunkan laju inflasi AS hingga berada pada kisaran 3%. Kenaikan suku bunga acuan yang dilakukan oleh The European Central Bank (ECB) pada tahun 2023 juga berhasil menurunkan laju inflasi hingga berada pada kisaran 3,4%. Keberhasilan dalam mengendalikan laju inflasi berpotensi mendorong bank sentral untuk menurunkan suku bunga acuan secara bertahap.

Bank Dunia dalam laporannya bertajuk East Asia and The Pacific Economic Update edisi Oktober 2023 memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 melambat menjadi 4,9%. Faktor utama perlambatan pertumbuhan adalah turunnya harga komoditas global yang berdampak pada kinerja ekspor dan pendapatan Indonesia, serta pengaruh dari perlambatan ekonomi China. Selain itu, tahun politik 2024 juga akan menunda investasi, terutama

rates during 2023 successfully lowered the US inflation rate to around 3%. The benchmark interest rate increase by the European Central Bank (ECB) in 2023 also succeeded in lowering the inflation rate to around 3.4%. Success in controlling the inflation rate potentially encourages central banks to gradually lower the benchmark interest rates.

In its report titled East Asia and The Pacific Economic Update, October 2023 edition, the World Bank projected Indonesia's economic growth in 2024 to slow to 4.9%. The main factors contributing to the growth slowdown are the decline in global commodity prices affecting Indonesia's export performance and income, as well as the influence of China's economic slowdown. Additionally, the political year of 2024 will also delay investments,

Prospek dan Rencana ke Depan
Prospect and Future Plans

di sektor infrastruktur. Namun Bank Dunia juga menilai Indonesia memiliki fundamental ekonomi yang kuat dan mampu mengatasi tantangan yang ada.

Konsumsi swasta, investasi bisnis, dan belanja masyarakat diharapkan meningkat setelah perhelatan Pemilihan Umum (Pemilu) usai. Tingkat inflasi diperkirakan meningkat menjadi 3,2%, lebih tinggi dari 2,6% pada tahun 2023 karena kenaikan harga energi dan pangan, namun masih terkendali dalam kisaran 2,5% plus minus 1%. Pertumbuhan ekonomi akan sedikit menurun ke kisaran 4,9% pada 2024-2026 dari 5,1% pada tahun 2023 terutama karena harga komoditas sudah kembali ke kondisi normal. Hal ini juga sejalan dengan prediksi Bank Indonesia yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 yang akan berada dalam kisaran 4,7-5,5%.

particularly in the infrastructure sector. However, the World Bank also assesses that Indonesia has strong economic fundamentals and is capable to overcome existing challenges.

Private consumption, business investment, and public spending are expected to increase after the General Election. The inflation rate is forecasted to increase to 3.2%, higher than 2.6% in 2023 due to rising energy and food prices, but still controlled within the range of 2.5% plus or minus 1%. Economic growth is expected to slightly decline to the range of 4.9% in 2024-2026 from 5.1% in 2023 mainly because commodity prices have returned to normal conditions. This also aligns with Bank Indonesia's prediction, which forecasts Indonesia's economic growth in 2024 in the range of 4.7-5.5%.

PROSPEK INDUSTRI

Harga batu bara mengalami penguatan yang dimulai sejak November 2023 mendekati level psikologis US$130 per ton. Dengan asumsi konflik di Timur Tengah tidak meningkat, harga batu bara diperkirakan akan turun pada tahun 2024 dan 2025, namun masih tetap berada di atas harga rata-rata sebelum pandemi. Perkiraan tersebut mengasumsikan bahwa pertumbuhan konsumsi akan melambat pada tahun 2024 dan 2025, dengan permintaan yang meningkat dari China dan India, tetapi mengalami penurunan di AS dan Eropa.

Konsumsi batu bara untuk sektor ketenagalistrikan di Eropa diperkirakan akan menurun karena kuatnya pertumbuhan produksi energi terbarukan dan gas alam yang berbiaya lebih rendah. Sebaliknya, konsumsi untuk sektor industri akan meningkat pada akhir tahun 2024 dan 2025, di tengah membaiknya prospek perekonomian, terutama di Asia. Produksi batu bara diperkirakan akan melebihi permintaan, dengan pertumbuhan yang kuat di tiga produsen terbesar, China, India, dan Indonesia.

INDUSTRY OUTLOOK

Coal prices experienced strengthening starting in November 2023 approaching the psychological level of US$130 per ton. Assuming conflict in the Middle East does not escalate, coal prices are expected to fall in 2024 and 2025 but remains well above pre-pandemic average prices. The forecast assumes that consumption growth will slow in 2024 and 2025, with increasing demand from China and India, but declining in the US and Europe.

Coal consumption for the electricity sector in Europe is expected to decline due to the strong growth of renewable energy and lower-cost natural gas production. Conversely, consumption for the industrial sector is expected to increase by the end of 2024 and 2025 amid improving economic prospects, especially in Asia. Coal production is forecasted to exceed demand, with strong growth in the three largest producers: China, India, and Indonesia.

Tahun 2024 akan menjadi tantangan bagi industri alat berat Indonesia. Di sektor pertambangan, melandainya harga komoditas batu bara dan nikel membuat konsumen memilih bersikap *wait-and-see* menunggu perkembangan harga komoditas ke depan.

2024 will pose challenges for the heavy equipment industry in Indonesia. In the mining sector, declining prices of commodities like coal and nickel lead consumers to adopt a wait-and-see approach, waiting for future commodity price developments.

Di sektor konstruksi, serapan anggaran untuk proyek-proyek infrastruktur sudah tertahan sejak tahun 2023 hingga menjelang Pemilu 2024. Banyak proyek infrastruktur yang tidak berjalan sesuai dengan alokasi anggarannya. Dua faktor tersebut akan mendorong penurunan di permintaan alat berat walaupun kebutuhan dari sektor agro diperkirakan tetap stabil atau tidak terpengaruh secara signifikan. Sejumlah pabrikan dan distributor alat berat bersikap realistis dengan mengoreksi dan memangkas target penjualan tahun 2024.

In the construction sector, budget absorption for infrastructure projects has been stalled since 2023 until the lead-up to the 2024 General Election. Many infrastructure projects have not progressed according to their budget allocations. These factors will drive a decrease in demand for heavy equipment, although the needs of the agricultural sector are expected to remain stable or not significantly affected. Several heavy equipment manufacturers and distributors are taking a realistic approach by adjusting and reducing their sales targets for 2024.

Volatilitas harga emas dalam jangka pendek kemungkinan akan terus berlanjut sejalan dengan meningkatnya risiko geopolitik. Pada saat yang sama, isu inflasi dan suku bunga akan menjadi faktor utama yang mendorong harga emas dalam jangka menengah. Harga emas diperkirakan akan mengalami sedikit penurunan di tahun 2024 dan 2025 seiring dengan meredanya kekhawatiran terhadap inflasi dan resesi. Konflik yang berkepanjangan di Timur Tengah diperkirakan akan meningkatkan ketidakpastian global. Jika eskalasi konflik meningkat dan meluas, harga emas akan terus meningkat karena investor mengalihkan investasinya ke aset-aset *safe haven*.

Short-term gold price volatility is likely to continue alongside increasing geopolitical risks. At the same time, inflation and interest rate issues will be the main factors driving gold prices in the medium term. The price of gold is expected to experience a slight decline in 2024 and 2025 as concerns about inflation and recession ease. Prolonged conflicts in the Middle East are expected to increase global uncertainty. If conflict escalation intensifies and spreads, the price of gold will continue to rise as investors shift their investments to safe-haven assets.

Industri konstruksi Indonesia diproyeksikan tumbuh 4,7% pada tahun 2024. Kegiatan sektor sipil, termasuk infrastruktur, transportasi, dan utilitas diperkirakan akan meningkat 4,1% mencapai Rp156 triliun. Proyek-proyek sipil utama yang mendorong pertumbuhan ini termasuk jalan dan jembatan, bendungan, pelabuhan dan pekerjaan sipil, serta pembangkit listrik. Sektor bangunan diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,2% mencapai Rp193 triliun dengan kontribusi signifikan dari proyek perumahan dan industri.

The Indonesian construction industry is projected to grow by 4.7% in 2024. Civil sector activities, including infrastructure, transportation, and utilities, are expected to increase by 4.1% to reach Rp156 trillion. Major civil projects driving this growth include roads and bridges, dams, ports and civil works, and power plants. The building sector is expected to grow by 5.2% to reach Rp193 trillion with significant contributions from housing and industrial projects.

Prospek dan Rencana ke Depan
Prospect and Future Plans

Tahun 2024 merupakan akhir masa bakti Kabinet Indonesia Maju. Ada urgensi bagi pemerintah untuk menuntaskan program dan proyek strategis yang sudah dimulai dalam beberapa tahun terakhir termasuk kesinambungan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN). Komitmen ini sangat penting untuk memastikan transisi yang lancar dan berkelanjutan ke pemerintahan yang akan datang. Untuk mendukung agenda infrastruktur 2024, pemerintah telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp423 triliun pada APBN 2024, naik 5,8% dari perkiraan realisasi anggaran infrastruktur tahun 2023 sebesar Rp400 triliun dan merupakan alokasi anggaran infrastruktur tertinggi dalam 5 (lima) tahun terakhir.

2024 marks the end of the term of the Indonesian Maju Cabinet. There is an urgency for the government to complete programs and strategic projects that have been initiated in recent years, including the continuity of the development of the New National Capital City (IKN). This commitment is crucial to ensure a smooth and sustainable transition to the next government. To support the infrastructure agenda in 2024, the government has allocated a budget of Rp423 trillion in the 2024 State Budget, up 5.8% from the estimated realization of the infrastructure budget in 2023 amounting to Rp400 trillion and is the highest infrastructure budget allocation in the past 5 (five) years.

RENCANA KE DEPAN

Segmen Mesin Konstruksi

Prospek iklim bisnis tahun 2024 akan bergantung pada berbagai faktor, termasuk kondisi geopolitik dan juga keberhasilan penyelenggaraan Pemilu pada Februari 2024 hingga transisi pemerintahan baru pada Oktober 2024. Dengan kondisi pasar alat berat yang menurun dan kompetisi yang semakin ketat, strategi UT adalah meningkatkan *sales coverage* dan mencari peluang di sektor-sektor yang masih bertumbuh seperti sektor pertambangan dan hilirisasi mineral, serta sektor pertanian mengingat dukungan pemerintah terhadap sektor-sektor tersebut cukup kuat. Dalam kondisi persaingan yang meningkat, UT akan terus berusaha mempertahankan posisi market leader dengan pangsa pasar industri alat berat di kisaran 30%.

UT telah berkomitmen untuk mendukung energi hijau dan mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis. Salah satu langkah nyata UT adalah mendapatkan *Renewable Energy Certificate* (REC) pada kantor-kantor cabang UT yang tersebar di seluruh Indonesia. REC merupakan bentuk layanan PLN untuk memudahkan pelanggan mendapatkan pengakuan atas penggunaan energi terbarukan

FUTURE PLANS

Construction Machinery Segment

The business climate outlook for 2024 will depend on various factors, including geopolitical conditions and the success of the General Election held in February 2024, leading to the transition to a new government in October 2024. With the downturn in the heavy equipment market and increasing competition, UT's strategy is to enhance sales coverage and explore opportunities in sectors that are still growing, such as the mining sector, mineral downstreaming, and agriculture, considering the government's strong support for these sectors. In conditions of increasing competition, UT will continue to strive to maintain its market leader position with a market share in the heavy equipment industry of around 30%.

UT is committed to supporting green energy and prioritizing sustainability principles in every aspect of its business. One tangible step taken by UT is obtaining Renewable Energy Certificate (REC) at UT branch offices scattered across Indonesia. REC is a form of service provided by PLN to facilitate customers in obtaining transparent, accountable,

yang transparan, akuntabel, dan diakui secara internasional. Setiap sertifikat REC membuktikan bahwa listrik per megawatt-hour (MWh) yang digunakan pelanggan berasal dari pembangkit energi terbarukan PLN. Untuk tahap pertama, UT menargetkan sebanyak 15 kantor cabang dapat memperoleh REC.

Segmen Kontraktor Penambangan

Menghadapi volatilitas harga batu bara, PAMA konsisten mengutamakan *operational excellence* dan *cost leadership* sebagai pilar fundamental untuk menjalankan proses produksi yang efisien. Selain itu, PAMA terus melanjutkan pengembangan digitalisasi, dengan menggabungkan inisiatif seperti *Big Data*, untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya produksi serta memungkinkan respons bisnis dan pengambilan keputusan yang tepat waktu. Selain fokus pada pada kegiatan penambangan batu bara, PAMA terus mencari peluang diversifikasi usaha ke arah ekstraksi bahan mineral seperti emas, nikel, dan tembaga, serta pemanfaatan energi terbarukan untuk mengantisipasi penurunan permintaan batu bara dunia di masa depan.

Segmen Pertambangan – Batu Bara

Turangga Resources mengantisipasi kondisi ketidakpastian pasar dengan tetap mengoptimalkan harga jual dan kuantitas di saat harga masih cukup baik, namun harus bersiap jika terjadi penurunan harga yang lebih dalam. Penetapan skema harga penjualan harus tepat dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan. Dari sisi operasional tambang, *hauling* dan *port*, Turangga Resources akan mengkaji kembali seluruh proses operasional untuk lebih mengoptimalkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi. Rencana-rencana jangka panjang perusahaan akan dipastikan dapat terimplementasi sesuai target.

Segmen Pertambangan – Emas

Strategi jangka panjang PTAR adalah mewujudkan bisnis berkelanjutan melalui eksplorasi sumber daya dan cadangan baru secara berkesinambungan, keunggulan operasional pada seluruh aktivitas perusahaan, serta melakukan studi, inovasi, dan pembangunan fasilitas untuk memperpanjang umur tambang.

and internationally recognized recognition for using renewable energy, proving that the electricity per megawatt-hour (MWh) used by customers comes from PLN's renewable energy generators. For the first phase, UT targets to obtain REC for 15 branch offices.

Mining Contracting Segment

Facing volatility in coal prices, PAMA consistently prioritizes operational excellence and cost leadership as fundamental pillars to run efficient production processes. Furthermore, PAMA continues its digitalization development, combining initiatives such as Big Data, to enhance productivity and cost efficiency in production and enable timely business responses and decision-making. In addition to focusing on coal mining activities, PAMA continues to explore diversification opportunities towards mineral extraction such as gold, nickel, and copper, as well as utilizing renewable energy to anticipate future declines in global coal demand.

Mining Segment – Coal

Turangga Resources anticipates market uncertainty conditions by optimizing selling prices and quantities when prices are still favorable but prepares for deeper price declines. Setting the sales price scheme must be precise, considering various possibilities. From the operational side of the mines, hauling, and port, Turangga Resources will review the entire operational process to optimize productivity and increase efficiency. The Company will ensure that long-term plans are implemented according to targets.

Mining Segment – Gold

PTAR's long-term strategy is to achieve sustainable business by continuously exploring new resources and reserves, maintaining operational excellence across all Company activities, as well as conducting studies, innovation, and facility development to extend the mine's lifespan.

Prospek dan Rencana ke Depan
Prospect and Future Plans

Pada pertengahan tahun 2024, PT Sumbawa Jutaraya (SJR), konsesi pertambangan emas Perseroan di Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, akan mulai berproduksi. Kapasitas awal produksi diharapkan mencapai 25.000 troy ons dore bullion per tahun dan dapat mencapai kapasitas optimal 65.000 troy ons per tahun pada 2025. Tingkat produksi SJR akan stabil di kisaran 65.000 troy ons dalam 10 tahun, berdasarkan perhitungan total cadangan yang ada saat ini. Dengan demikian secara komulatif, PTAR dan SJR diharapkan dapat menghasilkan sekitar 300.000 troy ons emas ke depan.

In mid-2024, PT Sumbawa Jutaraya (SJR), the Company's gold mining concession on Sumbawa Island, West Nusa Tenggara, will start production. Initial production capacity is expected to reach 25,000 troy ounces of dore bullion per year and can reach optimal capacity of 65,000 troy ounces per year by 2025. SJR's production rate will stabilize at around 65,000 troy ounces over 10 years, based on current total reserves calculations. Thus, cumulatively, PTAR and SJR are expected to produce around 300,000 troy ounces of gold in the future.

Segmen Industri Konstruksi

Industri konstruksi masih memiliki prospek yang baik. Namun faktor Pemilu dan transisi pemerintahan masih membuat kalangan usaha bersikap *wait and see* setidaknya hingga triwulan ketiga 2024. Masih ada sektor konstruksi yang tetap tumbuh di tengah kondisi ini yang menjadi peluang bagi ACSET, seperti pembangunan gudang modern, pusat data, rumah sakit, infrastruktur jalan tol nasional, pekerjaan sipil pertambangan, dan pekerjaan sipil energi terbarukan. Dengan strategi *operational excellence* dan restrukturisasi integrasi vertikal dalam rantai pasokan, ACSET berupaya mencapai aspirasi tahun 2030 sebagai "*Top of Mind*" untuk pembangunan pondasi, gedung, dan infrastruktur.

Construction Industry Segment

Construction industry still holds promising prospects. However, the impact of General Election and government transition has led businesses to adopt a wait-and-see approach at least until the third quarter of 2024. Despite this, there are still construction sectors growing amid these conditions, which present opportunities for ACSET, such as the construction of modern warehouses, data centers, hospitals, national toll road infrastructure, mining civil works, and renewable energy civil works. With operational excellence strategies and vertical integration restructuring in the supply chain, ACSET aims to achieve its 2030 aspiration as the "Top of Mind" for foundation, building, and infrastructure development.

Segmen Energi

Tantangan utama yang dihadapi dalam bisnis energi terbarukan adalah ketidakpastian kebijakan dan kompetisi yang dinamis. EPN dituntut untuk proaktif memahami dan beradaptasi dengan tantangan yang muncul serta membangun hubungan yang kuat dengan mitra strategis dalam pengembangan energi terbarukan selanjutnya. Di sisi lain, kompetisi dan dinamika pasar yang terus berubah mendorong EPN untuk terus meningkatkan efisiensi operasional, menawarkan solusi yang lebih berkelanjutan, dan mengembangkan strategi pemasaran yang inovatif. Tantangan ini juga memberikan peluang untuk meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, mengembangkan kemitraan strategis, dan menerapkan strategi diferensiasi yang kuat untuk memenangkan persaingan di era transisi energi yang terus tumbuh dan berkembang.

EPN terus mempelajari dan menjajaki peluang pengembangan energi terbarukan dengan mengacu pada RUPTL 2021-2030, termasuk panas bumi, *hybrid solar* PV dengan *battery storage*, *waste to energy*, dan sebagainya. Implementasi pengembangan usaha dapat dilakukan melalui kolaborasi dengan mitra strategis internasional atau akuisisi aset operasional energi terbarukan dalam rangka memperluas portofolio bisnis yang berkelanjutan.

Energy Segment

The main challenge facing the renewable energy business is policy uncertainty and dynamic competition. EPN is required to proactively understand and adapt to emerging challenges and build strong relationships with strategic partners in further renewable energy development. On the flip side, the ever-changing competition and market dynamics drive EPN to continuously improve operational efficiency, offer more sustainable solutions, and develop innovative marketing strategies. These challenges also provide opportunities to enhance compliance with regulations, develop strategic partnerships, and implement strong differentiation strategies to win in the growing and evolving energy transition era.

EPN continuously studies and explores opportunities for renewable energy development referring to RUPTL 2021-2030, which includes geothermal, hybrid solar PV with battery storage, waste to energy and so on. Business development implementation can be carried out through collaboration with international strategic partners or acquisition of operational assets of renewable energy to expand sustainable business portfolios.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review



Walaupun kondisi bisnis tidak sebaik tahun sebelumnya dengan indeks harga acuan batu bara yang turun signifikan, Perseroan dapat mempertahankan pencapaian kinerja yang positif dengan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp128,6 triliun, naik 4% dibandingkan tahun 2022 dengan perolehan laba bersih sebesar Rp20,6 triliun, turun 2% dari tahun 2022.

Even though business conditions were not as good as the previous year with the coal reference price index dropping significantly, the Company was able to maintain its positive performance achievements by recording net revenue of Rp128.6 trillion, increased by 4% compared to 2022 with a net profit of Rp20.6 trillion, decreased by 2% from 2022.

Pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan berkaitan erat dengan data keuangan dan operasional serta Laporan Keuangan Konsolidasian dan Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT United Tractors Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma

The discussion on the Company's financial performance is closely related to financial and operational data and the Consolidated Financial Statements and the Accompanying Notes of PT United Tractors Tbk and Subsidiaries for the years ended December 31, 2023 and December 31, 2022, which are audited by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of

PricewaterhouseCoopers) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

the PricewaterhouseCoopers network of firms) with fair opinion in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Laporan Laba Rugi Konsolidasian	2023	2022	Perubahan Change		Consolidated Statements of Profit or Loss
			Rp	%	
Pendapatan bersih	128,583,264	123,607,460	4,975,804	4	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(92,797,027)	(88,848,772)	(3,948,255)	4	Cost of revenue
Laba bruto	35,786,237	34,758,688	1,027,549	3	Gross profit
Beban penjualan	(1,321,419)	(1,064,580)	(256,839)	24	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,741,675)	(4,561,392)	(180,283)	4	General and administrative expenses
Beban lain-lain, bersih	(885,424)	(560,803)	(324,621)	58	Other expenses, net
Penghasilan keuangan	1,126,994	998,148	128,846	13	Finance income
Biaya keuangan	(1,879,411)	(759,935)	(1,119,476)	147	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	635,038	635,915	(877)	(0)	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	28,720,340	29,446,041	(725,701)	(2)	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(6,590,244)	(6,452,368)	(137,876)	2	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	22,130,096	22,993,673	(863,577)	(4)	Profit for the years
Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada:					Profit after tax attributable to:
· Pemilik entitas induk	20,611,775	21,005,105	(393,330)	(2)	Owners of the parent ·
· Kepentingan nonpengendali	1,518,321	1,988,568	(470,247)	(24)	Non-controlling interests ·
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh) – Dasar dan dilusian	5,675	5,679	(4)	(0)	Earnings per share (expressed in full Rupiah) - Basic and diluted
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(987,289)	5,054,921	(6,042,210)	(120)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	21,142,807	28,048,594	(6,905,787)	(25)	Total comprehensive income for the years
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attrubitable to:
· Pemilik entitas induk	19,720,991	25,696,968	(5,975,977)	(23)	The owner of parent ·
· Kepentingan nonpengendali	1,421,816	2,351,626	(929,810)	(40)	Non-controlling interests ·

Pendapatan Bersih

Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp128,6 triliun, naik 4% dari Rp123,6 triliun

Net Revenue

The Company recorded a net income of Rp128.6 trillion, increased by 4% from Rp123.6 trillion in 2022.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

pada tahun 2022. Kenaikan pendapatan bersih terutama didorong oleh kenaikan pendapatan kontraktor penambangan.

Segmen Kontraktor Penambangan memberikan kontribusi sebesar Rp54,0 triliun, naik 14% dari Rp47,4 triliun pada tahun 2022, segmen Mesin Konstruksi sebesar Rp36,6 triliun, naik 0,4% dari Rp36,5 triliun, segmen Pertambangan Batu Bara sebesar Rp30,5 triliun, turun 2% dari Rp31,1 triliun, segmen Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya sebesar Rp5,2 triliun, turun 32% dari Rp7,6 triliun, segmen Industri Konstruksi sebesar Rp2,2 triliun, naik 136% dari Rp949,1 miliar, dan segmen Energi sebesar Rp14,9 miliar, turun 56% dari Rp34,0 miliar pada tahun sebelumnya.

The increase in net revenue was mainly driven by an increase in mining contractor revenue.

Mining Contractor segment contributed Rp54.0 trillion, increased by 14% from Rp47.4 trillion in 2022, Construction Machinery segment amounted to Rp36.6 trillion, increased by 0.4% from Rp36.5 trillion, Coal Mining segment amounted to Rp30, 5 trillion, decreased by 2% from Rp31.1 trillion, Gold and Other Mineral Mining segment amounted to Rp5.2 trillion, decreased by 32% from Rp7.6 trillion, Construction Industry segment amounted to Rp2.2 trillion, increased by 136% from Rp949.1 billion, and Energy segment amounted to Rp14.9 billion, decreased by 56% from Rp34.0 billion in the previous year.

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Pendapatan Bersih	2023	2022	Perubahan Change		Net Revenue
			Rp	%	
Mesin Konstruksi	36,633,617	36,498,465	135,152	0.4	Construction Machinery
Kontraktor Penambangan	53,972,887	47,363,878	6,609,009	14	Mining Contracting
Pertambangan Batu Bara	30,500,136	31,108,056	(607,920)	(2)	Coal Mining
Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya	5,221,567	7,653,930	(2,432,363)	(32)	Gold and Other Mineral Mining
Industri Konstruksi	2,240,109	949,117	1,290,992	136	Construction Industry
Energi	14,948	34,014	(19,066)	(56)	Energy
Jumlah	128,583,264	123,607,460	4,975,804	4	Total

Kontribusi Segmen Usaha terhadap Pendapatan Bersih, 2022-2023
Business Segment Contribution to Net Revenue, 2022-2023
dalam persentase | in percentage

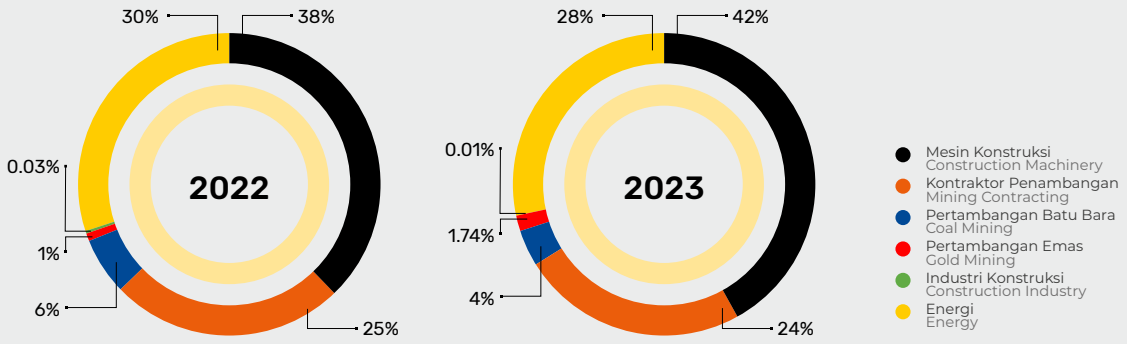

Beban Pokok Pendapatan dan Laba Bruto

Beban pokok pendapatan sebesar Rp92,8 triliun, naik 4% dari Rp88,8 triliun menghasilkan laba bruto sebesar Rp35,8 triliun, naik 3% dari Rp34,8 triliun pada tahun 2022. Di tengah penurunan harga batu bara yang signifikan, Perseroan berhasil menjaga marjin laba bruto sebesar tetap di level 28% sebagai hasil dari pencapaian *operational excellence* dan efisiensi berkelanjutan di semua lini.

Laba Sebelum Pajak dan Laba Bersih

Perseroan memperoleh laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp28,7 triliun, turun 2% dari Rp29,4 triliun.

Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp22,1 triliun, turun 4% dari Rp23,0 triliun. Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp20,6 triliun, turun 2% dari Rp21,0 triliun pada tahun 2022.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan mencatat beban komprehensif lain sebesar Rp987,3 miliar terutama berasal dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan sebesar negatif Rp787,6 miliar. Pada tahun 2022 Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp5,0 triliun.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp21,1 triliun, turun 25% dari Rp28,0 triliun pada tahun sebelumnya. Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp19,7 triliun, turun 23% dari Rp25,7 triliun pada tahun 2022.

Laba per Saham

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun. Laba per saham turun 0,4% dari Rp5.679 pada tahun 2022 menjadi Rp5.675.

Cost of Revenue

Cost of revenue amounted to Rp92.8 trillion, increased by 4% from Rp88.8 trillion resulting in gross profit of Rp35.8 trillion, increased by 3% from Rp34.8 trillion in 2022. In the midst of a significant decline in coal prices, the Company managed to maintain gross profit margin remains at 28% as a result of achieving operational excellence and sustainable efficiency in all lines.

Profit Before Income Tax and Net Profit

The Company earned profit before income tax of Rp28.7 trillion, decreased by 2% from Rp29.4 trillion.

Profit for the year was Rp22.1 trillion, decreased by 4% from Rp23.0 trillion. Profit for the year attributable to owners of the parent entity amounted to Rp20.6 trillion, a decrease of 2% from Rp21.0 trillion in 2022.

Other Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive expenses of Rp987.3 billion, mainly came from exchange differences on financial statements translation amounted to negative Rp787.6 billion. In 2022 the Company recorded other comprehensive income of Rp5.0 trillion.

Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year amounted to Rp21.1 trillion, decreased by 25% from Rp28.0 trillion in the previous year. Comprehensive income attributable to owners of the parent entity amounted to Rp19.7 trillion, decreased by 23% from Rp25.7 trillion in 2022.

Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent by the number of ordinary shares outstanding during the year. Earnings per share decreases by 0.4% from Rp5,679 in 2022 to Rp5,675.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Jumlah Penghasilan Komprehensif	2023	2022	Perubahan Change		Total Comprehensive Income
			Rp	%	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(77,994)	13,723	(91,717)	(668)	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	0	251	(251)	(100)	Fixed asset fair value revaluation reserves
Pajak penghasilan terkait	21,799	(600)	22,399	(3,733)	Related income tax
Subjumlah	(56,195)	13,374	(69,569)	(520)	Subtotal
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(787,632)	3,256,199	(4,043,831)	(124)	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	0	58,568	(58,568)	(100)	Hedging reserves
Bagian atas penghaslian/ (beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	(143,462)	1,739,516	(1,882,978)	(108)	Share of other comprehensive income/ (expense) of associates, net of tax
Pajak penghasilan terkait	0	(12,736)	12,736	(100)	Related income tax
Subjumlah	(931,094)	5,041,547	(5,972,641)	(118)	Subtotal
Penghaslian komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(987,289)	5,054,921	(6,042,210)	(120)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Laba tahun berjalan	22,130,096	22,993,673	(863,577)	(4)	Income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	21,142,807	28,048,594	(6,905,787)	(25)	Total comprehensive income for the years
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
· Pemilik entitas induk	19,720,991	25,696,968	(5,975,977)	(23)	Owners of the parent ·
· Kepentingan non pengendali	1,421,816	2,351,626	(929,810)	(40)	Non-controlling interests ·
Jumlah	**21,142,807**	**28,048,594**	**(6,905,787)**	**(25)**	Total

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2023	2022	Perubahan Change		Consolidated Statements of Financial Position
			Rp	%	
Kas dan setara kas	18,596,609	38,281,513	(19,684,904)	(51)	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	20,398,661	17,633,542	2,765,119	16	Trade receivables
Persediaan	17,266,705	15,644,879	1,621,826	10	Inventories
Aset lancar lainnya	6,611,706	7,624,871	(1,013,165)	(13)	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	40,299,764	32,469,707	7,830,057	24	Other non-current assets
Aset tetap	36,001,559	23,677,857	12,323,702	52	Fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	14,853,244	5,145,851	9,707,393	189	Investments in associates and joint ventures
Jumlah aset	154,028,248	140,478,220	13,550,028	10	Total assets
Utang usaha	29,110,573	24,848,751	4,261,822	17	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	13,927,726	17,188,651	(3,260,925)	(19)	Other Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	26,954,386	8,926,993	18,027,393	202	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	69,992,685	50,964,395	19,028,290	37	Total liabilities
Jumlah ekuitas	84,035,563	89,513,825	(5,478,262)	(6)	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**154,028,248**	**140,478,220**	**13,550,028**	**10**	Total liabilities and equity

Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2023 sebesar Rp154,0 triliun, naik 10% dari Rp140,5 triliun pada akhir tahun 2022. Kenaikan jumlah aset disebabkan kenaikan aset tidak lancar sebesar 48% dari Rp61,5 triliun menjadi Rp91,4 triliun. Sebaliknya, aset lancar turun 21% dari Rp78,9 triliun menjadi Rp62,7 triliun.

Assets

The Company's total assets as of December 31, 2023 amounted to Rp154.0 trillion, an increase of 10% from Rp140.5 trillion at the end of 2022. The increase in total assets was due to an increase in non-current assets of 48% from Rp61.5 trillion to Rp91.4 trillion. Conversely, current assets decreased by 21% from Rp78.9 trillion to Rp62.7 trillion.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

Komposisi Jumlah Aset, 2022-2023
Composition of Total Assets, 2022-2023
dalam persentase | in percentage

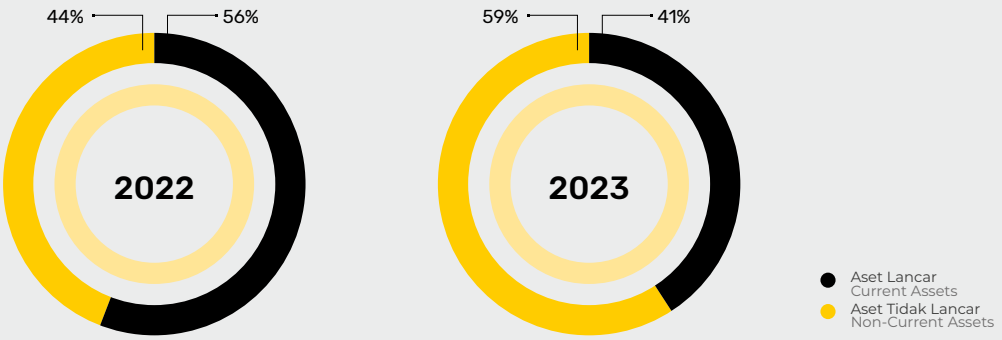

Aset Lancar
Aset lancar sebesar Rp62,7 triliun, turun 21% dibandingkan Rp78,9 triliun pada tahun 2022. Penurunan terbesar terjadi pada pos kas dan setara kas sebesar 51% dari Rp38,3 triliun menjadi Rp18,6 triliun diikuti oleh pajak dibayar dimuka - pajak lain-lain turun 36% dari Rp3,4 triliun menjadi Rp2,2 triliun. Sebaliknya, piutang usaha naik 15% dari Rp17,6 triliun menjadi Rp20,3 triliun dan persediaan naik 12% dari Rp15,4 triliun menjadi Rp17,2 triliun.

Current assets
Current assets amounted to Rp62.7 trillion, decreased by 21% compared to Rp78.9 trillion in 2022. The largerst decrease occurred in cash and cash equivalents by 51% from Rp38.3 trillion to Rp18.6 trillion followed by prepaid taxes - other taxes, which decreased by 36% from Rp3.4 trillion to Rp2.2 trillion. Conversely, trade receivables increased by 15% from Rp17.6 trillion to Rp20.3 trillion and inventories increased by 12% from Rp15.4 trillion to Rp17.2 trillion.

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Aset Lancar	2023	2022	Perubahan Change		Current Assets
			Rp	%	
Kas dan setara kas	18,596,609	38,281,513	(19,684,904)	(51)	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	20,274,582	17,633,387	2,641,195	15	Trade receivables
Piutang non-usaha	2,040,719	2,015,334	25,385	1	Non-trade receivables
Persediaan	17,184,208	15,390,277	1,793,931	12	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan	111,259	36,866	74,393	202	Project under construction
Pajak dibayar dimuka	3,107,160	4,218,005	(1,110,845)	(26)	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,103,109	1,255,532	(152,423)	(12)	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	249,459	99,134	150,325	152	Other current assets
Jumlah	62,667,105	78,930,048	(16,262,943)	(21)	Total

Kas dan Setara Kas
Kas dan setara kas sebesar Rp18,6 triliun, turun 51% dari Rp38,3 triliun. Penurunan kas dan setara kas terutama karena penurunan kas pada bank sebesar 57% dari Rp36,7 triliun menjadi Rp15,9 triliun.

Piutang Usaha
Piutang usaha sebesar Rp20,3 triliun, naik 15% dari Rp17,6 triliun pada tahun 2022. Kenaikan piutang usaha didorong oleh kenaikan piutang usaha - pihak ketiga sebesar 11% dari Rp17,1 triliun menjadi Rp18,9 triliun.

Persediaan
Persediaan (bagian lancar) sebesar Rp17,2 triliun, naik 12% dari Rp15,4 triliun pada tahun 2022. Nilai persediaan terbesar adalah barang jadi (alat berat dan suku cadang alat berat) sebesar Rp8,7 triliun (2022: Rp9,3 triliun), batu bara sebesar Rp3,1 triliun (2022: Rp2,4 triliun), emas sebesar Rp1,5 triliun (2022: Rp720,2 miliar), suku cadang sebesar Rp1,5 triliun (2022: Rp1,1 triliun), dan bahan pembantu sebesar Rp1,2 triliun (2022: Rp1,1 triliun).

Komponen persediaan lainnya adalah bijih emas, bijih nikel, bahan baku untuk produksi, persediaan dalam perjalanan, barang dalam proses yang nilainya masing-masing di bawah Rp500 miliar.

Uang Muka dan Biaya dibayar Dimuka
Uang muka dan biaya dibayar dimuka (bagian lancar) sebesar Rp1,1 triliun, turun 12% dari Rp1,3 triliun pada tahun 2022. Uang muka dan biaya dibayar dimuka pada tahun 2023 meliputi asuransi, sewa, perolehan saham, perolehan aset tetap, pembelian persediaan, dan lain-lain.

Aset Lancar Lain-Lain
Aset lancar lain-lain sebesar Rp249,5 miliar, naik 152% dari Rp99,1 miliar pada tahun 2022.

Aset Tidak Lancar
Aset tidak lancar sebesar Rp91,4 triliun, naik 48% dari Rp61,5 triliun pada tahun 2022. Kenaikan terbesar terjadi pada aset tetap yang naik 52% dan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang naik 189% dari tahun sebelumnya.

Cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents amounted to Rp18.6 trillion, decreased by 51% from Rp38.3 trillion. The decrease in cash and cash equivalents was mainly due to a 57% decrease in cash at the bank from Rp36.7 trillion to Rp15.9 trillion.

Trade receivable
Trade receivables amounted to Rp20.3 trillion, increased by 15% from Rp17.6 trillion in 2022. The increase in trade receivables was driven by an increase in trade receivables - third parties by 11% from Rp17.1 trillion to Rp18.9 trillion.

Inventories
Inventories (current portion) amounted to Rp17.2 trillion, increased by 12% from Rp15.4 trillion in 2022. The largest inventory value was finished goods (heavy equipment and heavy equipment spare parts) amounted to Rp8.7 trillion (2022: Rp9.3 trillion), coal of Rp3.1 trillion (2022: Rp2.4 trillion), gold of Rp1.5 trillion (2022: Rp720.2 billion), spare parts of Rp1.5 trillion (2022: Rp1.1 trillion), and general supplies of Rp1.2 trillion (2022: Rp1.1 trillion).

Other inventories including gold ore, nickel ore, raw materials for production, inventories in transit, and work in process, each with an amount under Rp500 billion.

Advances and Prepayments
Advances and prepayment (current portion) amounted to Rp1.1 trillion, decreased by 12% from Rp1.3 trillion in 2022. Advances and prepayment in 2023 included insurances, rent, acquisition of shares, acquisition of fixed assets, purchase of inventories, and others.

Other Current Assets
Other current assets amounted to Rp249.5 billion, increased by 152% from Rp99.1 billion in 2022.

Non-Current Assets
Non-current assets amounted to Rp91.4 trillion, increased by 48% from Rp61.5 trillion in 2022. The largest increase occurred in fixed assets which increased by 52% and investments in associated and joint ventures which increased by 189% from the previous year.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Aset Tidak Lancar	2023	2022	Perubahan Change		Non-Current Assets
			Rp	%	
Aset tetap	36,001,559	23,677,857	12,323,702	52	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	33,025,009	21,129,323	11,895,686	56	Other non-current assets
Properti pertambangan	17,845,848	11,904,934	5,940,914	50	Mining properties
Aset tambang berproduksi	4,488,727	4,836,058	(347,331)	(7)	Production mining assets
Jumlah	**91,361,143**	**61,548,172**	**29,812,971**	**48**	Total

Aset Tetap
Perseroan memiliki sejumlah aset tetap berupa tanah, bangunan, prasarana, alat berat, alat berat untuk disewakan, peralatan, mesin dan perlengkapan, kendaraan bermotor, serta peralatan dan perlengkapan kantor, pembangkit listrik, aset hak guna dan aset dalam penyelesaian. Per akhir tahun 2023, nilai aset tetap Perseroan sebesar Rp36,0 triliun, naik 52% dari Rp23,7 triliun pada tahun 2022. Kenaikan aset tetap terutama didorong oleh investasi alat berat sebesar Rp9,8 triliun dan peralatan, mesin dan perlengkapan sebesar Rp1,1 triliun.

Aset Tidak Lancar Lainnya
Jumlah aset tidak lancar lainnya sebesar Rp33,0 triliun, naik 56% dari Rp21,1 triliun pada tahun 2022. Kenaikan aset tidak lancar lainnya terutama didorong oleh investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp14,8 triliun, naik 189% dari Rp5,1 triliun pada tahun 2022.

Properti Pertambangan
Nilai properti pertambangan sebesar Rp17,8 triliun, naik 50% dari Rp11,9 triliun terutama karena adanya penambahan properti pertambangan dengan nilai perolehan sebesar Rp7,2 triliun. Perseroan melalui entitas anak melakukan akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan pengolahan nikel.

Aset Tambang Berproduksi
Aset tambang berproduksi meliputi beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan, diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga. Pada 2023, aset tambang berproduksi tercatat sebesar Rp4,5 triliun, turun 7% dari Rp4,8 triliun pada tahun 2022.

Fixed Assets
The Company has a number of fixed assets including land, buildings, infrastructure, heavy equipment, heavy equipment for lease, tools, machineries and equipment, vehicles, as well as office equipment and supplies, power plants, right-of-use assets and assets in progress. At end of 2023, the Company's fixed assets amounted to Rp36.0 trillion, an increase of 52% from Rp23.7 trillion in 2022. The increase in fixed assets was mainly driven by investment in heavy equipment of Rp9.8 trillion and equipment, machinery and equipment of Rp1.1 trillion.

Other Non-Current Assets
Total other non-current assets amounted to Rp33.0 trillion, increased by 56% from Rp21.1 trillion in 2022. The increase in other non-current assets was mainly driven by investments in associated entities and joint ventures amounted to Rp14.8 trillion, increased by 189% from Rp5.1 trillion in 2022.

Mining Properties
The value of mining properties was Rp17.8 trillion, increased by 50% from Rp11.9 trillion, mainly due to the addition of mining properties with acquisition value of Rp7.2 trillion. The Company, acquired companies engaged in nickel mining and processing.

Producing Mining Assets
Producing mining assets which consisted of reclassified exploration, evaluation and development expenses, were amortized using unit-of-roduction method on the basis of proved and probable reserves. In 2023, producing mining assets amounted to Rp4.5 trillion, decreased by 7% from Rp4.8 trillion in 2022.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2023 sebesar Rp70,0 triliun, naik 37% dari Rp51,0 triliun pada akhir tahun 2022. Kenaikan jumlah liabilitas terutama karena kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar 202% dari Rp8,9 triliun menjadi Rp27,0 triliun. Liabilitas jangka pendek juga naik sebesar 2% dari Rp42,0 triliun menjadi Rp43,0 triliun.

Liability

The Company's total liabilities as of December 31, 2023 amounted to Rp70.0 trillion, an increase of 37% from Rp51.0 trillion at the end of 2022. The increase in total liabilities was mainly due to an increase in non-current liabilities of 202% from Rp8.9 trillion to Rp27.0 trillion. Current liabilities also increased by 2% from Rp42.0 trillion to Rp43.0 trillion.

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Liabilitas Dan Ekuitas	2023	2022	Perubahan Change		Liabilities And Equity
			Rp	%	
Liabilitas jangka pendek	43,038,299	42,037,402	1,000,897	2	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	26,954,386	8,926,993	18,027,393	202	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	69,992,685	50,964,395	19,028,290	37	Total liabilities
Jumlah ekuitas	84,035,563	89,513,825	(5,478,262)	(6)	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	154,028,248	140,478,220	13,550,028	10	Total liabilities and equity

Komposisi Jumlah Liabilitas, 2022-2023
Composition of Total Liabilities, 2022-2022
dalam persentase | in percentage

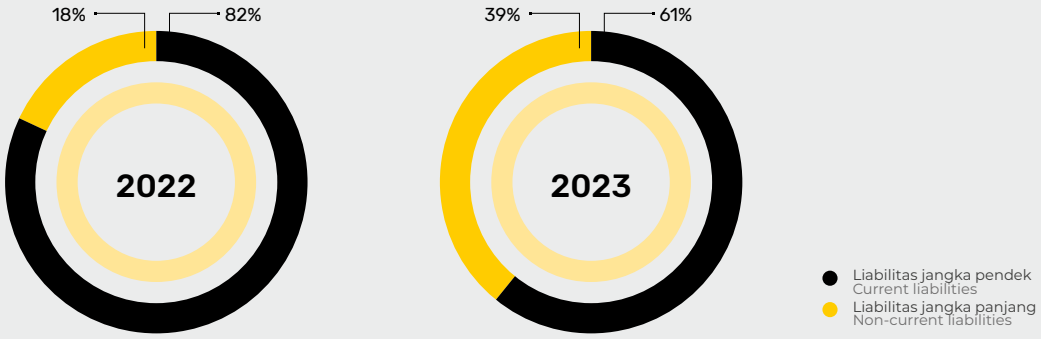

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek sebesar Rp43,0 triliun, naik 2% dari Rp42,0 triliun. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha pihak ketiga sebesar 17% dari Rp24,6 triliun menjadi Rp28,9 triliun.

Sebaliknya, terjadi penurunan pada akrual sebesar 26% dari 8,8 triliun menjadi Rp6,6 triliun, pinjaman bank jangka pendek sebesar 71% dari Rp1,0 triliun

Current liabilities

Current liabilities amounted to Rp43.0 trillion, increased by 2% from Rp42.0 trillion. The increase in current liabilities was mainly due to an increase in trade payables - third party by 17% from Rp24.6 trillion to Rp28.9 trillion.

Conversely, there was a decrease in accruals by 26% from Rp8.8 trillion to Rp6.6 trillion, short-term bank loans by 71% from Rp1.0 trillion to Rp294.2 billion,

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

menjadi Rp294,2 miliar, dan utang pajak – pajak penghasilan badan sebesar 19% dari Rp2,9 triliun menjadi Rp2,4 triliun.

Liabilitas Jangka Panjang
Liabilitas jangka panjang naik 202% dari Rp8,9 triliun menjadi Rp27,0 triliun. Kenaikan liabilitas jangka panjang terutama karena adanya utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek sebesar Rp16,6 triliun dan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp4,5 triliun, naik 38% dari Rp3,2 triliun. Pada tahun 2023, Perseroan mengambil fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp16,6 triliun.

Ekuitas
Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp84,0 triliun, turun 6% dari Rp89,5 triliun pada tahun 2022. Penurunan ekuitas disebabkan oleh penurunan saldo laba belum dicadangkan sebesar Rp4,4 triliun dari Rp71,1 triliun menjadi Rp66,7 triliun dan selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan sebesar Rp773,3 miliar dari Rp6,0 triliun menjadi Rp5,2 triliun.

and taxes payable - corporate income taxes by 19% from Rp2.9 trillion to Rp2.4 trillion.

Non-Current Liabilities
Non-current liabilities increased by 202% from Rp8.9 trillion to Rp27.0 trillion. The increase in non-current liabilities was mainly due to long-term bank loans, net of current portion of Rp16.6 trillion and deferred tax liabilities of Rp4.5 trillion, up 38% from Rp3.2 trillion. In 2023, the Company withdrew unused borrowing facilities amounted to Rp16.6 trillion.

Equity
The Company's equity at end of 2023 was recorded at Rp84.0 trillion, decreased by 6% from Rp89.5 trillion in 2022. The decrease in equity was due to decrease in unappropriated retained earnings of Rp4.4 trillion from Rp71.1 trillion to Rp66.7 trillion and the exchange difference on financial statements translation of Rp773.3 billion from Rp6.0 trillion to Rp5.2 trillion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Arus Kas	2023	2022	Perubahan Change		Cash Flows
			Rp	%	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	26,346,848	32,891,585	(6,544,737)	(20)	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(33,439,773)	(10,401,292)	(23,038,481)	221	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(12,230,036)	(18,653,279)	6,423,243	(34)	Net cash used in financing activities
(Penurunan)/ Kenaikan bersih kas dan setara kas	(19,322,961)	3,837,014	(23,159,975)	(604)	(Decrease)/ Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	38,281,513	33,321,741	4,959,772	15	Cash and cash equivalent at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(361,943)	1,122,758	(1,484,701)	(132)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	18,596,609	38,281,513	(19,684,904)	(51)	Cash and cash equivalents at the end of the year

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatat saldo kas dan setara kas sebesar Rp18,6 triliun, turun 51% dari saldo di awal tahun sebesar Rp38,3 triliun.

As of December 31, 2023, the Company recorded a cash and cash equivalent balance of Rp18.6 trillion, a decrease of 51% from the balance at the beginning of the year of Rp38.3 trillion.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada akhir tahun 2023 sebesar Rp26,3 triliun, turun Rp6,5 triliun dari posisi saldo akhir tahun 2022 sebesar Rp32,9 triliun.

Kas diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp 125,7 triliun (2022: Rp118,5 triliun), penerimaan bunga sebesar Rp951,6 miliar (2022: Rp822,4 miliar), penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain sebesar Rp1,1 triliun (2022: Rp288,0 miliar), dan penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp185,9 miliar (2022: Rp522,8 miliar).

Kas digunakan untuk aktivitas operasi terdiri dari pembayaran kepada pemasok dan lain-lain sebesar Rp79,8 triliun (2022: Rp70,6 triliun), pembayaran kepada karyawan sebesar Rp10,9 triliun (2022: Rp9,3 triliun), pembayaran biaya keuangan sebesar Rp2,1 triliun (2022: Rp723,6 miliar), dan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp8,9 triliun (2022: Rp6,6 triliun).

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flow generated from operating activities at end of 2023 amounted to Rp26.3 trillion, a decrease of Rp6.5 trillion from the balance position at end of 2022 amounted to Rp32.9 trillion.

Cash generated from operating activities consisted of receipts from customers of Rp125.7 trillion (2022: Rp118.5 trillion), interest receipts of Rp951.6 billion (2022: Rp822.4 billion), receipts of other taxes refunds of Rp1.1 trillion (2022: Rp288.0 billion), and receipts from corporate income tax refunds of Rp185.9 billion (2022: Rp522.8 billion).

Cash used for operating activities included payments to suppliers and others of Rp79.8 trillion (2022: Rp70.6 trillion), payments to employees of Rp10.9 trillion (2022: Rp9.3 trillion), payment of finance costs of Rp2.1 trillion (2022: Rp723.6 billion), and payments corporate income tax of Rp8.9 trillion (2022: Rp6.6 trillion).

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2023 sebesar Rp33,4 triliun, naik Rp23,0 triliun dari tahun 2022 sebesar Rp10,4 triliun.

Kas diperoleh dari aktivitas investasi berasal dari penerimaan dari penjualan aset tetap sebesar Rp143,0 miliar (2022: Rp341,1 miliar), penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp1,4 triliun (2022: Rp931,6 miliar), penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga sebesar Rp434,2 miliar (2022: Rp426,5 miliar), dan penerimaan dividen sebesar Rp273,3 miliar (2022: Rp123,7 miliar).

Kas digunakan untuk aktivitas investasi yang signifikan (di atas Rp1 triliun) adalah akuisisi entitas anak sebesar Rp4,3 triliun, perolehan aset tetap sebesar Rp18,0 triliun (2022: Rp7,8 triliun), uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp475,7 miliar (2022: Rp686,5 miliar), penambahan investasi pada

Cash Flow for Investing Activities

Net cash flow used in investing activities at end of 2023 amounted to Rp33.4 trillion, an increase of Rp23.0 trillion from Rp10.4 trillion in 2022.

Cash derived from investing activities came from proceeds from sale of fixed assets of Rp143.0 billion (2022: Rp341.1 billion), proceeds from amouts due from related parties of Rp1.4 trillion (2022: Rp931.6 billion), proceeds from amounts due from third parties of Rp434.2 billion (2022: Rp426.5 billion), and dividend received of Rp273.3 billion (2022: Rp123.7 billion).

Cash used in investment activities with significant value (more than Rp1 trillion) is the acquisition of subsidiaries of Rp4.3 trillion, acquisition of fixed assets of Rp18.0 trillion (2022: Rp7.8 trillion), advances for acquisition of fixed assets of Rp475.7 billion (2022: Rp686.5 billion), addition of investments in

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

entitas asosasi sebesar Rp9,4 triliun (2022: Rp264,4 miliar), dan penambahan pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp1,5 triliun (2022: Rp1,3 triliun).

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada akhir tahun 2023 sebesar Rp12,2 triliun, turun Rp6,4 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp18,6 triliun.

Kas diperoleh dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp162,0 miliar (2022: Rp888,0 miliar), penerimaan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp19,6 triliun), penerimaan dari pinjaman lain-lain sebesar Rp50,8 miliar (2022: Rp114,1 miliar), penambahan modal dari kepentingan nonpengendali sebesar Rp37,4 miliar (2022: Rp17,6 miliar), dan penerimaan dari pelepasan kepentingan pada entitas anak sebesar Rp14,8 miliar).

Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan terdiri dari pembayaran pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang sebesar Rp3,9 triliun (2022: Rp8,3 triliun), pembayaran pokok liabilitas sewa sebesar Rp1,1 triliun (2022: Rp961,9 miliar), pembayaran pinjaman lain-lain sebesar Rp18,8 miliar (2022: Rp29,2 miliar), pembayaran atas akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebesar Rp50,7 miliar, dan pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali secara total sebesar Rp27,0 triliun (2022: Rp7,2 triliun).

Kenaikan/ Penurunan Arus Kas
Posisi kas dan setara kas pada awal tahun sebesar Rp38,3 triliun. Dengan penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp19,3 triliun dan dampak perubahan selisih kurs sebesar negatif Rp361,9 miliar, posisi kas dan setara kas di akhir tahun 2023 menjadi Rp18,6 triliun.

asscociate of Rp9,4 trillion (2022: Rp264,4 billion), and addition of amounts due from related parties of Rp1.5 trillion (2022: Rp1.3 trillion).

Cash Flow for Financing Activities
Net cash flow used for financing activities at end of 2023 was Rp12.2 trillion, a decrease of Rp6.4 trillion compared to Rp18.6 trillion in 2022.

Cash obtained from financing activities came from proceeds from short-term bank loans of Rp162.0 billion (2022: Rp888.0 billion), proceeds from long-term bank loans of Rp19.6 trillion, proceeds of other borrowers of Rp50.8 billion (2022: Rp114.1 billion), capital injection from non-controlling interests of Rp37.4 billion (2022: Rp17.6 billion), and proceeds from disposal of interests in subsidiary of Rp14.8 billion`.

Cash used for financing activities consisted of repayment of short-term and long-term bank loans of Rp3.9 trillion (2022: Rp8.3 trillion), principal repayments under lease liabilities of Rp1.1 trillion (2022: Rp961.9 billion), repayment of other borrowings of Rp18.8 billion (2022: Rp29.2 billion), payments for aqcuisition of non-controlling interests in subsidiary of Rp50.7 billion, and dividend payments to owners of the parent entity and non-controlling interests totaling Rp27.0 trillion (2022: Rp7.2 trillion).

Increase/ Decrease in Cash Flow
Cash and cash equivalents at the beginning of the year amounted to Rp38.3 trillion. With a net decrease in cash and cash equivalents of Rp19.3 trillion and effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents of negative Rp361.9 billion, the balance of cash and cash equivalents at the end of 2023 was Rp18.6 trillion.

RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Rasio-rasio	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Ratios
Marjin Laba Bersih	13.1%	13.4%	9.9%	12.9%	17.0%	16.0%	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	24.9%	25.1%	21.5%	24.7%	28.1%	27.8%	Gross Profit Margin
Imbalan Ekuitas Rata-rata	21.3%	19.1%	9.7%	15.2%	26.0%	23.8%	Return on Average Equity (ROE)
Imbalan Aset Rata-rata	11.2%	9.9%	5.7%	9.7%	16.6%	14.0%	Return on Average Assets (ROA)
Utang/ Ekuitas	0.18	0.23	0.20	0.13	0.03	0.22	Debt/ Equity
Utang/ Aset	0.09	0.13	0.13	0.08	0.02	0.12	Debt/ Assets
Periode Penagihan (Hari)	89	86	61	56	52	58	Receivable Turnover (Days)
Periode Persediaan (Hari)	79	65	63	59	64	68	Inventory Turnover (Days)
Rasio Lancar	1.1	1.6	2.1	2.0	1.9	1.5	Current Ratio

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dari tingkat likuiditas yang dimiliki.

Rasio lancar, yaitu perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek, pada tahun 2023 turun menjadi 1,5 dibandingkan 1,9 pada tahun 2022. Penurunan rasio lancar disebabkan karena liabilitas jangka pendek naik 2% dibandingkan tahun 2022, sementara aset lancar turun 21%. Namun demikian, rasio lancar di atas 1 menunjukkan tidak ada masalah bagi Perseroan untuk menyelesaikan seluruh kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki.

Rasio cepat yaitu perbandingan antara aset lancar dikurangi persediaan dengan liabilitas jangka pendek sedikit menurun menjadi 1,1 dari 1,5 pada tahun sebelumnya. penurunan rasio cepat karena liabilitas jangka pendek naik 2% dan persediaan juga naik 12% dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio cepat di atas 1 menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya hingga 12 bulan ke depan dengan kas dan setara kas yang dimiliki.

Liabilitas jangka pendek Perseroan terutama adalah utang usaha yang merupakan kewajiban Perseroan untuk membayar barang atau jasa dari pemasok

SOLVENCY

The Company's solvency is reflected on its liquidity.

Current ratio, which is a ratio dividing current assets by current liabilities, at the end of 2023 decreased to 1.5 compared to 1.9 at the end of 2022. The decrease in the current ratio was due to an increase in current liabilities by 2% compared to the balance at end of 2022, while current assets decreased by 21%. However, a current ratio above 1 indicated that the Company had no difficulty settling all its liabilities with its current assets.

Quick ratio, which is a ratio of current assets deducted by inventories and current liabilities, decreased slightly to 1.1 from 1.5 in the previous year. The quick ratio decreased due to an increase in short-term liabilities of 2% and inventories of 12% compared to the previous year. Quick ratio above 1 indicates the Company's ability to meet its current liabilities up to the next 12 months with its cash and cash equivalents.

The Company's current liabilities were mainly trade payables, which were the obligations of the Company to pay for goods or services from

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

dalam kegiatan usaha normal. Untuk mengelola kemampuan membayar utang, Perseroan melakukan pemantauan untuk memastikan adanya kelonggaran likuiditas terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Perseroan tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

suppliers in normal business activities. To manage solvency, the Company monitors to ensure there is leniency of liquidity for unused loan facilities so that the Company does not exceed limits of each loan facility obtained.

Perseroan meyakini kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga risiko kredit pada tingkat yang minimal melalui pengelolaan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari lembaga keuangan.

The Company believes in its ability to control and maintain credit risk at a minimum level through liquidity risk management. Liquidity risk management is carried out, among other things, by monitoring loan maturity profiles and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from financial institutions.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Perseroan melakukan peninjauan secara berkala atas status kolektabilitas piutang usaha dan piutang non-usaha. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan jika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Indikasi yang dianggap dapat menunjukkan adanya potensi penurunan nilai piutang antara lain kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran. Tingkat kolektabilitas piutang pada tahun 2023 mengalami peningkatan dari 52 hari menjadi 58 hari.

COLLECTABILITY

The Company reviews the collectability of trade and non-trade receivables periodically. Receivables which are known to be uncollectible are written of by directly reducing the carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts according to the original terms of the receivables. Indications of potential decline in the amount of receivables include significant financial difficulties experienced by debtors, probability of debtors being declared bankrupt or conducting financial reorganization and defaults or delinquent payments. Collectability rate in 2023 increased from 52 days to 58 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari pendanaan yang bersumber dari pinjaman berdampak bunga, liabilitas sewa, dan ekuitas. Di akhir 2023, komposisi struktur modal Perseroan terbesar berasal dari ekuitas yaitu 82%, dan pinjaman 16%. Jika ditinjau dari komposisinya, terdapat kenaikan

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

The Company's capital structure consists of funding sourced from interest-bearing loans, lease liabilities and equity. At the end of 2023, the largest composition of the Company's capital structure was from equity of 82% and loans of 16%. From the composition, there was an increase in the loan

porsi pinjaman karena pada tahun 2023, Perseroan mengambil fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp16,6 triliun.

portion because in 2023 the Company withdrew unused borrowing facilities amounted to Rp16.6 trillion.

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Struktur Modal	2023	2022	Capital Structure
Pinjaman	16,867,514	1,028,860	Borrowings
Liabilitas sewa	1,831,319	1,837,064	Lease liabilities
Jumlah ekuitas	84,035,563	89,513,825	Total equity
Jumlah Modal	102,734,396	92,379,749	Total Capital

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola permodalan untuk mempertahankan kelangsungan usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Dasar Penentuan Kebijakan Struktur Modal

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas ditambah utang bersih.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages capital to maintain business continuity to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and routinely reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, considering future capital requirements and efficiency of the Company's capital, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Basis for Determining Policy on Capital Structure

The Company monitors capital based on the consolidated gearing ratio and adjusted profit to interest ratio. Gearing ratio is calculated by dividing net debt by the total capital. Net debt is calculated from the total current and non-current debts, less cash, and cash equivalents. Total capital is calculated as equity plus net debts.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

Rasio *gearing* dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The gearing ratio in the last two years is as follows:

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Keterangan	2023	2022	Description
Jumlah pinjaman	18,874,776	3,002,167	Total borrowings
Dikurangi kas dan setara kas	(18,596,609)	(38,281,513)	Less cash and cash equivalents
Defisit/ (surplus) bersih	278,167	(35,279,346)	Net deficit/ (surplus)
Jumlah ekuitas	84,035,563	89,513,825	Total equity
Jumah modal	84,313,730	54,234,479	Total capital
Rasio pengungkit	0.33%	Posisi surplus bersih Net surplus position	Gearing ratio

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Dalam melakukan investasi barang modal, Perseroan mengadakan sejumlah perikatan material dengan mitra strategis.

Pada tahun 2023 Perseroan mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat-alat berat, mesin dan prasarana senilai Rp1,2 triliun (2022: Rp1,6 triliun).

Sumber dana investasi barang modal berasal dari internal Perseroan dengan mata uang yang menjadi denominasi adalah rupiah dan US Dollar.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing, Perseroan melakukan program manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi Perseroan. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu. Perseroan menggunakan metode analisis sensitivitas untuk risiko nilai tukar dan risiko harga lainnya.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

In investing in capital expenditure, the Company enters into a number of material commitments with strategic partners.

In 2023, the Company made commitments for capital expenditure with various parties to acquire heavy equipment, machineries and infrastructure amounting to Rp1.2 trillion (2022: Rp1.6 trillion).

All funding for investment for capital expenditure came from internal sources with currencies denominated are Rupiah and US Dollars.

REALIZED CAPITAL EXPENDITURE

To hedge the risk of foreign currency positions, the Company perform risk management programme that carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates, and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas. The Company uses sensitivity analysis methods in foreign exchange and other price risks.

Pengeluaran barang modal (*capital/ expenditure/ capex*) merupakan aktivitas pembelian sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Capital expenditure (capex) is the activity to acquire a number of fixed assets or to add value to fixed assets that are expected to provide value in the future.

Pada tahun 2023, investasi barang modal Perseroan sebesar Rp20,5 triliun, naik 88% dibandingkan nilai investasi barang modal tahun 2022 sebesar Rp10,9 triliun. Pengeluaran barang modal terdiri dari perolehan aset tetap dan properti investasi serta pembayaran aset tambang berproduksi.

In 2023, the Company's capital expenditure amounted to Rp20.5 trillion, an increase of 88% compared to the capital expenditure in 2022 amounted to Rp10.9 trillion. Capital expenditure consisted of acquisition of fixed assets and investment properties as well as payments for producing mining assets.

Pendanaan investasi barang modal berasal dari sumber dana internal dengan mata uang yang menjadi denominasi adalah rupiah dan US Dollar. Untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing, Perseroan memiliki program manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi Perseroan. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu.

Funding for investment in capital expenditure came from internal sources with currencies denominated are Rupiah and US Dollars. To hedge the risk of foreign currency positions, the Company perform risk management programme that carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates, and hedges financial risks, where considered appropriate.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu. Perseroan menggunakan metode analisis sensitivitas untuk risiko nilai tukar dan risiko harga lainnya.

The Board of Directors is responsible for determining the basic principles of the Company's risk management and principles covering specific areas. The Company uses sensitivity analysis methods in foreign exchange and other price risks.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 27 Desember 2023, EPN telah melakukan pembayaran dengan total nilai keseluruhan sebesar US$51,9 juta atau setara dengan jumlah Rp804,0 miliar kepada PT Supreme Energy Sriwijaya (SES) atas saham baru yang telah dikeluarkan oleh SES.

Pada tanggal 3 Januari 2024, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan

SUBSEQUENT EVENT

On 27 December 2023, EPN made payment with the total amount of US$51.9 million or equivalent to Rp804.0 billion to PT Supreme Energy Sriwijaya (SES) for new shares issued by SES.

On 3 January 2024, the Ministry of Law and Human Rights issued the Letter of Receipt of Notification of the Amendment to the Article of Articles of

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

Perubahan Anggaran Dasar. Dengan demikian, EPN telah menjadi pemegang saham di SES dengan kepemilikan sebesar 49,6% dari total saham yang dikeluarkan oleh SES.

Association. Therefore, EPN becomes a shareholder in SES, holding 49.6% of the total issued shares in SES.

PROSPEK USAHA

Bahasan mengenai prospek usaha disajikan pada bagian "Tinjauan Operasi per Segmen Usaha".

BUSINESS PROSPECT

Discussion regarding business prospects is presented in the "Operational Review by Business Segment" section.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN DENGAN REALISASI DAN PROYEKSI TAHUN 2024

Perbandingan antara Target dan Realisasi 2023 (tidak diaudit)

Perbandingan antara target dan realiasi kinerja operasional Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

COMPARISON BETWEEN TARGETS AT THE BEGINNING OF THE YEAR WITH REALIZATION AND PROJECTION FOR 2024

Comparison of 2023 Targets and Realization (unaudited)

Comparison between targets and realization of the Company's operational performance in 2023 is as follows:

Keterangan	Satuan Unit	Target 2023 2023 Target	Realisasi 2023 2023 Realization	Realisasi 2023 vs Target 2023 2023 Realization vs 2023 Target	Description
Penjualan Komatsu	Unit	5,500	5,270	96%	Komatsu sales
Produksi batu bara	juta ton million tons	124	129	104%	Coal production
Pemindahan tanah	juta bcm million bcm	1,013	1,158	114%	Overburden removal
Penjualan batu bara	juta ton million tons	10.3	11.8	115%	Coal sales
Penjualan emas	ribu ons thousand ounces	125	175	140%	Gold sales

Target 2024

Perseroan telah mencanangkan target-target operasional dan keuangan yang tertuang dalam *Master Budget* 2024. Berikut adalah target operasional per segmen usaha.

2024 Targets

The Company set operational and financial targets as stated in the 2024 Master Budget. Below are the operational targets by business segment.

Keterangan Description	Satuan Unit	Target 2023 2023 Target
Penjualan Komatsu|Komatsu sales	Unit	3,800
Produksi batu bara|Coal production	juta ton | million tons	137
Pemindahan tanah|Overburden removal	juta bcm | million bcm	1,175
Penjualan batu bara|Coal sales	juta ton | million tons	12
Penjualan emas|Gold sales	ribu ons | thousand ounces	235

ASPEK PEMASARAN

Bahasan mengenai aspek pemasaran disajikan pada bagian "Tinjauan Operasi per Segmen Usaha".

MARKETING ASPECTS

Discussion regarding marketing aspects is presented in the "Operational Review by Business Segment" section.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Perseroan membagikan dividen atas laba bersih, sesuai keputusan RUPS yang ditetapkan berdasarkan kondisi keuangan perusahaan, marjin keuntungan, dan kebutuhan kas jangka panjang.

Seseorang hanya akan berhak atas dividen dan hak-hak lainnya sebagai Pemegang Saham Perseroan jika orang tersebut terdaftar sebagai Pemegang Saham Perseroan.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

The Company distributes dividends from net income according to resolution of GMS which is determined based on financial condition, profit margin, an long-term cash needs.

A person will only be entitled to dividends and other rights as a Shareholder of the Company if such person is registered as a Shareholder of the Company.

Pembagian Dividen	Tahun Buku | Financial Year			Dividend Distribution
	2021	2022	2023	
Dividen interim per saham (Rp)	335	818	701.0	Interim dividend per share (Rp)
Jumlah dividen interim (Rp miliar)	1,249.6	2,991.7	2,545.9	Total interim dividend (Rp billion)
Tanggal pembayaran dividen interim	22-Oct-2021	24-Oct-2022	24-Oct-2023	Date of interim dividend payment
Dividen tunai per saham (Rp)	905	6,185	*	Final dividend per share (Rp)
Jumlah dividen tunai (Rp miliar)	3,375.8	22,462.7	*	Total cash dividend (Rp billion)
Tanggal pembayaran saldo dividen tunai	11-May-2022	12-May-2023	*	Date of cash dividend balance payment
Rasio pembayaran dividen	20%		*	Dividend payout ratio

* Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bulan April 2023
Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting of Shareholders in April 2023

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

- Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham Perseroan dalam periode 12 Juli 2022 sampai dengan 11 Januari 2023. Pada tanggal 11 Januari 2023, Perseroan telah membeli kembali dan memiliki 98.326.000 saham Perseroan dengan imbalan tunai sebesar Rp3,2 triliun.
- Pada tanggal 21 September 2023, Perseroan melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) mengumumkan penyelesaian transaksi pengambilan 19,99% kepemilikan saham di Nickel Industries Limited (NIC) dengan total nilai transaksi sebesar AU$942,7 juta atau setara dengan Rp9.377,4 miliar. NIC, perusahaan yang tercatat pada Australian Securities Exchange, merupakan perusahaan di bidang pertambangan dan pengolahan nikel terintegrasi dengan aset utama yang berlokasi di Indonesia.
- Pada tanggal 30 November 2023, Perseroan melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) menyelesaikan transaksi pengambilan 70% kepemilikan saham di PT Stargate Pasific Resources (SPR), sebuah perusahaan pertambangan nikel dan PT Stargate Mineral Asia (SMA), sebuah perusahaan pengolahan nikel, yang keduanya berlokasi di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, dengan total nilai transaksi sebesar Rp3,2 triliun. Setelah itu, pada tanggal 1 Desember 2023, Perseroan melalui DTN menyelesaikan transaksi pengambilan 66,67% kepemilikan saham PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR), perusahaan induk dengan kepemilikan 30% saham SPR dan SMA dengan nilai total sebesar Rp1,6 triliun.
- Pada tanggal 27 Desember 2023, Perseroan melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, PT Energia Prima Nusantara (EPN), telah menandatangani dokumen terkait penyelesaian akuisisi 49,6% saham baru yang diterbitkan oleh PT Supreme Energy Sriwijaya

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION AND DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

- The Company has repurchased the Company's shares in the period July 12, 2022 to January 11, 2023. On January 11, 2023, the Company repurchased and owned 98,326,000 Company shares for cash consideration of Rp3.2 trillion.
- On September 21, 2023, the Company through its wholly owned subsidiary, PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) announced the completion of the transaction to acquire 19.99% share ownership in Nickel Industries Limited (NIC) with a total transaction value of AU$942.7 million or equivalent to Rp9,377.4 billion. NIC, a company listed on the Australian Securities Exchange, is an integrated nickel mining and processing company with main assets located in Indonesia.
- On November 30, 2023, the Company through its wholly owned subsidiary, PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) completed a transaction to acquire 70% share ownership in PT Stargate Pacific Resources (SPR), a nickel mining company and PT Stargate Mineral Asia (SMA), a nickel smelter company, both of which are in North Konawe, Southeast Sulawesi, with a total transaction value of Rp3.2 trillion. After that, on December 1, 2023, the Company through DTN completed a transaction to acquire 66.67% share ownership of PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR), a holding company with 30% ownership of SPR and SMA shares with a total value of Rp1.6 trillion.
- On December 27, 2023, the Company through its wholly owned subsidiary, PT Energia Prima Nusantara (EPN), signed documents regarding the completion of the acquisition of 49.6% of the new shares issued by PT Supreme Energy Sriwijaya (SES) with a total value of

(SES) dengan nilai total US$51,9 juta. SES adalah pemegang 25,2% saham PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD) yang memiliki Izin Panas Bumi dengan kapasitas *existing* sebesar 2x49 MW yang telah beroperasi di Sumatera Selatan.

US$51.9 million. SES is a 25.2% shareholder of PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), a company holding Geothermal Permit with an existing capacity of 2x49 MW which has been operating in South Sumatra.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan di sepanjang tahun 2023.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224 (sebelumnya PSAK 7) "Pengungkapan Pihak Berelasi". Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 35, Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang menjadi bagian dari buku Laporan tahunan ini.

Pernyataan Direksi atas Kewajaran Transaksi Berelasi

Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), serta dilaporkan kepada OJK.

Setiap transaksi termasuk transaksi pinjaman antar perusahaan dan pinjaman pemegang saham yang menimbulkan beban bunga, harus mengikuti prinsip yang berlaku di pasar. Semua transaksi antara anak perusahaan dengan induk, antar anak

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Transactions Involving Conflict of Interest

There were no material transactions that contained conflict of interest throughout 2023.

Transactions with Related Parties

The Company enters transactions with related parties in accordance with the definition described in SFAS 224 (previously SFAS 7) "Related Party Disclosure". Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35, Notes to the Company's Consolidated Financial Statements which are part of this Annual Report.

Statement of the Board of Directors on the Fairness of Related Transactions

Board of Directors of the Company stated that all affiliated transactions entered into have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, meet the arm's length principle, and are reported to the OJK.

Every transaction, including inter-company loan transactions and shareholder loans that incur interest charges, must follow the principles prevailing in the market. All transactions between subsidiaries and parent companies, between UT

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

perusahaan UT, atau antar perusahaan Grup Astra wajib didukung oleh *legal agreement* yang kuat sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian.

Prosedur dan kewajaran seluruh transaksi afiliasi Perseroan secara berkala dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

subsidiaries, or between Astra Group companies must be supported by a strong legal agreement as part of the implementation of precautionary principle.

The procedures and fairness of all affiliated transactions entered by the Company are periodically evaluated by Board of Commissioners through Audit Committee.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN

Pada tahun 2023 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada Laporan Keuangan Perseroan atau berpengaruh pada operasional Perseroan.

CHANGES IN LAWS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECTS ON THE COMPANY

There were no changes to laws and regulations that have a significant effect on the Company's Financial Statements or affect the Company's operations in 2023.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada bulan November 2023, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers mengenai perubahan penomoran PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan perubahan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2023.

Penerapan dari amendemen berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 yang relevan dengan operasi Perseroan, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- Amendemen terhadap PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK 208 (sebelumnya PSAK 25) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

APPLICATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND ITS IMPACT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

In November 2023, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) published a press release regarding changes to the numbering of PSAK and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in the Indonesian Financial Accounting Standards. Accordingly, the Group has applied the changes in the consolidated financial statements financial year 2023.

The adoption of these amendments that are effective beginning January 1, 2023 which are relevant to the Company's operations, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1) "Presentation of Financial Statements" related to Accounting Policy Disclosure and PSAK 208 (previously PSAK 25) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates.

- Amendemen terhadap PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan.
- Amendemen terhadap PSAK 212 (sebelumnya PSAK 46) "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Amendemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perseroan, tetapi baru efektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan:

- Amendemen terhadap PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen terhadap PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen terhadap PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2023 diotorisasi, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti US$ London Interbank Offered Rate (LIBOR) dan Interbank Offered Rates (IBOR) lain telah menjadi prioritas bagi regulator global.

Perseroan telah mengganti suku bunga acuan dari LIBOR menjadi Secured Overnight Financing Rate (SOFR) untuk beberapa pinjaman yang dimiliki oleh Perseeroan. Perseroan telah melakukan penelaahan atas pinjaman tersebut dan berkesimpulan bahwa SOFR secara ekonomis setara dengan LIBOR sehingga tidak terdapat dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

- Amendment to PSAK 216 (previously PSAK 16) "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use.
- Amendment to PSAK 212 (previously PSAK 46) "Income Taxes" related to Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Amendments issued, which are relevant to the Company's operations, but will be effective on January 1, 2024 and early implementation is permitted:

- Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1) "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current.
- Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1) "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants.
- Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73) "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback.

As at the authorisation date of the consolidated financial statements financial year 2023, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standards issued but not yet effective to the Company's consolidated financial statements.

Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest rates such as US$ London Interbank Offered Rate (LIBOR) and other Interbank Offered Rates (IBOR) has become a priority for global regulators.

The Company has replaced the interest rate benchmark from LIBOR to Secured Overnight Financing Rate (SOFR) for several borrowings owned by the Company. The Company has made assessments on the borrowings and conclude that SOFR is economically equivalent to LIBOR, hence there is no significant impact on the Company's consolidated financial statements.


1663



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

252 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

258 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

264 **Direksi**
Board of Directors

274 **Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners

281 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

282 **Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite Dewan Komisaris**
Assessment of The Board Of Commissioners on the Performance of the Board of Commissioners' Committee

283 **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

287 **Komite Audit**
Audit Committee

295 **Komite Nominasi & Remunerasi**
Nomination & Remuneration Committe

299 **Kebijakan Suksesi Direksi**
Succession Policy for the Board of Directors

302 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

305 **Fungsi Audit Internal**
Internal Audit Function

311 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

313 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System

323 **Perkara Hukum**
Legal Cases

323 **Kepatuhan Hukum**
Legal Compliance

323 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanction

324 **Kode Etik**
Code of Conduct

325 **Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan atau Karyawan**
Performance-Based Long-Term Compensation Policy To Management and or Employees

325 **Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**
Information Disclosure Regarding the Company's Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

327 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

333 **Kebijakan Antikorupsi**
Anti-Corruption Policy

335 **Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Corporate Governance Implementation of Public Companies

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dewasa ini, peran tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) semakin krusial sebagai komponen inti dari ESG yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dan mempertimbangkan hak dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, perhatian investor terhadap elemen GCG dalam investasi ESG semakin berkembang dengan peningkatan fokus pada perbaikan penerapan tata kelola yang berkesinambungan untuk memastikan bahwa perusahaan telah memenuhi tanggung jawabnya terhadap aspek lingkungan dan sosial.

Nowadays, the role of good corporate governance (GCG) is increasingly crucial as a core component of ESG which is related to the responsible decision-making process and considers the rights and interests of all stakeholders. In addition, investor attention to GCG elements in ESG investments is evolving with an increased focus on improving the implementation of sustainable governance as a way of ensuring that companies have met their responsibilities on environmental and social aspects.

Perseroan memastikan bahwa penerapan GCG dilaksanakan pada seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan dengan kualitas yang terus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Untuk mendukung konsistensi penerapan GCG di seluruh proses bisnis, Perseroan telah memiliki berbagai kebijakan dan peraturan turunan lainnya. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi atas penerapan GCG serta menyempurnakan pedoman GCG dan prosedur operasi standar (SOP) untuk memastikan tata kelola perusahaan yang semakin baik.

The Company ensures that the implementation of GCG is carried out in all aspects of the Company's business activities with quality continuously improving from time to time.

To support the consistency of GCG implementation in all business processes, the Company has had a few policies and other derivative regulations. The Company periodically evaluates the GCG implementation and improves GCG soft structures and standard operating procedures (SOP) to ensure that Company's governances is improving.



PANDUAN GCG

Agar penerapan GCG di Perseroan senantiasa berjalan efektif maka selain memastikan kelengkapan infrastruktur GCG, Perseroan juga memiliki pedoman dan kebijakan GCG yang memadai baik di tingkat Perseroan maupun entitas anak sebagai dasar atau acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam mengelola perusahaan.

GCG SOFT STRUCTURES

For the implementation of GCG in the Company to continue running effectively, in addition to ensuring the completeness of GCG infrastructure, the Company also has adequate GCG soft structures at both the Company and subsidiary levels as a basis or reference for all the Company's people in managing the Company.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

01
Kode Etik UT, ditetapkan pada Desember 2015 dan diperbarui pada tahun 2023.
UT Code of Conduct, issued in December 2015 and updated in 2023.

02
Pedoman Direksi, ditetapkan pada Desember 2015 dan diperbarui pada Juli 2017.
The Board of Directors Charter, issued in December 2015 and updated in July 2017.

03
Pedoman Dewan Komisaris, ditetapkan Desember 2015 dan diperbarui pada Juli 2017.
The Board of Commissioners Charter, issued in December 2015 and updated in July 2017.

04
Piagam Komite Audit, ditetapkan pada 8 Desember 2017 dan telah diperbarui pada 25 November 2022.
The Audit Committee Charter, issued on December 8, 2017 and has been updated on November 25, 2022.

05
Pedoman Komite Nominasi & Remunerasi, ditetapkan pada Desember 2015.
The Nomination & Remuneration Committee Charter, issued in December 2015.

06
Pedoman Audit Internal, ditetapkan pada 7 Desember 2009 dan diperbarui pada 13 Juli 2023.
The Internal Audit Charter, issued on December 7, 2009 and updated on July 13, 2023.

07
Kebijakan Anti Korupsi, ditetapkan pada 15 Maret 2018.
Anti-Corruption Policy, issued on March 15, 2018.

08
Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran, ditetapkan pada 15 Maret 2018 yang telah diperbarui pada tanggal 14 Juli 2023 (Revisi 2).
Whistleblowing System, issued on March 15, 2018 and updated on July 14, 2023 (Revision 2).

09
Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur, ditetapkan pada 15 Maret 2018.
Creditor Protection Policy, issued on March 15, 2018.

10
Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham atau Investor, ditetapkan pada 15 Maret 2018.
Shareholder or Investor Relations Communication Policy, issued on March 15, 2018.

Sosialisasi Kebijakan GCG
Dissemination of GCG Soft Structures

Kepatuhan atas kebijakan GCG yang sudah disepakati merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan baik di internal Perseroan maupun pihak eksternal yang menjalin hubungan kerja dengan Perseroan. Sehubungan dengan pembaruan Kode Etik UT, pada tahun 2023 Perseroan melakukan sosialisasi kembali atas Kode Etik UT yang meliputi Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, Pedoman Benturan Kepentingan, Sistem Pelaporan Pelanggaran, dan Kebijakan Antikorupsi. Sosialisasi Kode Etik UT menjadi penting mengingat banyak kader pemimpin muda di anak perusahaan dan bergabungnya perusahaan baru melalui investasi Perseroan sehingga *standpoint* mengenai perusahaan terbuka yang *prudent*, transparan, menjunjung tinggi keterbukaan harus senantiasa terjaga.

Compliance with agreed GCG's of structures is the collective responsibility of all stakeholders, both internal to the Company and external parties who have a working relationship with the Company. In connection with the update of the UT Code of Conduct, in 2023 the Company re-socialized the UT Code of Conduct which includes Business and Work Ethics Guidelines, Conflict of Interest Guidelines, Violation Reporting System, and Anti-Corruption Policy. Socialization of the UT Code of Conduct is important considering that there are many young leader cadres in subsidiaries and new companies joining through the Company investment to maintain the viewpoint of prudent, transparent, and uphold transparency public company.

Evaluasi Penerapan GCG
Evaluation of GCG Implementation

Perseroan memiliki mekanisme pengawasan dan evaluasi kualitas penerapan GCG termasuk kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Fungsi tersebut dijalankan oleh Komite GCG yang berada di bawah Direksi. Komite GCG bertugas dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan memastikan setiap kebijakan yang berlaku dalam Perseroan telah sesuai dengan budaya, etika, nilai Perseroan dan asas GCG. Fungsi pengawasan dan evaluasi GCG juga dilakukan oleh Corporate Audit Function yang bertugas memberikan kepastian secara independen mengenai penerapan GCG oleh manajemen, serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kepatuhan terhadap standar etika, kebijakan, rencana dan prosedur Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has a mechanism for monitoring and evaluating the quality of GCG implementation, including the Company's compliance with the applicable laws and regulations. This function is carried out by the GCG Committee under the Board of Directors. GCG Committee is in charge and responsible for increasing the quality of GCG implementation in the Company's environment and ensure that every policy that enforced in the Company has been in line with the culture, ethic, and value of the Company and GCG's principle. The GCG supervision and evaluation function is also carried out by the Corporate Audit Function to provide independent assurance on GCG implementation by the management, as well as the Board of Commissioners through the Audit Committee that assists the Board of Commissioners in supervising compliance with ethical standards, policies, the Company's plans and procedures, as well as the applicable laws and regulations.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

STRUKTUR TATA KELOLA

GCG STRUCTURE

Sebagai perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ Perseroan memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan independen dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As an Indonesian limited liability company, the Company has 3 (three) organ of the Company comprising the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each organ of the Company has its respective duties and authorities with independence to carry out its respective duties and authorities in accordance with the Company's Articles of Association, as well as prevailing laws and regulations.

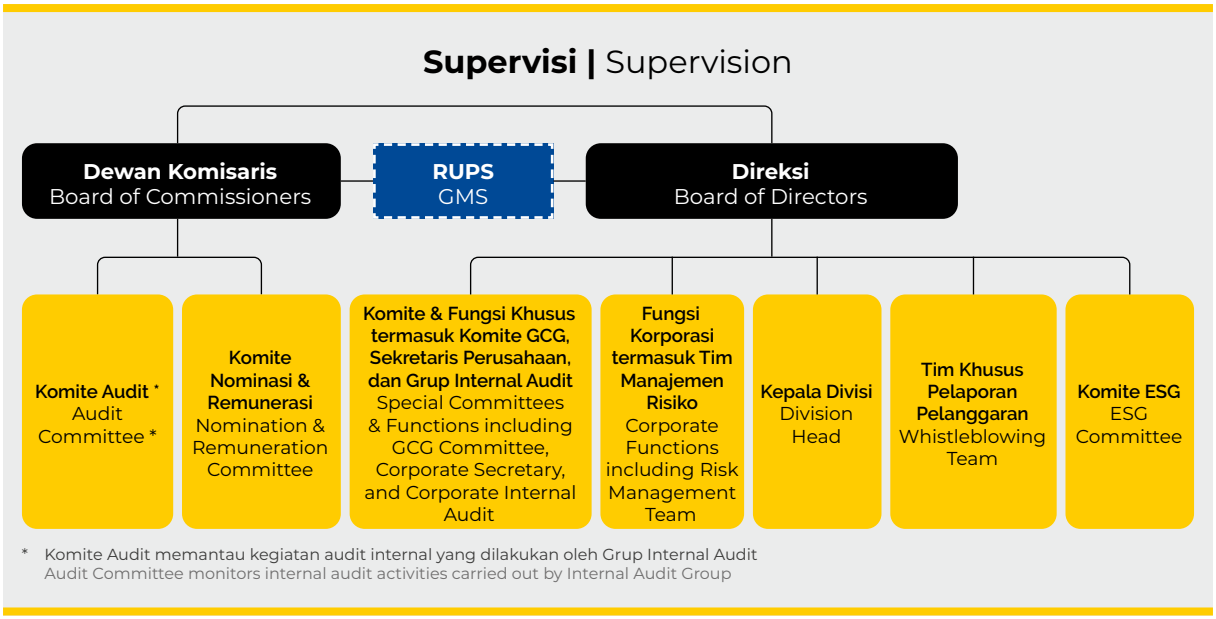

* Komite Audit memantau kegiatan audit internal yang dilakukan oleh Grup Internal Audit
Audit Committee monitors internal audit activities carried out by Internal Audit Group

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Astra International Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 59,5% dan kepemilikan saham tresuri adalah sebesar 2,64%, sedangkan sisanya sebesar 37,86% dimiliki masyarakat dengan presentase kepemilikan masing-masing kurang dari 5%.

SHAREHOLDERS INFORMATION

The Company's major and controlling shareholder is PT Astra International Tbk with ownership percentage of 59.5% and treasury share ownership is 2.64%, while the remaining 37.86% is owned by the public with ownership percentage of less than 5% each.

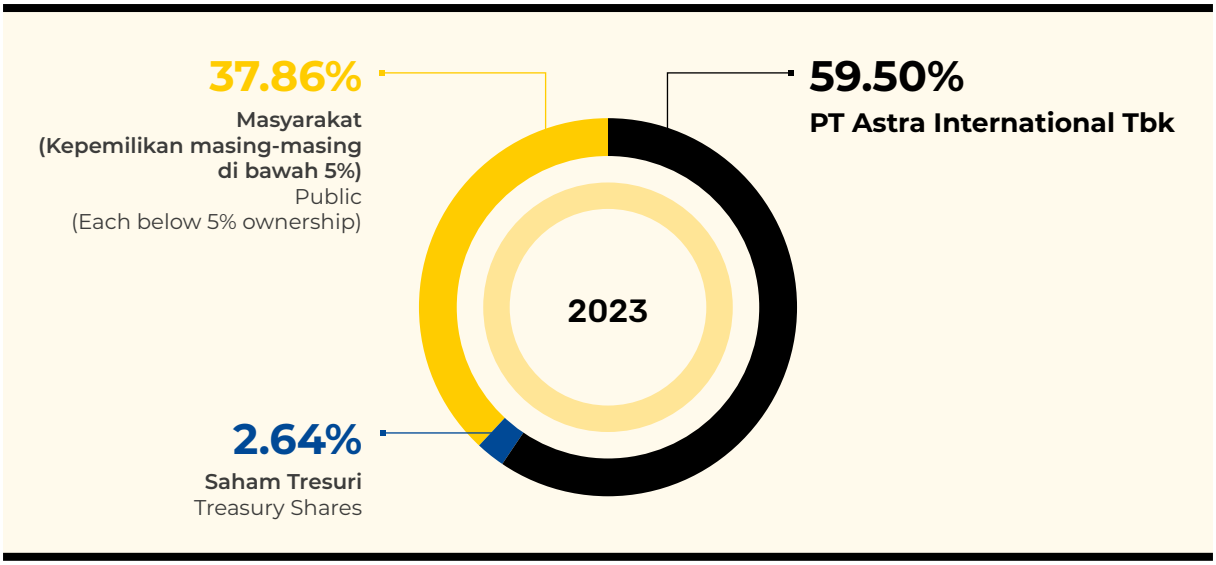

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ with rights and authorities that are not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners, within limitations determined in laws and regulations and/ or the Company's Articles of Association.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh OJK, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) held every year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's financial year or other deadline under certain conditions as determined by the OJK, and Extraordinary GMS (EGMS) which can be held at any time if necessary.

In 2023, the Company held 1 (one) time AGMS and did not hold any EGMS.

PELAKSANAAN RUPST 2023

2023 AGMS IMPLEMENTATION

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	12 April 2023	12 April 2023
Waktu Time	10.13 Waktu Indonesia Barat (WIB)	10.13 Jakarta Time (GMT+7)
Lokasi Location	Catur Dharma Hall, Menara Astra Lt. 5, Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220.	Catur Dharma Hall, Menara Astra 5th Fl., Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220.
Mata Acara Agenda	1. Persetujuan Laporan Tahunan 2022, termasuk Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022. 2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022. 3. Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2023-2025. 4. Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan serta Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2023-2024. 5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023.	1. Approval of the Annual Report 2022, including the Ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as the Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2022. 2. Determination of the Utilization of the Company's Net Profits for the Financial Year 2022. 3. Appointment of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the term of office 2023-2025. 4. Determination of Remuneration and Allowances of the Board of Directors of the Company and Remuneration or Honorarium and Allowances of the Board of Commissioners of the Company for the Period of 2023-2024. 5. Appointment of a Public Accountant Firm to Conduct the audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2023.

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	**12 April 2023**	**12 April 2023**
Kuorum Quorum	RUPST dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang sah berjumlah 3.028.405.151 saham atau setara dengan 83,38% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	The AGMS were attended by the shareholders or authorized shareholders of the Company amounting to 3,028,405,151 shares with valid voting rights or equal to 83.38% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir di dalam rapat baik secara fisik maupun melalui konferensi video.	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the meeting both physically and via video conference.
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	Dalam perhitungan suara Perseroan dibantu oleh PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan.	In calculating the votes, the Company was assisted by PT Raya Saham Registra as the Company's Securities Administration Bureau.
Risalah RUPST AGMS Minutes	Risalah RUPST dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT United Tractors Tbk nomor 50 tanggal 12 April 2023 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.	The Minutes of AGMS is stated in the Deed of the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT United Tractors Tbk number 50 dated April 12, 2023 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.

Direksi
Board of Directors

Nama | Name	**Jabatan** | Position
Frans Kesuma	Presiden Direktur | President Director
Iwan Hadiantoro	Direktur | Director
Loudy Irwanto Ellias	Direktur | Director
Iman Nurwahyu	Direktur | Director
Idot Supriadi	Direktur | Director
Edhie Sarwono	Direktur | Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama | Name	**Jabatan** | Position
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris | President Commissioner
Gidion Hasan (Melalui konferensi video | via video conference)	Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris | Commissioner
Benjamin Herreden Birks (Melalui konferensi video | via video conference)	Komisaris | Commissioner
Paulus Bambang Widjanarko	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Nanan Soekarna	Komisaris Independen | Independent Commissioner

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Hasil Pemungutan Suara untuk Setiap Mata Acara Rapat

Voting results of Meeting's Agendas

Mata Acara Agenda	Setuju Agreed (suara | vote)	Tidak Setuju Disagreed (suara | vote)	Abstain Abstained (suara | vote)	Total Setuju (Suara Mayoritas + Abstain) Total Affirmative Votes (Majority Vote + Abstained) (suara | vote)
1	2,999,831,783	16,423,382	12,149,986	3,011,981,769
	99.05%	0.54%	0.40%	99.45%
2	3,017,190,551	200	11,214,400	3,028,404,951
	99.62%	0.000006%	0.37030712%	99.9999934%
3	2,291,417,362	722,618,706	14,369,083	2,305,786,445
	75.66%	23.86%	0.47%	76.13%
4	2,890,772,360	123,296,945	14,335,846	2,905,108,206
	95.45%	4.07%	0.47%	95.92%
5	2,931,470,043	86,672,408	10,262,700	2,941,732,743
	96.79%	2.86%	0.33%	97.13%

Keputusan RUPS Tahunan dan Realisasi

Annual GMS Resolutions and Realization

Mata Acara Pertama	1st Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan 2022, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022.	Approval of the Annual Report 2022, including the ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2022.
Keputusan	Resolution
1. menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya tanggal 23 Februari 2023, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. 2. dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2022.	1. to approve and accept the Annual Report of the Company for the financial year 2022, including ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year 2022 audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, as stated in their report dated 23 February 2023, rendering fair opinion in all material respects. 2. upon the said approval on the Annual Report and ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries, to fully release and discharge (acquit et decharge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company respectively from their management responsibility and from their supervisory duty, performed during the financial year 2022, to the extent those responsibilities and duties are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year 2022.
Realisasi	Realization
Sudah direalisasikan (langsung berlaku).	Have been realized (immediately effective).

Mata Acara Ke-2	2nd Agenda
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2022.	Determination of the utilization of the Company's net profits for the financial year 2022.
Keputusan	**Resolution**
Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp21.005.104.789.080 dengan rincian sebagai berikut: a. sebesar Rp7.003 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp25.454.463.942.008 dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp818 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp2.991.724.435.848 yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2022 sehingga sisanya sebesar Rp6.185 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp22.462.739.506.160 akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 2 Mei 2023 pukul 16:00 WIB dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Mei 2023. b. memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia, dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku.	To approve the use of the Company's consolidated net income for the financial year ended December 31, 2022 amounting to Rp21,005,104,789,080 with the following details: a. in the amount of Rp7,003 per share or a total of Rp25,454,463,942,008 distributed as cash dividends, including an interim dividend of Rp818 per share or a total of Rp2,991,724,435,848 which was paid on October 24, 2022 so that the remaining balance Rp6,185 per share or a total of Rp22,462,739,506,160 will be distributed to the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register on May 2, 2023 at 16.00 WIB and will be paid to the Company's Shareholders on May 12, 2023. b. to authorize the Board of Directors of the Company to distribute the dividend payments and to take all necessary actions. Payment of dividends shall comply with tax, Indonesia Stock Exchange, and other prevailing capital market regulations.
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan.	Have been realized.

Mata Acara Ke-3	3rd Agenda
Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2023-2025.	Appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the term of office 2023-2025.
Keputusan	**Resolution**
1. Mengangkat: 1. Bapak Frans Kesuma sebagai Presiden Direktur, 2. Bapak Loudy Irwanto Ellias sebagai Direktur, 3. Bapak Iwan Hadiantoro sebagai Direktur, 4. Bapak Idot Supriadi sebagai Direktur, 5. Bapak Edhie Sarwono sebagai Direktur, 6. Bapak Widjaja Kartika sebagai Direktur, 7. Bapak Djony Bunarto Tjondro sebagai Presiden Komisaris, 8. Bapak Gidion Hasan sebagai Wakil Presiden Komisaris, 9. Bapak Djoko Pranoto Santoso sebagai Komisaris, 10. Bapak Benjamin Herrenden Birks sebagai Komisaris, 11. Bapak Paulus Bambang Widjanarko sebagai Komisaris Independen, 12. Bapak Nanan Soekarna sebagai Komisaris Independen.	1. Appoint: 1. Mr. Frans Kesuma as President Director, 2. Mr. Loudy Irwanto Ellias as Director, 3. Mr. Iwan Hadiantoro as Director, 4. Mr. Idot Supriadi as Director, 5. Mr. Edhie Sarwono as Director, 6. Mr. Widjaja Kartika as Director, 7. Mr. Djony Bunarto Tjondro as President Commissioner, 8. Mr. Gidion Hasan sebagai as Vice President Commissioner, 9. Mr. Djoko Pranoto Santoso as Commissioner, 10. Mr. Benjamin Herrenden Birks as Commissioner, 11. Mr. Paulus Bambang Widjanarko as Independent Commissioner, 12. Mr. Nanan Soekarna as Independent Commissioner.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Sehingga, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Therefore, the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

Direksi
Board of Directors

Nama | Name	**Jabatan** | Position
Frans Kesuma	Presiden Direktur | President Director
Loudy Irwanto Ellias	Direktur | Director
Iwan Hadiantoro	Direktur | Director
Idot Supriadi	Direktur | Director
Edhie Sarwono	Direktur | Director
Widjaja Kartika	Direktur | Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama | Name	**Jabatan** | Position
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris | President Commissioner
Gidion Hasan	Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris | Commissioner
Benjamin Herreden Birks	Komisaris | Commissioner
Paulus Bambang Widjanarko	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Nanan Soekarna	Komisaris Independen | Independent Commissioner

untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2025.

for the terms that will be effective from the closing of this Meeting until the Annual General Meeting Shareholders that will be held in 2025.

2. memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk: (i) menyatakan seluruh atau sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan mata acara ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; (ii) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya; (iii) menghadap di hadapan Notaris dan/ atau pejabat berwenang; serta (iv) melakukan semua tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. to authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to: (i) memorialize some of the resolutions with regard to this Meeting Agenda in a notarial deed and to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; (ii) sign letters, deeds or other documents; (iii) appear before the Notary and/ or the relevant authorities; as well as (iv) take all necessary actions thereof in accordance with prevailing laws and regulations.

Realisasi	Realization
Sudah direalisasikan (langsung berlaku).	Have been realized (immediately effective).

Mata Acara Ke-4	4th Agenda
Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta gaji atau honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2023-2024.	Determination of remuneration and allowances of the Board of Directors of the Company and remuneration or honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company for the period of 2023-2024.
Keputusan	**Resolution**
1. memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 2. menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan seluruhnya dengan jumlah maksimal Rp2.957.910.000 *gross* setahun dibayarkan 13 kali dalam 1 tahun, yang akan mulai berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya di tahun 2024, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	1. to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Board of Directors, by taking into consideration the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company. 2. to determine remuneration or honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company maximum in the total amount of Rp2,957,910,000 gross yearly paid 13 times in a year, which shall be effective from the closing of this Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2024, and to authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the said amount amongst the members of the Board of Commissioners of the Company by taking into consideration the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan.	Have been realized.

Mata Acara Ke-5	5th Agenda
Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.	Appointment of a public accounting firm to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2023.
Keputusan	**Resolution**
1. menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2023; dan 2. memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	1. to appoint Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan one of public accounting firms in Indonesia, registered in the Financial Services Authority, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year 2023; and 2. to authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions of the said appointment according to prevailing regulations.
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan.	Have been realized.

Informasi Mengenai Keputusan RUPS 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku yang Direalisasikan Pada Tahun Buku atau Belum Direalisasikan

Seluruh keputusan RUPST tahun 2022 telah direalisasikan pada tahun 2022. Tidak ada keputusan RUPST tahun 2022 yang direalisasikan pada tahun 2023 atau belum direalisasikan sampai dengan saat ini.

Information Regarding the Resolutions of The GMS 1 (One) Year Before the Financial Year Realized in the Financial Year or Have Not Been Realized

All resolutions of the AGMS in 2022 have been well realized in 2022. There are none of AGMS Resolutions in 2022 which were being realized in 2023 or have not been realized.

Direksi
Board of Directors

Direksi berkewajiban memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors shall lead and manage the Company in the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Articles of Association, prevailing laws and regulations and with due observance to the GCG principles.

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023 tentang Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2023–2025, maka komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on Resolution of AGMS dated April 12, 2023, regarding the Appointment of the Member of Board of Directors and Board of Commissioners or the Company for the Term of Office 2023–2025, the composition of Board of Directors of the Company as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Frans Kesuma	Presiden Direktur | President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT United Tractors Tbk nomor 51 tanggal 12 April 2023 Deed of Meeting Resolution of PT United Tractors Tbk number 51 dated April 12, 2023	2023–2025
Loudy Irwanto Ellias	Direktur | Director		
Iwan Hadiantoro	Direktur | Director		
Idot Supriadi	Direktur | Director		
Edhie Sarwono	Direktur | Director		
Widjaja Kartika	Direktur | Director		

TUGAS DAN WEWENANG

Tugas Direksi

Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:

a. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi *(corporate plan)* dan rencana kerja *(work plan),*
b. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha,
c. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien,

DUTIES AND AUTHORITIES

Duties of the Board of Directors

The duties of the Board of Directors include among others:

a. To formulate the Company's vision, mission, and values as well as its strategic plan in the form of corporate plan and work plan,
b. To establish the organizational structure of the Company, complete with the detailed tasks of each division and business units,
c. To control and develop the Company's resources effectively and efficiently,

d. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan,
e. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan,
f. Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus,
g. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan,
h. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik,
i. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Direksi menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Jika diperlukan, Direksi dapat membentuk komite atau satuan kerja untuk membantu pelaksanaan tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien.

Wewenang Direksi

Direksi berwenang menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan, antara lain sebagai berikut:

a. Mewakili dan mengikat Perseroan dengan pihak lain,
b. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu berdasarkan surat kuasa, dan

Mengatur dan mengembangkan sumber daya manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan dan penetapan gaji, pensiun atau tunjangan pensiun dan remunerasi lainnya bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan/ atau keputusan RUPS.

d. To establish the Company's internal control and risk management,
e. To implement the Company's corporate social and environmental responsibility,
f. To maintain the Company's share register and special register,
g. To prepare and provide the Company's periodic financial statements and annual report,
h. To prepare and communicate material information to the public,
i. To convene an Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Articles of Association and relevant regulations.

The Board of Directors shall carry out the management of the Company in good faith, with full responsibility and in a prudent manner in the interest of the Company and with due consideration to the interest of the stakeholders of the Company.

If deemed necessary, the Board of Directors may form a committee or working unit to assist the effective and efficient implementation of its tasks and authority.

Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors is authorized to take all management actions at the Company in accordance with the Articles of Association and policies of the Company, among others as follows:

a. To represent and bind the Company in its dealings with other parties,
b. To appoint one or more person as its representative or proxy to perform certain actions through a power of attorney, and

To organize and develop the human resources of the Company, including the appointment and dismissal of employees and determination on salary, pension or retirement benefits and other remunerations for employees of the Company based on the applicable laws and regulations and/ or resolutions of the GMS.

Direksi
Board of Directors

Ruang Lingkup Tugas Anggota Direksi
Scope of Duties of the Members of the Board of Directors

Direksi bertugas secara kolektif kolegial. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien, setiap anggota Direksi memiliki ruang lingkup dan tugas sesuai bidang dan kompetensinya.

The Board of Directors performs its duties collectively collegially. Each member of the Board of Directors can carry out their duties and make decisions; however, the decision of the Board of Directors is a shared responsibility. In order to be able to carry out their duties more effectively and efficiently, each member of the Board of Directors has scope and duties according to their fields and competencies.

Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Responsibilities
Presiden Direktur	Presiden Direktur bertanggung jawab melakukan koordinasi operasional Perseroan, memastikan jalannya implementasi GCG, dan agar kegiatan usaha dilaksanakan sesuai visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan, dan rencana kerja Perseroan. Secara khusus, tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur Perseroan adalah: • Memastikan integrasi seluruh inisiatif Perseroan, • Mengoordinasikan kegiatan operasional dalam ruang lingkup audit internal, komunikasi korporasi serta pembelian dan investasi, • Mengoordinasikan manajemen risiko dan pengembangan perusahaan, dan • Mengendalikan dan mengevaluasi konsisten implementasi prinsip-prinsip GCG dan Kode Etik Perseroan.
President Director	President Director is responsible to coordinate all the Company's operations, ensuring proper GCG implementation and that all activities align with the Company's vision, missions, targets, strategies, policies, and work plans. Specifically, the duties and responsibilities of the Company's President Director are: • To ensure integration of all Company's initiatives, • To coordinate operational activities within the scope of internal audit, corporate communication, as well as procurement and investment, • To coordinate risk management and corporate development, and • To control and evaluate consistent implementation of GCG principles and the Company's Code of Conduct.
Presiden Direktur bersama-sama dengan anggota Direksi lain The President Director together with the other members of the Board of Directors	• Memastikan Perseroan tetap kompetitif, dan • Memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. • To ensure that the Company remains competitive, and • To ensure compliance with laws and regulations

Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Responsibilities
Direksi	• Menyusun visi, misi, strategi, struktur, rencana Perseroan dan rencana kerja Perseroan, • Mengelola dan mengembangkan seluruh sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien, • Mengembangkan pengendalian internal dan manajemen risiko, • Memastikan penyelenggaraan program-program CSR dan pelestarian lingkungan, • Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus, • Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan, serta memberikan informasi material kepada publik, dan • Menyelenggarakan Rapat Direksi secara rutin, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
The Board of Directors	• Establish the Company vision, missions, strategies, corporate structure, corporate plans, and work plans, • Manage and develop all Company's resources effectively and efficiently, • Develop internal control and risk management, • Ensure the establishment of CSR and environmental protection programs, • Maintain list of shareholders and special list, • Prepare and submit regular financial report and annual report of the Company, as well as providing material information to the public; and • Conduct the Board of Directors' regular meeting, Annual GMS and Extraordinary GMS according to the Company Article of Association and applicable rules and regulations.

Pedoman Direksi
Board of Directors Charter



Direksi memiliki Pedoman Direksi sebagai bagian dari *soft structure* GCG Perseroan yang disusun untuk memberikan arahan bagi Direksi dan anggota-anggotanya dalam menjalankan kepengurusan dan kegiatan operasional Perseroan. Pedoman Direksi ditetapkan pada bulan Desember 2015 dan telah disesuaikan dengan peraturan terkait pada bulan Juli 2017.

Pedoman Direksi mengatur tugas dan wewenang Direksi, standar etika, hubungan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, komposisi, pengangkatan dan pengangkatan kembali, pengunduran diri, rangkap jabatan, rapat, waktu kerja, pertanggungjawaban, penilaian kinerja dan remunerasi, hal-hal lain yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, program orientasi untuk Direktur baru, dan lain-lain.

The Board of Directors has the Board of Directors Charter as part of the Company's GCG soft structures which is issued to provide the guidance to the Board of Directors and its members in the management and operation of the Company. The Board of Directors Charter was established in December 2015 and has been adjusted to the relevant regulations in July 2017.

The Board of Directors Charter outlines the duties and the authorities of the Board of Directors, ethical standards, relationships with Shareholders and other stakeholders, composition, appointment and reappointment, resignation, concurrent positions, meetings, working time, accountability, performance appraisal and remuneration, other matters that require the approval of the Board of Commissioners, orientation program for new Directors, and others.

Direksi
Board of Directors

RAPAT DIREKSI

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Direksi, Direksi wajib mengadakan rapat berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan.

As regulated in the Board of Directors Charter, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least once every month and regular meetings with the Board of Commissioners at least once every 3 (three) months.

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap bulan (Rapat Berkala). Selain itu, Direksi dapat mengadakan rapat (i) setiap saat bilamana dipandang perlu oleh Presiden Direktur atau oleh satu atau lebih anggota Direksi lainnya atau (ii) atas permintaan dari Dewan Komisaris atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler), jika semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dengan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan tersebut.

Direksi wajib bertemu dengan Dewan Komisaris secara berkala (Rapat Bersama) paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan.

Kehadiran dan Agenda Rapat Direksi

Pada tahun 2023, Direksi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 30 (tiga puluh) kali yang seluruhnya dihadiri oleh anggota Direksi dengan tingkat kehadiran 100%.

Rapat berkala Direksi antara lain membahas kinerja keuangan dan operasional Perseroan, usulan transaksi-transaksi yang signifikan, usulan nominasi Direktur atau Komisaris anak perusahaan Perseroan, usulan RUPST tahun 2023, dan usulan dividen interim dan dividen final.

Policy of the Board of Directors Meeting

The Board of Directors shall hold a regular meeting at least once every month (Regular Meeting). In addition, the Board of Directors may hold a meeting (i) at any time when deemed necessary by the President Director or 1 (one) or more member of the Board of Directors or (ii) upon a request of the Board of Commissioners or 1 (one) shareholder or more representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with valid voting rights.

The Board of Directors may also adopt valid resolution without holding the Board of Directors Meetings (by way of circular resolutions), if all members of the Board of Directors have been notified in writing of and given their written approval to the proposal and signed the resolution.

The Board of Directors shall meet with the Board of Commissioners regularly (Joint Meeting) at least once every 3 (three) months.

Attendance and Agenda of the Board of Directors Meeting

In 2023 the Board of Directors held 30 (thirty) meetings which were all attended by members of the Board of Directors with an attendance rate of 100%.

The Board of Directors regular meetings discussed, among others, the financial and operational performance of the Company, the proposed significant transactions, the proposed nomination of the Director or Commissioner of the Company's subsidiaries, the proposal of the 2023 AGMS, and the proposed interim and final dividends.

Bidang Kepengurusan

a. Pemantauan realisasi anggaran, pengelolaan arus kas dan modal kerja.
b. Pembangunan infrastruktur dan realisasi investasi di divisi maupun anak perusahaan.
c. Peninjauan posisi persediaan dan kewajiban keuangan dengan pihak prinsipal.
d. Realisasi dan rencana belanja modal.
e. Penetapan asumsi data operasional dalam penyusunan *master budget*.
f. *Business process improvement* dan *transformation process*, dengan tujuan optimalisasi melalui perbaikan proses bisnis dan dukungan sistem teknologi informasi tepat guna.
g. Strategi dan proyek yang sedang berjalan di tahun 2023.

Bidang Tata Kelola

a. Pembahasan temuan dan rekomendasi internal audit.
b. Peningkatan kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan.

Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Pengembangan SDM termasuk *talent management, outsourcing management, manpower planning*.
b. Remunerasi dan *benefit*.
c. Penerapan dan internalisasi *management tools* seperti *balanced scorecard* dan *key performance indicator* di setiap jenjang organisasi.
d. Kepatuhan.
e. Etika Bisnis dan Kerja.

Bidang ESG

Upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang difokuskan pada *Public Contribution*.

Kehadiran dan Agenda Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Gabungan sebanyak 6 (enam) kali yang seluruhnya dihadiri oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%.

Management Field

a. Monitoring of budget realization, cash flows and working capital management.
b. Infrastructure development and investment realization in the division and or subsidiaries.
c. Analysis of inventory position and financial obligation with principals.
d. Capital expenditures realization and plan.
e. Determination of operational data assumption in the master budget development.
f. Business process improvement and transformation process, aiming at optimization through business process improvements and advance information technology system support.
g. Strategy and ongoing projects in 2023.

Governance Field

a. Internal audit findings and recommendations.
b. Improvement of dissemination and internalization of corporate culture activities.

Human Resources (HR) Field

a. HR development including talent management, outsourcing management, manpower planning.
b. Remuneration and benefits.
c. Implementation and internalization of management tools such as the balanced scorecard and key performance indicators at every level of the organization.
d. Compliance.
e. Business and Work Ethics

ESG Field

Efforts to achieve Sustainable Development Goals (SDGs) focused on Public Contribution.

Attendance and Agenda of Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

In 2023, the Board of Directors and the Board of Commissioners held 6 (six) Joint Meetings which were all attended by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners with an attendance rate of 100%.

Direksi
Board of Directors

Rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris antara lain membahas kinerja keuangan dan operasional triwulanan Perseroan, usulan transaksi-transaksi yang signifikan, usulan nominasi Direktur atau Komisaris anak perusahaan Perseroan, usulan RUPST tahun 2023, dan usulan dividen interim dan dividen final.

The joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners discussed, among others, the quarterly financial and operational performance of the Company, the proposed significant transactions, the proposed nomination of the Director or Commissioner of the Company's subsidiaries, the proposal of the 2023 AGMS, and the proposed interim and final dividends.

Kehadiran Anggota Direksi pada RUPS

Pada tahun 2023 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPST tanggal 12 April 2023. Informasi kehadiran anggota Direksi dalam RUPST tersebut disajikan pada bagian RUPS.

Attendance of the Members of the Board of Directors at the GMS

In 2023 the Company held 1 (one) GMS, namely the AGM on April 12, 2023. Information on the attendance of members of the Board of Directors at the AGM is presented in the GMS section.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PROGRAM ORIENTASI

Kebijakan

Direksi dapat mengikuti program-program pengembangan kompetensi agar tetap mengikuti perkembangan terbaru berkaitan dengan industri dan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk mencapai tujuan ini, Sekretaris Perusahaan memfasilitasi dan memonitor program untuk mengembangkan pengetahuan profesional, kompetensi dan keterampilan kepemimpinan masing-masing anggota Direksi, di antaranya termasuk program eksekutif pelatihan dan pendidikan, konsultasi, seminar, dan konferensi.

Setiap Direktur yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan, yang meliputi antara lain nilai (*value*) Perseroan, UT Management System, bisnis Perseroan dan grup Perseroan, *Good Corporate Governance* UT serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

COMPETENCE DEVELOPMENT AND INDUCTION PROGRAM

Policy

The Board of Directors can participate in competency development programs to keep up to date with the latest developments related to the industry and good corporate governance. To achieve this goal, the Corporate Secretary facilitates and monitors programs to develop the professional knowledge, competence, and leadership skills of each member of the Board of Directors. The program may include executive training and education programs, consultations, seminars, and conferences.

Each newly elected Director shall participate in an induction program of the Company, covering among others the Company's value and UT Management System, the business of the Company and its group, UT Good Corporate Governance and the roles and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi dan Program Orientasi yang Diikuti pada Tahun 2023
Competency Development and Induction Program Attended in 2023

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Title	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
Frans Kesuma **Direktur Utama** | President Director				
1	20 Juli July 20	Seminar Ekonomi Makro 2023 - "Peluang dan Tantangan Group Astra dalam memperkuat ekonomi Indonesia di tahun politik 2024" Macroeconomic Seminar 2023 - "Opportunities and Challenges for Astra Group in strengthening the Indonesian economy in the political year 2024"	PT Astra International Tbk	Daring Online
2	1 Agustus August 1	Seminar APPI 2023 – "The Future of Digitalization in Multifinance Industry" APPI 2023 Seminar - "The Future of Digitalization in Multifinance Industry"	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Jakarta, Indonesia
3	14 Agustus August 14	Astra Leaders Forum 2023 - "Business Transformation for Sustainability "	PT Astra International Tbk	Daring Online
4	1 November November 1	World Hydropower Congress (Speaker)	International Hydropower Association	Bali, Indonesia
Iwan Hadiantoro **Direktur** | Director				
1	1 Maret March 1	2023 Tax Forum AHEMCE, YKBUT & Kanitra Group	PT United Tractors Tbk	Jakarta, Indonesia
2	15 Maret March 15	Virtual Analyst Gathering 2022	PT Astra International Tbk	Daring Online
3	15 Mei May 15	Astra Digital Masterclass: Unlock Potential Business Value by Using GenAI	PT Astra International Tbk	Daring Online
4	5 Juni June 5	Future Growth Engines in Jardines - Learn Fest 2023	Jardine Matheson	Daring Online
5	10 Juli July 10	Astra Digital Masterclass – AI Series 2: Advancing Google AI For Everyone	PT Astra International Tbk	Daring Online
6	20 Juli July 20	Seminar Ekonomi Makro "Peluang dan Tantangan Grup Astra dalam Memperkuat Ekonomi Indonesia di Tahun Politik 2024"	PT Astra International Tbk	Daring Online
7	9 Agustus August 9	Analyst Gathering - First Half of 2023 Results Presentation	PT Astra International Tbk	Daring Online
8	14 Agustus August 14	Astra Leaders Forum 2023 "Business Transformation for Sustainability"	PT Astra International Tbk	Daring Online
9	14-15 September September 14-15	2023 Jardines Finance Leadership Conference	Jardine Matheson	Bangkok, Thailand
10	27 Oktober October 27	Astra Digital Masterclass – AI Series 3: Balancing the Opportunities and Risks of AI Adoption for Business	PT Astra International Tbk	Daring Online
Loudy Irwanto Ellias **Direktur** | Director				
1	21 Maret March 21	Webinar Macro Economics Update	PT Astra International Tbk	Daring Online
2	20-22 Maret March 20-22	Komatsu Global Online Conference re. Customer Roadmap	Komatsu	Daring Online
3	15 Mei May 15	Astra Digital Masterclass: Unlock Potential Business Value by Using GenAI	PT Astra International Tbk	Daring Online
4	10 Juli July 10	Astra Digital Masterclass: Advancing Google AI for Everyone	PT Astra International Tbk	Daring Online

Direksi
Board of Directors

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Title	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
5	10 Juli July 10	Astra Digital Masterclass – AI Series 2: Advancing Google AI For Everyone	PT Astra International Tbk	Daring Online
6	20 Juli July 20	Seminar Macro Economic	PT Astra International Tbk	Daring Online
7	1 Agustus August 1	Cyber Security Gathering Astra Group	PT Astra International Tbk	Daring Online
8	14 Agustus August 14	Astra Leaders Forum 2023 "Business Transformation for Sustainability"	PT Astra International Tbk	Daring Online
9	19-21 September Setpember 19-21	Bomag Innovation Day 2023	Bomag	Frankfurt, Jerman
10	28-29 September September 28-29	Komatsu Global Mining Conference	Komatsu	Dusseldorf, Jerman
11	10-12 Oktober October 10-12	Scania TMM Global Conference	Scania	Swedia
12	1-3 November November 1-3	UD Trucks Conference Partner 2023	UD Trucks	Tokyo, Jepang
Idot Supriadi **Direktur** | Director				
1	27 Januari January 27	ACTShare - Penggunaan Lidar Sebagai Aplikasi Digital Surveying ACTShare - The Use of Lidar as a Digital Surveying Application	PT Acset Indonusa Tbk	Daring Online
2	7 Juli July 7	ACSET Culture Executive Program	PT Acset Indonusa Tbk	Daring Online
3	13 Juli Juy 13	Webinar UT Command Center 2023	PT United Tractors Tbk	Daring Online
4	20 Juli July 20	Seminar Ekonomi Makro "Peluang dan Tantangan Grup Astra dalam Memperkuat Ekonomi Indonesia di Tahun Politik 2024" Macroeconomic Seminar "Opportunities and Challenges for Astra Group in Strengthening the Indonesian Economy in the 2024 Political Year"	PT Astra International Tbk	Daring Online
5	9 Agustus August 9	Analyst Gathering - First Half of 2023 Results Presentation	PT Astra International Tbk	Daring Online
6	14 Agustus August 14	Astra Leaders Forum 2023 "Business Transformation for Sustainability"	PT Astra International Tbk	Daring Online
7	8 November November 8	The 7th Expert Forum: Enhancing Experts' Innovation through AI Technology	PT Astra International Tbk	Jakarta, Indonesia
Edhie Sarwono **Direktur** | Director				
1	15 Mei May 15	Astra Digital Masterclass: Unlock Potential Business Value by Using GenAI	PT Astra International Tbk	Daring Online
2	20 Juli July 20	Seminar Ekonomi Makro "Peluang dan Tantangan Grup Astra dalam Memperkuat Ekonomi Indonesia di Tahun Politik 2024" Macroeconomic Seminar "Opportunities and Challenges for Astra Group in Strengthening the Indonesian Economy in the 2024 Political Year"	PT Astra International Tbk	Daring Online
3	10 Austus August 10	Astra Human Capital Conference 2023 "Be Impactful: Lead The Boundaryless"	PT Astra International Tbk	Daring Online

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Title	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
4	14 Agustus August 14	Astra Leaders Forum 2023 "Business Transformation for Sustainability"	PT Astra International Tbk	Daring Online
5	8 November November 8	The 7th Expert Forum: Enhancing Experts' Innovation through AI Technology	PT Astra International Tbk	Jakarta, Indonesia
6	28 November November 28	ESG Master Class: Strategic Discussion 2023	PT Astra International Tbk	Daring Online
Widjaja Kartika **Direktur** | Director				
1	21 Maret March 21	Webinar Macro Economics Update	PT Astra International Tbk	Daring Online
2	15 Mei May 15	Astra Digital Masterclass: Unlock Potential Business Value by Using GenAI	PT Astra International Tbk	Daring Online
3	20 Juli July 20	Seminar Ekonomi Makro "Peluang dan Tantangan Grup Astra dalam Memperkuat Ekonomi Indonesia di Tahun Politik 2024" Macroeconomic Seminar "Opportunities and Challenges for Astra Group in Strengthening the Indonesian Economy in the 2024 Political Year"	PT Astra International Tbk	Daring Online
4	27 Juli July 27	Mentor Director Development Program YKBUT & Kanitra UT	PT United Tractors Tbk	Jakarta, Indonesia
5	14 Agustus August 14	Astra Leaders Forum 2023 "Business Transformation for Sustainability"	PT Astra International Tbk	Daring Online
6	21 September September 21	Sharing at Triatra Marketing Seminar 2023	PT Triatra Sinergia Pratama	Jakarta, Indonesia
7	28-29 September September 28-29	Komatsu Global Mining Conference	Komatsu	Dusseldorf, Jerman
8	1-3 November November 1-3	UD Trucks Conference Partner 2023	UD Trucks	Tokyo, Jepang

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DIREKSI

Direksi membentuk Komite GCG yang bertugas dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan memastikan setiap kebijakan yang berlaku dalam Perseroan telah sesuai dengan budaya, etika, nilai Perseroan dan asas GCG.

Direksi menilai bahwa Komite GCG telah menjalankan tugas sesuai program kerjanya dan menyampaikan laporan kegiatannya kepada Direksi.

THE BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS COMMITTEE

The Board of Directors established GCG Committee which task and responsibilities are improving the quality of GCG implementation within the Company and ensuring that every applicable policy within the Company is in accordance with the Company's culture, ethics, values and GCG principles.

The Board of Directors considers that GCG Committee has performed its duties according to its work program and has submitted report to the Board of Directors.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi serta mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners shall oversee the management policy of the Board of Directors as well as oversee and provide advice to the Board of Directors in managing the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Articles of Association, prevailing laws and regulations, with due observance to the GCG principles.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023 tentang Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2023-2025, maka komposisi Direksi Perseroan per 12 April 2023 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on Resolution of AGMS dated April 12, 2023, regarding the Appointment of Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Company for the Term of Office 2023–2025, the composition of the Board of Directors of the Company as of April 12, 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT United Tractors Tbk nomor 50 tanggal 12 April 2023 Deed of the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT United Tractors Tbk number 50 dated 12 April 2023	2023 - 2025
Gidion Hasan	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris | Commissioner		
Benjamin Herrenden Birks	Komisaris | Commissioner		
Paulus Bambang Widjanarko	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Nanan Soekarna	Komisaris Independen Independent Commissioner		

TUGAS DAN WEWENANG

Tugas Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris meliputi antara lain:

a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi,
b. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan,

DUTIES AND AUTHORITIES

Duties of the Board of Commissioners

The duties of the Board of Commissioners include among others:

a. To provide feedback and recommendations on the Company's annual working plan submitted by the Board of Directors,
b. To supervise the implementation of the GCG principles in the Company's business activities,

c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan serta upaya manajemen dalam pengendalian internal,
d. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala,
e. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar,
f. Memberikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan serta menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut,
g. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dalam hal tidak terdapat Komite Nominasi & Remunerasi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad balk, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan, antara lain hal-hal sebagai berikut:

a. Memeriksa catatan dan dokumen lain termasuk juga kekayaan Perseroan,
b. Meminta dan menerima informasi mengenai Perseroan dari Direksi,
c. Menyetujui rencana aksi korporasi Perseroan yang diajukan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar,

c. To supervise and advise the Board of Directors on the Company's business risks as well as management's efforts of the internal control,
d. To supervise and advise the Board of Directors on the preparation and disclosure of periodic financial statements,
e. To consider decisions of the Board of Directors which are subject to the approval of the Board of Commissioners pursuant to the Articles of Association,
f. To provide a report of its supervision and advisory activities in the annual report and to review and approve the annual report,
g. To carry out nomination and remuneration function (if there is no Nomination & Remuneration Committee).

In performing its duties, the Board of Commissioners shall not participate in making operational decisions. Decisions by the Board of Commissioners are made in its supervisory capacity, and thus the decisions on operational activities remain the responsibility of the Board of Directors.

The Board of Commissioners shall carry out its duties in good faith, with full responsibility and in a prudent manner in the interest of the Company and with due consideration to the interest of the stakeholders of the Company.

Authorities of the Board of Commissioners

In discharging its supervision and advisory duties to the Board of Directors, Board of Commissioners is authorized to perform, among other things the following:

a. To inspect records and other documents as well as assets of the Company,
b. To request and accept information related to the Company from the Board of Directors,
c. To grant approval to the Company's proposed corporate action submitted by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association,

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

d. Memberhentikan sementara anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku.

d. To suspend the members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association and/ or the prevailing laws and regulations.

Pedoman Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter



Dewan Komisaris memiliki Pedoman Dewan Komisaris sebagai bagian dari *soft structure* GCG Perseroan yang disusun untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dan anggota-anggotanya dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris ditetapkan pada bulan Desember 2015 dan telah disesuaikan dengan peraturan terkait pada bulan Juli 2017.

Pedoman Dewan Komisaris mengatur tugas dan wewenang Dewan Komisaris, standar etika, hubungan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, komposisi, pengangkatan dan pengangkatan kembali, pengunduran diri, rangkap jabatan, rapat, komite Dewan Komisaris, waktu kerja, pertanggungjawaban, penilaian kinerja dan remunerasi, dan program orientasi untuk Komisaris baru.

The Board of Commissioners has the Board of Commissioners Charter as part of the Company's GCG soft structures which is issued to provide guidance to the Board of Commissioners and its members in carrying out their supervisory function. The Board of Commissioners Charter was established in December 2015 and has been adjusted to the relevant regulations in July 2017.

The Board of Commissioners Charter outlines the duties and the authorities of the Board of Commissioners, ethical standards, relationships with Shareholders and other stakeholders, composition, appointment and reappointment, resignation, concurrent positions, meetings, committees of the Board of Commissioners, working time, accountability, performance appraisal and remuneration, and orientation program for new Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat berkala 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan dimana 4 diantaranya rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan.

As regulated in the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once every 2 (two) months and regular meetings with the Board of Directors at least once every 3 (three) months.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat berkala 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan (Rapat Berkala). Selain itu, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat (i) setiap saat bilamana dipandang perlu oleh Presiden Komisaris atau oleh dua orang atau lebih anggota Dewan Komisaris lainnya atau (ii) atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih, yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Selain rapat berkala, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama dengan Direksi secara berkala paling sedikit satu kali dalam setiap 3 (tiga) bulan.

Kehadiran dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris yang seluruhnya merupakan rapat bersama Direksi.

Policy of the Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners shall hold regular a meeting at least once every 2 (two) months (Regular Meeting). In addition, the Board of Commissioner may hold a meeting (i) at any time whenever deemed necessary by the President Commissioner or 2 (two) or more members of the Board of Commissioners or (ii) upon a request of 1 (one) shareholder or more representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with valid voting rights.

The Board of Commissioners may also take legal and binding decisions without holding a Board of Commissioners Meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified by written notice regarding the proposals concerned and all members of the Board of Commissioners have given their written approval on the proposals submitted and signed the approval. Decisions taken in this way have the same validity as decisions taken legally in the Board of Commissioners Meeting.

Besides regular meetings, the Board of Commissioners shall convene a joint meeting with the Board of Directors regularly at least once every 3 (three) months.

Attendance and Agenda of the Board of Commissioners Meeting

In 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners meetings, all of which are joint meetings with the Board of Directors.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Selain agenda rapat yang dibahas bersama Direksi, rapat Dewan Komisaris juga membahas agenda sebagai berikut:
1. Menelaah laporan Komite Audit.
2. Menelaah kinerja triwulanan Perseroan.
3. Menelaah laporan Presiden Komisaris tahun 2023.
4. Menelaah rencana Perseroan terkait persiapan RUPS 2023.
5. Menelaah dan menganalisis rencana kerja dan *master budget* 2024.

The agenda of the Board of Commissioners' meetings are:
1. Reviewing the Audit Committee report.
2. Reviewing the Company's quarterly performance.
3. Reviewing the President Commissioner Letter 2023.
4. Reviewing the Company plan on the GMS preparation 2023.
5. Reviewing and analyzing the work plan and master budget 2024.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris
Attendance of member of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris | President Commissioner	6	100%
Gidion Hasan	Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner	6	100%
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris | Commissioner	6	100%
Benjamin Herrenden Birks	Komisaris | Commissioner	6	100%
Paulus Bambang Widjanarko	Komisaris Independen | Independent Commissioner	6	100%
Nanan Soekarna	Komisaris Independen | Independent Commissioner	5	83%

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Pada RUPS

Pada tahun 2023 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPST tanggal 12 April 2023. Informasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPST tersebut disajikan pada bagian RUPS.

Attendance of members of Board of Commissioners at the GMS

In 2023 the Company held 1 (one) GMS, namely the AGMS on April 12, 2023. Information on the attendance of members of the Board of Directors at the AGMS is presented in the GMS section.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PROGRAM ORIENTASI

Kebijakan

Dewan Komisaris dapat mengikuti program-program pengembangan kompetensi agar tetap mengikuti perkembangan terbaru berkaitan dengan industri dan GCG. Untuk mencapai tujuan ini, Sekretaris Perusahaan memfasilitasi dan memonitor program untuk mengembangkan pengetahuan profesional, kompetensi dan keterampilan kepemimpinan masing-masing anggota Dewan Komisaris, di antaranya termasuk program eksekutif pelatihan dan pendidikan, konsultasi, seminar, dan konferensi.

Setiap Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan, yang meliputi antara lain nilai (*value*) Perseroan, UT Management System, bisnis Perseroan dan grup Perseroan, *Good Corporate Governance* UT serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

COMPETENCE DEVELOPMENT AND INDUCTION PROGRAM

Policy

The Board of Commissioners can participate in competency development programs to keep up to date with the latest developments related to the industry and GCG. To achieve this goal, the Corporate Secretary facilitates and monitors programs to develop the professional knowledge, competence, and leadership skills of each member of the Board of Commissioners. The program may include executive training and education programs, consultations, seminars, and conferences.

Each newly elected Commissioner shall participate in an induction program of the Company, covering among others the Company's value and UT Management System, the business of the Company and its group, UT Good Corporate Governance and the roles and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Pengembangan Kompetensi dan Program Orientasi yang Diikuti pada Tahun 2023
Competency Development and Induction Program Attended in 2023

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Title	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
Djony Bunarto Tjondro **Presiden Komisaris** | President Commissioner				
1	19 April April 19	Sustainability Leadership Council Meeting		Daring Online
2	15 November November 15	Sustainability Leadership Council Meeting		Daring Online
3	7 Desember December 7	Jardines Leaders Summit		Shanghai, China
Gidion Hasan **Wakil Presiden Komisaris** | Vice President Commissioner				
1	6 Juni June 6	Seminar APPI 2023: "Perkembangan BNPL di Industri Pembiayaan" APPI Seminar 2023: "Development of BNPL in the Financing Industry"	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Finance Services Association	Raffles Hotel, Jakarta
2	20 Juli July 20	Seminar Ekonomi Makro 2023: "Peluang dan Tantangan Grup Astra dalam memperkuat ekonomi Indonesia di tahun Politik 2024" 2023 Macroeconomic Seminar: "Astra Group Opportunities and Challenges in strengthening the Indonesia economy in the Political Year 2024"		Daring Online
3	14 Agustus August 14	Astra Leaders Forum 2023: "Business Transformation for Sustainability"		Daring Online
Djoko Pranoto Santoso **Komisaris** | Commissioner				
Pada tahun 2023 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi. He did not attend any competence program in 2023.				
Benjamin Herrenden Birks **Komisaris** | Commissioner				
Pada tahun 2023 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi. He did not attend any competence program in 2023.				
Paulus Bambang Widjanarko **Komisaris Independen** | Independent Commissioner				
1	23 Januari January 23	Indonesian Economic Outlook 2023: Navigating Through Uncertanties	BCA SCBD	Daring Online
2	14 Maret March 14	Indonesian Leading Economic Forum 2023: Strengthening The Economic Climate amid The Global Polycrisis Era	Warta Ekonomi	Daring Online
3	10 September September 10	Seminar Ekonomi Makro	Bank Mandiri	Daring Online
	20 Oktober October 20	Pelatihan Investasi di Tengah Kenaikan Suku Bunga BI Investment Training Amid Rising BI Interest Rates	Bank Mandiri Prioritas	Daring Online
Nanan Soekarna **Komisaris Independen** | Independent Commissioner				
Pada tahun 2023 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi He did not attend any competence program in 2023				

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam bentuk *self-assesment* dan *peer-to-peer assessment* yang pelaksanaannya dibantu oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Penilaian dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi & Remunerasi dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Hasil penilaian menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris menyetujui usulan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris/ Direksi.

Hasil penilaian Dewan Komisaris dan Direksi juga menjadi dasar bagi Komite Nominasi & Remunerasi untuk merekomendasikan pemberhentian/ penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan di dalam forum RUPS.

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya, merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance assessment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out in the form of self-assessment and peer-to-peer assessment, assisted by the Nomination & Remuneration Committee. The assessment is conducted based on Key Performance Indicators (KPI) recommended by the Nomination & Remuneration Committee considering duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations and the Articles of Association.

Assessment results are part of the basic considerations for the Board of Commissioners to prepare remuneration structure for the Board of Commissioners/ the Board of Directors.

Assessment results of the Board of Commissioners and the Board of Directors also become the basis for the Nomination & Remuneration Committee to recommend the dismissal/ re-appointment of the relevant members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in GMS.

Approval for the Company's Annual Report and ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report and Consolidated Financial Statements, as well as the full release of responsibility (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors for all management measures taken during the previous financial year are parts of performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite Dewan Komisaris

Assessment of The Board Of Commissioners on the Performance of the Board of Commissioners' Committee

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang bersifat permanen atau *ad-hoc* dengan memperhatikan persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

To assist the Board of Commissioners in its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners may establish permanent or ad-hoc committees with due observance to the requirements of the applicable regulations.

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk komite yang bersifat permanen, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas dari komite yang dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners of the Company has established certain permanent committees, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Every year, the Board of Commissioners evaluates the implementation of the duties of the committee which is carried out both individually and collectively with a period of every 1 (one) year on a self-assessment basis using the evaluation method in a system stipulated in the Board of Commissioners' Decree.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite-komite tersebut telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite melakukan kajian, memberikan rekomendasi dan menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait kebijakan Direksi yang membutuhkan saran atau persetujuan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners believes that the committees worked effectively in accordance with GCG provisions. The Committees reviewed, provided recommendations, and prepared the Board of Commissioners' comments regarding the Board of Directors' policies which required the Board of Commissioners' recommendations or approvals.

Komite Audit secara aktif menjalankan perannya untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas auditor eksternal dalam melakukan audit Laporan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022, menyusun rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk tahun buku 2023 sebagai dasar bagi Dewan Komisaris untuk mengusulkan penunjukan KAP kepada RUPS, serta mengkaji independensi auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global firma PricewaterhouseCoopers).

The Audit Committee actively performed its role to evaluate implementation of external auditor's works in auditing the Company's Consolidated Financial Statements for 2022 financial year, to compile recommendation for appointment of Public Accounting Firm (KAP) for 2023 financial year as a basis for the Board of Commissioners to propose the KAP appointment to GMS, as well as to review independence of the appointed external auditor, namely KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers global network of firms).

Komite Audit juga bertugas menelaah setiap informasi keuangan yang akan disampaikan kepada regulator dan pihak eksternal sebagai bagian dari penerapan keterbukaan informasi, menjalankan fungsi konsultasi bagi Corporate Internal Audit, mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal serta memastikan

The Audit Committee was also in charge of reviewing any financial information to be submitted to the regulators and external parties as part of information disclosure, carrying out a consulting function for Corporate Internal Audit, evaluating effectiveness of risk management and internal control systems, as well as ensuring the Company's

kepatuhan Perseroan terhadap setiap peraturan perundangan-undangan dan prinsip-prinsip GCG.

Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan tugasnya mengevaluasi seluruh kebijakan nominasi dan remunerasi perusahaan, mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta membantu proses penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui KPI yang telah ditetapkan.

Laporan pelaksanaan tugas dan rapat komite sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada sub-bab Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

compliance with all laws and regulations and GCG principles.

The Nomination & Remuneration Committee performed its duties of evaluating all nomination and remuneration policies, proposing remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and assisting performance evaluation process of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners against predetermined KPI.

The report on task implementation and committee meetings throughout the year 2023 can be seen in the sections of the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Setiap usulan penggantian dan/ atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

Persyaratan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya wajib mengikuti ketentuan UUPT, peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal, dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

NOMINATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Each proposed replacement and/ or dismissal of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the GMS considers recommendations of the Nomination & Remuneration Committee.

The requirements for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors include the obligation to comply with the provisions in the Company Law, the applicable laws and regulations in the capital market, as well as laws and regulations relevant to the Company's business activities.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be reappointed after their term of office ends in accordance with GMS resolutions.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, Komite Nominasi & Remunerasi didukung oleh *database* dari survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perseroan. Selanjutnya Komite Nominasi & Remunerasi menyusun faktor-faktor utama dalam usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam RUPST.

RUPST dapat menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi atau RUPS Tahunan dapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi di Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Procedure for Determining Remuneration

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on the performance achievements of the Board of Commissioners and the Board of Directors according to the results of analysis and recommendation of the Nomination & Remuneration Committee.

To formulate a basis for determining and recommending credible remuneration amount, the Nomination & Remuneration Committee is supported by a database of market surveys of other companies with similar type and size. Furthermore, the Nomination & Remuneration Committee prepares the main factors in the proposed amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The recommendation of the Nomination & Remuneration Committee is submitted to the Board of Commissioners to be proposed in AGMS.

AGMS may determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering the Nomination & Remuneration Committee recommendation or Annual GMS may delegate to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration of the Board of Directors by considering the Nomination & Remuneration Committee recommendation.

Kriteria Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Secara umum, remunerasi Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan standar remunerasi profesional di industri sejenis.

Komite Nominasi & Remunerasi menentukan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris, dengan memperhatikan aspek-aspek: a) tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan dan b) target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

Kriteria Penetapan Remunerasi Direksi

Komite Nominasi & Remunerasi menentukan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Direksi dengan memperhatikan: a) tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan, b) target dan kinerja masing-masing anggota Direksi berdasarkan prinsip "*pay for performance*", dan c) keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bervariasi.

Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri atas gaji, *tantiem* dan *fixed* atau *variable allowance*.

Criteria of Determining Remuneration for the Board of Commissioners

In general, remuneration for the Board of Commissioners is determined based on duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners by considering the Company's financial capability and the remuneration standards of professionals in similar industries.

The Nomination & Remuneration Committee determines the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners, taking into account the aspects of: a) duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Commissioners related to achievement of the Company's targets and performance and b) target and performance of each member of the Board of Commissioners.

Remuneration structure for the Board of Commissioners consists of an honorarium and other allowances.

Criteria of Determining Remuneration for the Board of Directors

The Nomination & Remuneration Committee determines the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Directors, taking into account the aspects of: a) duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors related to the achievement of the Company's targets and performance, b) target and performance of each member of Board of Directors based on the principle of "pay for performance", and c) balanced fixed and variable benefits.

Remuneration structure for the Board of Directors consists of salaries, tantiem and fixed or variable allowances.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023 terkait remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
2. Menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan seluruhnya dengan jumlah maksimal Rp2.957.910.000 gross setahun dibayarkan 13 kali dalam 1 tahun, yang akan mulai berlaku sejak penutupan RUPST ini hingga penutupan RUPST berikutnya di tahun 2024, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Atas rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi, Dewan Komisaris telah menetapkan remunerasi Direksi untuk tahun buku 2023 secara keseluruhan sebesar Rp247,8 miliar. Remunerasi tersebut terdiri dari imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp226,9 miliar dan imbalan pascakerja serta imbalan jangka panjang lainnya sebesar Rp20,9 miliar.

Pengungkapan Bonus Kinerja, Non-kinerja, dan/ atau Opsi Saham

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2023 sebagaimana disebut di atas sudah termasuk bonus/ *tantiem*. Pada tahun 2023 Perseroan tidak memberikan kompensasi kinerja berupa bonus opsi saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2023

Resolutions of AGMS on April 12, 2023, regarding remuneration are as follows:

1. To authorize the the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Board of Directors, by taking into consideration the recommendation of the Nomination & Remuneration Committee of the Company.
2. To determine remuneration or honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company maximum in the total amount of Rp2,957,910,000 gross yearly paid 13 times in a year, which shall be effective from the closing of this Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2024, and to authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the said amount amongst the members of the Board of Commissioners of the Company by taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Based on the recommendation of the Nomination & Remuneration Committee, the Board of Commissioners has determined the remuneration of the Board of Directors for the financial year 2023 as a whole at Rp247.8 billion. The remuneration consists of short-term employee benefits amounting to Rp226.9 billion and post-employment benefits and other long-term benefits amounting to Rp20.9 billion.

Disclosure of Performance Bonus, Non-performance Bonuses, and/ or Stock Options

The aforementioned remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2023 includes bonuses/ tantiem. In 2023, the Company did not provide performance compensation in the form of stock options to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dengan Direksi, Internal Audit, Corporate Secretary, Legal, Risk Management dan auditor eksternal Perseroan.

The Audit Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Audit Committee cooperates with the Board of Directors, Internal Audit, Corporate Secretary, Legal Group, Risk Management, and external auditors of the Company.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dimana 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota pihak independen dengan keahlian dan pengalaman sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Keanggotaan Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee consists of 3 (three) members, whereas 1 (one) Independent Commissioner as the chairman and 2 (two) independent external party members with expertise and experience according to the required qualifications. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023, is as follows:

Nama | Name	**Jabatan** | Position
Paulus Bambang Widjanarko	Ketua merangkap Komisaris Independen Chairman concurrently Independent Commissioner
Arietta Adrianti	Anggota | Member
Purnama Setiawan	Anggota | Member

Komite Audit
Audit Committee

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS



Paulus Bambang Widjanarko
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report.



Arietta Adrianti

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia Age	69 tahun, per 31 Desember 2023 69 years old, as of December 31, 2023
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia Bachelor of Economics and Master of Management from the University of Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2021 Appointed as a Member of the Company's Audit Committee since April 2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Anggota Komite Audit PT Astra Graphia Tbk Member of Audit Committee of PT Astra Graphia Tbk • Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance Member of the Audit Committee of PT Surya Artha Nusantara Finance
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk (2019 - 2021) Member of the Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk (2019 - 2021) • Chief Yayasan Pendidikan Astra - Michael D. Ruslim (2014 - 2017) Chief of Astra Education Foundation - Michael D. Ruslim (2014 - 2017) • Presiden Direktur PT Astra Mitra Ventura, Yayasan Darma Bhakti Astra, Koperasi Astra International & Group (KSI, SLI, SIGAP) (2009 - 2013) President Director of PT Astra Mitra Ventura, Darma Bhakti Astra Foundation, Cooperative Astra International & Group (KSI, SLI, SIGAP) (2009 - 2013)
Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti Tahun 2023 Competence Development Program Attended in 2023	• Carbon Trading and Sustainable Development in Indonesia, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI), 8 Maret 2023 Carbon Trading and Sustainable Development in Indonesia, Faculty of Economics & Business, University of Indonesia (FEB UI), 8 March 2023 • Konsep ESG dan Tantangannya di Indonesia, FEB UI, 24 Juni 2023 ESG Concept and Challenges in Indonesia, FEB UI, 24 June 2023 • Seminar Nasional Era Baru Industri Pembiayaan, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 6 Juni 2023 National Seminar on the New Era of the Financing Industry, Indonesia Financing Services Association (APPI), 6 June 2023 • Certification in Audit Committee Practices, Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), 8 – 10 Agustus 2023 Certification in Audit Committee Practices, Indonesian Audit Committee Association (IKAI), 8 – 10 August 2023 • ESG: A New Era in Sustainability for Businesses, FEB UI, 1 November 2023 ESG: A New Era in Sustainability for Businesses, FEB UI, 1 November 2023

Komite Audit
Audit Committee



Purnama Setiawan
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia Age	56 tahun, per 31 Desember 2023 56 years old, as of December 31, 2023
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan History of Education	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Bachelor of Economics from Atma Jaya University • Magister Manajemen dari PPM Institute of Management Master of management from PPM Institute of Management
Kualifikasi/ Sertifikasi Profesi Qualification/ Professional Certification	• Register Akuntan Negara (Ak) sejak 1995 Register of State Accountant (Ak) since 1995 • Chartered Accountant sejak 2016 Chartered Accountant since 2016
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2021 Appointed as a Member of the Company's Audit Committee since April 2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Anggota Komite Audit PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk Member of the Audit Committee of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk • Anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk Member of the Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2011 - 2015) Member of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2011 - 2015) • World Vision International Indonesia (2000 - 2008) dalam bidang finance and human resources World Vision International Indonesia (2000 - 2008) in the field of finance and human resources • Kepala internal audit eterindo group (2000) Head of internal audit eterindo group (2000) • Direktur PT Mashill International Finance Director of PT Mashill International Finance
Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti Tahun 2023 Competence Development Program Attended in 2023	• Internal Audit Update 2023, PT Astra International Tbk, 30 November 2023 Internal Audit Update 2023, PT Astra International Tbk, 30 November 2023 • Personal Data Protection, PT Astra International Tbk, 30 November 2023 Personal Data Protection, PT Astra International Tbk, 30 November 2023 • Internal Control and Fraud Detection, Accounting Academy, 14 Oktober 2023 Internal Control and Fraud Detection, Accounting Academy, 14 October 2023 • Procurement Fraud, UNLOCK, 11 November 2023 Procurement Fraud, UNLOCK, 11 November 2023 • Aspek Akuntansi dan Pajak Atas Aset Tetap, Inhouse, 1 September 2023 Accounting and Tax Aspects of Fixed Assets, Inhouse, 1 September 2023 • Kontrak Asuransi dan Analisis Laporan Keuangan, Inhouse, 26 September 2023 Insurance Contracts and Financial Report Analysis, Inhouse, 26 September 2023 • ISA 500 - Audit Evidence, Inhouse, 27 September 2023 ISA 500 - Audit Evidence, Inhouse, 27 September 2023

Pernyataan Independensi
Statement of Independency

Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen dalam menjalankan tugasnya. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali.

All members of the Audit Committee are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent in carrying out their duties and responsibilities. The Audit Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest. All members of the Audit Committee do not have affiliate relationships both in a family and business relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/ or Controlling Shareholders.

Aspek Independensi Independence Aspects	Paulus Bambang Widjanarko	Arietta Adrianti	Purnama Setiawan
Sebelum pengangkatan bukan merupakan orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit, dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Prior to appointment, he/ she was not an insider at a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or other party that provided audit services, non-audit services, and/ or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	√	√	√
Sebelum pengangkatan Bukan merupakan orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Prior to appointment, he/ she was not a person who had the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months.	√	√	√

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter



Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang ditandatangani oleh Ketua dan Anggota Komite Audit pada 8 Desember 2017 sebagaimana telah diperbarui pada 13 Juli 2023. Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman kerja Komite Audit antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut: a) Tugas, tanggung jawab dan wewenang, b) Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, c) Tata cara dan prosedur kerja, d) Kebijakan penyelenggaraan rapat, e) Sistem pelaporan kegiatan, f) Ketentuan mengenai penanganan pengaduan dan pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan, g) Masa tugas Komite Audit, dan h) Perubahan Piagam Komite Audit dan kinerja Komite Audit.

The Audit Committee has an Audit Committee Charter by the Chairman and the Members of the Audit Committee on December 8, 2017 as updated on July 13, 2023. The Audit Committee Charter which is the guidelines for the Audit Committee regulates the following matters: a) Duties, responsibilities and authorities, b) Composition, structure and requirements of membership, c) Guidelines and work procedures, d) Meeting policy, e) Activity reporting system, f) Provisions regarding handling complaints or reporting of suspected violations related to financial statements, g) Terms of office of Audit Committee, and h) Amendment to Audit Committee Charter and Audit Committee performance.

Komite Audit
Audit Committee

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit diatur di dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas berbagai kegiatan Perseroan, termasuk antara lain:

a. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan,
b. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan independen,
d. Menelaah pelaksanaan audit yang dilakukan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal,
e. Menelaah efektivitas manajemen risiko Perseroan,
f. Menelaah dan memberi saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:

a. Melakukan penyelidikan atas setiap kegiatan yang termasuk dalam lingkup tanggung jawabnya,
b. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperlukan,
c. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan independen terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit,
d. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit bila diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

Duties, responsibilities, and authorities of the Audit Committee are stipulated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function on the Company's various activities, including:

a. Review financial information to be published by the Company,
b. Review compliance with capital market regulations and the laws and regulations related to the Company's activities,
c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding appointment of independent accountants,
d. Review the audit conducted by internal auditors and monitor follow-up actions by the Board of Directors on findings of internal auditors,
e. Review effectiveness of the Company's risk management,
f. Review and give advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the authorities to:

a. Investigate any activities that fall within the scope of responsibilities,
b. Access the required documents, data and information of the Company,
c. Communicate directly with employees, including Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management and independent accountants regarding duties and responsibilities of the Audit Committee,
d. Involve independent parties other than the Audit Committee members if needed to assist implementation of its duties.

RAPAT KOMITE

Kebijakan Penyelenggaraan Rapat

a. Rapat Komite Audit diselenggarakan setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Informasi mengenai agenda rapat, tempat rapat dan materi rapat disampaikan sebelum pelaksanaan rapat.
b. Komite dapat mengundang kehadiran pihak-pihak terkait dalam rapat bilamana perlu.
c. Jika diperlukan, Komite dapat menyelenggarakan rapat terpisah dengan Group Operational Audit, Corporate Secretary, Group Legal, Risk Management, auditor eksternal, dan pihak terkait lainnya dalam Perseroan.
d. Hasil rapat akan dicatat dalam risalah rapat, termasuk bila ada perbedaan pendapat (*dissenting opinions*). Risalah rapat ditandatangani seluruh anggota Komite yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
e. Kuorum rapat adalah minimal kehadiran ½ anggota Komite. Jika kuorum tidak terpenuhi, maka rapat ditunda.

Frekuensi Rapat, Tingkat Kehadiran dan Agenda

Pada tahun 2023, Komite Audit mengadakan 6 (enam) kali rapat yang dihadiri seluruh anggota Komite (tingkat kehadiran 100%).

Agenda rapat Komite Audit antara lain adalah:
1. Menelaah laporan manajemen,
2. Menelaah laporan lain yang terdiri dari kegiatan audit internal and manajemen risiko,
3. Menelaah dan membahas laporan keuangan Perseroan dengan auditor eksternal,
4. Menelaah dan membahas kegiatan terkait tanggung jawab sosial perusahaan.

COMMITTEE MEETING

Meeting Policy

a. The Audit Committee holds at least 1 (one) meeting in 3 (three) months. Meeting agenda, venue and materials are informed prior to the meeting.

b. The committee may invite related parties to the meeting if deemed necessary.
c. The committee may hold separate meetings with Operational Audit Group, Corporate Secretary, Legal Group, Risk Management, external auditors, and other related parties within the Company if deemed necessary.
d. The results of the meeting will be recorded in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions. The minutes of the meeting is signed by all Committee members present and submitted to the the Board of Commissioners.
e. The meeting quorum is minimum presence ½ members of the Committee. If there is no quorum, the meeting is adjourned.

Meeting Frequency, Attendance Rate and Agenda

In 2023, the Audit Committee held 6 (six) meetings attended by all members of the Committee (100% attendance).

The Audit Committee meeting agenda includes:
1. Reviewing the management report,
2. Reviewing other reports including internal audit activities and risk management,
3. Reviewing and discussing the Company financial statements with the external auditors,
4. Reviewing and discussing the corporate social responsibility.

Komite Audit
Audit Committee

Ringkasan Kegiatan Komite Audit Tahun 2023
Summary of the Audit Committee Activities in 2023

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite Audit, arahan Dewan Komisaris dan ketentuan perundangan yang berlaku, sebagai berikut:

- Mengevaluasi kinerja auditor eksternal pada tahun buku 2022.
- Menyusun kriteria pemilihan dan menyampaikan rekomendasi penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2023 kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS.
- Mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.
- Mengkaji cakupan program audit tahunan dari auditor eksternal.
- Mengkaji hasil audit auditor eksternal atas laporan keuangan Perseroan.
- Menelaah kepatuhan praktik tata kelola Perseroan atas:
  1) Laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik.
  2) Proses pengawasan internal.
  3) Proses audit internal.
  4) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.
  5) Proses manajemen risiko.
- Menelaah proses dan hasil penerapan aktivitas pelaksanaan *Environmental, Social and Governance* (ESG) per semesteran.
- Menyelenggarakan rapat dengan auditor eksternal sesuai dengan tahapan audit laporan keuangan.
- Menyelenggarakan rapat triwulanan dengan jajaran pejabat akuntansi, keuangan, pengawasan internal, audit internal dan manajemen risiko Perseroan.
- Menyerahkan dan mempresentasikan laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee performed the following duties and responsibilities referring to the Audit Committee Charter, Board of Commissioners directives and the applicable laws and regulations:

- Evaluated the performance of external auditor in fiscal year 2022.
- Formulated selection criteria of and submitted a recommendation letter of appointment of external auditor for fiscal year 2023 to Board of Commissioners to be proposed to GMS.
- Reviewed independence and objectivity of the appointed external auditor, Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.
- Reviewed external auditor's scope of annual audit program.
- Reviewed external auditor's audit result on the Company's financial statements.
- Reviewed the compliance of the Company's corporate governance practices on:
  1) Financial reports and other financial information submitted to government institutions or to the public.
  2) Internal control process.
  3) Internal audit process.
  4) Legal and regulatory compliance.
  5) Risk management process.
- Reviewed the process and result of the implementation activities of Environmental, Social and Governance (ESG) on semester basis.
- Held meetings with external auditor according to the stage of implementation of financial report audit process.
- Held quarterly meetings with senior personnel of the Company's accounting, finance, internal control, internal audit and risk management divisions.
- Submitted and presented quarterly reports to Board of Commissioners.

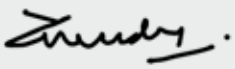

Arietta Adrianti
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Paulus Bambang Widjanarko
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee



Purnama Setiawan
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committe

Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination & Remuneration Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory function relating to the nomination and remuneration system of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, di mana 1 (satu) orang Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua dan 2 (dua) Komisaris bertindak sebagai anggota. Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination & Remuneration Committee consists of 3 (three) members of the Board of Commissioners with 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman and 2 (two) other Commissioners as members. Members of the Nomination & Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The composition of the Nomination & Remuneration Committee as of December 31, 2023, is as follows:

Nama | Name	**Jabatan** | Position
Nanan Soekarna	Ketua merangkap Komisaris Independen Chairman and Independent Commissioner
Djony Bunarto Tjondro	Anggota merangkap Presiden Komisaris Member and President Commissioner
Djoko Pranoto Santoso	Anggota merangkap Komisaris Member and Commissioner

PROFIL ANGGOTA KOMITE

Profil anggota Komite Nominasi & Remunerasi disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

PROFILE OF THE COMMITTEE MEMBERS

The profile of the Nomination & Remuneration Committee members is presented in the profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report.

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committe

Pernyataan Independensi
Statement of Independency

Seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi prinsip GCG, bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Nominasi & Remunerasi tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali.

All members of the Nomination & Remuneration Committee are committed to carrying out their duties and responsibilities by upholding GCG principles, being objective, professional and independent. The Nomination & Remuneration Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest. The Nomination & Remuneration Committee members do not have affiliate relationships both in a family and business relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/ or Controlling Shareholders.

Pedoman Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi & Remunerasi memiliki Pedoman Komite Nominasi & Remunerasi yang ditandatangani oleh Ketua dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada Desember 2015. Pedoman Komite Nominasi & Remunerasi yang menjadi pedoman kerja Komite Nominasi & Remunerasi antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut: a) Tugas dan tanggung jawab, b) Komposisi dan struktur keanggotaan, c) Pedoman dan prosedur kerja, d) Pengangkatan, e) Tata cara dan prosedur kerja, f) Rapat, dan g) Pelaporan.

The Nomination & Remuneration Committee has The Nomination & Remuneration Committee Charter signed by the Chairman and the Members of the Nomination & Remuneration Committee in December 2015. The Nomination & Remuneration Committee Charter which is the guidelines for the Nomination & Remuneration Committee regulates the following matters: a) Duties and responsibilities, b) Composition and membership structure, c) Guidelines and work procedures, d) Appointment, e) Working procedures, f) Meetings, and g) Reporting.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi diatur di dalam Pedoman Komite Nominasi & Remunerasi yang mencakup fungsi nominasi dan fungsi remunerasi.

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/ atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris,

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee are regulated in the Nomination & Remuneration Committee Charter which includes nomination and remuneration functions.

Nomination Function

1. To provide recommendations to and/ or to assist the Board of Commissioners regarding:
   a. The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners,

b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris,

c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan

d. Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Komite Nominasi & Remunerasi wajib melakukan hal-hal berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
2. Menelaah dan menentukan atas nama Dewan Komisaris:
   a. Struktur, jumlah dan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris yang sesuai.
   b. Rencana suksesi Direksi dan Dewan Komisaris.
   c. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi Direksi dan Dewan Komisaris.
   d. Kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
   e. Hasil penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
   f. Program pengembangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

b. The policy and criteria required in the nomination process of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members,
c. The policy on the performance evaluation of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members, and
d. The development program for the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.

2. To assist the Board of Commissioners in relation to the assessment of the performance of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members based on predetermined criteria.
3. To propose qualified candidates as the Board of Directors members and the Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be conveyed to the GMS for its approval.

In connection with these duties and responsibilities, the Nomination & Remuneration Committee shall carry out the following:

1. To identify and propose qualified candidates as the Board of Directors members and the Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be conveyed to the GMS for its approval.
2. To consider and determine on behalf of the Board of Commissioners:
   a. The appropriate structure, size and composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   b. Plans for succession of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   c. Policy and criteria required in the nomination process of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   d. Policy on the performance evaluation of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.
   e. The performance assessment result of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members is based on predetermined criteria.
   f. Development program for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committe

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/ atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris,
   b. Kebijakan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan
   c. Besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Komite Nominasi & Remunerasi wajib menelaah dan menentukan, atas nama Dewan Komisaris:

a. Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
b. Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
c. Remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi.
d. Remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris (kecuali ditentukan lain oleh RUPS).
e. Penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Dalam penentuan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi tersebut, Komite Nominasi & Remunerasi harus memperhatikan hal-hal di bawah ini:

a. Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/ atau skala usaha sejenis dari Perseroan,
b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan,

Remuneration Function

1. To provide recommendations to and/ or to assist the Board of Commissioner regarding:
   a. The remuneration structure of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members,
   b. The remuneration policy of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members, and
   c. The remuneration amount of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.
2. To assist the Board of Commissioners in evaluating the appropriateness of the remuneration of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to their performance.

In connection with these duties and responsibilities, the Nomination & Remuneration Committee shall consider and determine, on behalf of the Board of Commissioners:

a. Remuneration structure of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.
b. Remuneration policy of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.
c. Remuneration of each of the Board of Directors members.
d. Remuneration of each of the Board of Commissioner members (unless provided otherwise by the GMS).
e. To evaluate the appropriateness of the remuneration of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to their performance.

In determining these structure, policy and amount of remuneration, the Nomination & Remuneration Committee shall observe the following:

a. The practice of remuneration in the industry with similar business and/ or scale of the Company,
b. Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members related to the achievement of target and performance of the Company,

c. Target dan kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan

d. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

c. Target and performance of each member of the Board of Directors and each member of the Board of Commissioners, and

d. The balance of fixed allowance and variable allowance.

Kebijakan Suksesi Direksi

Succession Policy for the Board of Directors

Kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan menjadi fokus utama dari *people strategy* di Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha.

Sejalan dengan hal tersebut, Komite Nominasi & Remunerasi bertugas untuk menyusun, menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dengan memperhatikan aspek-aspek kompetensi, profesionalitas, dan etika kerja yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kriteria tersebut merupakan dasar bagi Komite Nominasi & Remunerasi dalam melakukan identifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi (baik dari kalangan internal maupun dari eksternal), melakukan evaluasi kinerja Direksi, serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan.

The continuity of leadership regeneration process is the key focus of the Company's people strategy to ensure business stability.

Hence, the Nomination & Remuneration Committee's duties are to compile, review and propose succession plan for members of the Board of Directors by considering the aspects of competency, professionalism and work ethics required by the Company to increase the value of the Company to shareholders and other stakeholders.

These criteria are the basis for the Nomination & Remuneration Committee in identifying candidates who qualify as members of the Board of Directors (both internal and external), evaluating performance of the Board of Directors and preparing the necessary leadership development programs.

RAPAT KOMITE

Kebijakan Penyelenggaraan Rapat

a. Rapat Komite Nominasi & Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
b. Panggilan rapat dilakukan oleh ketua Komite atau salah seorang anggota dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

COMMITTEE MEETING

Meeting Policy

a. The meeting of the Nomination & Remuneration Committee shall be convened periodically at least 1 (once) every 4 (four) months.
b. Meeting invitation shall be issued by the chairman of the Committee or one of members by stating the agenda, date, time, and venue of the meeting.

Kebijakan Suksesi Direksi
Succession Policy for the Board of Directors

c. Komite juga dapat mengundang pihak lain yang dianggap perlu sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya.
d. Rapat Komite juga dapat dilakukan melalui video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat dapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
e. Rapat Komite hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite, termasuk ketua.
f. Risalah rapat harus dibuat oleh salah seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh ketua rapat. Risalah tersebut kemudian harus ditandatangani oleh ketua rapat Komite dan salah seorang anggota Komite yang hadir dalam rapat yang ditunjuk untuk maksud tersebut guna memastikan kelengkapan dan kebenaran risalah rapat.
g. Komite juga dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Komite, dengan ketentuan semua anggota telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota memberikan persetujuan secara tertulis mengenai usul yang diajukan serta menandatangani keputusan tersebut.

Frekuensi Rapat, Tingkat Kehadiran dan Agenda

Pada tahun 2023, Komite Nominasi & Remunerasi mengadakan 3 (tiga) kali rapat yang dihadiri seluruh anggota Komite (tingkat kehadiran 100%).

Agenda rapat Komite antara lain adalah:
1. Menetapkan agenda rapat Komite Nominasi & Remunerasi 2023.
2. Menelaah kebijakan Komite Nominasi & Remunerasi tahun 2023.
3. Menyusun rekomendasi nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam RUPST 2023.
4. Menyusun rekomendasi remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2023 untuk diusulkan dalam RUPST 2023.
5. Penilaian kinerja anggota Direksi tahun 2023.

c. The Committee may also invite other party who is deemed necessary in connection with its duty's performance.
d. The Committee meeting may also be convened by video conference or other electronic media by which the people participating in the meeting are able to see and hear as well as participate with each other at the meeting.
e. The Committee meeting shall only be convened if attended by simple majority of the Committee members, including the chairman.
f. The minutes of the Committee meeting shall be drawn up by a person who is present at the meeting and appointed by the chairman of meeting. It shall further be signed by the chairman of meeting and one member of the Committee who is present at the meeting and appointed for the said purpose to verify the completeness and accuracy of the minutes of the meeting.
g. The Committee may also adopt valid resolutions without convening a Committee meeting if all members have been informed in writing and give their written approval to the proposal submitted as evidenced by their signatures.

Meeting Frequency, Attendance Rate and Agenda

In 2023, the Nomination & Remuneration Committee held 3 (three) meetings attended by all Committee members (100% attendance).

The agenda of the Committee meetings includes:
1. Determining the Nomination & Remuneration Committee meeting agenda for 2023.
2. Reviewing the Nomination & Remuneration Committee policy of 2023.
3. Providing recommendation on the nomination of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be proposed in the AGMS 2023.
4. Providing recommendation on the remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the fiscal year 2023 to be proposed in the AGMS 2023.
5. Performance assessment of members of the Board of Directors for 2023.

Ringkasan Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2023
Summary of the Nomination & Remuneration Committee Activities in 2023



Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, arahan Dewan Komisaris dan ketentuan perundangan yang berlaku, sebagai berikut:

a. Menelaah dan mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
b. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, program pengembangan, dan rencana suksesi.
c. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

The Nomination & Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities referring to the Nomination & Remuneration Committee Charter, the Board of Commissioners directives and the applicable laws and regulations:

a. Reviewed and proposed remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
b. Reviewed the existing nomination and remuneration policies among others related to performance assessment, resignation, development program, and succession plan.
c. Conducted performance assessment for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners through established assessment process and criteria.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah suatu fungsi yang membantu Direksi dengan berpegang teguh kepada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), khususnya prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengadministrasikan pengambilan keputusan di dalam Perseroan serta melakukan komunikasi dengan otoritas pasar modal dan publik. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

The Corporate Secretary is a function that assists the Board of Directors in applying good corporate governance principles by ensuring the compliance of the Company with the applicable laws and regulations and administering the decisions of the Company as well as communicating with the capital market authorities and the public. Corporate Secretary is appointed by and reports directly to the Board of Directors.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



Sara K. Loebis
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	54 tahun, per 31 Desember 2023 54 years old, as of December 31, 2023
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia (1994) Bachelor of Psychology from Universitas Indonesia (1994)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Nomor: LUT/0040/9971/VI/08 tanggal 15 Januari 2008 The Board of Directors' Decision Letter No. LUT/0040/9971/VI/08 dated January 15, 2008

Riwayat Pekerjaan Professional Experience	Bergabung di Perseroan sejak tahun 1996 di Departemen Management Improving & Development, bagian dari Divisi Management Information System. Pernah menjabat sebagai Manajer Investor Relations dari tahun 2004 hingga 2007 sebelum ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan. She joined the Company since 1996 in Department of Management Improving & Development, part of Division of Management Information System. She served as Investor Relations Manager from 2004 to 2007 before being appointed as Corporate Secretary

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Mengacu pada ketentuan POJK 35/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan antara lain:

a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
b. Memastikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik dan sesuai jadwal, serta dibuatkan risalahnya dan disimpan dengan baik.
c. Memastikan terlaksananya RUPS dengan baik dan teratur.
d. Mendukung sosialisasi dan implementasi *Corporate Philosophy, Corporate Value,* Sistem, dan Budaya Perusahaan.
e. Melakukan sinergi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, pemantauan dan penelaahan pelaksanaan Kode Etik UT.
f. Memberikan masukan terhadap *Strategic Corporate Planning* Perseroan.
g. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan, bursa efek dimana efek Perseroan tercatat dan publik.
h. Memastikan dijalankannya administrasi, pendaftaran, dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek dengan baik dan tepat waktu.
i. Menyiapkan dan/ atau mengomunikasikan informasi material dengan akurat dan memadai kepada masyarakat pasar modal Indonesia, termasuk mengenai kinerja dan aksi korporasi (*corporate action*) Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary include referring to POJK 35/2014 as follows:

a. Providing advices to the Board of Directors and the Board of Commissioners relating to capital market laws and regulations.
b. Ensuring the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners are conducted properly and on schedule, and the minutes of meetings are properly documented and archived.
c. Ensuring the GMS is conducted properly and accordingly.
d. Supporting the socialization and implementation of the Corporate Philosophy, Corporate Values, Systems, and Corporate Culture.
e. Conducting synergies with related divisions to socialize, implement, monitor, and review the implementation of UT Code of Conduct.
f. Providing inputs to the Strategic Corporate Planning of the Company.
g. As a liaison or contact person between the Company and Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan), the stock exchange, where the securities of the Company are listed, and the public.
h. Ensuring the administration, registration, and reporting to the Financial Services Authority and the stock exchange are implemented properly and in a timely manner.
i. Preparing and/ or communicate accurate and adequate material information to the capital market community, including information on the performance and corporate action of the Company.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

j. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk membina kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.
k. Melaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris yang baru menjabat.
l. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional berkaitan dengan GCG.

j. Establishing a good relationship with stakeholders to foster trust in the ability of the management to run the Company and create long-term value for the stakeholders.
k. Conducting an orientation program for new member(s) of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.
l. Keeping pace with the developments in the capital markets, particularly applicable laws and regulations and international practices on GCG.

KEGIATAN TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, kegiatan Sekretaris Perusahaan di antaranya:

ACTIVITIES IN 2023

During 2023, Corporate Secretary activities include:

Kegiatan Activity	Keterangan Remarks
Paparan Publik | Public Expose	1
International call dan pertemuan dengan analis atau investor International call and analyst or investor meeting	115
Analyst Gathering	1
Roadshow & Investor Coference	6 kali | events
Publikasi laporan kinerja | Performance Report Publication	Triwulanan 4 kali | Quarterly 4 times
Keterbukaan Informasi | Information Disclosure	24

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pelatihan/ seminar dalam rangka meningkatan kompetensi dan pengetahuannya untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2023, Corporate Secretary participated in training/ seminar programs to develop her competency and knowledge in order to support the execution of herduties as follows:

No.	Topik Topics	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Asesor Sertifikasi Kompetensi Komunikasi Korporasi 2023 Assessor for Corporate Communication Competency Certification in 2023	27 Juni June 27	PT Astra International Tbk
2	Workshop Wartawan Pasar Modal Capital Market Journalist Workshop	5 Juli July 5	PT Astra International Tbk
3	Astra Sustainability Leadership Program	5, 7, 13, 19, 20 & 21 Juli July 5, 7, 13, 19, 20 & 21	PT Astra International Tbk

Fungsi Audit Internal

Internal Audit Function

Audit internal adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Internal audit is an activity associated with providing independent and objective assurance and consultations, with the aim to increase the values and improve the operations of the Company through systematic approach, by evaluating and increasing internal control effectiveness.

Fungsi audit internal di Perseroan dijalankan oleh Corporate Audit Function (CAU) yang bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya GCG melalui proses audit atas pelaksanaan prosedur di dalam Perseroan, serta memastikan terlaksananya manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan.

CAU dipimpin oleh CAU Function Head yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Presiden Direktur dapat memberhentikan CAU Function Head setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris jika CAU Function Head tidak memenuhi persyaratan sebagai CAU Function Head atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya. CAU Function Head dan staf CAU tidak boleh merangkap tugas dan jabatan baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

CAU Function Head menyampaikan hasil kerjanya secara berkala dalam bentuk Laporan Hasil Audit (LHA) secara langsung kepada Direksi dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Auditor Internal dalam CAU bertanggung jawab langsung kepada CAU Function Head.

The internal audit function in the Company is carried out by the Corporate Audit Function (CAU) which is responsible for ensuring the implementation of GCG through an audit process on the implementation of procedures within the Company, as well as ensuring the implementation of risk management and an effective internal control system in the Company.

CAU is led by the CAU Function Head who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and is directly responsible to the President Director. The President Director may dismiss the CAU Function Head after obtaining approval of the Board of Commissioners if the CAU Function Head does not meet the requirements as the CAU Function Head or fails or is incompetent in performing his duties. The CAU Function Head and staff of CAU must not hold concurrent duties and offices either at the Company or at its subsidiaries.

The CAU Function Head submits his work results periodically in the form of Audit Results Report (LHA) directly to the Board of Directors and indirectly to the Board of Commissioners through the Audit Committee. CAU Internal Auditors report directly to the CAU Function Head.

Fungsi Audit Internal
Internal Audit Function

PROFIL CAU FUNCTION HEAD

PROFILE OF THE CAU FUNCTION HEAD



Donny Setiawan
Kepala CAU
CAU Function Head

Usia Age	44 tahun, per 31 Desember 2023 44 years old, as of December 31, 2023
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Padjadjaran (2004) Bachelor of Economics majoring in Economics and Development Studies from Universitas Padjadjaran (2004
Kualifikasi/ Sertifikasi Profesi Qualification/ Professional Certification	Qualified Internal Auditor (QIA)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Nomor: Kep/020/9980-A/I/2016 tanggal 29 Januari 2016 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor: 001/BoC-UT/II/2016 tanggal 26 Februari 2016 The Board of Directors' Decision Letter No. Kep/020/9980-A/I/2016 dated January 29, 2016, and the Board of Commissioners' Approval Letter No. 001/BoC-UT/II/2016 dated February 26, 2016
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	Bergabung di Perseroan pada tahun 2005 sebagai Kepala Departemen Administrasi di salah satu kantor cabang Perseroan. Pada tahun 2010 menjabat sebagai Team Leader Audit Internal Perseroan hingga tahun 2013 dan kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen Procurement (2014-2015). He joined the Company in 2005 as the Head of the Administration Department at one of the Company's branch offices. In 2010, he served as the Company's Internal Audit Team Leader until 2013 and later served as the Head of Procurement Department (2014-2015).

STRUKTUR ORGANISASI CAU

Per 31 Desember 2023, CAU memiliki 12 (dua belas) personel yang terdiri dari 1 (satu) orang Function Head, 1 (satu) orang Team Leader dan 10 (sepuluh) orang staf. CAU memiliki 2 (dua) orang Auditor Internal yang telah memiliki sertifikat profesi Qualified Internal Auditor (QIA).

Struktur organisasi CAU adalah sebagai berikut:

CAU ORGANIZATIONAL STRUCTURE

As of December 31, 2023, CAU has 12 (twelve) personnels consisting of 1 (one) Function Head, 1 (one) Team Leaders and 10 (ten) staff. CAU has 2 (two) Internal Auditors who have already obtained professional certification of Qualified Internal Auditor (QIA).

CAU's organizational structure is as follows:

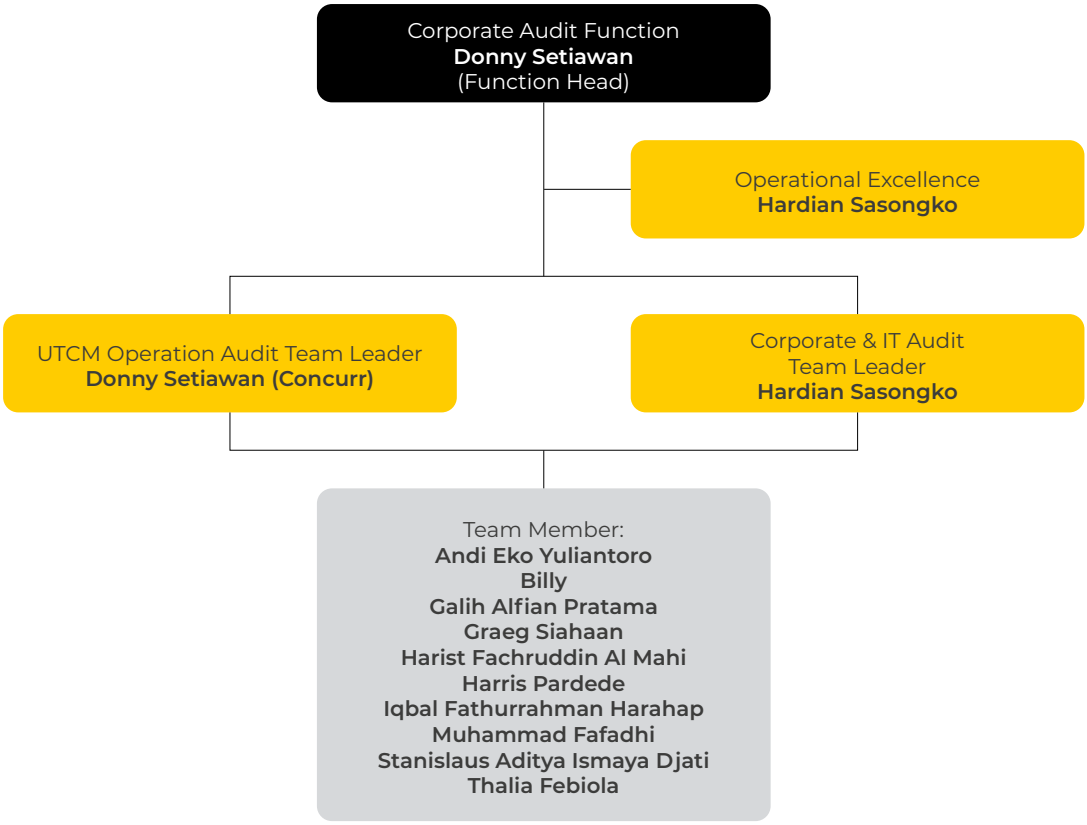

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Auditor Internal yang telah bertugas di CAU minimal 2 (dua) tahun dan telah berada pada level senior mendapat sertifikasi profesi internal auditor pada level lokal (di bawah naungan Yayasan Pendidikan Internal Audit) maupun International (di bawah naungan *The Institute of Internal Auditors*).

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

Internal auditors who have served at CAU for at least 2 (two) years and have been at senior level have received professional certification of internal auditors at local level (under the Internal Audit Education Foundation) and International (under The Institute of Internal Auditors).

Fungsi Audit Internal
Internal Audit Function

Pada level Management Trainee Auditor, pelatihan yang wajib diikuti di antaranya adalah *New Employee Orientation Program* (NEOP), *Astra Attachment Program* (AAP), Bina Generasi Muda Solution (BGMS), AHEMCE *Basic Management Program* (BMP), *Obtain Understanding & Audit Program, Risk & Control, Effective Report Writing, Communication Skills, Basic Fraud,* dan UT *Operational Audit*.

At Management Trainee Auditor level, mandatory training includes the New Employee Orientation Program (NEOP), Astra Attachment Program (AAP), Bina Generasi Muda Solution (BGMS), AHEMCE Basic Management Program (BMP), Obtain Understanding and Audit Program, Risk & Control, Effective Report Writing, Communication Skill, Basic Fraud, and UT Operational Audit.

Selain pelatihan, CAU juga menyelenggarakan program pengembangan lainnya untuk Auditor Internal seperti *On the Job Training*, *Job Assignment, Job Enlargement, Job Enrichment, Job Rotation*, dan sebagainya.

In addition to training, CAU also organizes other development programs for Internal Auditors such as On the Job Training, Job Assignment, Job Enlargement, Job Enrichment, Job Rotation, and others.

Pada tahun buku 2023, CAU Function Head dan/ atau Auditor Internal mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

In 2023, the CAU Function Head and/ or Internal Auditors participated in the following training and competency development programs:

Peserta Participant	**Program** Program	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Donny Setiawan	Executive Sharing Development	10 Mei May 10	UT Corporate University
	AHEMCE Leadership Development Program (ALDP), Astra General Management Program (AGMP)	7 Juni June 7	Astra Management Development Institute (AMDI)
Hardian Sasongko	Astra Jardine Joint Workshop	12 Mei May 12	Astra Management Development Institute (AMDI)
	Internal Facilitator Forum Training	18 Oktober October 18	UT Corporate University
	Certified Fraud Examiner	6-10 November November 6-10	AFCE Indonesia
Stanislaus Aditya	IIAP (Indonesian Internal Audit Practitioner) Batch 2 2023	3-13 Juli July 3-13	Astra Management Development Institute (AMDI)
Graeig Siahaan	IIAP (Indonesian Internal Audit Practitioner) Batch 2 2023	3-13 Juli July 3-13	Astra Management Development Institute (AMDI)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab CAU sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan,
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of CAU as stipulated in Internal Audit Charter are as follows:

1. Preparing and conducting annual internal audit plan,
2. Assessing and evaluating the internal control implementation according to the corporate policy,

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya,
4. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan manajemen risiko,
5. Membuat LHA dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit,
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan,
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen,
8. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan kegiatan audit,
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan,
10. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan, atas arahan Presiden Direktur.

3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology and other activities,
4. Evaluating the effectiveness of risk management implementation,
5. Preparing and submitting LHA to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee,
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the improvement recommendations,
7. Providing improvement recommendations and objective information regarding the audited activities at all management levels,
8. Cooperating with the Audit Committee in performing the audit,
9. Creating program to evaluate the quality of internal audit activities,
10. Conducting special investigation, if needed, as the direction of the President Director.

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter



CAU memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi acuan dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Audit Internal ditetapkan pada 7 Desember 2009 mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertanggal 22 April 2019 sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal berisi hal-hal sebagai berikut: 1) Visi dan misi, 2) Struktur dan posisi, 3) Tugas dan tanggung jawab, 4) Laporan CAU, 5) Persyaratan staf CAU, dan 6) Kode Etik.

CAU has an Internal Audit Charter as a guideline in performing its duties. Internal Audit Charter was established on December 7, 2009, based on Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 concerning the Establishment and Guidelines for the Formation of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Charter has undergone several amendments with the last amendment dated April 22, 2019, in connection with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, concerning Establishment and Guidelines on the Preparation of Internal Audit Unit Charter. Internal Audit Charter contains the following: 1) Vision and mission, 2) Structure and position, 3) Duties and responsibilities, 4) CAU Report, 5) Requirements for CAU staff, and 6) Code of Conduct.

Fungsi Audit Internal
Internal Audit Function

RINGKASAN KEGIATAN CORPORATE AUDIT FUNCTION TAHUN 2023

Berdasarkan Piagam Audit Internal, CAU secara berkala menyampaikan LHA dan status pelaksanaan rekomendasi perbaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Selain itu, CAU wajib membuat laporan triwulanan kepada Astra Group Internal Audit dan Komite Audit.

Pada tahun 2023, CAU telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Merencanakan dan melaksanakan strategi audit 2023 sesuai dengan rencana bisnis dengan memperhatikan arahan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan *Risk Management*, serta masukan dari pihak manajemen yang disampaikan dalam berbagai pertemuan.
2. Melaksanakan audit pada unit-unit kerja sesuai dengan rencana audit.
3. Mengevaluasi pelaksanaan rekomendasi perbaikan.
4. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan *advisory* pada anak perusahaan.
5. Mengembangkan aspek digitalisasi dalam proses audit untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, terutama dalam tahapan *desk audit*.
6. Mengembangkan sistem manajemen audit untuk mengintegrasikan seluruh kegiatan CAU dari awal hingga akhir.
7. Sebagai *counterpart* yang mendukung proses audit Laporan Keuangan tahun buku 2022 yang dilaksanakan oleh auditor eksternal.

SUMMARY OF CORPORATE AUDIT FUNCTION ACTIVITIES IN 2023

Based on Internal Audit Charter, CAU periodically submits the LHA and the status of implementation of improvement recommendations to the President Director and the Board of Commissioners. In addition, CAU is required to make quarterly reports to Astra Group Internal Audit and Audit Committee.

In 2023, CAU has performed the following activities:

1. Planned and implemented 2023 audit strategy in accordance with business plan, by taking into account the directions from the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and Risk Management, as well as inputs from the management expressed in meetings.
2. Conducted audit on work units according to the predetermined audit plan.
3. Evaluated the implementation of improvement recommendations.
4. Planned and conducted advisory activities for subsidiaries.
5. Developed digitalization aspects in audit process to increase effectiveness and efficiency, especially in desk audit stage.
6. Developed audit management system to integrate all CAU end-to-end activities.
7. Acted as a counterpart that supported 2022 Financial Statements audit by external auditor.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan.

Internal control system in the Company includes all policies and procedures in all operational functions to protect the Company's assets.

Perseroan merancang sistem pengendalian internal dengan mengadopsi Standard IIA (Institute of Internal Auditors) dan COSO Framework yang implementasinya dilakukan melalui upaya-upaya sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal disusun dengan struktur manajemen, tugas, dan tanggung jawab kepada pihak terkait dan membangun budaya organisasi (SOLUTION).
2. Penilaian dan pengelolaan risiko usaha secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko.
3. Untuk memastikan efektivitas implementasi pengendalian internal di Perseroan, CAU melakukan pemeriksaan audit terhadap seluruh unit kerja sesuai dengan program audit yang telah ditetapkan.
4. Pelaporan efektivitas implementasi pengendalian internal disampaikan kepada Direksi, fungsi manajemen terkait, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.
5. Tindak lanjut hasil pemeriksaan audit internal dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau melalui sistem *implementation status of recommendation*. Selain memastikan bahwa tindak lanjut telah dijalankan, secara periodik dilakukan pula audit *surveillance* yang bertujuan untuk memastikan pengendalian internal telah dilakukan secara konsisten.

The Company designs internal control system by adopting IIA (Institute of Internal Auditors) Standards and COSO Framework, which implementation is carried out through the following means:

1. Internal control environment is arranged with management structure, duties and accountabilities to related parties, and by building organizational culture (SOLUTION).
2. Periodic business risk assessment and management by the Risk Management Committee.
3. To ensure internal control effectiveness in the Company, CAU conducts audit on all work units in accordance with the predetermined audit program.
4. Report of internal control effectiveness is submitted to the Board of Directors, related management functions, the Audit Committee, and the Board of Commissioners.
5. Follow up on internal audit results and implementation status of recommendation are monitored through the implementation status of recommendation system. Apart from ensuring that follow-up actions have been carried out, periodic surveillance audits are also carried out which aim to ensure that internal controls have been carried out consistently.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Secara berkala, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan. Hasil evaluasi digunakan sebagai acuan untuk perbaikan sistem dan kebijakan yang lebih efektif sehingga mendukung upaya pencapaian target-target usaha.

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

Periodically, the Board of Commissioners through the Audit Committee evaluates the Company's internal control system effectiveness. The evaluation results are used as a reference for the improvement of more effective systems and policies to support the achievement of business targets.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System



Pernyataan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi Komite Audit, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai yang diturunkan mulai dari Kode Etik, kebijakan, SOP hingga Instruksi Kerja yang disinergikan denngan penerapan penilaian *Key Performance Indicator* (KPI). KPI menjadi alat dari manajemen agar seluruh kegiatan operasional Perseroan terintegrasi untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Statement of the Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System

Based on the evaluation of the Audit Committee, the Board of Commissioners considers that the Company's internal control system has been implemented adequately, which was derived from the Code of Conduct, policies, SOPs, and Work Instructions that are synergized with the implementation of Key Performance Indicator (KPI) assessment. KPI is a tool for the management so that all the Company's operational activities are integrated to achieve the predetermined targets.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan secara rutin mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi potensi risiko dengan berfokus pada risiko yang terpenting dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Dengan tindakan pencegahan tersebut, organisasi dapat melakukan respon yang sesuai dalam menghadapi potensi risiko.

The Company regularly identifies, analyses, and evaluates potential risks by focusing on the most important risks and be carried out in a coordinated and integrated manner. With such precaution, the Company's organization is capable on performing necessary responses to the potential risks.

Perseroan secara rutin mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi potensi risiko sebagai tindakan preventif agar organisasi dapat melakukan respons yang sesuai dalam menghadapi potensi risiko.

Perseroan merumuskan Kerangka Kerja Manajemen Risiko pada tahun 2006 saat Perseroan bersama tim Manajemen Risiko Astra mengembangkan sebuah sistem yang didasarkan pada hasil *Internal Control Self-Assessment* yang kemudian menjadi *Enterprise Risk Management Framework*.

Enterprise Risk Management Framework Perseroan telah dikembangkan lebih lanjut sesuai standar ISO 31000:2009 dan kebijakan Manajemen Risiko Astra. Kerangka ini memberi proses berkesinambungan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko melalui kegiatan komunikasi dan konsultasi, penindakan, pemantauan dan tinjauan, serta penetapan konteks.

Target akhir Perseroan dalam membentuk dan melaksanakan kerangka kerja Manajemen Risiko yang solid adalah untuk:

- Mengurangi biaya dan dampak dari ancaman risiko.
- Membekali dengan keahlian melakukan perbaikan dan pemulihan saat ada situasi bahaya atau gangguan akan keberlanjutan usaha.
- Optimalisasi kesempatan mendapatkan keuntungan dari kegiatan operasional.

The Company regularly identifies, analyzes, and evaluates potential risks as a preventive action to enable the organization to make appropriate responses in dealing with potential risks.

The Company formulated a Risk Management Framework in 2006 when the Company together with Astra Risk Management team developed a system based on the results of the Internal Control Self-Assessment which later became the Enterprise Risk Management Framework.

The Company's Enterprise Risk Management Framework has been further developed in accordance with the ISO 31000:2009 standard and Astra Risk Management policy. This framework provides a continuous process in identifying, analyzing, and evaluating risks through communication and consultation, treatment, monitoring, and review, and the establishment of context activities.

The Company's final targets for establishing and implementing a solid Risk Management Framework would be to:

- Reduce the costs and mitigate any impacts from potential risks.
- Equip people with skills to perform necessary treatment and restoration in the case of harmful situation and disruption to the business continuity.
- Optimize the opportunities to earn profits from operational activities.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Enterprise Risk Management Framework Perseroan dan mandat Direksi menjadi dasar penetapan struktur organisasi manajemen risiko dengan jenjang kewenangan yang diberikan dalam melaksanakan tanggung jawab manajemen risiko. Pihak-pihak yang terkait di dalam struktur manajemen risiko adalah sebagai berikut:

a. **Pelaksana Manajemen Risiko**
Direksi dibantu oleh tim secara akuntabel memastikan pelaksanaan penerapan manajemen risiko di Perseroan.

b. **Pengawas dan Evaluator Manajemen Risiko**
Direksi dan Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan evaluasi manajemen risiko, dengan bantuan bawahan langsung.

c. **Pemilik Risiko**
Berdasarkan jenjang kewenangan, yang termasuk pemilik risiko adalah:
- Pada jenjang *Strategic Corporate*: Direksi.
- Pada jenjang *Strategic*: seluruh Kepala Divisi.
- Pada jenjang *Operational*: seluruh Kepala Departemen dan Kepala Cabang/ *Site*.

d. **Unit dan Pihak yang Bertanggung Jawab Terhadap Manajemen Risko**
- Unit Manajemen Risiko, yang berada di bawah pengawasan Departemen Risk andManagement Development dari Divisi Corporate Planning and management Development, bertanggung jawab menerapkan Enterprise Risk Management di dalam Perseroan dengan bersinergi dengan pemilik risiko dan PIC atas risiko. Unit ini mengkaji dan memantau penerapan manajemen risiko pada jenjang divisi.
- PIC atas manajemen risiko merupakan karyawan masing-masing divisi yang ditunjuk masing-masing Kepala Divisi, sebagai pemilik risiko, untuk secara khusus membantu manajemen risiko di divisinya.

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

The Company's Enterprise Risk Management Framework and the mandate of the Board of Directors are the basis for determining the risk management organizational structure with with the levels of authority given to carry out risk management responsibilities. The parties involved in the risk management structure are as follows:

a. **Risk Management Undertaker**
The Board of Directors is assisted by a team in an accountable manner to ensure the implementation of risk management in the Company.

b. **Risk Management Supervisor and Evaluator**
The Board of Directors and the Board of Commissioners carry out risk management monitoring and evaluation functions, with the assistance of direct subordinate.

c. **Risk Owner**
Based on the level of authority, risk owners include:
- At the Strategic Corporate level: Directors.
- At the Strategic level: all Division Heads.
- At the Operational level: all Department Heads and Branch/ Site Heads.

d. **Units and Person in Charge (PIC) on Risk Management**
- The Risk Management Unit, which is under the supervision of the Risk and Management Development Department of the Corporate Planning and Management Development Division, is responsible in implementing Enterprise Risk Management within the Company by synergizing with the risk owners and risk PICs. This unit reviews and monitors the implementation of risk management at the division level.
- The PIC for risk management is an employee of each division who is appointed by each Division Head, as the risk owner, to specifically assist with risk management in their division.

e. **Divisi Corporate Audit**
Divisi Corporate Audit bertanggung jawab mengevaluasi kontrol risiko dan rencana tindakan.

e. **Corporate Audit Division**
The Corporate Audit Division is responsible to evaluate risk controls and action plans.

Struktur Manajemen Risiko
Risk Management Structure

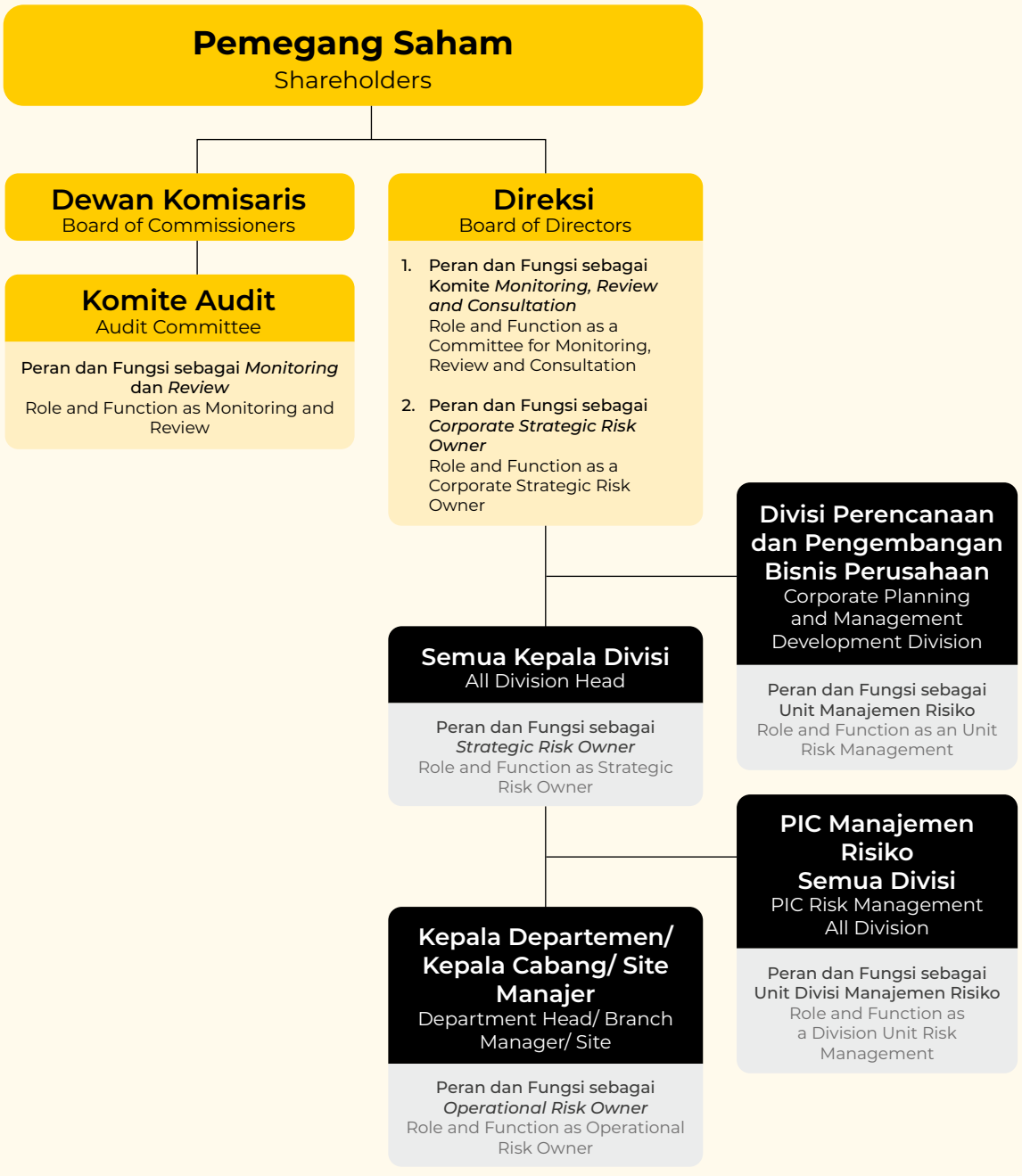

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

JENIS RISIKO DAN INISIATIF PENGELOLAANNYA

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama pada setiap segmen usaha dan inisiatif pengelolaan risiko sebagai berikut:

RISK TYPES AND MANAGEMENT INITIATIVES

The Company has identified the main risks in each business segment and has determined the risk management initiatives as follows:

Mesin Konstruksi
Construction Machinery

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Kerentanan terhadap volatilitas komoditas (fluktuasi permintaan dan harga)	Perang Rusia-Ukraina menyebabkan harga komoditas energi dan pangan dunia meningkat akibat adanya gangguan dari sisi pasokan.	1. Melanjutkan diversifikasi bisnis dengan memperkuat penetrasi pada bisnis non-batu bara. 2. Memanfaatkan analisis big data sebagai alat penjualan dan digital solution untuk tren pergerakan persediaan dalam mengantisipasi perubahan yang mendadak.
Vulnerability to commodity volatility (demand and price fluctuation)	The Russia-Ukraine war drives the world's energy and food commodity prices up due to supply side disruptions.	1. Continue business diversification with strengthening penetration to non-coal mining business. 2. Utilize big data analytics for sales tools and digital solutions for inventory trend position to anticipate sudden movements.
Volatilitas pasar	Agresivitas pesaing dalam variasi produk, harga, promosi, dan fitur.	Menghadapi pesaing dengan cara: 1. Pengenalan produk baru untuk memenuhi ekspektasi pelanggan, nilai daya saing, kebutuhan ESG. 2. Meningkatkan citra produk dan nilai produk di sektor agro dan kehutanan.
Market volatility	Competitor aggressiveness in product variety, pricing, promotion, and features.	Counter-attack competitor by: 1. New product introduction to meet customer voice, competitiveness value, ESG needs. 2. Increase product image and product value in agro and forestry sector.
ESG: perubahan perilaku pemangku kepentingan dan kesiapan perubahan bisnis Perseroan.	• Perseroan perlu meningkatkan portofolio mineral lainnya dan energi terbarukan untuk menyeimbangkan portofolio bisnis. • Perseroan harus mewaspadai isu perubahan iklim. • Dampak reputasi terhadap pemangku kepentingan termasuk lembaga keuangan yang akan mempengaruhi strategi bisnis.	1. Mempromosikan produk ramah lingkungan. 2. Melanjutkan Aspirasi Keberlanjutan Astra & AHEMCE 2030. 3. Strategi transisi energi Perseroan 2030 untuk memenuhi bisnis berkelanjutan dengan komitmen diversifikasi portofolio dan dekarbonasi. 4. Bersiap untuk mempublikasikan laporan ESG yang tepat dan komprehensif termasuk Komite ESG dan komitmen untuk memastikan perhatian pemegang saham terhadap keberlanjutan.
ESG: stakeholder changing behavior and the readiness of the Company business change.	• The Company needs to increase its portfolio of other minerals and renewable energy to balance the business portfolio. • The Company must be aware of climate change issues. • Reputation impact to stakeholders including financial institutions which will affect business strategy.	1. Promote eco-friendly products. 2. Continuing Astra & AHEMCE Sustainability Aspiration 2030. 3. The Company's 2030 energy transition strategy to meet sustainable business with portfolio diversification and decarbonation commitments. 4. Prepare to publish a proper and comprehensive ESG report including ESG Committee and commitment to ensure shareholder's concerns about sustainability.

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Terbatasnya sumber dukungan pendanaan	Perseroan membutuhkan dana yang signifikan dengan memanfaatkan pinjaman eksternal untuk memastikan tersedianya dana yang cukup. Sementara itu, terbatasnya sumber pendanaan akibat tekanan ESG telah mengurangi kemampuan Perseroan untuk mengakses pendanaan bank.	1. Terus menjajaki sumber pendanaan alternatif seperti fasilitas obligasi (termasuk *green bond*), fasilitas pinjaman bilateral termasuk keberlanjutan/ *green loan*. 2. Mendekatkan hubungan dengan perbankan dalam negeri.
Limited sources of funding support	The Company needs significant funds by leveraging external loans to ensure sufficient funds are available. Meanwhile, limited source of fund due to ESG pressures have reduced the Company ability to access bank funding.	1. Continue to explore alternative funding sources like bonds facility (include green bonds), bilateral loan facility include sustainability/ green loan. 2. Closer relationship with domestic banks.
Gangguan keamanan siber	Serangan dunia maya termasuk: virus komputer, *ransomware* berbahaya atau kode destruktif, serangan *phishing*, penolakan layanan atau informasi, atau pelanggaran keamanan lainnya yang dapat mengakibatkan pelepasan, pengumpulan, pemantauan, penyalahgunaan, kehilangan atau penghancuran informasi rahasia, kepemilikan, dan informasi lainnya secara tidak sah dari bisnis Perseroan, karyawan, pelanggan, atau pihak ketiga, atau mengganggu akses jaringan, operasi bisnis dan menyebabkan kerugian finansial atau bahkan kerusakan reputasi.	• Melakukan penilaian risiko keamanan siber. • Penilaian (VA) Server & Aplikasi. • Membangun BCM- Gangguan Keamanan Siber. • Menempatkan dan menilai Asuransi Risiko Siber yang sesuai untuk memitigasi kerusakan yang disebabkan oleh potensi serangan siber.
Cyber-security disruption	Cyber attacks including: computer viruses, malicious-ransomware or destructive code, phishing attacks, denial of service or information or other security breaches that could result in the unauthorized release, collecting, monitoring, misuse, loss or destruction of confidential, proprietary and other information of the Company's business, employees, customers or of third parties, or otherwise materially disrupt network access, business operations and cause financial losses or even worse a reputational damage.	• Conduct a cybersecurity risk assessment. • Assessment (VA) Server & Application. • Establish BCM- Cyber-security Disruption. • Placing and assess appropriate Cyber Risk Insurance to mitigate the damage caused by a potential cyber attack.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Kontraktor & Pertambangan Batu Bara
Mining Contracting & Coal Mining

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Tekanan terhadap industri pertambangan batu bara karena isu ESG dan volatilitas pasar	• Risiko volatilitas harga komoditas dan tekanan ESG tetap menjadi risiko utama yang berdampak langsung terhadap kinerja yang dihadapi industri pertambangan. • Harga batu bara termal telah turun lebih dari 60% dan batu bara metalurgi turun 32% pada tahun 2023. Penurunan tersebut kemungkinan akan terus berlanjut mengingat pasokan kembali normal dan membaik, namun diperkirakan masih jauh di atas rata-rata tahun 2017-2021. • Melemahnya harga batu bara (terutama batu bara termal) yang diikuti dengan meningkatnya biaya penambangan (tenaga kerja, tarif kontraktor, pajak, suku cadang, ban dan biaya input lainnya) dapat mempersempit marjin perusahaan.	1. Diversifikasi usaha. 2. Lebih fokus pada program efisiensi biaya. 3. Fokus pada keunggulan operasional (kualitas kerja) meliputi peningkatan pengendalian jarak, rekonsiliasi jarak dan rasio pengupasan. 4. Program peningkatan produktivitas. 5. Fokus pada keunggulan keselamatan dan program pengembangan masyarakat. 6. Fokus pada implementasi digitalisasi sebagai *game changer* untuk meningkatkan kinerja.
Pressure to coal mining industry due to ESG issue and market volatility	• Volatility commodity price risk along with ESG pressure remain the top risk with direct impact to performance that mining industry faces. • Thermal coal prices have slipped over 60% and metallurgical coal down 32% in 2023. The decline will likely continue in view of supplies normalizing and improving but still predicted remain well above the 2017-2021 average. • The weakening coal prices (especially thermal coal) followed with mining rising costs (labor, contractor rates, taxes, spareparts, tire and other input costs) may narrow company margins.	1. Business diversification. 2. More focus on cost efficiency program. 3. Focus on operational excellence (work quality) include increase distance control, reconciliation of distance and stripping ratio. 4. Program to increase productivity. 5. Focus on safety excellence and establish community programs. 6. Focus on digitalization implementation as game changer to boost the performance.
Geopolitik dan regulasi (termasuk untuk bisnis baru dan kawasan baru)	Perseroan menghadapi perubahan regulasi yang tidak terduga atau tidak menguntungkan yang mempengaruhi bisnis (termasuk regulasi domestik dan internasional), lanskap geopolitik (tahun Pemilu 2024) juga dapat berdampak pada perubahan regulasi di Indonesia.	1. Melakukan verifikasi kelengkapan sertifikat yang dimiliki oleh pelanggan dan lisensi lain yang diperlukan. 2. Peninjauan rutin, studi akademis, dan *benchmark* dengan pihak lain dan pemerintah melalui asosiasi (ESDM, ASPINDO dll). 3. Menyesuaikan kegiatan atau model bisnis, penghitungan tarif pajak/ royalti agar benar-benar mematuhi peraturan. 4. Melanjutkan program kepatuhan hukum.
Geopolitic and regulation (include for new business and new area)	Company face an unexpected or unfavorable regulatory changes that affect business (include domestic and international regulation), geopolitical landscape (Election year 2024) may also can bring impact on regulation changes in Indonesia.	1. Verify completeness of certificate owned by customer and other necessary licenses. 2. Regular review, academic study. and benchmark with others (ESDM, ASPINDO etc). 3. Adjust the activities or the business model, tax/ royalty rate calculation to strictly comply with the regulation. 4. Continue Legal compliance program.

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Risiko Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan	Industri pertambangan masih merupakan salah satu industri dengan tingkat insiden dan/ atau kematian tertinggi dibandingkan industri lainnya, meskipun industri pertambangan telah mengalami kemajuan yang signifikan dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja selama satu dekade terakhir, sehingga mengurangi tingkat insiden baik kematian maupun cedera serius.	1. Penerapan Praktik Pertambangan yang Baik. 2. Menerapkan PSMS (Sistem Manajemen PAMA SHE). 3. Program SHE seperti: Protokol Pengendalian Risiko Tinggi, Elemen Pencegahan Fatalitas, Program Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas dan Kelelahan, Internalisasi Lanjutan BBS (Behavior Based Safety), dll. 4. Pemenuhan kompetensi keselamatan (pelatihan dan sertifikasi). 5. Merancang dan mengembangkan infrastruktur pertambangan sesuai standar keselamatan.
Safety, Health, and Environment Risks	The mining industry still has one of the highest rates of incident and/ or fatalities of any industry, although the mining industry has made significant improvements in health and safety over the last decade, reducing the incident rates of both fatalities and serious injuries.	1. Good Mining Practice Implementation. 2. Implement PSMS (PAMA SHE Management System). 3. SHE Programs such as: High Risk Control Protocol, Fatality Prevention Element, Traffic and Fatigue Incident Prevention Program, Continue BBS (Behavior Based Safety) Internalization, etc. 4. Safety competency fulfillment (training and certification). 5. Design and develop mining infrastructure according to safety standard.

Pertambangan Emas
Gold Mining

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Dampak kegiatan operasional terhadap masalah lingkungan	Dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan yang berkaian dengan spesies yang terancam punah, keanekaragaman hayati dan biota perairan.	• Membentuk Biodiversity Steering Committee. • Mengkaji dan menyempurnakan kebijakan, SOP, kode etik, pengendalian konseptual lainnya terkait keanekaragaman hayati. • Memperbaiki dan mempercepat restorasi/ rehabilitasi habitat pasca tambang. • Memperbaiki kelayakan dan kualitas habitat. • Menjalin hubungan kerja sama dengan LSM. • Melakukan kerja sama penelitian dan studi keanekaragaman hayati dengan perguruan tinggi (USU, UNAS dan IPB). • Membentuk Tim Panelis Penasihat Keanekarahaman Hayati PTAR.
Impact of operational activities on the environment issues	Impact of operational activities on the environment related to endangered species, biodiversity, and aquatic biota.	• Establish Biodiversity Steering Committee. • Review and refine policies, SOP, codes of conduct, and other conceptual controls related to biodiversity. • Improve and accelerate post-mining habitat restoration/ rehabilitation. • Improve habitat feasibility and quality. • Conduct research collaborations and biodiversity studies with universities (USU, UNAS and IPB). • Establish a PTAR Biodiversity Advisory Panelist Team.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Kegagalan pengelolaan fasilitas material sisa pengolahan tambang (*tailings*)	Pengelolaan fasilitas material sisa pengolahan di PTAR menghadapi 3 (tiga) risiko utama: 1. Kapasitas bendungan penyimpanan material sisa pengolahan tambang (TSF) yang tidak mencukupi, 2. Kegagalan TSF akibat erosi internal tanggul, gempa bumi, longsor dan tumpahan kelebihan limbah sisa tambang pada saat curah hujan tinggi, 3. Keterlambatan pembangunan fasilitas penyimpanan material sisa pengolahan tambang tambahan (Tailing Management Facilities/ TMF).	• Merancang TSF menggunakan jasa konsultan geoteknis yang diakui secara internasional dan berpengalaman luas dalam desain dan pembangunan TSF. • Membangun tanggul dengan metode "pengangkatan hilir" yakni merancang zona tanggul dengan cermat menggunakan batuan yang dipadatkan, lempung, dan pasir. Metode ini lebih aman dibandingkan metode "pengangkatan hulu" yang digunakan di beberapa *site*. • Mematuhi krieria keamanan desain TSF yang ditentukan oleh International Committee on Large Dams (ICOLD) serta telah ditinjau dan disetujui oleh Komite Keamanan Bendungan Indonesia. • Memperhatikan proses pembangunan tanggul dengan menerapkan program penilaian kualitas dan kontrol kualitas (QA/ QC). • Mengalihkan kelebihan air di TSF secepatnya melalui pemompaan ke WPP. • Membangun tambahan kaki bendungan (*toe buttress*) dan memasang instrumentasi monitoring tambahan. • Menyusun perencanaan pembangunan TMF, berkoordinasi dengan pemerintah, dan melakukan sosialisasi dengan pihak terkait.
Failure to manage mine waste material facilities (tailings)	The management of waste material processing facility at PTAR faces the following 3 (three) main risks: 1. Insufficient capacity of tailing storage facilities (TSF) for storage of mine waste material, 2. TSF failure caused by internal dam erosion, earthquake, landslide, and spillage of exceeding mine waste during high rainfall, 3. Delay in the construction of additional tailing management facility (TMF).	• Design TSF using internationally recognized geotechnical consultant services with extensive experience in TSF design and construction. • Construct dam using the "downstream lift" method, which is carefully design the sedimentation zone using compacted rock, clay, and sand, which is safer than the "upstream lift" method used in some sites. • Comply with TSF design safety criteria determined by International Committee on Large Dam (ICOLD) and had been reviewed and approved by Indonesian Dam Safety Committee. • Pay attention to dam construction process by implementing quality assessment and quality control (QA/ QC) program. • Divert excess water in TSF as soon as possible through pumping to the WPP. • Construct additional toe buttresses and install additional monitoring instrumentation. • Prepare TMF development planning, coordination with the government and socialization with the related parties.
Kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan	Kecelakaan kerja yang berdampak fatal di seluruh lini kegiatan perusahaan yang melibatkan karyawan, kontraktor, dan pengunjung tambang yang mengakibatkan terhentinya kegiatan operasional	• Kontrol pada semua aspek termasuk laporan: Laporan keselamatan kerja disampaikan kepada ESDM secara mingguan, bulanan, triwulanan, tahunan. • Sistem Manajemen K3 • Penerapan peraturan "GOLDEN RULES" (peraturan keselamatan yang ditetapkan secara wajib untuk melindungi pekerja dari kecelakaan serius yang paling umum terjadi di industri pertambangan) secara aman. • Penilaian risiko, Identifikasi dan Pengendalian Bahaya. • Rangkaian alat manajemen risiko yang tersedia bagi operasional untuk digunakan mengevaluasi, memahami, dan mengendalikan risiko yang terkait dengan aktivitas bekerja.
Work-related accidents	Work accidents that had fatal impacts on all lines of company activities involving employees, contractors and mine visitors resulted in the cessation of operational activities	• Control on all aspects including reports: Work safety reports are submitted to ESDM on a weekly, monthly, quarterly, and annual basis. • OHS Management System. • Safe application of "GOLDEN RULES" (mandatory safety regulations established to protect workers from the most common serious accidents in the mining industry). • Risk assessment, Hazard Identification and Control. • A suite of risk management tools available to operations to evaluate, understand and control risks associated with work activities.

Industri Konstruksi
Construction Industry

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Industri (Eksternal)	Persaingan pada industri konstruksi dalam bentuk harga yang kompetitif mendorong Perseroan untuk lebih efisien dan memberikan nilai tambah bagi pemilik proyek.	1. Melakukan diferensiasi jasa "konstruksi terintegrasi" melalui rantai nilai Perseroan dan Grup, 2. Mengefisiensikan proses pengadaan guna mendapatkan harga yang optimal, 3. Optimalisasi penggunaan Building Information Management (BIM) sebagai nilai tambah Perseroan bagi pelanggan, dan 4. Mewujudkan *Operational Excellence* melalui efisiensi dan optimalisasi proses bisnis.
Industry (External)	Competitive prices in construction industry encourages the company to be more efficient and provide added value to project owners.	1. Differentiating "integrated construction" services through the value chain of the Company and the Group, 2. Streamlining the procurement process to obtain optimal prices, 3. Optimizing the use of Building Information Management (BIM) as the Company's added value for customers, and 4. Realizing Operational Excellence through efficiency and optimizing business processes.
Kontraktor dan subkontraktor (Operasional)	Penggunaan kontraktor atau sub-kontraktor yang tidak memenuhi persyaratan pekerjaan yang telah disepakati.	1. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Sub-kontraktor (SMKS), 2. *Due diligence* dan evaluasi kinerja subkontraktor serta vendor, 3. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP ISO 37001:2016).
Contractor and subcontractor (Operational)	Use of contractor or subcontractor that does not meet the agreed working conditions.	1. Implementing Subcontractor Safety Management System (SSMS), 2. Conducting due diligence and performance evaluation of subcontractor and vendor, 3. Implementing Anti-Bribery Management System (SMAP ISO 37001:2016).
Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (Operasional)	Kecelakaan kerja serta kesehatan lingkungan kerja, dan potensi terjadinya pencemaran akibat kegiatan operasional Perseroan.	1. Mengoptimalisasi ACSET Safety, Health, and Environment (SHE) Mobile sebagai sarana identifikasi dan pengelolaan risiko kesehatan dan keselamatan kerja. 2. Memenuhi sertifikasi tenaga kerja ahli kesehatan dan keselamatan kerja. 3. Melaksanakan inspeksi rutin atas program kerja kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan proyek. 4. Penerapan *Behaviour Based Safety* ke dalam kegiatan operasional. 5. Melakukan penyusunan dan pemantauan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) terkait bisnis Perseroan. 6. Melakukan pengelolaan limbah melalui kerja sama dengan pihak ketiga berizin.
Occupational Health, Safety, and Environment (Operational)	Occupational accidents and health in the workplace, as well as the potential for pollution due to the Company's operational activities.	1. Optimizing ACSET Safety, Health, and Environment (SHE) Mobile as a tool of identification and management of health risks and occupational safety. 2. Fulfill health and safety expert labor certification. 3. Conduct regular inspection of occupational health and safety work program in project environments. 4. Implementation of Behavior Based Safety into operational activities. 5. Prepare and monitor Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) related to the Company's business. 6. Carry out waste management through collaboration with licensed third parties.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Support – Sumber Daya Manusia	Minimnya ketersediaan dan tingkat keahlian sumber daya manusia untuk mendukung kegiatan operasional.	1. Menyediakan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dan fase proyek. 2. Mengadakan pelatihan teknis dan manajemen untuk pekerja, mencakup pemenuhan sertifikasi. 3. Mengoptimalkan Human Resources Management System (HRMS).
Support – Human Resources	Lack of availability and level of expertise of human resources to support operational activities.	1. Provide workforce according to project needs and phases. 2. Hold technical and management training for workers, including compliance with certification. 3. Optimizing the Human Resources Management System (HRMS).

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Tim Manajemen Risiko Perseroan melakukan penilaian berkala atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko. *Enterprise Risk Management Maturity Assessment* (EMA) Perseroan berfungsi menilai aspek-aspek lingkungan kerja internal, penetapan target, identifikasi kejadian, penilaian risiko, tanggapan atas risiko, kegiatan kontrol, informasi dan komunikasi, pemantauan, dan keberlangsungan kegiatan operasional. Hasil EMA akan digunakan untuk meningkatkan *Governance Enterprise Risk* (baik kerangka maupun proses manajemen risiko), yang ditinjau setiap tahunnya oleh Astra Groesiprup Audit dan Tim Risk Advisory.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's Risk Management team conducts periodical assessments on the effectiveness of risk management implementation. The Company's Enterprise Risk Management Maturity Assessment (EMA) assesses on aspects of internal working environment, objectives setting, event identification, risk assessment, response on risk, control activities, control activities, information, and communication, monitoring and continuity of operational activities. The results of EMA will be used to improve the Enterprise Risk Governance (both risk management framework and risk management process), which is reviewed annually by Astra Audit Group and Risk Advisory Team.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Hasil evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan dilaporkan dan dibahas oleh CAU dengan Komite Audit. Hasil pembahasan menghasilkan rekomendasi perbaikan dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi dalam Rapat Bersama Direksi.

Direksi telah menindaklanjuti berbagai saran perbaikan tersebut dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah cukup memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The results of the evaluation on effectiveness of risk management in the Company are reported and discussed by CAU with the Audit Committee. The discussion results become recommendations for improvement from the Audit Committee to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners will deliver the recommendation in a Joint Meeting with the Board of Directors.

The Board of Directors has followed up on various recommendations for improvement and the Board of Commissioners considers that the risk management system implemented is adequate and effective to prevent problems that can disrupt the Company's operational activities.

Perkara Hukum
Legal Cases

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tidak terlibat perkara yang bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Until the end of 2023, the Company including the Board of Directors and the Board of Commissioners, were not involved in any material cases, either civil, criminal, bankruptcy, tax, state administrative or cases under the Indonesian National Arbitration Board.

Kepatuhan Hukum
Legal Compliance

Perseroan memiliki Group Legal Function yang berfungsi untuk menangani kepentingan Perseroan dari sisi hukum dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

The Company has Group Legal Function that manages the interests of the Company in legal matters and maintains the Company's compliance with prevailing laws and regulations.

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

Pada tahun 2023, Perseroan tidak mendapat sanksi administratif dari regulator maupun otoritas pasar modal.

In 2023, there was no administrative sanction imposed to the Company by the regulators or capital market authorities.

Kode Etik
Code of Conduct

Dalam rangka membangun Perseroan sebagai good corporate citizen, Perseroan menyusun suatu pedoman perilaku sebagai panduan bagi segenap insan Perseroan dalam bersikap dan berperilaku secara pantas, yang disebut Kode Etik UT.

In order to develop the Company as a good corporate citizen, the Company established a guideline for all the Company's people to behave and act properly, namely UT Code of Conduct.

Pada tahun 2023, Perseroan memperbarui Kode Etik UT untuk menyesuaikan dengan perkembangan dunia usaha dan petumbuhan lini bisnis Perseroan.

In 2023, the Company updated UT Code of Conduct to adapt to developments in the business world and the growth of the Company's business lines.

Pokok-Pokok Kode Etik UT
UT Code of Conduct Principles



Kode Etik UT disusun dengan mengadopsi filosofi Catur Dharma dari Astra. Pokok-pokok Kode Etik UT memberi arahan yang jelas dan mengajak seluruh insan Perseroan untuk berkomitmen menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan integritas yang terangkum dalam 8 nilai inti SOLUTION (*Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind, Networking*). Aspek-aspek yang diatur dalam Kode Etik UT antara lain: 1) Nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar, 2) Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, 3) Peran Sekretaris Perusahaan, Audit, dan Manajemen Risiko, 4) Peraturan Perdagangan Efek, 5) Pedoman Benturan Kepentingan, 6) Pedoman Kebijakan Donasi, 7) Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), dan 8) Perlindungan data.

UT Code of Conduct was compiled by adopting the philosophy of Catur Dharma of Astra. UT Code of Conduct principles provide clear direction and encourage all of the Company's people to uphold ethical and integrity values summarized in 8 SOLUTION core values (Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind, Networking). The aspects regulated in the Code of Conducts include: 1) Basic values and principles, 2) Code of Business Ethics and Work Ethics, 3) Roles of Corporate Secretary, Audit, and Risk Management, 4) Securities Trading Regulations, 5) Conflict of Interest Guidelines, 6) Donation Policy Guidelines, 7) Whistleblowing System, and 8) Data protection.

Keberlakuan Kode Etik UT
Kode Etik UT berlaku kepada semua lapisan karyawan Grup UT, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Application of UT Code of Conduct
The UT Code of Conduct applies to all levels of employees throughout the UT Group, including the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners.

Sanksi Terhadap Pelanggaran Kode Etik UT
Pelanggaran terhadap Kode Etik UT akan dikenai tindakan pendisiplinan sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku.

Sanctions for UT Code of Conduct Violation
Violation of the UT Code of Conduct will be subjected to disciplinary action following the Company's prevailing regulations.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan atau Karyawan

Performance-Based Long-Term Compensation Policy To Management and or Employees

Sampai akhir tahun buku 2023, Perseroan tidak menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan termasuk *Employee Stock Ownership Program/ Management Stock Ownership Program* (ESOP/ MSOP).

Until the end of the fiscal year 2023, the Company did not implement a policy of providing long-term performance-based compensation to the management and/ or the employees including the Employee Stock Ownership Program/ Management Stock Ownership Program (ESOP/ MSOP).

Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Information Disclosure Regarding the Company's Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menyusun kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan (Saham UNTR), antara lain:

- Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas Saham UNTR baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas Saham UNTR tersebut.

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Ownership or Any Changes in Shares Ownership of a Public Company, the Company formulates a policy regarding the obligations of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding ownership and any changes in his/ her ownership of the Company shares (UNTR Shares), including:

- Members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners are obliged to report to OJK on the ownership and any change in his/ her ownership of UNTR Shares, either directly or indirectly, no later than 10 (ten) days after the occurrence of ownership or change in ownership of UNTR Shares.

Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Information Disclosure Regarding the Company's Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

- Kewajiban pelaporan dari anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris kepada OJK tersebut di atas dilakukan melalui Perseroan.
- Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas Saham UNTR paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham UNTR.

- The reporting obligations of members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners to OJK mentioned above are carried out through the Company.
- Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are obliged to submit information to the Company regarding the ownership and any changes in his/ her ownership of UNTR Shares no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any changes in ownership of UNTR shares.

PELAKSANAAN ATAS KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM UNTR PADA TAHUN 2023

Pada tahun 2023 Perseroan menerima informasi dari baik anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris mengenai terjadinya kepemilikan (baru) atau perubahan kepemilikan atas Saham UNTR yang telah dimiliki sejak tahun-tahun sebelumnya yang telah diketahui dan dicatat oleh Perseroan.

Atas perubahan tersebut, Perseroan telah menerima informasi dari Direksi atau Dewan Komisaris yang bersangkutan dan baik Direksi atau Dewan Komisaris telah melaporkan perubahan tersebut ke OJK.

IMPLEMENTATION OF UNTR SHARES OWNERSHIP POLICY IN 2023

In 2023, the Company receive information from either member of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners regarding the (newly) occurrence of ownership or changes in ownership of UNTR Shares that have been owned since previous years ago which were already known and recorded by the Company.

Regarding these changes, the Company has received information from the relevant members of the Board of Directors or Board of Commissioners and those members of Board of Directors and Board of Commissioners have reported these changes to the OJK.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah mekanisme bagi Perseroan dalam menangani pelaporan atas dugaan pelanggaran atau kecurangan yang berpotensi merugikan perusahaan atau hal-hal lain yang melanggar Kode Etik UT dan/ atau peraturan perundang-undangan.

Whistleblowing System is a mechanism for the Company to handle reporting of alleged violations or fraud that has the potential to harm the Company or other matters that violate the UT Code of Conduct and/ or the laws and regulations.

Sebagai bentuk kepatuhan atas prinsip akuntabilitas, Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/ WBS) dan tim khusus untuk membantu para pemangku kepentingan dalam melaporkan indikasi tindak penipuan, transaksi tidak pantas atau penyalahgunaan wewenang yang terjadi di lingkungan bisnis Perseroan.

Mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran diatur dalam Pedoman WBS PT United Tractors Tbk tanggal 29 Januari 2019 yang telah diperbarui pada 14 Juli 2023 (Revisi 2). Pedoman WBS disusun sebagai panduan dalam menangani pelaporan dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pemangku kepentingan maupun karyawan. Secara berkala, Pedoman WBS disosialisasikan kepada seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris serta pemangku kepentingan yang terkait.

Pedoman WBS tersedia dan dapat diunduh di situs web Perseroan pada laman https://www.unitedtractors.com/sistem-pelaporan-pelanggaran/

LINGKUP PENGADUAN

Lingkup Pengaduan yang dapat ditindaklanjuti oleh tim pengelola WBS adalah tindakan yang dapat merugikan perusahaan atau melanggar Kode Etik UT/ Peraturan Perusahaan yang dilakukan oleh karyawan grup Perseroan (termasuk subkontraktor), meliputi antara lain:

1. Penyalahgunaan jabatan/ wewenang untuk kepentingan pribadi/ golongan atau kepentingan lain di luar perusahaan,

To comply with the principle of accountability, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) and a special team to assist stakeholders in reporting indications of fraud, inappropriate transactions or abuse of power that occurs in the Company's business environment.

The reporting mechanism for alleged violations is regulated in WBS Guidelines of PT United Tractors Tbk dated January 29, 2019, which was updated on July 14, 2023 (Revision 2). WBS guidelines were prepared as a reference in handling reports of alleged violations reported by stakeholders and employees. Periodically, WBS Guidelines are socialized to all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as to relevant stakeholders.

The WBS Guidelines are available and can be downloaded on the Company's website on the page https://www.unitedtractors.com/en/whistleblowing-system/

SCOPE OF REPORTING

Scope of reporting to be followed up by WBS management team includes any action that may harm the Company or violate the UT Code of Conduct/ Corporate Regulations committed by employees of the Company's group (including sub-contractors), consisting of, among others:

1. Abuse of power/ authority for personal/ group interests or other interests that are not the Company's interests,

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

2. Pembocoran rahasia perusahaan,
3. Penerimaan dan/ atau pemberian gratifikasi,
4. Penyelewengan uang perusahaan,
5. Penggelapan/ penyalahgunaan aset perusahaan,
6. Pemerasan,
7. Penipuan,
8. Benturan kepentingan,
9. Pelanggaran etika dan perbuatan asusila,
10. *Fraud*/ korupsi,
11. Pencurian,
12. Pelanggaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB),
13. Pelanggaran SOP/ peraturan perusahaan,
14. Pelanggaran undang-undang/ peraturan yang berlaku di Indonesia,
15. Keamanan.

2. Leaks of the Company's classified information,
3. Receiving and/ or giving gratification,
4. Misuse of the Company's money,
5. Misappropriation/ misuse of the Company's assets,
6. Blackmail,
7. Fraud,
8. Conflict of interest,
9. Unethical conduct and immoral behavior,
10. Fraud/ corruption,
11. Theft,
12. Violation of Collective Labor Agreement (PKB),
13. Violation of SOP/ corporate regulations,
14. Violation of the laws/ regulations applicable in Indonesia,
15. Security.

PRINSIP DASAR PELAPORAN

Penyampaian laporan dugaan pelanggaran harus dilengkapi dengan informasi, bukti, atau dugaan yang jelas atas terjadinya pelanggaran yang dilaporkan dan memenuhi unsur 4W+1H (*What, Where, When, Who, How*).

BASIC PRINCIPLES OF REPORTING

Submission of whistleblowing report must be accompanied with clear information, evidence, or allegation of the reported violation and fulfil the 4W + 1H (What, Where, When, Who, How) elements.

TIM PENGELOLA WBS

Direksi menunjuk Tim Pengelola WBS, yang kemudian disebut Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP), dengan tugas pokok menerima dan menindaklanjuti laporan karyawan atau pihak lain yang beritikad baik atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan (termasuk subkontraktor dan vendor) PT United Tractors Tbk maupun anak perusahaan PT United Tractors Tbk.

TKPP terdiri dari:
a. GCG Committee Head sebagai ketua,
b. Corporate Human Capital & CORPU Division Head sebagai anggota,
c. Group Operational Audit Function Head sebagai anggota,
d. Group Legal Function Head sebagai anggota.

TKPP bertanggung jawab penuh kepada Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, TKPP harus mengedepankan prinsip kerahasiaan, praduga tak

WBS MANAGEMENT TEAM

The Board of Directors appointed a WBS Management Team, which was later called the Special Team for Whistleblowing (TKPP), with the main task of receiving and following up on reports from employees or other parties in good faith regarding alleged violations committed by employees (including subcontractors and vendors) of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries PT United Tractors Tbk.

TKPP consist of:
a. GCG Committee Head as chairman,
b. Corporate Human Capital & CORPU Division Head as member,
c. Group Operational Audit Function Head as member,
d. Group Legal Function Head as member.

TKPP is fully responsible to the Board of Directors. In carrying out its duties, TKPP must prioritize the principles of confidentiality, presumption of

bersalah, profesionalisme, kejujuran, independensi, obyektivitas, dan asas-asas lainnya yang tidak bertentangan dengan kebijakan perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewenangan penanganan pelaporan pelanggaran diatur sebagai berikut:

a. Dugaan pelanggaran oleh Karyawan merupakan kewenangan TKPP dan Direksi.
b. Dugaan pelanggaran oleh Direksi merupakan kewenangan Dewan Komisaris yang diatur dengan aturan tersendiri.

Mekanisme Pelaporan Dugaan Pelanggaran

1. Pelapor dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran kepada TKPP melalui saluran yang telah disediakan.
2. Pelapor dapat melengkapi laporan dengan identitas Pelapor disertai alamat email/ nomor telepon/ WA yang dapat dihubungi.

Pelapor akan mendapat informasi bahwa laporan telah diterima dan akan ditindaklanjuti.

innocence, professionalism, honesty, independence, objectivity, and other principles that do not conflict with company policies or applicable laws and regulations.

The authority to handle violation reports is regulated as follows:

a. Alleged violations by employees are the authority of TKPP and the Board of Directors.
b. Alleged violations by the Board of Directors are the authority of the Board of Commissioners which are regulated by separate regulations.

Whistleblowing Mechanism

1. Whistleblower to submit a report on the alleged violation to TKPP through the following available media.
2. Whistleblower to complete the report with the Whistleblower's identity and active email address/ phone number/ WA number.

Whistleblowers will receive information that the report has been received and will be followed up.

Alur Sistem Pelaporan Pelanggaran
Flow of Whistleblowing System

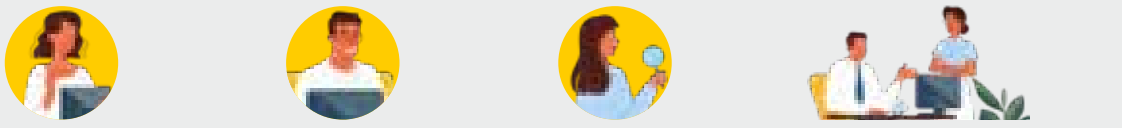

Pelapor Whistleblower	**TKPP**	**Tim Investigasi** Investigation Team	**TKPP**
Menyampaikan Laporan Submitting Reports	**Menerima Laporan** Receive Reports	**Laporan Analisis Awal ke BOD** Preliminary Analysis Report to BOD	**Investigasi** Investigation	**Tindak lanjut Hasil Investigasi** Follow-up results of investigations	**Laporan Hasil Investigasi ke BOD** Report on the Investigation to the BOD
Surrel/WA/SMS E-mail/WA/SMS	***Screening* Laporan** Reports Screening	**Laporan Hasil Penelitian Awal** Preliminary Research Reports	**Pembentukan Tim Investigasi** Formation of Investigative Team		**Laporan Hasil Audit Investigasi** Investigative Audit Reports
	Dokumentasi Laporan Report Documentation		**Proses Investigasi** The Investigation Process		**Dokumentasi Laporan** Report Documentation

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Penanganan Laporan

1. TKPP melakukan validasi data Pelapor dan menganalisa laporan dugaan pelanggaran yang masuk apakah memenuhi unsur 4W+1H untuk ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi. Apabila laporan belum memenuhi unsur tersebut, TKPP dapat melakukan klarifikasi kepada Pelapor.
2. Laporan dilengkapi dengan bukti awal/ data pendukung berupa data transaksi yang dilaporkan, data komunikasi seperti *email*, tangkapan layar WhastApp (WA), rekaman suara, data gambar atau video, dan/ atau data sistem seperti data dari System Application & Product (SAP) atau lainnya.
3. Jika laporan tidak memenuhi syarat, TKPP akan membuat Berita Acara 1 untuk penutupan laporan. Sekretaris WBS akan menghubungi Pelapor untuk menginformasikan bahwa kasus dugaan tersebut telah ditutup karena tidak memenuhi syarat paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah Berita Acara 1 dibuat.
4. Jika laporan memenuhi syarat, TKPP akan membuat Berita Acara 1 untuk diproses lebih lanjut (proses penelitian awal).
5. Jika hasil penelitian awal memerlukan audit investigasi, mekanismenya adalah sebagai berikut:
   a. Untuk kasus bukan indikasi *fraud* atau dampak yang ditimbulkan kecil/ minor, pemeriksaan lebih lanjut akan dilakukan pada jadwal audit reguler berikutnya dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi di dalam laporan TKPP triwulanan.
   b. Untuk kasus indikasi *fraud* atau berdampak besar (*moderate* ke atas), maka TKPP menyampaikan Laporan Hasil Penelitian Awal (Berita Acara 1) pada Direksi.
6. Dalam hal Terlapor adalah:
   a. Karyawan, proses audit investigasi lebih lanjut diserahkan kepada TKPP. TKPP akan meminta CAU Function Head untuk membentuk sebuah tim investigasi.
   b. Anggota TKPP atau subordinatnya (selain CAU Function Head atau subordinatnya), maka Direksi harus menonaktifkan sementara Terlapor atau atasan Terlapor

Whistleblowing Handling

1. TKPP is responsible for validating the data provided by Whistleblowers and analyzing any incoming violation reports to determine whether they meet the 4W + 1H elements required for investigation. If a report does not meet these elements, TKPP may seek clarification from the Whistleblower.
2. The report includes supporting evidence and data in the form of transaction records, communication data, such as emails, screenshots of WhatsApp messages, voice recordings, images or videos, and/ or system data including System Application & Product (SAP) data or other relevant data.
3. If the report fails to meet the necessary requirements, TKPP will draft Official Report 1 to formally conclude the investigation. Within 5 (five) working days of Official Report 1 being prepared, the WBS Secretary will reach out to the Whistleblower to inform them that the case has been closed due to not meeting the requirements.
4. If the report meets the requirements, TKPP will prepare Official Report 1 for further processing (preliminary research).
5. If the result of the preliminary research requires an investigative audit, the mechanism is as follows:
   a. For cases that are not indicated as fraud, or the impact is considered minor, further investigations will be carried out in the next regular audit schedule and the results will be reported to the Board of Directors in TKPP quarterly report.
   b. For cases that are indicated as fraud or the impact is material (moderate or above), TKPP will submit Preliminary Investigation Report (Official Report 1) to the Board of Directors.
6. In the event when the Reported Party is:
   a. An employee, further investigative audit process is submitted to TKPP. TKPP will assign the CAU Function Head to form an investigation team.
   b. A TKPP member or their subordinates (other than the CAU Function Head or its subordinates), the Board of Directors must temporarily suspend the Reported Party or

dari TKPP sampai proses investigasi selesai. TKPP akan meminta CAU Function Head untuk membentuk tim investigasi.

c. CAU Function Head atau subordinatnya, maka Direksi harus menonaktifkan sementara CAU Function Head dari TKPP sampai proses investigasi selesai. TKPP dan Direksi dapat menunjuk tim investigasi.
d. Anggota Direksi, TKPP akan melimpahkan dokumen laporan kepada Dewan Komisaris yang akan melakukan investigasi dibantu oleh Komite Nominasi & Remunerasi.

SANKSI ATAS PELANGGARAN YANG TERBUKTI

Jika hasil investigasi menyatakan bahwa pelanggaran terbukti, maka TKPP membuat Berita Acara Laporan Hasil Audit Investigasi (Berita Acara 2), dilengkapi dengan rekomendasi sanksi kepada Direksi. Direksi memberikan persetujuan pengenaan sanksi, kemudian *division head* terkait memproses lebih lanjut sanksi tersebut sesuai aturan yang berlaku.

Jika hasil audit investigasi menyatakan bahwa pelanggaran tidak terbukti, maka TKPP membuat Berita Acara 2 bahwa laporan ditutup karena tidak terbukti dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi.

Sekretaris WBS memberikan informasi kepada Pelapor atas status investigasi dan sanksi yang diberikan kepada pelaku secara formal paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah Berita Acara 2 dibuat.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menetapkan kebijakan perlindungan bagi Pelapor berupa:

1. Perseroan berkewajiban untuk melindungi Pelapor.
2. Perlindungan Pelapor dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran.

the Reported Party's superior from TKPP until the investigation process is complete. TKPP will ask the CAU Function Head to form an investigation team.

c. The CAU Function Head or its subordinates must be suspended from TKPP until the investigation process is complete. TKPP and the Board of Directors may appoint an investigation team.
d. Members of the Board of Directors, TKPP will submit a report to the Board of Commissioners, who will investigate with the assistance of the Nomination & Remuneration Committee.

SANCTIONS FOR PROVEN VIOLATION

If the result of the investigation establishes that the violation is proven, TKPP will create an Official Investigation Audit Report (Official Report 2) accompanied with sanctions recommendation to be submitted to the Board of Directors. The Board of Directors will approve the imposition of sanctions, then the division head will further process the sanctions based on the applicable regulations.

If the result of the investigative audit reveals that the violation is not proven, TKPP will prepare Official Report 2 stating that the report is closed because it is not proven and will submit the report to the Board of Directors.

The WBS Secretary provides information to the Whistleblower regarding the status of the investigation and the formal sanctions imposed on the perpetrator no later than 5 (five) working days after the Official Report 2 is prepared.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company establishes Whistleblower protection policy as follows:

1. The Company is obliged to protect the Whistleblower.
2. Whistleblower protection is intended to encourage the reporting of the violations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

3. Perlindungan Pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas Pelapor dan isi laporan, serta jaminan keamanan bagi Pelapor dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan dalam *file* data pribadi.
4. Perseroan juga memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas Terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti.
5. Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan dan perlindungan bagi karyawan/ orang lain yang bukan Pelapor namun ditunjuk oleh TKPP untuk ikut membantu proses penyelidikan/ investigasi suatu kasus, maka karyawan/ orang tersebut juga harus dilindungi sama seperti Pelapor.
6. Perseroan memberi jaminan kepada Pelapor bahwa tidak ada sanksi yang diberikan kepada Pelapor apabila hasil penyelidikan/ investigasi atas laporannya tidak terbukti.

3. Whistleblower protection entails ensuring the confidentiality of the Whistleblower's identity and the contents of the report. It also involves providing security for the Whistleblower against any adverse treatment from the company, such as unfair dismissal, demotion, intimidation, harassment, or any form of discrimination. Additionally, it includes protecting the Whistleblower's personal data files from any adverse records.
4. The Company also guarantees the confidentiality of the Reported Party's identity while the alleged violation is unproven.
5. The Company guarantees the confidentiality and protection for the employees/ other persons who are not the Whistleblowers but are appointed by TKPP to assist the investigation of a case, so the respective employees/ persons must also be protected similar to the Whistleblower.
6. The Company guarantees that the Whistleblower will not face sanctions if the report is not proven after investigation.

KEAMANAN DAN KERAHASIAAN DATA

Semua informasi terkait WBS disimpan di *file sharing* dan hanya dapat diakses oleh TKPP.

Semua data/ informasi/ report harus diberi keterangan rahasia/ *confidential* dan hanya dapat didistribusikan kepada Direksi dan General Manager yang berkaitan dengan kasus tersebut. Pendistribusian di luar itu harus disetujui oleh TKPP.

DATA SECURITY AND CONFIDENTIALITY

All information related to the WBS is stored in file sharing and can only be accessed by TKPP.

All data/information/ reports must be labeled confidential and can only be distributed to the Board of Directors and the General Manager related with the respective case. Any other distribution must be approved by TKPP.

LAPORAN PELANGGARAN PADA TAHUN 2023

Jumlah Kasus Whistleblowing yang diterima oleh Perusahaan pada tahun 2023 sebanyak 6 (enam) laporan.

WHISTLEBLOWING REPORT IN 2023

The number of Whistleblowing Cases received by the Company in 2023 is 6 (six) reports.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Kebijakan Antikorupsi berlaku bagi seluruh organisasi dalam Perseroan, eksekutif dan seluruh karyawan Perseroan. Dalam menjelaskan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan Kebijakan Antikorupsi ini terhadap pelanggan, pemasok/ rekanan dan pemangku kepentingan lain.

The Anticorruption Policy applies to all organizations in the Company, the executives, and all the employees of the Company. In explaining its business activities, the Company applies this Anticorruption Policy to the customers, suppliers/ partners, and other stakeholders.

TINDAKAN ATAS PELANGGARAN KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Segala penyuapan atau penerimaan suap yang ditawarkan atau segala bentuk keuntungan yang dimaksudkan sehubungan dengan transaksi dengan Perseroan, wajib dilaporkan kepada kontak sebagaimana tercantum dalam keterangan Mekanisme Pelaporan Dugaan Pelangggaran pada Laporan Tahunan ini. Identitas pelapor akan dirahasiakan dan segala informasi personal yang dikumpulkan melalui laporan akan diproses secara adil dan sah sehubungan dengan ketentuan kerahasiaan dan perlindungan data dalam hal mengidentifikasi dan investigasi atas tindakan ilegal atau ketidakpatuhan dengan kebijakan-kebijakan Perseroan.

ACTION FOR VIOLATION OF ANTICORRUPTION POLICY

All bribery or receipt of bribes offered, or any forms of content intended in the connection with transactions with the Company, must be reported to the contact below. The identity of the reporter will be kept confidential, and all personal information collected through the report will be processed fairly and legally in connection with the provisions of confidentiality and data protection in terms of identifying and investigating illegal acts or non-compliance with the Company policies.

PELATIHAN/ SOSIALISASI ANTIKORUPSI KEPADA KARYAWAN

Perseroan secara berkala mengadakan sosialisasi dan internalisasi Kebijakan Antikorupsi kepada seluruh insan Perseroan agar dapat dipahami dan dijalankan dengan konsisten di lingkungan Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan melakukan sosialisasi Kebijakan Antikorupsi dalam bentuk informasi kepada seluruh karyawan melalui portal internal perusahaan dan informasi kepada pemangku kepentingan eksternal melalui situs web perusahaan.

ANTICORRUPTION TRAINING/ SOCIALIZATION TO EMPLOYEES

The Company regularly educates its employees on its Anticorruption Policy to ensure that it is well understood and consistently implemented throughout the organization. In 2023, the Company distributed the Anticorruption Policy to all employees via the internal portal, and also provided information to external stakeholders through the Company's website.

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Komitmen Perseroan
The Company's Commitment



1. Perseroan tidak akan menyediakan, mengajukan atau menjanjikan uang atau suatu hal dalam bentuk lain atau kepentingan tertentu (termasuk segala bentuk kecukupan untuk menuju kepuasan, baik seluruhnya atau sebagian, atas dasar permintaan orang lain, namun tidak terbatas pada kepentingan finansial) ("Keuntungan yang Dilarang") kepada semua pegawai pemerintahan di Indonesia maupun di luar negeri (apabila ada). Perseroan juga dilarang membantu atau melakukan tipu daya dengan pelaku usaha lain sehubungan dengan tindakan sebagaimana dimaksud di atas.
2. Perseroan tidak akan memberikan hadiah atau memberikan hadiah hiburan kepada para pegawai pemerintahan di Indonesia atau di luar negeri (apabila ada) yang melanggar Kode Etik Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Perseroan tidak akan memberikan instruksi, membantu atau memberikan persetujuan kepada agen, konsultan, agensi, kontraktor utama, subkontraktor, rekan usaha gabungan, dan/ atau rekan bisnis lainnya ("Rekan Bisnis") untuk mengikatkan diri pada perjanjian dengan Rekan Bisnis untuk memenuhi Keuntungan yang Dilarang baik kepada organisasi pemerintah dalam negeri maupun luar negeri atau konsumen lain dengan tujuan untuk mengajukan permintaan yang tidak wajar. Selanjutnya, ketika Perseroan mengikatkan diri pada perjanjian dengan Rekan Bisnis, Perseroan wajib mematuhi pemeriksaan awal dan menjabarkan ketentuan mengenai antikorupsi dalam perjanjian dengan Rekan Bisnis sehubungan dengan kebijakan internal Perseroan.
4. Perseroan tidak akan menyediakan, atau menjanjikan Keuntungan yang Dilarang kepada eksekutif atau karyawan dari badan usaha lain (baik dalam negeri maupun luar negeri) dengan maksud menyebabkan seseorang melakukan fungsi yang tidak benar. Perseroan juga dilarang menerima Keuntungan yang Dilarang dari badan usaha lain dengan tujuan yang sama.
5. Perseroan akan senantiasa tunduk pada peraturan perundang-undangan antikorupsi yang berlaku di Indonesia.

1. The Company will not provide, submit, or promise any amount of money or anything in other forms or certain interests (including all forms of adequacy to satisfaction, whether in whole or in part, based on other people's requests including but not limited to financial interests) (Prohibited Benefits) to all government officer in Indonesia and abroad (if any). The Company is also prohibited from assisting or deceiving other business actors in connection with the actions referred to above.
2. The Company will not give gifts or provide entertainment prizes to government officers in Indonesia or abroad (if any) that violate the Company's Code of Conduct and applicable laws and regulations.
3. The Company will not give instructions, assist, or give approval to agents, consultants, agencies, prime contractors, subcontractors, joint business partners, and/ or other business partners (Business Partners) to bind themselves to agreements with Business Partners to fulfill Prohibited Benefits with both domestic or foreign government organizations or other consumers to make unreasonable requests. Furthermore, when the Company commits itself to the Agreement with Business Partners, the Company must comply with the initial inspection and outline the provisions regarding anticorruption in the agreement with the Business Partner in connection with the Company's internal policies.
4. The Company will not provide or promise benefits that are prohibited to the executives or employees of other business entities (both domestic or foreign) with the intention of causing someone to perform an improper function. The Company is also prohibited from receiving such Prohibited Benefits from other business entities with the same purpose.
5. The Company will always be subject to the applicable anticorruption regulations in Indonesia.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Corporate Governance Implementation of Public Companies

Sesuai dengan POJK 21/2015 dan SEOJK 32/2015, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip GCG serta 25 rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip GCG berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

According to POJK 21/2015 and POJK 32/2015, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) GCG principles, and 25 recommendations which required by the OJK. The Company hereby submits its responses regarding the implementation of the aspects and principles of GCG based on the "comply or explain" approach as follows:

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
A. **Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham.** Relationship between public companies and shareholders in quaranteeing the rights of shareholders.	**Prinsip 1:** Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS. 1st Principle: Increasing the value of GMS.	1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has the options or technical procedures of open and closed voting, observing independence and the interests of shareholders.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat. The Company has complied with this recommendation. The procedures for voting, whether open or closed voting, are regulated under the Company's Articles of Association. The voting mechanism is part of the meeting procedures informed to the shareholders at the beginning of any Annual GMS.
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS.	Pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2023, Seluruh anggta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dimana 2 (dua) anggota Dewan Komisaris hadir melalui konferensi video. At the Annual GMS on April 12, 2023, all members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners were present, with 2 (two) members of the Board of Commissioners attending via video conference.
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling singkat selama 1 (satu) tahun. GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Corporate Governance Implementation of Public Companies

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. 2nd Principle: Improving the quality of communications between public companies and shareholders or investors.	2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communications policy concerning its interaction with the shareholders or investors.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris Function and role of the Board of Commissioners (BoC)	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. 3rd Principle: Strengthening the BoC membership and composition.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of the Board of Commissioners members take into account the condition of the public company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company has complied with this recommendation by referring to the related regulations and the Company's Articles of Association.
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Commissioners composition considers the diversity of skills and knowledge.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait. The Company has complied with this recommendation by referring to the related regulations.
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. 4th Principle: Enhancing the quality of the BoC duties and responsibilities performance.	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to measure the Board of Commissioners performance.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to appraise the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of the public company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
		4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has the policy concerning members' resignation in the event of a member is involved in financial crimes.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that performs the nomination and remuneration function arrange the succession policy in the nomination process of the Board of Directors nomination.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
C. Fungsi dan peran Direksi Function and role of the Board of Directors (BoD)	Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. 5th Principle: Strengthening the BoD membership and composition.	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. In determining the number of the Board of Directors member, public company takes into account its condition and decision-making effectiveness.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar. The Company has complied with this recommendation by referring to the related regulations and the Company's Articles of Association.
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Directors composition considers the diversity of skills, knowledge, and experience.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait. The Company has complied with this recommendation by referring to the related regulations.
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who is responsible for accounting or finance has relevant expertise and knowledge in accounting.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Corporate Governance Implementation of Public Companies

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi. 6th Principle: Enhancing the quality of the BoD duties and responsibilities performance.	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy in place to measure their performance.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to asess the Board of Directors performance is disclosed in annual report of the public company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy for member resignation if involved in financial crimes.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
D. Partisipasi pemangku kepentingan Stakeholders' participation	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. 7th Principle: Improving corporate governance through stakeholders' participation.	7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public company establish policy to prevent insider trading.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *antifraud*. Public company has anticorruption and antifraud policies.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has the policy on suppliers or vendors selection and capability.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has the policy to fulfill the rights of creditors.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public company has the whistleblowing system policy.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
		7.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has the policy of long-term incentives for the Board of Directors and employees.	Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja perusahaan. The Company currently applies the Board of Directors' remuneration structures that which already enough to encourage the Board of Directors' performance in building a long-term impact on the Company's performance.
E. Keterbukaan informasi Disclosure Information	Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. 8th Principle: Improving the information disclosure implementation.	8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	Saat ini, Perseroan menilai keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan sudah memadai. Currently, the Company considers that disclosure of information through the Company's website is sufficient.
		8.2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.

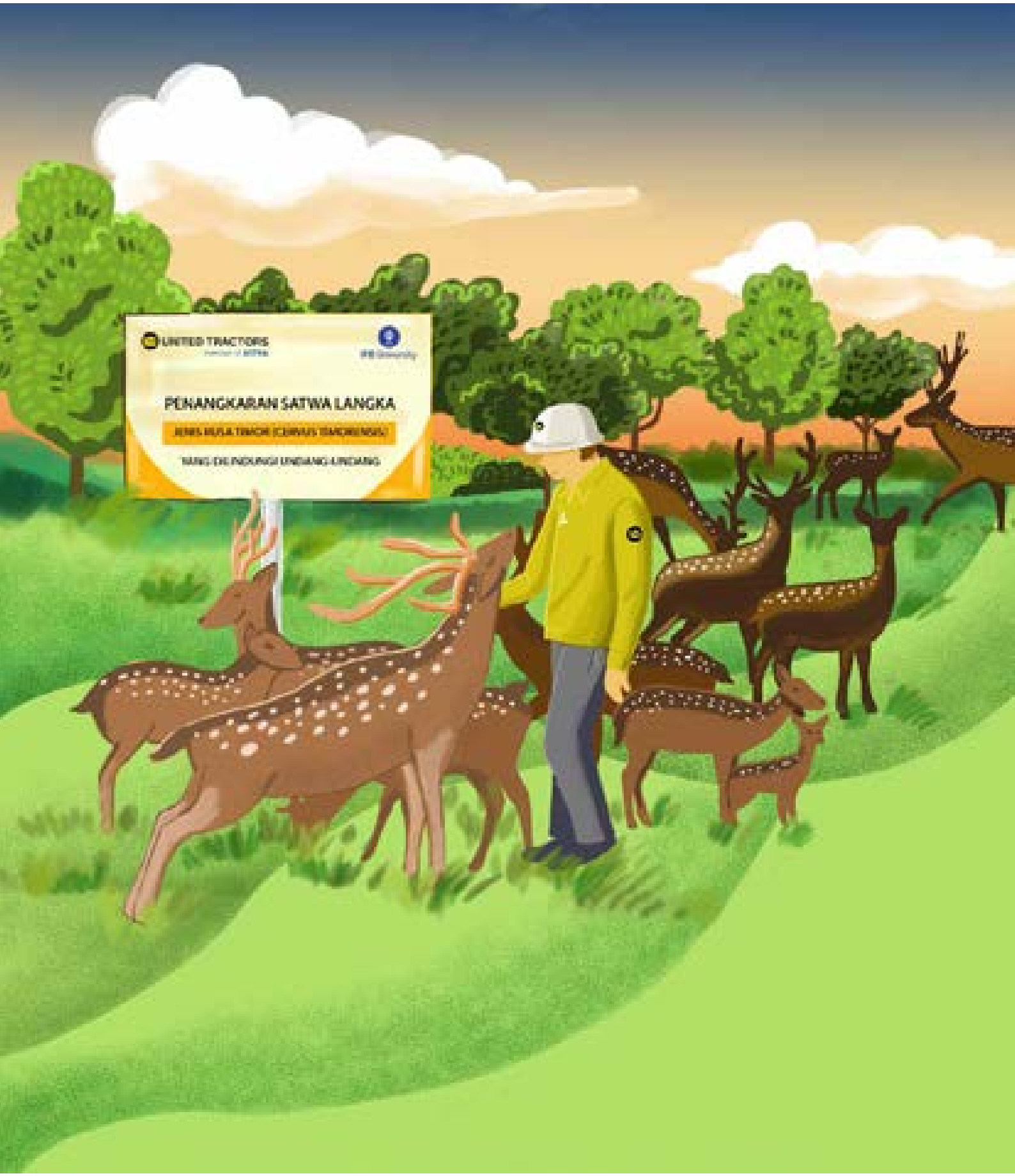
UNITED TRACTORS
PENANGKARAN SATWA LANGKA



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility and Environment

Informasi kegiatan kami terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan Keberlanjutan PT United Tractors Tbk 2023, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sejalan dengan arahan pada SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Sebagian informasi ini disesuaikan dengan panduan ISO26000, termasuk pengungkapan hak asasi manusia, ketenagakerjaan, praktik usaha yang wajar, lingkungan, layanan kepada pelanggan, serta pelibatan dan pemberdayaan masyarakat. Secara umum, informasi dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan PT United Tractors Tbk 2023 saling melengkapi.

Silakan merujuk pada Laporan Keberlanjutan PT United Tractors Tbk 2023 informasi lebih lengkap. Adapun yang disajikan pada halaman ini hanya "Ikhtisar Keberlanjutan."

Information on our activities related to social and environmental responsibility (TJSL) is submitted in the 2023 Sustainability Report, which published in separate book and submitted in the same time with this Annual Report, in line with SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Part of the information is in accordance with ISO26000 guidelines, including disclosure of human rights, employment, fair business practices, environment, customer service, and community engagement and empowerment. In general, the information in the Annual Report and the Sustainability Report PT United Tractors Tbk 2023 is complementary.

Please refer to the PT United Tractors Tbk 2023 Sustainability Report for more detailed information. What is presented on this page is only "Sustainability Highlights."

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements



PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2023 DAN/*AND* 2022

UNITED TRACTORS
member of ASTRA

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : FXL Kesuma
   Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
   Cakung, Jakarta 13910
   Alamat rumah : Jl. Wijaya Kusuma 49
   Cilandak
   Jakarta Selatan
   No. Telepon : 021 – 24579999
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Iwan Hadiantoro
   Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
   Cakung, Jakarta 13910
   Alamat rumah : BSD Blok AU/11
   Anggrek Loka 2-3
   Tangerang Selatan
   No. Telepon : 021 – 24579999
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022

We, the undersigned:

1. *Name* : *FXL Kesuma*
   Office address : *Jl. Raya Bekasi Km 22*
   Cakung, Jakarta 13910
   Residential address : *Jl. Wijaya Kusuma 49*
   Cilandak
   Jakarta Selatan
   Telephone No : *021 – 24579999*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Iwan Hadiantoro*
   Office address : *Jl. Raya Bekasi Km 22*
   Cakung, Jakarta 13910
   Residential address : *BSD Blok AU/11*
   Anggrek Loka 2-3
   Tangerang Selatan
   Telephone No : *021 – 24579999*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for Group's internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA
23 Februari/February 2024



FXL Kesuma
Presiden Direktur/*President Director*

Iwan Hadiantoro
Direktur/*Director*

Moving as one

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT UNITED TRACTORS TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including the material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Valuasi properti pertambangan dan aset terkait

Lihat Catatan 2k (Kebijakan akuntansi yang material – properti pertambangan), Catatan 2n (Kebijakan akuntansi yang material – penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 2o (Kebijakan akuntansi yang material – *goodwill*), Catatan 10a (Properti pertambangan), Catatan 12 (*Goodwill*) dan Catatan 32c (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – penurunan nilai aset non-keuangan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah tercatat properti pertambangan batubara sebesar Rp 4.862,1 miliar dan jumlah tercatat properti pertambangan emas sebesar Rp 5.818,0 miliar dan *goodwill* terkait properti pertambangan emas sebesar Rp 2.287,3 miliar. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian, beban penurunan nilai sebesar Rp 335,3 miliar diakui terhadap *goodwill* terkait properti pertambangan emas Grup selama tahun berjalan.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai tahunan atas properti pertambangan emas dan aset terkait yang memperoleh alokasi *goodwill*, dan penilaian atas properti pertambangan batubara dan aset terkait ketika terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, sesuai dengan standar akuntansi. Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan jumlah tercatat aset non-keuangan ini dengan jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset, berdasarkan model arus kas yang didiskontokan, dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Properti pertambangan batubara dan aset terkait

Dalam melakukan penilaian valuasi atas properti pertambangan batubara, manajemen mempertimbangkan sisa masa manfaat dari properti pertambangan batubara dan mempertimbangkan jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

Kami menentukan ini sebagai hal audit utama karena terdapat ketidakpastian estimasi yang melekat dalam menentukan sisa masa manfaat dari properti pertambangan batubara karena berlambahnya peraturan terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap tingkat produksi.

Valuation of mining properties and related assets

See Note 2k (Material accounting policies – mining properties), Note 2n (Material accounting policies – impairment of non-financial assets), Note 2o (Material accounting policies - goodwill), Note 10a (Mining properties), Note 12 (Goodwill) and Note 32c (Critical accounting estimates and judgements – impairment of non-financial assets) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2023, the carrying amount of coal mining properties of Rp 4,862.1 billion and the carrying amount of gold mining properties of Rp 5,818.0 billion and goodwill related to gold mining properties of Rp 2,287.3 billion. As explained in Note 12 to the consolidated financial statements, an impairment charge of Rp 335.3 billion was recognised against the goodwill related to the Group's gold mining properties during the year.

Management performs an annual impairment assessment on gold mining properties and related assets where goodwill has been allocated, and an assessment on coal mining properties and related assets when indicators of impairment or reversal of impairment are identified, as required by the accounting standards. In making the assessment, management compares the carrying amounts of these non-financial assets with their recoverable amounts. The recoverable amount is determined by considering the higher of the assets' value-in-use, based on a discounted cash flow model, and their fair value less costs to sell.

Coal mining properties and related assets

In making the assessment of the valuation of coal mining properties, management considers the remaining useful lives of the coal mining properties and considers the recoverable amounts of these assets.

We determined this as a key audit matter because there is inherent estimation uncertainty in determining the remaining useful lives of the coal mining properties due to increasing climate change related regulations and their potential impact to production levels

Selain itu, ketika terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, penentuan jumlah terpulihkan dari properti pertambangan batubara melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menyiapkan model arus kas yang didiskontokan, terutama pandangan manajemen terhadap input-input utama dan kondisi pasar.

In addition, when indicators of impairment or reversal of impairment are present, the determination of the recoverable amount of the coal mining properties involves significant management judgements in preparing the discounted cash flow models, particularly management's view on key inputs and market conditions.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai risiko bawaan dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.
- Kami memperoleh pemahaman dan menilai proses manajemen untuk mengidentifikasi apakah terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai. Dalam menilai indikator-indikator, kami mempertimbangkan informasi yang tersedia dan prakiraan analis pasar mengenai harga batubara jangka panjang.
- Kami menilai pertimbangan manajemen atas dampak peraturan terkait perubahan iklim dalam penilaian valuasi, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat dari properti pertambangan batubara.
- Kami membandingkan kuantitas produksi batubara yang digunakan oleh manajemen untuk menghitung amortisasi properti pertambangan batubara, dengan data produksi. Kami juga membandingkan dasar perhitungan amortisasi dengan laporan cadangan batubara yang diterbitkan oleh tenaga ahli manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions applied.*
- *We understood and assessed management's process to identify whether there were indicators of impairment or reversal of impairment. In assessing the indicators, we considered the available information and market analysts forecasts of long-term coal prices.*
- *We assessed management's consideration of the impact of climate change related regulations in the valuation assessment, including their impact on the remaining useful lives of the coal mining properties.*
- *We compared the coal production quantities used by management to calculate the amortisation of the coal mining properties, to production data. We also compared the basis of the calculation of amortisation to the coal reserve report issued by management's experts and evaluated the expert's competence, capabilities and objectivity.*

Properti pertambangan emas dan aset terkait

Kami menentukan ini sebagai hal audit utama karena terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi jumlah terpulihkan properti pertambangan emas dan aset terkait, yang terutama timbul dari input-input utama yang digunakan dalam model, termasuk prakiraan harga emas, tingkat diskonto dan tingkat produksi yang diharapkan.

Kami memfokuskan pada valuasi atas properti pertambangan emas dan aset terkait karena pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat untuk menentukan apakah jumlah tercatat aset dapat didukung.

Gold mining properties and related assets

We determined this as a key audit matter because there is uncertainty in estimating the recoverable amount of gold mining properties and related assets, which principally arises from the key inputs used in the model, including the forecasted gold price, the discount rate and expected production levels.

We focused on the valuation of gold mining properties and related assets due to the significant judgements and estimates involved to determine whether the carrying amount of the assets are supportable.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai risiko bawaan dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.
- Kami memperoleh pemahaman atas proses penilaian penurunan nilai manajemen dan model valuasi yang digunakan.
- Kami membandingkan dan mengevaluasi asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam model valuasi manajemen terhadap data pasar dengan membandingkan prakiraan harga emas yang digunakan dengan estimasi analis pasar, mempertimbangkan apakah manajemen telah memasukkan semua faktor makro ekonomi yang relevan, serta faktor-faktor spesifik untuk aset non-keuangan yang terkait dengan properti pertambangan emas dan melibatkan tenaga ahli valuasi kami untuk mengevaluasi tingkat diskonto yang digunakan dengan menilai input-input untuk perhitungan dan menghitung ulang tingkat diskonto.
- Kami membandingkan kuantitas produksi emas yang digunakan manajemen dengan laporan cadangan emas yang diterbitkan oleh tenaga ahli manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli tersebut.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari model arus kas yang didiskontokan yang digunakan dalam penilaian.
- Kami membandingkan kinerja yang dianggarkan secara historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam memproyeksikan arus kas yang digunakan dalam model secara akurat. Kami juga membandingkan informasi keuangan dalam model arus kas yang didiskontokan yang digunakan dalam penilaian dengan anggaran yang disetujui manajemen.
- Kami melakukan analisis sensitivitas independen terhadap asumsi-asumsi utama dan mempertimbangkan berbagai hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas model valuasi terhadap perubahan asumsi-asumsi ini.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions applied.*
- *We understood and assessed management's impairment assessment process and the valuation model used.*
- *We benchmarked and evaluated the key assumptions used in management's valuation model against market data by comparing the forecast gold price used with that of market analyst estimates, considering whether management had incorporated all relevant macroeconomic factors, as well as those factors specific to the non-financial assets related to gold mining properties and involved our valuation experts to evaluate the discount rate used by assessing the inputs to the calculation and recalculating the discount rate.*
- *We compared the gold production quantities used by management to the gold reserve reports issued by management's experts and evaluated the expert's competence, capabilities and objectivity.*
- *We checked the mathematical accuracy of the discounted cash flow model used in the assessment.*
- *We compared historical budgeted performance with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the model. We also compared the financial information in the discounted cash flow model used in the assessment with management's approved budget.*
- *We performed independent sensitivity analyses on the key assumptions and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the valuation models to changes in these assumptions.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

pwc

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

Kami mengungkan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.

We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
23 Februari/February 2024

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No.* AP 0341

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Aset				***Assets***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	18,596,609	3	38,281,513	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	18,953,089	4	17,118,329	*Third parties* -
- Pihak berelasi	1,321,493	4,35c	515,058	*Related parties* -
Piutang non-usaha				*Non-trade receivables*
- Pihak ketiga	833,144		1,042,030	*Third parties* -
- Pihak berelasi	1,207,575	35c	973,304	*Related parties* -
Persediaan	17,184,208	6	15,390,277	*Inventories*
Proyek dalam pelaksanaan				*Project under construction*
- Pihak ketiga	111,259		36,530	*Third parties* -
- Pihak berelasi	-	35c	336	*Related parties* -
Pajak dibayar dimuka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	910,334	16a	806,305	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	2,196,826	16a	3,411,700	*Other taxes* -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,103,109	7	1,255,532	*Advances and prepayments*
Aset lancar lain-lain	249,459		99,134	*Other current assets*
	62,667,105		78,930,048	
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	561,219	3	519,151	*Restricted cash and time deposits*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	107,565	4	155	*Third parties* -
- Pihak berelasi	16,514	4,35c	-	*Related parties* -
Piutang non-usaha				*Non-trade receivables*
- Pihak ketiga	311,702		457,815	*Third parties* -
- Pihak berelasi	2,867,712	35c	2,810,653	*Related parties* -
Persediaan	82,497	6	254,602	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	75,699	16a	8,908	*Corporate income tax* -
- Pajak lain-lain	1,731,673	16a	266,011	*Other taxes* -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,298,672	7	568,581	*Advances and prepayments*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	14,853,244	8	5,145,851	*Investments in associates and joint ventures*
Investasi jangka panjang	1,243,018	8	1,114,257	*Long-term investments*
Aset tetap	36,001,559	9	23,677,857	*Fixed assets*
Properti pertambangan	17,845,848	10a	11,904,934	*Mining properties*
Properti investasi	228,097	11	221,760	*Investment properties*
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	2,374,321	10b	2,389,396	*Deferred exploration and development expenditures*
Aset tambang berproduksi	4,488,727	10c	4,836,058	*Production mining assets*
Beban tangguhan	1,448,506		1,715,271	*Deferred charges*
Aset pajak tangguhan	3,537,279	16d	2,980,689	*Deferred tax assets*
Goodwill	2,287,291	12	2,676,223	*Goodwill*
	91,361,143		61,548,172	
Jumlah aset	154,028,248		140,478,220	***Total assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	28,882,990	14	24,590,710	*Third parties* -
- Pihak berelasi	227,583	14,35c	258,041	*Related parties* -
Utang non-usaha				*Non-trade payables*
- Pihak ketiga	603,536		507,604	*Third parties* -
- Pihak berelasi	52,238	35c	75,823	*Related parties* -
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	2,390,009	16b	2,939,510	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	779,048	16b	641,512	*Other taxes* -
Akrual	6,568,531	17	8,855,532	*Accruals*
Uang muka pelanggan				*Customer deposits*
- Pihak ketiga	690,586		783,525	*Third parties* -
- Pihak berelasi	53,252	35c	110,677	*Related parties* -
Pendapatan tangguhan	705,214		599,989	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja	790,869	30	658,136	*Employee benefit obligations*
Pinjaman bank jangka pendek	294,160	13	1,028,860	*Short-term bank loans*
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				*Current portion of long-term debts*
- Pinjaman bank	7,705	18	-	*Bank loans* -
- Liabilitas sewa	989,237	19	939,653	*Lease liabilities* -
- Pinjaman lain-lain	3,341	15	18,819	*Other borrowings* -
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain	-		29,011	*Current portion of other long-term financial liability*
	43,038,299		42,037,402	
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	4,462,054	16d	3,241,216	*Deferred tax liabilities*
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	864,662		793,667	*Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure*
Liabilitas imbalan kerja	4,047,337	30	3,708,113	*Employee benefit obligations*
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Long-term debts, net of current portion*
- Pinjaman bank	16,573,354	18	-	*Bank loans* -
- Liabilitas sewa	842,082	19	897,411	*Lease liabilities* -
- Pinjaman lain-lain	164,897	15	117,424	*Other borrowings* -
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-		169,162	*Other long-term financial liabilities*
	26,954,386		8,926,993	
Jumlah liabilitas	69,992,685		50,964,395	***Total liabilities***

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	20	932,534	*Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share*
Tambahan modal disetor	9,703,937	21	9,703,937	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri	(3,191,273)	20	(3,191,273)	*Treasury shares*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan	186,507	22	186,507	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	66,684,839		71,137,018	*Unappropriated* -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	5,188,248	21	5,961,583	*Exchange difference on financial statements translation*
Cadangan lindung nilai	549,498		611,631	*Hedging reserves*
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	20,254		20,254	*Fixed assets fair value revaluation reserves*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(823,992)		(664,070)	*Transaction with non-controlling interests*
	79,250,552		84,698,121	
Kepentingan nonpengendali	4,785,011	24	4,815,704	***Non-controlling interests***
Jumlah ekuitas	84,035,563		89,513,825	***Total equity***
Jumlah liabilitas dan ekuitas	154,028,248		140,478,220	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Pendapatan bersih	128,583,264	25	123,607,460	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(92,797,027)	26	(88,848,772)	*Cost of revenue*
Laba bruto	35,786,237		34,758,688	***Gross profit***
Beban penjualan	(1,321,419)	26	(1,064,580)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(4,741,675)	26	(4,561,392)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain, bersih	(885,424)	27	(560,803)	*Other expenses, net*
Penghasilan keuangan	1,126,994	28	998,148	*Finance income*
Biaya keuangan	(1,879,411)	29	(759,935)	*Finance costs*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	635,038		635,915	*Share of net profit of associates and joint ventures*
Laba sebelum pajak penghasilan	28,720,340		29,446,041	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(6,590,244)	16c	(6,452,368)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	22,130,096		22,993,673	***Profit for the years***
(Beban)/penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive (expense)/income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(77,994)	30	13,723	*Remeasurements of employee benefit obligations*
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-		251	*Fixed assets fair value revaluation reserves*
Pajak penghasilan terkait	21,799	16c	(600)	*Related income tax*
	(56,195)		13,374	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(787,632)		3,256,199	*Exchange difference on financial statements translation*
Cadangan lindung nilai	-		58,568	*Hedging reserves*
Bagian atas (beban)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	(143,462)		1,739,516	*Share of other comprehensive (expense)/income of associates, net of tax*
Pajak penghasilan terkait	-	16c	(12,736)	*Related income tax*
	(931,094)		5,041,547	
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(987,289)		5,054,921	***Other comprehensive (expense)/ income for the years, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	21,142,807		28,048,594	***Total comprehensive income for the years***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				***Profit after tax attributable to:***
- Pemilik entitas induk	20,611,775		21,005,105	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	1,518,321		1,988,568	*Non-controlling interests* -
	22,130,096		22,993,673	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
- Pemilik entitas induk	19,720,991		25,696,968	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	1,421,816		2,351,626	*Non-controlling interests* -
	21,142,807		28,048,594	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				***Earnings per share*** *(expressed in full Rupiah)*
- Dasar dan dilusian	5,675	36	5,679	*Basic and diluted* -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/1 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*												
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham tresuri/ *Treasury shares*	Saldo laba/*Retained earnings*		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference on financial statements translation*	Cadangan lindung nilai/ *Hedging reserves*	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ *Fixed assets fair value revaluation reserves*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transaction with non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*								
Saldo 1 Januari 2023		932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	71,137,018	5,961,583	611,631	20,254	(664,070)	84,698,121	4,815,704	89,513,825	*Balance as at 1 January 2023*
Akuisisi entitas anak	39	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	573,675	573,675	*Acquisition of subsidiaries*
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	(169,446)	(169,446)	(31,174)	(200,620)	*Acquisition of non-controlling interests in a subsidiary*
Pelepasan kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian		-	-	-	-	-	-	-	-	9,524	9,524	5,268	14,792	*Disposal of interests in a subsidiary without loss of control*
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37,439	37,439	*Capital injection from non-controlling interests*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	20,611,775	-	-	-	-	20,611,775	1,518,321	22,130,096	*Profit for the year*
(Beban)/penghasilan komprehensif lain:														*Other comprehensive (expense)/income:*
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(691,147)	-	-	-	(691,147)	(96,485)	(787,632)	*- Exchange difference on financial statements translation*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	(56,175)	-	-	-	-	(56,175)	(20)	(56,195)	*- Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax*
- Bagian atas penghasilan/(rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak		-	-	-	-	859	(82,188)	(62,133)	-	-	(143,462)	-	(143,462)	*- Share of other comprehensive income/ (loss) of associates, net of tax*
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	20,556,459	(773,335)	(62,133)	-	-	19,720,991	1,421,816	21,142,807	*Total comprehensive income/(loss) for the year*
Dividen tunai	23													*Cash dividends*
- Final 2022		-	-	-	-	(22,462,740)	-	-	-	-	(22,462,740)	(1,821,200)	(24,283,940)	*- Final 2022*
- Interim 2023		-	-	-	-	(2,545,898)	-	-	-	-	(2,545,898)	(216,517)	(2,762,415)	*- Interim 2023*
Saldo 31 Desember 2023		932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	66,684,839	5,188,248	549,498	20,254	(823,992)	79,250,552	4,785,011	84,035,563	***Balance as at 31 December 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/2 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*												
					Saldo laba/*Retained earnings*									
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham tresuri/ *Treasury shares*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropiated*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference on financial statements translation*	Cadangan lindung nilai/ *Hedging reserves*	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ *Fixed assets fair value revaluation reserves*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transaction with non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2022		932,534	9,703,937	-	186,507	56,486,521	2,712,298	(817,807)	20,003	(664,070)	68,559,923	3,262,834	71,822,757	*Balance as at 1 January 2022*
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,607	17,607	*Capital injection from non-controlling interests*
Pembelian saham tresuri	20	-	-	(3,191,273)	-	-	-	-	-	-	(3,191,273)	-	(3,191,273)	*Purchase of treasury shares*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	21,005,105	-	-	-	-	21,005,105	1,988,568	22,993,673	*Profit for the year*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:														*Other comprehensive income/(expense):*
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	2,894,687	-	-	-	2,894,687	361,512	3,256,199	*Exchange difference on financial statements translation* -
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	45,884	-	-	45,884	(52)	45,832	*Hedging reserves, net of tax* -
- Cadangan penyesuaian nilai wajar asset tetap		-	-	-	-	-	-	-	251	-	251	-	251	*Fixed assets fair value revaluation reserve* -
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	11,525	-	-	-	-	11,525	1,598	13,123	*Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax* -
- Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak		-	-	-	-	1,364	354,598	1,383,554	-	-	1,739,516	-	1,739,516	*Share of other comprehensive income of associates, net of tax* -
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	21,017,994	3,249,285	1,429,438	251	-	25,696,968	2,351,626	28,048,594	*Total comprehensive income for the year*
Dividen tunai	23													*Cash dividends*
- Final 2021		-	-	-	-	(3,375,773)	-	-	-	-	(3,375,773)	(331,573)	(3,707,346)	*Final 2021* -
- Interim 2022		-	-	-	-	(2,991,724)	-	-	-	-	(2,991,724)	(484,790)	(3,476,514)	*Interim 2022* -
Saldo 31 Desember 2022		932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	71,137,018	5,961,583	611,631	20,254	(664,070)	84,698,121	4,815,704	89,513,825	***Balance as at 31 December 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/1 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	125,717,483		118,488,134	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(79,769,361)		(70,639,129)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(10,880,592)		(9,307,351)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	35,067,530		38,541,654	*Cash generated from operations*
Pembayaran biaya keuangan	(2,098,038)		(723,611)	*Payments of finance costs*
Penerimaan bunga	951,599		822,428	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(8,886,440)		(6,559,745)	*Payments of corporate income tax*
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain	1,126,322		288,002	*Receipts of other taxes refunds*
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	185,875		522,857	*Receipts of corporate income tax refunds*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	26,346,848		32,891,585	*Net cash generated from operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Akuisisi entitas anak, dikurangi kas yang diperoleh	(4,330,584)	39	-	*Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired*
Perolehan aset tetap	(18,012,102)		(7,767,587)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(331,182)	10b	(397,389)	*Payments of deferred exploration and development expenditures*
Pembayaran aset tambang berproduksi	(326,693)	10c	(434,614)	*Payments of production mining assets*
Pembayaran beban tangguhan	(84,869)		(1,151,420)	*Payments of deferred charges*
Uang muka perolehan aset tetap	(475,742)		(686,473)	*Advance for acquisition of fixed assets*
Uang muka perolehan saham	(804,008)	7	-	*Advance for acquisition of shares*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(9,377,381)	8	(264,381)	*Addition of investments in associates*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	142,984		341,151	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(1,532,888)		(1,335,869)	*Addition of amounts due from related parties*
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(430,109)		(503,173)	*Addition of amounts due from third parties*
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	1,415,362		931,563	*Proceeds from amounts due from related parties*
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	434,161		426,534	*Proceeds from amounts due from third parties*
Penarikan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	-		316,630	*Withdrawal of restricted cash and time deposits*
Penerimaan dividen	273,278		123,736	*Dividend received*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(33,439,773)		(10,401,292)	*Net cash used in investing activities*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/2 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	162,000		888,024	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	19,629,600		-	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(259,860)	13	(90,252)	*Repayments of short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(3,650,000)	18	(8,216,350)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1,106,295)		(961,941)	*Principal repayments under lease liabilities*
Penerimaan pinjaman lain-lain	50,814		114,083	*Proceeds of other borrowings*
Pembayaran pinjaman lain-lain	(18,819)	15	(29,237)	*Repayments of other borrowings*
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	37,439		17,607	*Capital injection from non-controlling interests*
Penerimaan dari pelepasan kepentingan pada entitas anak	14,792		-	*Proceeds from disposal of interests in a subsidiary*
Pembayaran atas akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(50,735)		-	*Payment for acquisition of non-controlling interests in a subsidiary*
Pembayaran untuk pembelian saham tresuri	-		(3,191,273)	*Payment for purchase of treasury shares*
Pembayaran dividen kepada:				*Dividends paid to:*
- Pemilik entitas induk	(25,001,255)		(6,365,326)	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	(2,037,717)		(818,614)	*Non-controlling interests* -
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(12,230,036)		(18,653,279)	*Net cash used in financing activities*
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(19,322,961)		3,837,014	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	38,281,513		33,321,741	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(361,943)		1,122,758	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	18,596,609	3	38,281,513	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H.. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 79 tanggal 8 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 19 April 2022 No. AHU- 0028206.AH.01.02. tahun 2022.

Selain itu, Perseroan telah melakukan perubahan susunan Direksi sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 51 tanggal 12 April 2023 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 4 Mei 2023 No.AHU-AH.01.09-0114064.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; pengolahan mineral; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; pembangkit listrik; dan industri perikanan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the aim, objective and business activities of the Company as stated in the Deed No. 79 dated 8 April 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 19 April 2022 No. AHU- 0028206.AH.01.02. tahun 2022.

In addition, the Company has changed the composition of the Board of Directors as stated in the Deed No. 51 dated 12 April 2023 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, which notification had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 4 May 2023 No. AHU-AH.01.09-0114064.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("construction machineries") and the related after sales services; mining and mining contracting; mineral processing; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; power plant; and fishery industry.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai karyawan sejumlah 37.017 orang (2022: 32.679 orang) (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;

- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan

- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and General Information** (continued)*

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

As at 31 December 2023, the Group had 37,017 employees (2022: 32,679 employees) (unaudited).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*

- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*

- *An employee stock options plan.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Public Offering of Securities of the Company** (continued)*

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As at 31 December 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Gidion Hasan	Gidion Hasan	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Djoko Pranoto Santoso	Djoko Pranoto Santoso	*Commissioners*
	Benjamin Herrenden Birks	Benjamin Herrenden Birks	
Komisaris Independen	Paulus Bambang Widjanarko	Paulus Bambang Widjanarko	*Independent Commissioners*
	Nanan Soekarna	Nanan Soekarna	
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	*President Director*
Direktur	Loudy Irwanto Ellias	Iman Nurwahyu	*Directors*
	Iwan Hadiantoro	Loudy Irwanto Ellias	
	Idot Supriadi	Idot Supriadi	
	Edhie Sarwono	Iwan Hadiantoro	
	Widjaja Kartika	Edhie Sarwono	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Paulus Bambang Widjanarko	Paulus Bambang Widjanarko	*Chairman*
Anggota	Arietta Adrianti	Arietta Adrianti	*Members*
	Purnama Setiawan	Purnama Setiawan	

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL** (continued)*

d. Entitas anak (lanjutan) / ***d. Subsidiaries** (continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tahun beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ *Percentage of effective ownership (direct and indirect)*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
			2023 %	2022 %	2023	2022
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Jasa penambangan terpadu/ *Integrated mining services*	1993	100.0	100.0	89,957,914	81,972,556
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ *Holding company of mining concessions*	2016	100.0	100.0	42,439,729	26,126,311
PT Unitra Persada Energia ("UPE")	Perusahaan induk atas energi/*Holding company of energy*	2015	100.0	100.0	6,089,049	6,159,480
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/*Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment*	1983	100.0	100.0	5,567,277	4,821,316
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perusahaan induk atas industri konstruksi/ *Holding company of construction industry*	2015	100.0	100.0	2,613,684	2,116,656
PT Energia Prima Nusantara ("EPN")	Pembangkit listrik/ *Power plant*	2018	100.0	100.0	2,332,729	1,646,519
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ *Trading of heavy equipment*	1977	100.0	100.0	1,860,854	1,769,986
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi komponen alat berat/ *Remanufacturing of heavy equipment component*	2011	100.0	100.0	225,878	567,750
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/*Trading and assembling of heavy equipment*	1994	100.0	100.0	76,702	57,285
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Perdagangan suku cadang/ *Trading of spare parts*	2010	100.0	100.0	58,221	60,614
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") [i]	Penambangan/*Mining*	-	100.0	100.0	15,444	15,438
Unitra Power Pte. Ltd. ("UP") [i]	Energi/*Energy*	-	100.0	100.0	489	11
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*						
Melalui Pamapersada/*Through Pamapersada:*						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ *Holding company of mining concessions*	2006	100.0	100.0	24,497,201	29,104,043
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ *Integrated mining services*	2003	100.0	100.0	9,703,181	7,691,057
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2013	75.4	75.4	8,267,577	11,458,995
PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2014	80.0	80.1	6,818,666	6,419,111
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2010	100.0	100.0	2,263,208	1,897,119
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	2007	100.0	100.0	1,855,162	1,653,180
Turangga Resources Pte. Ltd. ("TRE")	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	2016	100.0	100.0	349,137	439,399
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2007	100.0	100.0	232,787	349,277
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") [ii]	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	75.4	75.4	221,858	78,400
PT Pertiwi Nusantara Raya ("PNR") [iv]	Belum beroperasi/ *Has not start operation*	-	100.0	-	201,216	-
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/*Trading and rental of used heavy equipment*	2008	100.0	100.0	96,386	104,374
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ *Mining contractor*	1997	60.0	60.0	95,174	102,089
PT Wana Rimba Nusantara ("WRN") [i]	Belum beroperasi/ *Has not start operation*	-	100.0	100.0	25,347	25,061
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2013	60.0	60.0	18,405	20,078
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") [iii]	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ *Holding company of mining concessions*	-	100.0	100.0	14,298	14,756
PT Agung Bara Prima ("ABP") [iii]	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	100.0	100.0	12,474	2,026
PT Boven Rimba Persada ("BRP") [iv]	Belum beroperasi/ *Has not start operation*	-	100.0	-	10,014	-
PT Khatulistiwa Rimba Persada ("KRP") [iv]	Belum beroperasi/ *Has not start operation*	-	100.0	-	10,014	-

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tahun beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ *Percentage of effective ownership (direct and indirect)*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
			2023 %	2022 %	2023	2022
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership* (lanjutan/*continued*)						
Melalui Pamapersada /*Through Pamapersada:* (lanjutan/*continued*)						
PT Duta Sejahtera ("DS") (ii)	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	60.0	60.0	2,072	1,816
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") (ii)	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	60.0	60.0	2,045	1,441
PT Persada Utama Infra ("PUI") (i)	Perusahaan induk atas jalan tol/*Holding company of toll road*	-	99.2	99.2	218	251
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") (iii)	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	100.0	100.0	-	2
Melalui DTN/*Through DTN:*						
PT Agincourt Resources ("PTAR")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2012	95.0	95.0	14,007,637	15,382,397
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") (i)	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	80.0	80.0	2,056,588	805,448
PT Anugerah Surya Pasific Resources ("ASPR") (v)	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ *Holding company of mining concessions*	2017	66.7	-	781,749	-
PT Stargate Pasific Resources ("SPR") (v)	Penambangan dan eksplorasi mineral/*Mineral mining and exploration*	2017	90.0	-	406,011	-
PT Stargate Mineral Asia ("SMA") (i) (v)	Pengolahan nikel/ *Nickel Processing*	-	90.0	-	216,958	-
PT Rajawali Sigi Lestari ("RSL") (v)	Penyewaan alat berat/ *Rental of heavy equipments*	2017	90.0	-	36,933	-
PT Stargate Dua Pasific Resources ("SDPR") (i) (v)	Penambangan dan eksplorasi mineral/*Mineral mining and exploration*	-	90.0	-	4,192	-
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") (iii)	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	100.0	100.0	3,291	3,375
Melalui KSP/*Through KSP:*						
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST") (vi)	Industri konstruksi/ *Construction industry*	1995	87.7	82.2	2,608,782	2,111,024
PT Acset Pondasi Indonusa ("API") (vi)	Jasa konstruksi/*Construction services*	2020	87.7	82.2	345,217	140,358
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia ("BINKEI") (vi)	Jasa penunjang konstruksi/*Construction support services*	2012	52.6	49.3	180,718	171,344
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM") (vi)	Jasa penunjang konstruksi/*Construction support services*	2016	87.7	82.2	123,324	84,740
PT Innotech System ("IS") (vi)	Jasa penunjang konstruksi/*Construction support services*	2013	87.7	82.2	58,191	44,635
PT Sacindo Machinery ("SM") (vi)	Perdagangan besar alat berat/*Wholesale of heavy equipment*	2014	87.7	82.2	42,860	53,111
PT ATMC Pump Services ("ATMC") (vi)	Jasa penunjang konstruksi/*Construction support services*	2015	87.7	82.2	42,125	52,311
PT Tambang Karya Supra ("TKS") (iii)	Penambangan/*Mining*	-	100.0	100.0	1,033	1,018
Melalui UTPE/*Through UTPE:*						
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/*Domestic shipping services*	2008	100.0	100.0	2,411,870	1,707,235
PT Triatra Sinergia Pratama	Perdagangan alat berat/ *Trading of heavy equipment*	2018	100.0	100.0	1,260,401	1,121,191
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/*Ship manufacturing industry*	2012	100.0	100.0	787,717	655,043
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/*Ship constructions and repairs service*	2011	100.0	100.0	8,761	10,576
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI")	Industri perikanan/*Fishery industry*	2017	100.0	100.0	2,656	5,467
Melalui UPE/*Through UPE*: PT Unitra Nusantara Persada ("UNP") (i)	Pembangkit listrik/ *Power plant*	-	100.0	100.0	258	256

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Subsidiaries** (continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tahun beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ *Percentage of effective ownership (direct and indirect)*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
			2023 %	2022 %	2023	2022
Melalui EPN/*Through EPN*:						
PT Bina Pertiwi Energi ("BPE")	Pembangkit listrik/ *Power plant*	2019	100.0	100.0	462,705	370,442
PT Uway Energi Perdana ("UEP") (i)	Pembangkit listrik/ *Power plant*	-	78.0	78.0	338,000	215,681
PT Redelong Hydro Energy ("RHE") (i)	Pembangkit listrik/ *Power plant*	-	100.0	100.0	10,314	10,480
PT Ilthabi Energi Tenagahidro ("IET") (i)	Pembangkit listrik/ *Power plant*	-	80.0	80.0	8,927	9,028
PT Forsa Tirta Uway ("FTU") (i)	Pembangkit listrik/ *Power plant*	-	100.0	100.0	220	220
PT Hidup Besai Kemu ("HBK")	Pembangkit listrik/ *Power plant*	-	100.0	100.0	120	120
PT Forsa Tirta Gora ("FTG") (i)	Pembangkit listrik/ *Power plant*	-	100.0	100.0	1	1

(i) Tahap pengembangan/*Development phase*
(ii) Tahap eksplorasi/*Exploration phase*
(iii) Perusahaan tidak aktif/*Dormant company*
(iv) Didirikan pada tahun 2023/*Established in 2023*
(v) Diakuisisi pada tahun 2023/*Acquired in 2023*
(vi) Peningkatan kepentingan efektif Grup terkait pengambilalihan kepentingan nonpengendali atas ACST pada Agustus 2023/*Increase in effective interest of the Group due to acquisiton of non-controlling interest of ACST in August 2023.*

Semua entitas anak berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UP, UTHI, dan TRE yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UP, UTHI and TRE which domicile in Singapore.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara ("PKP2B")

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

As at 31 December 2023, the Group had the following third generation CCoW:

No	Pemegang PKP2B generasi ketiga/*Third generation CCoW Holder*	Tahun perjanjian/ *Agreement year*	Berlaku sampai/*Valid until*	Lokasi/*Location*
1	KCM	1999	2030	Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/ *Banjar Regency, South Kalimantan Province*
2	ABB	1999	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ *Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province*
3	ABJ	1997	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ *Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province*
4	SMM	1997	2044	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ *North Barito Regency, Central Kalimantan Province*

Pada bulan April 2017, KCM, ABB, ABJ, dan SMM melakukan amendemen atas PKP2B dengan Pemerintah Indonesia terutama terkait dengan perubahan pada tarif pajak perusahaan yang diterapkan mulai tahun pajak 2018.

In April 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM entered into amendment of CCoWs with the Government of Indonesia mainly relating to the changes of the corporate tax rate which was applied from fiscal year of 2018.

f. Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik ("IUPTL")

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki IUPTL signifikan sebagai berikut:

f. Electric Power Generation Business License

As at 31 December 2023, the Group had the following significant electric power generation business license:

Ijin/*License*		Surat Keputusan/*Decree*		Berlaku sampai/*Valid until*	Lokasi/*Location*
Pemegang/*Holder*	Jenis/ *Type*	Nomor/*Number*	Oleh/*By*		
EPN	IUPTL/*Electric Power Generation Business License*	570/21/ESDM-IO/VII/DPMPTSP-2018	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah/*Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Central Kalimantan Province*	2045	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ *Kapuas Regency, Central Kalimantan Province*

1. UMUM (lanjutan)

g. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP")

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

g. Mining Business License

As at 31 December 2023, the Group had the following significant mining business licenses:

No	Ijin/*License*		Surat Keputusan/*Decree*		Berlaku sampai/ *Valid until*	Lokasi/*Location*
	Pemegang/ *Holder*	Jenis/ *Type*	Nomor/*Number*	Oleh/*By*		
1	TOP	IUP OP Batubara/*Coal*	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ *Kapuas Regent*	2027	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ *Kapuas Regency, Central Kalimantan Province*
2	ABP	IUP OP Batubara/*Coal*	No. 506/2012	Bupati Kapuas/ *Kapuas Regent*	2029	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ *Kapuas Regency, Central Kalimantan Province*
3	DS	IUP OP Batubara/*Coal*	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ *North Barito Regent*	2028	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ *North Barito Regency, Central Kalimantan Province*
4	DN	IUP OP Batubara/*Coal*	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ *North Barito Regent*	2026	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ *North Barito Regency, Central Kalimantan Province*
5	PJU	IUP OP Batubara/*Coal*	No. 620/2012	Bupati Kapuas/ *Kapuas Regent*	2032	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ *Kapuas Regency, Central Kalimantan Province*
6	SJR	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/ *Minerals (gold and its derivatives)*	No. 503/042/IUP-OP/DPMPTSP/ 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTB/*Head of Investment and Integrated Licensing Agency of NTB Province*	2035	Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ *Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province*
7	SPR	IUP Tahap Operasi Produksi	668/DPM-PTSP/VIII/2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulteng/*Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Sulteng Province*	2029	Kabupaten Konawe Utara, Propinsi Sulawesi Tenggara/ *North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province*
8	SDPR	IUP Tahap Operasi Produksi	772/DPM-PTSP/XII/2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulteng /*Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Sulteng Province*	2031	Kabupaten Konawe Utara, Propinsi Sulawesi Tenggara/ *North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province*

1. UMUM (lanjutan)

h. Kontrak Karya ("KK")

Pada tanggal 28 April 1997, PTAR menandatangani KK generasi keenam dengan Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang emas dan perak, dengan pengecualian senyawa hidrokarbon, batu bara dan mineral radioaktif, di daerah Sibolga, Sumatera Utara, yang tunduk pada persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia. Menurut ketentuan KK, PTAR bertindak sebagai kontraktor untuk Pemerintah Indonesia. PTAR memulai periode operasi 30 tahun pada tahun 2012 dengan mineral yang diproduksi di area KK.

Pada tanggal 14 Maret 2018, PTAR dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan untuk menandatangani dan mengubah KK ("Amendemen"). Terlepas dari Amendemen, KK masih berlaku hingga tahun 2042. Setelah periode ini, operasi berdasarkan KK dapat diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku yang saat ini yang memungkinkan perpanjangan 10 tahun dan dapat diperpanjang 10 tahun lagi. Perubahan-perubahan utama pada Amendemen mencakup pengurangan area KK dari 163.927 hektar menjadi 130.252 hektar, penerapan tarif pajak dan royalti yang berlaku dan kewajiban untuk meningkatkan kepemilikan peserta Indonesia dalam PTAR menjadi setidaknya 51% pada 24 April 2022.

i. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 23 Februari 2024.

***1. GENERAL** (continued)*

h. Contract of Work ("CoW")

On 28 April 1997, PTAR entered into the sixth generation of CoW with the Government of Indonesia to explore, develop and mine gold and silver, with the exception of hydrocarbon compounds, coal and radioactive minerals, in areas within Sibolga, North Sumatra, which was subject to certain requirements including Government of Indonesia approvals and payment of royalties to the Government of Indonesia. Under the terms of the CoW, PTAR acts as a contractor to the Government of Indonesia. PTAR commenced its 30-years operating period in 2012 with mineral produced in the CoW area.

On 14 March 2018, PTAR and the Government of Indonesia reached an agreement to sign an amendment to CoW ("Amendment"). Notwithstanding the Amendment, the CoW is still valid until 2042. After this period, the operations under the CoW can be extended in the form of a Special Mining Business License ("IUPK") in accordance with prevailing laws and regulations which currently allow for an extension of 10 years and can be extended further by another 10 years. The key changes incorporated in the Amendment include a reduction in CoW area from 163,927 hectares to 130,252 hectares, adoption of prevailing rates for taxes and royalties and obligation to increase ownership of Indonesian participants in PTAR to at least 51% by 24 April 2022.

i. Approval and Authorisation for the Issuance of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 23 February 2024.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia, sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK").

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 32.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The following are the material accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations, now Authority of Financial Services ("OJK") regulations, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties) and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK").

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 32.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK

Pada bulan November 2023, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai perubahan penomoran PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Oleh karena itu, Grup telah menerapkan perubahan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian ini.

Penerapan dari amendemen berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- Amendemen terhadap PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK 208 (sebelumnya PSAK 25) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen terhadap PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan
- Amendemen terhadap PSAK 212 (sebelumnya PSAK 46) "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

Changes in the PSAK

In November 2023, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding changes to the numbering of PSAK and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in the Indonesian Financial Accounting Standards. Accordingly, the Group has applied the changes in these consolidated financial statements.

The adoption of these amendments that are effective beginning 1 January 2023 which are relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1) "Presentation of Financial Statements" related to Accounting Policy Disclosure and PSAK 208 (previously PSAK 25) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates*
- *Amendment to PSAK 216 (previously PSAK 16) "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use*
- *Amendment to PSAK 212 (previously PSAK 46) "Income Taxes" related to Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK (lanjutan)

Amendemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan

- Amendemen terhadap PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen terhadap PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen terhadap PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti USD *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* dan *Interbank Offered Rates ("IBOR")* lain telah menjadi prioritas bagi regulator global.

Manajemen telah mengganti suku bunga acuan dari *LIBOR* menjadi *Secured Overnight Financing Rate ("SOFR")* untuk beberapa pinjaman yang dimiliki oleh Grup. Grup telah melakukan penelaahan atas pinjaman tersebut dan berkesimpulan bahwa *SOFR* secara ekonomis setara dengan *LIBOR* sehingga tidak terdapat dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

***Changes in PSAK** (continued)*

Amendments issued, which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

Effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted

- *Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1) "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current*
- *Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1) "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants*
- *Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73) "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest rates such as USD London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and other Interbank Offered Rates ("IBOR") has become a priority for global regulators.

Management has replaced the interest rate benchmark from LIBOR to Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") for several borrowings owned by the Group. The Group has made assessments on the borrowings and conclude that SOFR is economically equivalent to LIBOR, hence there is no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK (lanjutan)

Grup saat ini memiliki sejumlah saldo pinjaman yang mengacu pada *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* dan melampaui 31 Desember 2023 dan 2022. Kontrak-kontrak ini diungkapkan pada tabel di bawah ini.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

***Changes in the PSAK** (continued)*

The Group currently has a number of outstanding borrowings which refer to Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") and extend beyond 31 December 2023 and 2022. These contracts are disclosed on the table below.

	2023		2022		
	Saldo/ *Balance*	**Jumlah fasilitas/ *Total facilities***	**Saldo/ *Balance***	**Jumlah fasilitas/ *Total facilities***	
Pinjaman bank jangka pendek	115,000	3,462,400*)	85,000	2,665,205*)	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	7,880,000	13,850,000	-	-	*Long-term bank loans*
Pinjaman lain-lain	164,897	180,000	114,083	180,000	*Other borrowings*

*) Beberapa fasilitas dapat ditarik dalam Rupiah atau USD sehingga suku bunga atas pinjaman tersebut dapat berupa *JIBOR* atau *Term-SOFR/Several facilities can be withdrawn in Rupiah or USD therefore interest rate of the borrowing can be JIBOR or Term-SOFR.*

Grup masih dalam diskusi dengan kreditur atas kontrak-kontrak pinjaman tersebut yang mengacu pada *JIBOR*. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup karena *JIBOR* masih tersedia hingga 31 Desember 2024.

The Group is still discussing with the creditors on the borrowing contracts which refer to JIBOR. Management is of the opinion that no significant impact on the Group's consolidated financial statements as the JIBOR is still available until 31 December 2024.

b. Konsolidasi

b. Consolidation

(1) Entitas anak

(1) Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Consolidation** (continued)*

***(1) Subsidiaries** (continued)*

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

For every business combination, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Consolidation** (continued)*

***(1) Subsidiaries** (continued)*

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised, and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group adjusted the additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional Perseroan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Consolidation** (continued)*

***(1) Subsidiaries** (continued)*

The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the presentation and functional currency of the Company.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(1) Mata uang fungsional dan penyajian (lanjutan)

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

(a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Foreign currency translation** (continued)*

***(1) Functional and presentation currency** (continued)*

The results of the operations and financial position of all of the subsidiaries that have a functional currency different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:

(a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;

(b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

(c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation.

(2) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, piutang, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "beban lain-lain, bersih".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,416	15,731	*United States Dollar ("USD") 1*
1 Dolar Australia ("AUD")	10,565	10,581	*Australian Dollar ("AUD") 1*
1 Yen Jepang ("JPY")	110	118	*Japanese Yen ("JPY") 1*

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Foreign currency translation** (continued)*

***(2) Transactions and balances** (continued)*

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, receivables, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within "other expenses, net".

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

d. Aset keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut ditempatkan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

d. Financial assets

(1) Classification

The Group classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang non-usaha, dan investasi jangka panjang. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

(a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

(1) Classification *(continued)*

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and non-trade receivables and long-term investments. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

(2) Recognition and measurement

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows:

(a) Financial assets at amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode terjadinya.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "beban lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

(3) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial assets** (continued)*

***(2) Recognition and measurement** (continued)*

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows: (continued)

(b) Financial assets at fair value through profit or loss

The Group has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other expenses, net" in the period in which they arise.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other expenses, net" when the Group's right to receive payments is established.

(3) Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less that are not used as collateral or are not restricted.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang usaha dan non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan *review* atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus-bukukan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

f. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost less provision for impairment of receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "selling expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan nikel dinyatakan berdasarkan metode rata-rata bergerak, mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Bijih emas merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut. Jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai kapan bijih akan diproses maka dibebankan saat terjadi. Jika pemrosesan bijih di masa mendatang dapat diprediksi dengan kepastian yang masuk akal, maka nilai tersebut dinilai berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih.

Bijih emas jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. Bijih emas yang diperkirakan tidak akan diproses dalam 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai persediaan jangka panjang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and nickel inventories is determined on moving average method, comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.

Gold ore represents ore that has been extracted and is awaiting further processing. If there is significant uncertainty as to when the ore will be processed, it is expensed as incurred. Where the future processing of this ore can be predicted with reasonable certainty, it is valued at the lower of cost and net realisable value.

The current portion of gold ore is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Gold ore which is not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current inventories.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

(1) Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Jika akuntansi awal untuk akusisi entitas asosiasi atau ventura bersama belum selesai pada akhir periode pelaporan saat akuisisi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dan aset bersih yang diperoleh. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan, selisih lebih tersebut, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

h. Investments in associates and joint arrangement

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

(1) Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

If the initial accounting of an acquisition of associate and joint venture is incomplete by the end of the reporting period in which the acquisition occurs, the Group reports provisional amounts for the excess between the consideration transferred and the net assets acquired. During the measurement period, the Group adjusted the excess, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama (lanjutan)

(2) Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara nilai terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Investments in associates and joint arrangement** (continued)*

(2) Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai independen dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya dibiayakan saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

i. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by independent appraiser who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Changes in fair values are recognised in profit or loss. Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset and are recognised in profit or loss.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) / ***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan) / ***j. Fixed assets and depreciation*** *(continued)*

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan dan bangunan tertentu dari PTAR (terutama fasilitas peremukan dan pengolahan) yang disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except land which are not depreciated and certain buildings from PTAR (mainly crushing and processing facilities) which are depreciated using the units-of-production method, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Prasarana	4 - 20	*Leasehold improvements*
Alat berat	4 - 8	*Heavy equipment*
Alat berat untuk disewakan	3	*Heavy equipment for rent*
Infrastruktur pelabuhan	10 - 15	*Port infrastructure*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	2 - 16	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	2 - 16	*Transportation equipment*
Perlengkapan kantor	4 - 10	*Furnitures and fixtures*
Pembangkit listrik	25	*Power plant*
Peralatan kantor	4 - 10	*Office equipment*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap". Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya legal untuk memperpanjang hak legal diakui sebagai "beban tangguhan" dan diamortisasi sesuai dengan masa perpanjangan.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar nilai terpulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai terpulihkannya (lihat Catatan 2n).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik, dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***j. Fixed assets and depreciation** (continued)*

If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (previously PSAK 16) "Fixed Assets". Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Legal costs incurred to extend legal rights are recognised as "deferred charges" and amortised according to the extension period.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2n).

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

k. Properti pertambangan

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

l. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***j. Fixed assets and depreciation** (continued)*

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the current period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

k. Mining properties

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2n.

l. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan" sebagai aset tidak lancar.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

(a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau

(b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis terpulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukukan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan".

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***l. Deferred exploration and development expenditure** (continued)*

***(1) Exploration and evaluation assets** (continued)*

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures" under non-current assets.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

(a) Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or

(b) Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.

The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as "deferred exploration and development expenditures".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akusisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan".

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai aset tambang berproduksi pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi aset tambang berproduksi.

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Deferred exploration and development expenditure *(continued)*

(1) Exploration and evaluation assets *(continued)*

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures".

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under "deferred exploration and development expenditures".

A development asset is reclassified as production mining assets at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as production mining assets.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2n.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

m. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2n.

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

p. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

p. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Utang usaha (lanjutan)

Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, Grup perlu mempertimbangkan kewajiban terkait sebagai utang usaha yang merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam aktivitas utama Grup, Grup menyajikan arus kas keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut yang timbul dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas Grup. Sebaliknya, jika Grup menganggap bahwa kewajiban terkait bukan merupakan utang usaha dikarena kewajiban tersebut merupakan pinjaman Grup, Grup menyajikan arus kas keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dalam laporan arus kasnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki fasilitas dari bank dimana tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Trade payables** (continued)*

In relation to the agreement entered by the Group for the payments to suppliers through facility from the banks, management performs assessment whether there is a change in the substance of the trade payables. For the transactions with the banks where there is no change on the substance of the trade payables, the Group continues presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, the Group needs to consider the related liability to be a trade payable that is part of the working capital used in the Group's principal revenue-producing activities, the Group present cash outflows to settle the liability as arising from operating activities in the Group statement of cash flows. In contrast, if the Group considers that the related liability is not a trade payable because the liability represents borrowings of the Group, the Group presents cash outflows to settle the liability as arising from financing activities in its statement of cash flows.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group only has facility with banks where there is no change in the substance of trade payables.

q. Provision

Provision are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Provision are recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya untuk memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Provision** (continued)*

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2j). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah. Grup membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") dan beberapa pihak ketiga.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sebesar yang diatur pada peraturan yang berlaku, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai peraturan yang berlaku lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Employee benefits** (continued)*

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation. This pension plan is managed by Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity. The Group pays fixed contributions to Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") and several third parties.

In accordance with applicable regulations, the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in the applicable regulations, which basically is a defined benefit plan. If the pension benefits based on the applicable regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

t. Saham tresuri

Ketika Perseroan mengakuisisi modal saham ekuitas Perseroan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perseroan atas instrumen ekuitas milik Perseroan disajikan sebagai "saham tresuri". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham tresuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai surplus modal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Employee benefits** (continued)*

***Pension and other post-employment benefits** (continued)*

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as seperation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

t. Treasury shares

When the Company acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, interests in the Company equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognised on the purchase, sale, or cancellation of the treasury shares. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as capital surplus.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut ini terhadap setiap transaksi yang dilakukan untuk menentukan pengakuan pendapatan:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

u. Revenue and expense recognition

The Group performs the following steps in analysing each transaction in order to determine the revenue recognition:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each good or service promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan".

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan berdasarkan syarat pengirimannya.

Pendapatan dari jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Grup mengakui biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan sebagai aset jika Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental atas perolehan kontrak adalah biaya yang terjadi untuk memperoleh kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak belum diperoleh. Dalam laporan keuangan konsolidasian, aset terkait dengan biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan disajikan sebagai "beban tangguhan".

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***u. Revenue and expense recognition** (continued)*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue" and "Customer deposits".

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of the goods have been transferred to customers based on its delivery terms.

Revenue from services is recognised in the period in which the services are rendered.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be realiably measured.

The Group shall recognise as an asset the incremental costs of obtaining a contract with a customer if the Group expects to recover those costs. The incremental costs of obtaining a contract are those costs that an entity incurs to obtain a contract with a customer that it would not have incurred if the contract had not been obtained. In the consolidated financial statements, asset related to the incremental costs of obtaining a contract with a customer are presented as "deferred charges".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laba rugi.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban periode berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban umum dan administrasi).

Penerimaan dari pelanggan atas pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban periode berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Revenue and expense recognition *(continued)*

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (i.e., the cash selling price). The Group presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the profit or loss.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current period expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (general and administrative expenses).

Collections from customers for revenue from full maintenance contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis when the contract can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current period expense.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

v. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

w. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri. Namun, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana kontrak sewa telah dimulai. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Current and deferred income tax *(continued)*

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

w. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certains fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, the Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Lease are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the commencement date of the lease. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straightline basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Leases *(continued)*

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:
- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:
- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Opsi perpanjangan dan terminasi termasuk dalam beberapa sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pesewa masing-masing. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***w. Leases** (continued)*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:
- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Extension and termination options are included in several leases of the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

y. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

z. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 (previously PSAK 7), "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

aa. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS*

	2023	2022	
Kas	13,925	11,597	*Cash on hand*
Kas pada bank	15,919,329	36,723,246	*Cash in banks*
Deposito berjangka	1,004,784	1,546,670	*Time deposits*
Kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	1,658,571	-	*Cash in banks and time deposits for export proceeds*
	18,596,609	**38,281,513**	
Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya	113	112	*Restricted cash in banks*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	561,106	519,039	*Restricted time deposits*
	561,219	**519,151**	

Kas pada bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi, penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, dan garansi atas piutang pelanggan.

Restricted cash in banks and time deposits are used as a collateral for reclamation, mine closure of certain subsidiaries engaged in mining activities and as a guarantee for the customers' receivables.

Kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor merupakan kas pada bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan yang ditempatkan oleh Grup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36").

Cash in banks and time deposits for export proceeds represent cash in banks and time deposits with maturities of three months, which are placed by the Group to fulfill the obligations as required in the Government Regulation No. 36 of 2023 ("PP No. 36").

a. Kas pada bank / *a. Cash in banks*

	2023	2022
Pihak ketiga/*Third parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,859,356	3,141,910
PT Bank Permata Tbk	1,781,887	1,538,484
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,117,161	1,749,794
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,098,203	1,287,252
PT Bank Central Asia Tbk	769,478	308,288
PT Bank CIMB Niaga Tbk	735,175	1,114,658
PT Bank BTPN Tbk	573,587	2,239,012
PT Bank UOB Indonesia	254,527	2,151,961
Citibank, N.A.	188,077	1,025,974
PT Bank ANZ Indonesia	138,728	1,088,021
Standard Chartered Bank	138,688	909,318
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	126,886	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	97,796	2,341
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	89,465	182,813
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	71,232	230,342
MUFG Bank, Ltd.	64,724	1,148,339
PT Bank OCBC NISP Tbk	18,236	368,279
PT Bank DBS Indonesia	15,079	409,755
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ *Others (below Rp 53.2 billion each)*	48,306	44,475
	11,186,591	18,941,016

3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS *(continued)*

a. Kas pada bank (lanjutan)

a. Cash in banks *(continued)*

	2023	2022
Pihak ketiga/*Third parties* (lanjutan/*continued)*		
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,103,944	3,069,327
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	830,673	1,988,088
PT Bank OCBC NISP Tbk	574,893	1,980,179
PT Bank Permata Tbk	398,693	1,069,337
PT Bank CIMB Niaga Tbk	388,526	101
PT Bank BTPN Tbk	386,202	362,231
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	313,774	1,608,956
Standard Chartered Bank	134,283	223,009
PT Bank UOB Indonesia	122,522	1,291,263
Citibank, N.A.	111,326	226,951
PT Bank ANZ Indonesia	101,071	71,383
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	65,397	1,384,169
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	56,946	102,972
MUFG Bank, Ltd.	46,649	1,446,534
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,639	265,548
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	5,413	1,262,558
JP. Morgan Chase Bank, N.A	5,251	682,760
PT Bank DBS Indonesia	2,026	345,194
PT Bank Mizuho Indonesia	418	320,208
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ *Others (below Rp 53.2 billion each)*	6,064	4,655
	4,660,710	17,705,423
Mata uang asing lainnya/*Other foreign currencies*		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ *Others (below Rp 53.2 billion each)*	72,028	76,807
Jumlah kas pada bank/*Total cash in banks*	15,919,329	36,723,246

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	2023	2022
Pihak ketiga/*Third parties*		
USD		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	231,240	314,620
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	192,700	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	154,160	235,965
MUFG Bank, Ltd.	115,620	62,137
Citibank, N.A.	-	235,965
PT Bank BTPN Tbk	-	157,310
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ *Others (below Rp 53.2 billion each)*	10,714	7,079
	704,434	1,013,076

3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS *(continued)*

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits *(continued)*

	2023	2022
Pihak ketiga/*Third parties* (lanjutan/*continued*)		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	145,500	-
PT Bank ICBC Indonesia	64,350	50,850
MUFG Bank, Ltd.	40,000	70,000
PT Bank Permata Tbk	-	303,493
PT Bank UOB Indonesia	-	70,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ *Others (below Rp 53.2 billion each)*	50,500	39,251
	300,350	533,594
Jumlah deposito berjangka/*Total time deposits*	1,004,784	1,546,670

c. Kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor

c. Cash in banks and Time deposits for export proceeds

	2023	2022
Pihak ketiga/*Third parties*		
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	597,370	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	358,422	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	300,612	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	88,642	-
PT Bank UOB Indonesia	53,956	-
	1,399,002	-
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	247,203	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ *Others (below Rp 53.2 billion each)*	12,366	-
	259,569	-
Jumlah kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor/*Total cash in banks and time deposits for export proceeds*	1,658,571	-

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Time deposits and time deposits for export proceeds earned interests per annum throughout the year at the following rates:

	2023	2022	
Rupiah	3.0% - 6.0%	2.0% - 6.0%	*Rupiah*
USD	0.8% - 5.4%	0.2% - 3.9%	*USD*

3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS *(continued)*

d. Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya

d. Restricted cash in banks

	2023	2022
Pihak ketiga/*Third party*		
Rupiah		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ *Others (below Rp 53.2 billion each)*	113	112
Jumlah kas pada bank yang dibatasi penggunaannya/ *Total restricted cash in banks*	113	112

e. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

e. Restricted time deposits

	2023	2022
Pihak ketiga/*Third party*		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	371,129	369,727
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ *Others (below Rp 53.2 billion each)*	48,996	19,882
	420,125	389,609
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57,191	51,130
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ *Others (below Rp 53.2 billion each)*	83,790	78,300
	140,981	129,430
Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ *Total restricted time deposits*	**561,106**	**519,039**

f. Informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas dalam perjalanan Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 145,6 miliar (2022: Rp 163,1 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60).

f. Other information

As at 31 December 2023, cash in transit of the Group is covered by insurance against loss amounting to Rp 145.6 billion (2022: Rp 163.1 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107 (previously PSAK 60).

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
- Piutang usaha	18,111,759	16,542,963	*Trade receivables -*
- Piutang retensi	103,409	129,651	*Retention receivables -*
Jumlah piutang usaha dan retensi	18,215,168	16,672,614	*Total trade and retention receivables*
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	845,486	445,870	*Gross amount due from - customers (Note 5)*
	19,060,654	17,118,484	
Dikurangi bagian tidak lancar:			*Less non-current portion:*
- Piutang usaha	(95,198)	-	*Trade receivables -*
- Piutang retensi	(12,367)	(155)	*Retention receivables -*
Bagian tidak lancar	**(107,565)**	**(155)**	*Non-current portion*
Bagian lancar	**18,953,089**	**17,118,329**	*Current portion*
Pihak berelasi			***Related parties***
- Piutang usaha	1,177,100	330,643	*Trade receivables -*
- Piutang retensi	37,345	30,318	*Retention receivables -*
Jumlah piutang usaha dan retensi	1,214,445	360,961	*Total trade and retention receivables*
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	123,562	154,097	*Gross amount due from - customers (Note 5)*
	1,338,007	515,058	
Dikurangi bagian tidak lancar:			*Less non-current portion:*
- Piutang retensi	**(16,514)**	**-**	*Retention receivables -*
Bagian lancar	**1,321,493**	**515,058**	*Current portion*

Rincian piutang usaha dan retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade and retention receivables based on currency are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	17,821,541	16,221,737	*Rupiah*
USD	930,242	1,378,957	*USD*
	18,751,783	17,600,694	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi atas penurunan nilai	(536,615)	(928,080)	*Provision for impairment*
	18,215,168	16,672,614	
Pihak berelasi			***Related parties***
USD			*USD*
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	779,790	915	*Aegis Energy Trading Pte. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	-	332	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	779,790	1,247	

4. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***4. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

	2023	2022	
Pihak berelasi (lanjutan)			***Related parties** (continued)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bhumi Jati Power	276,381	188,352	*PT Bhumi Jati Power*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	4,570	54,234	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	156,801	122,182	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	437,752	364,768	
	1,217,542	366,015	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi atas penurunan nilai	(3,097)	(5,054)	*Provision for impairment*
	1,214,445	360,961	
Jumlah piutang usaha dan retensi	19,429,613	17,033,575	*Total trade and retention receivables*

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari piutang usaha dan retensi.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of trade and retention receivables.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

The group applies the PSAK 109 (previously PSAK 71) simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 30 bulan sebelum 31 Desember 2023 (2022: 30 bulan sebelum 31 Desember 2022) dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam tahun ini.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 30 months before 31 December 2023 (2022: 30 months before 31 December 2022) and the corresponding historical credit losses experienced within this year.

Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi nilai tukar mata uang asing dan harga batu bara sebagai faktor-faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified foreign exchange rate and coal price to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan kelompok karakteristik risiko kredit ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	1.8% - 11.2%	1.5% - 8.1%	*Not yet overdue*
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	2.8% - 12.2%	1.5% - 9.1%	*Overdue ≤ 90 days*
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	12.5% - 100.0%	8.8% - 100.0%	*Overdue > 90 days*

Analisis umur piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	14,895,699	12,396,381	*Not yet overdue*
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	4,283,377	4,152,051	*Overdue ≤ 90 days*
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	790,249	1,418,277	*Overdue > 90 days*
	19,969,325	17,966,709	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi atas penurunan nilai	(539,712)	(933,134)	*Provision for impairment*
	19,429,613	17,033,575	

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha dan retensi sebesar Rp 15.133,7 miliar (2022: Rp 12.666,8 miliar) telah dilakukan penilaian secara individual dan diturunkan nilainya sebesar Rp 223,2 miliar (2022: Rp 727,5 miliar).

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan nilai sebesar Rp 4,4 miliar (2022: Rp 28,1 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat dan kendaraan. Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali jaminan yang diterima.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	933,134	865,595	*Beginning balance*
Penambahan provisi, bersih	134,941	118,390	*Addition of provision, net*
Penghapusbukuan	(528,363)	(50,851)	*Write-off*
Saldo akhir	539,712	933,134	*Ending balance*

***4. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

On that basis, the loss allowance as at 31 December 2023 and 2022 based on group of credit risk characteristics was determined as follows for both trade receivables and contract assets:

The aging analysis trade and retention receivables are as follows:

As at 31 December 2023, trade and retention receivables of Rp 15,133.7 billion (2022: Rp 12,666.8 billion) have been assessed individually and impaired amounting to Rp 223.2 billion (2022: Rp 727.5 billion).

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 4.4 billion (2022: Rp 28.1 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment and vehicle. The Group is not permitted to sell or repledge the collateral received.

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang usaha masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60).

***4. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

As at 31 December 2023 and 2022, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the status review of the individual and collective trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of trade and retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and retention receivables.

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107 (previously PSAK 60).

5. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA

5. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Rincian jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	1,547,057	1,194,373	*Rupiah*
USD	246,820	175,353	*USD*
	1,793,877	1,369,726	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi atas penurunan nilai	(948,391)	(923,856)	*Provision for impairment*
	845,486	**445,870**	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	-	121,771	*PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	125,175	45,814	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	125,175	167,585	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi atas penurunan nilai	(1,613)	(13,488)	*Provision for impairment*
	123,562	**154,097**	
	969,048	599,967	

5. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA (lanjutan)

5. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS *(continued)*

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of gross amount due from customers are as follows:

	2023	**2022**	
Saldo awal	937,344	919,410	*Beginning balance*
Penambahan provisi, bersih	12,660	17,934	*Addition of provision, net*
Saldo akhir	950,004	937,344	*Ending balance*

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas jumlah tagihan bruto pemberi kerja tidak tertagih.

Based on the status review of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover potential losses from uncollectible gross amount due from customers.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60).

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107 (previously PSAK 60).

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2023	**2022**	
Barang jadi			*Finished goods*
- Suku cadang	5,041,719	4,323,046	*Spare parts* -
- Alat berat	3,635,017	5,010,035	*Heavy equipment* -
Mineral			*Minerals*
- Batubara	3,118,460	2,444,765	*Coal* -
- Emas	1,500,544	720,190	*Gold* -
- Bijih emas	235,392	265,015	*Gold ore* -
- Bijih nikel	105,857	-	*Nickel ore* -
Suku cadang	1,539,614	1,099,109	*Spare parts*
Bahan pembantu	1,250,525	1,138,253	*General supplies*
Bahan baku untuk produksi	576,102	295,125	*Raw materials for production*
Persediaan dalam perjalanan	545,733	494,330	*Inventories in transit*
Barang dalam proses	167,956	283,659	*Work in process*
	17,716,919	16,073,527	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	(450,214)	(428,648)	*Provision for inventory obsolescence and write-down*
	17,266,705	15,644,879	
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
- Bijih emas	**(82,497)**	**(254,602)**	*Gold ore* -
Bagian lancar	**17,184,208**	**15,390,277**	*Current portion*

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun 2023 adalah sebesar Rp 44.444,2 miliar (2022: Rp 44.867,4 miliar) (lihat Catatan 26).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

***6. INVENTORIES** (continued)*

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during 2023 amounted to Rp 44,444.2 billion (2022: Rp 44,867.4 billion) (see Note 26).

Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	428,648	423,448	*Beginning balance*
Penambahan provisi, bersih	21,566	5,200	*Addition of provision, net*
Saldo akhir	450,214	428,648	*Ending balance*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 8.764,4 miliar (2022: Rp 6.477,3 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2023, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group for the amount equivalent to Rp 8,764.4 billion (2022: Rp 6,477.3 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

As at 31 December 2023 and 2022, none of the Group's inventories were used as collateral.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2023	2022	
Biaya dibayar dimuka			*Prepayments*
- Asuransi	104,407	125,191	*Insurance* -
- Sewa	23,450	39,697	*Rent* -
- Lain-lain	81,449	104,503	*Others* -
Uang muka			*Advances*
- Perolehan saham (Catatan 40)	804,008	-	*Acquisition of shares (Note 40)* -
- Perolehan aset tetap	472,212	523,225	*Acquisition of fixed assets* -
- Pembelian persediaan	402,385	437,693	*Purchase of inventories* -
- Lain-lain	513,870	593,804	*Others* -
	2,401,781	1,824,113	
Bagian tidak lancar	**(1,298,672)**	**(568,581)**	*Non-current portion*
Bagian lancar	**1,103,109**	**1,255,532**	*Current portion*

8. INVESTASI / *8. INVESTMENTS*

	2023	2022	
Investasi pada entitas asosiasi	14,649,109	4,995,130	*Investments in associates*
Investasi pada ventura bersama	204,135	150,721	*Investments in joint ventures*
	14,853,244	**5,145,851**	
Investasi jangka panjang	**1,243,018**	**1,114,257**	*Long-term investments*

a. Investasi pada entitas asosiasi / *a. Investments in associates*

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Bhumi Jati Power ("BJP"), yang beroperasi di Indonesia dengan kepemilikan 25,0% dan merupakan bagian dari segmen energi, pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summary of financial information of PT Bhumi Jati Power ("BJP"), that operates in Indonesia with ownership of 25.0% and is part of energy segment, as at and for the years ended 31 December 2023 and 2022 which are accounted using the equity method:

	BJP		
	2023	2022	
Aset lancar	9,593,579	7,515,851	*Current assets*
Aset tidak lancar	66,676,866	69,971,198	*Non-current assets*
Jumlah aset	76,270,445	77,487,049	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	3,875,443	2,527,595	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	55,811,075	59,139,150	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	59,686,518	61,666,745	*Total liabilities*
Aset bersih	16,583,927	15,820,304	*Net assets*
Persentase kepemilikan efektif	25.0%	25.0%	*Percentage of effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,145,982	3,955,076	*The Group's share of the net assets of the associate*
Goodwill	154,160	157,310	*Goodwill*
Jumlah tercatat	4,300,142	4,112,386	*Carrying value*
Pendapatan bersih	12,810,144	13,102,146	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	1,256,256	1,965,597	*Profit for the years*
(Beban)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(492,633)	6,698,020	*Other comprehensive (expenses)/income, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	763,623	8,663,617	*Total comprehensive income for the years*

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas asosiasi material lainnya yang dimiliki oleh Perseroan dan beroperasi di Indonesia yaitu Nickel Industries Limited ("NIC"), bagian dari segmen penambangan emas dan mineral lainnya dengan kepemilikan 19,9%, dan PT Komatsu Remanufacturing Asia, bagian dari segmen mesin konstruksi dengan kepemilikan 49,0%. Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi material lainnya pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

***8. INVESTMENTS** (continued)*

***a. Investments in associates** (continued)*

Other material associates owned by the Company and operates in Indonesia are Nickel Industries Limited ("NIC"), part of gold and other minerals mining segment with ownership of 19.9% and PT Komatsu Remanufacturing Asia, part of construction machinery segment with ownership of 49.0%. The following table is the summary of financial information of other material associates as at and for the years ended 31 December 2023 and 2022 which are accounted using the equity method:

	Entitas asosiasi material lainnya/ *Other material associates*		
	2023	**2022**	
Aset lancar	23,924,875	1,267,745	*Current assets*
Aset tidak lancar	39,919,948	467,894	*Non-current assets*
Jumlah aset	63,844,823	1,735,639	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	7,776,284	580,820	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	10,563,983	35,356	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	18,340,267	616,176	*Total liabilities*
Aset bersih	45,504,556	1,119,463	*Net assets*
Kepentingan nonpengendali	(7,162,701)	-	*Non-controlling interests*
Aset bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	38,341,855	1,119,463	*Net assets attributable to owners of the parent*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	8,018,609	548,538	*The Group's share of the net assets of the associates'*
Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dan aset bersih yang diperoleh dari akuisisi NIC	1,969,007	-	*The excess of consideration transferred and the net assets acquired from acquisition of NIC*
Penyesuaian metode ekuitas	177	(4,575)	*Equity method adjustments*
Jumlah tercatat	9,987,793	543,963	*Carrying value*
Pendapatan bersih	10,721,211	1,632,051	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	1,773,078	255,196	*Profit for the years*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	30,132	100,062	*Other comprehensive income, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1,803,210	355,258	*Total comprehensive income for the years*

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 21 September 2023, Grup mengakuisisi saham baru yang diterbitkan oleh NIC dengan imbalan kas sebesar AUD 942,7 juta atau setara dengan Rp 9.377,4 miliar. Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, akuntansi awal atas transaksi ini belum selesai dikarenakan manajemen masih mengidentifikasi dan menilai aset teridentifikasi.

NIC merupakan perusahaan yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum Australia serta terdaftar di Bursa Efek Australia. NIC bergerak dalam bidang penambangan dan pengolahan nikel terintegrasi. Nilai wajar berdasarkan harga pasar saham penutupan atas investasi pada NIC pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 6.292,9 miliar.

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

***8. INVESTMENTS** (continued)*

***a. Investments in associates** (continued)*

On 21 September 2023, the Group acquired new shares issued by NIC with cash consideration of AUD 942.7 million or equivalent to Rp 9,377.4 billion. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the initial accounting for this transaction has not been completed because the management is still identifying and assessing the identifiable assets.

NIC is a company established under Australian law and listed on the Australian Securities Exchange. NIC engaged in integrated nickel mining and processing. The fair value based on closing market price of investments in NIC as at 31 December 2023 was Rp 6,292.9 billion.

The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

	2023	2022	
Bagian atas laba bersih	21,714	13,002	*Share of net profit*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	860	1,361	*Share of other comprehensive income*
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	22,574	14,363	*Total share of comprehensive income*
Jumlah tercatat	361,174	338,781	*Total carrying value*

b. Investasi pada ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

b. Investments in joint ventures

As at 31 Decemebr 2023 and 2022, the Group has joint ventures as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Lokasi usaha/ *Business location*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2023	2022	Saldo/*Balance* 2023	2022
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	114,417	108,980
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	89,718	41,741
				204,135	150,721

8. INVESTASI (lanjutan) / ***8. INVESTMENTS** (continued)*

c. Investasi jangka panjang / ***c. Long-term investments***

Investasi jangka panjang merupakan investasi di saham ekuitas sebagai berikut:

Long-term investments represent investments in equity shares as follows:

	Mata uang/ *Currency*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2023	2022	Saldo/*Balance* 2023	2022
Efek yang diperdagangkan di bursa – Indonesia/ *Listed securities – Indonesia*					
Pihak ketiga/*Third party:*					
- PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") [(i)]	IDR	0.4%	0.4%	109,800	166,050
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa – Indonesia/ *Unlisted securities – Indonesia*					
Pihak berelasi/*Related party:*					
- PT Swadaya Harapan Nusantara ("SHN")	IDR	0.1%	0.1%	2	2
Pihak ketiga/*Third parties:*					
- PT Komatsu Indonesia ("KI")	USD	5.0%	5.0%	970,559	811,350
- Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN")	USD	3.8%	3.8%	114,175	114,175
- PT Bhumi Jepara Services ("BJS")	IDR	15.0%	15.0%	27,782	1,980
- PT Dredging International Indonesia ("DIID") [(ii)] [(iii)]	IDR	20.6%	19.3%	20,000	20,000
- PT Coalindo Energy ("Coalindo")	IDR	4.0%	4.0%	400	400
- PT Indeks Komoditas Indonesia ("IKI")	IDR	3.0%	3.0%	300	300
				1,243,018	1,114,257

[(i)] Pengukuran nilai wajar atas investasi jangka panjang ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku di pasar aktif/*The fair value of long-term investments are based on their bid prices in an active market.*

[(ii)] Meskipun Grup memiliki lebih dari 20,0% saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID/*Although the Group holds more than 20.0% of the equity shares of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with controlling shareholder of DIID.*

[(iii)] Peningkatan kepentingan efektif Grup terkait pengambilalihan kepentingan nonpengendali atas ACST pada Agustus 2023/*Increase in effective interest of the Group due to acquisiton of non-controlling interest of ACST in August 2023.*

Mutasi investasi jangka panjang sebagai berikut:

Movements in the long-term investments are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	1,114,257	764,202	*Beginning balance*
Penyesuaian nilai wajar	128,761	350,055	*Fair value adjustments*
Saldo akhir	1,243,018	1,114,257	*Ending balance*

Selama tahun 2023, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi jangka panjang adalah Rp 96,9 miliar (2022: Rp 54,5 miliar).

During 2023, dividend income received from long-term investments were Rp 96.9 billion (2022: Rp 54.5 billion).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

The Group's management believes that there is no impairment of investment in associates and joint ventures.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	2023							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih translasi mata uang/ *Currency translation difference*	Pelepasan/ *Disposals*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:								***Cost:***
Kepemilikan langsung								***Direct ownership***
Tanah	1,126,332	69,287	(154)	(125)	(773)	180,116	1,374,683	*Land*
Bangunan	3,494,286	44,477	95,359	(14,710)	(565)	53,844	3,672,691	*Buildings*
Prasarana	3,619,119	347,506	163,491	(22,627)	(56,893)	-	4,050,596	*Leasehold improvements*
Alat berat	45,230,667	9,818,346	1,566,504	(17,613)	(1,194,287)	39,651	55,443,268	*Heavy equipment*
Alat berat untuk disewakan	499,905	60,519	224,872	-	(119,393)	-	665,903	*Heavy equipment for rent*
Infrastruktur pelabuhan	1,749,156	-	1,111	(18,834)	-	-	1,731,433	*Port infrastructure*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	12,696,169	1,095,167	564,984	(40,124)	(385,825)	16,608	13,946,979	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	1,963,378	273,713	106,892	(3,279)	(4,019)	12,091	2,348,776	*Transportation equipment*
Perlengkapan kantor	79,938	4,954	383	(193)	(639)	1,488	85,931	*Furnitures and fixtures*
Pembangkit listrik	955,691	-	-	-	-	-	955,691	*Power plant*
Peralatan kantor	1,709,437	305,374	27,478	(6,841)	(102,163)	466	1,933,751	*Office equipment*
	73,124,078	12,019,343	2,750,920	(124,346)	(1,864,557)	304,264	86,209,702	
Aset hak-guna								***Right-of-use assets***
Tanah dan bangunan	135,080	82,624	-	1,092	(107,788)	342	111,350	*Land and buildings*
Alat berat	2,340,114	695,875	(448,108)	-	(373,294)	-	2,214,587	*Heavy equipment*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	7,378	-	(7,378)	-	-	-	-	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	980,954	451,228	(4,255)	(466)	(237,492)	-	1,189,969	*Transportation equipment*
	3,463,526	1,229,727	(459,741)	626	(718,574)	342	3,515,906	
Aset dalam penyelesaian								***Construction in progress***
Bangunan, dan prasarana	438,958	451,230	(233,177)	(710)	(7,957)	60	648,404	*Buildings and leasehold improvements*
Alat berat	1,103,446	2,154,765	(1,061,233)	-	-	-	2,196,978	*Heavy equipment*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	2,314,856	3,942,207	(1,049,301)	(82,363)	-	-	5,125,399	*Tools, machineries and equipment*
Pembangkit listrik	-	-	267,521	-	-	-	267,521	*Power plant*
	3,857,260	6,548,202	(2,076,190)	(83,073)	(7,957)	60	8,238,302	
Jumlah harga perolehan	80,444,864	19,797,272	214,989	(206,793)	(2,591,088)	304,666	97,963,910	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:								***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung								***Direct ownership***
Bangunan	(1,666,534)	(172,660)	4,681	8,182	565	(31,532)	(1,857,298)	*Buildings*
Prasarana	(2,512,299)	(294,483)	(3,282)	10,448	56,584	-	(2,743,032)	*Leasehold improvements*
Alat berat	(35,951,812)	(4,592,482)	(376,356)	3,210	1,187,179	(23,412)	(39,753,673)	*Heavy equipment*
Alat berat untuk disewakan	(406,157)	(93,002)	15,516	-	15,479	-	(468,164)	*Heavy equipment for rent*
Infrastruktur pelabuhan	(811,756)	(68,394)	(398)	5,740	-	-	(874,808)	Port *Infrastructure*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(9,803,395)	(824,747)	(63,949)	65,375	364,776	(10,444)	(10,272,384)	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	(862,515)	(221,174)	(4,294)	1,245	4,019	(7,904)	(1,090,623)	*Transportation equipment*
Perlengkapan kantor	(69,147)	(5,402)	-	170	639	(949)	(74,689)	*Furnitures and fixtures*
Pembangkit listrik	(164,754)	(5,591)	-	-	-	-	(170,345)	*Power plant*
Peralatan kantor	(1,311,396)	(182,210)	-	5,042	101,679	(63)	(1,386,948)	*Office equipment*
	(53,559,765)	(6,460,145)	(428,082)	99,412	1,730,920	(74,304)	(58,691,964)	
Aset hak-guna								***Right-of-use assets***
Tanah dan bangunan	(72,510)	(76,053)	-	-	107,788	(233)	(41,008)	*Land and building*
Alat berat	(1,145,851)	(707,359)	441,513	-	348,023	-	(1,063,674)	*Heavy equipment*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(5,442)	(80)	5,522	-	-	-	-	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	(403,203)	(400,236)	3,759	(283)	218,639	-	(581,324)	*Transportation equipment*
	(1,627,006)	(1,183,728)	450,794	(283)	674,450	(233)	(1,686,006)	
Jumlah akumulasi penyusutan	(55,186,771)	(7,643,873)	22,712	99,129	2,405,370	(74,537)	(60,377,970)	***Total accumulated depreciation***
Akumulasi kerugian penurunan nilai:								***Accumulated impairment losses:***
Tanah	(28,532)	-	-	-	-	-	(28,532)	*Land*
Bangunan	(65,105)	-	-	890	-	(19,430)	(83,645)	*Buildings*
Prasarana	(552)	-	-	6	-	-	(546)	*Leasehold improvement*
Infrastruktur pelabuhan	(573,938)	-	-	11,493	-	-	(562,445)	*Port Infrastructure*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(227,562)	-	-	5,197	-	(2,301)	(224,666)	*Tools, machineries and equipment*
Pembangkit listrik	(684,547)	-	-	-	-	-	(684,547)	*Power plant*
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	(1,580,236)	-	-	17,586	-	(21,731)	(1,584,381)	***Total accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	23,677,857						36,001,559	***Net book value***

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

	2022						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih translasi mata uang/ *Currency translation difference*	Pelepasan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:							***Cost:***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	1,120,952	5,079	117	696	(512)	1,126,332	*Land*
Bangunan	3,206,598	37,902	216,348	65,725	(32,287)	3,494,286	*Buildings*
Prasarana	3,359,438	144,269	111,746	104,973	(101,307)	3,619,119	*Leasehold improvements*
Alat berat	41,913,508	4,536,958	(156,261)	84,577	(1,148,115)	45,230,667	*Heavy equipment*
Alat berat untuk disewakan	456,209	32,113	20,268	-	(8,685)	499,905	*Heavy equipment for rent*
Infrastruktur pelabuhan	1,663,438	-	-	87,413	(1,695)	1,749,156	*Port infrastructure*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	11,054,494	436,323	1,136,728	509,532	(440,908)	12,696,169	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	1,747,802	86,878	128,558	16,619	(16,479)	1,963,378	*Transportation equipment*
Perlengkapan kantor	100,874	2,112	(2)	2,279	(25,325)	79,938	*Furnitures and fixtures*
Pembangkit listrik	955,791	-	-	-	(100)	955,691	*Power plant*
Peralatan kantor	1,477,974	170,467	93,002	31,604	(63,610)	1,709,437	*Office equipment*
	67,057,078	5,452,101	1,550,504	903,418	(1,839,023)	73,124,078	
Aset hak-guna							***Right-of-use assets***
Tanah dan bangunan	133,201	20,881	-	686	(19,688)	135,080	*Land and buildings*
Alat berat	1,520,650	1,163,917	-	-	(344,453)	2,340,114	*Heavy equipment*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	8,699	-	-	-	(1,321)	7,378	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	841,393	557,946	-	2,169	(420,554)	980,954	*Transportation equipment*
	2,503,943	1,742,744	-	2,855	(786,016)	3,463,526	
Aset dalam penyelesaian							***Construction in progress***
Bangunan dan prasarana	322,154	360,302	(246,401)	2,903	-	438,958	*Buildings and leasehold improvements*
Alat berat	321,122	1,044,323	(261,999)	-	-	1,103,446	*Heavy equipment*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	1,808,690	1,437,584	(1,016,012)	102,240	(17,646)	2,314,856	*Tools, machineries and equipment*
	2,451,966	2,842,209	(1,524,412)	105,143	(17,646)	3,857,260	
Jumlah harga perolehan	72,012,987	10,037,054	26,092	1,011,416	(2,642,685)	80,444,864	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan	(1,511,228)	(144,152)	2,662	(40,306)	26,490	(1,666,534)	*Buildings*
Prasarana	(2,156,821)	(310,306)	(66,500)	(65,469)	86,797	(2,512,299)	*Leasehold improvements*
Alat berat	(34,106,912)	(3,718,526)	751,714	(16,533)	1,138,445	(35,951,812)	*Heavy equipment*
Alat berat untuk disewakan	(249,396)	(48,298)	(116,899)	-	8,436	(406,157)	*Heavy equipment for rent*
Infrastruktur pelabuhan	(711,731)	(74,784)	-	(26,654)	1,413	(811,756)	*Port infrastructure*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(8,572,954)	(779,448)	(517,295)	(312,070)	378,372	(9,803,395)	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	(723,117)	(146,959)	(35)	(6,353)	13,949	(862,515)	*Transportation equipment*
Perlengkapan kantor	(80,840)	(11,409)	6	(2,186)	25,282	(69,147)	*Furnitures and fixtures*
Pembangkit listrik	(130,655)	(38,741)	4,642	-	-	(164,754)	*Power plant*
Peralatan kantor	(1,162,557)	(178,643)	(8,277)	(21,461)	59,542	(1,311,396)	*Office equipment*
	(49,406,211)	(5,451,266)	50,018	(491,032)	1,738,726	(53,559,765)	
Aset hak-guna							***Right-of-use assets***
Tanah dan bangunan	(27,873)	(64,325)	-	-	19,688	(72,510)	*Land and buildings*
Alat berat	(824,221)	(634,404)	-	-	312,774	(1,145,851)	*Heavy equipment*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(4,894)	(1,868)	-	-	1,320	(5,442)	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	(475,355)	(343,655)	-	(1,705)	417,512	(403,203)	*Transportation equipment*
	(1,332,343)	(1,044,252)	-	(1,705)	751,294	(1,627,006)	
Jumlah akumulasi penyusutan	(50,738,554)	(6,495,518)	50,018	(492,737)	2,490,020	(55,186,771)	***Total accumulated depreciation***
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							***Accumulated impairment losses:***
Tanah	(28,532)	-	-	-	-	(28,532)	*Land*
Bangunan	(60,975)	-	-	(4,130)	-	(65,105)	*Buildings*
Prasarana	(525)	-	-	(27)	-	(552)	*Leasehold improvements*
Infrastruktur pelabuhan	(524,263)	-	-	(49,675)	-	(573,938)	*Port infrastructure*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(203,444)	-	-	(24,118)	-	(227,562)	*Tools, machineries and equipment*
Pembangkit listrik	-	(684,547)	-	-	-	(684,547)	*Power plant*
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	(817,739)	(684,547)	-	(77,950)	-	(1,580,236)	***Total accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	20,456,694					**23,677,857**	***Net book value***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, reklasifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan, reklasifikasi aset hak guna ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, dan reklasifikasi tanah dan bangunan ke properti investasi.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2023 berkisar antara 1,0% - 95,0% (2022: 1,0% - 99,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2024.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	246,768	238,962	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penghentian liabilitas sewa	45,885	36,350	*Termination of lease liabilities*
Nilai buku bersih	(185,718)	(152,665)	*Net book value*
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 27)	106,935	122,647	*Gain on disposal of fixed assets (Note 27)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	7,380,154	6,253,219	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	263,719	242,299	*General and administrative expenses*
	7,643,873	6,495,518	

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2024 dan 2052. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai atas pembangkit listrik dari segmen energi karena perubahan rencana bisnis strategis Grup dan ketidakberhasilan untuk mendapatkan perjanjian jual beli listrik pada tahun 2022 dan mencatat kerugian penurunan nilai sebesar Rp 684,5 miliar pada laba rugi.

***9. FIXED ASSETS** (continued)*

Reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership, the reclassifications of heavy equipment for rent from inventories, the reclassifications of heavy equipment for rent to inventories, the reclassifications of right-of-use assets to fixed assets with direct ownership and the reclassification of land and buildings to investment properties.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2023 ranged from 1.0% - 95.0% (2022: 1.0% - 99.0%) of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2024.

Details of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

As at 31 December 2023, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2024 and 2052. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 31 December 2022, the Group has performed impairment assessment on certain power plant of energy segment due to the changes of the Group's strategic business plan and unsuccessful power purchase agreement acquisition in 2022 and charged impairment loss of Rp 684.5 billion to profit or loss.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 39.076,9 miliar (2022: Rp 34.082,3 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, kendaraan bermotor, serta tanah dan bangunan berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan.

Beberapa aset hak-guna dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 425,0 miliar (2022: Rp 227,9 miliar) dijaminkan untuk pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa (lihat Catatan 15 dan Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 56,2 triliun dan USD 549,7 juta atau setara dengan Rp 64,7 triliun (2022: Rp 55,4 triliun dan USD 496,0 juta atau setara dengan Rp 63,2 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dan aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 8,1 triliun (2022: Rp 8,3 triliun). Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

***9. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2023, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 39,076.9 billion (2022: Rp 34,082.3 billion).

The Group leases various heavy equipment, tools, machineries, equipment, transportation equipment as well as land and buildings under non-cancellable lease agreements.

Several right-of-use assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 425.0 billion (2022: Rp 227.9 billion) are pledged as collateral for other borrowings and lease liabilities (see Note 15 and Note 19).

As at 31 December 2023, fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 56.2 trillion and USD 549.7 million, equivalent to a total of Rp 64.7 trillion (2022: Rp 55.4 trillion and USD 496.0 million, equivalent to a total of Rp 63.2 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and building. The fair value of the land and building as at 31 December 2023 is Rp 8.1 trillion (2022: Rp 8.3 trillion). The value is derived from and observable market price from similar assets and included in Level 2 of the fair value hierarchy.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG BERPRODUKSI

10. MINING PROPERTIES, DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING ASSETS

a. Properti pertambangan / ***a. Mining properties***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Selisih translasi mata uang/ *Currency translation difference***	**Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*[*)]**	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan	27,468,326	-	(373,517)	7,165,735	34,260,544	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(7,872,603)	(822,430)	(39,817)	-	(8,734,850)	*Accumulated amortisation*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,690,789)	-	10,943	-	(7,679,846)	*Accumulated impairment losses*
Nilai buku bersih	**11,904,934**				**17,845,848**	***Net book value***

[*)] Properti pertambangan yang diperoleh melalui akuisisi entitas anak yang bergerak dalam bidang penambangan dan pengolahan nikel (lihat Catatan 39)/ *Mining properties acquired from acquisition of subsidiaries that engaged in nickel mining and processing (see Note 39).*

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG BERPRODUKSI (lanjutan)

10. MINING PROPERTIES*, *DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING ASSETS *(continued)*

a. Properti pertambangan (lanjutan)

a. Mining properties *(continued)*

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Selisih translasi mata uang/ *Currency translation difference***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan	25,734,730	-	1,733,596	27,468,326	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(6,169,458)	(1,120,027)	(583,118)	(7,872,603)	*Accumulated amortisation*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,639,996)	-	(50,793)	(7,690,789)	*Accumulated impairment losses*
Nilai buku bersih	11,925,276			**11,904,934**	***Net book value***

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2023 and 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

b. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

b. Deferred exploration and development expenditures

	2023	**2022**	
Saldo awal	**2,389,396**	2,161,831	*Beginning balance*
Penambahan	**331,182**	366,352	*Additions*
Akuisisi entitas anak	4,127	-	*Acquisition of subsidiaries*
Reklasifikasi	(144,025)	(335,790)	*Reclassification*
Penurunan nilai	(167,865)	-	*Impairment*
Selisih translasi mata uang	(38,494)	197,003	*Currency translation difference*
Saldo akhir	**2,374,321**	**2,389,396**	*Ending balance*

c. Aset tambang berproduksi

c. Production mining assets

	2023	**2022**	
Saldo awal	**4,836,058**	4,456,300	*Beginning balance*
Penambahan	**326,693**	**434,614**	*Addition*
Reklasifikasi	144,025	288,153	*Reclassification*
Amortisasi	(738,018)	(779,487)	*Amortisation*
Selisih translasi mata uang	(80,031)	436,478	*Currency translation difference*
Saldo akhir	**4,488,727**	**4,836,058**	*Ending balance*

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp 719,0 miliar (2022: Rp 756,6 miliar) dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 19,0 miliar (2022: Rp 22,9 miliar).

Amortisation expenses charged to cost of revenue amounting to Rp 719.0 billion (2022: Rp 756.6 billion) and general and administrative expenses amounting to Rp 19.0 billion (2022: Rp 22.9 billion).

11. PROPERTI INVESTASI / *11. INVESTMENT PROPERTIES*

	2023	2022	
Saldo awal	**221,760**	221,662	*Beginning balance*
Penyesuaian nilai wajar	4,701	(10,464)	*Fair value adjustments*
Reklasifikasi	1,636	10,562	*Reclassification*
Saldo akhir	**228,097**	**221,760**	*Ending balance*

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

Nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Nanang Rahayu & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 15 Januari 2024 dan 13 Januari 2023.

Fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2023 and 2022 are based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, namely Kantor Jasa Penilai Publik Nanang Rahayu & Rekan, as stated in its reports dated 15 January 2024 and 13 January 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2023 and 2022, there was no investment properties that was pledged as security for borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 51,5 miliar (2022: Rp 51,0 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2023 and 2022, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp 51.5 billion (2022: Rp 51.0 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

12. *GOODWILL* / *12. GOODWILL*

	2023	2022	
Saldo awal	**2,676,223**	2,427,501	*Beginning balance*
Penurunan nilai (Catatan 27)	(335,342)	-	*Impairment (Note 27)*
Selisih translasi mata uang	(53,590)	248,722	*Currency translation difference*
Saldo akhir	**2,287,291**	**2,676,223**	*Ending Balance*

Seluruh saldo *goodwill* berasal dari segmen penambangan emas.

All of the goodwill balance are from gold mining segment.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai (lihat Catatan 2o). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada unit terkecil yang terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah ("UPK").

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment (see Note 2o). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows ("CGU").

12. *GOODWILL* (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Grup menggunakan Metode Diskonto Arus Kas ("DAK"), yang meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dasar perkiraan harga emas	USD 1,815 - 2,048/Oz	USD 1,720 - 1,830/Oz	*Base gold price forecast*
Tingkat diskonto setelah pajak	9.02%	8.73%	*Post-tax discount rate*

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset terpulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai terpulihkan untuk UPK segmen pertambangan emas adalah USD 1,0 miliar atau setara dengan Rp 15,1 triliun. Nilai terpulihkan UPK pada segmen pertambangan emas lebih kecil dari nilai tercatatnya.

Nilai kerugian penurunan nilai yang dibebankan pada laba setelah pajak atas UPK segmen pertambangan emas pada 31 Desember 2023 sebesar Rp 335,3 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah terpulihkan untuk UPK pada segmen pertambangan emas adalah USD 1,2 miliar atau setara dengan Rp 18,3 triliun. Jumlah terpulihkan UPK pada segmen pertambangan emas lebih besar dari nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai pada saldo *goodwill* dari UPK segmen penambangan emas. UPK tersebut memiliki nilai terpulihkan yang melebihi nilai tercatatnya. Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 2,43% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut.

12. *GOODWILL* *(continued)*

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is based upon the value of the expected future cash flows that a business will generate. The Group uses Discounted Cash Flow ("DCF") method, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 Desember 2023 and 2022 are as follows:

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

On 31 December 2023, the recoverable amount of CGU from gold mining segment is USD 1.0 billion or equivalent to Rp 15.1 trillion. CGU amounts on gold mining segment are lower than their carrying values.

Impairment loss charged to profit after tax related to CGU of gold mining segment as at 31 December 2023 amounted to Rp 335.3 billion.

On 31 December 2022, the recoverable amount of CGU from gold mining segment is USD 1.2 billion or equivalent to Rp 18.3 trillion. CGU amounts on gold mining segment are higher than their carrying values.

As at 31 December 2022, the Group's management was of the opinion that no impairment in the balance of goodwill from CGU of gold mining segment. The CGU has a recoverable amount that exceeds the carrying value. A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 2.43% would remove the remaining headroom for the relevant CGU.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *13. SHORT-TERM BANK LOANS*

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Significant information related to short-term bank loans of the Group as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

Pemberi pinjaman/ *Lenders*	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Fasilitas/ *Facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Periode pembayaran/ *Repayment frequency*	Suku bunga/ *Interest rate*	Saldo/*Balance* 2023	Saldo/*Balance* 2022
Perseroan/*The Company:*							
Citibank, N.A.	Juni/*June* 2024	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	USD 50.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 770.8 miliar/*billion*) [**]	Tiga bulan dari setiap pengambilan/*Three months after each withdrawal*	JIBOR/ *Term SOFR* + marjin/*margin* [***]	204,160	207,310
Club deal: [****] Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch[*], Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, Citigroup Global Market Asia Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, dan/*and* United Overseas Bank Limited	Oktober/*October* 2024 [****]	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	USD 425.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 6,551.8 miliar/ *billion*)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/*Three months after each withdrawal*	*Term SOFR* + marjin/*margin* [***]	-	786,550
ACST:							
PT Bank OCBC NISP Tbk	Oktober/*October* 2024	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	Rp 500.0 miliar/*billion*	Satu bulan dari setiap pengambilan/*One month after each withdrawal*	JIBOR + marjin/*margin*	40,000	-
UTPE:							
PT Bank BTPN Tbk	September 2024	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	USD 5.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 77.1 miliar/*billion*) [**]	Hingga jatuh tempo/*Until maturity*	JIBOR/ *Term SOFR* + marjin/*margin* [***]	25,000	35,000
Standard Chartered Bank	April 2024	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	USD 25.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 385.4 miliar/*billion*) [**]	Hingga jatuh tempo/*Until maturity*	*Cost of fund* + marjin/*margin*	25,000	-
Jumlah pinjaman bank jangka pendek/*Total short-term bank loans*						**294,160**	**1,028,860**

[*] Bertindak sebagai agen/*Acting as the agent.*
[**] Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/*Can be withdrawn in Rupiah or USD.*
[***] 31 Desember/*December* 2022: LIBOR + marjin/*margin.*
[****] Pada bulan Oktober 2023, Grup menandatangani amendemen atas perjanjian pinjaman ini, yang mengubah agen menjadi Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd dan memperpanjang jatuh tempo fasilitas hingga bulan Oktober 2026, sehingga fasilitas pinjaman ini menjadi pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18)/*In October 2023, the Group entered into amendment of this borrowing agreement that changed the agent to Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd and extend the maturity of facility until October 2026, hence this borrowing facility become long-term bank loan (Note 18).*

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut yaitu rasio *gearing*, rasio utang terhadap aset, dan rasio utang terhadap ekuitas.

Selama tahun 2023, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar **Rp 259,9 miliar** (2022: **Rp 90,3 miliar**) termasuk pembayaran atas tambahan pinjaman tahun berjalan.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60).

***13. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)*

As at 31 December 2023, the Group has complied with the covenants required in the borrowing agreement, such as gearing ratio, debt to asset ratio and debt to equity ratio.

*During 2023, the Group have made payments for the short-term bank loans totaling **Rp 259.9 billion** (2022: **Rp 90.3 billion**) including payments of addition loans during the year.*

Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107 (previously PSAK 60).

14. UTANG USAHA / ***14. TRADE PAYABLES***

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	26,185,687	22,215,559	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
USD	2,277,371	2,016,785	*USD*
JPY	238,721	206,813	*JPY*
AUD	153,826	106,645	*AUD*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	27,385	44,908	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	28,882,990	**24,590,710**	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	83,633	105,864	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	53,822	47,740	*PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	90,074	104,375	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	227,529	257,979	
Mata uang asing lainnya			*Other foreign currencies*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	54	62	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	227,583	**258,041**	
	29,110,573	24,848,751	

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI"), dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar Rp 15.746,0 miliar dan USD 38,5 juta atau setara dengan Rp 16.340,1 miliar (2022: Rp 10.940,6 miliar dan USD 31,9 juta atau setara dengan Rp 11.442,7 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60).

14. TRADE PAYABLES *(continued)*

As at 31 December 2023, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI") and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to Rp 15,746.0 billion and USD 38.5 million or equivalent to a total of Rp 16,340.1 billion (2022: Rp 10,940.6 billion and USD 31.9 million or equivalent to a total of Rp 11,442.7 billion), have been secured by letter of credit.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures relating to PSAK 107 (previously PSAK 60).

15. PINJAMAN LAIN-LAIN

15. OTHER BORROWINGS

	2023	**2022**	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Sarana Multi Infrastruktur	164,897	114,083	*PT Sarana Multi Infrastruktur*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	3,341	22,160	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	168,238	136,243	
Bagian jangka panjang	**(164,897)**	**(117,424)**	*Non-current portion*
Bagian jangka pendek	**3,341**	**18,819**	*Current portion*

Grup menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat dan mesin dan membangun pembangkit listrik dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan *JIBOR* beserta marjin tertentu.

Jika Grup gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Grup untuk membayar sisa pinjaman atau perusahaan pembiayaan memiliki hak untuk mengambil panjang alat berat, mesin, dan pembangkit listrik (aset dalam penyelesaian) tersebut dari Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut yaitu rasio utang terhadap ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat pinjaman lain-lain berdenominasi Rupiah.

The Group has entered into borrowing agreements to purchase heavy equipment and machineries and construct power plant with certain financing companies with fixed interest rate and JIBOR plus certain margin.

If the Group fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Group will be required to pay the remaining borrowing or the financing companies have the right to take back the related heavy equipment, machineries and power plant (constructions in progress) from the Group.

As at 31 December 2023, the Group has complied with the covenant required in the borrowing agreement which is debt to equity ratio.

As at 31 December 2023 and 2022, all other borrowings balance were denominated in Rupiah.

15. PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Selama tahun 2023, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman lain-lain tersebut sebesar **Rp 18,8 miliar** (2022: **Rp 29,2 miliar**).

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60).

15. OTHER BORROWINGS *(continued)*

During 2023, the Group has made payments for the above other borrowings totaling ***Rp 18.8 billion*** *(2022:* ***Rp 29.2 billion****).*

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107 (previously PSAK 60).

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Perseroan			*The Company*
- Klaim untuk pengembalian pajak	-	14,045	*Claim for tax refund* -
Entitas anak			*Subsidiaries*
- Pajak penghasilan badan	97,843	75,605	*Corporate income taxes* -
- Klaim untuk pengembalian pajak	888,190	725,563	*Claim for tax refund* -
	986,033	815,213	
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
- Klaim untuk pengembalian pajak	**(75,699)**	**(8,908)**	*Claim for tax refund* -
Bagian lancar	**910,334**	**806,305**	*Current portion*
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perseroan			*The Company*
- Pajak pertambahan nilai	88,771	483,746	*Value added tax* -
Entitas anak			*Subsidiaries*
- Pajak pertambahan nilai	3,839,728	3,193,965	*Value added tax* -
	3,928,499	3,677,711	
Bagian tidak lancar	**(1,731,673)**	**(266,011)**	*Non-current portion*
Bagian lancar	**2,196,826**	**3,411,700**	*Current portion*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***16. TAXATION*** *(continued)*

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Perseroan			*The Company*
- Pasal 25	52,340	76,200	*Article 25 -*
- Pasal 29	190,050	229,567	*Article 29 -*
Entitas anak			*Subsidiaries*
- Pasal 25	225,758	164,327	*Article 25 -*
- Pasal 29	1,921,861	2,469,416	*Article 29 -*
	2,390,009	**2,939,510**	
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perseroan			*The Company*
- Lain-lain (Pasal 21, 23, 26, 4(2))	82,064	86,109	*Others - (Articles 21, 23, 26, 4(2))*
Entitas anak			*Subsidiaries*
- Pajak pertambahan nilai	150,771	214,783	*Value added tax -*
- Lain-lain (Pasal 21, 23, 26, 4(2))	546,213	340,620	*Others - (Articles 21, 23, 26, 4(2))*
	779,048	**641,512**	

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expenses***

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Kini			*Current*
- Non-final	7,322,518	7,405,082	*Non-final -*
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	84,699	64,774	*Prior years adjustment -*
Jumlah beban pajak kini	7,407,217	7,469,856	*Total current tax expenses*
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(816,973)	(1,017,488)	*Deferred income tax benefit*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**6,590,244**	**6,452,368**	*Consolidated income tax expenses*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

***16. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	28,720,340	29,446,041	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	6,318,475	6,478,129	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan atas:			*Income tax effects of:*
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(139,708)	(139,901)	*- After tax profit of associates and joint ventures*
- Pendapatan kena pajak final	(656,874)	(402,732)	*- Income subject to final tax*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,023,215	698,198	*- Non-deductible expenses*
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, bersih	39,241	19,009	*- Unrecognised deferred tax assets, net*
- Pemanfaatan rugi pajak	(1,712)	(31,726)	*- Utilisation tax losses*
- Perbedaan tarif pajak Perseroan dan entitas anak	56	(145,636)	*- Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries*
- Lain-lain	(77,148)	(87,747)	*- Others*
Beban pajak penghasilan konsolidasian – non-final	6,505,545	6,387,594	*Consolidated income tax expenses – non-final*
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	84,699	64,774	*Prior years adjustment*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**6,590,244**	**6,452,368**	*Consolidated income tax expenses*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan jumlah pajak teoritis dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

***16. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	28,720,340	29,446,041	*Consolidated profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(24,155,154)	(24,893,318)	*Profit before income tax of subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	17,989,927	8,769,155	*Adjusted with consolidation eliminations journals*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	22,555,113	13,321,878	*Profit before income tax of the Company*
Pajak dihitung dengan tarif 22% (2022: 19%)	4,962,125	2,531,157	*Tax calculated at the rate of 22% (2022: 19%)*
Pendapatan kena pajak final	(31,331)	(20,857)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	25,485	18,599	*Non-deductible expenses*
Pendapatan dividen	(3,635,650)	(1,541,089)	*Dividend income*
Lain-lain	(73,822)	21,135	*Others*
Beban pajak penghasilan Perseroan	1,246,807	1,008,945	*Income tax expenses of the Company*
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	(15,745)	12,650	*Prior years adjustment*
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	1,231,062	1,021,595	*Total income tax expenses of the Company*
Beban pajak penghasilan entitas anak	5,610,347	5,522,448	*Income tax expenses of subsidiaries*
Penyesuaian konsolidasian	(251,165)	(91,675)	*Consolidation adjustments*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**6,590,244**	**6,452,368**	*Consolidated income tax expenses*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

***16. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

***c. Income tax expenses** (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	22,555,113	13,321,878	*Profit before income tax of the Company*
Penyesuaian pajak:			*Fiscal adjustments:*
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	58,355	(34,689)	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Liabilitas imbalan kerja	92,815	(3,184)	*Employee benefit obligations*
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	62,440	139,849	*Accruals and deferred revenue*
Pendapatan kena pajak final	(142,412)	(109,776)	*Income subject to final tax*
Pendapatan dividen	(16,525,680)	(8,110,997)	*Dividend income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	115,843	97,889	*Non-deductible expenses*
Lain-lain	(457,928)	225,535	*Others*
	(16,796,567)	(7,795,373)	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	5,758,646	5,526,505	*Estimated taxable income of the year*
Pajak kini Perseroan	1,266,880	1,050,036	*Current tax of the Company*
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	(1,076,830)	(820,469)	*Less: prepaid taxes of the Company*
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	190,050	229,567	*Under payment of corporate income tax of the Company*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2023 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2023 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

***16. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

***c. Income tax expenses** (continued)*

(Beban)/penghasilan komprehensif lain Grup termasuk pajak penghasilan yang dikreditkan/ (dibebankan) selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Other comprehensive (expense)/income of the Group including the income tax credited/(charged) to during the year are as follows:

	2023			2022			
	Sebelum pajak/ *Before tax*	Pajak penghasilan terkait/ *Related income tax*	Setelah pajak/ *After tax*	Sebelum pajak/ *Before tax*	Pajak penghasilan terkait/ *Related income tax*	Setelah pajak/ *After tax*	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(787,632)	-	(787,632)	3,256,199	-	3,256,199	*Exchange difference on financial statements translation*
Cadangan lindung nilai	-	-	-	58,568	**(12,736)**	45,832	*Hedging reserves*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(77,994)	**21,799**	(56,195)	13,723	**(600)**	13,123	*Remeasurements of employee benefit obligations*
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	**-**	-	251	-	251	*Fixed assets fair value revaluation reserves*
Bagian atas (beban)/ penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	(143,462)	-	(143,462)	1,739,516	-	1,739,516	*Share of other comprehensive (expenses)/ income of associates, net of tax*
Jumlah	(1,009,088)	21,799	(987,289)	5,068,257	(13,336)	5,054,921	*Total*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan pada laba rugi/*Credited to profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Translasi/ *Translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan konsolidasian							***Consolidated deferred tax assets***
Aset tetap	1,220,313	81,844	-	5,237	1,110	1,308,504	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	948,818	99,217	22,458	618	(1,158)	1,069,953	*Employee benefit obligations*
Lain-lain	811,558	343,580	-	6,354	(2,670)	1,158,822	*Others*
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	**2,980,689**	524,641	22,458	12,209	(2,718)	**3,537,279**	***Consolidated deferred tax assets, net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***16. TAXATION** (continued)*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax assets and liabilities** (continued)*

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan pada laba rugi/*Credited to profit or loss*	Dibebankan *pada penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Translasi/ *Translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian							***Consolidated deferred tax liabilities***
Properti pertambangan	(2,697,096)	178,889	-	(1,576,462)	48,672	(4,045,997)	*Mining properties*
Aset tetap	(784,028)	96,761	-	-	9,768	(677,499)	*Fixed assets*
Lain-lain	239,908	16,682	(659)	-	5,511	261,442	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	**(3,241,216)**	292,332	(659)	(1,576,462)	63,951	**(4,462,054)**	***Consolidated deferred tax liabilities, net***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan pada laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ *Credited/(charged) to other comprehensive income*	Translasi/ *Translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan konsolidasian						***Consolidated deferred tax assets***
Aset tetap	951,270	274,305	-	(5,262)	1,220,313	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	822,110	124,014	3,285	(591)	948,818	*Employee benefit obligations*
Lain-lain	476,674	326,069	(13,032)	21,847	811,558	*Others*
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	2,250,054	724,388	(9,747)	15,994	**2,980,689**	***Consolidated deferred tax assets, net***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan pada laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Translasi/ *Translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						***Consolidated deferred tax liabilities***
Properti pertambangan	(2,633,147)	246,406	-	(310,355)	(2,697,096)	*Mining properties*
Aset tetap	(741,616)	11,448	-	(53,860)	(784,028)	*Fixed assets*
Lain-lain	209,923	35,246	(3,589)	(1,672)	239,908	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(3,164,840)	293,100	(3,589)	(365,887)	**(3,241,216)**	***Consolidated deferred tax liabilities, net***

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset pajak tangguhan senilai Rp 147,0 miliar (2022: Rp 125,1 miliar) terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 668,2 miliar (2022: Rp 568,8 miliar) yang tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang akan tersedia di masa depan cukup untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut. Kerugian tersebut berasal dari kerugian entitas-entitas anak dan akan kadaluwarsa antara tahun 2024 hingga 2028.

As at 31 December 2023, the Group has deferred tax assets of Rp 147.0 billion (2022: Rp 125.1 billion) in respect of accumulated tax losses of Rp 668.2 billion (2022: Rp 568.8 billion), which have not been recognised as it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such losses are derived from subsidiaries' losses which will expire between 2024 to 2028.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Selama tahun 2023, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Grup telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 51,3 miliar (2022: Rp 60,3 miliar) pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan	742,120	644,798	*Corporate income taxes*
Pajak lain-lain	64,700	39,611	*Other taxes*
	806,820	684,409	

***16. TAXATION** (continued)*

e. Tax assessment letters

During 2023, the Group has received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. The Group accepted a portion of these assessments and recorded adjustments from tax assessments amounted to Rp 51.3 billion (2022: Rp 60.3 billion) to profit or loss.

As at 31 December 2023 and 2022, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup yang beroperasi di Indonesia menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group that operates in Indonesia calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

g. Tarif pajak

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Pada tahun 2022, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut. Pada tahun 2023, Perseroan tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, sehingga Perseroan menerapkan tarif pajak sebesar 22,0%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2023 dan 2022 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

g. Tax rates

Based on the Government Regulation No. 30/2020, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. In 2022, the Company has met these requirements and has applied for such tax rate reduction. In 2023, the Company did not meet the requirements, hence the Company applied the tax rate of 22.0%.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2023 and 2022 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective period.

17. AKRUAL / *17. ACCRUALS*

	2023	2022	
Produksi dan subkontraktor	2,596,260	3,183,363	*Production and sub-contractors*
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	1,263,844	2,997,992	*Royalties and other obligations to the Government*
Jasa purna-jual	416,284	374,120	*After sales service*
Biaya proyek	344,077	318,116	*Project costs*
Transportasi	197,966	204,385	*Transportation*
Jasa profesional	176,692	108,705	*Professional fees*
Administrasi lain-lain	135,696	117,031	*Other administratives*
Bunga	123,695	93,557	*Interest*
Perbaikan dan pemeliharaan	108,025	112,050	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	1,205,992	1,346,213	*Others*
	6,568,531	**8,855,532**	

Rincian akrual adalah sebagai berikut: / *Details of accruals are as follows:*

	2023	2022	
Pihak ketiga	6,538,078	8,833,334	***Third parties***
Pihak berelasi			***Related parties***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	30,453	22,198	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	6,568,531	8,855,532	

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60).

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107 (previously PSAK 60).

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *18. LONG-TERM BANK LOANS*

	2023	2022	
Jumlah	16,581,059	-	*Total*
Bagian jangka panjang	**(16,573,354)**	-	*Non-current portion*
Bagian jangka pendek	**7,705**	-	*Current portion*

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. *LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Significant information related to long-term bank loans as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

Pemberi pinjaman/ *Lenders*	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Fasilitas/ *Facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Periode pembayaran/ *Repayment frequency*	Suku bunga/ *Interest rate*	Saldo/*Balance* 2023	Saldo/*Balance* 2022
Perseroan/*The Company*:							
Club deal: [***)] Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*) Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore Branch (ANZ), Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and United Overseas Bank Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, Citibank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank ICBC Indonesia dan/and PT Bank UOB Indonesia	Oktober/*October* 2026 [***)]	Fasilitas pinjaman berulang/ *Revolving loan facility*	USD 1.0 miliar/billion (setara dengan/*equivalent to* Rp 15,416.0 miliar/*billion*)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/*Three months after each withdrawal*	*Term SOFR* + marjin/*margin*	6,299,159	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	Desember/ *December* 2031	Fasilitas pembiayaan/ *Financing facility*	Rp 650.0 miliar/*billion*	Angsuran bulanan/ *Monthly installments*	*Cost of fund* + marjin/*margin*	89,500 [**)]	-
Pamapersada:							
Club deal: PT Bank Central Asia Tbk[*)], PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan/*and* Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	September 2028	Fasilitas pinjaman berjangka/ *Term loan facility*	Rp 8,250.0 miliar/*billion*	Angsuran tengah tahunan/*Semi-annual installments*	*JIBOR* + marjin/*margin*	7,080,000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Juni/*June* 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ *Revolving loan facility*	USD 120.0 juta/*million* (setara dengan/ *equivalent to* Rp 1,849.9 miliar/*billion*)	Hingga jatuh tempo/*Until maturity*	*Term SOFR* + marjin/*margin*	1,849,920	-
PT Bank ANZ Indonesia	Mei/*May* 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ *Revolving loan facility*	USD 30.0 juta/*million* (setara dengan/ *equivalent to* Rp 462.5 miliar/*billion*)	Hingga jatuh tempo/*Until maturity*	*Term SOFR* + marjin/*margin*	462,480	-

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Pemberi pinjaman/ *Lenders*	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Fasilitas/ *Facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Periode pembayaran/ *Repayment frequency*	Suku bunga/ *Interest rate*	Saldo/*Balance* 2023	Saldo/*Balance* 2022
Pamapersada: (lanjutan/*continued*)							
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Mei/*May* 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ *Revolving loan facility*	Rp 800.0 miliar/*billion*	Hingga jatuh tempo/*Until maturity*	*JIBOR* + marjin/*margin*	400,000	-
PT Bank Central Asia Tbk	Mei/*May* 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ *Revolving loan facility*	Rp 3,000.0 miliar/*billion*	Hingga jatuh tempo/*Until maturity*	*JIBOR* + marjin/*margin*	400,000	-
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/*Total long-term bank loans*						**16,581,059**	**-**

*) Bertindak sebagai agen./*Acting as agent.*
**) Termasuk bagian lancar dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 7,7 miliar/*Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 7.7 billion.*
***) Fasilitas pinjaman ini terkait dengan perjanjian pinjaman yang diamendemen pada bulan Oktober 2023, lihat Catatan 13./*This borrowing faciliy is related to borrowing agreement that was amended in October 2023, see Note 13.*

Lihat Catatan 33d untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan. / *See Note 33d for unused borrowing facilities.*

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut yaitu rasio *gearing*, dan rasio utang terhadap ekuitas.

Selama tahun 2023, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut sebesar **Rp 3.650,0 miliar** (2022: **Rp 8.216,4 miliar**).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Beberapa alat berat dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 89,5 miliar dijaminkan atas pinjaman bank jangka panjang kepada BSI.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60).

***18. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)*

As at 31 December 2023, the Group has complied with the covenants required in the borrowing agreement, such as gearing ratio and debt to equity ratio.

*During 2023, the Group has made payments for the above bank loan amounted to **Rp 3,650.0 billion** (2022: **Rp 8,216.4 billion**).*

The facilities were used to finance working capital funding requirements, capital expenditure and other general corporate funding purposes. Several heavy equipments with total net book value of Rp 89.5 billion are pledged as collateral for long-term bank loans from BSI.

The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107 (previously PSAK 60).

19. LIABILITAS SEWA / ***19. LEASE LIABILITIES***

	2023	**2022**	
Pihak ketiga	1,419,652	1,658,274	***Third parties***
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Komatsu Astra Finance	334,265	135,536	*PT Komatsu Astra Finance*
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	75,354	43,243	*PT Serasi Autoraya and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	2,048	11	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	411,667	178,790	
Jumlah	1,831,319	1,837,064	*Total*
Bagian jangka panjang	**(842,082)**	**(897,411)**	*Non-current portion*
Bagian jangka pendek	**989,237**	**939,653**	*Current portion*

Liabilitas sewa menggunakan mata uang Rupiah serta tingkat bunga adalah sebesar bunga tetap dan bunga inkremental Grup.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The lease arrangements are denominated in Rupiah and the interest rates are at fixed rate and the Group's incremental borrowing rate.

Future minimum lease payments under lease together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *19. LEASE LIABILITIES (continued)*

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	1,096,183	1,050,593	*Less than a year*
Antara satu dan lima tahun	918,987	953,599	*Between one and five years*
	2,015,170	2,004,192	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya pembiayaan masa datang	(183,851)	(167,128)	*Future finance costs*
Nilai kini liabilitas sewa	1,831,319	1,837,064	*Present value of lease liabilities*

Hak-guna aset terdiri dari alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, kendaraan bermotor, dan bangunan. Beberapa aset hak-guna tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa yang bersangkutan (lihat Catatan 9).

Right-of-use assets consist of heavy equipment, tools, machineries, equipment, transportation equipment and buildings. Several right-of-use assets are pledged as collateral for the related lease (see Note 9).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Selama tahun 2023, Grup telah melakukan pembayaran pokok dan beban bunga atas liabilitas sewa, sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah, dan penambahan aset hak guna tanah dan bangunan sebesar Rp 2.680,6 miliar (2022: Rp 2.075,5 miliar).

During 2023, the Group have made payments for the principal and interest expenses on lease liabilities, short-term and low value assets lease and right-of-use assets of land and buildings addition totaling Rp 2,680.6 billion (2022: Rp 2,075.5 billion).

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60).

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107 (previously PSAK 60).

20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI / *20. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES*

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2023 and 2022 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:

2023				
Pemegang saham	**Jumlah saham (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	*PT Astra International Tbk*
Franciscus Xaverius Laksana Kesuma (Presiden Direktur)	200,000	0.01	50	*Franciscus Xaverius Laksana Kesuma (President Director)*
Iwan Hadiantoro (Direktur)	166,400	0.00	42	*Iwan Hadiantoro (Director)*
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	34,515	0.00	9	*Loudy Irwanto Ellias (Director)*
Edhie Sarwono (Direktur)	18,100	0.00	5	*Edhie Sarwono (Director)*
Widjaja Kartika (Direktur)	2,000	0.00	1	*Widjaja Kartika (Director)*
Masyarakat selain Direksi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1,412,070,763	37.85	353,016	*Public excluding Board of Directors (each ownership less than 5%)*
Jumlah saham beredar	3,631,809,136	97.36	907,952	*Total outstanding shares*
Saham tresuri	98,326,000	2.64	24,582	*Treasury shares*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	**3,730,135,136**	**100.00**	**932,534**	***Total shares issued and fully paid***

20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI (lanjutan) / *20. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES (continued)*

	2022			
Pemegang saham	**Jumlah saham (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	*PT Astra International Tbk*
Iwan Hadiantoro (Direktur)	116,400	0.00	29	*Iwan Hadiantoro (Director)*
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	*Loudy Irwanto Ellias (Director)*
Masyarakat selain Direksi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1,412,361,363	37.86	353,090	*Public excluding Board of Directors (each ownership less than 5%)*
Jumlah saham beredar	3,631,809,136	97.36	907,952	*Total outstanding shares*
Saham tresuri	98,326,000	2.64	24,582	*Treasury shares*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	**3,730,135,136**	**100.00**	**932,534**	***Total shares issued and fully paid***

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubaran Grup sesuai dengan proporsi lembar saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan memiliki 98.326.000 saham Perseroan yang dibeli kembali dengan imbalan tunai sebesar **Rp 3.191,3 miliar**.

*As at 31 December 2023 and 2022, the Company held 98,326,000 of the Company's repurchased shares with cash consideration of **Rp 3,191.3 billion**.*

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH KURS DARI PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND EXCHANGE DIFFERENCE ON FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Agio saham		*Excess of proceeds over par value*
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	*Limited Public Offering IV* -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	*Limited Public Offering III* -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	*Limited Public Offering II* -
- Penawaran Umum Perdana	16,875	*Initial Public Offering* -
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	*Share issuance cost*
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	*Employee stock options exercised*
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	5,985	*Employee stock options forfeited*
	9,703,937	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group does not have any outstanding employee stock option.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH KURS DARI PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan berasal dari penjabaran saldo laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional USD. Rincian selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND EXCHANGE DIFFERENCE ON FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION (continued)

Exchange difference on financial statements translation is derived from the translation of subsidiaries' financial statement with functional currency of USD. Details of exchange difference on financial statements translation on operation segment is as follows:

	2023	2022	
Penambangan batubara	2,979,904	3,244,165	*Coal mining*
Penambangan emas dan mineral lainnya	1,429,534	1,843,468	*Gold and other mineral mining*
Mesin konstruksi	566,583	582,581	*Construction machinery*
Energi	212,227	291,369	*Energy*
Saldo akhir	**5,188,248**	**5,961,583**	*Ending Balance*

22. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah **Rp 186,5 miliar**, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

22. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

*As at 31 December 2023 and 2022, the accumulated statutory reserve amounted to **Rp 186.5 billion**, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.*

23. DIVIDEN

Dividen tunai yang telah diumumkan dan dibagikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. DIVIDENDS

Cash dividends declared and distributed for the years ended 31 December 2023 and 2022, were as follows:

	Tanggal deklarasi/ *Declaration date*	Tanggal pembayaran/ *Payment date*	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ *Dividend per share (full amount)*	Jumlah/ *Total*	
Interim 2023	29 September 2023	24 Oktober/ *October* 2023	Rp 701.0	**Rp 2,545.9 miliar/*billion***	*Interim 2023*
Final 2022	12 April 2023	12 Mei/ *May* 2023	Rp 6,185.0	**Rp 22,462.7 miliar/*billion***	*Final 2022*
Interim 2022	26 September 2022	24 Oktober/ *October* 2022	Rp 818.0	**Rp 2,991.7 miliar/*billion***	*Interim 2022*
Final 2021	8 April 2022	11 Mei/ *May 2022*	Rp 905.0	**Rp 3,375.8 miliar/*billion***	*Final 2021*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki utang dividen sebesar Rp 20,0 miliar (2022: Rp 12,6 miliar). Utang dividen disajikan sebagai utang non-usaha.

As at 31 December 2023, the Company has dividend payables amounted to Rp 20.0 billion (2022: Rp 12.6 billion). Dividend payables are presented under non-trade payables.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2023 adalah **Rp 4.785,0 miliar** (2022: **Rp 4.815,7 miliar**) dimana sebesar Rp 2.190,7 miliar (2022: Rp 2.844,1 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ABB, Rp 948,6 miliar (2022: Rp 1.049,3 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PTAR, dan Rp 1.645,7 miliar (2022: Rp 922,3 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali lainnya.

*Total non-controlling interests as at 31 December 2023 is amounting to **Rp 4,785.0 billion** (2022: **Rp 4,815.7 billion**) of which Rp 2,190.7 billion (2022: Rp 2,844.1 billion) related to the non-controlling interest of ABB and Rp 948.6 billion (2022: Rp 1,049.3 billion) related to the non-controlling interest of PTAR and Rp 1,645.7 billion (2022: Rp 922.3 billion) related to other non-controlling interests.*

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	2023				
	Aset lancar/ *Current assets*	**Aset tidak lancar/ *Non-current assets***	**Liabilitas jangka pendek/*Current liabilities***	**Liabilitas jangka panjang/*Non-current liabilities***	**Aset bersih/ *Net assets***
ABB	6,313,838	1,953,739	(2,605,407)	(150,380)	5,511,790
PTAR	3,782,404	10,225,233	(860,817)	(1,147,063)	11,999,757
	10,096,242	12,178,972	(3,466,224)	(1,297,443)	17,511,547

	2022				
	Aset lancar/ *Current assets*	**Aset tidak lancar/ *Non-current assets***	**Liabilitas jangka pendek/*Current liabilities***	**Liabilitas jangka panjang/*Non-current liabilities***	**Aset bersih/ *Net assets***
ABB	10,217,877	1,241,118	(3,438,099)	(106,510)	7,914,386
PTAR	4,992,945	10,389,452	(994,960)	(1,235,807)	13,151,630
	15,210,822	11,630,570	(4,433,059)	(1,342,317)	21,066,016

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	2023				
	Pendapatan bersih/ *Net revenue*	**Laba periode berjalan/ *Profit for the year***	**(Beban)/Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive (expense)/income for the year***	**Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income for the year***	**Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ *Dividend paid to non-controlling interests***
ABB	16,107,858	5,213,331	(199,045)	5,014,286	1,824,565
PTAR	5,163,002	1,423,863	2,008	1,425,871	113,762
	21,270,860	6,637,194	(197,037)	6,440,157	1,938,327

	2022				
	Pendapatan bersih/ *Net revenue*	**Laba tahun berjalan/ *Profit for the year***	**Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive income for the year***	**Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income for the year***	**Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ *Dividend paid to non-controlling interests***
ABB	15,860,551	5,451,706	579,128	6,030,834	450,989
PTAR	7,653,930	2,779,122	8,485	2,787,607	139,760
	23,514,481	8,230,828	587,613	8,818,441	590,749

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***24. NON-CONTROLLING INTERESTS** (continued)*

Summarised statements of cash flows for the years ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	2023		
	ABB	**PTAR**	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,924,844	1,824,543	*Net cash generated from operating activities*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(129,967)	(1,238,441)	*Net cash used in investing activities*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,429,142)	(2,313,634)	*Net cash used in financing activities*
Penurunan bersih kas dan setara kas	(5,634,265)	(1,727,532)	*Net decrease in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	6,485,318	3,694,891	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1,909	(92,219)	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	852,962	1,875,140	*Cash and cash equivalents at the end of the year*

	2022		
	ABB	**PTAR**	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	5,682,716	3,465,261	*Net cash generated from operating activities*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(51,490)	(1,229,021)	*Net cash used in investing activities*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,980,690)	(2,642,397)	*Net cash used in financing activities*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	3,650,536	(406,157)	*Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,407,016	3,741,212	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	427,766	359,836	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	6,485,318	3,694,891	*Cash and cash equivalents at the end of the year*

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

25. PENDAPATAN BERSIH / *25. NET REVENUE*

	2023	2022	
Penjualan barang			***Sales of goods***
Pihak berelasi			***Related parties***
- Penambangan batubara	13,943,882	10,072,364	*Coal mining* -
- Mesin konstruksi	189,918	133,694	*Construction machinery* -
- Energi	7,719	6,987	*Energy* -
	14,141,519	10,213,045	
Pihak ketiga			***Third parties***
- Mesin konstruksi	31,667,135	32,766,356	*Construction machinery* -
- Penambangan batubara	16,556,254	21,035,692	*Coal mining* -
- Penambangan emas dan mineral lainnya	5,221,567	7,653,930	*Gold and other mineral mining* -
- Industri konstruksi	48,390	43,332	*Construction industry* -
- Energi	85	7,798	*Energy* -
	53,493,431	61,507,108	
Jumlah penjualan barang	67,634,950	71,720,153	*Total sales of goods*
Pendapatan jasa			***Sales of services***
Pihak berelasi			***Related parties***
- Industri konstruksi	998,461	278,637	*Construction industry* -
- Mesin konstruksi	52,648	36,695	*Construction machinery* -
- Energi	3,363	1,972	*Energy* -
	1,054,472	317,304	
Pihak ketiga			***Third parties***
- Kontraktor penambangan	53,972,887	47,363,878	*Mining contracting* -
- Mesin konstruksi	4,723,916	3,561,720	*Construction machinery* -
- Industri konstruksi	1,193,258	627,148	*Construction industry* -
- Energi	3,781	17,257	*Energy* -
	59,893,842	51,570,003	
Jumlah pendapatan jasa	60,948,314	51,887,307	*Total sales of services*
Jumlah pendapatan bersih	**128,583,264**	**123,607,460**	*Total net revenue*

Hingga akhir 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih.

At the end of 31 Desember 2023 and 2022, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10.0% of total net revenue.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 35 for related parties information.

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 953,1 miliar (2022: Rp 688,3 miliar).

Revenue of the Group recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 953.1 billion (2022: Rp 688.3 billion).

25. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / *25. NET REVENUE (continued)*

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue from contracts with customers, are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			*Revenue from contracts with customers recognised:*
- Pada waktu tertentu	69,992,760	73,649,851	*At point in time -*
- Sepanjang waktu	58,590,504	49,957,609	*Over the time -*
Jumlah	128,583,264	123,607,460	***Total***

Saldo aset kontrak dan liabilitas kontrak pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The contract assets and contract liabilities balances at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Aset kontrak[(i)]			***Contract assets[(i)]***
Pihak berelasi	160,907	184,415	*Related parties*
Pihak ketiga	1,032,832	632,400	*Third parties*
	1,193,739	816,815	
Liabilitas kontrak[(ii)]			***Contract liabilities[(ii)]***
Pihak berelasi	58,410	110,677	*Related parties*
Pihak ketiga	1,317,674	1,058,745	*Third parties*
	1,376,084	1,169,422	

[(i)] Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"*/Presented as part of "Trade receivables"*
[(ii)] Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan"*/Presented as part of "Deferred revenue" and "Customer deposits"*

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 3.809,1 miliar (2022: Rp 2.987,3 miliar) akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-5 tahun.

Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 31 December 2023 amounting to Rp 3,809.1 billion (2022: Rp 2,987.3 billion) will be recognised as revenue between 1-5 years.

26. BEBAN / *26. EXPENSES*

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan: / *The following is the reconciliation of the cost of revenue during the year:*

	2023	2022	
Bahan baku untuk produksi			*Raw materials for production*
- Saldo awal	295,125	320,695	*Beginning balance -*
- Pembelian	1,482,036	1,481,474	*Purchases -*
- Saldo akhir	(576,102)	(295,125)	*Ending balance -*
Pemakaian bahan baku	1,201,059	1,507,044	*Raw materials usage*
Barang dalam proses			*Work in process*
- Saldo awal	283,659	99,530	*Beginning balance -*
- Saldo akhir	(167,956)	(283,659)	*Ending balance -*
Pemakaian/(penambahan) barang dalam proses	115,703	(184,129)	*Work in process usage/(addition)*
Beban produksi			*Production costs*
- Bahan *consumables*	19,585,738	18,367,186	*Consumables -*
- Perbaikan dan pemeliharaan	10,686,261	8,458,236	*Repairs and maintenance -*
- Penyusutan dan amortisasi	8,921,634	8,129,817	*Depreciation and amortisation -*
- Beban karyawan	8,580,179	6,704,693	*Employee costs -*
- Subkontraktor	6,721,524	5,536,903	*Sub-contractors -*
- Beban *overhead*	5,243,341	5,011,214	*Overhead expenses -*
- Royalti kepada Pemerintah	4,109,351	4,762,111	*Royalties to the Government -*
- Beban untuk ekstrasi dan pengolahan tambang dan beban produksi lain	4,090,567	5,378,358	*Mining extraction and processing and other production costs -*
Jumlah beban produksi	67,938,595	62,348,518	*Total production costs*
Jumlah beban produksi serta pemakaian bahan baku dan barang dalam proses	69,255,357	63,671,433	*Total production costs and raw materials and work in process usage*
Persediaan lain-lain			*Other inventories*
- Saldo awal	15,066,095	9,239,864	*Beginning balance -*
- Akuisisi entitas anak	53,913	-	*Acquisition of subsidiaries -*
- Pembelian	24,944,309	31,003,570	*Purchases -*
- Saldo akhir	(16,522,647)	(15,066,095)	*Ending balance -*
Jumlah beban pokok pendapatan	**92,797,027**	**88,848,772**	***Total cost of revenue***

26. BEBAN (lanjutan) / ***26. EXPENSES** (continued)*

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2023	2022	
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	24,858,432	26,500,254	*Usage of raw materials and finished goods*
Bahan *consumables*	19,749,375	18,708,773	*Consumables*
Beban karyawan	11,362,652	9,825,702	*Employee costs*
Perbaikan dan pemeliharaan	11,098,956	9,178,984	*Repairs and maintenance*
Subkontraktor	9,269,245	7,711,169	*Sub-contractors*
Beban penyusutan dan amortisasi	9,241,424	8,440,049	*Depreciation and amortisation expenses*
Royalti kepada Pemerintah	4,109,351	4,762,111	*Royalties to the Government*
Beban transportasi dan komunikasi	1,688,778	1,283,284	*Transportation and communication expenses*
Utilitas	1,388,277	2,890,572	*Utilities*
Pengiriman dan ongkos angkut	1,343,182	1,327,115	*Shipping and freight*
Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	1,338,253	955,318	*Short-term and low value assets leases*
Perizinan dan pajak lain-lain	1,078,352	990,243	*Licenses and other taxes*
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	627,624	562,147	*Health, safety and security*
Jasa profesional	525,091	340,850	*Professional fees*
Asuransi	252,279	246,901	*Insurances*
Donasi, representasi, dan hiburan	176,856	208,973	*Donation, representations and entertainments*
Pelatihan dan rekrutmen	161,504	115,623	*Training and recruitment*
Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha, bersih	147,601	136,324	*Addition of provision for impairment of trade receivables, net*
Perlengkapan kantor	125,129	102,574	*Office supplies*
Iklan	75,563	48,101	*Advertising*
Peralatan dan perlengkapan	61,651	38,199	*Tools and equipment*
Penambahan provisi persediaan usang dan penurunan nilai, bersih	21,566	5,200	*Addition of provision for inventory and write-down, net*
Lain-lain	158,980	96,278	*Others*
	98,860,121	94,474,744	
Beban pokok pendapatan	**92,797,027**	**88,848,772**	*Cost of revenue*
Beban penjualan	**1,321,419**	**1,064,580**	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	**4,741,675**	**4,561,392**	*General and administrative expenses*
	98,860,121	94,474,744	

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:

Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:

	2023	2022	
KMSI	23,891,616	20,589,693	*KMSI*

27. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH / *27. OTHER EXPENSES, NET*

	2023	2022	
Penyesuaian nilai wajar atas investasi (Catatan 8)	128,761	350,055	*Fair value adjustment of investment (Note 8)*
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	106,935	122,647	*Gain on disposal of fixed assets (Note 9)*
Pendapatan dividen (Catatan 8)	96,930	54,530	*Dividend income (Note 8)*
(Kerugian)/keuntungan nilai tukar mata uang asing, bersih	(395,541)	114,909	*Foreign exchange (loss)/gain, net*
Kerugian atas penurunan nilai *goodwill* (Catatan 12)	(335,342)	-	*Loss on impairment of goodwill (Note 12)*
Pajak final	(248,792)	(176,866)	*Final tax*
Kerugian atas penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Catatan 10)	(167,865)	-	*Loss on impairment of deferred exploration and development expenditures (Note 10)*
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 9)	-	(684,547)	*Loss on impairment of fixed assets (Note 9)*
Beban lain-lain, bersih	(70,510)	(341,531)	*Other expenses, net*
	(885,424)	**(560,803)**	

28. PENGHASILAN KEUANGAN / *28. FINANCE INCOME*

	2023	2022	
Penghasilan bunga dari kas pada bank, deposito berjangka, deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	782,940	606,953	*Interest income from cash in banks, time deposits, time deposits for export proceeds and restricted cash and time deposits*
Penghasilan bunga dari pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi	342,374	307,754	*Interest income from amounts due from third parties and related parties*
Lain-lain	1,680	83,441	*Others*
	1,126,994	**998,148**	

29. BIAYA KEUANGAN / *29. FINANCE COSTS*

	2023	2022	
Biaya bank	1,278,727	473,208	*Bank charges*
Beban bunga			*Interest expenses*
- Pinjaman bank	416,299	122,470	*Bank loans* -
- Liabilitas sewa	153,382	137,405	*Lease liabilities* -
- Fasilitas kredit dari pemasok	29,500	22,955	*Supplier credit facilities* -
- Bunga atas pinjaman lain-lain	1,503	3,897	*Interest on other borrowings* -
	1,879,411	**759,935**	

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *30. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

	2023	2022	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	3,255,003	2,847,968	*Pensions and other post-employment benefits*
Imbalan jangka panjang lain-lain	1,090,303	891,920	*Other long-term benefits*
Liabilitas imbalan kerja	4,345,306	3,739,888	*Employee benefit obligations*
Akrual imbalan kerja	492,900	626,361	*Accrued employee benefits*
	4,838,206	4,366,249	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	**(790,869)**	**(658,136)**	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**4,047,337**	**3,708,113**	*Non-current portion*

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, bonus, gaji, dan insentif.

Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, bonus, salary and incentives.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2024 (2022: 16 Januari 2023).

The employee benefit obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2024 (2022: 16 January 2023).

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain / ***Pension and other post-employment benefits***

Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban DPA 1	150,799	205,429	*Present value of obligation DPA 1*
Nilai wajar aset program	(140,882)	(183,828)	*Fair value of plan assets*
	9,917	21,601	
Nilai kini kewajiban diluar DPA 1	3,245,086	2,826,367	*Present value of obligation outside DPA 1*
	3,255,003	2,847,968	

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan) / ***Pension and other post-employment benefits** (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain - lain adalah sebagai berikut: / *The movements of pension and other post-employment benefit liabilities are as follows:*

	2023					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA 1*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Jumlah/ *Total***	**Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ *Present value obligation outside DPA 1***	**Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ *Pension and other post-employment benefit obligations***	
Pada awal tahun	205,429	(183,828)	21,601	2,826,367	2,847,968	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	3,830	-	3,830	312,961	316,791	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	11,835	(11,068)	767	198,881	199,648	*Interest expense/(income)*
Biaya jasa lalu	-	-	-	7,980	7,980	*Past service cost*
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	1,979	1,979	-	**1,979**	*Return on plan assets - excluding amounts included in interest income*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(645)	-	(645)	28,897	**28,252**	*Change in financial - assumptions*
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	-	-	*Change in demographic - assumptions*
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	1,705	-	1,705	46,058	**47,763**	*Experience adjustment - on obligation*
Iuran pemberi kerja	-	(19,320)	(19,320)	-	(19,320)	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	1,363	(1,363)	-	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(72,718)	72,718	-	(187,440)	(187,440)	*Benefits paid*
Akuisisi entitas anak	-	-	-	6,519	6,519	*Acquisition of subsidiaries*
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	4,863	4,863	*Translation differences*
Pada akhir tahun	150,799	(140,882)	9,917	3,245,086	3,255,003	*At the end of the year*
Dikurangi: bagian jangka pendek					(161,178)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang					3,093,825	*Non-current portion*

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan) / ***Pension and other post-employment benefits** (continued)*

	2022					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA 1*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Jumlah/ *Total***	**Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ *Present value obligation outside DPA 1***	**Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ *Pension and other post-employment benefit obligations***	
Pada awal tahun	242,117	(192,468)	49,649	2,808,756	2,858,405	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	3,828	-	3,828	6,041	9,869	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	12,952	(10,802)	2,150	175,413	177,563	*Interest expense/(income)*
Biaya jasa lalu	-	-	-	(3,019)	(3,019)	*Past service cost*
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(4,855)	(4,855)	-	**(4,855)**	*Return on plan assets - excluding amounts included in interest income*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(1,762)	-	(1,762)	100,518	**98,756**	*Change in financial assumptions*
- Perubahan dalam asumsi demografi	(11)	-	(11)	(116,998)	**(117,009)**	*Change in demographic assumptions*
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(853)	10,218	9,365	20	**9,385**	*Experience adjustment on obligation*
Iuran pemberi kerja	-	(26,539)	(26,539)	-	(26,539)	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	1,657	(1,657)	-	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(52,493)	52,493	-	(161,198)	(161,198)	*Benefits paid*
Selisih kurs penjabaran	(6)	(10,218)	(10,224)	16,834	6,610	*Translation differences*
Pada akhir tahun	205,429	(183,828)	21,601	2,826,367	2,847,968	*At the end of the year*
Dikurangi: bagian jangka pendek					(134,131)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang					2,713,837	*Non-current portion*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 18 tahun (2022: 18 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2023 is 18 years (2022: 18 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2023	**2022**	
Kurang dari satu tahun	201,633	200,473	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	119,206	105,690	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	848,411	677,096	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	44,636,287	31,717,970	*More than five years*
	45,805,537	32,701,229	

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	2023	**2022**	
Tingkat diskonto	6.8% - 7.0%	7.0% - 7.5%	*Discount rate*
Kenaikan gaji masa datang	6.5%	7.0%	*Future salary increases*

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***30. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*** *(continued)*

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan) / ***Pension and other post-employment benefits*** *(continued)*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap kewajiban imbalan pensiun/ *Impact on pension liabilities*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar Rp 395,6 miliar/ *Decrease by Rp 395.6 billion*	Kenaikan sebesar Rp 480,8 miliar/ *Increase by Rp 480.8 billion*	*Discount rate*
Kenaikan gaji masa datang	1.0%	Kenaikan sebesar Rp 513,1 miliar/ *Increase by Rp 513.1 billion*	Penurunan sebesar Rp 427,1 miliar/ *Decrease by Rp 427.1 billion*	*Future salary increases*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2023	2022	
Utang obligasi pemerintah	36.9%	35.8%	*Government bonds*
Utang obligasi perusahaan	34.3%	27.1%	*Corporate bonds*
Instrumen ekuitas	24.3%	28.6%	*Equity instruments*
Lainnya	4.5%	8.5%	*Others*
	100.0%	100.0%	

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- Perubahan imbal hasil obligasi
  Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24) menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

- Tingkat kenaikan gaji
  Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

- Volatilitas aset
  Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Grup, melalui PT Astra International Tbk - perusahaan induk, memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup, melalui PT Astra International Tbk, juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa hasil investasi sebanding dengan arus kas keluar yang diperkirakan timbul dari kewajiban imbalan kerja.

30. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Pension and other post-employment benefits *(continued)*

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- *Changes in bond yields*
  The employee benefit obligations calculated under PSAK 219 (previously PSAK 24) use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.

- *Salary growth rate*
  The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

- *Asset volatility*
  The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.

The Group, through PT Astra International Tbk - immediate parent company, ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio which generates sufficient risk-adjusted returns in order to match the benefit payments. The Group, through PT Astra International Tbk, also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the employee benefit obligations.

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *30. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan) / ***Pension and other post-employment benefits** (continued)*

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Investments across the plans are well diversified, hence the failure of any single investment would not have a material impact on the overall group of assets.

Perkiraan jumlah kontribusi untuk program imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 12,5 miliar.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 12.5 billion.

Imbalan jangka panjang lainnya / ***Other long-term employee benefits***

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2023	2022	
Pada awal tahun	891,920	738,107	*At the beginning of the year*
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	306,397	281,450	*Expenses charged to profit or loss*
Pembayaran imbalan dari program	(107,564)	(130,236)	*Benefit payments from plans*
Selisih kurs penjabaran	(450)	2,599	*Translation differences*
Pada akhir tahun	1,090,303	891,920	*At the end of year*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(136,791)	(117,644)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	953,512	774,276	*Non-current portion*

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	205,460	162,333	*Current service cost*
Biaya bunga	59,813	44,681	*Interest cost*
Amendemen rencana	-	94,194	*Plan amendment*
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	41,124	(19,758)	*Net remeasurements recognised during the year*
	306,397	281,450	

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2023, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun atau naik sebesar Rp 556,3 miliar (2022: naik atau turun sebesar Rp 514,8 miliar), hal ini terutama diakibatkan oleh kerugian atau keuntungan (2022: keuntungan atau kerugian) penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 38.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(1) Market risk** (continued)*

***Foreign exchange risk** (continued)*

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2023, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease or increase by Rp 556.3 billion (2022: increase or decrease by Rp 514.8 billion), arising mainly from foreign exchange losses or gains (2022: gains or losses) on the translation of monetary assets and liabilities in USD.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 38.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction is not significant.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan) / ***a. Financial risk factors** (continued)*

(1) Risiko pasar (lanjutan) / ***(1) Market risk** (continued)*

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan) / ***Interest rate risk** (continued)*

Profil pinjaman Grup: / *The Group's borrowings profile:*

	2023	2022	
Suku bunga mengambang:			*Floating rate:*
- Jatuh tempo dalam satu tahun	301,865	1,028,860	*Due within one year -*
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	16,738,251	114,083	*Due more than one year -*
	17,040,116	1,142,943	
Suku bunga tetap:			*Fixed rate:*
- Jatuh tempo dalam satu tahun	992,578	958,472	*Due within one year -*
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	842,082	900,752	*Due more than one year -*
	1,834,660	1,859,224	
Jumlah	18,874,776	3,002,167	*Total*

Profil pinjaman Grup dengan suku bunga mengambang setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut: / *The Group's borrowings profile with floating rate after taking into account its hedging transactions is as follows:*

	2023		2022		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ *Weighted average interest rate*	Saldo/ *Balance*	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ *Weighted average interest rate*	Saldo/ *Balance*	
Pinjaman bank jangka pendek					*Short-term bank loans*
- IDR	7.5%	140,000	7.0%	85,000	*IDR -*
- USD	5.9%	154,160	3.7%	943,860	*USD -*
Pinjaman bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
- IDR	7.8%	7,969,500	-	-	*IDR -*
- USD	6.7%	8,611,559	-	-	*USD -*
Pinjaman lain-lain					*Other borrowings*
- IDR	11.7%	164,897	11.5%	114,083	*IDR -*
Swap suku bunga (jumlah nosional pokok)		-		-	*Interest rate swaps (notional principal amount)*
Eksposur bersih atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		17,040,116		1,142,943	*Net exposure to floating interest rate borrowings*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 132,9 miliar (2022: Rp 8,9 miliar).

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi jangka panjang diakui pada laba rugi. Risiko harga yang berasal dari investasi jangka panjang tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi jangka panjang. Kinerja investasi jangka panjang dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi jangka panjang disajikan dalam Catatan 8c.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja.

Penurunan nilai aset keuangan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian diterapkan pada aset keuangan diatas.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(1) Market risk** (continued)*

***Interest rate risk** (continued)*

As at 31 December 2023, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp 132.9 billion (2022: Rp 8.9 billion).

Price risk

The Group is exposed to price risk from its investments in financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of long-term investments are recognised in statements profit or loss. The price risk from long-term investment is not significant.

The Group's policy is not to hedge long-term investments. The performances of the Group's long-term investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's long-term investments are presented in Note 8c.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers.

Impairment of financial assets using the expected credit loss model are applied to the above-mentioned financial assets.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(2) Credit risk** (continued)*

The credit quality of cash in bank, time deposits, time deposits for export proceeds, restricted cash and time deposits can be assessed by reference to external credit rating as follows:

	2023	2022	
Pefindo			***Pefindo***
- idAAA	15,185,578	22,254,962	*idAAA* -
- idAA	247	153	*idAA* -
- idA+	10,381	11,607	*idA+* -
- idA	4,472	6,659	*idA* -
Fitch			***Fitch***
- AAA	5,026	-	*AAA* -
- A	5,380	5,345	*A* -
- F1+	1,845,128	10,699,256	*F1+* -
- F1	969,369	5,806,434	*F1* -
- F2	972,766	278	*F2* -
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	145,556	4,373	*Counterparties without external credit rating*
	19,143,903	38,789,067	

Kerugian penurunan nilai teridentifikasi menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk kas dan setara kas serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya tidak material.

The identified impairment loss using the expected credit loss model for cash and cash equivalents and restricted cash and time deposits was immaterial.

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2023	2022	
Kas pada bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	18,582,684	38,269,916	*Cash in banks, time deposits and time deposits for export proceeds*
Piutang usaha	20,398,661	17,633,542	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	5,220,133	5,283,802	*Non-trade receivables*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	561,219	519,151	*Restricted cash and time deposits*
	44,762,697	61,706,411	

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times, so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(3) Liquidity risk** (continued)*

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	2023				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-3 tahun/ *1-3 years***	**4-5 tahun/ *4-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years***	**Jumlah/ *Total***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Utang usaha/*Trade payables*	29,110,573	-	-	-	29,110,573
Utang non-usaha/*Non-trade payables*	655,774	-	-	-	655,774
Akrual/*Accruals*	6,568,531	-	-	-	6,568,531
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	310,332	-	-	-	310,332
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	1,096,183	776,357	142,630	-	2,015,170
Pinjaman lain-lain/ *Other borrowings*	22,947	39,212	39,212	204,109	305,480
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	1,465,679	15,702,748	3,849,785	45,458	21,063,670
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	39,230,019	16,518,317	4,031,627	249,567	60,029,530

	2022				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-3 tahun/ *1-3 years***	**4-5 tahun/ *4-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years***	**Jumlah/ *Total***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Utang usaha/*Trade payables*	24,848,751	-	-	-	24,848,751
Utang non-usaha/*Non-trade payables*	583,427	-	-	-	583,427
Akrual/*Accruals*	8,855,532	-	-	-	8,855,532
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	1,073,755	-	-	-	1,073,755
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	1,050,593	953,599	-	-	2,004,192
Pinjaman lain-lain/ *Other borrowings*	33,463	29,674	26,288	140,371	229,796
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/*Other long-term financial liabilities*	36,302	146,177	72,605	-	255,084
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	36,481,823	1,129,450	98,893	140,371	37,850,537

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

b. Capital management

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

The gearing ratio as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Jumlah pinjaman	18,874,776	3,002,167	*Total borrowings*
Dikurangi:			*Less*:
- Kas dan setara kas	(18,596,609)	(38,281,513)	*Cash and cash equivalents* -
Defisit/(surplus) bersih	278,167	(35,279,346)	*Net deficit/(surplus)*
Jumlah ekuitas	84,035,563	89,513,825	*Total equity*
Jumlah modal	84,313,730	54,234,479	*Total capital*
Rasio *gearing*	0.33%	Tidak berlaku/ *Not applicable**	*Gearing ratio*

* Posisi surplus bersih

** Net surplus position*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

(1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).

(2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).

(3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

(1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).

(2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).

(3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

	2023				
	Tingkat/*Level* 1	**Tingkat/*Level* 2**	**Tingkat/*Level* 3**	**Jumlah/*Total***	
Investasi jangka panjang	109,800	-	1,133,218	1,243,018	*Long-term investments*

	2022				
	Tingkat/*Level* 1	**Tingkat/*Level* 2**	**Tingkat/*Level* 3**	**Jumlah/*Total***	
Investasi jangka panjang	166,050	-	948,207	1,114,257	*Long-term investments*
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(29,011)	-	(29,011)	*Current portion of other long-term financial liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(169,162)	-	(169,162)	*Other long-term financial liabilities*
	166,050	(198,173)	948,207	916,084	

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasian dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator, dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar kuotasian untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Fair values of financial instruments** (continued)*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi terus menerus berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap

Estimasi cadangan

Cadangan batubara, emas, dan nikel adalah perkiraan jumlah batubara, emas, dan nikel yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara/emas/nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dari *Australasian Joint Ore Reserves Committee* ("*JORC*").

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, emas, dan nikel dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara, emas, dan nikel membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara, emas, dan nikel atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;

***32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

a. Depreciation of mining properties and fixed assets

Reserve estimates

Coal, gold and nickel reserves are estimates of the amounts of coal, gold and nickel that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal/gold/nickel reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves of Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC").

In order to estimate coal, gold and nickel reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal, gold and nickel reserves requires the size, shape and depth of coal, gold and nickel seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

Dalam melakukan penilaian estimasi cadangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan termasuk menyertakan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

b. Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 2l) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap terpulihkan melalui kegiatan eksploitasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah kapitalisasi yang relevan akan dihapusbukukan dalam laba rugi.

***32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***a. Depreciation of mining properties and fixed assets** (continued)*

Reserve estimates (continued)

- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;*
- *Overburden removal costs recorded in the statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.*

In assessing the reserve estimates, the Group also considered the potential impact arising from climate change.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments, including incorporate potential impact arising from climate change.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

b. Exploration expenditure

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 2l) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain (selain *goodwill*) untuk penurunan nilai atau pembalikan rugi penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya atau rugi penurunan nilai yang telah diakui atas aset pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Nilai terpulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi-asumsi penting, seperti harga komoditas, jumlah estimasi cadangan dan sumber daya, tingkat diskonto, dan asumsi-asumsi lainnya, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara dan emas, tingkat produksi emas yang diharapkan, kondisi pasar, jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, aktivitas produksi pelanggan, biaya operasional dan pemeliharaan, marjin laba kotor, dan tingkat diskonto yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset terpulihkan. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Dalam melakukan penilaian atas penurunan nilai aset non-keuangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari bertambahnya peraturan terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap tingkat produksi, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat properti pertambangan batubara.

***32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

c. Impairment of non-financial assets

Mining properties and other long-term assets (other than goodwill) are reviewed for impairment or reversal on impairment loss whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount or an impairment loss recognised in prior periods for an asset may no longer exist or may have decreased.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions, such as commodity price, the amounts of estimated reserves and resources, the discount rates and other assumptions, could materially affect the recoverable calculations.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal and gold price, expected gold production level, market condition, the amount of estimated coal and gold reserves, customers' production activities, operating and maintenance cost, gross profit margin and the discount rates which could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

In assessing the impairment of non-financial assets, the Group also considered the potential impact arising from the increasing climate change related regulations and their potential impact to production levels, including their impact on the remaining useful lives of the coal mining properties.

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 30.

e. Provisi atas penurunan nilai piutang

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

***32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

d. Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 30.

e. Provision for impairment of receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Provisi atas penurunan nilai piutang (lanjutan)

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

f. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyusutan, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan, dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan.

***32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***e. Provision for impairment of receivables** (continued)*

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

f. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses that can be compensated, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depends on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes.

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Estimasi nilai wajar aset dan kewajiban keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model DAK dan model analisis pendekatan pasar yang setara. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

h. Kombinasi bisnis

Proses awal akuisisi entitas anak melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset teridentifikasi ditentukan oleh manajemen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

i. Pengaruh signifikan atas entitas dimana Grup mempunyai kepemilikan di bawah 20%

Grup memiliki investasi di entitas dimana persentase kepemilikan efektifnya kurang dari 20%.

Grup memiliki pengaruh signifikan di entitas tersebut dikarenakan Grup memiliki representasi atas dewan direksi dan hak untuk berpartisipasi di proses pengambilan keputusan.

***32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

g. Fair value estimation of financial assets and liabilities

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including DCF models and comparable market approach analysis model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Business combination

The initial process on the acquisition of subsidiaries involves identifying and determining the fair values of the identifiable assets and liabilities assumed of the acquired entities. The fair value of identifiable assets are determined by management by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

i. Significant influence of entities in which the Group holds less than 20%

The Group has investment in entity whereby its percentage of effective ownership is less than 20%.

The Group has significant influence in this entity because the Group has representation on board of directors and right to participate in decision-making process.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

Pihak-pihak dalam perjanjian/*Counterparties*	Jangka waktu/ *Period of agreement*	Informasi penting/ *Significant information*	Jumlah pembelian selama tahun berjalan/*Total purchase during the year*
Komatsu Ltd., Jepang/*Japan* ("Komatsu"), KMSI	Agustus 2006 - Agustus 2012, dan telah diperpanjang sampai Juni 2024/*August 2006 - August 2012, and has been extended until June 2024.*	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak ekslusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ *Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.*	33,123,710

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman), PT UD Astra Motor Indonesia, dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk milik perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

b. Kontrak jasa penambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa pertambangan di Sumatera Selatan dan beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2041.

c. Fasilitas bank garansi, *foreign exchange contract,* dan *letter of credit*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki fasilitas bank garansi, *foreign exchange contract,* dan *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 742,0 juta dan Rp 3.985,1 miliar atau jumlah setara dengan Rp 15.423,2 miliar (2022: USD 1.009,9 juta dan Rp 2.819,0 miliar atau jumlah setara dengan Rp 18.706,2 miliar).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group has existing agreements with the following parties:

a. Distribution agreements

The Group also has distributorship agreements with Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), PT UD Astra Motor Indonesia and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts with third parties. Under the contracts, the Group provides mining services at South Sumatera and several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2041.

c. Bank guarantee, foreign exchange contract and letter of credit facilities

As at 31 December 2023, the Group had unused bank guarantee, foreign exchange contract dan letter of credit facilities obtained from various banks of USD 742.0 million and Rp 3,985.1 billion or equivalent to a total of Rp 15,423.2 billion (2022: USD 1,009.9 million and Rp 2,819.0 billion or equivalent to a total of Rp 18,706.2 billion).

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

d. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari:

d. Unused borrowing facilities

As at 31 December 2023, the Group has unused borrowing facilities from:

Pemberi pinjaman/ *Lenders*	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Fasilitas/ *Facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Suku bunga/ *Interest rate*
Club deal: Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd *) dan/*and* Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	April 2026	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	USD 90.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 1,387.4 miliar/*billion*)	*Term SOFR* + marjin/*margin*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Juni/*June* 2026	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	Rp 1,000.0 miliar/*billion*	*JIBOR* + marjin/*margin*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Juni/*June* 2026	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	Rp 500.0 miliar/*billion*	*JIBOR* + *marjin/margin*
PT Bank Permata Tbk	Mei/*May* 2024	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	Rp 300.0 miliar/*billion*	*JIBOR* + *marjin/margin*
PT Bank BTPN Tbk	Juli/*July* 2024	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	Rp 250.0 miliar/*billion*	*JIBOR* + marjin/*margin*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Juni/*June* 2024	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	Rp 250.0 miliar/*billion*	*JIBOR* + marjin/*margin*
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	Februari/*February* 2024	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	USD 10.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 154.2 miliar/*billion*)	*Cost of fund* + *marjin/margin*
Standard Chartered Bank	Juli/*July* 2024	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	Rp 100.0 miliar/*billion*	*JIBOR* + marjin/*margin*
PT Bank Permata Tbk	Maret/ *March* 2024	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	Rp 50.0 miliar/*billion*	*JIBOR* + marjin/*margin*

*) Bertindak sebagai agen/*Acting as the agent.*

e. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai komitmen perolehan barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat berat, mesin, dan peralatan senilai Rp 1.205,2 miliar (2022: Rp 1.636,0 miliar).

e. Capital commitments

As at 31 December 2023, the Group had capital commitments with various parties for the purchase of heavy equipments, machinery and equipment amounting to Rp 1,205.2 billion (2022: Rp 1,636.0 billion).

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian pembiayaan

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Pada bulan April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan Perseroan untuk pembelian alat berat. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 7,898.0 miliar (2022: Rp 6,895.4 miliar). Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada risiko yang ditanggung oleh Perseroan.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

Pada bulan Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan Perseroan untuk pembelian alat berat. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 300,0 miliar (2022: Rp 300,0 miliar). Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

f. Financing agreement

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

In April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers for purchasing heavy equipment. As at 31 December 2023, the total facility provided amounted to Rp 7.898,0 billion (2022: Rp 6.895,4 billion). This agreement will expire if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and SANF in the event the customers become default. As at 31 December 2023 and 2022, there are no risks addressed by the Company.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

In May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment. As at 31 December 2023, the total facility provided amounted to Rp 300.0 billion (2022: Rp 300.0 billion). This agreement will expire if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian pembiayaan (lanjutan)

ASF (lanjutan)

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan ASF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada risiko yang ditanggung oleh Perseroan.

g. Fasilitas kredit

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, ASF, dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), pihak berelasi, dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF, ASF, dan KAF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal lima tahun, kecuali untuk ASF dengan jatuh tempo fasilitas maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2024. Jatuh tempo fasilitas ini adalah empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

f. Financing agreement *(continued)*

ASF *(continued)*

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and ASF in the event the customers become default. As at 31 December 2023 and 2022, there are no risks addressed by the Company.

g. Credit facilities

In June 2019, the Company entered into agreements with SANF, ASF and PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), related parties, where the Company agreed to provide financing facilities to SANF, ASF and KAF which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilites have been renewed several times and will expire on 30 June 2024. The due date of these facilities is a maximum of five years, except for ASF with the due date of the facility is maximum of four years after each withdrawal.

In March 2019, the Company entered into agreements with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") where the Company agreed to provide financing facility to SMFL which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 31 March 2024. The due date of this facility is four years after each withdrawal.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Fasilitas kredit (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BFI yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Buana Finance Tbk ("Buana"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Buana yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan:

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***g. Credit facilities** (continued)*

In August 2019, the Company entered into agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), whereby the Company agreed to provide financing facility to BFI which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2024. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

In January 2020, the Company entered into agreement with PT Buana Finance Tbk ("Buana"), where the Company agreed to provide financing facility to Buana which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2024. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

The following table gives detailed information relating to loans:

Pihak/ *Parties*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Suku bunga/ *Interest rate*	Saldo pinjaman/ *Outstanding balance* 2023	Saldo pinjaman/ *Outstanding balance* 2022	Jaminan/ *Collateral*
SANF	1,800,000	5.0% - 6.5%	1,320,805	1,167,270	Piutang pelanggan/ *Customers' receivables*
BFI	1,250,000	5.0% - 6.5%	432,257	407,100	Piutang pelanggan/ *Customers' receivables*
KAF	600,000	5.0% - 6.5%	426,885	229,720	Piutang pelanggan/ *Customers' receivables*
ASF	300,000	5.0% - 6.5%	295,960	177,358	Piutang pelanggan/ *Customers' receivables*
Buana	400,000	5.0% - 6.5%	215,544	311,945	Piutang pelanggan/ *Customers' receivables*
SMFL	300,000	5.0% - 6.5%	60,643	54,506	Piutang pelanggan/ *Customers' receivables*
	4,650,000		2,752,094	2,347,899	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang non-usaha.

These loans are classified as non-trade receivables.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. *Domestic Market Obligation* ("DMO")

Pada bulan November 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("Kementerian ESDM") mengeluarkan Keputusan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 yang mengubah Keputusan No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023"), dimana pemegang IUP Operasi Produksi dan PKP2B wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk DMO sebesar 25% dari jumlah produksi aktual batubara pada tahun berjalan untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan swasta dan untuk bahan baku/bahan bakar untuk industri. Dalam hal pemegang IUP dan PKP2B dimaksud tidak memenuhi persentase DMO yang disyaratkan, maka akan dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi sesuai dengan ketentuan Kepmen 399/2023. Grup telah mengakui kompensasi DMO sebagaimana peraturan yang disebutkan di atas.

i. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada bulan Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan PP No. 36 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk pengusahaan di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Pada bulan Agustus 2023, PP No. 36 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan PP No. 36, 30% dari devisa hasil ekspor dengan nilai ekspor paling sedikit USD 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023. Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari peraturan baru tersebut.

Grup telah mematuhi peraturan ini untuk menempatkan devisa hasil ekspor sumber daya alam ke dalam rekening khusus dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

h. Domestic Market Obligation ("DMO")

In November 2023, the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia ('MoEMR') issued Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 which amend the Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding the Fulfillment of Coal DMO ("Decree 399/2023"), under which the IUP Production Operation and CCoW holders are required to fulfill the percentage of coal sales for DMO of 25% from the actual coal production the current year to fulfill the coal requirement for the supply of electricity for public and private interests and for raw materials/fuel for industry. In the event that the IUP and CCoW holders do not fulfill the required DMO percentage, then it will be subject to an obligation to pay compensation fund in accordance with the provisions of Decree 399/2023. The Group has recognised DMO compensation based on the regulation mentioned above.

i. Government Regulation No. 36 of 2023

In July 2023, the Government issued PP No. 36 which regulates the export proceeds, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

In August 2023, PP No. 36 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Based on PP No. 36, 30% of the export proceeds that have export values of at least USD 250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023. Management considers that there is no significant impact on the Group from the new regulation.

The Group has complied with the regulation to place the export proceeds from natural resources export into the special account and is presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated statements of financial position.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan Sumitomo Corporation ("Sumitomo") dan Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")

Pada bulan Desember 2015, UPE, Sumitomo, dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt (MW) listrik melalui BJP ("Perusahaan Proyek"), entitas asosiasi. Pada bulan Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo investasi pada BJP sebesar Rp 4.300,1 miliar (2022: Rp 4.112,4 miliar) dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 8a).

k. Perjanjian Pengaturan Bersama Kontribusi Modal berupa Pinjaman kepada BJP

Pada bulan Februari 2017, Perseroan dan Kansai sepakat untuk memberikan pinjaman subordinasi dengan mata uang USD kepada BJP. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2040.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saldo pinjaman kepada BJP adalah sebesar Rp 1.672,1 miliar (2022: Rp 1.951,5 miliar).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

j. Joint Development Agreement with Sumitomo Corporation ("Sumitomo") and Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")

In December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt (MW) electricity through BJP ("Project Company"), an associate. In December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. As at 31 December 2023, balance of investment in BJP amounted to Rp 4,300.1 billion (2022: Rp 4,112.4 billion) and was classified under investment in associates (see Note 8a).

k. Joint Arrangement Agreement of Capital Contribution for Subordinated Loan Agreement in BJP

In February 2017, the Company and Kansai have agreed to provide subordinated loans in USD to BJP. This loan has fixed interest rate and will mature in 2040.

As at 31 December 2023, the outstanding loans to BJP was amounted to Rp 1,672.1 billion (2022: Rp 1,951.5 billion).

34. INFORMASI SEGMEN

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi enam segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara, penambangan emas dan mineral lainnya, industri konstruksi, dan energi.

Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara serta emas dan mineral fokus pada penambangan dan penjualan batubara serta emas dan mineral. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi. Segmen energi memberikan jasa dan penjualan terkait energi. Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group’s main business is divided into six segments which are construction machinery, mining contracting, coal mining, gold and other mineral mining, construction industry and energy.

The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal, gold and mineral mining segment focuses on the mining and selling of coal, gold and mineral goods. The construction industry segment provides construction services. Energy segment provides services and sales related to energy. The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Aktivitas (lanjutan) / *a. Activities (continued)*

Informasi segmen	Mesin Konstruksi/ *Construction machinery*	Kontraktor penambangan/ *Mining contracting*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Penambangan emas dan mineral lainnya/ *Gold and other mineral mining*	Industri konstruksi/ *Construction industry*	Energi/ *Energy*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	*Segment information*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN										***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih										***Net revenue***
31 Desember 2023	61,096,184	64,060,100	35,167,437	5,221,567	2,349,638	347,787	168,242,713	(39,659,449)	128,583,264	*31 December 2023*
31 Desember 2022	51,849,379	54,674,559	34,001,738	7,653,930	1,036,870	201,513	149,417,989	(25,810,529)	123,607,460	*31 December 2022*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan										***Profit/(loss) before income tax***
31 Desember 2023	5,612,955	13,078,959	9,658,060	1,028,077	(277,570)	545,421	29,645,902	(925,562)	28,720,340	*31 December 2023*
31 Desember 2022	5,332,480	9,308,651	12,499,935	2,636,394	(446,037)	179,199	29,510,622	(64,581)	29,446,041	*31 December 2022*
Biaya keuangan										***Finance costs***
31 Desember 2023	(1,450,126)	(445,678)	(15,569)	(141,371)	(24,961)	-	(2,077,705)	198,294	(1,879,411)	*31 December 2023*
31 Desember 2022	(493,386)	(291,979)	(29,138)	(41,905)	(35,587)	(215)	(892,210)	132,275	(759,935)	*31 December 2022*
Beban penyusutan dan amortisasi										***Depreciation and amortisation expenses***
31 Desember 2023	(844,116)	(6,979,695)	(588,052)	(1,427,514)	(103,111)	(10,329)	(9,952,817)	711,393	(9,241,424)	*31 December 2023*
31 Desember 2022	(552,015)	(5,588,446)	(568,743)	(1,799,897)	(113,582)	(43,067)	(8,665,750)	225,701	(8,440,049)	*31 December 2022*
Penghasilan keuangan										***Finance income***
31 Desember 2023	385,027	326,051	234,063	159,105	9,601	211,441	1,325,288	(198,294)	1,126,994	*31 December 2023*
31 Desember 2022	281,189	460,390	105,869	36,126	52,740	194,109	1,130,423	(132,275)	998,148	*31 December 2022*
(Beban)/manfaat pajak penghasilan										***Income tax (expenses)/benefit***
31 Desember 2023	(1,125,463)	(2,740,428)	(2,364,468)	(310,487)	824	(50,222)	(6,590,244)	-	(6,590,244)	*31 December 2023*
31 Desember 2022	(1,045,589)	(2,011,161)	(2,792,748)	(636,475)	4,400	29,205	(6,452,368)	-	(6,452,368)	*31 December 2022*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Aktivitas (lanjutan) / *a. Activities (continued)*

Informasi segmen	Mesin Konstruksi/ *Construction machinery*	Kontraktor penambangan/ *Mining contracting*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Penambangan emas dan mineral lainnya/ *Gold and other mineral mining*	Industri konstruksi/ *Construction industry*	Energi/ *Energy*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	*Segment information*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN										***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Jumlah aset										***Total assets***
31 Desember 2023	34,236,392	56,605,369	25,690,573	42,439,729	2,613,685	8,876,991	170,462,739	(16,434,491)	154,028,248	*31 December 2023*
31 Desember 2022	37,560,341	46,664,776	30,339,040	26,126,311	2,116,655	7,885,175	150,692,298	(10,214,078)	140,478,220	*31 December 2022*
Jumlah liabilitas										***Total liabilities***
31 Desember 2023	(37,841,277)	(25,666,347)	(7,163,074)	(8,886,666)	(2,214,518)	(554,315)	(82,326,197)	12,333,512	(69,992,685)	*31 December 2023*
31 Desember 2022	(27,919,958)	(14,482,271)	(10,246,388)	(4,847,325)	(1,441,820)	(409,593)	(59,347,355)	8,382,960	(50,964,395)	*31 December 2022*
INFORMASI LAIN-LAIN										***OTHER INFORMATION***
Pengeluaran barang modal										***Capital expenditures***
31 Desember 2023	1,541,504	18,437,609	362,282	2,616,774	12,237	163,559	23,133,965	(2,593,949)	20,540,016	*31 December 2023*
31 Desember 2022	563,085	9,511,986	189,683	1,412,733	1,932	129,856	11,809,275	(902,353)	10,906,922	*31 December 2022*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo *intrasegment* dan *intersegment*.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laba rugi. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

***34. SEGMENT INFORMATION** (continued)*

***a. Activities** (continued)*

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with profit or loss. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Area geografis / ***b. Geographical areas***

	Jumlah aset tidak lancar/ *Total non-current assets*		**Pengeluaran barang modal/ *Capital expenditures***		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Indonesia	91,276,950	61,452,445	20,540,016	10,906,922	*Indonesia*
Luar negeri	84,193	95,727	-	-	*Overseas*
Jumlah	91,361,143	61,548,172	20,540,016	10,906,922	*Total*

Aset pajak tangguhan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dari entitas-entitas yang berada di Indonesia.

The deferred tax assets recorded in the consolidated statements of financial position are from the entities domiciled in Indonesia.

Pendapatan bersih berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

Net revenue by destination is as follows:

	2023	**2022**	
Domestik	95,176,394	88,478,603	*Domestic*
Luar negeri	33,406,870	35,128,857	*Overseas*
Jumlah	128,583,264	123,607,460	*Total*

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *35. RELATED PARTY INFORMATION*

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi / *a. Nature of relationships and transactions*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ *Majority shareholder of the Company*	Penjualan barang, suku cadang, jasa, dan listrik/*Sales of goods, spare parts, services and electricity*
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan barang dan jasa/*Sales of goods and services*
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa transportasi dan pergudangan/ *Transportation and warehousing service*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan barang dan jasa, asuransi, pinjaman, dan pengaturan anjak piutang/ *Sales of goods and services, insurance, loan and factoring arrangement*
PT Komatsu Astra Finance	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ *Joint venture of entity under common control*	Pinjaman dan transaksi sewa/ *Loan and lease transaction*
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pinjaman/*Loan*
PT Astra Daihatsu Motor	Entitas asosiasi dari pemegang saham utama Perseroan/ *Associate of majority shareholder of the Company*	Pendapatan jasa/*Sales of services*
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan barang/*Sales of goods*
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan barang dan biaya pemberian jasa/*Sales of goods and service fee*
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian barang/ *Purchase of goods*
PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ *Associate*	Penjualan barang dan jasa/*Sales of goods and services*
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jasa/*Sales of services*
PT Bhumi Jati Power	Entitas asosiasi/ *Associate*	Pinjaman dan penjualan barang/*Loan and sales of goods*
PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas asosiasi/ *Associate*	Pinjaman/*Loan*
PT Lintas Marga Sedaya	Ventura bersama dari entitas sepengendali/*Joint venture of entity under common control*	Pendapatan jasa/*Sales of services*
PT UD Astra Motor Indonesia	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ *Joint venture of majority shareholder of the Company*	Pembelian barang/*Purchase of goods*

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan) / *a. Nature of relationships and transactions (continued)*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ *Associate*	Pembelian barang dan jasa/*Purchase of goods and services*
PT Astra Honda Motor	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ *Joint venture of majority shareholder of the Company*	Pendapatan jasa/*Sales of services*
Dana Pensiun Astra	Dana Pensiun Grup/ *Pension Fund of the Group*	Kesejahteraan karyawan/ *Employee welfare*
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Sewa operasi dan jasa professional/ *Operating lease and professional services*
Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ *Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel*	Manajemen kunci Grup/ *Key management of the Group*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

b. Transaksi / *b. Transactions*

Pendapatan bersih (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	2023		2022		*Net revenue (as percentage of total net revenue)*
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	9,033,596	7.0%	5,632,827	4.6%	*Aegis Energy Trading Pte. Ltd.*
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	3,290,440	2.6%	3,608,212	2.9%	*Cipta Coal Trading Pte. Ltd.*
PT Bhumi Jati Power	1,619,846	1.3%	831,325	0.7%	*PT Bhumi Jati Power*
PT Lintas Marga Sedaya	406,876	0.3%	270	0.0%	*PT Lintas Marga Sedaya*
PT Astra Daihatsu Motor	225,536	0.2%	-	-	*PT Astra Daihatsu Motor*
PT Astra Honda Motor	148,280	0.1%	32,240	0.0%	*PT Astra Honda Motor*
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	143,135	0.1%	188,960	0.1%	*PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries*
PT United Tractors Semen Gresik	133,019	0.1%	56,891	0.0%	*PT United Tractors Semen Gresik*
PT Astra International Tbk	85,662	0.1%	32,908	0.0%	*PT Astra International Tbk*
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	55,272	0.0%	83,180	0.1%	*PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	54,329	0.0%	63,536	0.1%	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	15,195,991	11.8%	10,530,349	8.5%	

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	2023		2022		*Expenses (as percentage of total expenses)*
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	313,510	0.3%	250,791	0.3%	*PT Serasi Autoraya and subsidiaries*
PT UD Astra Motor Indonesia	312,021	0.3%	501,771	0.5%	*PT UD Astra Motor Indonesia*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	125,412	0.1%	102,219	0.1%	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	79,079	0.1%	106,050	0.1%	*Cipta Coal Trading Pte. Ltd*
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	76,194	0.1%	91,867	0.1%	*PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries*
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	54,284	0.0%	20,416	0.0%	*PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries*
PT Komatsu Remanufacturing Asia	44,956	0.0%	57,881	0.1%	*PT Komatsu Remanufacturing Asia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	64,775	0.1%	49,006	0.0%	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	1,070,231	1.0%	1,180,001	1.2%	

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

b. Transaksi (lanjutan) / *b. Transactions (continued)*

Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)	2023		2022		*Finance income (as percentage of total finance income)*
PT Bhumi Jati Power	189,049	16.8%	171,088	17.1%	*PT Bhumi Jati Power*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	66,274	5.9%	66,928	6.7%	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	35,969	3.2%	23,524	2.4%	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	291,292	25.9%	261,540	26.2%	

Biaya keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah biaya keuangan)	2023		2022		*Finance costs (as percentage of total finance costs)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	16,537	0.9%	23,012	3.0%	*Others (below Rp 53.2 billion each)*

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Saldo / *c. Balances*

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	2023		2022		*Assets (as percentage of total assets)*
Piutang usaha (Catatan 4)	1,338,007	0.9%	515,058	0.4%	*Trade receivables (Note 4)*
Piutang non-usaha	4,075,287	2.6%	3,783,957	2.7%	*Non-trade receivables*
Proyek dalam pelaksanaan	-	0.0%	336	0.0%	*Project under contruction*
	5,413,294	3.5%	4,299,351	3.1%	

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	2023		2022		*Liabilities (as percentage of total liabilities)*
Utang usaha (Catatan 14)	227,583	0.3%	258,041	0.6%	*Trade payables (Note 14)*
Utang non-usaha	52,238	0.1%	75,823	0.1%	*Non-trade payables*
Akrual (Catatan 17)	30,453	0.0%	22,198	0.0%	*Accruals (Note 17)*
Uang muka pelanggan	53,252	0.1%	110,677	0.2%	*Customer deposits*
Liabilitas sewa (Catatan 19)	411,667	0.6%	178,790	0.4%	*Lease liabilities (Note 19)*
	775,193	1.1%	645,529	1.3%	

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

The trade receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***35. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

c. Saldo (lanjutan) / ***c. Balances*** *(continued)*

(i) Piutang non-usaha / ***(i) Non-trade receivables***

	2023	2022	
PT Bhumi Jati Power	1,717,446	2,003,879	*PT Bhumi Jati Power*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	1,357,629	1,201,929	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
PT Komatsu Astra Finance	429,505	235,383	*PT Komatsu Astra Finance*
PT Astra Sedaya Finance	300,150	180,002	*PT Astra Sedaya Finance*
Pinjaman kepada karyawan kunci	193,167	148,817	*Loan to key management personnel*
PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anak	59,152	-	*PT Arkora Hydro Tbk and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	18,238	13,947	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	4,075,287	**3,783,957**	

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat Catatan 33g, 33j, dan 33k untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale of goods and services, including loan to related parties. See Notes 33g, 33j and 33k for information about loans to related parties.

(ii) Proyek dalam pelaksanaan / ***(ii) Project under construction***

	2023	2022	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	-	**336**	*Others (below Rp 53.2 billion each)*

(iii) Uang muka pelanggan / ***(iii) Customer deposits***

	2023	2022	
PT Astra Daihatsu Motor	23,576	62,015	*PT Astra Daihatsu Motor*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	29,676	48,662	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	53,252	**110,677**	

(iv) Utang non-usaha / ***(iv) Non-trade payables***

	2023	2022	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	52,238	75,823	*Others (below Rp 53.2 billion each)*

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***35. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

d. Kompensasi manajemen kunci / ***d. Key management compensation***

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management of the Group for employee services is shown below:

	2023		2022		
	Rp	%*)	Rp	%*)	
Imbalan kerja jangka pendek	226,920	2.0%	218,905	2.3%	*Short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	20,859	0.2%	13,200	0.1%	*Post-employment and other long-term benefits*
	247,779	2.2%	232,105	2.4%	

*) Sebagai persentase terhadap beban karyawan/*As percentage of employee costs.*

e. Program imbalan pascakerja / ***e. Post-employment benefit plan***

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

	2023		2022		
	Rp	%*)	Rp	%*)	
DPA 1	21,127	0.2%	28,039	0.3%	*DPA 1*
DPA 2	259,956	2.3%	223,401	2.3%	*DPA 2*
	281,083	2.5%	251,440	2.6%	

*) Sebagai persentase terhadap beban karyawan/*As percentage of employee costs.*

36. LABA PER SAHAM DASAR / ***36. BASIC EARNINGS PER SHARE***

Laba per saham dasar/dilusian dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Basic/diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2023	2022	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20,611,775	21,005,105	*Profit after tax attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,631,809	3,698,414	*Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)*
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)	**5,675**	**5,679**	*Basic earnings per share (in full amount)*

Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*

Aktivitas investasi dan pembiayaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant investing and financing activities not affecting cash flows:

	2023	2022	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1,147,103	1,742,744	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Perolehan aset tetap melalui uang muka	523,226	226,945	*Acquisition of fixed assets through advances*
Perolehan aset tetap melalui utang dan akrual	475,950	417,465	*Acquisition of fixed assets through payables and accruals*
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak melalui konversi pinjaman	149,885	-	*Acquisition of non-controlling interests in a subsidiary through conversion of loan*
Pelepasan aset tetap melalui piutang	103,914	484	*Disposal of fixed assets through receivables*

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities:

	2023					
	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman lain-lain/ *Other borrowings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2023	1,028,860	-	1,837,064	136,243	3,002,167	***Balance as at 1 January 2023***
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	1,147,103	-	1,147,103	*Acquisition of right-of-use assets through leases*
Reklasifikasi	(633,690)	633,690	-	-	-	*Reclassification*
Penerimaan	162,000	19,629,600	-	50,814	19,842,413	*Proceeds*
Pembayaran	(259,860)	(3,650,000)	(1,106,295)	(18,819)	(5,034,973)	*Repayments*
Biaya transaksi	-	(98,481)	-	-	(98,481)	*Transaction cost*
Akuisisi entitas anak	-	-	71	-	71	*Acquisition of subsidiaries*
Penghentian liabilitas sewa	-	-	(45,885)	-	(45,885)	*Termination of lease liabilities*
Penyesuaian selisih kurs	(3,150)	66,250	(739)	-	62,361	*Foreign exchange adjustment*
Saldo 31 Desember 2023	294,160	16,581,059	1,831,319	168,238	18,874,776	***Balance as at 31 December 2023***

	2022					
	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman lain-lain/ *Other borrowings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2022	174,672	7,847,950	1,112,937	51,397	9,186,956	***Balance as at 1 January 2022***
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	1,721,863	-	1,721,863	*Acquisition of right-of-use assets through leases*
Penerimaan	888,024	-	-	114,083	1,002,107	*Proceeds*
Pembayaran	(90,252)	(8,216,350)	(961,941)	(29,237)	(9,297,780)	*Repayments*
Penghapusan liabilitas sewa	-	-	(36,350)	-	(36,350)	*Write-off lease liabilities*
Penyesuaian selisih kurs	56,416	368,400	555	-	425,371	*Foreign exchange adjustment*
Saldo 31 Desember 2022	1,028,860	-	1,837,064	136,243	3,002,167	***Balance as at 31 December 2022***

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

	2023			2022			
	USD	Lain-lain/ *Others**	Jumlah setara Rupiah/ *Rp equivalent*	USD	Lain-lain/ *Others**	Jumlah setara Rupiah/ *Rp equivalent*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas	439,013,948	4,673,298	6,839,883	1,190,198,937	4,883,465	18,799,841	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	123,946,783	-	1,910,764	98,185,331	-	1,544,553	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	110,699,428	30,378	1,707,011	125,725,094	86,343	1,979,139	*Non-trade receivables*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	27,252,550	-	420,125	24,767,029	-	389,609	*Restricted cash and time deposits*
	700,912,709	4,703,676	10,877,783	1,438,876,391	4,969,808	22,713,142	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha	(147,731,228)	(27,239,963)	(2,697,357)	(128,208,183)	(22,781,092)	(2,375,213)	*Trade payables*
Utang non-usaha	(1,132,212)	(159,915)	(19,919)	(1,616,669)	(2,325)	(25,468)	*Non-trade payables*
Pinjaman bank jangka pendek	(10,000,000)	-	(154,160)	(60,000,000)	-	(943,860)	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	(558,611,767)	-	(8,611,559)	-	-	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas keuangan lain-lain	-	-	-	(8,843,806)	-	(139,122)	*Other financial liabilities*
	(717,475,207)	(27,399,878)	(11,482,995)	(198,668,658)	(22,783,417)	(3,483,663)	
Aset/(liabilitas) bersih	(16,562,498)	(22,696,202)	(605,212)	1,240,207,733	(17,813,609)	19,229,479	*Net assets/(liabilities)*

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/*Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.*

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2023 and 2022.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka jumlah liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 8,4 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2023 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would have increased by approximately Rp 8.4 billion.

39. KOMBINASI BISNIS / *BUSINESS COMBINATION*

Akuisisi SPR, SMA, dan ASPR / *Acquisition of SPR, SMA and ASPR*

Pada tanggal 30 November 2023, Grup melalui DTN mengakuisisi 70,0% saham SPR, perusahaan yang beroperasi di bidang penambangan mineral nikel, dan mengakuisisi 70,0% saham SMA, perusahaan yang beroperasi di bidang pengolahan (*smelter*) mineral nikel. Selanjutnya pada tanggal 1 Desember 2023, Grup melalui DTN mengakuisisi 66,7% saham ASPR, perusahaan yang memiliki 30,0% saham atas SPR dan SMA

On 30th November 2023, the Company through DTN acquired 70.0% share of SPR, a company which operates in nickel mining, and acquired 70.0% share of SMA, a company which operates in processing (smelter) of nickel. Subsequently on 1st December 2023, the Group through DTN acquire 66.7% share of ASPR, the company which has 30.0% ownership of SPR and SMA.

Tujuan transaksi ini adalah untuk melakukan diversifikasi kegiatan usaha Grup dengan mengembangkan usaha di sektor penambangan dan pengolahan nikel.

The objective of these transactions is to conduct diversification of the Group's business activity by developing the business in the nickel mining and processing sector.

39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi SPR, SMA, dan ASPR (lanjutan)

Tabel berikut meringkas imbalan yang dialihkan, aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih, dan kepentingan nonpengendali atas akuisisi SPR, SMA, dan ASPR:

***39. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***Acquisition of SPR, SMA and ASPR** (continued)*

The following table summarised the consideration transferred, identifiable assets acquired, liabilities assumed and non-controlling interests from acquisition of SPR, SMA and ASPR:

	Imbalan yang dialihkan/ *Consideration transferred*	
- Imbalan tunai	4,848,425	*Cash consideration* -
- Penyelesaian tunai pinjaman pemegang saham	292,295	*Cash settlement of shareholder loan* -
- Penyelesaian tunai atas terminasi kontrak pihak ketiga	153,840	*Cash settlement on termination of contract with a third party* -
	5,294,560	
	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih		*Identifiable assets acquired and liabilities assumed*
- Kas dan setara kas	963,976	*Cash and cash equivalents* -
- Piutang usaha	45,116	*Trade receivables* -
- Piutang non-usaha	342	*Non-trade receivables* -
- Persediaan (Catatan 26)	53,913	*Inventories (Note 26)* -
- Pajak dibayar dimuka	22,893	*Prepaid taxes* -
- Uang muka dan biaya dibayar di muka	26,975	*Advances and prepayments* -
- Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	15,152	*Restricted cash and time deposits* -
- Aset tetap (Catatan 9)	208,398	*Fixed assets (Note 9)* -
- Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Catatan 10)	4,127	*Deferred exploration and development expenditures (Note 10)* -
- Properti penambangan (Catatan 10)	7,165,735	*Mining Properties (Note 10)* -
- Aset pajak tangguhan (Catatan 16)	12,209	*Deferred tax assets (Note 16)* -
- Utang usaha	(20,551)	*Trade payables* -
- Utang pajak	(646,953)	*Taxes payable* -
- Akrual	(199,749)	*Accruals* -
- Liabilitas imbalan kerja	(189,565)	*Employee benefit obligations* -
- Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 16)	(1,576,462)	*Deferred tax liabilities (Note 16)* -
- Provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang	(17,231)	*Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure* -
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	5,868,235	*Fair value of identifiable net assets acquired*
Kepentingan nonpengendali	(573,675)	*Non-controlling interests*
	5,294,560	

39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi SPR, SMA, dan ASPR (lanjutan)

Tabel berikut merupakan rekonsiliasi arus kas atas transaksi ini:

Kas yang dibayarkan	5,294,560	*Cash payments*
Dikurangi:		*Less:*
Kas dan setara kas di SPR, SMA, dan ASPR	(963,976)	*Cash and cash equivalents in SPR, SMA and ASPR*
Kas keluar bersih untuk akuisisi	4,330,584	*Net cash out for acquisition*

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, akuntansi awal untuk transaksi ini masih belum selesai karena manajemen masih mengidentifikasi dan menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, sehingga pos-pos tersebut dilaporkan dalam jumlah sementara pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama tahun 2023, SPR, SMA, dan ASPR telah memberikan kontribusi pendapatan bersih sebesar Rp 58,6 miliar dan rugi tahun berjalan sebesar Rp 10,9 miliar sejak akuisisi.

Jika SPR, SMA, dan ASPR dikonsolidasi sejak 1 Januari 2023, maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023 akan menunjukkan pendapatan bersih sebesar Rp 128,8 triliun dan laba tahun berjalan sebesar Rp 22,0 triliun.

***39. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***Acquisition of SPR, SMA and ASPR** (continued)*

The following table is the reconciliation of cash flows from these transactions:

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, initial accounting of these transactions has not been completed because management is still identifying and assessing the identifiable assets acquired and liabilities assumed, therefore the items are reported at provisional amount on the statement of consolidated financial position.

During 2023, SPR, SMA and ASPR have contributed for net revenue of Rp 58.6 billion and loss for the year of Rp 10.9 billion since the acquisition.

Had SPR, SMA and ASPR been consolidated from 1 January 2023, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2023 would have shown a net revenue of Rp 128.8 trillion and profit for the year of Rp 22.0 trillion.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 27 Desember 2023, EPN telah melakukan pembayaran dengan total nilai keseluruhan sebesar USD 51,9 juta atau setara dengan jumlah Rp 804,0 miliar kepada PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES") atas saham baru yang telah dikeluarkan oleh SES.

Pada tanggal 3 Januari 2024, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar. Dengan demikian, EPN telah menjadi pemegang saham di SES dengan kepemilikan sebesar 49,6% dari total saham yang dikeluarkan oleh SES.

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On 27 December 2023, EPN has made payment with the total amount of USD 51.9 million or equivalent to Rp 804.0 billion to PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES") for new shares issued by SES.

On 3 January 2024, Ministry of Law and Human Rights issued the Letter of Receipt of Notification of the Amendment to the Article of Articles of Association. Therefore, EPN becomes a shareholder in SES holding 49.6% of the total issued shares in SES.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 5/134 sampai dengan Lampiran 5/139 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 5/134 to 5/139 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) as at 31 December 2023 and 2022 and for the years ended 31 December 2023 and 2022, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 5/134 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Aset			***Assets***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	3,259,885	7,859,590	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak ketiga	3,769,819	4,003,415	*Third parties* -
- Pihak berelasi	1,557,092	1,653,180	*Related parties* -
Piutang non-usaha			*Non-trade receivables*
- Pihak ketiga	490,058	460,090	*Third parties* -
- Pihak berelasi	1,420,007	1,150,295	*Related parties* -
Persediaan	7,445,199	8,361,919	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka			*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	-	14,045	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	88,771	483,746	*Other taxes* -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	86,150	90,489	*Advances and prepayments*
Aset lancar lain-lain	250,069	92,332	*Other current assets*
	18,367,050	24,169,101	
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak ketiga	95,198	-	*Third parties* -
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	50,000	50,000	*Restricted time deposits*
Piutang non-usaha			*Non-trade receivables*
- Pihak ketiga	305,854	451,967	*Third parties* -
- Pihak berelasi	2,259,879	1,351,703	*Related parties* -
Uang muka	586,890	387,562	*Advances*
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	29,960,728	21,346,267	*Investments in subsidiaries and associates*
Investasi jangka panjang	970,759	811,550	*Long-term investments*
Aset tetap	2,189,790	1,824,721	*Fixed assets*
Properti investasi	714,742	706,580	*Investment properties*
Beban tangguhan	188,057	56,981	*Deferred charges*
Aset pajak tangguhan	142,251	118,469	*Deferred tax assets*
	37,464,148	27,105,800	
Jumlah aset	55,831,198	51,274,901	***Total assets***

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 5/135 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
- Pihak ketiga	20,008,083	16,815,036	*Third parties* -
- Pihak berelasi	318,441	527,927	*Related parties* -
Utang non-usaha			*Non-trade payables*
- Pihak ketiga	303,271	288,745	*Third parties* -
- Pihak berelasi	49,799	95,407	*Related parties* -
Utang pajak			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	242,390	305,767	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	82,064	86,109	*Other taxes* -
Akrual	895,215	969,798	*Accruals*
Uang muka pelanggan	360,374	560,618	*Customer deposits*
Pendapatan tangguhan	821,524	712,031	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja	130,550	101,284	*Employee benefit obligations*
Pinjaman bank jangka pendek	204,160	993,860	*Short-term bank loans*
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang			*Current portion of long-term debts*
- Pinjaman bank	7,705	-	*Bank loans* -
- Liabilitas sewa	41,058	11,310	*Lease liabilities* -
	23,464,634	21,467,892	
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	609,257	779,857	*Employee benefit obligations*
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			*Long-term debts, net of current portion*
- Pinjaman bank	6,380,954	-	*Bank loans* -
- Liabilitas sewa	33,461	4,837	*Lease liabilities* -
	7,023,672	784,694	
Jumlah liabilitas	30,488,306	22,252,586	***Total liabilities***
Ekuitas			***Equity***
Modal saham – modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	*Share capital – authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share*
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri	(3,191,273)	(3,191,273)	*Treasury shares*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
- Dicadangkan	186,507	186,507	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	17,435,037	21,114,460	*Unappropriated* -
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	276,150	276,150	*Fixed assets fair value revaluation reserves*
Jumlah ekuitas	25,342,892	29,022,315	***Total equity***
Jumlah liabilitas dan ekuitas	55,831,198	51,274,901	***Total liabilities and equity***

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 5/136 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

	2023	2022	
Pendapatan bersih	52,169,814	43,880,300	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(42,931,523)	(36,141,101)	*Cost of revenue*
Laba bruto	9,238,291	7,739,199	***Gross profit***
Beban penjualan	(954,749)	(882,690)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(1,498,631)	(1,625,243)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lain-lain, bersih	16,749,426	8,241,815	*Other income, net*
Penghasilan keuangan	358,465	271,704	*Finance income*
Biaya keuangan	(1,337,689)	(422,907)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	22,555,113	13,321,878	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(1,231,062)	(1,021,595)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	21,324,051	12,300,283	***Profit for the years***
Penghasilan/(beban) komprehensif lain			***Other comprehensive income/(expense)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1,454	23,393	*Remeasurements of employee benefit obligations*
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	315	*Fixed assets fair value revaluation reserves*
Pajak penghasilan terkait	3,710	(4,445)	*Related income tax*
	5,164	19,263	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item that will be reclassified to profit or loss***
Cadangan lindung nilai	-	4,969	*Hedging reserves*
Pajak penghasilan terkait	-	(944)	*Related income tax*
	-	4,025	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	5,164	23,288	***Other comprehensive income for the years, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	21,329,215	12,323,571	***Total comprehensive income for the years***

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 5/137 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham tresuri/ *Treasury shares*	Saldo laba/*Retained earnings*		Cadangan lindung nilai/ *Hedging Reserves*	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/*Fixed assets fair value revaluation reserves*	Jumlah/ *Total*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2022	932,534	9,703,937	-	186,507	15,162,726	(4,025)	275,835	26,257,514	*Balance as at 1 January 2022*
Pembelian saham tresuri	-	-	(3,191,273)	-	-	-	-	(3,191,273)	*Purchase of treasury share*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12,300,283	-	-	12,300,283	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain-lain:									*Other comprehensive income:*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	18,948	-	-	18,948	*Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax* -
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	-	315	315	*Fixed assets fair value revaluation reserve* -
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	4,025	-	4,025	*Hedging reserves, net of tax* -
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	12,319,231	4,025	315	12,323,571	*Total comprehensive income for the year*
Dividen tunai									*Cash dividends*
- Final 2021	-	-	-	-	(3,375,773)	-	-	(3,375,773)	*Final 2021* -
- Interim 2022	-	-	-	-	(2,991,724)	-	-	(2,991,724)	*Interim 2022* -
Saldo 31 Desember 2022	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	21,114,460	-	276,150	29,022,315	*Balance as at 31 December 2022*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	21,324,051	-	-	21,324,051	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain-lain:									*Other comprehensive income:*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	5,164	-	-	5,164	*Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax* -
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	21,329,215	-	-	21,329,215	*Total comprehensive income for the year*
Dividen tunai									*Cash dividends*
- Final 2022	-	-	-	-	(22,462,740)	-	-	(22,462,740)	*Final 2022* -
- Interim 2023	-	-	-	-	(2,545,898)	-	-	(2,545,898)	*Interim 2023* -
Saldo 31 Desember 2023	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	17,435,037	-	276,150	25,342,892	*Balance as at 31 December 2023*

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 5/138 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	52,418,197	42,351,705	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(40,010,138)	(33,619,823)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(1,301,526)	(1,213,097)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	11,106,533	7,518,785	*Cash generated from operations*
Pembayaran biaya keuangan	(1,597,179)	(442,651)	*Payments of finance costs*
Penerimaan bunga	374,799	271,701	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,314,495)	(813,120)	*Payments of corporate income tax*
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	14,029	80,785	*Receipts of corporate income tax refunds*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	8,583,687	6,615,500	*Net cash generated from operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penerimaan dividen	16,525,680	8,110,997	*Dividends received*
Uang muka perolehan saham	(495,722)	(91,168)	*Advance for acquisition of shares*
Perolehan aset tetap	(337,711)	(170,499)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	8	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas anak	(8,318,800)	-	*Addition of investment in subsidiaries*
Penerimaan atas penurunan modal pada entitas anak	-	608,683	*Proceeds from capital reduction in subsidiaries*
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(2,274,626)	(1,243,277)	*Addition of amounts due from related parties*
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	1,099,139	1,114,078	*Proceeds from amounts due from related parties*
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(369,054)	(503,173)	*Addition of amounts due from third parties*
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	584,047	426,534	*Proceeds from amounts due from third parties*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	6,412,953	8,252,183	*Net cash generated from investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran atas pinjaman dari pihak berelasi	-	(1,394,000)	*Repayments of related party loan*
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	796,500	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	5,799,500	-	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(152,860)	-	*Repayments of short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	-	(2,875,000)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(122,643)	(58,755)	*Principal repayments under lease liabilities*
Pembayaran untuk pembelian saham tresuri	-	(3,191,273)	*Payment for purchase of treasury shares*
Pembayaran dividen	(25,001,255)	(6,365,326)	*Dividends paid*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(19,477,258)	(13,087,854)	*Net cash used in financing activities*
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(4,480,618)	1,779,829	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 5/139 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

	2023	2022	
Kas dan setara kas pada awal tahun	7,859,590	5,924,941	***Cash and cash equivalents at the beginning of the years***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(119,087)	154,820	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3,259,885	7,859,590	***Cash and cash equivalents at the end of the years***

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
I.	Ketentuan Umum		I. General Provision
1.	Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	√	1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a.	Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√	a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b.	Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings
c.	Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d.	Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√	d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically-listed Company
e.	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f	Direksi:		f Board of Directors:
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g.	Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
	h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
	1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
	2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2.	Laporan Tahuna Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3.	Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4.	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.		5 This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II.	Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.

No	Keterangan	Halaman Page	Description
III.	Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a.	Ikhtisar data keuangan penting;	20 - 22	a. Summary of key financial information;
b.	Informasi saham (jika ada);	24-25	b. Stock information (if any);
c.	Laporan Direksi;	48-77	c. The Board of Directors report;
d.	Laporan Dewan Komisaris;	36-45	d. The Board of Commissioners report;
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	84-157	e. Profile of Issuer or Public Company;
f.	Analisis dan pembahasan manajemen;	160-249	f. Management discussion and analysis;
g.	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	252-339	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h.	Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	341	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i.	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	Belum ada	i. Audited annual report; and
j.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	80-81	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	20-22	a. Summary of Key Financial Information
	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1)	pendapatan/penjualan;	√	1) income/sales;
2)	laba bruto;	√	2) gross profit;
3)	laba (rugi);	√	3) profit (loss);
4)	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5)	total laba (rugi) komprehensif;	√	5) total comprehensive profit (loss);
6)	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7)	laba (rugi) per saham;	√	7) earning (loss) per share;
8)	jumlah aset;	√	8) total assets;
9)	jumlah liabilitas;	√	9) total liabilities;
10)	jumlah ekuitas;	√	10) total equities;
11)	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11) profit (loss) to total assets ratio;
12)	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12) profit (loss) to equities ratio;
13)	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	√	13) profit (loss) to income ratio;
14)	rasio lancar;	√	14) current ratio;
15)	rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15) liabilities to equities ratio;
16)	rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16) liabilities to total assets ratio; and
17)	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	√	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	b. Informasi Saham		b. Stock Information
	Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
	1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	24-25	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
	a) jumlah saham yang beredar;	√	a) number of outstanding shares;
	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
	d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
	Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	√	Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
	Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	√	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
	2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	√	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
	a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	N/A	a) date of corporate action;
	b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham	N/A	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
	c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	N/A	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
	d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	N/A	d) The number of convertible securities exercised (if any); and
	e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	e) share price prior to and after corporate action;
	3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	√	3) in the event that the Company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	N/A	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the Company in resolving the suspension and/or delisting;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	c. Laporan Direksi		c. The Board of Directors Report
	Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
	1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
	a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	57	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
	b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	63	b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
	c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	64	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
	d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	68	d) comparison between achievement of results and targets; and
	e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	68	e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
	2) gambaran tentang prospek usaha;	71	2) description on business prospects;
	3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	74	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
	4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	76	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
	d. Laporan Dewan Komisaris		d. The Board of Commissioners Report
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
	1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	39	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
	2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	41	2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
	3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	42	3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
	4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	44	4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
	5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	44	5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
	e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik		e. Profile of the Issuer or Public Company
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
	1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	84	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
	2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:		2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
	a) Alamat;	84	a) Address;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	b) Nomor telepon;	84	b) Telephone number;
	c) Nomor faksimile;	84	c) Facsimile number;
	d) Alamat surat elektronik; dan	84	d) E-mail address; and
	e) Alamat Situs Web;	84	e) Website address;
3)	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	85	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4)	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	116	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5)	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;	94	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6)	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	111	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7)	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	88	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8)	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	84	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9)	Profil Direksi, paling sedikit memuat:	142 - 147	9) The Board of Directors profiles include:
	a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a) Name and short description of duties and functions;
	b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
	c) Usia;	√	c) Age;
	d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
	e) Riwayat pendidikan;	√	e) Education;
	f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) history position, covering information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	√	g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	148	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
	10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	136 -141	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
	a) Nama;	√	a) Name;
	b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
	c) Usia;	√	c) Age;
	d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
	e) Riwayat pendidikan;	√	e) Education;
	f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
	(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
	(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
	(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	√	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
	h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	141	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
	i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	148	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
	11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	149	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	150	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
	13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:		13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
	a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	152	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
	b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	152	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
	c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	153	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
	14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	N/A	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
	15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:		15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
	a) Kepemilikan institusi lokal;	153	a) Ownership of local institutions;
	b) Kepemilikan institusi asing;	153	b) Ownership of foreign institutions;
	c) Kepemilikan individu lokal; dan	153	c) Ownership of local individual; and
	d) Kepemilikan individu asing;	153	d) Ownership of foreign individual;
	16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	154	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
	17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	122	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	√	For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
	18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	155	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
	19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	156	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	157	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include:
	a) nama dan alamat;	√	a) name and address;
	b) periode penugasan;	√	b) period of assignment;
	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	√	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
	d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	√	d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	√	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
	21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	157	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen		f. Management Discussion and Analysis
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
	1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	184 - 229	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
	a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a) Production, including process, capacity, and growth;
	b) Pendapatan/penjualan; dan	√	b) Income/sales; and
	c) Profitabilitas;	√	c) Profitability;
	2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:		2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
	a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	231 - 234	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
	b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	235 - 236	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
	c) Ekuitas;	236	c) Equities;
	d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	227 - 230	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
	e) Arus kas	236	e) Cash flows
	3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	239	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	240	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
	5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	240	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
	6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	242	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
	a) Tujuan dari ikatan tersebut;	√	a) The purpose of such ties;
	b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	√	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
	c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	√	c) Currency of denomination; and
	d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	√	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
	7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	242	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
	a) Jenis investasi barang modal;	√	a) Type of investment of capital goods;
	b) Tujuan investasi barang modal; dan	√	b) Objective of the investment of capital goods; and
	c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c) Value of the investment of capital goods;
	8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	243	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
	9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	244	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
	10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	244	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
	a) Pendapatan/penjualan;	N/A	a) Income/sales;
	b) Laba (rugi);	N/A	b) Profit (loss);
	c) Struktur modal (capital structure);	N/A	c) Capital structure; or
	d) Kebijakan dividen; atau	N/A	d) Dividend policy; or
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	244	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
	11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	244	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
	a) Pendapatan/penjualan;	N/A	a) Income/sales;
	b) Laba (rugi);	N/A	b) Profit (loss);
	c) Struktur modal (capital structure);	N/A	c) Capital structure; or
	d) Kebijakan dividen; atau	N/A	d) Dividend policy;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	245	e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
	12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	213	12) Marketing aspects of the Company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
	13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	245	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
	a) Kebijakan dividen;	√	a) Dividend policy;
	b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;	√	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
	c) Jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan	√	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
	d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	√	d) Amount of dividend per year paid;
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
	14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	N/A	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
	a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	-	a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
	b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	-	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
	15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	246-248	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
	a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	-	a) Transaction date, value, and object;
	b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	-	b) Name of transacting parties;
	c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	√	c) Nature of related parties (if any);
	d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	√	d) Description of the fairness of the transaction; and
	e) Pemenuhan ketentuan terkait;	√	e) Compliance with related rules and regulations;
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan	√	1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
	2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);	√	2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
	g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	√	g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
	h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	-	h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
	i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
	16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	248	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the Company (if any); and
	17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	248	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
	g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
	1) RUPS, paling sedikit memuat:		1) GMS, at least contains:
	a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
	1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	260	1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	263	2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	259	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
	2) Direksi, mencakup antara lain:		2) The Board of Directors, covering:
	a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	266	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
	b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	267	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
	c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	268	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:		d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	270	(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	271	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	273	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan	-	(1) Performance appraisal procedures; and
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	-	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	-	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
	3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		3) The Board of Commissioners, among others include:
	a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	274	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
	b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	276	b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	277	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:		d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	279	(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	280	(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
	e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:		e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
	(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		(1) procedure for the implementation of performance assessment;
	(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	281	(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
	(3) Pihak yang melakukan penilaian;	281	(3) Assessor;
	f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	282	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	√	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
	4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
	a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	283	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
	b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	284	(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	286	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	N/A	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
	5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	-	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
	a) nama;	-	a) name;
	b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	-	b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
	c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	-	c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
	d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	-	d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
	e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
	6) Komite Audit, mencakup antara lain:		6) Audit Committee, among others covering:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	287-290	a) Name and position in the committee;
	b) Usia;	√	b) Age;
	c) Kewarganegaraan;	√	c) Citizenship;
	d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) History of position; including:
	(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for appointment as committee member;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	√	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g) Pernyataan independensi Komite Audit;	291	g) statement of independence of the Audit Committee;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	288-290	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
	i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	293	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
	j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	294	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	295	a) Name and position in committee membership;
	b) Usia;	√	b) Age;
	c) Kewarganegaraan;	√	c) Nationality;
	d) Riwayat pendidikan;	√	d) Educational history;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) Position history, including information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for appointment as committee member;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	√	f) Period and term of office of the committee members;
	g) Pernyataan independensi komite;	296	g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	295	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	296	i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	296	j) A statement that it has a guideline or charter;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	300	k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	302	l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
	m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	-	m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
	(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	-	(1) Reasons for not forming the committee; and
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	-	(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
	8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	-	8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	-	a) Name and position in the Committee;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	b) Usia;	-	b) Age;
	c) Kewarganegaraan;	-	c) Citizenship;
	d) Riwayat pendidikan;	-	d) Education background;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	-	e) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	-	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	-	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	-	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	-	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g) Pernyataan independensi komite;	-	g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	-	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	-	i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	-	j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	-	k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	-	l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:		9) Corporate Secretary, including:
	a) nama;	302-302	a) name;
	b) domisili;	√	b) domicile;
	c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	√	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	d) riwayat pendidikan;	√	d) education background;
	e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	304	e) education and/or training during the year under review; and
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	304	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:		10) Internal Audit Unit, among others including:
	a) Nama kepala Unit Audit Internal;	306	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
	b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	√	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	√	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
	d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	√	d) Education and/or training during the year under review;
	e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	307	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
	f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	308	f) Description of duties and responsibilities;
	g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	309	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
	h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	310	h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
	a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	311	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
	b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	311	b) Review on the effectiveness of internal control systems;
	c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	312	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		12) Risk management system implemented by the Company, at least includes:
	a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	313	a) General description about the Company's risk management system the Issuer or Public Company;
	b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	316	b) Types of risk and the management; and
	c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	322	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
	d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	322	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	323	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
	a) Pokok perkara/gugatan;	-	a) Substance of the case/claim;
	b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	-	b) Status of settlement of case/claim; and
	c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	323	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
	15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:		15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
	a) Pokok-pokok kode etik;	324	a) Key points of the code of conduct;
	b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	324	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
	c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	324	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
	16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	325	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/ or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
	a) jumlah saham dan/atau opsi;	-	a) Number of shares and/or options;
	b) jangka waktu pelaksanaan;	-	b) Implementation period;
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	-	c) Requirements for eligible employees and/or management; and
	d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	-	d) Exercise price or determination of exercise price;
	17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	325	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
	a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	-	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
	b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	326	b) Implementation of the policy;
	18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	327-332	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
	a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	√	a) Mechanism for violation reporting;
	b) Perlindungan bagi pelapor;	√	b) Protection for the whistleblower;
	c) Penanganan pengaduan;	√	c) Handling of violation reports;
	d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	√	d) Unit responsible for handling of violation report; and

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) Results from violation report handling, at least includes:
	(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	√	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
	(2) Tindak lanjut pengaduan;	√	(2) Follow up of complaints;
	19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
	a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	333	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
	b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	333	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
	20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	335	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
	a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	√	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
	b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	√	b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
	h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	341	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
	1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	*)	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:
	a) penjelasan strategi keberlanjutan;		a) Explanation of the sustainability strategy;
	b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);		b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
	c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
	d) penjelasan Direksi;		d) Explanation of the Board of Directors;
	e) tata kelola keberlanjutan;		e) Sustainability governance;
	f) kinerja keberlanjutan;		f) Sustainability performance;
	g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;		g) Written verification from an independent party, if any;
	h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan		h) Feedback sheet for readers, if any; and
	i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;		i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
	3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:		3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
	a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau		a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
	b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
	4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
	5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
	a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	√	a) Contains all the information as referred to in number 1); and
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√	b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	√	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
	7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		i Audited Annual Financial Statement
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	√	Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	80-81	j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√	Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

*) Dalam bentuk Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan
In the form of Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.

Laporan Tahunan
Annual Report
2023

BUILDING RESILIENCE

UNITED TRACTORS
member of ASTRA

PT United Tractors Tbk

Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta 13910
Tel : (021) 2457-9999
Fax : (021) 460-0657, 460-0677, 460-0655
www.unitedtractors.com